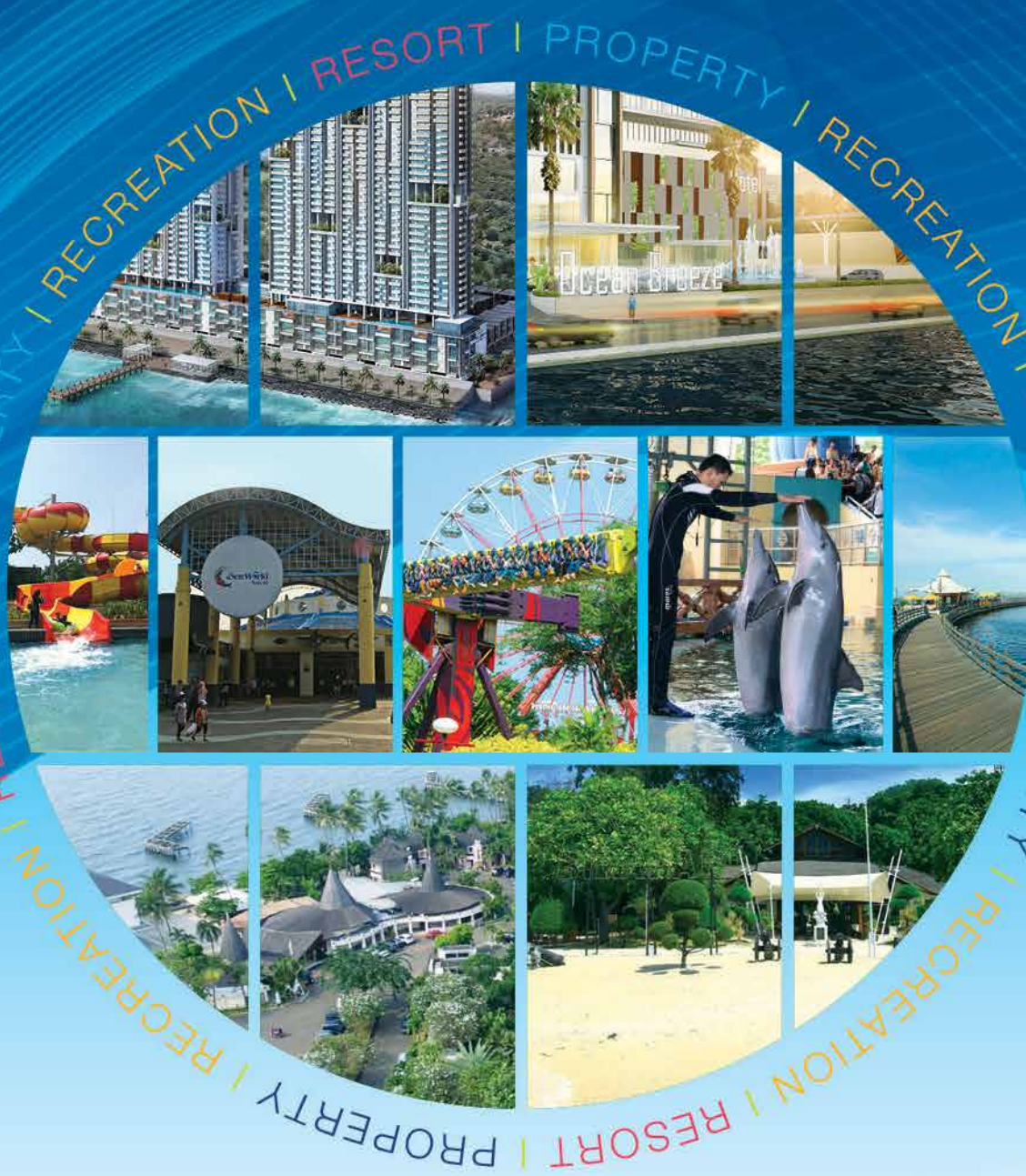


DRIVING FUTURE GROWTH: Strengthening Foundation & Consolidation



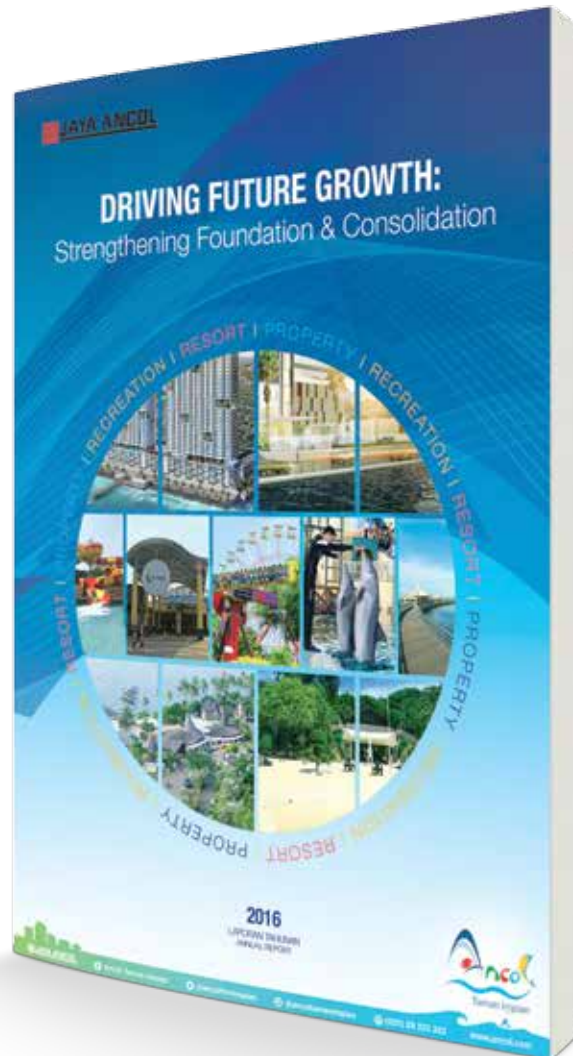
2016

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



DRIVING FUTURE GROWTH: Strengthening Foundation & Consolidation

Mendorong Pertumbuhan Masa Depan Melalui Perkuatan dan Konsolidasi

Tahun 2016 merupakan tahun konsolidasi Perseroan. Perseroan terus memperkuat fondasi di sisi internal melalui perbaikan fasilitas dan persiapan inovasi di segmen rekreasi, resor dan properti. Pada segmen rekreasi, Perseroan tengah mempersiapkan inovasi, melakukan renovasi pada sarana prasarana yang ada dan menambah fasilitas sebagai bentuk peningkatan layanan kepada pengunjung. Pada segmen resor, Perseroan telah merenovasi *cottage* dan sedang mempersiapkan infrastruktur pendukung aktivitas MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*). Sedangkan, untuk segmen properti, Perseroan juga akan menggandeng mitra kerja sama strategis untuk pembangunan kondominium dan hotel.

Di sisi lain, kualitas Sumber Daya Manusia juga tetap menjadi prioritas utama untuk dapat membawa Perseroan menjadi kawasan wisata dan properti terpadu dan terbesar di Asia Tenggara. Hal ini juga diperkuat melalui pengembangan Teknologi Informasi yang handal guna mendukung seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Melalui konsolidasi dan kesiapan di seluruh lini Perseroan menyambut prospek yang sangat baik di tahun mendatang untuk meraih pertumbuhan yang lebih tinggi.

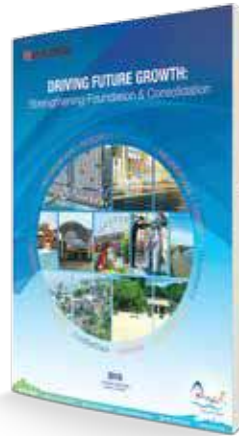
2016 is a year of consolidation for the Company. The Company continuously strengthen the internal foundation by improving its facilities and preparing innovation in recreation, resort and property segments. In recreation segment, the Company is preparing innovation, revitalizing the infrastructures and enhancing the facilities in improving services to the visitors. In resort segment, the Company have renovated cottages of Putri Duyung Ancol and preparing supporting infrastructures for MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) activities. Meanwhile, in property segment, the Company also plans to invite strategic partner for condominium and hotel development.

Furthermore, the quality of human resource becomes a priority to drive the Company to be the biggest and integrated tourism and property complex in Southeast Asia. Also, supported by the development of Information Technology (IT) to support the entire business and operational activities of the Company. Through the consolidations of all aspects, the Company pursues a very promising prospect in the upcoming years to achieve higher growth.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Theme Sustainability

2016



Mendorong Pertumbuhan Masa Depan Melalui Perkuatan dan Konsolidasi **Driving Future Growth: Strengthening and Consolidation**

Tahun 2016 merupakan tahun konsolidasi Perseroan. Perseroan terus memperkuat fondasi di sisi internal melalui perbaikan fasilitas dan persiapan inovasi di segmen rekreasi, resort dan properti. Pada segmen rekreasi, Perseroan tengah mempersiapkan inovasi, melakukan renovasi pada sarana prasarana yang ada dan menambah fasilitas sebagai bentuk peningkatan layanan kepada pengunjung. Pada segmen resort, Perseroan telah merenovasi cottage dan sedang mempersiapkan infrastruktur pendukung aktivitas MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*). Sedangkan, untuk segmen properti, Perseroan juga akan menggandeng mitra kerja sama strategis untuk pembangunan kondominium dan hotel.

Di sisi lain, kualitas Sumber Daya Manusia juga tetap menjadi prioritas utama untuk dapat membawa Perseroan menjadi kawasan wisata dan properti terpadu dan terbesar di Asia Tenggara. Hal ini juga diperkuat melalui pengembangan Teknologi Informasi yang handal guna mendukung seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Melalui konsolidasi dan kesiapan di seluruh lini, Perseroan menyambut prospek yang sangat baik di tahun mendatang untuk meraih pertumbuhan yang lebih tinggi.

2016 is a year of consolidation for the Company. The Company continuously strengthen the internal foundation by improving its facilities and preparing innovation in recreation, resort and property segments. In recreation segment, the Company is preparing innovation, revitalizing the infrastructures and enhancing the facilities in improving services to the visitors. In resort segment, the Company have renovated cottages of Putri Duyung Ancol and preparing supporting infrastructures for MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) activities. Meanwhile, in property segment, the Company also plans to invite strategic partner for condominium and hotel development.

Furthermore, the quality of human resource becomes a priority to drive the Company to be the biggest and integrated tourism and property complex in Southeast Asia. Also, supported by the development of Information Technology (IT) to support the entire business and operational activities of the Company. Through the consolidations of all aspects, the Company pursues a very promising prospect in the upcoming years to achieve a higher growth.

2015



**Memperkuat Sumber Daya
Mewujudkan Visi**
**Advancing Resources to
Realize the Vision**

Pada tahun 2015, Perseroan semakin fokus dalam mengembangkan usahanya. Perseroan telah merealisasikan komitmen untuk meningkatkan kenyamanan dan daya tarik Ancol sebagai pusat rekreasi keluarga melalui pengembangan pantai pasir putih di Pantai Timur Ancol, pemberlakuan parkir sentral, peluncuran tiga konten baru, yaitu wahana Dufan Glow di Dunia Fantasi, Dragon Slide di Atlantis Water Adventure, dan Ocean Butterfly di Ocean Dream Samudra, serta reklamasi Pulau K. Perseroan juga memperkuat posisinya sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia melalui peluncuran kondominium mewah Jaya Ancol Seafrent. Seluruh upaya ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan visi "Ancol Luar Biasa".

In 2015, the Company is becoming more focus on developing the business. The Company has realized the commitment to promote the convenience and attractiveness of Ancol as the center for family recreation through the development of white sand beach at Ancol East Beach, the implementation of central parking, the launch of new contents, namely Dufan Glow attraction at Dunia Fantasi, Dragon Slide at Atlantis Water Adventure, and Ocean Butterfly at Ocean Dream Samudra, as well as reclamation of K Island. The Company also strengthened its position as the leading property developer in Indonesia through the launch of the luxurious condominium called Jaya Ancol Seafrent. These efforts serve as the first steps to realize the vision "Ancol Luar Biasa".

2014



**Langkah Strategis
Mewujudkan
Keberlangsungan Usaha**
**Strategic Moves to Realize
Business Sustainability**

Dengan berbekal kekuatan fundamental usaha yang semakin kokoh, pada tahun 2014 Perseroan berhasil merealisasikan serangkaian langkah strategis secara berkesinambungan, di antaranya adalah peluncuran wahana baru, yakni Ice Age Adventure dan Hello Kitty Adventure, di Kawasan Baru Indoor Dunia Fantasi Ancol, yang semakin memperkuat sektor pariwisata yang dikelola oleh Perseroan. Di sektor properti, Perseroan juga berhasil mendorong kinerja penjualan Apartemen Northland serta Jaya Ancol Seafrent. Berbagai langkah strategis tersebut dilakukan sejalan dengan penguatan internal organisasi Perseroan dalam rangka memperkuat kapabilitas organisasi dan sumber daya manusia sehingga dapat mewujudkan keberlangsungan usaha Perseroan sebagai pengembang properti dan kawasan wisata terpadu dan terbesar di Asia Tenggara.

As our business fundamental strengthens, the Company in 2014 completed the implementation of a number of strategies in sustainable basis. Among the strategies were the launch of new indoor attractions at Dunia Fantasi Ancol, i.e Ice Age Adventure and Hello Kitty Adventure, which indeed supported our tourism sector. In term of property sector, the Company also accelerated the unit sales of Northland Apartment and Jaya Ancol Seafrent. The strategies we took this year were implemented in parallel with the strengthening of internal organization to develop the capabilities of the Company and the human resources and ensure the business sustainability of the Company as the biggest and most integrated property and tourism complex developer in Southeast Asia region.

2013



**Perbaikan Berkelanjutan
Menuju
Pertumbuhan Lebih Baik**
**Sustainable Improvement
Towards Better Growth**

Sebagai kawasan properti dan wisata terpadu, Perseroan terus melaksanakan beragam perbaikan dalam rangka peningkatan keunggulan kompetitif meliputi rencana pengembangan bisnis properti dan rekreasi, fasilitas pendukung hingga peningkatan kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia secara berkesinambungan. Selama tahun 2013, Perseroan telah merealisasikan beberapa proyek utama meliputi pengembangan Ancol Promenade, Pengembangan Kawasan Baru, usaha ke sektor *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition* (MICE), pengembangan Kawasan Baru Indoor Dunia Fantasi dan pembangunan New Hotel Putri Duyung, pembangunan Apartemen Northland serta Double Decker Coasta Villa.

As an integrated property and tourist attraction area, the Company continued implementing various improvements to increase competitive advantage, including the development plan for property and recreational business, the supporting facilities, and improving infrastructure quality and human resources on an ongoing basis. The Company has realized several major projects in 2013, including Ancol Promenade, business expansion to Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) sector, developing New Zone of indoor Dunia Fantasi, and the construction of the New Putri Duyung Hotel and development of the Northland Apartments as well as Double Decker Coasta Villa.

REFERENSI KRITERIA ARA

Cross Reference of ARA Criteria

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
I. Umum General				
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.			✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size			✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The Annual Report shall present corporate identity obviously	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Company's Name and Annual Report period shall be presented at: 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	Including recent and 4 recent years Annual Report.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Information Highlights				
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	The information includes: 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss); a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share. Notes: if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.	32

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. / Page
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	The information includes: 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	32
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.	33
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik Shares Price Information in Table and Chart	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Total Shares Outstanding 2. Information as table includes: a. Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed c. Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in chart is at least including: a. Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed. For every quarter in the last 2 years.	36

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. / Page
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total bonds/sukuk/converted bonds outstanding; 2. Interest/yield rate; 3. Date of Maturity; and 4. Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016 Notes: if the Company did not have bonds/sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.	37
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Report from Board of Commissioners and Board of Directors				
1	Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis; 2. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration; 3. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; and 4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason (if any).	56
2	Laporan Direksi Report from Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Analysis on the Company's performance including : a. strategic policy; b. comparison between target and realization; and c. issues experienced by the Company and settlement plants; 2. Business prospect analysis; 3. Corporate governance practice; and 4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).	70

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. / Page
3	Tanda Tangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners Members	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Contains the followings: 1. The signatures are disclosed in separated sheet; 2. Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents; 3. Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position; and 4. Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.	96
IV. Profil Perusahaan Company Profile				
1.	Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan Name and Full Address of the Company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. <i>Fax</i> , <i>email</i> , dan <i>website</i> .	The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.	101
2	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes, among others: date/ year of establishment, name and effective date of the Company's name change. Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.	102
3	Bidang Usaha Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	The description includes: 1. Business activity based on the latest Articles of Association; 2. Business activity that is operated; and 3. Products and services provided.	116
4	Struktur Organisasi Organization Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors	134

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision and Mission	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	Includes: 1. Vision; 2. Mission; and 3. Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/Board of Commissioners 4. Statements of Corporate Culture	108
6	Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.	66
7	Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Direksi Identity and Brief Profile of Board of Directors Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.	88
8	Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	The information includes: 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget.	152

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. / Page
9	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Contains the followings: 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage; 2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership; Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.	143
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or association	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)	136
11	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).	Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	142
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Shares Listing Chronology (including <i>private placement</i>) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. 2. Total shares listed after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.	146

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where other securities are listed; and 4. Securities rating. Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.	147
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of stock market supporting institution and/or profession	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of Shares Registrar/Company's Shares Administrator; 2. Name and Address of Public Accountant Firm; and 3. Name and address of rating company.	149
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year.	52
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative office. Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch office/representative office, shall be disclosed.	101
17	Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan Information at Official Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/ <i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Includes the information, at least, as follows: 1. Shareholders information until individual end-owners; 2. Code of Conducts contents; 3. Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date; 4. Separated Financial Statements (5 recent years); 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit	150

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. / Page
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in): 1. Education and/or training program for Board of Commissioners; 2. Education and/or training program for Board of Directors; 3. Education and/or training program for Audit Committee; 4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee; 5. Education and/or training program for Other Committees; 6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training program for Internal Audit Unit. Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.	159

V. Analisa & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan Management Discussion & Analysis on Company Performance

1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational Review by Business Segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	The information contains, as follows: 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment, including: a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity; c. Sales/Revenue; and d. Profitability.	185
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description on Financial Performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	202

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry</p>	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. 	<p>Explanation on :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Solvency, both short-term and long-term; and 2. Receivables collectability ratio. 	223
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)</p> <p>Discussion on capital structure and capital structure policy</p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and 2. Capital structure policies; and 3. Basis for capital structure policy preference 	224
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p>Discussion on material commitment for capital expenditure</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the committed party; 2. Purpose of the commitment; 3. Source of fund expected to fulfill the commitment; 4. Denomination currency; and 5. Initiatives planned by the Company as protection from related foreign currency. <p>Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</p>	227
6	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital expenditure; 2. Purpose of capital expenditure; and 3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year. <p>Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.</p>	227

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. / Page
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p>Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and 2. Target or projection to be achieved within one upcoming period 	228
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Subsequent material information and fact after accountant reporting date</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	<p>Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk.</p> <p>Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.</p>	228
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Description on business prospect</p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	<p>Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.</p>	229
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Description on marketing aspect</p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	<p>Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.</p>	232
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividend policy; 2. Total dividend paid; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Cash dividend announcement and payment date in each year. <p>Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.</p>	234
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p>Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i>. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization; 2. Maturity; 3. Requirement for eligible employee and/or management; 4. Exercise price. <p>Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	235

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. / Page
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/ RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total proceeds; 2. Proceeds realization plan; 3. Detail of proceeds realization; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any). <p>Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.</p>	235
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with related Law and regulation. <p>Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	236
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Description on change in regulation in recent fiscal year.</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/ atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan</p>	<p>The information contains information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of changing regulation; and 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material. <p>Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.</p>	242
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Impact to the Company</p> <p>Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements <p>Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.</p>	242

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
17	Informasi kelangsungan usaha Information on Business Sustainability	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>Disclosure of information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. Assessment form the management on issues explained at point 1; and Assumption used by the Management in the assessment. <p>Notes: If there is no issue with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year, the underlying assumption of the management for ensuring that there is no with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year shall be disclosed.</p>	245
VI. Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance				
1	Uraian Dewan Komisaris Description on Board of Commissioners	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Description on Board of Commissioners' responsibility; Evaluation to performance of each Committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and Disclosure on Board Charter (Board of Commissioners Working Guideline and Procedure). 	266
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Information about Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	<p>Includes the information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Independent Commissioner appointment criteria; and Statement of Independency for every Independent Commissioner. 	272
3	Uraian Direksi Description of Board of Directors	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member; Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure). 	274

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Assessment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Assessment criteria; 2. Name of the Assessor; 3. Score for each criteria; 4. Assessment recommendation; and 5. Reason for recommendation that is not/not yet implemented. Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.	287
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure; 2. Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure; 3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member; 5. Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and 6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any). Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.	291

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. / Page
6	<p>Frekuensi & Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Meeting frequency & attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda. <p>for every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting</p>	277, 285
7	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.</p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders.</p> <p>Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.</p>	300
8	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliation among the Board of Directors members; 2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and 5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrppling Shareholders. <p>Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	301

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
9	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	The information includes: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Institution, and tenure) of the Audit Committee members; 3. Independency of Audit Committee members; 4. Description of duty and responsibility; 5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; and 6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.	302
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Nomination and/or Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	The information includes: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Board of Directors succession policy.	309
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	The information includes: 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independency of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level.	
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Description of Corporate Secretary Duty and Function	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	The information includes: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duty and responsibility; and 4. Corporate secretary working report in the fiscal year.	311

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
13	Uraian mengenai unit audit internal Description on Internal Audit Unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	The information includes: 1. Name of Internal Audit Unit Chief; 2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. Position of internal audit unit in the organization structure; 5. Description of internal audit unit working report; and 6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.	326
14	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years; 2. Name and period of Pulic Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years; 3. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.	333
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on Risk Management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil revidi yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	The information includes: 1. Explanation on risk management sytem implemented by the Company 2. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system; 3. Explanation on risks profile of the Company; and 4. Risk mitigation plan.	335

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	The information includes: 1. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling; 2. Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework); and 3. Explanation on evaluation to the internal control system	339
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description on corporate social responsibility related with environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	The information includes: 1. Activity Plan/Target for 2016 stipulated by the Management; 2. Activity realization and quantitative impact from the activity; and related with environmental initiative engaged with operational activity of the Company, such as environment-friendly and recycle material and energy consumption, waste treatment system, environment issue complaint mechanism, environmental aspect consideration in loans disbursement for the customers, and others 3. Certification in Environment Sector of the Company.	370
18	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description on corporate social responsibility related with Employment, Occupational Health and Safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	The information includes: 1. Activity Plan/Target for 2016 stipulated by the Management; 2. Activity realization and quantitative impact from the activity related with employment, occupational health and safety practice such as equality of gender and job opportunity, employee turnover ratio, remuneration, occupational issue handling mechanism, and others.	376

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
19	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>Description on corporate social responsibility related with social and community development</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Activity Plan/Target for 2016 stipulated by the Management; 2. Activity realization and impact from the activity; and 3. Allocated budget Related with social and community development, such as local workers employment, community development in operational area, social facilities and infrastructures development, other types of donation, anti-corruption policy and procedure communication, anti-corruption training and others. 	380
20	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Description on corporate social responsibility related with responsibility to customers</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut <p>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Activity Plan/Target for 2016 stipulated by the Management; 2. Activity realization and impact from the activity <p>Related with product responsibility such as customer health and safety, product information, channel, customer complaint number and handling and others</p>	389
21	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Case/lawsuit summary; 2. Case/lawsuit settlement status; 3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; and 4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction). <p>Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.</p>	342
22	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Corporate Information and Data Access</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p>Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others</p>	348

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
23	Bahasan mengenai kode etik Description on Code of Conducts	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Code of Conducts provisions; 2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level; 3. Code of Conducts dissemination; 4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative); 5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	355
24	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> Disclosure on Whistle Blowing System	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> ; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows: 1. Fraud report submission; 2. Protection to the Whistle Blower; 3. Report handling; 4. Report Manager authority; and 5. Total report received and processed in recent fiscal year; and 6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year. Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	358
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender. Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.	362
VII. Informasi Keuangan Financial Information				
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility	LK
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent Auditor Opinion on the Financial Statements			LK

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Description of Independent Auditor in the Opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	Description includes information, as follows: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant Registries.	LK
4	Laporan keuangan yang lengkap Complete Financial Statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Full disclosure of financial statements parts, as follows: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Statements of profit or loss; 3. Statements of equity change; 4. Statements of cash flows; 5. Note on the financial statements; and 6. Comparative statements on earlier period; and 7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)	LK
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparative profit (loss) for the year and earlier year	LK
6	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	The information includes: 1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing; 2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.	LK
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Summary of Accounting Policy	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	The information, at least, includes: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis of Financial Statements measurement and preparation; 3. Income Tax; 4. Employment Benefit; and 5. Financial Instruments.	LK

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transaction	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	The disclosure includes: 1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties; 2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and 3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.	LK
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure of taxation-related information	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The disclosure shall present information as follows: 1. Fiscal reconciliation and current tax calculation; 2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income. 3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission; 4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax dispute event	LK
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure related with fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	The disclosure shall present information as follows: 1. Depreciation method applied; 2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model; 3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	LK

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hlm. Page
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Disclosure related with operation segment	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The disclosure shall present information as follows: 1. General information including factors applied to identify the reported segment; 2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and 4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.	LK
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosure related with Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	The disclosure shall present information as follows: 1. Detail information of owned financial instruments by classification; 2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group; 3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative analysis for Risk related with Financial Instruments.	LK
13	Penerbitan laporan keuangan Financial Staements Publication	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	The disclosure shall present information as follows: 1. Date of authorization for the financial statements publication; and 2. Authorized party of the financial statements.	LK

DAFTAR ISI

Table of Content

PENJELASAN TEMA Theme Explanation	2	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	99
KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN Annual Report Theme Sustainability	4	SEKILAS PERUSAHAAN Company at a Glance	100
REFERENSI KRITERIA ARA Cross Reference of ARA Criteria	6	SEJARAH SINGKAT Brief History	102
DAFTAR ISI Table Of Content	28	JEJAK LANGKAH Milestones	106
IKHTISAR KINERJA 2016 2016 Performance Highlights	31	VISI DAN MISI Vision and Mission	108
IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	32	BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture	109
IKHTISAR SAHAM Shares Highlights	36	KEGIATAN USAHA Line of Business	116
IKHTISAR OBLIGASI Bonds Highlights	37	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	134
PERISTIWA PENTING Event Highlights	38	ENTITAS ANAK PERUSAHAAN Subsidiaries	136
PENGHARGAAN 2016 Awards of 2016	52	PERUSAHAAN ASOSIASI The Associates	139
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	55	STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN Corporate Group Structure	142
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from Board of Commissioners	56	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition	143
PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of Board of Commissioners	64	INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Information About Majority and Controlling Shareholders	145
LAPORAN DIREKSI Report from Board of Directors	70	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM Chronology of Stock Listing	146
PROFIL DIREKSI Profile of Board of Directors	86	KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA Listing Chronology of Other Securities	147
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioners and Board of Directors	94	LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions/ Professions	149
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2016 PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK Board of Commissioners Members' Statements of Responsibility on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Annual Report 2016.	96	INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN Information at Corporate Website	150
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2016 PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK Board of Directors Members' Statements of Responsibility on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Annual Report 2016.	97	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	153
		KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA Company's Policies related to Human Resources Management	154
		PROFIL SDM Profile of Human Resources	155
		PENERIMAAN TENAGA KERJA BARU Employee Recruitment	157
		PENGEMBANGAN SDM Human Resources Development	159
		KESEJAHTERAAN KARYAWAN Employee Welfare	171

PENGHARGAAN KARYAWAN Employee Rewards	171	FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Function	309
HUBUNGAN INDUSTRIAL Industrial Relation	172	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	311
PROYEKSI SDM 2017 Projections Relation to Human Resources	173	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meetings of Shareholders	319
TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	175	UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	326
KEBIJAKAN IT IT Policy	176	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant	333
PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI 2016 Information Technology Program in 2016	177	MANAJEMEN RISIKO Risk Management	335
E-PROCUREMENT E-Procurement	178	SISTEM PENGENDALIAN INTERN Internal Control System	339
IT GOVERNANCE IT Governance	179	PERKARA HUKUM Litigation	342
RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2017 IT Development Plan in 2017	180	AKSES INFORMASI Information Access	348
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management's Discussion and Analysis	183	KODE ETIK Code of Conducts	355
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Operational Review by Business Segment	184	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) Whistleblowing System	358
KINERJA KEUANGAN Financial Performance	202	KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Diversity in Board of Commissioners and Board of Directors	362
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	249	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	365
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance	250	TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	366
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	266	TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN Corporate Social Responsibility on Environment	370
KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner Appointment Criteria	272	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KESEHATAN, KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN Corporate Social Responsibility on Occupational, Health, Safety and Environment	376
DIREKSI Board of Directors	274	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Corporate Social Responsibility on Social and Community Development	380
PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	287	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN Corporate Social Responsibility on Customer Protection	389
KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioner's and Board of Director's Remuneration Policy	291	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statements	395
INFORMASI PEMEGANG SAHAM Shareholders Information	300		
HUBUNGAN AFILIASI Affiliation	301		
KOMITE AUDIT Audit Committee	302		

"Sepanjang tahun 2016, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,28 Triliun, tumbuh 13,44% dari Tahun 2015."

"In 2016, the Company booked revenue of Rp1.28 trillion, grew by 13.44% than 2015 revenue of Rp1.13 trillion."



1

IKHTISAR KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam miliar rupiah	2016	2015	2014*	2013*	2012	In billion Rupiah
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	916	613	694	667	721	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.853	2.517	2.217	1.960	1.668	Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.769	3.130	2.911	2.627	2.388	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.029	520	559	443	460	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	912	822	757	739	618	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.940	1.342	1.316	1.182	1.078	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.698	1.682	1.495	1.343	1.256	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	130	107	100	102	54	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.828	1.789	1.595	1.445	1.310	Total Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Usaha	1.284	1.131	1.101	1.242	1.054	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	703	591	602	748	597	Cost of Revenues and Direct Costs
Laba Bruto	580	540	499	493	457	Gross Profit
Beban Usaha	(340)	(120)	(215)	(205)	(205)	Operating Expenses
Laba Usaha	240	420	284	289	252	Profit from Operation
Beban Keuangan	(45)	(36)	(41)	(30)	(9)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi & Ventura Bersama	75	30	63	5	(4)	Equity in Net Income from Associate and Joint Venture
Beban Pajak	(93)	(89)	(50)	(38)	(36)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	154	289	234	192	178	Profit for The Year
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	23	(1)	(2)	(2)	0	Profit Attributable to Non-Controlling Interest

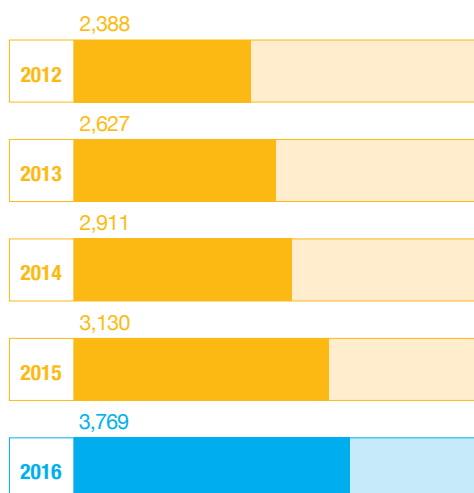
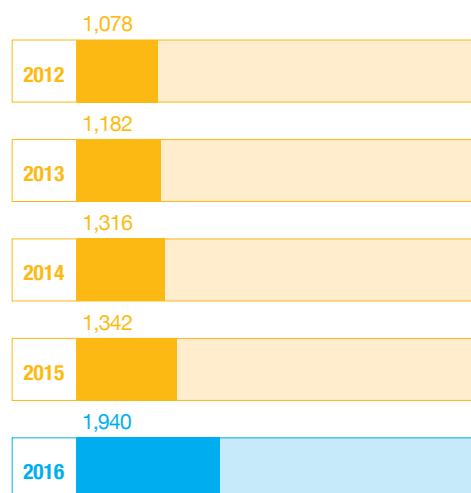
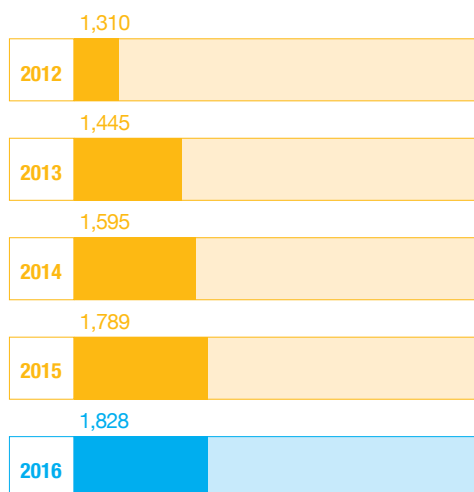
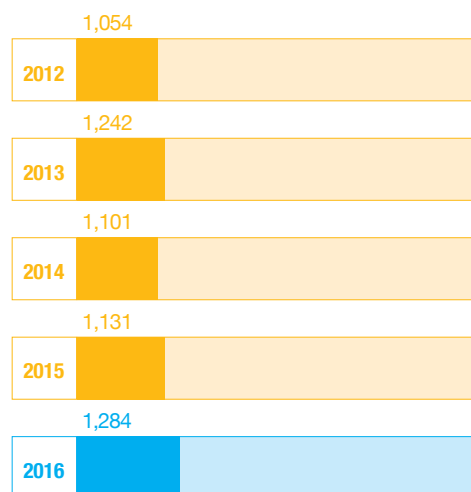
* Disajikan kembali dan reklasifikasi

* Restated and Reclassified

Dalam miliar rupiah	2016	2015	2014*	2013*	2012	In billion Rupiah
Laba Bersih (yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk)	131	291	237	194	178	Net Profit (Attributable to Owners of the Parent)
Laba Bersih per Saham Dasar (angka penuh)	82	182	148	121	111	Earnings per Share
EBITDA	362	541	400	452	387	EBITDA
Rasio Total Dividen terhadap Laba Bersih	-	37,96%	43,97%	44,46%	44,46%	Total Dividend to Net Profit Ratio
Modal ditempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	Subscribed and Fully Paid Capital
RASIO USAHA						OPERATING RATIO
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	18,72%	37,16%	25,81%	23,12%	23,91%	Operating Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Usaha	10,19%	25,71%	21,47%	15,48%	16,91%	Net Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	7,70%	17,29%	15,82%	14,31%	14,19%	Return on Equity (ROE)
Laba Bersih Terhadap Aset	3,47%	9,29%	8,12%	7,32%	7,46%	Return on Assets (ROA)
Margin EBITDA	28,24%	47,83%	36,28%	36,41%	36,72%	EBITDA Margin
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar	89,01%	117,97%	124,07%	150,38%	156,52%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	114,25%	79,76%	88,03%	88,00%	85,85%	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	51,49%	42,86%	45,21%	45,00%	45,15%	Debt to Total Assets Ratio
KOLEKTABILITAS PIUTANG						COLLECTION PERIOD
Kolektabilitas Piutang	9,61	7,74	5,83	6,81	7,47	Collection Period
Penjualan Bersih	1.284	1.131	1.101	1.242	1.054	Net Sales
Piutang Rata-Rata	134	146	189	182	141	Average Receivables

* Disajikan kembali dan reklasifikasi

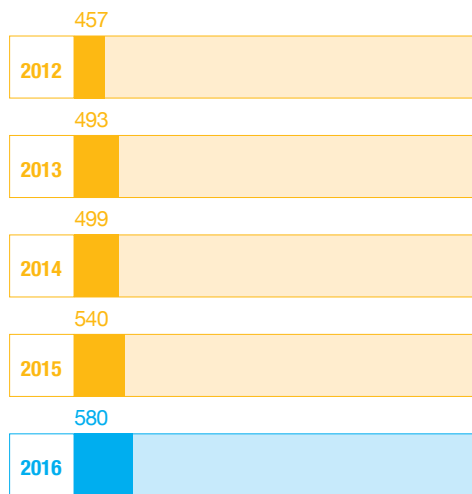
* Restated and Reclassified

JUMLAH ASET**Total Assets**dalam juta Rupiah
in million Rupiah**JUMLAH LIABILITAS****Total Liabilities**dalam juta Rupiah
in million Rupiah**JUMLAH EKUITAS****Total Equity**dalam juta Rupiah
in million Rupiah**PENDAPATAN USAHA****Revenues**dalam juta Rupiah
in million Rupiah

LABA BRUTO

Gross Profit

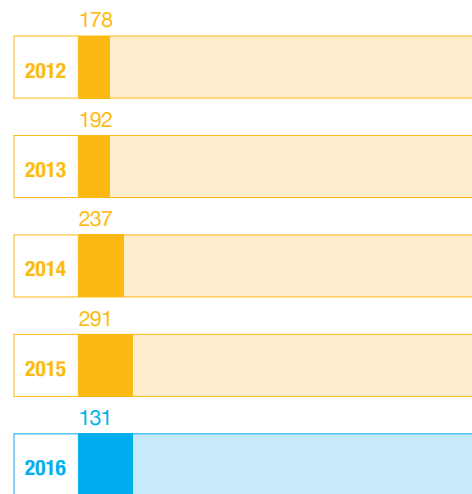
dalam juta Rupiah
in million Rupiah



LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Profit Attributable to Owners of the Parents

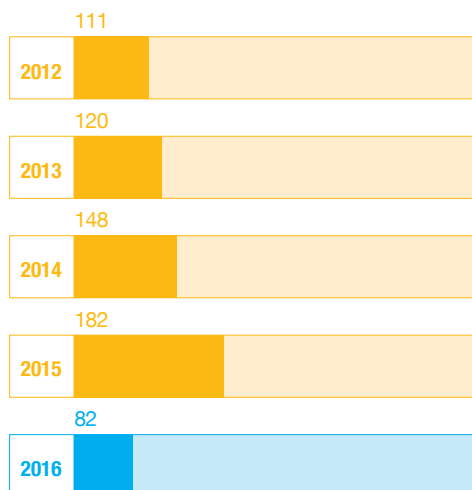
dalam juta Rupiah
in million Rupiah



LABA PER SAHAM DASAR

Earnings Per Share

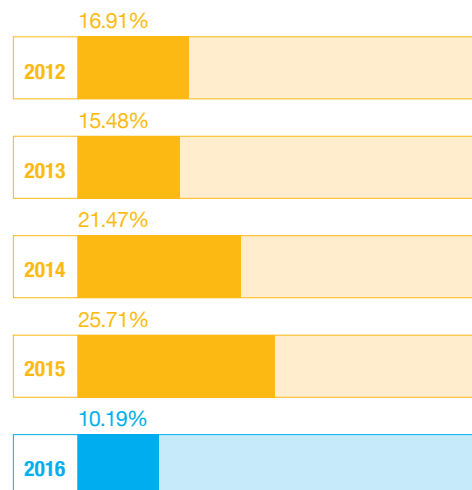
dalam juta Rupiah
in million Rupiah



LABA BERSIH TERHADAP PENDAPATAN USAHA

Net Profit Margin

%



IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Pergerakan Harga Saham

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PJAA". Saham Perseroan pada akhir tahun 2016 ditutup di level Rp2.020 per saham sehingga membentuk kapitalisasi pasar Rp3.231.999.995.960.

Shares Price Movement

Company shares are traded at the Indonesia Stock Exchange (IDX) with "PJAA" as the ticker code. The Company's share price closed at Rp2,020 per share at the end of 2016 with a market capitalization of Rp3,231,999,995,960.

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Rata-rata Volume Average Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2016						
Q4	2,300	1,785	2,020	3,974,467	1,599,999,998	3,231,999,995,960
Q3	2,560	1,675	2,070	10,463,500	1,599,999,998	3,311,999,995,860
Q2	2,050	1,700	1,840	469,833	1,599,999,998	2,943,999,996,320
Q1	2,075	1,850	1,950	740,233	1,599,999,998	3,119,999,996,100
2015						
Q4	2,425	1,800	2,025	307,667	1,599,999,998	3,239,999,995,950
Q3	2,500	1,860	2,375	28,567	1,599,999,998	3,799,999,995,250
Q2	2,695	1,775	2,560	246,967	1,599,999,998	4,095,999,994,880
Q1	2,875	1,615	2,695	963,133	1,599,999,998	4,311,999,994,610

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

1. Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012

Pada tahun 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 yang didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia, yang terdiri dari:

Tipe Obligasi Bonds Type	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Tenor (Tahun) Tenor (Years)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rating	Status Status	Tingkat Bunga Interest Rate
Obligasi Seri A Series A Bonds	Des 17/2012 Dec 17/2012	100.000	3	Des 27/2015 Dec 27/2015	idAA-	Sudah lunas Paid	8,1%
Obligasi Seri B Series B Bonds	Des 17/2012 Dec 17/2012	200.000	5	Des 27/2017 Dec 27/2017	idAA-	Belum lunas Outstanding	8,4%

1. Jaya Ancol Bonds II 2012

In 2012, the Company issued Jaya Ancol Bonds II 2012 that were listed at Indonesia Stock Exchange, which consists of:

2. Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 yang didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia, yang terdiri dari:

Tipe Obligasi Bonds Type	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Tenor (Tahun) Tenor (Years)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rating	Status Status	Tingkat Bunga Interest Rate
Obligasi Seri A Series A Bonds	Sep 20/2016 Sep 20/2016	250.000	3	Sep 29/2019 Sep 29/2019	idAA-	Belum lunas Outstanding	8,1%
Obligasi Seri B Series B Bonds	Sep 20/2016 Sep 20/2016	50.000	5	Sep 29/2021 Sep 29/2021	idAA-	Belum lunas Outstanding	8,2%

2. Jaya Ancol Shelf-Registration Bonds I Phase I 2016

In 2016, the Company issued Jaya Ancol Shelf-Registration Bonds I Phase I 2016 that were listed at Indonesia Stock Exchange, which consists of:

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



1 JANUARI 2016

Ancol Gelar Bersih-Bersih Pantai Untuk Budayakan Cinta Lingkungan

Perseroan menggelar aksi Bersih-Bersih Pantai Ancol bersama pengunjung pada tanggal 1 Januari 2016, mulai pukul 08.00 WIB - selesai. Aksi Bersih-Bersih Pantai Ancol secara rutin diadakan setiap tanggal 1 Januari tiap tahunnya dan telah berlangsung sejak tahun 2011, yang merupakan program kepedulian Ancol terhadap lingkungan. Kegiatan Bersih-Bersih Pantai kali ini dipusatkan di area Pantai Lagoon Ancol.

JANUARY 1, 2016

Ancol Held Beach Cleaning to Support Environmental Care

The Company held Ancol Beach Cleaning events together with the visitors on January 1, 2016 starting from 08.00 WIB – finished. The Ancol Beach Cleaning is regularly held every January 1 ever since 2011 as Ancol's environmental care program. The Beach cleaning event was centered at Ancol Lagoon Beach area.



7 JANUARI 2016

Wahana Dragon Slide Mulai Beroperasi di Atlantis Water Adventure

Wahana Dragon Slide mulai beroperasi di Atlantis Water Adventure tanggal 7 Januari 2016. Wahana Baru Dragon Slide adalah sebuah seluncuran air sepanjang 140 meter dengan ketinggian 14,8 meter. Wahana yang berasal dari Kanada ini siap memicu adrenalin pengunjung dengan tiga seluncur yaitu seluncur Aqua Sphere, seluncur Constrictor, dan seluncur The Rattler, yang masing-masingnya memiliki sensasi yang luar biasa.

JANUARY 7, 2016

Dragon Slide Ride was Launched at Atlantis Water Adventure

"Dragon Slide" ride was opened for public at Atlantis Water Adventure on January 7, 2016. Dragon Slides is 140 meters length and 14.8 meters height water slides. This attraction is originated from Canada and will pump the visitor's adrenaline with different sensations from the three slides, that are, Aqua Sphere, Constrictor Slider and The Rattler Slider.



21 FEBRUARI 2016

Charity Art Festival 2016 & Peringatan Hari Kanker Anak Internasional

Pada tanggal 21 Februari 2017, Perseroan menyelenggarakan Charity Art Festival berlokasi di Pasar Seni Ancol. Kegiatan ini diselenggarakan untuk kedua kalinya oleh Komunitas Taufan bekerja sama dengan Perseroan dan Wewo (*Weekend Workshop*) dan menjadi bagian dari acara peringatan Hari Kanker Anak Internasional.

FEBRUARY 21, 2016

Charity Art Festival 2016 & International Children's Cancer Day

Ancol held Charity Art Festival on February 21, 2017 at Pasar Seni Ancol. This event was organized for the second time by Taufan Community in collaboration with The Company and Wewo (*Weekend Workshop*) as part of International Children's Cancer Day event.



28 FEBRUARI 2016

Hut ke-41 Pasar Seni Ancol

Pasar Seni Ancol menggelar acara perayaan HUT ke-41 bertemakan "Art-presiasi" pada tanggal 28 Februari 2016. Acara tersebut dikemas sebagai sebuah mini urban festival dihadiri oleh ratusan seniman kreatif dan dimenangkan oleh ragam aktifitas seni interaktif. Pagelaran Art-presiasi ini merupakan wadah apresiasi terhadap para seniman yang telah berkontribusi membesarkan Pasar Seni Ancol hingga usia ke-41.

FEBRUARY 28, 2016

41st Anniversary of Pasar Seni Ancol

Pasar Seni Ancol held 41st Anniversary celebration with theme of "Art-presiasi" on February 28, 2016. The event was packaged as a mini urban festival attended by hundreds of creative artists and entertained by various interactive art shows. The Art-presiasi event was dedicated as appreciation for the artists who have been contributed in raising Pasar Seni Ancol until age of 41.



9 MARET 2016

Pengamatan Fenomena Gerhana Matahari Total di Ancol

Bertepatan dengan terjadinya fenomena Gerhana Matahari Total tanggal 9 Maret 2017, Perseroan mengajak pelajar Sekolah Rakyat Ancol dan Komunitas Teens Go Green serta media untuk bersama-sama mengamati perubahan perilaku hewan dengan menggandeng Kelompok Penelitian Biodiversitas dan Konservasi Sumberdaya Laut Pusat Penelitian Oseanografi LIPI. Kegiatan pengamatan ini dilakukan terhadap dua satwa yaitu lumba-lumba dan kupu-kupu di mana para siswa dapat memperoleh pengetahuan langsung dari para ahli.

MARCH 9, 2016

Eclipse Watching at Ancol

On March 9, 2017, Ancol with students of Sekolah Rakyat Ancol, Teens Go Green Community and the Press made an observation on animal behavioral response during the Eclipse Phenomenon. To give scientific explanation, Ancol also invited Marine Biodiversity and Resources Conservation Research Group, Center of Oceanography Research, LIPI. The event was observing two animals, which were dolphin and butterflies where the students received an opportunity to absorb the knowledge directly from the Experts.



19 MARET 2016

Partisipasi dalam Earth Day 2016

Sebagai langkah nyata untuk turut melestarikan bumi, Ancol Taman Impian sebagai salah satu kawasan wisata terpadu terbesar di Jakarta turut berpartisipasi dalam gerakan *Earth Hour* 2016, yang diselenggarakan pada 19 Maret 2016. Dalam kesempatan ini manajemen Ancol mengajak mitra restoran dan hotel yang berada di kawasan Ancol untuk mematikan sebagian lampu dan aliran listrik selama 1 jam secara serentak mulai pukul 20.30 - 21.30 WIB. Hal ini merupakan salah satu perwujudan komitmen Ancol Taman Impian untuk melestarikan lingkungan sekaligus upaya untuk menyebarkan gaya hidup hemat energi kepada masyarakat,

MARCH 19, 2016

Participation in Earth Day 2016

As a concrete contribution to protect the nature, as one of the biggest integrated tourism complex in Jakarta, Ancol Taman Impian participated in Earth Hour 2016 that was held on March 19, 2016. In this event, management of Ancol invited partner restaurants and hotels in Ancol area to switch off the lamps and electricity for 1 hour simultaneously from 20.30 – 21.30 WIB. This reflected commitment of Ancol Taman Impian to protect the environment as well as to disseminate save energy lifestyle to the society.



22 MARET 2016

"Diving Rabbit Show" Pertama di Ancol

Mengedepankan tema edukasi yang dikemas secara atraktif, *fun* dan menyenangkan, Perseroan menyajikan pertunjukan baru yang menarik di Sea World Ancol, **"Diving Rabbit Show,"** sebagai sebuah pertunjukan unik yang sarat akan pesan pelestarian lingkungan.

MARCH 22, 2016

The First "Diving Rabbit Show" at Ancol

The Company promotes educational theme packaged in attractive, fun and entertaining shows, by presenting "Diving Rabbit Show," a new attractive show at Sea World Ancol, as a unique show full of environmental care contents.



21 APRIL 2016

Festival Waisak for Indonesia

Dalam rangka memperingati Hari Raya Trisuci Waisak ke-2560 (2016 M), Ancol Taman Impian bekerjasama dengan Badan Koordinasi Pendidikan Buddhis (BPKB) Jakarta menyelenggarakan Festival Waisak for Indonesia (FWI) pada tanggal 28 April 2016 – 29 Mei 2016 di Pasar Seni Ancol. Kegiatan utama dalam FWI adalah rekonstruksi empat tempat paling suci bagi Umat Buddha yaitu Lumbini, Uruvela, Taman Rusa Isipatana, dan Kusinara. Rekonstruksi ini merupakan yang pertama kali dilaksanakan di dunia. Selain rekonstruksi tempat suci Umat Buddha tersebut, masih banyak kegiatan menarik yang akan dilaksanakan dalam FWI yaitu : International Peace Walk, Buddhist Artifact Gallery, konser musik, Amazing Riddle Race, Festival Tarian Nusantara, dan Bulan Kuliner Nusantara.

APRIL 21, 2016

Indonesia Vesakh Festival

To commemorate Vesakh Day 2560 (2016 BC), Ancol Taman Impian cooperated with Buddhist Education Coordination Agency (BPKB) Jakarta to present Vesakh for Indonesia Festival (FWI) on April 28, 2016 - May 29, 2016 at Pasar Seni Ancol. Main attraction at FWI was reconstruction of four Buddhists' sacred sites, Lumbini, Uruvela, Isipatana Deer Park and Kusinara. This was World's first reconstruction event. Besides the Buddhist sacred sites reconstruction, other attractions presented at FWI included: International Peace Walk, Buddhist Artifact Gallery, Musical Concert, Amazing Riddle Race, National Dancing Festival and National Culinary Month.



22 MEI 2016

Ancol Berikan Apresiasi Kepada Siswa Berprestasi

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional dan bentuk kepedulian dan apresiasi kepada dunia pendidikan serta siswa berprestasi Indonesia, Perseroan memberikan penghargaan kepada para siswa sekolah tingkat SD hingga SMA, yaitu Kartu Prestasi Ancol di Wahana Treasureland Dunia Fantasi Ancol Jakarta. Kartu tersebut dapat digunakan untuk Masuk Taman Impian termasuk Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, dan Ocean Dream Samudra secara gratis selama setahun penuh, pemberian Kartu Prestasi Ancol telah dilaksanakan sejak tahun 2008.

MAY 22, 2016

Ancol's Appreciation to Outstanding Students

To celebrate National Education Day and as an appreciation to educational sector as well as Indonesian outstanding students, The Company The Company gave reward to Elementary School until High School students as Ancol Prestasi Card at Treasureland, Dunia Fantasi Ancol, Jakarta. The Card is accepted as entrance ticket to Taman Impian, including Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, and Ocean Dream Samudra for 1 year, Prestasi Ancol Card gave away has been implemented since 2008.



23 MEI 2016

PT Taman Impian Jaya Ancol Tandatangani MoU Kerjasama Dengan FORKAPPSI

PT Taman Impian Jaya Ancol menandatangani memorandum of understanding (MoU) dengan Forum Komunikasi Penghubung Provinsi Seluruh Indonesia (FORKAPPSI) pada tanggal 23 Mei 2016 di Candi Bentar, Putri Duyung Resort, Ancol Taman Impian. Penandatanganan MoU tersebut dilaksanakan oleh Gatot Setyowaluyo dan Teuku Sahir Syahali selaku Direksi PT Taman Impian Jaya Ancol dan Luhur Budianda selaku Ketua FORKAPPSI. Melalui MoU tersebut, PT Taman Impian Jaya Ancol menyepakati bekerjasama dengan FORKAPPSI untuk menggelar acara seni dan budaya khas daerah provinsi seluruh Indonesia di Pasar Seni Ancol bertujuan untuk memperkenalkan seni dan kebudayaan daerah kepada masyarakat umum.

MAY 23, 2016

PT Taman Impian Jaya Ancol Signed MoU With FORKAPPSI

PT Impian Jaya Ancol signed Memorandum of Understanding (MoU) with Indonesia Provincial Communication Forum (FORKAPPSI) on May 23, 2016 at Candi Bentar, Putri Duyung Resort, Ancol Taman Impian. The MoU was signed by Gatot Setyowaluyo and Teuku Sahir Syahali as Directors of PT Taman Impian Jaya Ancol and Luhur Budianda as Chairman of FORKAPPSI. Through this MoU, PT Taman Impian Jaya Ancol agreed to cooperate with FORKAPPSI to held local art and culture event of all provinces in Indonesia at Pasar Seni Ancol aiming to introduce local art and culture to public.



16 JUNI 2016

Ancol Berbagi Ilmu Dan Keceriaan Di Bulan Ramadhan Bersama 1000 Anak Yatim

Perseroan menggelar acara santunan 1000 anak yatim di Underwater Theater, Ocean Dream Samudra, Ancol Taman Impian pada tanggal 15 Juni 2016. Acara ini mengusung tema 'Berbagi Ilmu dan Keceriaan Bulan Ramadhan Bersama Ancol Luar Biasa' merupakan program CSR rutin Perseroan dan dihadiri oleh anak-anak yatim dari beberapa kelurahan di wilayah Jakarta Utara yaitu Kelurahan Pademangan Barat, Kelurahan Pademangan Timur, Kelurahan Sunter Agung, Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol, siswa Sekolah Rakyat Ancol, dan Panti Asuhan Yayasan Masjid Pembina. Kegiatan ini juga didukung oleh berbagai mitra Perseroan, antara lain Indofood CBP, Indofood Fritolay, Hydro Coco, Sosro, Discovery Hotel, Bandar Djakarta, Campina, Walls, dan Mondelez Int.

JUNE 16, 2016

Ancol Shared Knowledge and Happiness in Ramadhan Month with 1,000 Orphans

The Company held charity for 1,000 orphans at Underwater Theatre, Ocean Dream Samudra, Ancol Taman Impian on June 15, 2016. Themes of the event was "Sharing Knowledge and Ramadhan Happiness with Ancol Luar Biasa" as the Company's regular CSR program and attended by orphans from various districts in North Jakarta city, including West Pademangan, East Pademangan, Sunter Agung, Baiturrahman Jaya Ancol Foundation, Sekolah Rakyat Ancol and Yayasan Masjid Pembina Orphanage. The event was also supported by the Company's partners such as Indofood CBP, Indofood Fritolay, Hydro Coco, Sosro, Discovery Hotel, Bandar Djakarta, Campina, Walls, and Mondelez Int.



16 JUNI 2016

Peluncuran "Mobil Pintar Ancol"

Sebagai bagian dari rangkaian program CSR Perseroan, Perseroan meluncurkan 'Mobil Pintar Ancol' sebagai media pembelajaran berupa kendaraan roda empat yang didesain menarik untuk menghadirkan nuansa pembelajaran yang menyenangkan dan atraktif. Tidak hanya menyediakan buku bacaan, Mobil Pintar Ancol juga dilengkapi dengan *audio visual*, serta komputer yang terhubung dengan *internet* guna menghadirkan pengalaman membaca dan mencari ilmu pengetahuan umum yang baik dan menyenangkan. Target wilayah operasional Mobil Pintar meliputi wilayah Kecamatan Pademangan dan Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, dan terus akan berkeliling menjangkau wilayah lainnya di DKI Jakarta.

JUNE 16, 2016

"Mobil Pintar Ancol" Launching

As part of the Company's CSR program, the Company launched "Mobil Pintar Ancol" as four-wheel learning media with attractive design to bring fun and attractive learning ambience. Not only reading book, Mobil Pintar Ancol is also equipped with audio visual facility and computer connected with internet to provide adequate and fun reading and knowledge-seeking experience. Mobil Pintar Ancol targeted operational area covers Pademangan District, Tanjung Priok District, North Jakarta and will continuously mobile to cover other area in DKI Jakarta.



22 JUNI 2016

Ancol Gratiskan Pengunjung

Ikut memeriahkan HUT ke-489 Kota Jakarta, Taman Impian Jaya Ancol menggratiskan tiket masuk Pintu Gerbang Ancol Taman Impian. Kebijakan gratis masuk Ancol telah berjalan setiap HUT Kota Jakarta. Diharapkan wisatawan dapat menikmati fasilitas Ancol dengan suka ria tapi tetap menjaga ketertiban dan kebersihan area rekreasi.

JUNE 22, 2016

Ancol Free Visits

As participation in Jakarta's 489th Anniversary, Ancol gave free access to the main entrance of Taman Impian Jaya Ancol on June 22, 2016, however, Ancol Free Entrance Policy is provided every anniversary of Jakarta City. The visitors were expected to enjoy Ancol's facility while maintaining order and cleanness of the recreational sites.



23 JUNI 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2016

Pada tanggal 23 Juni 2016, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2016 bertempat di MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara. RUPST ini dihadiri 90,61% pemegang saham yang memiliki hak suara.

JUNE 23, 2016

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) 2016

The Company held Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) on June 23, 2016 at MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, North Jakarta. The AGMS was attended by 90.61% shareholders with voting rights. The event was followed with public expose activity.



28 JUNI 2016

Meriahkan Lebaran, Ancol Siapkan Wahana Baru

Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1437 H pada tahun 2016, kawasan wisata Ancol Taman Impian menjadi salah satu destinasi wisata favorit masyarakat dengan total wisatawan tercatat mencapai sekitar 700.000 orang. Menyambut animo yang baik tersebut, Perseroan mempersiapkan rangkaian acara hiburan serta wahana baru untuk melengkapi pengalaman berwisata selama liburan.

JUNE 28, 2016

Celebrating Eid al-Fitr Holiday, Ancol Launched New Attraction

Welcoming Eid al-Fitr Holiday 1437 H in 2016, Ancol Taman Impian was one of public's favorite tourism destination with total visitors of 700 thousand. Responding to this enthusiasm, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has prepared new entertainment and shows to enhance recreation journey in holiday season.



30 JUNI 2016

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Panitia Tafisa & PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk

The Association For International Sport for All (TAFISA), sebuah kompetisi olahraga tradisional tingkat Internasional menyelenggarakan kegiatan TAFISA ke-6 pada tanggal 6 – 12 Oktober 2016. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama diwakili oleh Hayono Isman selaku Ketua Panitia Pelaksana TAFISA bersama Perseroan yang diwakili oleh C. Paul Tehusjarana sebagai Direktur Utama Perseroan.

June 30, 2016

Memorandum of Understanding Signing between Tafisa Committee and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

The Association For International Sport for All (TAFISA), a traditional sports competition event at international level held the 6th TAFISA competition on October 6 – 12, 2016. The event was also followed by Memorandum of Understanding signing represented by Hayono Isman as TAFISA Committee Chairman and C. Paul Tehusjarana as President Director of the Company.



26 JULI 2016

Sosialisasi Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah di Ancol Taman Impian

Meningkatnya kasus di tahun 2016 mendorong Perseroan untuk berpartisipasi dalam sosialisasi Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah (PSN DBD) pada tanggal 27 Juli 2016. Dalam acara tersebut, Perseroan bekerja sama dengan Suku Dinas Kesehatan (Sudinkes) Kota Administratif Jakarta Utara dengan melaksanakan strategi jejaring jumentik di 7 tatanan secara konsisten diikuti dengan upaya bimbingan teknis serta pembinaan & pengawasan yang terus menerus, maka diharapkan dapat menjaga kontinuitas pemberantasan sarang nyamuk, serta meningkatkan peran serta karyawan Ancol, untuk tetap selalu memberantas sarang nyamuk ditempat kerjanya, sehingga dapat menurunkan kasus penyakit DBD.

JULY 26, 2016

Socialization of Fighting Dengue Fever Mosquito Breeding

Increasing case of dengue fever disease in 2016 encouraged the Company to participate in Socialization of Fighting Dengue Fever Breeding (PSN DBD) on July 27, 2016. In this event, the Company collaborated with Public Health Agency of North Jakarta City by implementing jumentik network strategy at 7 levels consistently followed by technical guideline as well as continuous development and monitoring, this initiative is expected to maintain on going fighting against mosquito breeding to increase role of Ancol's employees in fighting mosquito breeding at their workplace, to reduce cases of Dengue Fever disease.



17 AGUSTUS 2016

Ancol Gelar 'Pesta Rakyat Merdeka' Untuk Rayakan HUT RI Ke-71

Untuk turut memeriahkan perayaan HUT Republik Indonesia yang ke-71, Ancol Taman Impian telah mempersiapkan serangkaian acara spesial bertajuk 'Pesta Rakyat Merdeka' pada tanggal 17 Agustus 2016. Kegiatan tersebut dimeriahkan oleh berbagai perlombaan yang dapat diikuti oleh seluruh pengunjung Kawasan Wisata Ancol Taman Impian.

AUGUST 17, 2016

Ancol Held "Pesta Rakyat Merdeka" to celebrate 71st Indonesia Independence Day

Ancol Taman Impian prepared "Pesta Rakyat Merdeka" event to celebrate 71st Anniversary of Republic of Indonesia on August 17, 2016. The event presented various competitions for the visitors of Ancol Taman Impian.



25 AGUSTUS 2016

Public Expose PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Perseroan menggelar *due diligence meeting* dan *public expose* pada tanggal 25 Agustus 2016 di Ruang Seminar BEI, Jakarta. Dalam acara tersebut Perseroan memaparkan strategi usaha serta produk-produk andalannya. Acara tersebut juga merupakan rangkaian acara Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016. Obligasi tersebut bernilai Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) yang dibagi menjadi 2 tenor yaitu 3 tahun dan 5 tahun. Obligasi ini telah mendapatkan idAA- (Double A Minus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan ditawarkan pada rentang kupon 8,1% - 8,6% per tahun untuk tenor 3 tahun dan 8,2% - 8,7% per tahun untuk tenor 5 tahun.

AUGUST 25, 2016

Public Expose of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

The Company held *due diligence meeting* and *public expose* on August 25, 2016 at Seminar Room, IDX, Jakarta. In this event, the Company presented business strategy and featured products. The event was also part of Jaya Ancol Shelf-Registration Bonds I Phase I 2016 issuance. The bonds valued Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah) and divided in 2 tenors of 3 years and 5 years. The bonds acquired idAA- (Double A Minus) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and offered around 8.1 percent – 8.6 percent coupon rate per annum for 3 years tenor and 8.2 percent – 8.7 percent per annum for 5 years tenor.



12 SEPTEMBER 2016

Ancol Gelar Pemotongan dan Pembagian Qurban

Perseroan menggelar rangkaian peringatan Hari Raya Idul Adha 1437 H di Masjid Baiturrahman, Ancol Taman Impian tanggal 12 September 2016. Acara tersebut diawali oleh pelaksanaan sholat led berjamaah dan dilanjutkan dengan pemotongan hewan qurban berjumlah 27 ekor sapi dan 6 ekor kambing yang berasal dari tabungan qurban karyawan dan partisipasi mitra restoran dilingkungan Ancol Taman Impian. Pada pelaksanaannya, Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol (YBJA), serta Pengurus Masjid Baiturrahman Ancol Taman Impian.

SEPTEMBER 12, 2016

Ancol Held Qurbani Slaughtering and Meat Distribution

The Company Eid el-Adha Holiday 1437 H celebration at Baiturrahman Mosque, Ancol Taman Impian on September 12, 2016. The event was started with mass Eid praying and continued slaughtering of 27 cows and 6 goats donated from employees' qurbani savings and participation from restaurant tenants at Ancol Taman Impian area. For the event, the Company was cooperated with Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol (YBJA) and Committee of Baiturrahman Ancol Taman Impian Mosque.



17 SEPTEMBER 2016

Grup Jaya Gelar Family Gathering Untuk Rayakan HUT Ke-55 Di Ancol

Grup Jaya menggelar *family gathering* di Dunia Fantasi, Ancol Taman Impian, pada tanggal 17 September 2016 sebagai perayaan HUT ke-55. *Family gathering* tersebut dihadiri oleh segenap manajemen dan karyawan perusahaan yang tergabung dalam Grup Jaya. Acara tersebut bertujuan untuk menjalin dan mempererat tali silaturahmi seluruh karyawan Grup Jaya.

SEPTEMBER 17, 2016

Jaya Group Held Family Gathering to Celebrate 55th Anniversary at Ancol

Jaya Group held Family Gathering at Dunia Fantasi, Ancol Taman Impian on September 17, 2016 for the 55th Anniversary Celebration. The Family Gathering was attended by all management and employee of Jaya Group's companies. The event was intended to build and strengthen unity among employees of Jaya Group.



8 OKTOBER 2016

TAFISA Games 2016

Indonesia menjadi tuan rumah TAFISA (The Association For International Sport For All) TAFISA World Games 2016. Acara tersebut 2016 berlangsung pada tanggal 6 - 12 Oktober 2016 dan bertujuan untuk mempromosikan olahraga-olahraga tradisional yang sebagian besarnya sudah terancam punah. Acara pembukaan TAFISA GAMES 2016 dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Puan Maharani dan ditutup oleh Menteri Pemuda dan Olah Raga Imam Nahrawi.

OCTOBER 8, 2016

TAFISA Games 2016

Indonesia hosted TAFISA (The Association For International Sport For All) World Games 2016. The event was held on October 6 - 12, 2016 to promote traditional sports that are under extinction. The TAFISA GAMES 2016 opening ceremony was attended by Coordinator Minister of Human and Cultural Development, Puan Maharani, and closed by Imam Nahrawi, Minister of Youth and Sports.



12 OKTOBER 2016

Kolaborasi Ancol dan PD PAL dalam Pengolahan Air Limbah

Sebagai kawasan wisata dan properti terpadu terluas dan terbesar di Jakarta, Perseroan sangat menyadari adanya potensi air limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional dan bisnis. Oleh karena itu, manajemen Ancol Taman Impian berkomitmen untuk mencapai “Zero Waste” di seluruh area bisnis Perseroan. Komitmen tersebut salah satunya direalisasikan melalui kerjasama dengan PD PAL Jaya melalui penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama antara Perseroan dan PD PAL pada tanggal 12 Oktober 2016 di Inspeksi Kali Ciliwung, Kelurahan Kramat Jati, Jakarta Timur. Nota kesepahaman tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama PT Taman Impian Jaya Ancol, C. Paul Tehusijarana dan Direktur Utama PD PAL Jaya, Subekti.

OCTOBER 12, 2016

Ancol and PD PAL Collaboration on Waste Water Treatment

As the biggest and largest integrated tourism and property complex, the Company has high awareness on potential waste water production from its operational and business activities. Therefore, management of Ancol Taman Impian is committed to achieve “Zero Waste” in entire business area of the Company. This commitment was carried out, namely, through partnership with PD PAL Jaya by signing Memorandum of Understanding between the Company and PD PAL on October 12, 2016 at Inspeksi Kali Ciliwung, Kramat Jasti District, East Jakarta. This Memorandum of Understanding was signed by President Director of PT Taman Impian Jaya Ancol, C. Paul Tehusijarana and President Director of PD PAL Jaya, Subekti.



29 OKTOBER 2016

Pemberian Pelayanan Kesehatan Gratis Untuk Warga

Perseroan melalui Yayasan Baiturahman Jaya Ancol (YBJA) serta bekerja sama dengan Rumah Zakat menyelenggarakan kegiatan Pelayanan Kesehatan Gratis pada tanggal 29 Oktober 2016. Target pelayanan kesehatan ini terdiri Pelayanan Kesehatan Umum untuk 100 Pasien, Pemberian Makan Tambahan (PMT) untuk 100 Balita, dan Pemeriksaan USG untuk 10 pasien Ibu Hamil. Penerima manfaat dalam kegiatan ini mencapai 211 peserta. Usai melakukan cek kesehatan, Perseroan membagikan 150 paket sembako kepada peserta. Kegiatan ini merupakan salah satu bukti kepedulian YBJA dalam mengemban amanah zakat karyawan Perseroan dan PT Taman Impian Jaya Ancol kepada Masyarakat sekitar Perseroan.

OCTOBER 29, 2016

Free Medical Treatment for Society

In collaboration with Baiturahman Jaya Ancol Foundation (YBJA) and Rumah Zakat, the Company held Free Medical Treatment event on October 29, 2016. This health service program targeted Public Health Service for 100 patients, Supplementary Food Donation (PMT) for 100 toddlers, and USG Check-Up for 10 pregnant women. Beneficiaries of this events were 211 participants. After the medical check-up, the Company donated 150 groceries package to the participants. The event reflected awareness of YBJA in carrying the mandate of zakat management from the employees and PT Impian Jaya Ancol to the people lives in the Company's operational area.



13 DESEMBER 2016

Kompetisi Hygiene & Sanitasi Restoran Di Ancol Taman Impian

Perseroan menyelenggarakan Kompetisi Hygiene & Sanitasi Restoran pada tanggal 28 November – 1 Desember 2016 bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Kantor Pengelola Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Utara. Acara tersebut mengusung tema “Clean & Green” dengan tujuan untuk dapat membangun kesadaran peserta kompetisi, baik karyawan maupun *tenant*, untuk lebih peduli terhadap kesehatan, kebersihan, dan lingkungan untuk kepentingan pengunjung.

DECEMBER 13, 2016

Hygiene & Restaurant Sanitation Competition at Ancol Taman Impian

The Company held Hygiene & Restaurant Sanitation Competition on November 28 - December 1, 2016 cooperated with Health Agency and Environment Management Office of North Jakarta Administrative city. The event's theme was “Clean & Green” to ignite awareness of the participants, both employees and tenants to have higher awareness to health, cleanness and environmental aspects on behalf of the visitor's interest.



14 DECEMBER 2016

Sambut Libur Akhir Tahun, Ancol Hadirkan Wahana Baru

Ancol Taman Impian sebagai kawasan rekreasi terpadu yang terus menyajikan beragam inovasi yang sarat dengan nilai edukasi, Ocean Dream Samudra dan Sea World Ancol memberikan sensasi baru kepada para pengunjung yaitu Dolphin Bay di Ocean Dream Samudra dan Jellyfish Aquarium di Sea World Ancol. Wahana baru ini persembahkan Ancol Taman Impian untuk para pengunjung setianya dalam rangka menyambut liburan akhir tahun yang sudah dekat.

DECEMBER 14, 2016

Celebrating End-Year Holiday, Ancol Launched New Attraction

As integrated recreational area, Ancol Taman Impian always offered various innovations with educational value, Ocean Dream Samudra and Sea World Ancol featured new sensation to the visitors, Dolphin Bay at Ocean Dream Samudra and Jellyfish Aquarium at Sea World Ancol. These new attractions are dedicated by Ancol Taman Impian for its loyal visitors to celebrate new year holiday.



16 DESEMBER 2016

POR Ancol 2016

Seluruh karyawan Perseroan mengikuti acara Pekan Olah Raga Ancol atau POR Ancol 2016 pada tanggal 16 Desember 2016 dengan tema Superhero dan memiliki visi *Smile With Heart*. Acara dibuka oleh Direktur Utama Perseroan Bapak C. Paul Tehusjarana acara ini juga merupakan bentuk silaturahmi antar karyawan sehingga para karyawan bisa mengenal satu sama lain tanpa adanya batas dan memberikan semangat kerja untuk terus tetap berkarya.

DECEMBER 16, 2016

POR Ancol 2016

All employees participated in Ancol Sport Week or POR Ancol 2016 on December 16, 2016 with theme of "Superhero" and and vision of "Smile With Heart." The event was opened by Mr. C. Paul Tehusjarana, President Director of the Company. The event was also intended as employees gathering event where the employees had opportunity to know each other without any boundary and to ignite working spirit to continuously having good performance.



17 DESEMBER 2016

Khitanan 2016

Perseroan menggelar acara Khitanan Massal secara Gratis dengan tema "Ancol Berbagi untuk Generasi Penerus Bangsa" pada tanggal 17 Desember 2016 bertempat di Ecopark Ancol. Dalam gelaran sosial ini, Perseroan mengundang ratusan anak-anak dari Kelurahan Pademangan Barat dan Timur, Kelurahan Sunter Agung, serta Kelurahan Ancol dan para Putra dari para karyawan Ancol yang berjumlah lebih dari 100 anak. Acara ini juga didukung oleh Rumah Sunatan dan yayasan Baiturrahman Jaya Ancol yang sudah menjadi *team partner* dalam program CSR Perseroan khususnya *event* Khitanan Massal.

DECEMBER 16, 2016

Circumcision Event 2016

The Company held free Mass Circumcision event with theme of "Ancol Care for Future Generation" on December 17, 2016 at Ecopark Ancol. In this charity event, the Company invited hundred of children from West Pademangan and East Pademangan Districts, Sunter Agung District and Ancol District and 100 sons of Ancol's employees. The event was also supported by Rumah Sunatan and Baiturrahman Jaya Ancol foundations as team partners of the Company's CSR Program, especially for mass circumcision event.

PENGHARGAAN 2016

Awards of 2016



1



2



3



4



5



6



7



8



9




10



11

No	Penghargaan Award	Tanggal Date
1	Padmamitra Awards, DKI Jakarta Provincial Level	22 Januari 2016 January 22, 2016
2	SRI KEHATI Appreciation	18 Maret 2016 March 18, 2016
3	Penghargaan MURI Festival Waisak Untuk Indonesia Di Ancol	14 Mei 2016 May 14, 2016
4	Indonesia Green Award	21 Mei 2016 May 21, 2016
5	Indonesia Social Business Innovation Award	25 Agustus 2016 August 25, 2016
6	Penghargaan Dirjen Konservasi SDA & Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada Ocean Dream Samudera (ODS) atas Kontribusi Pelestarian Satwa di Eksitu melalui Lembaga Konservasi	Agustus 2016 August, 2016
7	JAWA PR INDONESIA	11 Oktober 2016 October 11, 2016
8	Indonesian Public Company Award	21 Oktober 2016 October 21, 2016
9	Indonesia Living Legend Companies Award	28 Oktober 2016 October 28, 2016
10	CECT CSR Award	17 November 2016 November 17, 2016
11	Indonesia Good Corporate Governance Award	7 Desember 2016 December 7, 2016



"Sepanjang tahun 2016, Perseroan melakukan beberapa keputusan bisnis strategis untuk menghadapi persaingan usaha, termasuk melakukan penyempurnaan kebijakan mengacu pada *best practice* sebagai landasan bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang."

"Throughout 2016, the Company implemented strategic business decisions to overcome business competition, including policy improvement towards best practice as the foundation for the Company's future growth."



2

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners

”Dewan Komisaris menilai selama Tahun 2016, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan cukup baik. Dewan Komisaris meyakini bahwa kebijakan-kebijakan dan langkah-langkah penyempurnaan yang diambil oleh Direksi sepanjang tahun 2016 akan menjadi landasan bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.”

.....

“The Board of Commissioners view that the Board of Directors have done their duties and responsibilities quite well throughout 2016. The Board of Commissioners believes that the policies and improvements implemented by the Board of Directors in 2016 will set the foundation for the Company’s future growth.”

Honggo Widjojo Kangmasto

Komisaris Utama dan Independen

President and Independent Commissioner



Para Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, maka selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perseroan telah dikelola secara profesional dan independen dalam rangka meningkatkan nilai tambah kepada pemegang saham (*shareholders value*). Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite tersebut secara berkala memberikan kajian dan saran kepada Dewan Komisaris terkait hal hal yang membutuhkan perhatian dari Dewan Komisaris.

Pada tahun 2016, PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk (“Perseroan”) menghadapi berbagai macam tantangan, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Tantangan eksternal terbesar adalah menurunnya bisnis properti sepanjang tahun 2016 dan semakin beragamnya pilihan rekreasi bagi masyarakat.

Di segmen Properti, tingkat permintaan sangat dipengaruhi oleh tren harga dan suku bunga. Sebagian besar properti Perseroan cenderung dibeli untuk tujuan investasi, sehingga tren nilai properti sepanjang tahun 2016 yang relatif stagnan mempengaruhi minat pembeli. Faktor lain yang cukup berpengaruh adalah kebijakan Pemerintah Pusat misalnya Moratorium Reklamasi Teluk Jakarta yang menghambat penambahan persediaan lahan Perseroan. Selain itu juga terdapat kebijakan pemerintah propinsi yang tertuang dalam Peraturan Gubernur No. 239 Tahun 2015 yang berdampak pada menurunnya minat untuk memiliki properti di lahan Perseroan.

Tantangan di segmen bisnis rekreasi adalah inovasi untuk merebut pangsa konsumsi dengan semakin meningkatnya persaingan di industri rekreasi. Pilihan jenis rekreasi semakin beragam baik *outdoor* maupun *indoor*, bahkan juga semakin banyak perumahan yang terpadu dengan pusat rekreasi.

Our Esteemed Shareholders,

Throughout 2016, as mandated in the Articles of Association and the prevailing Law, the Board of Commissioners have carried out its supervisory and advisory duties to the Board of Directors. The Board of Commissioners continuously committed to ensure that the Company has been managed professionally and independently in order to increase shareholders value. In carrying out its duties, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee. On a regular basis, the Committee have given their review and recommendation to the Board of Commissioners which requires the Board of Commissioners’ attention.

In 2016, PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk (“Company”) faced many challenges which consist of internal and external challenges. The biggest external challenge was the decline in property business throughout 2016 and more varieties in recreational activities for the public.

In the Property segment, the price of property and interest rate has a high affect on the demand. Most of the Company’s customer purchased our product for investment purposes, and their interest to buy have been affected by the slowdown in the property business. Another contributing factor that has a major affect is the policy issued by the Central Government, such as the Moratorium of the Jakarta Bay Reclamation that halted the Company’s plan to increase its land banks. In addition, the Provincial Government also issued policy under Governor Regulation No. 239 of 2015 that affected the investor’s interest to purchase the property sold by the Company.

The challenge in recreation segment is how to gain market share through innovation, especially in the increasing market competition. Range of outdoor and indoor recreational options and also increasing number of residential with integrated recreational facilities.

Tantangan internal Perseroan untuk mewujudkan Visi Perseroan adalah perlunya pengembangan inovasi dan investasi untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat, perlunya percepatan kaderisasi SDM secara berkesinambungan, dan perlunya penyesuaian diterapkannya tata kelola yang sesuai *best practice*.

Menghadapi kondisi tersebut diatas, pada semester kedua tahun 2016 Direksi melakukan konsolidasi seluruh unit usaha dan setelah mempertimbangkan pengaruh dari tantangan eksternal dan internal tersebut, mengambil kebijakan yakni:

- Menunda pengembangan proyek kondominium Oseana;
- Menyempurnakan berbagai kebijakan internal Perseroan agar mengacu pada *best practice* sehingga Perseroan dapat selalu menjalankan tata kelola perusahaan yang baik;
- Menginisiasi pembuatan Rencana Induk Ancol yang terintegrasi.

Sejalan dengan upaya-upaya tersebut di atas, Direksi juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan layanan dan kontrol, mendorong sinergi antar unit usaha, serta terus meningkatkan standar pelayanan yang merupakan ujung tombak bisnis utama Perseroan.

Pandangan Atas Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2016, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,28 triliun, tumbuh 13,44% dari tahun 2015. Segmen rekreasi dan resor masih merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan, yaitu sebesar 84,23% dari total pendapatan Perseroan, meningkat 16,21% dari tahun 2015. Walaupun meningkat, kinerja segmen rekreasi dan resor hanya mencapai 93,42% dari target yang ditetapkan. Kontributor terbesar kedua adalah segmen properti yaitu sebesar 15,57% dari total pendapatan Perseroan, meningkat 5,17% dari tahun 2015, namun hanya mencapai 53,52% dari target yang ditetapkan.

Menurunnya minat konsumen pada properti Perseroan, adanya regulasi pemerintah yang berdampak terhadap pertumbuhan sektor properti

Internal challenge to achieve the Company's vision is the need of innovation and investment to win the competition, the need of the human capital acceleration development in an on going basis, and the implementation of good corporate governance based on best practice.

In facing the conditions mentioned above, in the second half of 2016, the Board of Directors consolidated the entire business units. After considering the effects of the external and internal challenges the Board of Directors made policies, as follows:

- Postponement of Oseana condominium project;
- Improvement of internal policies to follow best practices to ensure the Company implements good corporate governance;
- Initiating the making of the integrated Ancol Master Plan.

In line with the initiatives above, the Board of Directors also optimize the use of Information Technology to improve services and control, pushing synergy between business units, and improve the service standards as the core of the Company's business.

View on Company's Performance

In 2016, the Company booked revenue of Rp1.28 trillion, increase by 13.44% from 2015. Recreation and resort segments were still the main revenue contributor with 84.23% contribution to the total revenue, an increase of 16.21% from 2015. Despite the positive growth, the performance of the recreation and resort segments only achieved 93.42% of the expected target. The second main contributor is the property segment with 15.57% contribution to the total revenue, an increase of 5.17% from 2015 yet only achieved 53.52% of the expected target.

The decrease of the customer's demand on the property sold by the Company, Government policies with impacts the growth of the property sector

Perseroan dan penyempurnaan berbagai kebijakan internal agar sesuai best practice oleh Direksi sehingga Perseroan lebih siap dan kuat dalam menghadapi persaingan usaha, menyebabkan biaya Perseroan pada tahun 2016 meningkat, sehingga laba bersih yang berhasil dibukukan Perseroan adalah Rp130,83 milyar atau mengalami penurunan sebesar 55% dari laba bersih tahun 2015.

Di pertengahan tahun 2016 dengan berakhirnya masa bakti Komisaris Utama dan Direktur Utama, pemegang saham melakukan perubahan pengurus Perseroan dengan mengganti Komisaris Utama, Komisaris, Direktur Utama dan menambah satu Direktur. Dewan Komisaris melihat, di awal masa jabatannya, Direksi telah berupaya maksimal mengambil keputusan bisnis strategis untuk menghadapi persaingan usaha, termasuk melakukan penyempurnaan kebijakan dalam rangka mengacu pada *best practice* dan penguatan tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan hal hal tersebut di atas, Dewan Komisaris menilai selama Tahun 2016, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan cukup baik. Dewan Komisaris mempunyai keyakinan bahwa kebijakan-kebijakan dan langkah-langkah penyempurnaan yang diambil oleh Direksi sepanjang tahun 2016 akan menjadi landasan bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris melihat bahwa terdapat beberapa kebijakan maupun rencana pemerintah yang berdampak langsung maupun tidak langsung bagi bisnis Perseroan ke depan. Moratorium reklamasi Teluk Jakarta adalah contoh kebijakan pemerintah yang berdampak pada perubahan rencana ekspansi perseroan untuk membangun kawasan rekreasi yang baru. Kebijakan tersebut juga berdampak pada rencana penambahan persediaan lahan perseroan.

Di sisi lain, pemerintah DKI Jakarta sedang membangun transportasi massal antara lain *Mass Rapid Transit*, *Light Rail Transit*, dan *Bus Rapid Transit* yang dapat menjadi peluang baik bagi prospek

and the improvement of various internal policies to meet best practices by the Board of Directors, to prepare and strengthen the Company in facing the competition, resulted an increase in Company's expense in 2016. The Company booked a net profit of Rp130.83 billion, a decrease of 55% from 2015.

In mid-2016, as the service tenure of the President Commissioner and President Director ended, the Shareholders made changes to the composition of the Company's management by replacing the President Commissioner, Commissioner, President Director and appointed a new Director. The Board of Commissioners view that at the beginning of their tenure, the Board of Directors have worked to the best of their capability in making strategic business decisions in facing the business competition, which includes policies improvements based on best practices and the enforcement of good corporate governance.

Based on the above, the Board of Commissioners view that the Board of Directors have done their duties and responsibilities quite well throughout 2016. The Board of Commissioners believes that the policies and improvements implemented by the Board of Directors in 2016 will set the foundation for the Company's future growth.

View On Business Prospect

The Board of Commissioners view that several of the Government's policies and initiatives impacts the Company's future business directly as well as indirectly. One such policy, the Moratorium of the Jakarta Bay Reclamation, affects the development of a new recreation theme park. It also affects the Company's plan to add its land bank.

On the other hand, the Government of Jakarta is developing mass transportations, such as *Mass Rapid Transit*, *Light Rail Transit*, and *Bus Rapid Transit* which brings business opportunities in the

usaha ke depan. Program pemerintah tersebut diharapkan berdampak pada kemudahan akses menuju kawasan rekreasi Ancol. Hal ini juga menjadi peluang yang harus ditangkap Perseroan untuk segera menjalankan rencana proyek-proyek *mixed-use* properti yang terintegrasi dengan transportasi massal di Jakarta, atau lebih dikenal dengan konsep *transit-oriented development*, yang tentunya akan meningkatkan nilai jual properti Perseroan di masa mendatang.

Sehubungan dengan hal-hal di atas, Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 yang telah dibuat. Beberapa fokus yang dianggap perlu menjadi perhatian khusus, diantaranya:

1. Membuat Rencana Induk yang terintegrasi secara menyeluruh meliputi rekreasi, resor dan properti sekaligus menentukan arah proyek-proyek yang ditunda untuk pengembangan lebih lanjut;
2. Secara terus menerus melakukan pemeliharaan sarana prasarana yang ada dan melakukan inovasi produk dengan tetap mendayagunakan keunggulan kompetitif Ancol sebagai satu-satunya kawasan wisata terpadu di Jakarta yang berada di tepi pantai;
3. Mengembangkan SDM dan organisasi melalui revaluasi budaya Perseroan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dan kinerja perusahaan;
4. Menerapkan manajemen risiko serta meningkatkan budaya layanan yang merupakan ujung tombak bisnis utama Perseroan;
5. Meningkatkan kinerja Anak Perusahaan, antara lain melalui :
 - Revitalisasi proses produksi serta peningkatan kuantitas dan kualitas *output* produk.
 - Inovasi produk Wisata Bahari dan pengembangan unit usaha restoran.

Dewan Komisaris menyarankan Direksi selain fokus pada upaya mendorong pertumbuhan pendapatan, juga agar memperhatikan beberapa hal untuk keberlanjutan usaha secara jangka panjang. Pengelolaan teknologi informasi yang menunjang layanan dan kontrol, program-program tanggung jawab sosial perusahaan baik dari segi pemberdayaan

future. The Government's programs are expected to make convenient and better access to Ancol. The Company should seize this opportunity by executing its mixed-use property projects that is integrated with Jakarta's mass transportation system, or known as transit-oriented development, which will increase the price of the Company's property in the future.

In relation to the above, the Board of Commissioners have given their suggestion to the Board of Directors on the 2017 Budget/Business Plan. The suggestion includes special attentions and focuses on:

1. The making of an integrated and comprehensive Master Plan that includes recreation, resort, property, as well as the strategy on the postponed projects for further development;
2. Continuously revitalize existing infrastructures and facilities, also product innovation by optimizing Ancol's competitive advantage as the only integrated seafront recreation complex in Jakarta;
3. Human Resources and organizational development by reevaluating corporate culture to encourage employees engagement and increase performance of the Company;
4. Implementing risk management and improving service culture as the forefront of the Company's core business;
5. Increasing performance of the Subsidiaries through initiatives, as follows:
 - Revitalizing production process and increasing quantity and quality of the product's output.
 - Innovation of its Maritime Tourism and development of the culinary business.

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to focus on issues related with long-term business sustainability besides the need to boost revenues. Information technology that supports services and control, CSR programs that consists of environment preservation, education and community development, as well as implementation of good

masyarakat, pendidikan maupun lingkungan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara bersama-sama akan mendorong pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Pandangan Atas Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Di Perseroan, Komite Audit berada langsung di bawah pengawasan Dewan Komisaris, sedangkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah berfungsi dengan baik. Kajian dan saran dari Komite, khususnya komite audit merupakan bahan bagi Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Peran Dewan Komisaris

Kebijakan Sistem Pengaduan Pelanggaran mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran oleh pemangku kepentingan terkait terjadinya tindakan pelanggaran di lingkungan Perseroan. Pelaporan terhadap pelanggaran disampaikan kepada Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertugas untuk mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui surat elektronik ke ancol.spp@ancol.com atau melalui telepon 021.6454567 ext. 1900. Sistem ini telah dijalankan oleh Perseroan sejak tahun 2014.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang digelar pada 23 Juni 2016, pemegang saham menyetujui untuk mengangkat Honggo Widjojo Kangmasto sebagai Komisaris Utama dan Independen, dan Tuty Kusumawati sebagai Komisaris Perseroan terhitung

corporate governance, altogether will support long-term sustainable growth.

View on Performance of Committees Under The Board of Commissioners

The Board of Commissioners, in doing their duties, are assisted by the Audit Committee, Nomination Committee and Remuneration Committee. The Audit Committee is directly under the supervision of the Board of Commissioners, whereas the Nomination and Remuneration Committee, its functions are being carried out by the Board of Commissioners. The Committees have been functioning well. The reviews and recommendations given by the Committees, especially the Audit Committee were treated as consideration for the Board of Commissioners to oversee and provide suggestion to the Board of Directors.

Whistle Blowing System and Role of The Board of Commissioners

The Whistle Blowing System outlines the reporting mechanism by stakeholders of any violation within the Company. The report should be submitted to the Head of Internal Audit Unit (SPI) who is in charge to monitor the implementation of good corporate governance. The report can be submitted using electronic mail to ancol.spp@ancol.com or phone number 021.6454567 ext 1900. The Company have implemented this system since 2014.

The Change of Composition within The Board of Commissioners

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 23, 2016, the Shareholders approved the appointment of Honggo Widjojo Kangmasto as President and Independent Commissioner and Tuty Kusumawati as Commissioner since the closing of the AGMS

sejak ditutupnya RUPST hingga penutupan RUPST tahun ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Kami menyampaikan terima kasih kepada jajaran Komisaris sebelumnya atas dedikasi dan sumbangsih yang telah diberikan kepada Perseroan.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama & Independen President Commissioner & Independent	Honggo Widjojo Kangmasto
Komisaris Commissioner	Trisna Muliadi
Komisaris Independen Independent Commissioner	KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Komisaris Commissioner	Tuty Kusumawati

Terimakasih Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, mitra kerja atas kepercayaan dan dukungan tiada henti bagi kemajuan Perseroan, serta kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk pencapaian kinerja tahun 2016.

Dengan selalu menciptakan inovasi, meningkatkan budaya layanan dan melakukan kaderisasi SDM secara berkesinambungan kami yakin "Ancol" akan tumbuh dan berkembang lebih baik di masa mendatang.

until the closing of the AGMS in the next three years without limiting the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to terminate at any time. We would like to give our thanks and appreciation to the previous Board of Commissioners for their dedication and contribution to the Company.

The composition of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

Appreciation to Shareholders and Stakeholders


At this opportunity, the Board of Commissioners would like to give thanks and appreciation to the Shareholders, customers, business partners for their endless support and trust to the Company, and also to the Board of Directors and all employees who have worked hard to achieve the performance in 2016.

By always creating innovation, improving the service culture and managing the talent development, we are confident that "Ancol" will grow and develop to be much better in the future.

Jakarta, April 2017

Atas Nama Dewan Komisaris,

On Behalf of The Board of Commissioners,



Honggo Widjojo Kangmasto
Komisaris Utama dan Independen

President and Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners





1 **Honggo Widjojo Kangmasto**
Komisaris Utama dan Independen
President and Independent Commissioner

2 **Trisna Muliadi**
Komisaris
Commissioner

3 **KRMH. Daryanto**
Mangoenpratolo Yosodiningrat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4 **Tuty Kusumawati**
Komisaris
Commissioner





Honggo Widjojo Kangmasto

Komisaris Utama dan Independen
President and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen Perseroan sejak 2016.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisiner Bank DKI sejak 2015, dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur IT & Operations PT Bank Negara Indonesia, Tbk (2014-2015), Direktur Channel & Services PT Bank Negara Indonesia, Tbk (2010-2013) dan Direktur Wholesale Banking PT Bank Permata Tbk (2003-2005).

Memperoleh gelar Master in Business Administration (MBA) dari Royal Melbourne Institute of Technology pada tahun 1994 dan gelar Insinyur dari Universitas Sam Ratulangi pada tahun 1988.

Indonesian Citizen, 50 years old. He serves as President and Independent Commissioner since 2016.

He also currently serves as President Commissioner of Bank DKI since 2015 after serving as Director of IT & Operations at PT Bank Negara Indonesia, Tbk. (2014-2015), Director of Channel & Services at PT Bank Negara Indonesia, Tbk (2010-2013) and Director of Wholesale Banking at PT Bank Permata Tbk (2003-2005).

He graduated Master in Business Administration (MBA) from Royal Melbourne Institute of Technology in 1994 and Bachelor's Degree in Engineering from Universitas Sam Ratulangi in 1988.



Trisna Muliadi

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2004.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Jaya Konstruksi MP, Tbk, Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya, dan sebagai Presiden Direktur di beberapa perusahaan lainnya, yaitu di PT Jaya Real Property Tbk, PT Jaya Land dan PT Jaya Garden Polis. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jaya Konstruksi MP, Tbk (2007-2016),

Memperoleh gelar MBA bidang Finance dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1983 dan memperoleh gelar BBA, Business Administration dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1982 serta sebelumnya pernah menempuh pendidikan di University of Texas, Arlington, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1980.

Indonesian Citizen, 56 years old. He serves as Commissioner since 2004.

He also currently serves as President Commissioner at PT Jaya Konstruksi MP, Tbk., President Director at PT Pembangunan Jaya, and is also appointed as Director in other companies, such as PT Jaya Real Property Tbk., PT Jaya Land and PT Jaya Garden Polis. Previously, he worked as President Director at PT Jaya Konstruksi MP, Tbk. (2007 – 2016).

He graduated with MBA Degree in Finance from University of Oregon, United States in 1982 and BBA Degree, Business Administration from University of Oregon, United States in 1982 after attending University of Texas, Arlington, Texas, United States in 1980.



KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1999.

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya (1998-2004) dan Direktur Utama Perseroan (1997-1999)

Memperoleh gelar Magister Administrasi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002 dan gelar Sarjana Teknik dalam bidang Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1969

Indonesian Citizen, 73 years. He serves as Commissioner since 1999.

Previously appointed as President Director at PT Pembangunan Jaya (1998 – 2004) and President Director of the Company (1997 – 1999).

He graduated with Master of Administration from Universitas Indonesia in 2002 and Bachelor's Degree in Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1969.



Tuty Kusumawati

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2016.

Saat ini juga masih menjabat sebagai Kepala Bappeda Prov. DKI Jakarta sejak 2015 dan Kepala Bidang Penelitian dan Statistik Bappeda Prov. DKI Jakarta (2011-2015).

Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2002 dan Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1984.

Indonesian Citizen, 53 years old. She serves as Commissioner since 2016.

She is also currently serving as Chairman of Bappeda, DKI Province since 2015 and Research and Statistic Department Head, Bappeda, DKI Jakarta Province (2011 – 2015).

She graduated with a Master's Degree in Management from Institut Pertanian Bogor in 2002 and Bachelor's Degree of Agriculture Social and Economics from Institut Pertanian Bogor in 1984.

LAPORAN DIREKSI

Report from Board of Directors

“Tahun 2016 merupakan tahun konsolidasi dengan memperkuat sisi internal Perseroan.”

“2016 is a consolidation year by the strengthening of the internal factors of the Company.”

C. Paul Tehusjarana

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Perkenankan saya mewakili Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016 sebagai bagian dari pertanggungjawaban Direksi kepada pemegang saham dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan maupun sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Tantangan Industri

Pada tahun 2016, beberapa indikator perekonomian domestik maupun kebijakan pemerintah menjadi peluang dan tantangan bagi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan. Publikasi Badan Pusat Statistik menyebutkan Perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02% sedikit lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 sebesar 4,88%. Di tahun yang sama pemerintah mengeluarkan kebijakan yang berdampak langsung bagi Perseroan, yaitu moratorium reklamasi Teluk Jakarta dan Peraturan Gubernur No. 239 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemberian Rekomendasi atas Permohonan Sesuatu Hak di atas Bidang Tanah Hak Pengelolaan Tanah Eks Desa dan Tanah Eks Kota Praja Milik/Dikuasai Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Faktor – faktor di atas menjadi pertimbangan Perseroan dalam mengambil kebijakan – kebijakan untuk mendorong pertumbuhan dengan tetap menerapkan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini tercermin pada kinerja di unit-unit usaha Perseroan selama tahun 2016.

Kinerja Unit Usaha

Perekonomian Indonesia yang telah menunjukkan pertumbuhan positif menjadi momentum yang tidak disia-siakan oleh semua pihak tak terkecuali Perseroan. Hal ini terlihat dari kenaikan pendapatan Perseroan terutama di segmen rekreasi dan resor. Sekalipun di segmen properti belum menunjukkan pencapaian seperti yang diharapkan Perseroan. Oleh karena itu, tahun 2016 menjadi tahun konsolidasi sekaligus penguatan fondasi bagi Perseroan untuk bertumbuh di masa datang.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I would like to present the Company's Annual Report for 2016 as part of our responsibility to the shareholders in managing the Company in compliance with the rules and regulation.

Industrial Challenge

Domestic economy indicators and government policies brings challenges and opportunities for the Company in 2016. Data released by The Central Statistic Bureau claimed showed that the Indonesian economy grew by 5.02% in 2016, higher than the 4.88% achieved in 2015. In the same year, Central Government issued a moratorium on the Jakarta Bay Reclamation Project that has a direct impact to the Company. Also, having a direct impact on the Company is the issuance of Governor Regulation No. 239 of 2015 concerning the Procedure to Acquire on Recommendation of Rights Over Lands Previously owned by Rural and Administrative City/Daerah Khusus Ibukota Jakarta Provincial Government.

The above mentioned factors was the basis of consideration in making policies to drive the Company's growth, while implementing Good Corporate Governance principles. This commitment is reflected in the achievements of the business units throughout 2016.

Performance of Business Units

Like other companies, the Company also seize the momentum of the positive growth in the Indonesian economy. This is reflected in the increased in revenue by the Company, especially in the recreation and resort segments even though the performance in the property segment was below expectation. Therefore, we consider 2016 as a year of consolidation and building a strong foundation for the future growth of the Company.

Segmen Rekreasi dan Resor

Segmen rekreasi mencakup beberapa unit usaha yaitu Taman Impian, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudera, Sea World Ancol dan Ecopark Ancol, sedangkan segmen resor mencakup Putri Duyung Ancol dan Bidadari Eco Resort. Keduanya mencatat kenaikan pendapatan sebesar 16,21% dari Rp930,3 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1,08 triliun di tahun 2016.

Segmen rekreasi juga ditopang oleh bisnis souvenir, kuliner dan sponsor dengan kenaikan pendapatan sebesar 38,45% dari Rp131,92 milyar di tahun 2015 menjadi Rp182,65 miliar di tahun 2016.

Peningkatan pengunjung di tahun 2016 relatif kecil, yaitu sebesar 1,69% dari 17.782.734 di tahun 2015 menjadi 18.082.953. Namun demikian, kenaikan tersebut didukung oleh kenaikan *spending* per pengunjung sebesar 14,53% dari Rp52.203,- di tahun 2015 menjadi Rp59.786,- di tahun 2016 sehingga pendapatan segmen rekreasi dan resor mengalami kenaikan. Sebagai catatan, untuk selanjutnya di tahun 2017 akan digunakan cara perhitungan jumlah pengunjung yang lebih komprehensif untuk mengetahui pengeluaran yang masuk ke tiket maupun bisnis pendukung seperti kuliner dan *merchandise*.

Di tahun 2016, Perseroan melakukan beberapa inisiatif dalam rangka mendorong pendapatan. Beberapa inisiatif yang dilakukan diantaranya:

Inisiatif Inovasi dan Renovasi

Inovasi dan renovasi adalah langkah wajib yang harus dilakukan setiap tahunnya bagi Perseroan, khususnya di segmen rekreasi, mengingat kontribusi terbesar pendapatan datang dari sektor rekreasi.

Pantai baru Ancol Lagoon adalah salah satu inovasi yang dilakukan di kawasan Ancol, menyusul penataan pantai sepanjang 3,4 km yang telah dilakukan sejak tahun 2015. Tahun 2016 terdapat penambahan wahana baru di Ancol Lagoon dengan adanya Aqua Fun. Pada malam tahun baru, di lokasi yang sama Perseroan memberi sajian pertunjukan berbeda

Recreation and Resort Segments

Recreation segment consists of several business units, such as Taman Impian, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudera, Sea World Ancol and Ancol Ecopark, whereas, the resort segment consists of Putri Duyung Ancol and Bidadari Eco Resort. Both segments booked positive growth in revenue of 16.21% from Rp930.30 billion in 2015 to Rp1.08 trillion in 2016.

The recreation segment is supported by the souvenir, culinary and sponsorship businesses with revenue growth of 38.45% from Rp131.92 billion in 2015 to Rp182.65 billion in 2016.

The number of visitors in 2016 grew by 1.69% from 17,782,734 in 2015 to 18,082,963. However, the growth was driven by increase in spending per visitor by 14.53% from Rp52,203 in 2015 to Rp59,786 in 2016, which contributes to the increase in revenues of the recreation and resort segments. Pleased note, that in 2017, we plan to use a more comprehensive visitors counting method, in order to know the spending for tickets, culinary and merchandises by our visitors.

In 2016, the Company implemented a number of initiatives to boost revenue. The initiatives are as follows:

Initiatives on Innovation and Renovation

Innovation and renovation is a must for the Company, that needs to be done every year, especially in the recreation segment, considering this segment contributes the biggest revenue for the Company.

The new Ancol Lagoon beach is one of the innovations in the Ancol area, which follows after the revitalization of 3.4 km of beach that was completed in 2015. We also added a new attraction, Aqua Fun, located at Ancol Lagoon beach in 2016. In the same location, for the new year's eve, the Company showcased a new attraction, floating stage, as well as LED show. These

dengan menghadirkan Panggung Terapung dan atraksi pertunjukan LED. Hal ini merupakan upaya mengoptimalkan keuntungan kompetitif Ancol sebagai kawasan rekreasi di tepi laut.

Di tahun yang sama dilakukan inovasi-inovasi baru, diantaranya Dragon Slide di Atlantis Water Adventure, show baru yaitu Tornado Fish di Wahana Under Water dan Film baru di wahana 4D serta Dolphin Bay di Ocean Dream Samudra.

Sea World Ancol menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dan tahun 2016 merupakan satu tahun penuh pengelolaan oleh Perseroan, setelah dibuka pada Juli 2015. Beberapa renovasi yang telah dilakukan diantaranya penggantian AC, atap dan penerangan serta perbaikan *moving walkway*. Sea World Ancol selalu menyajikan *show* tematik dibalut informasi pengetahuan setiap bulannya, serta terdapat penambahan wahana baru diakhir tahun 2016 yaitu Jellyfish Aquarium. Dengan demikian, terjadi peningkatan jumlah kunjungan Sea World Ancol sebesar 18% dari 825.832 menjadi 978.204 pengunjung dari tahun sebelumnya.

Pada bisnis kuliner dan souvenir terdapat beberapa inisiatif yaitu memperbaharui desain-desain souvenir dan tampilan outlet untuk menjangkau segmen yang lebih luas. Pengembangan bisnis souvenir diharapkan mampu menjadi daya dorong pertumbuhan pendapatan Perseroan disamping dari pendapatan tiket.

Pada unit usaha Putri Duyung Ancol, Perseroan telah melakukan renovasi pada seluruh cottage dan fasilitas pendukung untuk memperbaharui kembali tampilan resor. Hal ini dilakukan untuk mendorong peningkatan kunjungan pada saat hari kerja. Hal ini berdampak pada meningkatnya tingkat hunian sebesar 5% dari 41% di tahun 2015 menjadi 46% di tahun 2016.

Ecopark Ancol merupakan kawasan rekreasi yang menghadirkan nilai-nilai edukasi dengan pendekatan gaya hidup hijau yang dibuka sejak tahun 2011. Upaya penghijauan yang telah dilakukan sejak 2011, telah membentuk vegetasi yang menjadi tempat hidup bagi satwa-satwa yang hidup bebas di kawasan Ecopark, baik jenis burung, capung, amfibi dan reptil. Hingga

attractions were targeted to optimize competitive advantages of Ancol as a seafront recreation area.

New innovations were made in 2016 which includes Dragon Slide at Atlantis Water Adventure, Tornado Fish show, New 4D Movie and Dolphin Bay at Ocean Dream Samudra.

Sea World Ancol, where 2016 is the first full year being managed by the Company, after the reopening in July 2015, have shown a very good performance. A number of renovations have been done, which includes AC replacements, roof repairment, additional lighting and the repairment of the moving walkway. Sea World Ancol continuously provide informative thematic show regularly and have added new attraction, the Jellyfish Aquarium by the end of 2016. Therefore, total visitors of Sea World Ancol grew by 18% from 825,832 in 2015 to 978,204 in 2016.

In culinary and souvenir business, initiatives were taken to renew the design of souvenirs and outlets to reach a wider market segment. Souvenir business development is expected to drive revenue growth of the Company besides revenue from ticket sales.

In Putri Duyung Ancol the Company has renovated all cottage and supporting facilities to revitalize the appearance of the resort in order to increase the occupancy during the weekdays. The renovations contributed to the increase in occupancy rate by 5% from 41% in 2015 to 46% in 2016.

Ecopark Ancol opened in 2011 as a recreational area that offers educational values in green lifestyle. The planting of trees conducted since 2011, has form a greener vegetation that became the habitat for animals that lives freely in the Ecopark area. There are found various animals ranging from birds, dragonflies, amphibians and reptiles. At the end of

tahun 2016, tercatat 46 jenis burung, 9 jenis capung dan 6 jenis amfibi serta reptil yang hidup di kawasan ini. Vegetasi yang telah terbentuk membuat Ecopark menjadi pilihan lokasi yang cocok bagi pengunjung yang ingin mengeksplorasi pengetahuan tentang alam, berolahraga maupun melaksanakan kegiatan lain di ruang terbuka.

Inisiatif Layanan

Manajemen menekankan peningkatan fasilitas, kualitas layanan dan unsur edutainment pada unit rekreasi dan resor. Beberapa upaya yang dilakukan di unit-unit rekreasi yaitu perbaikan toilet dan fasilitas tikar gratis di Pantai Ancol, air minum gratis di Dunia Fantasi, panel-panel edukasi di Ocean Dream Samudera dan Sea World Ancol. Di unit resor, Putri Duyung Ancol mengadakan kegiatan seperti aktivitas lomba antar keluarga pada saat weekend, sementara di Bidadari Eco Resort terdapat layanan tour untuk titik-titik wisata sejarah sebagai bentuk layanan edukasi bagi pengunjung.

Dunia Fantasi sendiri terus berupaya menjaga mutu produk & standar layanan melalui sertifikasi manajemen mutu ISO 9001 sejak 2002 dan selalu memperbarui sertifikasi hingga yang terbaru Dunia Fantasi sudah mendapat sertifikasi ISO 9001: 2015 yang dikeluarkan oleh PT Lloyd's Register Indonesia.

Inisiatif Pemasaran

Tahun 2016, disamping tetap menjalankan promosi paket penjualan, *media placement* dan agen penjualan, Perseroan juga menitikberatkan strategi promosi melalui penyampaian informasi di media sosial. Upaya-upaya tersebut meningkatkan jumlah kunjungan rombongan sebesar 8,65% dan kunjungan individu sebesar 7,88% dari tahun lalu.

Peningkatan jumlah kunjungan rombongan didorong oleh kegiatan sales visit dari tim marketing dan kerjasama agen daerah. Sementara itu peningkatan kunjungan individu didorong sebagian besar oleh media sosial. Pada tahun 2016, media sosial Ancol yaitu twitter, facebook dan instagram, banyak mengangkat tema edutainment dan aspek humanis pada konten promosi dan programnya. Promosi dinilai cukup baik melalui media sosial tersebut melihat dari semakin

2016, there were 46 bird species, 9 dragonfly species and 6 amphibians as well as reptiles. This established vegetation have made Ecopark as the right location for visitors who wants to explore nature, to exercise and to do other outdoor activities.

Service Initiatives

The management emphasized on facility improvements, service quality and edutainment content in recreation and resort business units. Initiatives implemented in the recreation units includes toilet renovations and free picnic mats at Ancol beaches, drinking fountain at Dunia Fantasi, and educational information panels at Ocean Dream Samudera and Sea World Ancol. In the resort unit, Putri Duyung Ancol holds weekend activities for families, while Bidadari Eco Resort conducts tour packages to historical sites as educative service to the visitors.

In order to maintain the quality of products and services, Dunia Fantasi have received the ISO 9001 Quality Management Certification since 2002, and recently updated the ISO 9001 to the newest version the ISO 9001:2015, issued by PT Lloyd's Register Indonesia.

Marketing Initiatives

In 2016, the Company emphasized promotions through the social media, while continue to use traditional promotion packages, media placements and partnership through travel agents. These efforts have increased group visits by 8.65% and individual visits by 7.88% compared to 2015.

The increasing number of group visits was driven by sales visit activity from the marketing team and partnership with regional agents. In addition, the increase in individual visits was supported by the social media. In 2016, Ancol's social media such as Twitter, Facebook Fanpage and Instagram raise many social and edutainment theme in its promotion content. The promotion activities was quite effective as can be seen through the increasing numbers of

bertambahnya jumlah *followers* dan *likes* dari media sosial Ancol. *Follower* dari Twitter bertambah sebanyak 42.000, Instagram meningkat sebanyak 17.000, dan Facebook Fanpage dari unit-unit Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventure dan Sea World Ancol mengalami peningkatan jumlah *likes* antara 25.000 hingga 80.000.

Dari aspek pemasaran, Putri Duyung Ancol melakukan strategi marketing yang belum dilakukan tahun sebelumnya yaitu dengan menambah jaringan distribusi melalui agen perjalanan daring. Penambahan jalur distribusi tersebut berkontribusi sebesar 15,56% dari total pengunjung. Putri Duyung Ancol juga berusaha meningkatkan *brand awareness* melalui media sosial serta menerapkan harga yang lebih kompetitif untuk menyikapi tumbuhnya beberapa hotel di kawasan Jakarta Utara.

Ke depan, Perseroan berupaya melakukan kaji ulang terhadap beberapa investasi yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, khususnya pada unit resor. Sebagai contoh rencana pengembangan hotel baru di area Putri Duyung Ancol yang sedang dikaji ulang dari sisi produk dan harga.

Untuk unit usaha Bidadari Eco Resort, Perseroan sedang menyusun rencana induk (*master plan*) untuk pengembangan selanjutnya dengan memperhatikan kebutuhan pasar di masa mendatang.

Pada segmen rekreasi, Perseroan juga sedang mengkaji pengembangan bisnis MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) di kawasan Ancol. Dalam hal ini, Perseroan ingin mengembangkan bisnis MICE yang memiliki keunikan dan keunggulan karena terintegrasi dengan akomodasi hotel maupun kawasan rekreasi yang tidak dimiliki pesaing lainnya.

Segmen Properti

Pendapatan segmen properti tahun 2016 meningkat sebesar 5,17% dari Rp189,99 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp199,81 Miliar di tahun 2016, sebagian besar didorong oleh penjualan apartemen Northland. Namun dari sisi laba, segmen properti mengalami penurunan

followers and likes on Ancol's social media accounts. Followers on Twitter increased by 42,000 followers, Instagram increased by 17,000 followers and the Facebook Fanpage of units Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventure and Sea World Ancol increased from range of 25,000 up to 80,000 likes.

In marketing aspect, Putri Duyung Ancol implemented new marketing strategy by expanding its distribution network through online travel agents. This expansion of distribution network contributed 15.56% of total customers. Putri Duyung Ancol also sought to increase brand awareness through social media and applied more competitive rates in response to the growing number of new hotels in North Jakarta.

Going forward, the Company will review investments made in the past, specifically in the resort business. As an example, the development of a new hotel in the Putri Duyung Ancol area, is currently under review from a product and cost perspectives.

The Company is in the process of making the master plan for Bidadari Eco Resort to meet future market needs.

In recreation segment, the Company is reviewing MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) business development at Ancol area. The Company aims to develop MICE business that have uniqueness and benefits where the facility will be integrated with resort and recreational area that competitors don't have.

Property Segment

In 2016, property segment revenue grew by 5.17% from Rp189.99 billion in 2015 to Rp199.81 billion in 2016, mostly from the sales of Northland apartments. However, profit dropped by 178.41% from profit of Rp105,667.91 billion in 2015 to a loss of Rp82,858.24

sebesar 178,41% dari laba Rp105.667,91 milyar di tahun 2015 menjadi rugi Rp82.858,24 milyar di tahun 2016. Penurunan tersebut diakibatkan terutama oleh faktor eksternal di luar kuasa Perseroan. Hal tersebut diantaranya kenaikan tajam NJOP sebesar rata-rata 252% dalam tiga tahun terakhir, kenaikan harga pokok penjualan untuk Apartemen Northland dan pengembalian pendapatan rekomendasi sebesar Rp17,63 miliar yang merujuk pada Peraturan Gubernur No. 239 Tahun 2015.

Di tahun 2016, setelah melaksanakan kajian, Perseroan memutuskan untuk menunda proyek kondominium Oseana dan merencanakan pengembalian pembayaran pembelian konsumen yang sudah diterima Perseroan sebesar Rp102 milyar. Hal ini didasarkan atas pertimbangan masih belum kondusifnya pasar properti sebagaimana tercermin pada laporan Bank Indonesia yang menunjukkan indeks harga properti komersial pada tahun 2016 turun sebesar 0,33% dan sementara itu indeks pasokan properti tumbuh 2,12%. Selanjutnya untuk meningkatkan nilai proyek Oseana di tahun 2017 menjadi sebuah kawasan properti terpadu, Perseroan merencanakan menggandeng mitra pengembang ternama untuk meningkatkan nilai jual properti.

Dari hasil kajian terhadap proyek-proyek properti dan pengelolaan properti Ancol, terdapat tantangan yang harus diselesaikan yaitu memperkuat organisasi dan kompetensi SDM di segmen properti. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan menjadi pengembang properti handal yang didukung SDM berkompeten sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Secara umum, tahun 2016 merupakan tahun konsolidasi internal Perseroan yang dimulai dengan menerapkan budaya pelayanan yang memberikan nilai tambah dan kesan baik kepada pelanggan. Hal tersebut didukung oleh upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan perbaikan Teknologi Informasi. Disamping itu, Perseroan juga menyempurnakan berbagai kebijakan yang mengacu pada *best practice* sehingga Perseroan dapat selalu menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.

billion in 2016. This condition was primarily caused by external factors beyond the Company's control, such as the major increase of NJOP, averaging 252% for the past three years, increase in cost of goods sold of Northland Apartment and the refund of recommendation of Rp17.63 billion inline to Governor Regulation No. 239 of 2015.

In 2016, the Company decided to postpone the Oseana condominium project and plans to refund the payment received from the customers which amounts to Rp102 billion. This decision was based on the Bank Indonesia Report that the commercial property price index declined by 0.33%, while property supply index increased by 2.12%. Furthermore, in order to increase the value of the Oseana Condominium project as an integrated property complex, the Company plans to invite a very reputable property developer company.

Based on the review of Ancol's property projects and its property management unit, the major challenge is to build a strong organization based on competent human resources. The objective is to make this Company to become a leading property developer.

In general, 2016 was a year of internal consolidation where the emphasis on service culture was implemented to enhance the image of the Company to its customers, supported by improvement in the quality of Human Resources and Information Technology. Furthermore, the Company also improves its policies based on best practices to ensure the implementation of good corporate governance.

Pendukung Bisnis

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan sepenuhnya sadar bahwa Sumber Daya Manusia merupakan aset yang sangat penting bagi Perseroan dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan. Karena itu, Perseroan secara terus menerus melakukan program pengembangan pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuannya.

Selama tahun 2016, Perseroan melakukan beberapa program peningkatan kompetensi dan kemampuan SDM, antara lain:

- Kebijakan *Single Salary* merupakan kebijakan penggajian terpusat pada induk yaitu Perseroan, sehingga setiap karyawan maupun direksi yang ditugaskan di anak perusahaan hanya menerima satu gaji dari induk perusahaan.
- Pemenuhan Kebutuhan SDM. Tahun 2016, Perseroan merekrut 29 pegawai pada level Kepala Bagian baik melalui jalur *Management Trainee* (MT) maupun Non MT (reguler). Perekrutan MT difokuskan untuk pemenuhan SDM pada bisnis rekreasi dan properti, sedangkan jalur regular sebagian besar untuk pemenuhan SDM pada bagian *engineering* dan *accounting*.
- Implementasi sistem penggajian yang lebih kompetitif. Di tahun 2016 terdapat perubahan sistem penggajian yang diukur berdasarkan kinerja sebagai bentuk penghargaan bagi karyawan yang berprestasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pegawai.
- Program peningkatan kompetensi pegawai secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui metode pelatihan dan *coaching*. Program pelatihan menyorot pada peningkatan *skill*, *value*, *managerial* dan *leadership* serta *personal effectiveness*. *Coaching* mendukung pelatihan yang diberikan untuk membentuk perubahan perilaku SDM yang lebih efektif.

Teknologi Informasi

Dalam aktivitas bisnis dan operasional Perseroan, aspek Teknologi Informasi (TI) sedang dalam tahap pengembangan untuk mendukung kinerja Perseroan secara internal maupun eksternal. Dari segi internal

Business Support

Human Resources Development

The company is fully aware that human resources is a key assets for the company in order to achieve its vision and mission. Therefore, the company provides continuous development program for the employees to develop their competency and capability.

Throughout 2016, the Company conducted programs in developing its Human Resources competency and skill, among others:

- Single Salary Policy is a centralized payroll policy where every Employee or Director assigned in its subsidiaries only receives a single salary from the Company.
- Employee recruitment. The Company recruited 29 employees in 2016 for Unit Head level through Management Trainee (MT) and Non-MT (Regular) process. The MT recruitment focused on hiring employees for recreation and property business, meanwhile, regular recruitment mainly hired employees for engineering and accounting units.
- Implementation of more competitive payroll system. In 2016, there was a change to the payroll system to be based on performance and to reward outstanding employee. This is also expected to increase productivity of the employees.
- Continuous employee competency development programs. The programs are provided through training and coaching. Training program targeted develop skill, value, managerial and leadership as well as personal effectiveness. The coaching program are given to support the trainings in order to make a transformation of employee's behavior.

Information Technology

The Company is developing its IT capabilities to support the business and operational activities. IT support is needed internally as a tool for the management to control all aspects of the performance

dukungan TI diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengontrol seluruh aspek kinerja. Beberapa program yang telah direalisasikan di tahun 2016 diantaranya:

- Pembaharuan Aplikasi Pemeliharaan Wahana Dunia Fantasi dengan menggunakan JD Edwards Enterprise One dari Oracle sebagai alat untuk mengoptimalkan operasional wahana di Dunia Fantasi melalui kontrol di area pemeliharaan (*early warning system*).
- Pengembangan Ancol Command Center untuk memonitor kondisi Ancol melalui suatu layar terpadu. Adapun informasi yang telah disajikan antara lain *Business Intelligence* dan CCTV yang akan dikembangkan lagi kapabilitasnya.
- Penambahan Fasilitas *Hotspot* untuk semua gedung perkantoran Ancol, untuk meningkatkan komunikasi pegawai.

Selain itu untuk pihak eksternal, aspek TI terus mengembangkan berbagai fasilitas dan layanan bagi kemudahan Pengunjung diantaranya :

- Penambahan *hotspot free* WiFi di berbagai tempat yang akan terus dikembangkan kualitas dan kuantitasnya.
- Pemasangan GPS di bus Warawiri untuk memantau posisi bus secara real time.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berkelanjutan

Bagi Perseroan, suksesnya penerapan kebijakan *Triple Bottom Line*, yang menyelaraskan pengembangan ekonomi, sosial dan lingkungan, merupakan ukuran keberhasilan pengembangan Perseroan secara berkelanjutan. Program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen Perseroan untuk berkembang bersama lingkungannya. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan, sarana/prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan tanggap bencana. Beberapa wujud program yang telah berjalan berkesinambungan diantaranya Sekolah Rakyat Ancol, Mobil Pintar, Ancol Zero Waste, Pembuatan buku Keanekaragaman Hayati maupun program- program pemberdayaan ekonomi dan kampanye lingkungan.

of the Company. Programs that were implemented in 2016 are as follows:

- Updating the maintenance application system for Dunia Fantasi using JD Edwards Enterprise One by Oracle, as a control for the maintenance area through an early warning system.
- The development of Ancol Command Center to monitor the condition of Ancol through an integrated screen monitor. The information provided includes Business Intelligence and CCTV, where its capabilities will be further developed.
- Additional hotspot facilities for employees in the workplace.

Furthermore, to enhance services for visitors, the Company also developing IT services, among others:

- Additional free WiFi hotspot in various locations where the quality and quantity will be continuously upgraded.
- Installing Global Positioning System (GPS) for Wara Wiri Bus to monitor the position of the bus in real time.

Sustainable Corporate Social Responsibility

The success of the implementation of the Triple Bottom Line policy in balancing the development of economic, social and environmental aspects, is an indication of the Company's sustainable growth. The corporate social responsibility program represents commitment of the Company to grow along with the environment. This program aims to develop the community by providing educational support, health improvement, public facilities/infrastructures, religious facilities, environment preservation and natural disaster response. The regular programs includes Sekolah Rakyat Ancol, Mobil Pintar, Ancol Zero Waste, publication of Biodiversity Book and other economic empowerment environmental campaign programs.

Perseroan juga memiliki anak perusahaan Sarana Tirta Utama (STU) yang mengolah air laut menjadi air tawar dengan proses *Reverse Osmosis*, untuk ini Perseroan mendapat penghargaan Indonesia Green Award pada 21 Mei 2016 kategori Penyelamatan Sumber Daya Air. STU di tahun 2016 berhasil meningkatkan produksi air bersih hingga 18% dari 2.500 m³ di tahun 2015 menjadi 2.951 m³ di tahun 2016.

Selanjutnya, untuk pengolahan air limbah, Perseroan berencana melakukan kerjasama pengelolaan Instalasi Pengolahan Air Limbah terpadu bekerjasama dengan PD PAL. Hal ini juga merupakan bentuk sinergi BUMD Propinsi DKI Jakarta.

Kinerja Keuangan

Realisasi pencapaian keuangan tahun 2016 sebagai berikut:

1. Laba

» Pendapatan Operasional

Per 31 Desember 2016, pendapatan yang berhasil dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp1,28 triliun, tumbuh 13.44% dari Tahun 2015 sebesar Rp1,13 triliun.

» Laba setelah Pajak.

Per 31 Desember 2016 laba bersih yang berhasil dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp130,83 milyar mengalami penurunan sebesar 55% dari realisasi laba bersih tahun 2015 sebesar Rp290,86 miliar.

Penurunan laba terutama disebabkan meningkatnya beban lain-lain sebesar 816,77% dari Rp12,78 milyar di 2015 menjadi Rp117,13 milyar di 2016 diantaranya;

- Pembatalan penjualan kavling tahun 2015 sebesar Rp53,39 milyar;
- Pencadangan proyek dalam penyelesaian hotel baru yang tertunda, sebesar Rp29,58 milyar sebagai bentuk kehati-hatian manajemen dalam mengantisipasi kemungkinan penurunan nilai proyek;
- Pengembalian pendapatan atas perpanjangan HPL yang dipungut Perseroan sebesar Rp17,63 Milyar sebagai bentuk penegakan prinsip GCG Perseroan sesuai dengan Peraturan Gubernur No. 239 Tahun 2015.

The Company also owns Sarana Tirta Utama (STU), a subsidiary company that processes sea water into fresh water through Reverse Osmosis process, where the Company received the Indonesia Green Award on May 21, 2016 for Water Resources Preservation category. In 2016, STU managed to increase freshwater production to 18% from 2,500 m³ in 2015 to 2,951 m³ in 2016.

Next, for wastewater treatment the Company plans to cooperate with PD PAL to install an Integrated Wastewater Installation Facility. This cooperation is a synergy between companies under the DKI Provincial Government.

Financial Performance

Financial result for 2016 are as follows:

1. Profit

» Operating Revenue

As of December 31, 2016, the Company booked revenue of Rp1.28 trillion, grew by 13.44% than 2015 revenue of Rp1.13 trillion.

» Net Profit

As of December 31, 2016, the Company booked net profit of Rp130.83 billion, 55% lower than the 2015 net profit of Rp290.86 billion.

The decrease in profit was due to the increase of other expenses by 816.77% from Rp12.78 billion in 2015 to Rp117.13 billion in 2016, comprising of:

- Cancellation of land sold in 2015 of Rp53.39 billion;
- Allowance for impairment losses of Rp29.58 billion for the postponement of new hotel development, that reflects prudence of the management in anticipating impairment of the project's value;
- Refund of Rp17.63 billion for income received for recommendation of land sold by the Company comply with GCG principles in accordance with Governor Regulation No. 239 of 2015.

2. Laporan Posisi Keuangan

- » Aset
Per 31 Desember 2016 Perseroan membukukan aset sebesar Rp3,76 triliun meningkat 20,39% dari Rp3,13 triliun pada tahun 2015. Hal ini disebabkan meningkatnya kas Perseroan karena beberapa proyek belum berjalan seperti pembangunan hotel baru dan reklamasi yang terhenti pelaksanaannya.
- » Liabilitas
Per 31 Desember 2016 Perseroan membukukan liabilitas sebesar Rp1,93 triliun meningkat 44,63% dari Rp1,34 triliun pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama di utang bank jangka pendek sebagai salah satu usaha Perseroan untuk memperkecil selisih antara beban keuangan dan pendapatan bunga.
- » Ekuitas
Per 31 Desember 2016 Perseroan membukukan ekuitas sebesar Rp1,83 triliun meningkat 2,21% dari Rp1,79 triliun pada tahun 2015.

3. Rasio-Rasio Keuangan Tahun 2016 dan Upaya yang Dilakukan

- » *Gross Profit Margin*
Rasio Gross Profit Margin tahun 2016 sebesar 47,74% atau naik 2,5% dari rasio tahun 2015 sebesar 45,21%. Manajemen telah melakukan upaya efisiensi terutama untuk beban-beban umum dan administrasi, namun terdapat kenaikan biaya yang tidak dapat dihindari antara lain kenaikan HPP Apartemen Northland, kenaikan biaya pemeliharaan rekreasi, kenaikan biaya alih daya serta kenaikan beban PBB.
- » *Coverage Ratio*
Rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) tahun 2016 sebesar 0,76x atau turun 3,48 dibanding tahun 2015 sebesar 4,24x, sedangkan Rasio *Cash Coverage* tahun 2016 sebesar 10,54x atau turun 3,8 dibanding tahun 2015 sebesar 14,35x.
- » *Return on Asset* (ROA)
Rasio perputaran aset juga turun dari 12,10% pada tahun 2015 menjadi 6,55% di tahun 2016. Hal ini dipengaruhi oleh laba Perseroan yang turun 55% dari tahun sebelumnya.

2. Statements of Financial Position

- » Assets
As of December 31, 2016, the Company booked assets of Rp3.76 trillion which is 20.39% higher than 2015 of Rp3.13 trillion. The increase, mainly in cash, due to the postponement of new hotel project and land reclamation.
- » Liabilities
As of December 31, 2016, the Company booked liabilities of Rp1.93 trillion, which is 44.63% higher than 2015 of Rp1.34 trillion. The increase in liabilities was primarily contributed from short-term bank loans as one of the Company's initiatives to reduce the cost of funding.
- » Equity
As of December 31, 2016, the Company booked equity of Rp1.83 trillion, which is 2.21% higher than 2015 of Rp1.79 trillion.

3. 2016 Financial Ratio and Initiatives

- » *Gross Profit Margin*
In 2016, Gross Profit Margin stood at 47.74% or increased 2.5% from 2015 ratio of 45.21%.The Management implemented efficiency programs, primarily for general and administrative expenses despite inevitable increasing costs, such as higher cost of goods sold of Northland Apartment, recreation maintenance cost, outsourcing cost and Land and Building Tax expense.
- » *Coverage Ratio*
In 2016, Debt Service Coverage Ratio stood at 0.76x or decreased by 3.48 from 4.24x in 2015, however, Cash Coverage Ratio was 10.54x in 2016 or decreased by 3.8 from 14.35x in 2015.
- » *Return on Assets* (ROA)
ROA ratio decreased from 12.10% in 2015 to 6.55% in 2016. This was influenced by the decrease of Company's profit by 55% compared with previous year.

» *Return On Equity (ROE)*

Rasio perputaran modal turun dari 16,26% pada tahun 2015 menjadi 7,16% di tahun 2016. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan laba Perseroan di tahun 2016.

» Return on Equity (ROE)

ROE ratio decreased from 16.26% in 2015 to 7.16% in 2016. This was driven by the decrease of profit in 2016.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai inti budaya dalam mengelola Perseroan. Penerapan praktik-praktik GCG merupakan keharusan agar Perseroan dapat meningkatkan daya saing dan daya tumbuh. Untuk itu pada tahun 2016, manajemen menyempurnakan beberapa aspek Tata Kelola Perusahaan dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip GCG, diantaranya memperbarui buku Pedoman GCG, buku Manajemen Risiko serta buku panduan Komisaris dan Direksi.

Perseroan juga melakukan penilaian pelaksanaan praktik GCG dengan tujuan mengukur kedalaman implementasi praktik GCG sekaligus mendapatkan umpan balik bagi perbaikan di masa mendatang. Asesmen dilaksanakan menggunakan parameter *Asean Score Card* yang merupakan parameter yang menjadi rujukan POJK dan memperoleh nilai 77,88 dalam skala 100.

Prospek Usaha ke Depan

Direksi mencermati bahwa kondisi perekonomian saat ini dan ke depan masih akan bertumbuh seiring dengan perbaikan dan pembangunan infrastruktur dan belanja domestik yang makin meningkat. Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2017 akan berada pada kisaran 5,2% - 5,3%. Situasi perbaikan makro ekonomi yang terjadi di tahun 2016 akan berlanjut pada tahun 2017.

Menyikapi kondisi tersebut, Direksi optimis bahwa Perseroan dapat terus tumbuh di atas pertumbuhan industri dengan memanfaatkan keunggulan daya saing yang dimiliki Perseroan. Pada saat yang bersamaan konsolidasi dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang telah dilakukan di tahun 2016 menjadi landasan untuk menghadapi tantangan ke depan.

Corporate Governance Practice

In line with the Vision, Mission and Corporate Culture, it is the Company's commitment to adapt Good Corporate Governance as core values in managing the Company. It is mandatory to apply GCG practices to increase competitive advantages and growth capability. Therefore, in 2016, the Management had improved the Corporate Governance aspects in implementing GCG principles, that includes revising GCG Code, Risk Management Manual Book and the Board Manual.

The Company also conducted GCG Assessment to evaluate quality of GCG practice and generating feedback for future improvement. The assessment conducted by using ASEAN Score Card parameters as referred by POJK and achieving the score of 77.88 of 100.

Future Business Prospect

The Board of Directors view that current and future economic prospect are still be promising, along with recovery and infrastructure development, and the increase in domestic expenditure. Bank Indonesia (BI) projected that the economic growth will reach 5.2% - 5.3% in 2017. Improvement in macroeconomic situation in 2016 is expected to continue in 2017.

In response to this condition, the Board of Directors is optimistic that the Company will grow beyond the industry level by optimizing competitive advantages. At the same time, consolidation and policy improvement implemented in 2016 will also set the foundation to deal with the future challenges.

Berbagai langkah strategis Perseroan di tahun 2017 di antaranya adalah:

- » Revitalisasi yang melingkupi inovasi dan renovasi di seluruh unit usaha Perseroan diantaranya:
 - Merevitalisasi existing Sea World Ancol dan rencana pengembangan New Sea World ;
 - Mengganti Film 4D di Ocean Dream Samudra dan penambahan fasilitas Water Playground di Atlantis Water Adventure;
 - Menambah fasilitas Children Playground di Indoor Dufan dan melakukan persiapan pengembangan wahana Indoor Coaster sebagai inovasi tahun 2018.
 - Meningkatkan layanan pengunjung melalui manajemen lalu lintas internal kawasan Ancol melalui penerapan parkir sentral, penambahan armada wara wiri serta membangun jalur alternatif transportasi internal kereta Sato sato.
 - Meningkatkan kenyamanan pengunjung melalui inovasi di bidang penataan pantai melalui pengadaan beach cleaner serta penambahan fasilitas toilet.
 - Merenovasi cottage, restoran dan front office serta menyiapkan inovasi hotel baru di Putri Duyung Cottage.
 - Melakukan inovasi kafe baru yaitu Lagoon Cafe di areal pantai Lagoon
 - Melakukan renovasi seperti penggantian pipa air , penambahan pompa banjir, perapian akses di area Properti Ancol
 - Melakukan kerjasama pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah terpadu bekerjasama dengan PD PAL.
- » Menyelesaikan Rencana Induk kawasan Ancol secara menyeluruh dan terintegrasi baik terhadap lahan yang ada saat ini maupun ke depan. Rencana Induk akan dibuat terintegrasi antara kawasan rekreasi, properti dan resor, termasuk pengembangan reklamasi, MICE, Ancol Walk dan rencana transportasi publik pemerintah daerah.
- » Merealisasikan kerjasama dengan mitra pengembang ternama guna peningkatan nilai jual produk properti .

Direksi mendorong terealisasinya agenda-agenda tersebut diatas seiring dengan peningkatan *service excellence* di seluruh titik layanan di kawasan Ancol sehingga berujung pada terwujudnya total *customer*

In 2017, the Company will implement some strategic initiatives, including:

- » Revitalization, that includes innovation and renovation across business units, among others:
 - Revitalizing the existing Sea World Ancol and New Sea World development plan;
 - Replacing 4D Movie at Ocean Dream Samudra and adding Water Playground facility at Atlantis Water Adventure;
 - Providing more Children Playground facilities at Indoor Dufan and preparing Indoor Coaster ride development as the innovation for 2018.
 - Improving the services for visitors by implementing Ancol internal traffic management including central parking lot, additional shuttles, and developing alternative route for internal transportation, Sato-sato.
 - Improving the services to visitors through innovation by conducting beach revitalization, providing beach cleaner, and additional toilet facilities.
 - Renovating the cottages, restaurants, and front office, and preparing new hotel innovation at hotel at Putri Duyung Cottage.
 - Innovation in new cafe, namely Lagoon Cafe at Lagoon Beach area.
 - Conducting some renovations, such as replacing water pipeline, adding some flood pumps, fireplace access at Ancol Property area.
 - Collaborating with PD PAL in developing Integrated Wastewater Treatment Installation.
- » Finalizing comprehensive and integrated Ancol Master Plan on the existing and future land bank. The Master Plan will be designed as integrated area for recreation, property, and resort, including development of the reclamation, MICE, Ancol Walk and public transport plan by the local government.
- » Realizing the partnership with reputable developers as partners to lever the price of the property products.

The Board of Directors supports the realizations of aforementioned agendas, along with the improvement of service excellence in entire service spots of Ancol complex, hopefully resulted to total

experience yang melampaui ekspektasi pengunjung. *Service excellence* dimulai dari pembelian tiket, memasuki pintu gerbang Ancol, menikmati wahana, berbelanja, menikmati kuliner dan fasilitas pendukung yang terus terjaga selama pengunjung berada di kawasan Ancol

Dari sisi unit servis pendukung bisnis, Direksi juga mendorong pengembangan SDM dan organisasi melalui pelaksanaan budaya perusahaan yang lebih baik yang didukung oleh budaya pelayanan dan manajemen risiko yang handal. Di samping itu, Perseroan juga akan terus melakukan pengendalian biaya serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang digelar pada 23 Juni 2016, pemegang saham menyetujui untuk mengangkat C. Paul Tehusijarana sebagai Direktur Utama dan Daniel Nainggolan sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS hingga penutupan RUPS tahun ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Kami mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi sebelumnya atas dedikasi dan sumbangsih yang telah diberikan kepada Perseroan.

Dengan demikian, per 31 Desember 2016 susunan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk adalah sebagai berikut:

Direktur Utama President Director	:	C. Paul Tehusijarana
Direktur Director	:	Harianto Badjoeri
Direktur Director	:	Budiwidiartoro
Direktur Director	:	Arif Nugroho
Direktur Director	:	Teuku Sahir Syahali
Direktur Independen Independent Director	:	Daniel Nainggolan

customer experience that exceeds expectations. Service excellence will be started since ticket purchase, Ancol gate entrance, enjoying the rides, shopping, culinary experience, and well-maintained supporting facilities during the visitor's experience at Ancol area.

In terms of business supporting service unit, the Board of Directors also drives the development of Human Capital and organization by implementing stronger corporate culture supported by service culture and reliable risk management. On the other hand, the Company will constantly improve cost controlling and implementation of good corporate governance.

The Change of Composition within The Board of Directors

Based on the resolutions of the Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) held on June 23, 2016, the Shareholders approved the appointment of C. Paul Tehusijarana as President Director and Daniel Nainggolan as Independent Director, effective since the of the GMS until the closing of GMS in the next three years by not reducing rights of the GMS for termination at any time. We would like to give our thanks and appreciation to the previous Board of Directors for their dedication and contribution to the Company.

The composition of the Board of Directors of the Company are as follows:

Terimakasih Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Dengan memperkuat konsolidasi sebagai dasar menuju kinerja yang lebih baik ke depan, serta dengan tetap mengedepankan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Direksi meyakini di masa mendatang, Perseroan dapat tumbuh dengan kinerja yang lebih baik untuk meningkatkan nilai Perseroan.

Menutup laporan ini, atas nama Direksi, kami menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan selama ini oleh Pemegang Saham, Regulator, Mitra Bisnis, Pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang terus memberikan arahan kepada kami dalam mengelola Perseroan untuk lebih baik lagi. Selain itu, tak lupa pula kami mengucapkan terima kasih kepada segenap karyawan Perseroan atas kerja keras, dedikasi, dan semangatnya untuk terus maju dan berkontribusi meningkatkan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2016.

Appreciaton to Shareholders and Stakeholders,

By strengthening the consolidation as foundation towards in the future, and promoting the good corporate governance practice, the Board of Directors believes that the Company will grow with higher performance to increase values of the Company.

As closing of the report, the Board of Directors would like to give thanks and appreciation to the Shareholders, Regulators, Customers and Business Partners and all Stakeholders for the endless support and trust to the Company. We also would like to give thanks and appreciation to the Board of Commissioners of the recommendation for better management of the Company. We also sincerely honor our employees for every hard work, dedication and spirit to move forward and contribute in driving the Company's performance in 2016.

Jakarta, April 2017

Atas Nama Direksi,

On Behalf of The Board of Directors,



C. Paul Tehusjarana
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors





1 **C. Paul Tehusjarana**
Direktur Utama
President Director

3 **Budiwiantoro**
Direktur
Director

5 **Teuku Sahir Syahali**
Direktur
Director

2 **Hariato Badjoeri**
Direktur
Director

4 **Arif Nugroho**
Direktur
Director

6 **Daniel Nainggolan**
Direktur Independen
Independent Director



C. Paul Tehusjarana

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2016.

Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director & CFO PT Mandiri Sekuritas (2012-2016), Senior Vice President dan Group Head pada beberapa grup di Bank Mandiri (1999-2011), Ketua Dewan Pengawas Dana -Pensiun Bank Mandiri (2003-2006), Komisaris PT Mandiri Manajemen Investasi (2004-2010) dan Manager Keuangan pada Bank Dagang Negara – Los Angeles Agency (1994-1999)

Meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari University of Southern California (USC), pada tahun 1998 dan gelar Insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1984.

Indonesian Citizen, 55 years old. He serves as President Director since 2016.

He previously worked as Managing Director & CFO at PT Mandiri Sekuritas (2012-2016), Senior Vice President and Group Head in several groups at Bank Mandiri (1999-2011), Chairman of Supervisory Board of Bank Mandiri Pension Fund (2003-2006), Commissioner at PT Mandiri Manajemen Investasi (2004-2010) and Finance Manager at Bank Dagang Negara – Los Angeles Agency (1994-1999).

He graduated with Master of Business Administration (MBA) Degree from University of Southern California (USC) in 1998 and Bachelor's Degree in Engineering from Institut Pertanian Bogor in 1984.



Harianto Badjoeri

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Prov. DKI Jakarta (2005-2010), Kepala Dinas Trantib dan Linmas Prov. DKI Jakarta (2005), Kepala Dinas Pariwisata Prov. DKI Jakarta (2005), Wakil Kepala Dinas Trantib dan Linmas Prov. DKI Jakarta (2003-2005), Kasubdin Pembinaan Industri Pariwisata (2001-2003).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi pada tahun 1998.

Indonesian Citizen, 65 years old. He serves as Director since 2011.

He previously worked as Chairman of Pamong Praja Corps, DKI Jakarta Province (2005 – 2010), Chairman of Security and Society Order Agency, DKI Jakarta Province (2005), Chairman of Tourism Agency, DKI Jakarta Province (2005), Deputy of Security and Society Order Agency, DKI Jakarta Province (2003 – 2005), Head of Tourism Industry Development Sub-Agency (2001 – 2003).

He graduated with Bachelor's Degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi in 1998.



Budiwidiatoro

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012.

Sebelumnya menjabat sebagai Konsultan (2010 - 2012), Kepala Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta (2008 - 2010), Wakil Kepala Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta (2005 - 2008), Kepala SDPU Tata Air Jakarta Pusat (2004 - 2005), Kepala Subdinas Bintek Jalan DPPU DKI Jakarta (2001 - 2004), Kepala Subdinas Kelengkapan Prasarana Kota DPU DKI Jakarta (2001 - 2001).

Meraih gelar Magister Ilmu Administrasi di Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat pada tahun 1998 dan gelar Sarjana Teknik Sipil dan Perencanaan di Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat pada tahun 1978.

Indonesian Citizen, 63 years old. He serves as Director since 2012.

He previously worked as Consultant (2010 - 2012), Chairman of Public Work Agency, DKI Jakarta (2008 - 2010), Deputy of Public Work Agency, DKI Jakarta (2005 - 2008), Chairman of Water Management SDPU, Central Jakarta (2004 - 2005), Head of Road Technical Development Sub-Agency DPPU, DKI Jakarta (2001 - 2004), Head of City Infrastructure Sub-Agency, DPU DKI Jakarta (2001 -2001).

He graduated with Master's Degree in Administration from Universitas Indonesia, Depok, West Java in 1998 and Bachelor's Degree of Civil Engineering and Planning from Institut Teknologi Bandung, Bandung, West Java in 1978.



Arif Nugroho

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Taman Impian Jaya Ancol dan Kepala Direktorat Properti Perseroan (2010 - 2012), Kepala Divisi Pembangunan Perseroan (2009 - 2010), Kepala Divisi Properti Perseroan (2007 - 2009), Kepala Divisi Administrasi dan SDM (2005 - 2007), General Manager Dunia Fantasi TIJA (2004 - 2005), Kepala Departemen Proyek Spesial Perseroan (2003 - 2004), Kepala Departemen Pemeliharaan Perseroan (2001 - 2003).

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Diponegoro pada tahun 1990.

Indonesian Citizen, 52 years old. He serves as Director since 2010.

He was previously appointed as Director at PT Taman Impian Jaya Ancol and Property Directorat Head (2010 - 2012), Development Division Head (2009 - 2010), Property Division Head (2007 - 2009), Administration and Human Capital Division Head (2005 - 2007), General Manager of Dunia Fantasi TIJA (2004 - 2005), Special Project Department Head (2003 - 2004), Maintenance Department Head (2001 - 2003).

He graduated with Bachelor's Degree in Engineering from Universitas Diponegoro in 1990.



Teuku Sahir Syahali

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi/Wakil Direktur Pengembangan Bisnis (2012 – 2013), Kepala Divisi/Wakil Direktur Keuangan (2008 – 2012), Kepala Divisi/Wakil Direktur Rekreasi Resort (2005 – 2008), General Manager Rekreasi (2001 – 2005), Manager Gelanggang Samudra Ancol (1999 – 2001).

Meraih gelar S3 Doktoral Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi – Universitas Padjajaran, Bandung, Tahun 2009, S2 Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 2005, S2 Magister Manajemen Keuangan, IPWI Jakarta, lulus tahun 1996, dan S1 Fakultas Kedokteran Hewan - Universitas Gajahmada Yogyakarta, tahun 1992.

Indonesian Citizen, 48 years old. He serves as Independent Director since 2013.

He previously served as Division Head/Deputy of Business Development Director (2012 – 2013), Division Head/ Deputy of Finance Director (2008 – 2012), Division Head/ Deputy of Resort Recreation Director (2001 – 2005), Manager of Gelanggang Samudra Ancol (1999 – 2001).

He graduated with Ph.D Degree in Business Management, Faculty of Economics – Universitas Padjajaran, Bandung in 2009, Master's Degree of Accounting, Faculty of Economics – Universitas Indonesia, Jakarta in 2005, Master's Degree of Finance Management, IPWI Jakarta, graduated in 1996 and and Bachelor's Degree from Faculty of Veterinary – Universitas Gajahmada, Yogyakarta in 1992.



Daniel Nainggolan

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 2016.

Pernah menjabat sebagai Direktur di PT BNI Securities (2013-2016), Senior Vice President PT Majapahit Securities (2012-2013), Direktur Utama PT Standard Chartered Securities Indonesia (2004-2010) dan Head of Fixed Income Standard Chartered Bank (2003-2004) dan Divisi Fixed Income PT Asia Kapitalindo Securities (1994-2003).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia.

Indonesian Citizen, 47 years old. He serves as Independent Director since 2016.

He was appointed as Director at PT BNI Securities (2013-2016), Senior Vice President at PT Majapahit Securities (2012-2013), President Director at PT Standard Chartered Securities Indonesia (2004-2010) and Head of Fixed Income at Standard Chartered Bank (2003-2004) and Fixed Income Division at PT Asia Kapitalindo Securities (1994-2003).

He graduated with Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Advent Indonesia.

DEWAN KOMISARIS dan DIREKSI

Board of Commissioners and
Board of Directors





SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2016 PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

Board of Commissioners Members' Statements of Responsibility on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Annual Report 2016.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun Buku 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Annual Report Fiscal Year 2016 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2017

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Honggo Widjojo Kangmasto

Komisaris Utama dan Independen
President and Independent Commissioner



KRMH. Daryanto
Mangoenpratolo Yosodiningrat
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Trisna Muliadi
Komisaris
Commissioner



Tuty Kusumawati
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2016 PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

Board of Directors Members' Statements of Responsibility on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Annual Report 2016.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun Buku 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Annual Report Fiscal Year 2016 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report contents.

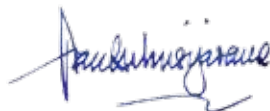
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2017

Direksi

Board of Directors



C. Paul Tehusjarana

Direktur Utama
President Director



Budiwidiantoro

Direktur
Director



Harianto Badjoeri

Direktur
Director



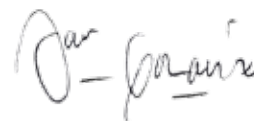
Arif Nugroho

Direktur
Director



Teuku Sahir Syahali

Direktur
Director



Daniel Nainggolan

Direktur Independen
Independent Director

"Selama tahun 2016, Perseroan melanjutkan perbaikan berkelanjutan menuju pengembang properti maupun kawasan wisata terpadu yang terbesar dan terkemuka di Indonesia maupun di tingkat regional."

"In 2016, the Company, continuously made improvements to become a reputable and the largest integrated property and recreational complex both at the national and regional levels."



3

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

SEKILAS PERUSAHAAN

Company at a Glance



Nama Name	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Tanggal Berdiri Date of Establishment	19 Oktober 1966 Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol) 10 Juli 1992 BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol October 19, 1966 Ancol Project Development Operator (Ancol Project BPP) July 10, 1992, Ancol Project BPP was transformed into PT Pembangunan Jaya Ancol
Alamat Address	Gedung Ecovention - Ecopark, Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian, Jakarta Utara
Telepon Phone	(+62-21) 292 22222, 645 3456, 645 4567
Faksimili Fax	(+62-21) 647 10502
Call Center	(+62-21) 292 22222/ HOTLINE SMS 081287992222
Homepage	www.ancol.com
e-mail	investor@ancol.com
Bidang Usaha Field of Business	Pembangunan (Real Estate) dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha Construction (Real Estate) and Planning and Development Consulting Service in Tourism (Recreation) Complex Business, Hotel and Sports Business via Subsidiaries
Dasar Hukum Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) No. C2-7514.HT.01.01.TH.92, tanggal 11 September 1992 Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia (formerly known as Minister of Justice Republic of Indonesia) No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992.
Dasar Hukum Pendirian Establishment Legal Basis	Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 Notary Deed No. 33 dated July 10, 1992
Modal Dasar Authorized Capita	Rp1.440.000.000.000
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp400.000.000.000 atau 1.599.999.998 lembar saham Rp400,000,000,000 or 1,599,999,998 shares
Jumlah Kantor Number of Office	1 (satu) Kantor Pusat dan 2 (dua) Kantor Cabang Penjualan Tiket Rekreasi 1 (one) Head Office and 2 (two) Branch Offices for Recreation Ticket Sales
Pemegang Saham Shareholders	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) dan Publik (10%) DKI Jakarta Provincial Government (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) and Public (10%)
Total Pegawai Total Employees	781 (2016) dan 820 (2015) 781 (2016) and 820 (2015)

SEJARAH SINGKAT

Brief History

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selanjutnya disebut “Perseroan”. Perseroan secara terus menerus melakukan perbaikan dan ekspansi menuju pengembang properti maupun kawasan wisata terpadu yang terbesar dan terkemuka di Indonesia maupun di tingkat regional.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, hereinafter referred to “the Company”. The Company continuously extend its improvement and expansion towards the biggest and reputable tourism complex and property developer in Indonesia and at regional level.

Ancol sebagai sebuah destinasi wisata telah menarik perhatian Gubernur Hindia Belanda, Adriaan Valckenier, pada awal abad ke-17. Namun, saat itu fokus Pemerintah tertuju pada Perang Kemerdekaan, potensi ini seolah menjadi terabaikan.

Ancol kemudian berhasil menarik perhatian Presiden RI yang pertama, Ir. Soekarno, yang pada akhir Desember 1965 memerintahkan dan menunjuk Gubernur DKI Jakarta, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sebagai Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol untuk mengembangkan Ancol sebagai sebuah destinasi wisata.

Proyek pembangunan itu terus dilanjutkan pada tahun 1966 oleh Gubernur Ali Sadikin. Dengan persetujuan Pemerintah DKI Jakarta, beliau memutuskan untuk mengalihkan seluruh pengerjaan Proyek Ancol kepada PT Pembangunan Jaya. Dalam kapasitasnya sebagai Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol, PT Pembangunan Jaya berperan

Ancol as a tourist destination had once captivated the interest of Governor of Netherland Indies Adriaan Valckenier in the early 17 century. Nevertheless, the Government’s focus was still on gaining victory over the Independence War, thus leaving Ancol’s potential abandoned.

Ancol then drew attention from Indonesia’s first President, Ir. Soekarno, who, at the end of December 1965 instructed Governor of DKI Jakarta Province at the time, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo, to be at the helm for Ancol Construction and Development Project as the first phase of developing Ancol to be a tourist destination.

The development project was continued in 1966 by Governor Ali Sadikin. With approval from Government of DKI Jakarta, he decided to transfer all Ancol Project to PT Pembangunan Jaya. Serving as Implementing Agency for Development (BPP) for Ancol Project, PT Pembangunan Jaya took the role of designing the whole project plan, from preparing

dalam mempersiapkan seluruh perencanaan proyek, mulai dari penyiapan konsep pengembangan, strategi, master plan hingga kegiatan pembangunan lainnya, termasuk strategi pemasaran. Perencanaan yang fokus dan terkonsep dengan baik itu berhasil membuat kemajuan dalam proyek pembangunan Ancol. Seiring dengan pembangunan perekonomian nasional dan membaiknya daya beli masyarakat, Ancol pun berkembang menjadi sebuah destinasi wisata terpadu, terbesar, dan terlengkap di Indonesia.

Pembenahan Organisasi

Selain itu, secara internal, organisasi BPP Proyek Ancol mulai dibenahi menyusul perubahan badan hukum menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol. Sebanyak 80% (delapan puluh persen) saham Ancol dikuasai oleh Pemda DKI Jakarta sedangkan PT Pembangunan Jaya dalam hal ini menguasai saham Ancol sebesar 20% (dua puluh persen). Perubahan ini disahkan melalui Akta Perubahan No. 33 tanggal 10 Juli 1992.

Seiring dengan pesatnya ekspansi bisnis yang dilakukan PT Pembangunan Jaya Ancol, pada tanggal 2 Juli 2004 Perseroan memasuki lantai bursa melalui penawaran umum saham perdana kepada publik (*Initial Public Offering/IPO*) dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan status perusahaan terbuka, komposisi kepemilikan saham Perseroan berubah, yakni sebanyak 72% (tujuh puluh dua persen) dimiliki oleh Pemda DKI Jakarta, 18% (delapan belas persen) dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya dan sisanya 10% (sepuluh persen) dimiliki oleh publik. Keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan IPO ini dengan sendirinya membangun komitmen untuk senantiasa menjaga kepercayaan investor dan publik luas melalui penyelenggaraan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab serta penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

the development concept, strategies, master plan to other development activities, including marketing strategies. Such well-focused and great concept plan geared up Ancol towards Ancol development project. As the national economy grew and consumer spending recovered, Ancol has developed into the most integrated, the biggest and the most complete tourist destination in Indonesia.

Organizational Consolidation

Internally, the organization of BPP Ancol Project has gone through some improvements following status change in legal entity into PT Pembangunan Jaya Ancol. About 80% (eighty percent) of Ancol's shares is dominated by DKI Jakarta Government whereas PT Pembangunan Jaya acquired 20% (twenty percent) of the shares. The revision was legalized through Amendment Deed No. 33 of July 10, 1992.

Following the vast business development of PT Pembangunan Jaya Ancol, on July 2, 2004, the Company had conducted an Initial Public Offering (IPO) through the listing of shares on Indonesia Stock Exchange (IDX). Employing the status of a public company, the composition of the Company's shareholders changed where the DKI Jakarta Government dominated 72% (seventy two percent) of the shares, 18% (eighteen percent) is by PT Pembangunan Jaya, and the remaining 10% (ten percent) is acquired by the public. The Company's successful IPO is inherently built commitment to maintain investors and public trust for ethical and responsible operational of the Company, and as an effort to create transparent and accountable organization that resulted in sustainable growth.



Menyusul pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan melakukan *brand repositioning* dengan meluncurkan logo baru Ancol Taman Impian pada tahun 2005. Perseroan juga merevitalisasi sejumlah unit bisnis dalam rangka meningkatkan daya tariknya di mata publik, di antaranya revitalisasi Gelanggang Renang Ancol dan Gelanggang Samudra Ancol masing-masing menjadi Atlantis Water Adventure dan Ocean Dream Samudra, yang dilakukan secara berturut-turut pada tahun 2005 dan 2006. Perseroan juga melakukan penataan fungsi pada bisnis lainnya, seperti Padang Golf Ancol yang dialihfungsikan menjadi Ocean Ecopark pada tahun 2011.

Following the IPO, the Company conducted a brand repositioning by launching new logo of Ancol Taman Impian in 2005. The Company also revitalized a number of business units to be in line with public's appeals. Revitalization, among others, took place at Gelanggang Renang Ancol and Gelanggang Samudra Ancol that re-launched as Atlantis Water Adventure and Ocean Dream Samudra, in 2005 and 2006, respectively. The Company has also rearranged some functions of other business units, such as Padang Golf Ancol that converted into Ocean Ecopark in 2011.



Selain mengedepankan konsep kawasan wisata terpadu, Perseroan sejak tahun 2012 mulai mengembangkan bisnis MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) serta mendorong kreativitas industri kreatif dengan mendirikan Ecovention yang memiliki ruang serbaguna seluas hampir 4.000 m² dan dapat difungsikan sebagai ruang konferensi maupun pameran.

Selama tahun 2016, Perseroan melanjutkan perbaikan dan ekspansi berkelanjutan menuju pengembang properti maupun kawasan wisata terpadu yang terbesar dan terkemuka di Indonesia maupun di tingkat regional.

While highlighting the concept of integrated tourism, since 2012 the Company has began developing MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) and encourage creative industry by establishing Ecovention, featuring a 4,000 m² multipurpose room, which can be functioned as a conference or exhibition hall.

The Company extended its continuous improvement and expansion towards the biggest and reputable tourism complex and property developer in Indonesia and at regional level.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1962 - 1966

1962

25 Oktober 1962
Pengembangan Ancol dimulai

October 25, 1962
Ancol Development Project Kickoff

1966

25 Oktober 1966
Peresmian BPP proyek Ancol

October 25, 1966
Officiates BPP Proyek Ancol

1973 - 1985

1973

2 Agustus 1973
Peresmian Putri Duyung Cottage

August 2, 1973
Putri Duyung Cottage Launch

1974

28 Juni 1974
Peresmian unit Gelanggang Renang
Jaya Ancol dan Gelanggang
Samudra Jaya Ancol

June 28, 1974
Launching of Gelanggang Renang
Jaya Ancol and Gelanggang
Samudra Jaya Ancol

1977

17 Desember 1977
Peresmian Pasar Seni Jaya Ancol

December 17, 1977
The Opening of Pasar Seni Ancol

1985

29 Agustus 1985
Peresmian Dunia Fantasi

August 29, 1985
The Opening of Dunia Fantasi

1992 - 2007

1992

10 Juli 1992
BPP Ancol berubah menjadi
PT Pembangunan Jaya Ancol

July 10, 1992
Status change from BPP Proyek
Ancol to PT Pembangunan Jaya
Ancol

2004

2 Juli 2004
GO PUBLIC

July 2, 2004
GO PUBLIC

2005

10 Juli 2005
Peluncuran Logo Baru

July 10, 2005
New Logo Launching

2007

10 Juni 2007
Launching Tornado di Dunia Fantasi

June 10, 2007
The Launching of Tornado at Dunia
Fantasi

2008 - 2010

2008

23 Mei 2008
Peluncuran Perumahan D'cove

May 23, 2008
The Grand Launch of De' Cove
Residence

2009

24 Juli 2009
Peluncuran Marina Coast

July 24, 2009
The launching of Marina Coast

2010

26 Maret 2010
Peluncuran Perumahan The Bukit

10 Februari 2010
Padang Golf beralih menjadi
Ecopark

March 26, 2010
The Launching of The Bukit
Residence

February 10, 2010
Padang Golf Jaya Ancol was
transferred into Ancol Ocean
Ecopark

2011 - 2013

2011

24 Desember 2011
Ancol Beach City Lifestyle Mall mulai
beroperasi

15 September 2011
Candi Bentar MPH mulai beroperasi

25 Agustus 2011
Peluncuran Fantastique Magic
Fountain Show

12 Agustus 2011
Pengoperasian Instalasi " Reverse
Osmosis"

December 24, 2011
The Grand Opening of Ancol Beach
City Lifestyle Mall

September 15, 2011
The Grand Launching of Candi
Bentar MPH

August 25, 2011
The Launching of Fantastique Magic
Fountain Show

August 12, 2011
The Operation of Reverse Osmosis
installation

2012

15 Desember 2012
Launching Crazy Slide di Atlantis

12 Desember 2012
Peluncuran Wahana Kalila Dunia
Fantasi bekerja sama dengan
Petualangan Paddle Pop (Walls)

9 Mei 2012
Peluncuran Coasta Villa

December 15, 2012
The Launching of Crazy Slide at
Atlantis

December 12, 2012
The Launching of Kalila Ride at Dunia
Fantasi cooperated with Paddle Pop
(Walls) Adventure

May 9, 2012
The Launching of Coasta Villa

2013

29 Mei 2013
Penerapan e-Payment melalui website

May 29, 2013
Implementation of e-Payment via website

2014 - 2016

2014

Desember 2014
Launching wahana Hello Kitty

10 Juli 2014
Launching Ice Age di Dufan

20 Mei 2014
Launching Program e-Procurement

22 Maret 2014
Launching Jaya Ancol Sea Front

December 2014
The Launching of Hello Kitt show

July 10, 2014
The Launching of Ice Age at Dufan

May 20, 2014
The Launching of e-Procurement
Program

March 22, 2014
The Launching of Jaya Ancol Sea
Front

2015

15 Desember 2015
Launching Dufan Glow di Dufan

31 Desember 2015
Peluncuran Ancol Lagoon Pantai
Pasir Putih sepanjang 3,4 KM

December 15, 2015
The Launching of Dufan Glow at
Dufan

December 31, 2015
The Launching of Ancol Lagoon, a
3.4 KM white sandy beach

2016

7 Januari 2016
Dragon Slide di Atlantis mulai
beroperasi

28 Juni 2016
Peluncuran Wahana Baru Aqua Fun
di Ancol Taman Impian

14 Desember 2016
Peluncuran Wahana Baru Dolphin
Bay Ocean Dream Samudra dan
Aquarium JellyFish Sea World Ancol

January 7, 2016
Dragon Slide at Atlantis started to
operate

June 28, 2016
The Launching of New Ride, Aqua
Fun at Ancol Taman Impian

December 14, 2016
The Launching of New Attraction,
Dolphin Bay Ocean Dream Samudra
and JellyFish Aquarium at Sea World
Ancol

VISI DAN MISI

Vision and Mission

Agar pengelolaan maupun pengoperasian bisnis Perseroan dapat fokus dan terarah, Manajemen Perseroan telah menetapkan visi dan misi perusahaan, yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Berikut visi dan misi Perseroan:

To have a focused and well-directed business operation, the Management has determined the corporate vision and mission, which has been approved by the Board of Commissioners. The vision and mission are as follows:

VISI VISION

“Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.”

“To be the property developer with the best, biggest, and most integrated tourism complex in Southeast Asia with the most extensive recreation network.”

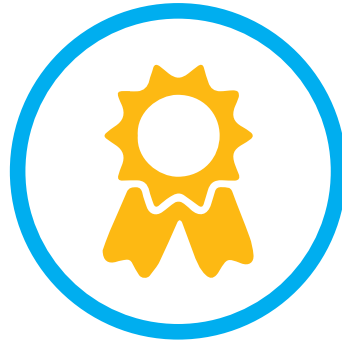
MISI MISSION

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas ‘Life Re-Creation’ yang menjadi kebanggaan bangsa.

“To be a life recreation community that represents the nation’s pride. To be ceaselessly promoting a better social environment by presenting quality art, cultural and educational performances in order to realize ‘Life Re-Creation’ community that signifies the nation’s pride”.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture



INTEGRITAS

Budaya ini diterapkan untuk memelihara komitmen seluruh Insan Ancol untuk melaksanakan tugas dengan sebenar-benarnya dan memberikan hasil yang terpercaya. Berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan organisasi dalam aktivitas bisnis, yang ditunjukkan dengan kemantapan berbicara dan bertindak. Setia pada masing-masing profesi dalam setiap kondisi usaha untuk melindungi kepentingan Perseroan. Menghargai, saling menghormati, serta menepati ucapan dan tindakan.

Acuan Perilaku:

- Memegang teguh komitmen pada saat dihadapkan pada situasi sulit.
- Mengucapkan apa yang dilakukan, melakukan apa yang diucapkan.
- Bersikap jujur, adil dan terbuka secara bertanggung jawab.
- Taat pada kode etik profesi, sikap madani serta menjunjung tinggi kehormatan dan harga diri.

INTEGRITY

The cultural implementation is aimed at securing the commitment of all Ancol Persons to conduct their duties with strong determination that resulted in delivering reliable outputs. To firmly hold onto the basic and organizational values in business operations indicates by the consistency between speech and actions. To be loyal to one's profession at every business condition to protect the Company's interest. To appreciate, respect, be man of words, and act accordingly.

Key Behaviors:

- To strongly hold on the commitment in dealing with challenging situation.
- To talk the talk and walk the walk.
- To be honest, fair and transparent, and fully conscious to consequences.
- To adhere to the profession's ethical code, mind one's attitude, and uphold the dignity and self-respect.



BELAJAR TERUS MENERUS

Penerapan budaya ini diharapkan dapat membangun semangat dan rasa keingintahuan yang besar di antara Insan Ancol sehingga mereka dapat terpacu untuk terus belajar dan termotivasi untuk mencari beragam cara baru untuk menuntaskan berbagai masalah. Selain itu, penerapan budaya ini diharapkan dapat menumbuhkan percaya diri bahwa kinerja harus lebih baik dari pada kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

Acuan Perilaku:

- Membuka diri dan pikiran dalam menerima kritik, saran maupun masukan dari pihak lain.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.
- Mencari cara-cara baru yang lebih efektif serta efisien dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.
- Selalu berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat, atasan maupun bawahan.

CONTINUOUS LEARNING

The cultural implementation is expected to raise the morale and curiosity among Ancol Persons that hopefully to make them motivated and ceaselessly learning and seeking new ways to solve any problems. Besides, the cultural implementation is expected to build confidence for continuously improving the performance from time to time.

Key Behaviors:

- Being open mind for any critics, advice and inputs from many parties.
- Continuously improving the competence according the business requirements.
- Seeking more effective and efficient ways to conduct daily routines.
- Consistently sharing knowledge and experience with his or her business partners, supervisor or staffs.



TERPANGGIL

Penerapan budaya ini ditujukan agar seluruh Insan Ancol dapat termotivasi untuk menjalankan tugas-tugas serta bekerja dengan ikhlas, sepenuh hati dan memiliki komitmen untuk memberikan yang terbaik dari dirinya.

Acuan Perilaku:

- Menyelesaikan tugas dengan tuntas serta memberikan hasil yang maksimal, semata-mata karena mencintai pekerjaannya.
- Bekerja dengan sepenuh hati, tulus ikhlas, dan rasa syukur dalam mengemban amanah yang diberikan.

DEDICATED

The cultural implementation is aimed at motivating all Ancol Person to run the duties and work with sincerity and commitment to deliver the best performance.

Key Behaviors:

- Completing the assignments thoroughly with optimum result because the person loves what he or she does.
- Working with sincerity, and high gratitude in fulfilling their duties.



BERPIKIR KREATIF

Penerapan budaya ini ditujukan agar seluruh Insan Ancol untuk memiliki keberanian dalam dirinya untuk senantiasa berpikir kreatif di luar kebiasaan (*out of the box*). Upaya ini tidak hanya direalisasikan dengan mencari langkah baru yang lebih baik dalam bertindak, namun juga dengan menyediakan ruang seluas-luasnya bagi penciptaan ide-ide kreatif yang bersifat *out of the box* guna meningkatkan produktivitas Insan Ancol.

Acuan Perilaku:

- Berani mengemukakan ide-ide konstruktif dan pandangan yang berbeda tanpa takut menerima kritik.
- Menerima dan terbuka pada ide-ide baru, mampu memberikan apresiasi dan menahan diri untuk tidak terburu-buru menghakimi.
- Lugas dan fleksibel, ingin berubah menjadi lebih baik serta meninggalkan cara-cara lama yang dinilai tidak efektif lagi.

CREATIVE THINKING

The cultural implementation is aimed at encouraging all Ancol Persons to always think creatively and out of the box. This effort is not only realized by seeking the better ways to act but also by providing wide opportunity for creative and out of the box idea to boost the productivity of every Ancol Person.

Key Behaviors:

- Having confidence in stating constructive ideas and different perception without abandoning critics.
- Accepting and being open to new ideas, giving appreciation and restrained from giving quick judgement.
- Being flexible, desiring changes to reach better performance and leaving behind the traditional and ineffective ways.



PEDULI SESAMA

Budaya ini diterapkan agar seluruh Insan Ancol terpacu untuk bekerja dengan hati, memperhatikan serta peduli dengan sesama dan sekitarnya. Insan Ancol juga diharapkan senantiasa mengembangkan pemikiran positif dan bersikap terbuka serta siap membantu dengan tulus ikhlas serta senantiasa memperhatikan masalah yang timbul dengan sikap melayani yang kuat.

Acuan Perilaku:

- Menjaga keharmonisan hubungan serta menjaga kata dan perbuatan tanpa mengorbankan kejujuran serta profesionalisme.
- Mendengarkan dengan penuh perhatian, berkata dengan kesungguhan, berbuat dengan kepedulian.
- Memperlakukan rekan kerja, atasan maupun bawahan sebagai manusia yang jujur, matang dan sebagai manusia dewasa yang dapat dipercaya.

COMPASSIONATE

The cultural implementation is expected to motivate all Ancol Person to work wholeheartedly, compassionate with others and the surrounding community. Ancol Person is also expected to develop positive and open mind and be quick to offer help sincerely and compassionately with eyes on any issue with strong commitment to serve.

Key Behaviors:

- Maintaining harmonious relations and be thoughtful of what one's said and done without sacrificing honesty and professionalism.
- Listening thoroughly, speaking with confident, act with care.
- Treating business partners, supervisors and staffs as trustworthy, mature and reliable persons.



BERTANGGUNG JAWAB

Penerapan budaya ini membangun tanggung jawab di antara Insan Ancol agar menjalankan tugas sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, tuntas dan benar sesuai atau bahkan melebihi bobot amanah yang diberikan.

Acuan Perilaku:

- Menyikapi setiap tugas dan kewajiban sebagai amanah yang harus dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh, apapun bentuk maupun ukurannya.
- Bertanggung jawab penuh terhadap nilai hasil kerja (individu maupun kelompok), tanpa berdalih menutupi kekurangan ataupun mengakui hasil kerja orang lain sebagai miliknya.
- Menuntaskan masalah, bukan sekedar mencari penyebabnya atau bahkan menutupinya.
- Berani mengakui dan menerima segala konsekuensi dan dampak dari kerja yang dilakukan dengan penuh tanggungjawab.
- Berusaha maksimal untuk melindungi aset dan kepentingan perusahaan di setiap kesempatan.

RESPONSIBLE

The cultural implementation builds up responsibility among Ancol Person in order to implement and complete their duties as mandated, accurately, or even beyond expectation.

Key Behaviors:

- Constantly putting the assignments as part of responsibility that must be done with serious and strong determination, in any given form or scale
- Being fully responsible for performance results (both individually and in group), without unintentionally covering other's weakness or taking credit on someone else's performance.
- Seeking complete solutions to any problems, without rooting for triggering factor or covering them.
- Having the courage to admit and accept all consequences and the impacts of his or her performance with full responsibility.
- Taking maximum effort to protect the assets and interest of the Company at any given situation.



KEGIATAN USAHA

Line of Business

Bisnis Perseroan ditopang oleh 3 (tiga) pilar usaha, yakni pariwisata, properti serta perdagangan dan jasa. Berikut pemaparan lebih lanjut mengenai masing-masing segmen dan unit usaha pendukungnya:

The Company operates 3 (three) fields of businesses, namely tourism, property and trading and services. Details of each business segment and supporting business units are explained as follows:

Segmen Pariwisata

Perseroan memiliki potensi pengembangan bisnis rekreasi yang besar mengingat Ancol telah memiliki posisi yang kuat sebagai pusat rekreasi dan hiburan yang terpadu dan terbesar di Indonesia.

Tourism Segment

The Company has potential to develop a huge recreational business with Ancol's reputation as the most integrated and the biggest recreation center in Indonesia.



Taman dan Pantai

Potensi wisata di kawasan Ancol didukung oleh keberadaan pantai yang indah yang merupakan destinasi wisata pantai dalam kota Jakarta. Pengunjung kawasan Ancol dapat menikmati suasana segar di area Pantai Marina, Pantai Festival, Pantai Indah, Pantai Beach Pool, Danau Monumen, Ancol

Beaches and Parks

The huge potential is strongly supported by beautiful beaches that have secured the image of a destination for beach tourism across Jakarta. Ancol visitors can enjoy fresh air at the beach area that stretched for about 6.5 km including Marina Beach, Festival Beach, Indah Beach, Beach Pool, Danau Monumen,

Lagoon dan Pantai Carnaval, sepanjang kurang lebih 6,5 km. Wisata pantai ini semakin sempurna dengan adanya promenade hampir di sepanjang pantai serta fasilitas kuliner yang lengkap, antara lain: Jimbaran Resto, Le Bridge, Starbucks, Segarra, Oceanic Seabreeze dan lain-lain, sehingga menjadikan wisata pantai ini lebih menarik.

Kawasan Pantai Ancol saat ini juga dilengkapi oleh wahana baru, Aqua Fun berada di Ancol Lagoon, Ancol Taman Impian. Wahana Baru ini adalah sebuah area permainan di tengah pantai yang akan menguji keseimbangan, keberanian, keseruan dan juga semangat para pemain untuk selalu segar dan ceria.

Ancol Lagoon Beach and Carnaval Beach. The beach tourism becomes more attractive with promenade along the shore, and a numerous selections of culinary spots, among which are: Jimbaran Resto, Le Bridge, Starbucks, Segarra, Oceanic Seabreeze and many others, thus creating more attractive beaches.

Recently, Ancol Beach area also presents new attraction, Aqua Fun, at Ancol Lagoon, Ancol Taman Impian. This is a beach playground that challenges the players to test their balance, courage, adrenaline and spirit to always be fresh and happy.



Dunia Fantasi

Dunia Fantasi merupakan salah satu sentra hiburan di Ancol yang paling diminati pengunjung. Dunia Fantasi yang resmi beroperasi mulai tanggal 29 Agustus 1985 menawarkan konsep *theme park* yang terbesar dan terlengkap di Indonesia.

Mulai dari wahana berteknologi tinggi hingga berbagai pertunjukan menarik yang menggabungkan seni dan

Dunia Fantasi

Dunia Fantasi serves as one of the most favourite attractions in Ancol. Opened since August 29, 1985, Dunia Fantasi is designed with the concept of the biggest and the most complete theme park in Indonesia.

Dunia Fantasi features high-tech attractions and various spectacular shows that combines the art in

atraksi pertunjukan dengan teknologi efek spesial yang canggih, dapat dinikmati di Dunia Fantasi. Dunia Fantasi mengajak pengunjung menikmati wahana dengan berpetualang keliling dunia melalui 8 (delapan) kawasan tematik yang dibangun dengan karakteristik masing-masing benua. Delapan kawasan itu adalah kawasan Indonesia, Jakarta, Asia, Eropa, Amerika, Yunani, Hikayat dan Kalila. Setiap kawasan berisi berbagai wahana menarik yang menantang.

Sejak tahun 2014, Dunia Fantasi telah memiliki kawasan hiburan *indoor*, yakni wahana Ice Age dan Hello Kitty yang dibangun atas kerja sama dengan 20th Century Fox dan Sanrio Company, Ltd, Jepang. Di tahun 2015, Dunia Fantasi memperkenalkan wahana Dufan Glow untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Atas pengelolaan yang profesional dan memuaskan, Dunia Fantasi pada tahun 2009 telah memperoleh sertifikat mutu ISO 9001:2008. Sertifikat ini berhasil dipertahankan hingga sekarang.

Pada tahun 2016, Dufan berfokus pada upaya peningkatan promosi dan mempertahankan *hospitality* serta pelayanan pengunjung antara lain melalui Program *Girls Month* di bulan Agustus 2016 dan Promo Dufan *Application* di bulan Desember 2016 serta berbagai program promosi lainnya.

Untuk *season* tertentu, Dufan menambahkan atraksi baru yaitu "Fantasy Light," sebuah area wahana taman dengan konsep *digital lights*, aneka pepohonan, *tunnel* serta aneka binatang yang memancarkan cahaya, taman ini menghubungkan Dufan dengan Wahana Multimedia Show di Ecopark, Ancol.

performance with high tech state-of-the-art special effect. Dunia Fantasi takes visitors to travel around the world through 8 (eight) different thematic area with each distinctive continental characteristics. The eight areas are Indonesia, Jakarta, Asia, Europe, United States, Greece, Hikayat and Kalila. Every area features attractive and challenging rides.

Since 2014, Dunia Fantasi successfully established indoor area, namely Ice Age and Hello Kitty adventures that developed through collaboration with 20th Century Fox and Sanrio Company, Ltd, Japan. In 2015, Dunia Fantasi launched Dufan Glow to boost up visitors. For professional and satisfying management, in 2009 Dunia Fantasi was awarded with ISO 9001:2008 Certification of Quality Management. Dunia Fantasi has thrived in maintaining the certification until now.

In 2016, Dufan is focusing on promotion program, maintaining hospitality and customer services such as Girls Month Program in August 2016 and Dufan Application Promotion in December 2016 among many other promotion programs.

Dufan also presents new attraction, "Fantasy Light", for special season, which is a park with the concept of digital lights, from illuminating trees, tunnel and animals. The park bridges Dufan and Multimedia Show at Ecopark, Ancol.



Atlantis Water Adventure

Tidak kalah seru dengan berbagai hiburan yang ditawarkan di Dunia Fantasi, hiburan dengan konsep *water park* juga dibangun di Atlantis Water Adventure. Di atas lahan seluas 5 Ha, Perseroan menawarkan ragam petualangan wisata air di 7 (tujuh) kolam utamanya, yaitu Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean, dan Kiddy Pool. Pada Januari 2016, Atlantis Water Adventure menawarkan pengalaman yang lebih seru dengan menghadirkan Dragon Slide dengan 3 (tiga) jenis luncuran yaitu Aqua Sphere, Constrictor dan The Rattler, wahana Splash-tacular Atlantis Water Adventure, yaitu sebuah wahana permainan air yang memacu adrenaline dan menambah keseruan bermain air dan pada akhir tahun menghadirkan *Floating Play Ground* di mana pengunjung dapat menikmati pengalaman rekreasi melompat, memanjat dan berseluncur di wahana tersebut.

Wahana baru lainnya adalah "Swimming with Stingrays", sebuah pengalaman berenang baru yang seru dan mengasyikan. Anda akan merasakan sensasi berbeda berenang bersama ikan-ikan yang lucu dan berwarna warni sepanjang 11 meter. Beragam jenis ikan seperti pari motoro, kafian albino, patin albino, american flag tail, balashark, red parrot dan golsom akan siap menemani anda berenang di kolam arus Atlantis Water Adventure.

Atlantis Water Adventure

The joy does never ends in Dunia Fantasi, as other water park, Atlantis Water Adventure, offers another adventure. On a 5 Ha area, the Company offers water adventures through 7 (seven) main pools, they are, Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean, and Kiddy Pool. In January 2016, Atlantis Water Adventure launched another breathtaking adventure namely Dragon Slide, including 3 (three) different slides, Aqua Sphere, Constrictor and The Rattler, coined as Splash-tacular Atlantis Water Adventure to define a water playground rushes one's adrenaline and offers water play sensation. Floating Play Ground is launched at end of the year where the visitors could experience jumping, climbing and sliding at the ride.

"Swimming with Stingrays" is the new addition to fun and fascinating swimming arena. The visitors would enjoy different sensation in swimming with adorable and colorful fishes of 11 meter long. Wide range of stingray species such as pari motoro, kafian albino, patin albino, american flag tall, balashark, red parrot and golsom are ready to swim with the visitors at Atlantis Water Adventure stream pool.



Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra (ODS) didirikan pada tahun 1974 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap laut melalui pengenalan akan satwa-satwa unik yang ada di dalamnya, seperti lumba-lumba dan singa laut. Ocean Dream Samudra membangun nuansa konservasi alam dengan mengusung konsep edutainment yang berarti memadukan unsur pendidikan dan hiburan. Di Ocean Samudra pengunjung juga dapat menikmati beragam pertunjukan menarik antara lain Under Watershow, Scorpion Pirates, Cinema 4D, Pentas Singa Laut, Pentas Lumba-lumba. Pada tahun 2016, ODS menghadirkan atraksi baru di wahana Underwater Theatre dan film baru Aqua Adventure di wahana 4D serta Underwater Show: Tornado Fish. Selain itu, ODS juga melakukan pengamatan gerhana matahari total bersama siswa Sekolah Rakyat Ancol dan Teens Go Green untuk mengamati perilaku lumba-lumba saat terjadinya gerhana matahari total bulan Maret 2016 silam.

Wahana baru yang juga diluncurkan pada tahun 2016 adalah yaitu Dolphin Bay. Wahana ini merupakan sebuah wahana kolam lumba-lumba hidung botol yang bertujuan untuk membantu anak-anak autisme yang membutuhkan terapi lumba-lumba. Peluncuran

Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra was established in 1974 to raise public awareness on the sea through attractions of unique fauna, such as dolphins and sea lions. Ocean Dream Samudra brings the spirit of nature conservation in an edutainment concept, where it combines education and entertainment. The visitors will also enjoy attractive shows at Ocean Dream Samudra such as Under Watershow, Scorpion Pirates, 4D Cinema, Sea Lion Show, Dolphin Show. In 2016, ODS presents new movie at Underwater Theatre and Aqua Adventure at 4D theatre and Underwater Show: Tornado Fish. In addition, ODS also held total eclipse observation with students of Sekolah Rakyat Ancol and Teens Go Green to watch dolphins behavior during the total solar eclipse in March 2016.

Dolphin Bay is another new attraction launched in 2016. The show presents bottlenose dolphin pool to help children with autism with dolphin therapy. Launching of this show was also attended by one of the parents whose child was participating in

wahana ini juga dihadiri oleh salah satu orang tua yang anaknya telah menjalani terapi lumba-lumba di ODS dan mengalami perubahan positif sehingga anak tersebut sudah bisa diajak berkomunikasi secara normal.

the dolphin therapy at ODS and showing positive progress as the child is now able to communicate normally.

Pasar Seni

Hiburan rasanya tak lengkap jika tidak mengunjungi pusat cenderamata. Perseroan membangun Pasar Seni sebagai destinasi kegiatan edutainment, seni dan budaya di kawasan Ancol. Pasar Seni memiliki fasilitas Galeri Pameran North Art Space (NAS), toko cenderamata, plaza dan panggung pertunjukan serta aneka kegiatan seni kreativitas.

Pasar Seni

Recreation in Ancol will not be complete without visiting souvenir center. The Company establishes Pasar Seni as the destination for edutainment, art and cultural activities in Ancol. Pasar Seni offers Gallery of North Art Space (NAS) exhibition, souvenir center, plaza and stage as well as various creative art activities.



Ocean Ecopark

Ocean Ecopark sebelumnya merupakan Padang Golf Ancol yang dialihfungsikan menjadi kawasan rekreasi yang mengedepankan konsep *edutainment* dan petualangan yang berbasis konsep *green lifestyle*. Dibangun di atas lahan seluas 34 Ha, Ocean Ecopark terdiri dari beberapa kawasan dengan fungsi dan fasilitas berbeda, yaitu Eco Nature, Eco Art, Eco Care dan Eco Energy. Di kawasan ini, pengunjung dapat menemui koleksi beragam jenis tanaman pesisir yang berguna bagi lingkungan hidup sehingga menjadikan kawasan Ecopark sebagai area hijau yang juga kaya dengan pengetahuan tentang botani. Sementara

Ocean Ecopark

Ocean Ecopark previously functioned as Padang Golf Ancol that is now converted into adventure and edutainment recreation center. Built on a 34 Ha land area, Ocean Ecopark consists of zones with different functions and facilities, including Eco Nature, Eco Art, Eco Care and Eco Energy. In each zone, visitors can see the collection of coastal plants that benefiting the surroundings, thus developing Ecopark as a green area that is also rich with botanical knowledge. Visitors can also experience adventures offered through Fantastique Magic Fountain Show, Outboundholic, Green Mission Paintball. Furthermore, inside the

itu, pengunjung dapat juga menikmati petualangan seru di wahana Fantastique Magic Fountain Show, Outboundholic dan Green Mission Paintball. Di samping itu, di dalam Ocean Ecopark pengunjung dapat melakukan aktivitas seperti bersepeda, *jogging*, senam pagi, menyewa buggy car, feeding animal maupun belajar bercocok tanam di learning farm. Ocean Ecopark juga menyediakan penyewaan clubhouse maupun exhibition hall.

Ocean Ecopark, the visitors are able to do various activities such as cycling, jogging, morning gym, renting buggy car, animal feeding, and learn how to farm at the learning farm. The Ocean Ecopark also any individuals or groups who need to rent clubhouse and exhibition hall rental.



Sea World Ancol

Wahana Sea World Ancol telah dikenal sebagai pusat hiburan dan petualangan bawah laut yang seru berbasis konsep *edutainment*. Fasilitas underwater aquarium yang ada di wahana ini adalah satu-satunya yang ada di Indonesia. Dibangun di atas lahan seluas 3 Ha, Sea World Ancol sebelumnya dikelola dengan pola *Built-Operate-Transfer* (BOT) dengan mitra strategis Perseroan. Menyusul berakhirnya kerja sama BOT tersebut, selanjutnya mulai 10 Juli 2015, Sea World Ancol mulai dioperasikan kembali dengan pengendalian penuh di bawah Perseroan.

Untuk menunjang pengalaman rekreasi di Sea World Ancol, pada tahun 2016, Sea World Ancol menghadirkan wahana koleksi hewan laut terbaru yaitu Aquarium Jelly Fish. Wahana ini merupakan

Sea World Ancol

Sea World Ancol is an edutainment recreation center that exposes underwater experience. The underwater aquarium is the highlight of the attraction that is very unique across Indonesia. Built on a 3 Ha area, Sea World Ancol was previously managed under Built-Operate-Transfer (BOT) scheme with the Company's strategic partner. As the BOT contract ended, since July 10, 2015, Sea World Ancol is fully operated under the Company.

In order to enhance recreational journey at Sea World Ancol, in 2016, Sea World Ancol presents JellyFish Aquarium. This Aquarium Spot exhibits various kinds of invertebrates animals known as Jellyfish

sebuah Aquarium spot yang berisikan aneka hewan laut tak bertulang yang biasa kita kenal sebagai ubur-ubur, terdapat beragam jenis ubur-ubur dipamerkan di lokasi Aquarium Jelly Fish dan pengunjung bisa melihat keindahan ubur-ubur dari dekat sekaligus aman tanpa perlu takut disengat oleh ubur-ubur.

at the JellyFish Aquarium location where visitors could enjoy the beauty of Jellyfish closely and safely without worrying about their venomous stings.

Segmen Properti

Menjadi bagian dari Sang Pelopor pengembang properti terkemuka di Indonesia tentunya membangun citra tersendiri bagi Perseroan meskipun kiprah Perseroan dalam bidang usaha properti sudah diakui secara luas dengan diluncurkannya beragam property mewah, berkualitas serta eksklusif di Indonesia. Karya besar Perseroan berupa hunian tepi pantai yang memiliki beragam keunggulan, sehingga menjadi icon hunian tepi pantai yang mewah dan eksklusif berbasis konsep hijau.

Ke depan, Perseroan akan meluncurkan produk properti baru antara lain Kondominium Oseana dan melanjutkan pembangunan Oceanbreeze, *small office building*.

Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence adalah kompleks hunian eksklusif dan berkelas yang dikelilingi panorama alam yang indah serta memiliki keunggulan dari sisi lokasi yang strategis dari pusat perniagaan, akses langsung ke jalan tol dalam kota, sistem keamanan 24 jam yang terintegrasi, dan kemudahan menjangkau pusat rekreasi, seperti Pulau Seribu.

Marina Coast The Green

Marina Coast The Green adalah refleksi spirit para penghuninya yang senantiasa ingin dekat dengan alam. Menempati lokasi di kawasan Ancol Barat, kompleks hunian yang terdiri dari 96 unit rumah ini menawarkan gaya hidup mewah dan eksklusivitas bagi penghuninya. Hunian ini juga menonjolkan pemandangan pantai yang mempesona serta keunggulan lain berupa kemudahan aksesibilitas dan fasilitas yang lengkap.

Property Segment

Carrying the spirit of the Pioneer in property development in Indonesia is somehow developed a significant reputation for the Company besides it well-attained recognition for its property business with a collection of luxurious, exclusive and high quality property products in Indonesia. The masterpieces of the Company includes beachside residence that highlights various excellent features and modern facilities, making them the icon of luxurious and exclusive beachside residence with green concept.

In the future, the Company will launch new property products, Oseana Condominium and continue the development of small office building, the Oceanbreeze.

Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence is an exclusive, classy and panoramic residential complex with excellent features and facilities strategically located near commercial area, direct access to inner city toll road, 24-hour integrated security system, and easy access to recreational centers, such as Thousands Islands.

Marina Coast The Green

Marina Coast The Green reflects the spirit of its nature lovers residents. Located at the area of West Ancol, the residential complex highlights 96 units of exclusive and luxurious lifestyle residences. The residential complex becomes more fascinating with the beach and sets of excellent features in terms of accessibility and complete facilities.

Marina Coast The Bukit

Marina Coast The Bukit mengusung konsep hunian modern tropis yang menonjolkan perpaduan yang sempurna dari dua ornamen alam, yaitu panorama alam perbukitan serta pantai yang indah. Fasilitas hunian ini sangat lengkap dan mewah serta menawarkan kemudahan aksesibilitas bagi penghuninya.

Marina Coast The Bukit

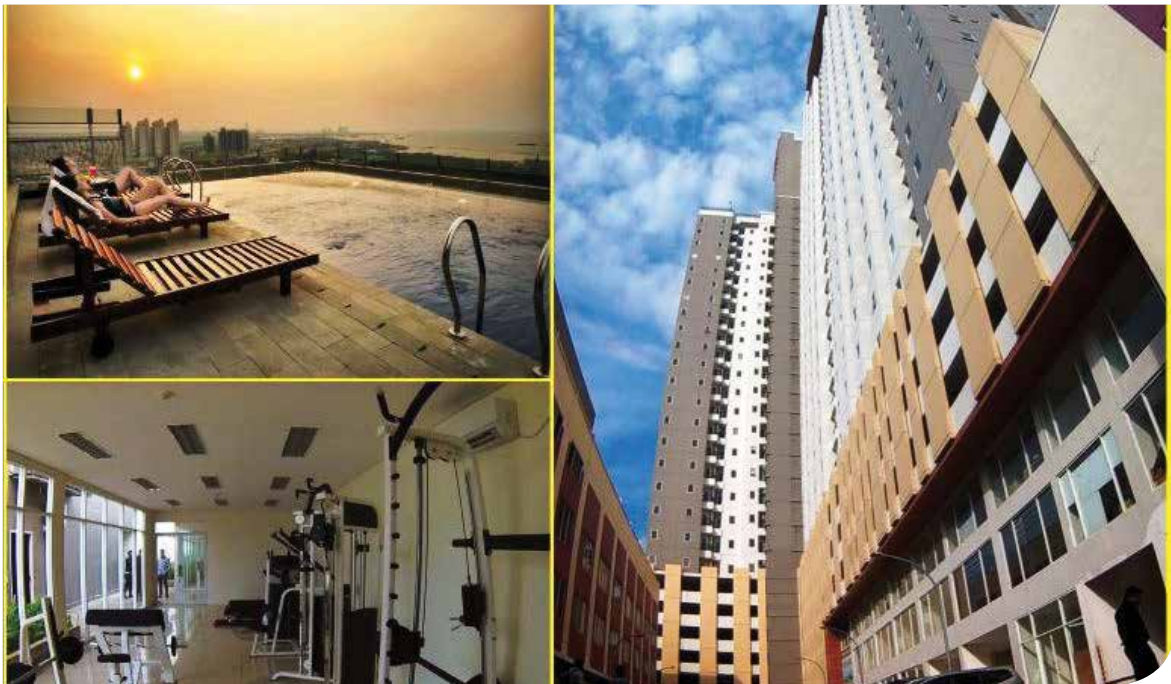
Marina Coast The Bukit highlights modern tropical concept that combines perfectly two ornaments of the nature: panoramic view of the hills and a beautiful beach. The residential complex is equipped with complete and luxurious facilities and easy access to the residents.

De'Cove

De'Cove merupakan kompleks hunian yang menawarkan nuansa natural modern. Terdiri dari 12 unit rumah, De'Cove juga menawarkan panorama Teluk Jakarta yang eksotis.

De'Cove

De'Cove brings forward modern natural concept to the residential complex. Consisting of 12 houses, De'Cove accentuates the exotic view of Jakarta Bay.



Apartemen Northland

Apartemen Northland merupakan salah satu properti unggulan Perseroan yang mengusung konsep natural modern yang dibalut keindahan panorama laut. Hunian mewah ini memiliki keunggulan dari lokasinya yang strategis, kemudahan aksesibilitas ke jalan tol dan kawasan wisata terpadu terbesar di Indonesia, yaitu Ancol Taman Impian. Kelengkapan fasilitas yang dimiliki apartemen ini menjadikannya yang salah satu properti terbaik di kelasnya.

Northland Apartment

Northland Apartment is one of the excellent property products of the Company that highlights the modern natural concept and panoramic beauty of the sea. The luxurious residential complex features strategic location, easy access to toll road and the most integrated tourism complex in Indonesia, namely Ancol Taman Impian. The complete facilities of the apartment has made it as one of the best property products in its class.



Coasta Villa

Coasta Villa merupakan kompleks hunian yang nyaman berbasis konsep ramah lingkungan karena 60% area kompleks ini diperuntukkan bagi area hijau. Dibangun di atas lahan seluas 3 hektar, Coasta Villa kaya akan pilihan model hunian, yakni Cluster dan Double Decker. Dari lantai dasar hunian yang memiliki area *basement* untuk parkir dan kegiatan servis, penghuni Coasta Villa dapat menikmati hamparan taman hutan tropis yang eksotis serta tertata rapi.

Coasta Villa

Coasta Villa highlights green residential concept as about 60% of the complex area is dedicated for Green Area. Occupying 3-hectare of land, Coasta Villa offers a selection of residential options, Cluster and Double Decker. From the basement of the residence that functions as parking space and service area, Coasta Villa residents can enjoy a splendidly designed and exotic tropical park.

Segmen Resor

Town House Puri Marina Ancol

Town House Puri Marina Ancol menawarkan kenyamanan dan keasrian lingkungan. Terdiri dari 36 unit bangunan, kompleks perumahan ini mengusung konsep gaya hidup modern dan eksklusif dengan fasilitas lengkap, seperti ruang rapat dan menginap, bagi penghuninya.

Resort Segment

Town House Puri Marina Ancol

Town House Puri Marina Ancol offers comfort and green concept in one place. Consisting of 36 residential units, this complex highlights modern lifestyle and exclusiveness equipped with complete facilities, such as meeting rooms and guest rooms for the residents.



Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol merupakan salah satu ikon pariwisata yang dimiliki Ancol Taman Impian. Properti ini memadukan gaya arsitektur *postmodern* dan romantisme Indonesia Timur dalam satu lokasi. Resor dibangun berjajar rapi di tepi pantai ini berdasarkan konsep *cottage*. Resor ini terdiri dari 130 kamar lengkap dengan berbagai fasilitas, seperti ruang serba guna, ruang rapat, dan area yang memadai untuk pesta pantai. Fasilitas lainnya adalah kolam renang dan lapangan bola voli pantai. Pengunjung resor ini dapat menikmati eksotisme keindahan laut, terutama saat matahari terbit.

Pada tahun 2016, Putri Duyung Ancol merenovasi 46 unit *Cottage* dan menempatkan perapian *landscape* di beberapa titik.

Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol has long been positioned as one of the tourism icons of Ancol Taman Impian. The property combines post modern architecture and Romantic ambiance of Eastern Indonesia. The resort is neatly designed by the beach with the concept of cottage resort. Putri Duyung Ancol has 130 rooms equipped with various facilities, such as multipurpose hall, meeting room, and beach party area. Other facilities include swimming pool and beach volley ball court. The resort guests will be indulged with the exotic view of the sea, particularly during sunrise.

In 2016, Putri Duyung Ancol renovated 46 units of Cottage and built landscape fireplace in some locations.



Pulau Bidadari

Pulau Bidadari telah menjadi salah satu destinasi wisata yang terkenal di antara wisatawan domestik. Terletak di Kepulauan Seribu, pulau kecil ini menawarkan konsep *eco resort*. Di pulau ini masih banyak dijumpai ekosistem asli, seperti biawak, sarang elang bondol dan pohon-pohon vegetasi pantai. Pengunjung juga dapat menikmati peninggalan sejarah, seperti Menara Martello yang eksotis. Ditempuh dalam 20 menit dari dermaga Marina Ancol, resor ini menawarkan 59 *cottages*, yang terdiri dari 23 *deluxe cottage*, 20 *family cottage*, 6 *suite room cottage* dan 10 *standard cottage*, dengan fasilitas dan wahana yang lengkap, nyaman dan nuansa pantai yang indah dan menyegarkan.

Marina Ancol

Marina Ancol adalah salah satu dermaga bagi kapal pesiar jenis *speed boat* maupun *yacht* dengan berbagai ukuran. Selain itu, Marina Ancol juga berfungsi sebagai pelabuhan bagi kapal pesiar yang berlayar menuju Kepulauan Seribu. Berbagai wisata dan olahraga air juga dapat dinikmati di Marina, seperti ski air, *wind surfing*, *sailing* dan lain-lain. Kehadiran Marina ini tidak hanya melengkapi fasilitas wisata di Ancol Taman Impian namun juga memfasilitasi gaya hidup kosmopolitan dengan fasilitasnya yang lengkap seperti *marine band*, pompa bensin, dermaga bongkar muat, dan agen perjalanan wisata.

Bidadari Island

Bidadari Island has been a famous travel destination for domestic tourists. Located in Thousand Islands, this tiny island offers eco resort concept. In this island, visitors could encounter flora and fauna in their the original ecosystem, such as lizards, bald eagle nest, and beach vegetation tress. Visitors could also experience some adventure at the exotic Martello Tower. Taking 20 minutes from Marina Ancol harbor to the resort, the island offers 59 cottages, consisting of 23 deluxe cottages, 20 family cottages, 6 suite room cottages and 10 standard cottages, with complete, comfortable and panoramic beauty of the beach.

Marina Ancol

Marina Ancol is one of famous harbors for speed boats and yachts of many sizes. In addition, Marina Ancol also functions as the harbor for yacht sailing to Thousand Island. It offers various water adventures and water sport activities, such as water skiing, wind surfing, sailing and many others. Marina Ancol also equipped with, not only recreational facilities at Ancol Taman Impian, but also facilitates cosmopolitan lifestyle facilities with its complete infrastructure, such as marine band, gas station, loading deck, and travel agents.

Segmen Kuliner

Selain menghadirkan fasilitas hiburan yang lengkap, wisata kuliner yang dihadirkan Perseroan juga tak kalah menarik untuk dicoba.

Culinary Segment

Adding to the entertainment facilities, the Company also offers a wide range of culinary selection that will indulge your palate.



Saung Layaran

Pada tahun 2016, Ancol menambah destinasi wisata kuliner yaitu Saung Layaran. Restoran ini menargetkan kunjungan dari pecinta seafood, chinese food serta sajian khas Sunda. Restoran ini dirancang dengan nuansa alami sehingga memberikan nuansa baru dalam menikmati hidangan laut.

Saung Layaran

In 2016, Ancol added another culinary spots, which is Saung Layaran. The restaurant is targeting visitors who crave for seafood, Chinese food and Sundanese food lovers. Saung Layaran boasts its natural design that offers new ambience to enjoy seafood culinary.

Rumah Kayu

Taman Santap Rumah Kayu menghadirkan konsep "*Pleasant, always green*" dengan moto "*Go Green*". Dengan konsep ini, para tamu yang datang dapat menikmati setiap hidangan dengan nuansa alam yang hijau dan segar

Rumah Kayu

Rumah Kayu Garden Restaurant offers "*Pleasant Always Green*" concept with "*Go Green*" tagline. This concept means every coming visitor will enjoy the food in lush greenery and natural ambience.

Talaga Sampireun

Talaga Sampireun adalah restoran yang menawarkan menu tradisional khas Sunda di tengah nuansa yang santai, nyaman dan menyegarkan dengan hadirnya saung-saung yang tertata rapi dan danau. Restoran ini mampu mengakomodasi 700 orang sehingga cocok untuk berbagai acara dengan keluarga

Talaga Sampireun

Talaga Sampireun is a restaurant that takes you to a comfortable and relax ambience while enjoying your traditional Sundanese dishes. There are modern huts by the lake to give you the best dining experience. The restaurant can accommodate up to 700 people, makes it a perfect place for family event or just

ataupun sahabat. Menu favorit di restoran ini adalah Patin Bakar Bambu yang diolah secara tradisional dengan menggunakan bambu selama 4 jam dan ditambah dengan bumbu rempah-rempah pilihan.

Jimbaran

Jimbaran adalah restoran yang menghadirkan hidangan laut bumbu Bali yang sangat khas. Berdiri sejak tahun 2006, restoran ini terletak di Kawasan Pantai Carnaval. Selain seafood, restoran ini menampilkan hidangan bercita rasa khas Bali lainnya, seperti Ayam dan Bebek Goreng Bumbu Bali.

Segarra

Segarra dibangun dengan konsep restoran bercita rasa tinggi dengan pemandangan yang spektakuler saat matahari terbenam. Restoran ini menghadirkan kemewahan saat menyantap sajian hidangan ala Indonesia maupun Internasional sehingga menjadikan Segarra tempat yang cocok untuk menggelar pesta pernikahan atau acara lainnya.

Bandar Djakarta

Hidangan laut memang menjadi ciri khas kuliner di kawasan Ancol Taman Impian. Bandar Djakarta adalah salah satu restoran yang unggul dalam sajian hidangan laut yang kaya rasa dan kaya pilihan, mulai dari ikan bawal, kerapu, cumi saos padang, kepiting *hotplate*, udang asam manis dan lain-lain. Acara bersantap menjadi lebih romantis ditemani gemuruh suara ombak dan semilir angin laut.

Seaside Suki

Selain hidangan laut, Ancol Taman Impian juga diperkaya kuliner dari Thailand ala Seaside Suki. Restoran yang terletak bersebelahan dengan Bandar Djakarta ini mengusung konsep *All You Can Eat*. Petualangan wisata kuliner semakin seru dengan berbagai pilihan rasa kuah kaldu.

Le Bridge

Le Bridge adalah satu-satunya restoran di Ancol Taman Impian yang berada di atas laut. Dibangun di Dermaga Hati Beach Pool, Le Bridge memadukan cita rasa hidangan yang enak dan nuansa yang romantis dengan pemandangan laut nan eksotis saat matahari terbenam.

a casual dining with friends. The favorite menu is Bamboo Grilled Patin Fish that is traditionally cooked using bamboo for 4 hours with selected herbs and special recipe.

Jimbaran

Jimbaran is a seafood restaurant with special Balinese recipes. Established in 2006, the restaurant is located at Carnaval Beach. Adding to the seafood menu, the restaurant also highlights other Balinese cuisine, such as Balinese Fried Chicken and Duck.

Segarra

Segarra brings the lifestyle dining concept with spectacular view during sunset. The restaurant offers luxurious dining with a variety of Indonesian and International cuisine. Segarra is the perfect place for wedding party or other special occasions.

Bandar Djakarta

Seafood has been the favorite menu for culinary lovers while visiting Ancol Taman Impian. Bandar Djakarta is the placeto have the best dining experience for various selections of seafood menu, from pomfret, groper fish, squid in Padang sauce, hotplate crabs, Sweet Sour Shrimp and many others. The soothing sound of the wave and sea breeze have made this restaurant a perfect place for romantic dining experience.

Seaside Suki

Not only seafood, Ancol Taman Impian is also enriched with other culinary options, such as Thailand culinary from Seaside Suki. The restaurant is situated next to Bandar Djakarta, offers All You Can Eat concept. A selection of various tasty stock menu adds to the best dining experience at the restaurant.

Le Bridge

Le Bridge is the only restaurant at Ancol Taman Impian that is built over the sea. Situated at Dermaga Hati Beach Pool, Le Bridge offers a selection of menu with exotic sunset panorama as the background.



Oceanic Seabreeze

Restoran yang terletak di area timur Ancol Taman Impian ini menyuguhkan berbagai jenis hidangan laut segar karena pengunjung dapat memilih sendiri ikan hidup yang ingin disantapnya. Beberapa menu yang menjadi ciri khas dari restoran ini adalah gurame telur mentega, sup kelapa seafood, dan kerapu steam. Restoran ini memiliki Ruang VIP untuk penyelenggaraan rapat, ruangan *indoor* dan *outdoor* dengan pemandangan pantai, serta melayani beberapa event dari skala besar maupun kecil.

Selain restoran tersebut di atas, pilihan wisata kuliner di sekitar kawasan Ancol Taman Impian semakin lengkap dengan adanya restoran siap saji yang akan melayani pengunjung, yaitu antara lain Yosinoya, Restoran Khas Minang Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso, Bakso Afung, Solaria, Pizza Hut, Starbucks, McDonalds, Restoran AW, Ma'Kita, The Pier dan lain-lain.

Oceanic Seabreeze

This restaurant is situated at the East part of Ancol Taman Impian. Offers the fresh seafood menu for the visitors to choose their own fresh fish to dine in. Some favorite seafood menu at the restaurant are margarine-fried Gurami with egg sauce, Seafood Coconut Soup, and Steam Groper Fish. There is a VIP room in the restaurant for meeting, or Indoor and Outdoor rooms with beach view. The restaurant is capable for handling big or small events.

Adding to the restaurants, culinary destination at Ancol Taman Impian is also completed with fast food restaurants to cater for different taste of varied visitors, they are, Yoshinoya, Padangnese restaurant of Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso, Solaria, Pizza Hut, Starbucks, McDonalds, AW Restaurant, Ma'Kita, The Pier and the others.

MICE (Meeting, Incentives, Conference & Exhibition)

Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall merupakan salah satu fasilitas unggulan di Putri Duyung Ancol. Berkapasitas 2.000 orang dengan 5 ruang pertemuan. Candi Bentar Convention Hall menawarkan konsep baru yang unik, sehingga sangat cocok untuk acara pesta pernikahan maupun acara pertemuan lainnya.

MICE (Meeting, Incentives, Conference & Exhibition)

Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall is one of the leading facilities at Putri Duyung Ancol. The hall accommodates up to 2,000 people with 5 meeting rooms. Candi Bentar Convention Hall offers a unique concept which is a perfect place for a wedding party and other meetings.



Gedung Ecovention

Ecovention melengkapi fasilitas MICE yang ada di sekitar Ancol Taman Impian. Ruang serba guna ini dibangun di atas lahan 4.000 m² dan sangat cocok untuk berbagai kegiatan pameran atau pertemuan.

Ecovention Building

Ecovention completes the existing MICE facilities at Ancol Taman Impian. The multipurpose hall is built on a 4,000 m² land area and is suitable for any exhibitions or conference.

Bidang Bisnis yang Dikelola Secara Kemitraan

Beberapa segmen usaha di kawasan Ancol Taman Impian dikelola oleh Perseroan secara kemitraan, yaitu:

Jointly Operated Businesses

The followings are business segments at Ancol Taman Impian, which are jointly operated between the Company and the partners:



Ancol Beach City

Ancol Beach City mengusung konsep *entertainment mall* yang mewakili gaya hidup modern masyarakat urban. Dibangun di atas lahan 58.000 m², mal ini memiliki fasilitas yang lengkap, untuk wisata kuliner, wisata belanja dan rekreasi.

Ancol Beach City

Ancol Beach City employs entertainment mall concept to represent the modern urban lifestyle. Built on 58,000 m² land area, the mall features complete facilities for culinary journey, best experiences for shopping and recreational.

Gondola

Wahana kereta gantung atau gondola ini menawarkan petualangan dari udara. Wahana yang dikelola secara kemitraan dengan PT Karya Surya Indonesia (KSI) memiliki 37 gondola dan panjang lintasan 2,4 km mulai dari Pantai Festival hingga area parkir Atlantis Water Adventure.

Gondola

Gondola offers great adventures from the air. The tourist attraction is jointly operated between the Company and PT Karya Surya Indonesia (KSI) and features 37 gondolas and 2.4 km in length, stretching from Festival Beach to the parking area of Atlantis Water Adventure.

Ancol Epic Cable Park

Epic Cable Park memfasilitasi kegiatan olahraga air *wakeboarding* yang menggunakan cable wakeboard. Ini merupakan yang pertama dan satu-satunya di Jakarta. Fasilitas olahraga berskala internasional ini bahkan memiliki fasilitas olahraga air terbaik di dunia.

Ancol Epic cable Park

Epic Cable Park facilitates Wakeboarding sport activity using cable wakeboard. This is the first and the only facility ever built in Jakarta. This international sport facility boasts the world's best water sport facility.

Segmen Edutainment

Kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan mendorong Perseroan untuk mengadopsi konsep edutainment di sejumlah unit usaha, termasuk pada unit-unit berikut ini:

Edutainment Segment

Our high concern and love for environment encourages the Company to adopt the edutainment concept across its business units, including the followings:

Pentas Prestasi

Wahana Pentas Prestasi terletak di dalam kawasan Dunia Fantasi. Melalui wahana ini, pengunjung dapat memperoleh pengetahuan fisika dengan menggunakan miniatur wahana-wahana permainan Dunia Fantasi sebagai alat peraganya. Dengan begitu, pengunjung dapat memahami teknik kerja setiap wahana permainan yang ada di Dunia Fantasi.

Pentas Prestasi

Pentas Prestasi is located at Dunia Fantasi's indoor area. This attraction allows visitors to earn knowledge of physics by using the miniatures of all rides provided in Dunia Fantasi as the demonstration instruments. Therefore visitors can get better understanding about how all rides at Dunia Fantasi work.

Rumah Pintar

Rumah Pintar terletak di kawasan Ocean Dream Samudra yang dibangun bekerja sama dengan Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) sebagai salah satu wujud program Indonesia Pintar. Rumah Pintar dilengkapi dengan fasilitas alat peraga dan berbagi literatur terkait kehidupan laut. Rumah Pintar mengakomodasi kebutuhan pendidikan formal bagi anak usia 4-15 tahun.

Rumah Pintar

Rumah Pintar is located within Ocean Dream Samudra and was built in cooperation with the Solidarity of Wives of Indonesia Bersatu Cabinet (SIKIB) to partly implement Indonesia Pintar program. Rumah Pintar is equipped with demonstration instruments and various literatures of sea life. Rumah Pintar accommodates the need for formal education for children of 4-15 years old.



Learning Farm

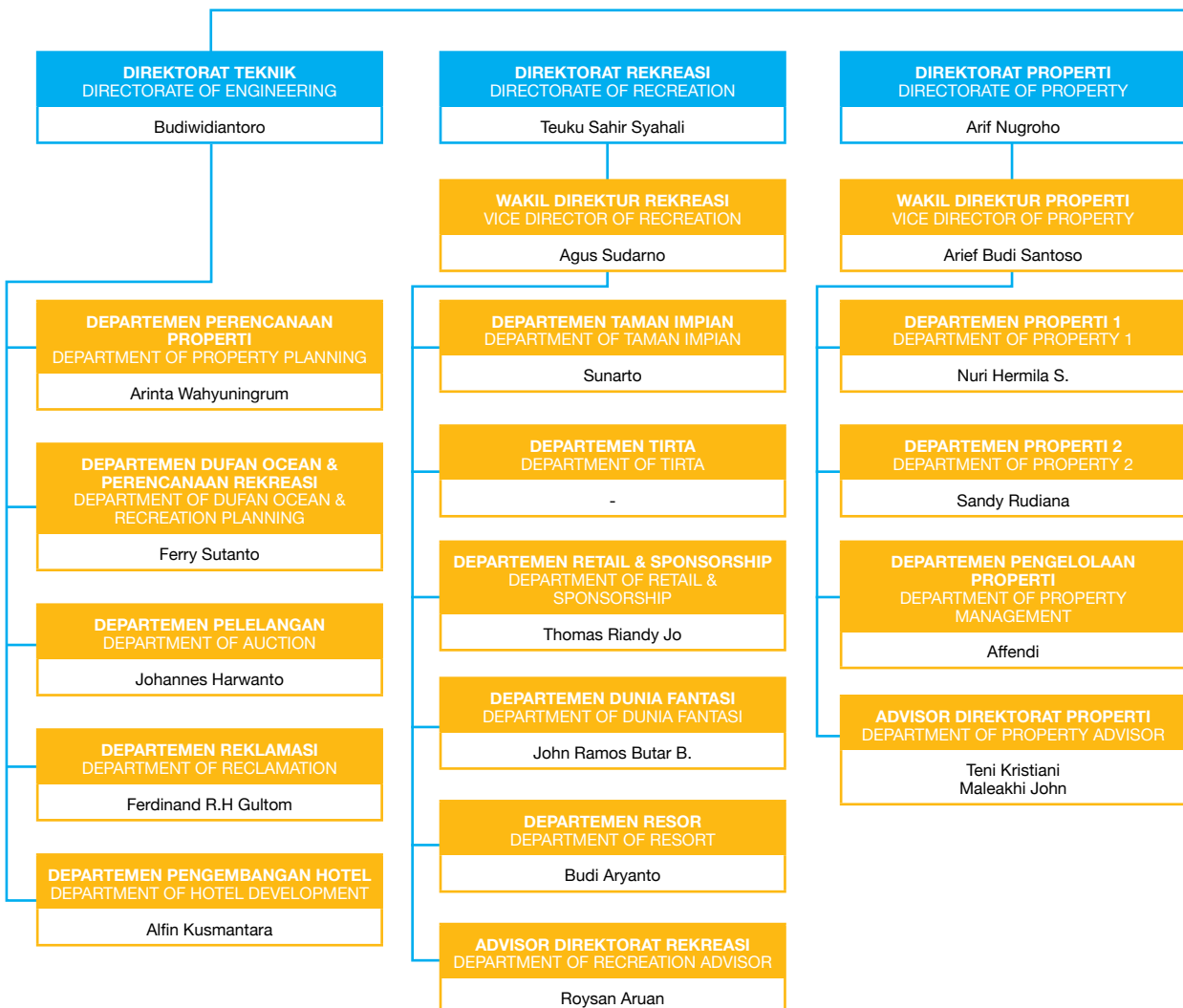
Learning Farm terletak di Ecopark. Mengusung konsep bermain sambil belajar, pengunjung mendapat edukasi mengenai cara berkebun, mulai dari menanam, mengurus hingga memanen sayuran.

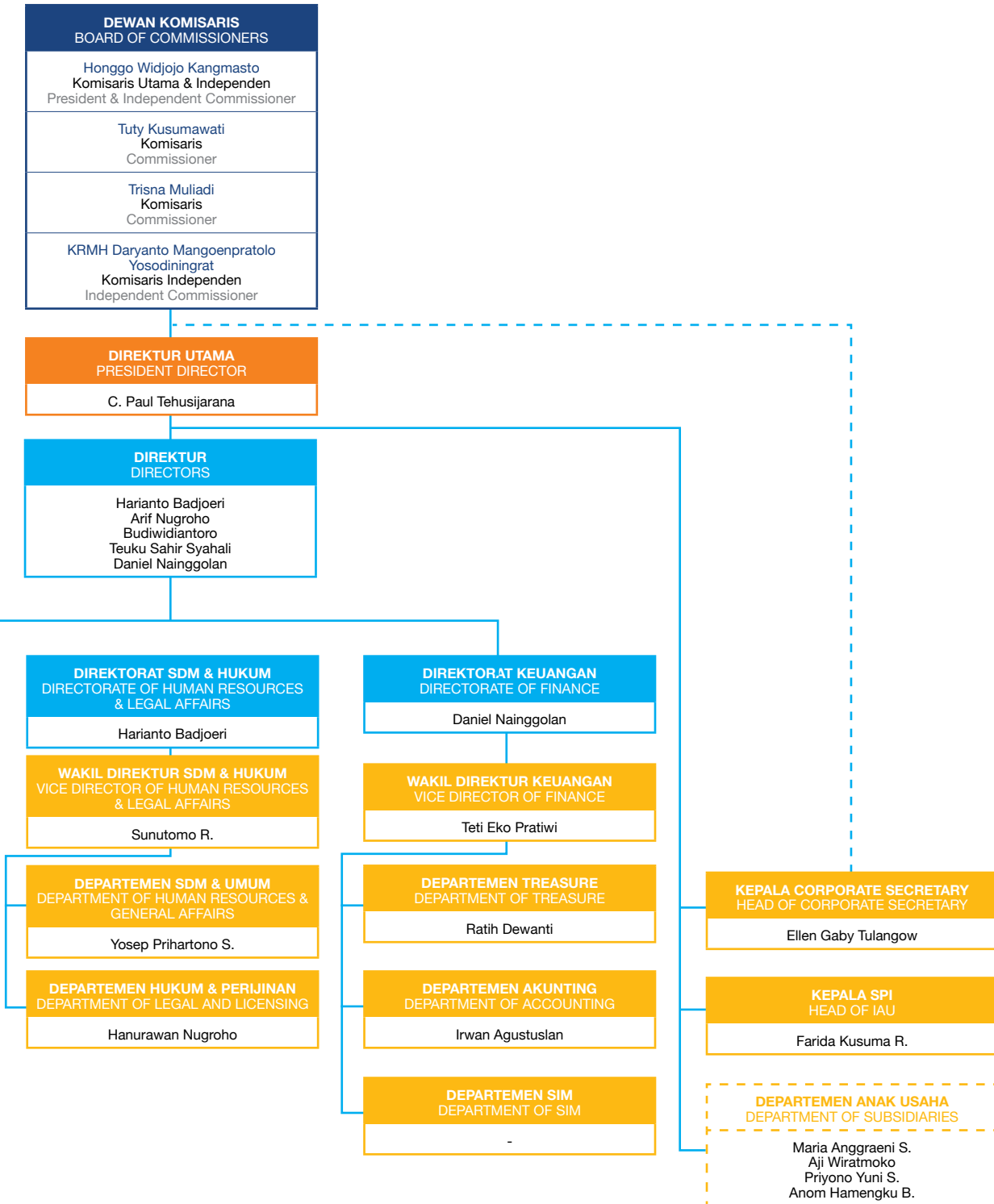
Learning Farm

Learning Farm is situated at Ecopark. With the fun learning concept, visitors will receive knowledge on gardening, from planting, maintenance, up to the harvesting process.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

Kepemilikan saham Perseroan di anak usaha per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's stake ownership in the subsidiaries as of December 31, 2015 is explained below:

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Operating Year	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")	Jakarta	1972	99.99
PT Seabreez Indonesia ("SI")	Jakarta	1972	95.59
PT Jaya Ancol ("JA")	Jakarta	2009	100
PT Sarana Tirta Utama ("STU")	Jakarta	2010	65.00

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol merupakan anak usaha Perseroan yang 99,99% sahamnya dikuasai Perseroan. Bergerak di bidang usaha rekreasi, resor, jasa dan perdagangan, TIJA bertanggung jawab mengelola sejumlah unit bisnis, seperti Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventure, Taman Impian, Putri Duyung Ancol, Marina dan Ocean Ecopark serta penjualan *merchandise*. Perusahaan ini beralamat di Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Jakarta 14430.

Per tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi TIJA adalah sebagai berikut:

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol is the Company's subsidiary whose 99.99% of shares is owned by the Company. Operating the business of recreation, resort, service and trading, TIJA is responsible for managing a number of business units, namely Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventure, Taman Impian, Putri Duyung Ancol, Marina and Ocean Ecopark, and also responsible for the sales of *merchandise*. The Company is located at Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Jakarta 14430.

As of December 31, 2016, below is the structures of Boards of Commissioners and Directors:

Nama Name	Jabatan	Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Tuty Kusumawati	Komisaris Utama	President Commissioner
KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris	Commissioner
Trisna Muliadi	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
C Paul Tehusjarana	Direktur Utama	President Director
Arief Nugroho	Direktur	Director
Budiwidiatoro	Direktur	Director
Hariato Badjoeri	Direktur	Director
Teuku Sahir Syahali	Direktur	Director

PT Seabreez Indonesia (“SI”)

PT Seabreez Indonesia merupakan anak perusahaan yang 95,59% sahamnya dikuasai Perseroan. PT Seabreez Indonesia bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa. SI mengelola kegiatan bisnis utama berupa penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, dan penyewaan lahan. Alamat kantor perusahaan ini di Gedung Balai Samudra, Jl. Pasir Putih 1, Ancol, Jakarta 14430.

Per tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan	Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Teuku Sahir Syahali	Komisaris Utama	President Commissioner
Slamet Budisukrisno	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Yosef Supriyono Nugroho	Direktur	Director

PT Jaya Ancol (“JA”)

PT Jaya Ancol merupakan entitas anak yang 99,00% sahamnya dikuasai oleh Perseroan yang memiliki spesialisasi dalam pengelolaan pertunjukan lumba-lumba dan singa laut di Suoi Tien Park, Vietnam bekerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam. Perusahaan ini bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa serta mengelola bidang usaha infrastruktur. Lokasi perusahaan beralamat di Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol, Jakarta 14430.

PT Seabreez Indonesia (“SI”)

PT Seabreez Indonesia is a subsidiary whose 95.59% shares owned by the Company. PT Seabreez Indonesia is operated in trading, construction, workshop, publishing, industrial, mining, agriculture and services sectors. SI manages main business activities including tourist resorts and transportation facilities in Thousand Islands, restaurants and land plot rental. Address of the Company is at Balai Samudra Building, Jl. Pasir Putih 1, Ancol, Jakarta 14430.

As of December 31, 2016, below is the compositions of Boards of Commissioners and Directors:

PT Jaya Ancol (“JA”)

PT Jaya Ancol is a subsidiary whose 99.0% shares owned by the Company with expertise in dolphin and sea lion show management at Suoi Tien Park, Vietnam, in cooperation with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam. The company is operated in the businesses of trading, development, transportation, workshop, publishing, industrial, mining, agriculture and service as well as infrastructure. Address of the Company is at Ecovention Building on Jl. Lodan Timur No. 7, Ancol, Jakarta 14430.

Per tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaya Ancol adalah:

As of December 31, below is the structures of Boards of Commissioners and Directors:

Nama Name	Jabatan	Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Tuty Kusumawati	Komisaris Utama	President Commissioner
KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris	Commissioner
Trisna Muliadi	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
C Paul Tehusjarana	Direktur Utama	President Director
Arif Nugroho	Direktur	Director
Budiwidiatoro	Direktur	Director
Harianto Badjoeri	Direktur	Director
Teuku Sahir Syahali	Direktur	Director

PT Sarana Tirta Utama (“STU”)

PT Sarana Tirta Utama merupakan entitas anak Perseroan yang 65% sahamnya dikuasai oleh Perseroan sedangkan 35% sisanya dikuasai oleh PT Jaya Teknik Indonesia. Perusahaan ini mengelola jasa, perdagangan umum, perindustrian dan pembangunan. Lokasi perusahaan berada di Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol, Jakarta 14430.

PT Sarana Tirta Utama (“STU”)

PT Sarana Tirta Utama is a subsidiary whose 65% of shares owned by the Company remaining 35% owned by PT Jaya Teknik Indonesia. The Company manages business in services, general trading, industry and construction. Address of the Company is at Jl. Lodan Timur No. 7 Ecovention Building, Ancol, Jakarta 14430.

Per tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, below is the structures of Boards of Commissioners and Directors:

Nama Name	Jabatan	Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Arief Nugroho	Komisaris Utama	President Commissioner
Indra Satria	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Fransiskus Xaverius Husni	Direktur Utama	President Director
Haryanto Damanik	Direktur	Director

PERUSAHAAN ASOSIASI

The Associates

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, yaitu sebagai pengelola Gedung HAILAI. Kepemilikan saham di perusahaan ini menunjukkan Perseroan memiliki 50% saham dan 50% sisa saham lainnya dimiliki oleh PT Seven Seas Finance & Trade Corporation. Alamat Kantor Pusat perusahaan adalah di Jl. Lodan Timur Ancol, Jakarta Utara, 14430, dan Kantor Perwakilan Hong Kong 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong.

Per tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Philindo Sporting Amusement and Tourism adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan	Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Lee Sing Man	Komisaris Utama	President Commissioner
Shum Ming Cho	Komisaris	Commissioner
Gatot Setyowaluyo	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Winarto	Direktur Utama	President Director
Teuku Sahir Syahali	Direktur	Director
Christina Koo Po Chu	Direktur	Director

PT Jaya Bowling Indonesia

PT Jaya Bowling Indonesia merupakan perusahaan penyedia dan pengelola sarana olah raga yang dilaksanakan melalui unit bisnisnya, Jaya Bowling. Kepemilikan saham perusahaan ini menunjukkan Perseroan menguasai 16,75% saham perusahaan, dan sisanya dikuasai oleh Internasional Bowling Limited dan PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, masing-masing sebesar 66,67% dan

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism is a company that operates in tourism business, namely as the operator of HAILAI building. The composition of the share ownership showed that the Company owned 50% of the shares and the remaining 50% owned by PT Seven Seas Finance & Trade Corporation. The Company is located on Jl. Lodan Timur Ancol, North Jakarta, 14430, while the representative office is on 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong

As of December 31, 2016, below is the structures of Boards of Commissioners and Directors of PT Philindo Sporting Amusement & Tourism:

PT Jaya Bowling Indonesia

PT Jaya Bowling Indonesia is a management and sport provider company, which operates the business through its business unit, Jaya Bowling. The composition of share ownership showed that the Company owned 16.75% of shares, and the remaining is shared between Internasional Bowling Limited and PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, by 66.67% and 16.58%, respectively. Company is

16,58%. Alamat perusahaan adalah di Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta 14430, Indonesia, e-mail: ancolbowl@yahoo.com.

Per tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaya Bowling Indonesia adalah sebagai berikut:

located on Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta 14430, Indonesia, e-mail: ancolbowl@yahoo.com.

As of December 31, 2016, below is the structures of Boards of Commissioners and Directors of PT Jaya Bowling Indonesia

Nama Name	Jabatan	Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Teuku Sahir Syahali	Komisaris Utama	President Commissioner
Wong Fung Mui	Komisaris	Commissioner
Lee Jun Sing	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Christina Koo Po Chu	Direktur Utama	President Director
Lee Sing Man	Direktur	Director
Budiwidiartoro	Direktur	Director

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta merupakan perusahaan pembangunan, perdagangan dan jasa. Kepemilikan saham di perusahaan ini menunjukkan Perseroan menguasai sebesar 25% saham dan sisanya dimiliki oleh PT Jakarta Propertindo 25% dan PT Pembangunan Jaya 50%. Lokasi kantor PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta berada di Menara ICB Bumiputera, Jl. Probolinggo No. 18 Jakarta 10350.

Per tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta is a development, trading and service company. The composition of stake ownership showed that the Company dominated 25% of the shares and the remaining is shared between PT Jakarta Propertindo (25%) and PT Pembangunan Jaya (50%). The office of PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta is at Menara ICB Bumiputera, Jl. Probolinggo No. 18 Jakarta 10350.

As of December 31, 2016, below is the structures of Boards of Commissioners and Directors:

Nama Name	Jabatan	Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Agus Himawan	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Trisna Muliadi	Direktur	Director

PT Jakarta Tollroad Development

PT Jakarta Tollroad Development merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan dan jasa. Kepemilikan saham di perusahaan ini menunjukkan Perseroan menguasai Perseroan 25,151% PT Jakarta Propertindo 3,178% PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk 20,502% PT Jaya Land 4,050% PT Jaya Real Property Tbk 28,852% PT Pembangunan Jaya 18,266% PT Pembangunan Jaya Infrastruktur 0,001%. PT Jakarta Tollroad Development beralamat di Gedung Jaya Lt. 12 Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340.

Per 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah:

PT Jakarta Tollroad Development

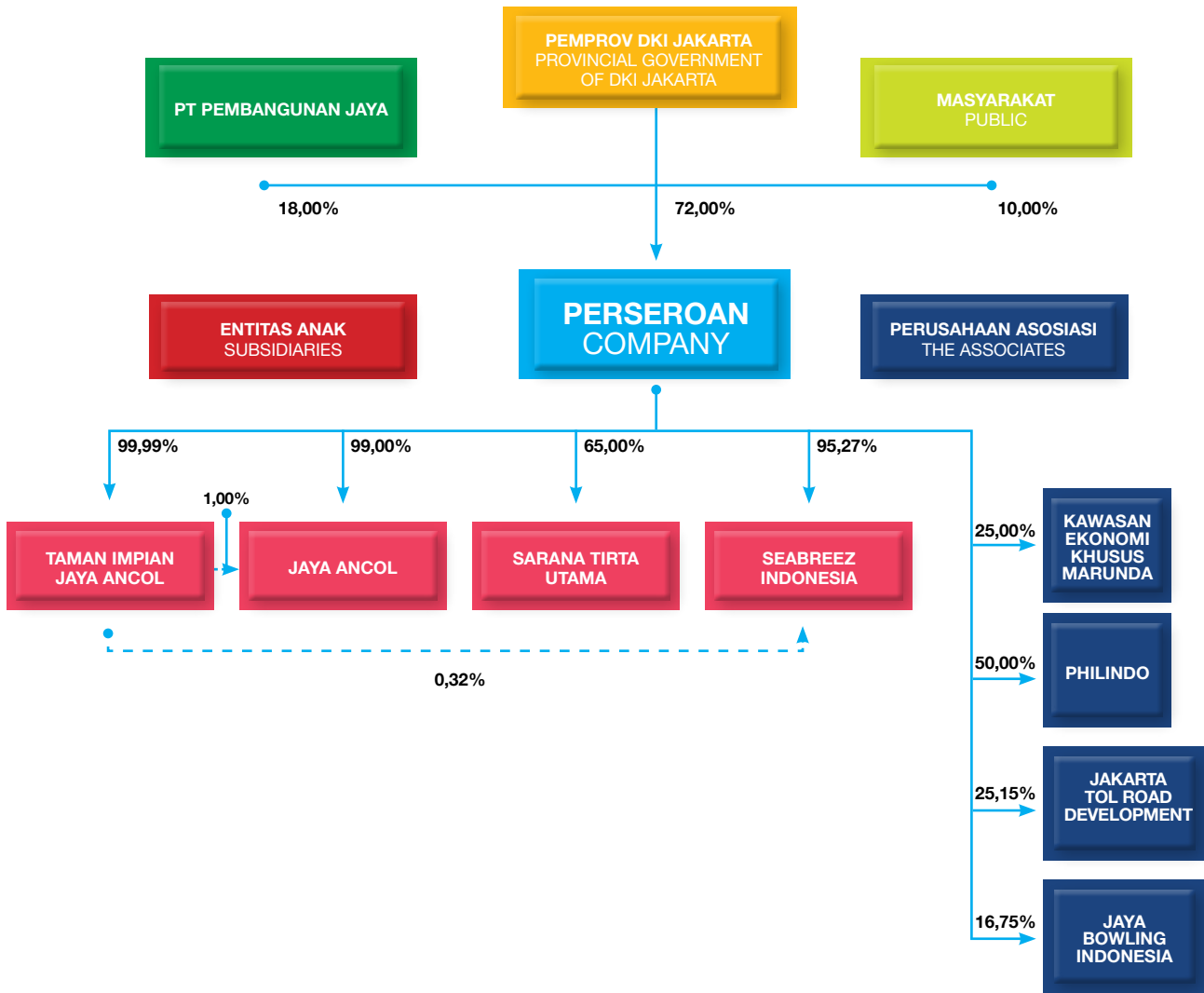
PT Jakarta Tollroad Development operates the development and service businesses. Composition of share ownership in the company showed that the Company owned 25.637% of the shares, and the remaining is shared between PT Jakarta Propertindo (8.974%), PT Jaya Real Property Tbk (28.847%), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (20.511%), PT Pembangunan Jaya (11.537%) and PT Jaya Land (4.487%). PT Jakarta Tollroad Development is located at Jaya Building 12th floor Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340.

As of December 31, 2016, below is the structures of Boards of Commissioners and Directors:

Nama Name	Jabatan	Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Sarwo Handayani	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Frans S. Sunito	Direktur	Director

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2016

Shareholders Composition as of December 31, 2016

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 Shareholders Composition as of December 31, 2016		
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% Shareholders with more than 5% Shares ownership	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Saham (%) Shares Percentage (%)
Pemerintah Daerah DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government		
Saham Seri A Series A Shares	1	0,01
Saham Seri C Series C Shares	1.151.999.998	71,99
Jumlah Total	1.151.999.999	72
PT Pembangunan Jaya PT Pembangunan Jaya		
Saham Seri B Series B Shares	1	0,01
Saham Seri C Series C Shares	288.999.998	18
Jumlah Total	288.099.999	18,01
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%, Saham Seri C Public (individual, less than 5%, Series C Shares)	159.900.000	9,99
Jumlah Total	1.599.999.998	100

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by The Board of Commissioners and The Board of Directors

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris Share Ownership by the Board of Commissioners		
Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shares Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Honggo Widjojo Kangmasto	Komisaris Utama & Independen President & Independent Commissioner	Tidak Ada None
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None
Tuty Kusumawati	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None

Kepemilikan Saham Oleh Direksi
Share Ownership by the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shares Ownership
Direksi Board of Directors		
C. Paul Tehusjarana	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None
Budiwiantoro	Direktur Director	Tidak Ada None
Hariato Badjoeri	Direktur Director	Tidak Ada None
Arif Nugroho	Direktur Director	Tidak Ada None
Teuku Sahir Syahali	Direktur Director	Tidak Ada None
Daniel Nainggolan	Direktur Independen Independent Director	Tidak Ada None

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Information About Majority and Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali Perseroan terdiri dari Pemerintah DKI Jakarta (72%) dan PT Pembangunan Jaya (18%). Kedua pemegang saham adalah pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Company's controlling shareholders consist of Provincial Government of DKI Jakarta (72%) and PT Pembangunan Jaya (18%). Both are majority holders of special shares that reserved the rights in nominating the candidates for Board of Commissioners and Board of Directors.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Stock Listing

Pada tanggal 2 Juli 2004, Perseroan melaksanakan penawaran saham umum perdana atau Initial Public Offering (IPO) dengan melepas 80.000.000 lembar saham ke publik. Pada tanggal yang sama, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 719.999.998 lembar saham sehingga total saham yang diperdagangkan di bursa mencapai 799.999.998 lembar saham.

Menyusul pelaksanaan IPO tersebut, komposisi kepemilikan saham Perseroan turut mengalami perubahan. Sebelum IPO, kepemilikan saham menunjukkan Pemda DKI Jakarta menguasai 80% dan sisanya 20% dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya. Setelah pelaksanaan IPO tersebut, komposisi kepemilikan saham menunjukkan Pemda DKI Jakarta (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) dan Publik (10%).

Pada tanggal 10 Juli 2006, Perseroan melakukan stock split sehingga terjadi penambahan sebanyak 799.999.998 lembar saham. Sejak itu, total saham Perseroan yang diperdagangkan melalui Bursa Efek Indonesia menjadi 1.599.999.996 lembar saham.

On July 2, 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) through the release of 80,000,000 shares to the public. On the same occasion, the Company listed 719,999,998 shares, thus bringing the total outstanding shares of 799,999,998,000.

Following the IPO implementation, the composition of share ownership of the Company experienced some changes. Prior to IPO, the share ownership showed that Government of DKI Jakarta dominated 80% and the remaining 20% is owned by PT Pembangunan Jaya. Following the IPO, the Company's share ownership is composed of DKI Jakarta Government (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) and the Public (10%).

On July 10, 2006, the Company conducted a stock split, thus bringing total outstanding shares to 799,999,996 shares. Since then, the Company's total shares traded in Indonesia Stock Exchange amounted to 1,599,999,994 shares.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Listing Chronology of Other Securities

Dalam rangka memperkuat modal kerja, Perseroan juga melakukan pendaftaran efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 27 Juni 2007, Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi I Jaya Ancol senilai Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah).

Kemudian pada tanggal 17 Desember 2012, Perseroan kembali melakukan penawaran umum atas Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp.300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah). Obligasi itu terdiri dari:

- a. Obligasi Seri A senilai Rp.100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap 8,1% dan dibayarkan setiap triwulan. Obligasi bertenor 3 (tiga) tahun tersebut jatuh tempo pada 27 Desember 2015.
- b. Obligasi Seri B senilai Rp.200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) dengan suku bunga tetap sebesar 8,4% yang dibayarkan setiap triwulan. Obligasi bertenor 5 (lima) tahun tersebut akan jatuh tempo pada 27 Desember 2017.

Obligasi tersebut meraih peringkat idAA-dari lembaga pemeringkat yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Perseroan melakukan pelunasan atas Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 seri A sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang jatuh tempo tanggal 27 Desember 2015. PT Pemeringkat Efek Indonesia dalam hal kembali menetapkan peringkat idAA- untuk Perseroan dengan *outlook* 'Stabil' yang mencerminkan posisi pasar Perseroan yang kuat di industri rekreasi, aliran pendapatan yang stabil serta proteksi arus kas dan tingkat likuiditas yang kuat.

Pada tahun 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi

To strengthen the working capital, the Company also listed the other securities in Indonesia Stock Exchange. On June 27, 2007, the Company conducted public offering for Bond I of Jaya Ancol amounting to Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah).

On December 17, 2012, the Company conducted another public offering for Bond II of Jaya Ancol for the Year of 2012 with total outstanding amount of Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah). The bond consists of:

- a. A Series Bond for Rp100,000,000,000 (one billion Rupiah) with fixed rate at 8.1% and paid every quarter. The three-year bond matured on December 27, 2015.
- b. B Series Bond for Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) with fixed rate at 8.4% paid every quarter. The five-year bond will mature on December 27, 2017.

The bonds earned idAA- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, an Indonesian rating agency.

The Company made repayment for A Series Jaya Ancol Bond II of the Year of 2012 amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) maturing on December 27, 2015. PT Pemeringkat Efek Indonesia rated idAA- for the Company with 'Stable' outlook which represented strong position of the Company in recreational market, stable revenue, and cash flow protection and strong liquidity.

In 2016, the Company issued Jaya Ancol Shelf-Registration Bonds I Phase I of 2016 with total bonds principal amounted Rp300,000,000,000 (three

sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Obligasi Seri A sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% per tahun. Obligasi bertenor 3 (tiga) tahun tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2019.
- (b) Obligasi Seri B sebesar Rp50.000.000,000 (lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,2% per tahun. Obligasi bertenor 5 (lima) tahun tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2021.

hundred billion Rupiah) on the underwriting date with terms and condition as follows:

- (a) Seris A Bonds amounting to Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty thousand billing Rupiah) with fixed rate at 8.1% per annum. The bonds have 3 (three) years maturity and will be matured on September 29, 2019.
- (b) Series B Bonds amounting to Rp500,000,000,000 (fifty billion Rupiah) with fixed rate at 8.2% per annum. The bonds has 5 (five) years maturity and will be matured on September 29, 2021.

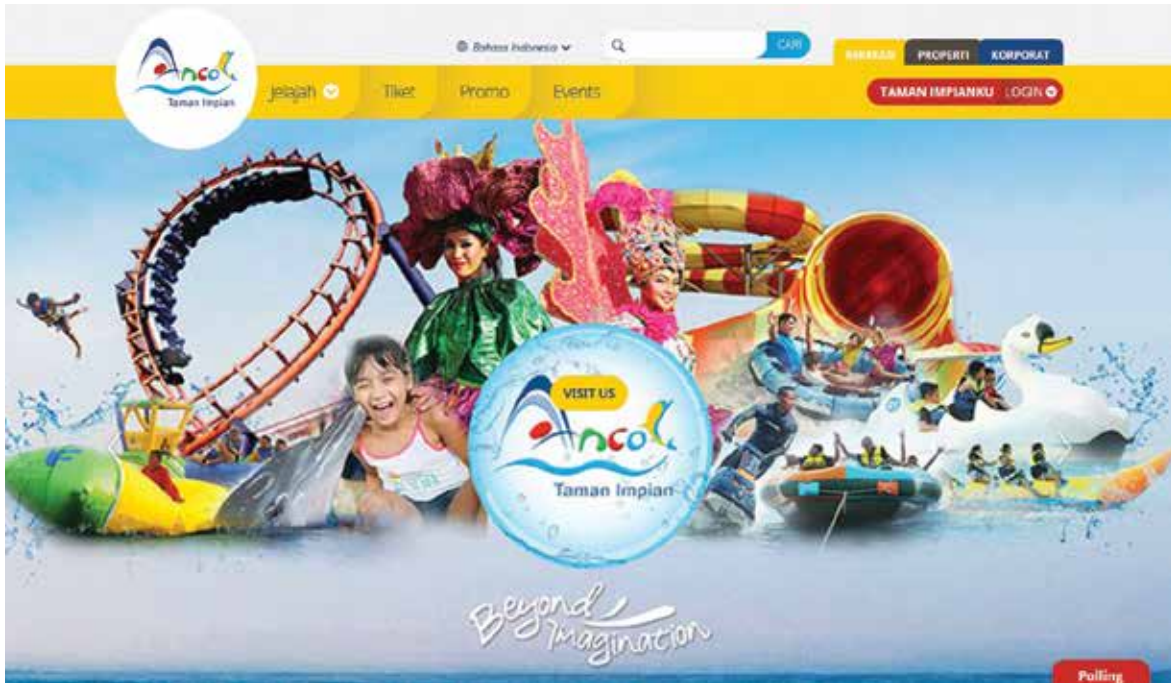
LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions/Professions

No No	Jenis Lembaga/ Profesi Institutions/ Professional	Nama Name	Alamat Address	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Nilai Kontrak (Rp) Contract Value (Rp)
1	Kustodian Custody	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia. P : (+62 21) 515 2855 F : (+62 21) 5299 1199 Toll free : 0800-186- 5734 E : helpdesk@ksei.co.id	Biaya Tahunan Efek dan Obligasi serta Pencatatan Obligasi Biaya Tahunan Efek dan Obligasi serta Pencatatan Obligasi. Annual Securities and Bonds Fee and Bonds Listing	Rp60.833.332
2	Biro Administrasi Efek Securities Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250 P : (+62 21) 2974 5222 F : (+62 21) 2928 9961 E : opr@adimitra-jk. co.id	Jasa pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek Perseroan serta menyampaikan laporan posisi efek tahunan kepada Perseroan. Securities listing and ownership transfer, annual securities position report submission to the Company.	Rp28.000.000
3	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower Senayan City, 17th Floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Indonesia P : (+62 21) 7278 2380 F : (+62 21) 7278 2370	Jasa Pelaksanaan Pemantuan Pemeringkatan Tahunan dan Pemeringkatan Obligasi Annual and Bonds Rating Monitoring.	Rp341.000.000
4	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	RSM Indonesia I. Jend Sudirman Kav. 59 Plaza Asia Lt. 10 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190 DKI Jakarta P : (+62 21) 5140 1340 F : (+62 21) 5140 1350, 5140 1312	Audit Laporan Keuangan, Audit Obligasi dan Jasa Pendampingan Aksi Korporasi PJA & Anak Perusahaan Tahun Buku 2016. Financial Statements Audit, Bonds Audit and Corporate Action Assistance for PJA & Subsidiaries Fiscal Year 2016	Rp1.575.000.000

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information at Corporate Website



Untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada khalayak eksternal, Perseroan merujuk pada Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang *website* perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Komitmen terhadap keterbukaan eksternal tersebut salah satunya diwujudkan menggunakan media *website* untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan.

Kepatuhan terhadap hal ini, khususnya dalam penyampaian sejumlah laporan dan informasi penting lainnya yang harus dimuat dalam *website* Perseroan dengan alamat: <https://www.ancol.com>.

In order to comply with public information disclosure policy, the Company refers to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2016 regarding website of listed company at Indonesia Stock exchange. The commitment of external disclosure is manifested via website media to facilitate information access for the Stakeholders.

The compliance includes publication of important reports and other information at the Company's website <https://www.ancol.com>.



Adapun laporan maupun informasi lainnya yang disampaikan dalam *website*, antara lain sebagai berikut:

1. Informasi dan berita terkini mengenai Perseroan serta produk dan jasa.
2. Kontak Pusat Layanan Pelanggan
3. Profil Manajemen meliputi Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite dan Sekretaris Perusahaan.
4. Struktur organisasi.
5. Aktivitas CSR.
6. Informasi bagi investor meliputi Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, informasi obligasi, hasil riset ekuitas dan informasi terkait lainnya.
7. Praktik GCG di Perseroan
8. Lowongan Pekerjaan

The website publishes reports and other information, as follows:

1. Update information and news about the Company as well as products and services.
2. Customer care center.
3. Profile of Management including Board of Commissioners, Board of Directors, members of the Committee and Corporate Secretary.
4. Organization Structure.
5. CSR Activity.
6. Investor information including Financial Statements, Annual Report, Bonds Information, equity research report and other related information.
7. GCG Practice.
8. Job Vacancy.



**"Strategi utama pengelolaan SDM
berfokus pada Manajemen Organisasi
dan Sumber Daya Manusia."**

"Key of Human Capital Management
Strategy is focused on People &
Organization Management."



4

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Company's Policies related to Human Resources Management

Kebijakan Perseroan Terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan tertuang dalam Strategi Usaha Perseroan. Mengingat perannya yang strategis untuk merealisasikan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menempatkan Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia sebagai strategi prioritas yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan perbaikan secara berkesinambungan.

Selain itu, pengelolaan SDM Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depan sehingga SDM yang ada mampu bekerja secara produktif. Kebijakan pengelolaan SDM ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah strategi berikut ini:

- Kebijakan *Single Salary* merupakan kebijakan penggajian terpusat pada induk yaitu Perseroan, sehingga setiap karyawan maupun direksi yang ditugaskan di anak perusahaan hanya menerima satu gaji dari induk perusahaan.
- Pemenuhan Kebutuhan SDM. Tahun 2016, Perseroan merekrut 29 pegawai pada level Kepala Bagian baik melalui jalur Management Trainee (MT) maupun Non MT (reguler). Perekrutan MT difokuskan untuk pemenuhan SDM pada bisnis rekreasi dan properti, sedangkan jalur regular sebagian besar untuk pemenuhan SDM pada bagian *engineering* dan *accounting*.
- Implementasi sistem penggajian yang lebih kompetitif. Di tahun 2016 terdapat perubahan sistem penggajian yang diukur berdasarkan kinerja sebagai bentuk penghargaan bagi karyawan yang berprestasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pegawai.
- Program peningkatan kompetensi pegawai secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui metode pelatihan dan *coaching*. Program pelatihan menasar pada peningkatan *skill*, *value*, *managerial* dan *leadership* serta personal *effectiveness*. *Coaching* mendukung pelatihan yang diberikan untuk membentuk perubahan perilaku SDM yang lebih efektif.

Company's Policies related to Human Resources Management

The Company's policy on human resources management is stated in the Company's business strategies. Considering its strategic role in supporting sustainable growth, the Company has positioned the Management of Organization and Human Resources as priority strategy that implemented simultaneously with process improvement in order to achieve process efficiency and effectiveness in the Company.

In addition, the Company's HR Management is also realized with concern to business development requirements so that each individual could contribute productively. HR management policy is further described into the following strategies:

- Single Salary Policy is a centralized payroll policy where every Employee or Director assigned in its subsidiaries only receives a single salary from the Company.
- Employee recruitment. The Company recruited 29 employees in 2016 for Unit Head level through Management Trainee (MT) and Non-MT (Regular) process. The MT recruitment focused on hiring employees for recreation and property business, meanwhile, regular recruitment mainly hired employees for engineering and accounting units.
- Implementation of more competitive payroll system. In 2016, there was a change to the payroll system to be based on performance and to reward outstanding employee. This is also expected to increase productivity of the employees.
- Continuous employee competency development programs. The programs are provided through training and coaching. Training program targeted develop skill, value, managerial and leadership as well as personal effectiveness. The coaching program are given to support the trainings in order to make a transformation of employee's behavior.

PROFIL SDM

Profile of Human Resources

Pada tahun 2016, total karyawan Perseroan mencapai 781 orang, dibandingkan jumlah karyawan yang dikelola oleh Perseroan di tahun 2015 sebanyak 820 orang. Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan lokasi penempatan menunjukkan bahwa PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menyerap jumlah karyawan sebesar 343 orang, PT Taman Impian Jaya Ancol sebesar 326 orang, sedangkan PT Sarana Tirta Utama (STU) menyerap jumlah karyawan terendah, yaitu 3 (tiga) orang. Berikut demografi karyawan Perseroan selama 2 tahun terakhir:

In 2016, total employees reached 781 personnels compared to those in 2015 that reached 820 personnels. The Company's employees composition based on workplace confirmed that PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk absorbed the most personnels with the total of 343, whereas PT Sarana Tirta Utama (STU) only employed 3 (three). Below is the demography of the Company's employees within the last 2 years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Composition of Employees Based on Job Position								
Jabatan Position	2015				2016			
	Perseroan Company	TIJA	SEABREEZ	STU	Perseroan Company	TIJA	SEABREEZ	STU
Direktur Director	2	3	-	-	3	3	-	-
Wakil Direktur Vice Director	6	-	-	-	6	-	-	1
Kepala Departemen Department Head	21	3	3	-	25	-	2	1
Manager Manager	54	14	13	-	53	14	11	1
Staf Staff	226	191	16	4	215	221	14	-
Pelaksana Officer	50	120	94	-	41	88	82	-
Total	359	331	126	4	343	326	109	3

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2015				2016			
	Perseroan Company	TIJA	SEABREEZ	STU	Perseroan Company	TIJA	SEABREEZ	STU
Laki-laki Male	280	288	107	4	263	283	93	3
Wanita Female	79	43	19		80	43	16	-
Total	359	331	126	4	343	326	109	3

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Employee Based on Education Level

Pendidikan Education	2015				2016			
	Perseroan Company	TIJA	SEABREEZ	STU	Perseroan Company	TIJA	SEABREEZ	STU
Pasca Sarjana Post-Graduate	17	1	-	-	18	3	-	2
Sarjana (S1) Undergraduate	133	75	14	1	148	84	11	1
Diploma (D3) Diploma (D3)	46	51	5	1	38	36	3	-
Non-Akademi Non-Academic	163	204	107	2	139	203	95	-
Total	359	331	126	4	343	326	109	3

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employee Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2015				2016			
	Perseroan Company	TIJA	SEABREEZ	STU	Perseroan Company	TIJA	SEABREEZ	STU
Tetap Permanent	280	288	107	4	320	318	59	3
Kontrak Contract	79	43	19	-	23	8	50	-
Total	359	331	126	4	343	326	109	3

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Composition of Employee Based on Age								
Rentang Usia Ager	2015				2016			
	Perseroan Company	TIJA	SEABREEZ	STU	Perseroan Company	TIJA	SEABREEZ	STU
Diatas 50 tahun Older than 50 years	91	1	15	1	78	3	13	3
46-50 tahun 46-50 years	60	15	7	-	58	26	5
41-45 tahun 41-45 years	77	74	7	-	72	78	5
36-40 tahun 36-40 years	29	113	22	3	32	119	27
31-35 tahun 31-35 years	39	73	23	-	29	55	24
26-30 tahun 26-30 years	40	40	28	-	45	35	20
20-25 tahun 20-25 years	23	15	24	-	29	10	15
Total	359	331	126	4	343	326	109	3

PENERIMAAN TENAGA KERJA BARU

Employee Recruitment

Dalam melakukan perencanaan tenaga kerja. Perseroan telah memperhitungkan kebutuhan bisnis Perseroan, produktivitas karyawan serta kebutuhan pekerjaan. Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip optimalisasi penggunaan tenaga kerja yang ada sebelum memutuskan untuk menerima karyawan baru. Proses penerimaan tenaga kerja baru di Perseroan telah melibatkan pewawancara internal guna mempercepat proses rekrutmen sehingga tidak hanya bergantung pada Tim SDM tetapi juga melibatkan unit lain sebagai pengguna, khususnya calon unit kerja bagi kandidat karyawan tersebut.

Ruang lingkup pengelolaan SDM dalam bidang seleksi dan proses penerimaan meliputi:

- Perencanaan tenaga kerja
- Penetapan status kekaryawanan

As a part of Man Power Planning, the Company has taken into account its business requirements, employee productivity and job specification. The Company also puts optimization of the current employees as first principle before conducting new recruitment process. Recruitment process involves internal interviewers to accelerate the process and not only relying on HR Team but also involving other units as users, particularly the prospective unit for the employee candidate.

The scope of HR management in terms of selection and recruitment process, including:

- Man power planning
- Determination of employment status

- Pelaksanaan proses seleksi dan penerimaan
- Pelaksanaan evaluasi karyawan baru
- Pelaksanaan tenaga kerja alih daya
- The implementation of selection and recruitment process
- The implementation of evaluation for the new employees
- The implementation of staff outsourcing

Perseroan selalu mengupayakan pendistribusian karyawan secara merata di antara berbagai unit kerja dan senantiasa melakukan kajian dan alternatif solusi untuk mencapai kondisi ideal karyawan dengan mempertimbangkan struktur organisasi, status kepegawaian, jumlah karyawan dan penempatan karyawan.

The Company always ensures fair employee distribution among the business units and conducts review and seeks for alternative solutions for achieving the ideal condition for the employees by taking into account the organizational structure, employment status, total employees and employee placement.

Perseroan juga menerapkan seleksi calon karyawan yang ketat dengan mempertimbangkan faktor kecepatan proses seleksi, akurasi hasil seleksi dan efisiensi biaya. Sementara itu, keputusan penerimaan/perpanjangan kontrak/penolakan calon karyawan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atas kompetensi karyawan.

The Company also applies tight selection process with consideration to the selection process rate, result accuracy and cost efficiency. Meanwhile, decisions to accept/extend the contract/reject the candidate are made based on the results of employee's competency evaluation.

PENGEMBANGAN SDM

Human Resources Development

Pengelolaan SDM Perseroan dititikberatkan pada sejumlah aspek yang meliputi peningkatan kompetensi, perbaikan kualitas dan kesejahteraan SDM melalui evaluasi secara berkala terhadap kinerja SDM berbasis KPI (*Key Performance Indicator*) dan serangkaian program pelatihan. Peningkatan kompetensi karyawan dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan agar karyawan mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan.

Program peningkatan SDM diselenggarakan dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan bagi jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan maupun kebutuhan masing-masing divisi di mana mereka ditempatkan agar mereka mampu memaksimalkan talentanya untuk kemajuan Perseroan.

Skema program pendidikan dan pelatihan di Perseroan diarahkan untuk membangun fondasi dan konsolidasi yang lebih kuat guna mendukung aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, selama tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan beberapa program pelatihan utama antara lain *Internal Couch* menggunakan metode *Behavioural-based Interview* dan *Ancol Executive Development Program* untuk level *Basic Management*.

Analisis kebutuhan pelatihan diperoleh melalui analisis kesenjangan kompetensi dengan membandingkan performa kinerja/peran saat ini dengan performa kinerja/peran yang diharapkan. Kesenjangan kompetensi diisi melalui 4 jenis pelatihan, yaitu (1) *Leadership & Managerial Training*, (2) *Culture, Values & System Training*, (3) *Business & Functional Training*, (4) *Personal Effectiveness Training*.

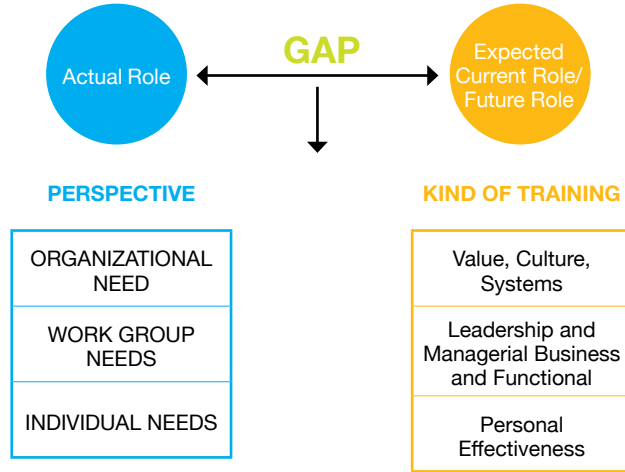
The Company's HR development is emphasized on certain aspects including competence enhancement, quality improvement and HR welfare through the implementation of periodical assessment on the base of Key Performance Indicator (KPI). The enhancement of employee competence is well arranged in a series of programs and in consistent manner in order to shape the best performing employees as expected.

HR enhancement program is held in the forms of trainings and education for the Company's management and staffs with respect to the future needs of the Company's business development and business requirements of each division where they will be placed in conform to their optimized talents for advancing the Company.

The education and training program are designed to build stronger foundation and consolidation to support the Company's business and operational activities. In 2016, the Company had implemented primary trainings such as *Internal Couch* with *Behavioral-Based Interview* and *Ancol Executive Development Program* for *Basic Management* level.

The analysis for training requirements is acquired from competency gap analysis by comparing the performance/role of actual to expected. The competency gap is fulfilled with 4 types of trainings, which are, (1) *Leadership & Managerial Training*, (2) *Culture, Values & System Training*, (3) *Business & Functional Training*, (4) *Personal Effectiveness Training*.

Prosesnya dapat digambarkan dalam bagan berikut: The process is illustrated in chart below:



Pada tahun 2016, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp3.064.119.838 untuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan pendidikan.

In 2016, the Company allocated budget of Rp3,064,119,838 to implement training and education activities.

Kegiatan pelatihan dan pendidikan selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Training and education activities in 2016 are as follows:

Kegiatan Pelatihan In-House In-House Training								
No No	Judul Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants					
			Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director	Kepala Divisi Division Head	Kepala Dept. Dept. Head	Kepala Bidang Unit Head	Kabag, Kasie, Pelaksana Section Head, Officer
1	Sales Force	Business & Functional Training				1	2	20
2	Advertising	Business & Functional Training				1	6	11
3	Pengadaan Mandiri Elektronik Electronic Autonomous Procurement	Business & Functional Training				2	4	24
4	Pelatihan Dasar QS (Quantity Surveyor) QS (Quantity Surveyor) Basic Training	Business & Functional Training				1	2	9
5	Refreshment ISO 14001:2008	Business & Functional Training				2	15	22
6	Internal Auditor ISO 14001:2008	Business & Functional Training					5	15

Kegiatan Pelatihan In-House In-House Training								
No No	Judul Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants					
			Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director	Kepala Divisi Division Head	Kepala Dept. Dept. Head	Kepala Bidang Unit Head	Kabag, Kasie, Pelaksana Section Head, Officer
7	Jaminan & Tata Cara Klaim Asuransi Aset Perusahaan & Pengunjung Corporate Assets & Visitors Insurance Claim Collateral & Procedure	Business & Functional Training						18
8	Update Sistem E-Procurement & Penetapan Standar Komoditi serta HPS e-Procurement System Update & Commodity Standard and OE Determination	Business & Functional Training						27
9	Pengelolaan Website www.ancol.com www.ancol.com Website Management	Business & Functional Training				1	4	12
10	Peningkatan Teknis Koordinator Jumantik/ Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD Jumantik Coordinator Technical Development/ Dengue Fever Mosquito Nest Eradication	Business & Functional Training						250
11	Maintenance Air Conditioner (AC)	Business & Functional Training						89
12	Preparing for ISO 9001:2015 Workshop	Business & Functional Training			1	6	35	27
13	Internal Auditor ISO 9001:2015	Business & Functional Training			1	4	14	23
14	Workshop Gap Analysis for ISO 9001:2015 Transition	Business & Functional Training				5	18	25
15	Hazard Identification & Risk Assessment Control (HIRAC)	Business & Functional Training					6	18
16	Sosialisasi Pajak Reklame Billboard Tax Socialization	Business & Functional Training					3	14

Kegiatan Pelatihan In-House In-House Training								
No No	Judul Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants					Kabag, Kasie, Pelaksana Section Head, Officer
			Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director	Kepala Divisi Division Head	Kepala Dept. Dept. Head	Kepala Bidang Unit Head	
17	Ancol Executive Development Program Core Business Workshop for MT "Creative Thinking Technique"	Business & Functional Training						9
18	Ancol Executive Development Program Core Business Workshop for MT "Imagineering"	Business & Functional Training						9
19	Ancol Executive Development Program Core Business Workshop for MT "Basic Marketing"	Business & Functional Training						9
20	Ancol Executive Development Program Core Business Workshop for MT "Event Organizer"	Business & Functional Training						9
21	President Letter "Membangun Manusia Unggul untuk Ancol Luar Biasa" President Letter "Developing Excellent personnel for Ancol Luar Biasa"	Culture, Values & System Training		4	6	27	63	136
22	Seminar Economic & Business Outlook 2017 Economic & Business Outlook 2017 Seminar	Culture, Values & System Training	3	5	6	25	58	
23	Ancol Executive Development Program "Ancol Orientation Program"	Culture, Values & System Training						35
24	Ancol Executive Development Program "Team Building"	Culture, Values & System Training						29
25	Training for Trainer	Leadership & Managerial Training				1	5	7
26	Workshop Team Alignment & Rapid Change Performance	Leadership & Managerial Training			6	22	59	

Kegiatan Pelatihan In-House In-House Training								
No No	Judul Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants					
			Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director	Kepala Divisi Division Head	Kepala Dept. Dept. Head	Kepala Bidang Unit Head	Kabag, Kasie, Pelaksana Section Head, Officer
27	Internal Coach Induction Training "Leaders Values Transformation Through Coaching"	Leadership & Managerial Training			4	12	18	
28	Pendampingan Program Coaching (Coaching Workflow, Creating Coaching Plan, On Going Coaching Session) Coaching Program Assistance (Coaching Workflow, Creating Coaching Plan, On Going Coaching Session)	Leadership & Managerial Training			4	12	18	
29	Simposium HUT Jaya ke-55 Jaya 55 th Anniversary Symposium	Leadership & Managerial Training	3	4	6	20	58	
30	Behavioural Based Interview	Leadership & Managerial Training					20	
31	Ancol Executive Development Program Basic Management "Problem Solving & Decision Making"	Leadership & Managerial Training						29
32	Ancol Executive Development Program Basic Management "PDCA & 7 Tools for Data Analyze"	Leadership & Managerial Training						29
33	Ancol Executive Development Program Basic Management "Business Process Mapping & Standard Operation Procedure"	Leadership & Managerial Training						29
34	Ancol Executive Development Program Basic Management "Business Simulation & Negotiation Skill"	Leadership & Managerial Training						29
35	Ancol Executive Development Program Basic Management "Assertive Communication & Presentation Skill"	Leadership & Managerial Training						29

Kegiatan Pelatihan In-House In-House Training								
No No	Judul Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants					
			Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director	Kepala Divisi Division Head	Kepala Dept. Dept. Head	Kepala Bidang Unit Head	Kabag, Kasie, Pelaksana Section Head, Officer
36	Seminar Investasi Pasar Modal di Indonesia Stock Market Investment Seminar in Indonesia	Personal Effectiveness Training		3	4	25	61	11
37	Ancol Executive Development Program "Emotional Quality Management"	Personal Effectiveness Training						29
TOTAL								1733

Total peserta kegiatan pelatihan *in-house* mencapai 1.733 orang

Total participants of in-hose training were 1,733 participants.

Kegiatan Publik Training Public Training Activity								
No No	Judul Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants					
			Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director	Kepala Divisi Division Head	Kepala Dept. Dept. Head	Kepala Bidang Unit Head	Kabag, Kasie, Pelaksana Section Head, Officer
1	Advanced Management Workshop	Leadership & Managerial Training					2	12
2	2 nd Annual Transit-Oriented Development	Business & Functional Training				2	1	
3	Achieving Agility, Cost Savings & Increased Security with Future Data Centre Network & Security	Business & Functional Training					2	
4	Asian Attractions Expo 2016	Business & Functional Training			1	1	3	
5	Assessment Centre Assessor Certification	Business & Functional Training					3	
6	Audit Intern Tk Lanjutan I Level I Advance Level Internal Audit	Business & Functional Training						2

Kegiatan Publik Training Public Training Activity								
No No	Judul Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants					
			Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director	Kepala Divisi Division Head	Kepala Dept. Dept. Head	Kepala Bidang Unit Head	Kabag, Kasie, Pelaksana Section Head, Officer
7	Bimtek Peningkatan Kerjasama Program Magang di Perusahaan Wilayah Jakarta Utara Internship Program Cooperation Improvement Technical Guideline for Company in North Jakarta Area	Business & Functional Training						2
8	Certified Property Analyst	Business & Functional Training				1		
9	Cisco I Logo Seminar & Customer Event	Business & Functional Training					1	1
10	Corporate Journalism	Business & Functional Training					1	
11	Credit Card & Travel for Hotel Management	Business & Functional Training						1
12	Digital Marketing Workshop (Basic)	Business & Functional Training						1
13	Diklat Khusus bagi Kepala SPI Special Training for Head of Internal Audit Unit	Business & Functional Training				1		
14	Discover the Future	Business & Functional Training					1	1
15	EHS Awareness Training	Business & Functional Training					1	1
16	Emerging Leader: Becoming A Transformational Leader	Business & Functional Training		2				
17	ESQ 165 New Chapter	Personal Effectiveness Training						5
18	Executing Accountable Marketing for Higher Profit	Business & Functional Training					3	
19	Fixed Asset Management	Business & Functional Training					1	
20	Fraud Audit	Business & Functional Training						3
21	Fun Asia Expo 2016	Business & Functional Training					2	2

Kegiatan Publik Training Public Training Activity								
No No	Judul Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants					Kabag, Kasie, Pelaksana Section Head, Officer
			Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director	Kepala Divisi Division Head	Kepala Dept. Dept. Head	Kepala Bidang Unit Head	
22	Indonesia Property Summit 2016 : Tax Amnesty, New Regulations, REIT & Market Trends	Business & Functional Training			1	2	1	
23	Integrated Property Marketing Planning 2016	Business & Functional Training					1	
24	Inventory Management	Business & Functional Training					1	
25	IOT Indonesia : Benefits to Enterprise Adoption	Business & Functional Training					3	
26	Jambore Media & PR Indonesia Indonesia Media & PR Gathering	Business & Functional Training					1	
27	Kedudukan UU No 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan & Penanganan Krisis Sistem Keuangan & Peran Konsultan Hukum Position of Law No. 9 of 2016 regarding Financial System Crisis Prevention & Mitigation & Role of Legal Consultant	Business & Functional Training						2
28	Legal Certainty & Performance of The Land Deed Official Profession in Asset/Real Estate Transactions Involving Foreigners	Business & Functional Training				1	1	
29	Legal Drafting	Business & Functional Training						2
30	Mekanisme Sistem Perijinan Pertanahan & PTSP Land Permits System & PTSP Mechanism	Business & Functional Training						2
31	Modern Business Transformation	Business & Functional Training						1
32	Pajak Terapan Brevet A&B Brevet A & B Applied Tax	Business & Functional Training						1

Kegiatan Publik Training Public Training Activity								
No No	Judul Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants					
			Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director	Kepala Divisi Division Head	Kepala Dept. Dept. Head	Kepala Bidang Unit Head	Kabag, Kasie, Pelaksana Section Head, Officer
33	Pedoman Kriteria Tempat Penyelenggaraan MICE (Venue) MICE Organizer Location (Venue) Criteria Guideline	Business & Functional Training						2
34	Pelaksanaan Peraturan OJK Implementation of OJK Regulation	Business & Functional Training					1	1
35	Pelatihan Sertifikasi Pelatihan Waiter Waiter Training Certification Training	Business & Functional Training						1
36	Pelatihan Sertifikasi Profesi MICE MICE Professional Certification Training	Business & Functional Training						1
37	Pelatihan Sertifikasi Profesi Receptionist Receptionist Professional Certification Training	Business & Functional Training						1
38	Pelatihan Sertifikasi Profesi Room Attendant Room Attendant Professional Certification Training	Business & Functional Training						1
39	Peluang Investasi di Tengah Geliat Perekonomian Domestik & Volatilitas Pasar Global Semester II 2016 Investment Opportunity Amidst Domestic Economics Surge & Global Market Volatility in 2 nd Half of 2016	Business & Functional Training					1	

Kegiatan Publik Training Public Training Activity								
No No	Judul Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants					Kabag, Kasie, Pelaksana Section Head, Officer
			Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director	Kepala Divisi Division Head	Kepala Dept. Dept. Head	Kepala Bidang Unit Head	
40	Pembinaan Eksternal Penyelenggaraan Kearsipan Daerah terkait Kewajiban Pencipta Arsip atas Arsip yang Berkenaan dengan Hukum Regional Archive External Guideline Related with Archive Creator Obligation on Law-Related Archive	Business & Functional Training						2
41	Pencegahan Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang Corruption and Money Laundering Crime Prevention	Business & Functional Training				2		
42	Peningkatan Pemahaman Pelaksanaan Penyerahan Sebagian Pekerjaan kepada Perusahaan Lain Improving Outsourcing Practice Understanding	Business & Functional Training						3
43	Penulisan Laporan Hasil Audit yang Efektif Effective Audit Report Preparation	Business & Functional Training					1	
44	Peraturan OJK Tahun 2016 OJK Regulation 2016	Business & Functional Training				1	1	1
45	Perhitungan Zakat Zakat Calculation	Business & Functional Training						2
46	Produk Perbankan Banking Products	Business & Functional Training				1	1	
47	Seminar Bersinergi demi Air: Tantangan Global Pengelolaan PDAM Seminar Synergy for Water: PDAM Management Global Challenge	Business & Functional Training					1	

Kegiatan Publik Training Public Training Activity								
No No	Judul Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants					
			Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director	Kepala Divisi Division Head	Kepala Dept. Dept. Head	Kepala Bidang Unit Head	Kabag, Kasie, Pelaksana Section Head, Officer
48	Seminar ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015 ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015 Seminar	Business & Functional Training					2	
49	Seminar Nasional AAI: Tanggung Jawab Auditor Internal dalam Menanggulangi Kecurangan (Fraud) AAI National Seminar: Responsibility of Internal Auditor in Preventing Fraud	Business & Functional Training	2					
50	Seminar Outlook Property & Bank 2016	Business & Functional Training			1	4		
51	Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electric HSE Expert Certification	Business & Functional Training					1	
52	Sertifikasi Ahli K3 Umum Public HSE Expert Certification	Business & Functional Training					1	
53	Teknik Menulis Laporan Hasil Audit yang Baik Good Audit Report Preparation Method	Business & Functional Training				1		2
54	Teknisi K3 Listrik Electric HSE Expert Certification	Business & Functional Training						12
55	The #1 Event for Enabling the Digital Enterprise	Business & Functional Training						1
56	The 7 th Real CSR	Business & Functional Training					1	
57	The Exposure Smart City for Nation	Business & Functional Training					2	
58	The Power of Cloud	Business & Functional Training					1	1
59	Waterpark Excellence: Waterpark Planning, Operations & Safety	Business & Functional Training					2	
60	Workshop Nasional K3 Listrik Electric HSE National Workshop	Business & Functional Training						3

Kegiatan Publik Training Public Training Activity								
No No	Judul Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participants					Kabag, Kasie, Pelaksana Section Head, Officer
			Komisaris/ Komite Audit Commissioner/ Audit Committee	Direktur Director	Kepala Divisi Division Head	Kepala Dept. Dept. Head	Kepala Bidang Unit Head	
61	Workshop bagi Tenaga Kerja Pariwisata Workshop for Tourism Personnel	Business & Functional Training						1
62	Workshop Jakarta Urgent Flood Mitigation Program	Business & Functional Training						2
TOTAL								145

Total peserta kegiatan publik pelatihan mencapai 145 orang.

Terkait dengan pengembangan karyawan, Perseroan senantiasa mengevaluasi kinerja setiap individu berdasarkan KPI untuk kemudian digunakan dalam menentukan jenjang karier mereka.

Total participants of public training reached 145 personnels.

In terms of employee development, the Company always evaluates individual performance based on KPI to set their career plan.



KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Employee Welfare

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap kesejahteraan karyawan. Oleh karenanya, Perseroan memberikan paket remunerasi yang sesuai, terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan manfaat lainnya dan senantiasa mengevaluasinya agar tetap kompetitif di industri. Paket remunerasi yang diberikan diformulasikan berdasarkan lingkup tanggung jawab, kinerja dan dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.

The Company has always given huge concern on the improvement of employee welfare. Therefore, the Company determines adequate remuneration package, consisting of basic salaries, allowances and other benefits, and also conducts evaluation to ensure the competitiveness in the industry. Remuneration package is formulated with reference to the scope of responsibilities, performance and with respect to the Company's capacity.

PENGHARGAAN KARYAWAN

Employee Rewards

Sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap dedikasi maupun produktivitas para karyawan terhadap Perseroan, Perseroan menyelenggarakan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk di antaranya:

1. Emas atas pengabdian 10 tahun kepada 8 karyawan.
2. ONH Plus bagi 5 karyawan terpilih.
3. Paket ziarah rohani ke Jerusalem bagi 2 karyawan terpilih.
4. Beasiswa bagi 154 anak karyawan yang berprestasi.

To appreciate the dedication and productivity of the employees, the Company holds some awarding programs, namely:

1. Gold to appreciate 10 years of dedication of 8 employees.
2. ONH Haji Plus for 5 selected employees.
3. Pilgrimage package to Jerusalem for 2 selected employees.
4. Scholarship for 154 best performing kids of the employees.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Industrial Relation

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis di lingkungan Perseroan. Sebagaimana yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan, pengelolaan hubungan industrial di lingkungan perusahaan hendaknya menjunjung tinggi hak dan kewajiban dan menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perseroan.

Hak dan kewajiban yang dimaksud di sini di antaranya hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang disetujui antara Perseroan dan karyawan. Perseroan dalam hal ini berkomitmen untuk melindungi hak dan kewajiban karyawan melalui pendirian Serikat Pekerja (SP) yang mengakomodasi seluruh aspirasi dari karyawan untuk kemudian dibahas oleh pihak manajemen.

SP juga bertindak secara independen tanpa ada intervensi dari pihak manapun, termasuk dalam memilih jajaran pengurusnya, dan berhak mewakili karyawan dalam penerbitan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). SP juga bertindak sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan peraturan perusahaan dan bertindak sebagai mediator dalam penyelesaian masalah antara Perseroan dan karyawan melalui pemberian advokasi kepada kedua belah pihak.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan selama kegiatan itu berdampak positif pada penguatan kerja sama tim dan peningkatan produktivitas mereka.

The Company is committed to develop a constructive and harmonious relations with the surrounding environment. As mentioned in the Article of Association of the Company, the management of industrial relation has to be strongly respecting the rights and obligations and the interests of all parties that related to the business activities and the operational of the Company.

Including in the rights and obligation is the right to state opinion in fair and agreed mechanism. The Company is committed to protect the rights and obligations of the employees by establishing a Labor Union to accommodate all employees' aspirations that would be discussed further with the management.

The Labor Union acts independently and without intervention of any parties, including the selection process for the management of the organization, and reserves the right to represent employees in the issuance of Collective Labor Agreement (PKB). The Union also acts as facilitator in any activities relating to the socialization of the corporate policies and will act as mediator in any cases involving both the Company and the employee through the provision of advocacy for both parties.

Besides, the Company also committed to support the implementation of various activities held by the employees, which are expected to bring positive impact on the strengthening of team work and productivity improvement.

PROYEKSI SDM 2017

Projections Relation to Human Resources

Dalam rangka mendukung fokus perusahaan pada tahun 2017 ini yaitu membangun budaya pelayanan dan manajemen resiko, langkah-langkah yang tepat dan terukur terkait pengembangan organisasi dan kapasitas karyawan telah dipersiapkan. Rencana strategis pengembangan SDM yang akan dijalankan antara lain:

1. Revalidasi budaya Perseroan untuk meningkatkan *engagement* karyawan dan kinerja perusahaan.
 - a. Kampanye Budaya Perusahaan untuk meningkatkan *engagement* karyawan.
 - b. Peningkatan *Talent Pool System*.
 - c. Pengembangan Matriks Kebutuhan Pelatihan.
 - d. *Strategic Man Power Planning* dengan penerapan teknologi.
 - e. Evaluasi Pekerjaan & Struktur Gaji.
2. Menyempurnakan dokumentasi aset dan mengembangkan *Knowledge Management System* (KMS).
 - a. Pengembangan *Knowledge Management System*.
 - b. Peningkatan Sistem Informasi Dokumentasi Aset Perseroan.

In order to support Company's focus in 2017 in developing risk management and service culture, correct and assessable measures in relation with organizational and employee competency development have been prepared. the HR development strategic plans are:

1. Revalidating corporate culture to improve employee's engagement and performance of the Company.
 - a. Campaigning on Corporate Culture to increase employee's engagement.
 - b. Improving Talent Pool System
 - c. Developing training requirement matrix analysis.
 - d. Strategic Man Power Planning with technology application.
 - e. Job Evaluation & Salary Structure.
2. Refining assets documentation and developing Knowledge Management System (KMS)
 - a. Developing Knowledge Management System.
 - b. Improving Information System of Assets of the Company's Documentation

"Perseroan mengedepankan Teknologi Informasi untuk mendukung pencapaian kinerja perusahaan dan peningkatan layanan konsumen."

"The Company emphasizes on Information Technology to support performance achievement and customer service improvement."





5

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

KEBIJAKAN IT

IT Policy

Dalam aktivitas operasional dan bisnis Perseroan, aspek Teknologi Informasi (TI) terus diperkuat sebagai pendukung pencapaian kinerja dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan. Selama beberapa tahun terakhir, sebagian besar aspek operasional Perseroan telah mendapatkan “sentuhan” IT dan sisanya sudah dalam tahap pengembangan untuk mendukung Manajemen memantau seluruh aspek kinerja, mulai dari pendapatan penjualan tiket, pengelolaan lahan, *merchandising*, restoran sampai dengan kontrol terhadap pemeliharaan wahana yang disajikan dalam suatu *dashboard* yang terus dikembangkan sebagai alat pengambilan keputusan melalui *Business Intelligence*.

Selain itu untuk pihak eksternal, di bidang TI Perseroan juga terus mengembangkan berbagai fasilitas bagi Pengunjung antara lain melalui penambahan *hotspot free WiFi* di berbagai tempat yang akan terus dikembangkan kualitas dan kuantitasnya dan pemasangan GPS di bus Wara-wiri untuk memantau posisi bus secara *real time*, sehingga kepuasan Pengunjung diharapkan semakin meningkat.

Aspek TI Perseroan memfokuskan pada 4 (empat) cakupan bidang keahlian, yaitu:

- a. Infrastruktur dan Teknologi Informasi
- b. Pengembangan Sistem
- c. Pengembangan Aplikasi
- d. Administratif dan *Backup Data*

Information Technology (IT) aspect is constantly reinforced within the Company's operation and business activities to support internal resources optimization. In the last few years, most of the Company's operational aspects had been penetrated by IT, while the remaining aspects are under development process to support the Management in monitoring entire performance aspects starting from ticket sales, land management, merchandising, restaurant, up to maintenance scheduling of the rides presented in single dashboard that is continuously developed as decision-making tools via Business Intelligence.

However, in external side, the Company is also developing IT sectors that serves as facility to the visitors such as additional free WiFi hotspot in some locations that will be upgraded in terms of quality and quantity, and GPS deployment at Wara Wiri Bus to monitor the bus' position real time that hopefully increases visitors' satisfaction.

The Company's IT programs focuses on 4 (four) skills, as follows:

- a. Infrastructure and Information Technology
- b. System Development
- c. Application Development
- d. Administrative and Data Backup

PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI 2016

Information Technology Program in 2016

Dalam aktivitas operasional dan bisnis Perseroan, aspek Teknologi Informasi (TI) sedang dalam tahap pengembangan untuk mendukung kinerja Perseroan secara internal maupun eksternal. Dari segi internal dukungan TI diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengontrol seluruh aspek kinerja.

Beberapa program yang telah direalisasikan di tahun 2016 diantaranya:

- Pembaharuan Aplikasi Pemeliharaan Wahana Dunia Fantasi dengan menggunakan Oracle JD Edwards EnterpriseOne dari Oracle sebagai alat untuk mengoptimalkan operasional wahana di Dunia Fantasi melalui kontrol di area pemeliharaan (*early warning system*).
- Pengembangan Ancol Command Center untuk memonitor kondisi Ancol dan untuk pengambilan tindakan yang tepat dan cepat terhadap permasalahan atau pengaturan di Ancol melalui suatu layar terpadu. Adapun informasi yang telah disajikan antara lain *Business Intelligence* dan CCTV yang akan dikembangkan lagi kapabilitasnya.
- Penambahan Fasilitas *Hotspot* untuk semua gedung perkantoran Ancol, untuk meningkatkan komunikasi pegawai.
- Pengembangan *Business Productivity Tools* untuk Karyawan Ancol dengan menggunakan *GSuite* (Google Platform).

Selain itu untuk pihak eksternal, aspek TI terus mengembangkan berbagai fasilitas dan layanan bagi kemudahan Pengunjung diantaranya :

- Inisiasi pemasangan *Global Positioning System* (GPS) di bus Wara-wiri dan pemasangan monitor di halte bus Wara-wiri sehingga Pengunjung nantinya dapat mengetahui posisi bus secara *realtime*.
- Penambahan *hotspot free WiFi* di berbagai tempat yang akan terus dikembangkan kualitas dan kuantitasnya dan pemasangan GPS di bus Warawiri untuk memantau posisi bus secara *real time*.

In operation and business activities, aspects of Information Technology is under development process to support the Company's performance internally and externally. IT support as internal aspect is expected to help the management in controlling entire performance aspects.

The program realization in 2016 included:

- Updating the maintenance application system for Dunia Fantasi using JD Edwards Enterprise One by Oracle, as a control for the maintenance area through an early warning system.
- The development of Ancol Command Center to monitor the condition of Ancol through an integrated screen monitor. The information provided includes Business Intelligence and CCTV, where its capabilities will be further developed.
- Additional hotspot facilities for employees in the workplace.
- Developing Business Productivity Tools for Ancol employees using GSuite Platform (Google Platform).

Furthermore, to enhance services for visitors, the Company also developing IT services, among others:

- Additional free WiFi hotspot in various locations where the quality and quantity will be continuously upgraded.
- Installing Global Positioning System (GPS) for Wara Wiri Bus to monitor the position of the bus in real time.

E-PROCUREMENT

E-Procurement

Sejak tahun 2014, Perseroan telah menerapkan sistem *e-Procurement* untuk memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan dan dalam rangka mewujudkan prinsip transparansi maupun akuntabilitas dalam pengadaan barang dan jasa. Sistem *e-Procurement* merupakan sistem pengadaan dan pembelian barang/jasa yang dilakukan secara elektronik.

Penerapan *e-Procurement* diharapkan dapat mewujudkan otomatisasi pada seluruh proses bisnis dan transaksi terkait pengadaan barang/jasa mulai yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Penerapan sistem ini juga memfasilitasi pencapaian sejumlah sasaran perusahaan:

- Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *real time*.
- Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka.
- Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif.
- Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas.

Since 2014, the Company has implemented e-Procurement system to reinforce corporate governance implementation and to establish transparency and accountability principles in procurement process. The e-Procurement system is an electronic procurement and purchasing system .

e-Procurement implementation is expected to create automation in transactions and the entire business process related to goods and service procurement process, leaving behind the manual system that was previously used.

This system implementation is also expected to facilitate the Company's targets achievement, among others:

- Prioritizing transparent and accountable process to be audited and monitored real time.
- Increasing fair and open business participation and competition.
- Better, faster, more efficient and effective service and controlling.
- Budgeting efficiency and improving productivity.

IT GOVERNANCE

IT Governance

Dalam hal *IT Governance*, terdapat pengelolaan risiko IT Perseroan yang dikelola melalui pengelolaan *Risk Management* di bidang IT.

Saat ini Perseroan juga telah memiliki pedoman tata kelola IT yang akan terus dipantau implementasinya.

Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan *Business Productivity Tools* untuk mengelola sumber daya yang menjadi tugas masing-masing SDM Perseroan. Dalam hal ini, setiap kegiatan dan dokumen yang dihasilkan oleh karyawan akan menjadi *intellectual property* bagi Perseroan.

In terms of *IT Governance*, there are the Company's IT risk that is managed in *Risk Management* on IT aspect.

Currently, the Company has *IT Governance Manual* which implementation will be monitored in on-going basis.

The Company also implement *Business Productivity Tools* to manage resources aso that every individual in the Company could complete their works. In this condition, every activity and document generated by the employees will automatically become *intellectual property* for the Company.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2017

IT Development Plan in 2017

Perseroan telah merancang pengembangan TI pada tahun 2017, meliputi:

1. Pengembangan *free WiFi* Ancol sebagai fasilitas bagi Pengunjung.
2. Implementasi *cashless payment system* sebagai alat masuk dan pembayaran di Unit Operasional.
3. Pengembangan penjualan tiket melalui *website* www.ancol.com sebagai penambahan kanal penjualan tiket.
4. Pengembangan Sistem Rombongan berbasis web untuk meningkatkan penjualan tiket rombongan (*group*) dan pemantauan kinerja Agen di daerah.
5. Pengembangan *mobile apps* berbasis Android & iOS yang memiliki kemampuan untuk penjualan tiket online, menampilkan informasi Ancol (diskon, berita, dll), pemantauan posisi bus Wara-wiri, pelaporan kawasan rekreasi secara interaktif dengan pengunjung yang terintegrasi dengan sistem pelaporan yang dimiliki oleh Pemda DKI (QLUE).
6. Rencana Kerjasama pengelolaan infrastruktur dan layanan berbasis *Fiber Optic* dalam rangka menuju Ancol Smart City di tahun 2018.
7. Pengembangan *Smart Surveillance System* (*vehicle counting, people counting, dll*) sebagai alat untuk pemantauan kawasan dan peningkatan kontrol terhadap jumlah pengunjung.
8. Pengembangan *Internet Security System* untuk meningkatkan sistem keamanan data.
9. Implementasi Sistem *Asset Maintenance* termasuk sistem inventory di Departemen SDM & Umum yang terintegrasi dengan sistem ERP Keuangan (Orlansoft) dengan menggunakan Oracle JD Edwards EnterpriseOne, sehingga administrasi gudang diharapkan dapat lebih efisien dan optimal.

The Company has designed IT development plan in 2017, as follows:

1. Developing Ancol Free WiFi as facilities for the Customers.
2. Implementing cashless payment system as entrance ticket and payment device at Operational Unit.
3. Developing ticket sales via website www.ancol.com as additional ticket sales channels.
4. Developing Web-based Group System to boost group ticket sales and supervise performance of Local Agent.
5. Developing mobile apps based on Android and IOS offering features such as online ticket sales, Ancol information (discount, news, etc), monitoring Wara-wiri bus position, interactive recreational area covered by visitors that integrated with reporting system owned by DKI Jakarta Provincial Government.
6. Managing infrastructure and Fiber Optic based service towards Ancol Smart City 2018.
7. Developing Smart Surveillance Systems (vehicle counting, people counting, etc) as means to monitor the area and improving crowd control.
8. Developing Internet Security System to improve data security system.
9. Implementing Asset Management System including inventory system at HR & General Affairs Department that integrates with Finance ERP (Orlansoft) using Oracle JD Edwards EnterpriseOne to bring efficient and optimum warehouse administration.



"Pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan melalui optimalisasi sumber daya yang ada."

"Sustainable revenue growth by optimizing internal resources."



JUMLAH ASET Total Assets

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



6

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment

Tinjauan Makro Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 masih menunjukkan performa yang baik di tengah kondisi global yang masih cenderung melambat. Pertumbuhan ekonomi Q3 2016 tercatat sebesar 5,02% lebih baik dibandingkan dengan Q3 2015 sebesar 4,74%. Daya konsumsi masyarakat Indonesia dengan jumlah penduduk 256 juta jiwa masih menjadi penopang ekonomi Indonesia.

Sementara itu, laju inflasi Indonesia di tahun 2016 relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,02%, menurun apabila dibandingkan dengan inflasi pada tahun 2015 yang sebesar 3,45%. Penyesuaian harga BBM yang dilakukan beberapa kali pada tahun ini tidak berdampak signifikan pada laju inflasi

Terkendalnya level inflasi sepanjang tahun 2016, memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk melakukan pelonggaran suku bunga dengan menurunkan BI Rates sebanyak 3 bulan berturut-turut pada bulan Januari, Februari dan Maret dari level 7,50% menjadi 6,75%. Selanjutnya, Bank Indonesia memberlakukan suku bunga acuan baru yaitu *7-Day Reverse Repo Rate* yang efektif berlaku sejak 29 Agustus 2016. Tujuannya adalah BI memiliki suku bunga acuan yang dapat lebih cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Pasca pemberlakuan *7-Day Reverse Repo Rate*, BI beberapa kali melakukan pemangkasan hingga mencapai level 4,75% per akhir 2016.

Di sisi lain, walaupun nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami volatilitas yang cukup tinggi akibat gejolak pasar finansial global, Rupiah menunjukkan pergerakan dengan tren menguat dan tercatat sebagai mata uang dengan penguatan ke-2 paling tinggi di Asia setelah Yen Jepang, dimana Rupiah sepanjang tahun 2016 bergerak pada kisaran 12.948 – 13.960 ditutup pada level 13.473, menguat dibanding posisi di 2015 di level 13.788.

Macroeconomics Overview

Indonesian economic growth in 2016 demonstrated positive performance amidst stagnant global condition. Economic growth of Q3 2016 booked 5.02% which is higher than 4.74% in Q3 2015. Indonesian buying power, with the population of 256 millions, still serves as the backbone of Indonesian economy.

Meanwhile, Indonesia recorded stable inflation rate throughout 2016 compared with previous year at 3.02%, decreased from inflation in 2015 of 3.45%. A couple of oil adjustment along the year brought less significant impact to the inflation rate.

The stable inflation rate in 2016 provided possibility for Bank Indonesia to ease benchmark rate in 3 consecutive months from January, February and March from 7.50% to 6.75%. Next, Bank Indonesia applied new benchmark rate of 7-Days Reverse Repo Rate effective since August 29, 2016. Purpose of this policy is to enable BI having reference rate with greater impact on the money market, banking and real sectors. Post 7-Days Reverse Repo Rate implementation, BI conducted several adjustments and closed at 4.75% level by the end of 2016.

However, despite high volatility of Rupiah exchange rate against US Dollar due to global financial market turmoil, Rupiah still showing positive and stronger trends as the currency, with the second highest movement in Asia after Japan yen where Rupiah shifted around 12,948 - 13,960 level throughout 2016 and closed at 13,473 level which was higher than 13,788 level in 2015.

Kinerja Per Segmen Usaha

Pertumbuhan ekonomi nasional secara umum berdampak baik pada segmen rekreasi tergambar dari meningkatnya pengunjung maupun pendapatan bisnis rekreasi, mengingat semakin meningkatnya persaingan di industri rekreasi. Saat ini, pilihan jenis rekreasi semakin beragam baik *outdoor* maupun *indoor*, bahkan juga semakin banyak perumahan yang terpadu dengan pusat rekreasi.

Di sisi lain, membaiknya ekonomi nasional secara umum tidak berdampak segmen properti. Sebagaimana tercermin pada laporan Bank Indonesia yang menunjukkan indeks harga properti komersial pada tahun 2016 turun sebesar 0,33% sementara itu indeks pasokan properti tumbuh 2,12%. Sebagian besar properti Perseroan cenderung dibeli untuk tujuan investasi, sehingga tren nilai properti sepanjang tahun 2016 yang relatif stagnan serta pasokan yang berlebih mempengaruhi minat pembeli.

Faktor lain yang cukup berpengaruh adalah kebijakan Pemerintah Pusat misalnya Moratorium Reklamasi Teluk Jakarta yang menghambat penambahan persediaan lahan Perseroan. Selain itu juga terdapat kebijakan Pemerintah Provinsi yang tertuang dalam Peraturan Gubernur No. 239 Tahun 2015 yang berdampak pada menurunnya minat untuk memiliki properti, termasuk di lahan Perseroan.

Tantangan internal Perseroan untuk mewujudkan Visi Perseroan adalah perlunya pengembangan inovasi dan investasi untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat, perlunya percepatan kaderisasi SDM secara berkesinambungan, dan perlunya penyesuaian diterapkannya tata kelola yang sesuai *best practice*.

Oleh karena itu, disamping tetap menjalankan rencana kerja dan anggaran perseroan yang telah ditetapkan untuk tahun 2016, Perseroan mengambil beberapa langkah menghadapi perubahan akibat kebijakan maupun kondisi pasar. Pada semester kedua tahun

Performance by Business Segment

National economic growth generally brought positive impact on recreation sector as illustrated from increasing visitors and revenues of the recreation business. Currently, recreational choice is varied both outdoor and indoor followed by the increasing number of integrated residence and recreation center.

Meanwhile, recovery of national economy did not affect the property segment. As reported by Bank Indonesia, commercial property price index dropped 0.33%, however, the property supply index grew 2.12%. Most of the Company's property was purchased for investment purpose, therefore, stagnant property value and oversupply product trends throughout 2016 influenced interests of the buyers.

Other key factors include policy of the Central Government, such as Jakarta Bay Reclamation Moratorium that constrained the Company's plan to purchase land banks. On the other hand, policy of the Provincial Government stated in Governor Regulation No. 239 of 2015 also affecting the decrease of property purchase interest, including on the Company's lands.

The Company faced internal challenge to achieve its Vision that required innovation and investment development to win the competition, talents acceleration development in on going basis and adjustment of corporate governance based on best practice.

Therefore, besides the implementation of the work and budget plan assigned for 2016 period, the Company undertaken initiatives to deal with both changing policy and market condition. In the second half of 2016, the Company consolidated the entire

2016 Perseroan melakukan konsolidasi seluruh unit usaha dan setelah mempertimbangkan pengaruh dari tantangan eksternal dan internal tersebut, mengambil kebijakan yakni:

- Menunda pengembangan proyek kondominium Oseana;
- Menyempurnakan berbagai kebijakan internal Perseroan agar mengacu pada *best practice* sehingga Perseroan dapat selalu menjalankan tata kelola perusahaan yang baik;
- Menginisiasi pembuatan Rencana Induk Ancol yang terintegrasi.

Sejalan dengan upaya-upaya tersebut di atas, Perseroan juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan layanan dan kontrol, mendorong sinergi antar unit usaha, serta terus meningkatkan standar pelayanan yang merupakan ujung tombak bisnis utama Perseroan.

Inisiatif-inisiatif strategis seperti inisiatif layanan, inisiatif pemasaran serta inisiatif renovasi dan inovasi yang terus menerus mewujudkan peningkatan pendapatan di seluruh segmen bisnis Perseroan. Pendapatan usaha dari segmen pariwisata tahun ini mengalami kenaikan 13,44% dibandingkan perolehan tahun 2015 didorong oleh peningkatan kunjungan Dunia Fantasi sebagai hasil promosi paket harga khusus dan aktivasi media sosial. Peningkatan pendapatan segmen rekreasi juga didorong akan adanya penambahan konten baru Jellyfish Aquarium di Sea World Ancol, Aqua Fun di Taman Impian, Dolphin Bay di Ocean Dream Samudra serta Dragon Slide di Atlantis Water Adventure, disamping juga akibat semakin baiknya layanan dan fasilitas kepada pengunjung. Sementara itu, daya beli terhadap properti Perseroan sedikit meningkat, sehingga berdampak pada kenaikan pendapatan dari segmen usaha properti sebesar 3,13% dibandingkan kinerja tahun sebelumnya. Seiring dengan peningkatan segmen pariwisata dan segmen properti, segmen perdagangan dan jasa juga mengalami peningkatan sebesar 24,83%.

business units after considering the impacts of these internal and external challenges and implemented the policies, as follows:

- Postponing the development of Oseana Condominium project;
- Enhancing internal policies based on best practice to ensure the Company adapts Good Corporate Governance;
- Initiating formulation of integrated Ancol Master Plan

As the implementation of those policies, the Company also sought to optimize the technology to improve service and control, to support synergy among business units, and to continuously improve service standard as the backbone of the Company's main business.

Strategic initiatives in service and marketing, as well as continuous renovation and innovation initiatives have contributed to higher revenues in entire business segments. Revenues from tourism segments increased 13.44% this year compared to 2015 which was supported by increasing number of visits at Dunia Fantasi as resulted from special price promotion and social media activation. Increasing revenue in recreation segment was also driven by new contents, Jellyfish Aquarium at Sea World Ancol, Aqua Fun at Taman Impian, Dolphin Bay at Ocean Dream Samudra and Dragon Slide at Atlantis Water Adventure that were followed by improved services and facilities for the visitors. Meanwhile, purchasing power on the Company's property was also increasing and contributed to revenue growth in property business segment by 3.13% compared to the previous year's performance. In line with growth of tourism and property segments, the trading and service segments also grew 24.83%.

Segmen Segment	Pendapatan (Rp juta) Revenues (Rp million)		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	2016	2015	Selisih Growth	%
Pariwisata Tourism	992.165	864.095	128.070	14,82%
Properti Property	184.087	178.505	5.582	3,13%
Perdagangan dan Jasa Trading and Services	137.457	110.117	27.340	24,83%
Eliminasi Elimination	(30.174)	(21.227)	(8.947)	42,15%
Jumlah Total	1.283.535	1.131.490	152.045	13,44%

Berikut sekilas paparan mengenai pengembangan bisnis per segmen usaha pada tahun 2016:

Quick review on business development of each segment in 2016 is as follows:

Segmen Usaha Pariwisata

Tourism Segment

Taman dan Pantai

Park and Beach

Pada tahun 2016, untuk meningkatkan kunjungan di kawasan Ancol, Perseroan fokus pada pengembangan pantai di area timur Ancol, menyusul pengembangan pantai sepanjang 3,4 km yang telah dimulai sebelumnya. Inovasi terbaru di kawasan pantai Ancol adalah pantai baru Ancol Lagoon dan Panggung Terapung.

In 2016, the Company focused on beach development at eastern Ancol to increase visits at Ancol area, following 3.4 km of beach development previously started. New innovation at Ancol beach area is Ancol Lagoon at the new beach, and Floating Stage.

Ancol Lagoon merupakan pantai dengan hamparan pasir putih yang dilengkapi dengan berbagai wahana permainan air dan fasilitas pendukung. Beberapa wahana permainan air yaitu Aqua Fun, Banana Boat, Donut Boat, Parasailing dan Swan Pedal (sepeda angsa). Aqua Fun adalah permainan air di tengah pantai yang akan menguji keseimbangan, keberanian, keseruan dan juga semangat para pemain agar selalu segar dan ceria. Sedangkan Banana Boat, Donut Boat dan Parasailing merupakan permainan yang juga dapat dinikmati pengunjung bersama anggota keluarganya. Sedangkan Swan Pedal dapat dinikmati bersama keluarga di area danau monumen.

Ancol Lagoon is white sandy beach equipped with water sports and supporting facilities. Some of the water sports offered are Aqua Fun, Banana Boat, Donut Boat, Parasailing and Swan Pedal. Aqua Fun is water playground in the middle of the beach that will challenge the players' balance, courage, adrenaline and spirit to always be fresh and happy. Nonetheless, families are invited to enjoy the fun with featured Banana Boat, Donut Boat and Parasailing. The Swan Pedal also opens for groups or families at monument lake area.

Panggung terapung (*floating stage*) merupakan panggung yang mengapung di atas laut Ancol Lagoon yang didesain semenarik mungkin agar unik dan menghibur. Pada malam pergantian tahun 2016,

The Floating Stage is situated on sea of Ancol Lagoon with the most attractive design that both unique and amusing. Celebrating the New Year's Eve 2016, with the theme of "Gempita 2017 - Warna Warni Langit

dengan mengusung tema "Gempita 2017 - Warna Warni Langit Nusantara", Ancol menghadirkan 2 (dua) panggung musik besar dan beberapa titik panggung hiburan lainnya di areal Taman & Pantai. Inovasi yang dilakukan dalam perayaan akhir tahun yaitu pertunjukan musik di panggung terapung. Pertunjukan malam tahun baru tersebut dilengkapi dengan pesta kembang api di 5 titik, yaitu Pantai Carnaval, Pantai Lagoon, Taman Lumba-Lumba, Putri Duyung Ancol dan Pantai Festival.

Dalam hal peningkatan pelayanan, Ancol melakukan beberapa penambahan fasilitas di areal taman dan pantai. Pada tahun 2016 Ancol menambah *promenade* pada dua titik di kawasan timur Ancol sepanjang 620 meter dengan lebar 6 meter. Pengunjung dapat menikmati fasilitas ini dengan berjalan kaki atau berolahraga bersama keluarga. Kawasan ini juga sangat menarik untuk dijadikan spot foto sambil menikmati udara pantai dan menyaksikan matahari terbenam.

Beragam aktivitas dan sarana olahraga juga disediakan di sepanjang pantai, terdapat fasilitas *fitness outdoor* yang dapat digunakan oleh pengunjung secara gratis. Selain itu setiap akhir pekan pengunjung diajak untuk senam aerobik dan olahraga yoga secara cuma-cuma. Selain beragam aktivitas bermain dan olahraga, pengunjung juga dapat menikmati pantai sambil mendengarkan *live music* setiap *weekend*.

Sebagai pendukung, di areal tersebut dan area pantai lainnya diadakan beberapa revitalisasi penerangan taman dan jalan serta fasilitas toilet dan ruang bilas bagi pengunjung setelah melakukan aktivitas berenang di pantai. Pengunjung juga dimanjakan dengan pelayanan fasilitas tikar gratis sejumlah tidak kurang dari 500 tikar bagi pengunjung yang ingin bersantai dan bercengkrama bersama keluarga di area pantai.

Upaya peningkatan pelayanan lain yang dilakukan, diantaranya penerapan manajemen *traffic* selama *high season* 2016 seperti pada saat pekan lebaran dan pekan natal dan tahun baru. Manajemen *traffic* yang dilakukan antara lain penerapan parkir sentral

Nusantara," Ancol presented two huge concert stages and other entertainments at some locations in the Park & Beach area. The innovation for new year celebration also in the concert concert at floating stage. The new year show was also celebrated with by fireworks at 5 locations, namely Carnaval Beach, Lagoon Beach, Dolphin Beach, Putri Duyung Ancol and Festival Beach.

Ancol also adds facilities in park and beach area to improve services. In 2016, Ancol built promenade of 620 meters high and 6 meters wide at two locations in Eastern Ancol area. These facilities are available for the visitors to enjoy walking or doing sports with groups or families. The location also serves as aesthetically pleasing photo spots while enjoying the sunset in beach ambience.

Range of sports activities and facilities are also available along the beach, including free outdoor fitness facility. In addition, free aerobic and yoga sessions are also available for the visitors in weekends. Adding to these wide range of playground and sport activities, visitors could enjoy the beach while listening to live music every weekend.

Revitalization of supporting facilities also conducted through park and road lighting and adding toilet and bathroom facilities for the visitors after their activities at the beach. The visitors are also pampered with more than 500 picnic mats facility for leisure and relaxing with family at the beach.

Other implementation of service improvement also applies to traffic management during 2016 high season such as Eid Holiday or Christmas and New Year. To manage the traffic inside Ancol area, the Company provides seasonal routes and centralized

di titik titik tertentu dan jalur khusus, penambahan jumlah bus wara wiri dan penambahan jam operasi serta disediakan kendaraan khusus bagi penyandang disabilitas atau pengguna kursi roda.

Pada tahun 2016, juga dilakukan penambahan jalur kereta sato-sato hingga Pantai Karnaval. Proyek kereta Sato-sato akan dilanjutkan pada 2017 sampai Dunia Fantasi dan direncanakan selesai pada lebaran 2017, menghubungkan sentral parkir Karnaval dan Dunia Fantasi. Pada akhirnya kereta sato sato diharapkan dapat menjadi transportasi antar unit rekreasi di areal Ancol Taman Impian.

Dalam hal pemasaran, Perseroan melakukan beberapa program diantaranya kerjasama kunjungan rombongan dengan unit rekreasi Perseroan, dengan *tenant* restoran, kerjasama penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni, penyelenggaraan aktivitas olahraga maupun pertunjukan outdoor. Perseroan juga banyak menghadirkan pertunjukan di Pantai Ancol untuk menarik pengunjung individu

Dunia Fantasi

Pada unit Dunia Fantasi, Perseroan menghadirkan inovasi baru Fantasy Light, sebuah area wahana taman dengan konsep *digital lights*, aneka pepohonan, *tunnel* serta aneka binatang yang bisa memancarkan cahaya, taman ini menghubungkan Dunia Fantasi dengan wahana *multimedia show* Fantastique di Ecopark Ancol. Inovasi ini dihadirkan sejak pekan lebaran tahun 2016 sebagai nilai tambah bagi pengunjung. Pada season tertentu, seperti lebaran, halloween, natal, petugas petugas maupun *talent parade* akan mengenakan kostum kostum tematik untuk menyambut, menghibur dan melayani pengunjung dari pintu masuk hingga wahana akan tutup.

Di tahun 2016, Dunia Fantasi juga melakukan perluasan segmen melalui penguatan konten untuk rombongan daerah dengan penambahan unsur *edutainment*. Pengunjung dari rombongan daerah tidak hanya dibekali dengan penjelasan mengenai aplikasi fisika terapan pada wahana, bagi rombongan sekolah yang membutuhkan wawasan mengenai manajemen *hospitality*, sistem informatika maupun keuangan, dapat difasilitasi menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

parking area, additional Wara Wiri bus fleets, longer operational hours and wheelchairs for people with disability.

In 2016, Sato-Sato Train routes were also extended to Carnival Beach. The Sato-Sato project will be continued in 2017 and expected to be completed by Eid 2017, connecting Karnaval Central Parking and Dunia Fanasi. Sato-Sato is expected to serve as shuttle service, connecting recreation units in Ancol Taman Impian area.

In terms of marketing, the Company also implemented several programs, such as group visit partnership with recreation unit, partnership with restaurant tenants, and event and outdoor shows. The Company also held various shows at Ancol Beach to attract individual visitors.

Dunia Fantasi

The Company presents Fantasy Light at Dunia Fantasi unit as a park attraction with concept of digital lights, including illuminating trees, tunnels and animals, The park bridges Dunia Fantasi and Fantastique, a multimedia show at Ecopark Ancol. This added-value innovation was featured during the week of Eid Holiday 2016. In special seasons, such as Eid Holiday, Halloween, Christmas, the crews and talent parade will wear thematic costumes to celebrate, amuse and serve the visitors right from the entrance until the closing hour.

In 2016, Dunia Fantasi will also expand this segment by developing edutainment content for regional group. The visitors of regional group will not only be provided by explanation of physics application in the rides, but also for the students who require hospitality management, informatics system and finance knowledge will be also facilitated based on the school's requirement.

Atlantis Water Adventure (AWA)

Pada tahun 2016 AWA menghadirkan inovasi baru yakni Dragon slide, Dragon Slide adalah seluncuran yang memiliki panjang 140 meter dengan tinggi 14,8 meter, dengan lama meluncur sekitar 40 detik, terdiri dari 3 jenis seluncuran yang akan dirasakan sekaligus yaitu Aqua Sphere, Constrictor, dan The Rattler, pengunjung akan merasakan 3 sensasi berseluncur dalam 1 seluncuran. Sedangkan pada akhir tahun, AWA menghadirkan Water Play Ground dimana pengunjung bisa melompat, memanjat dan beseluncur di wahana tersebut, sesuai dengan sasaran segmen AWA yakni untuk keluarga.

Dalam hal pemasaran unit AWA, Perseroan menerapkan aktivitas komunikasi pemasaran yang efektif berperan penting dalam memastikan bahwa penawaran produk mencapai segmen maupun potensi pelanggan yang ditargetkan. Selain melalui media pemasaran tradisional secara *offline* seperti pemasangan iklan di media cetak dan elektronik, perseroan juga secara intensif memanfaatkan media *digital* atau *online* untuk memasarkan produknya melalui keberadaan komunitas digital dan membangun popularitas jejaring sosial. Kegiatan pemasaran secara digital melalui media sosial merupakan sarana pendukung *customer engagement* dan saluran pemasaran alternatif yang efektif. Perseroan memiliki beberapa akun media sosial yang aktif dalam memberikan tanggapan atas permintaan informasi serta menerima masukan dan keluhan pelanggan.

Disamping itu, penambahan jejaring penjualan tiket merupakan salah satu saluran promosi produk dan layanan perseroan. Agen penjualan tiket juga berfungsi menyebarkan informasi program, promo dan produk kepada pelanggan.

Perseroan juga secara aktif mengadakan acara pada saat peak season seperti pada saat libur lebaran, natal dan libur hari kemerdekaan 17 Agustus.

Atlantis Water Adventure (AWA)

In 2016, AWA presented Dragon Slide, new attraction with 140 meters in length and 14.8 meters in height, approximately 40 seconds sliding time and 3 types of slides, such as Aqua Sphere, Constrictor and The Rattler where the visitors will enjoy 3 sliding sensation in 1 slide. By the end of the year, AWA launched Water Play Ground where the visitors could jump, climb and slide in the playground for families, in conform to AWA's target market.

For AWA unit marketing, the Company implements effective marketing communication activity with important role is to ensure product offering reached the targeted segment or potential customers. Besides traditional offline marketing channel such as advertising in printed and electronic media, the Company also intensively used digital or online media to market the products by establishing digital community and social network popularity. Digital marketing activity via social media is an effective channel for customer engagement and alternative marketing media. The Company manages active social media accounts to respond information inquiry as well as suggestion and complaint from the customers.

Expansion of ticket sales network also becomes one of the Company's products and services promotion channel. The ticket sales agent is also functioned to spread information about program, promotion and products to the customers.

The Company also actively held events during the peak and holiday seasons, such as Christmas and Independence day of 17 August.

Ocean Dream Samudra (ODS)

ODS merupakan wahana rekreasi yang mengusung konsep *edutainment*, yakni menggabungkan rekreasi dan pengenalan maupun pembelajaran mengenai satwa, selain beberapa wahana dan pertunjukan, di beberapa titik terdapat papan informasi mengenai mamalia laut seperti lumba-lumba dan hewan laut lainnya.

Bertepatan dengan munculnya Gerhana Matahari Total pada bulan Maret 2016, ODS melakukan pengamatan gerhana matahari tersebut bersama siswa SMP yang merupakan binaan perseroan diajak mengamati perilaku lumba lumba saat terjadi gerhana matahari total.

Pada pekan libur lebaran ODS menghadirkan atraksi baru di wahana Underwater Theatre serta Film baru Aqua Adventure di wahana 4D. Pertunjukan Tornado Fish, menampilkan kumpulan ikan dalam jumlah besar bergulung dan berputar menyerupai angin tornado. Sedangkan 4D Aqua Adventure menceritakan tentang seekor ikan karang bernama Deepy. Keindahan bawah laut menjadi latar belakang dalam Film ini. Ditambah dengan karakter animasi yang lucu seperti gurita, udang, kuda laut, Aqua Adventure memberikan pertunjukan dongeng yang akan menjadi favorit anak-anak. Pada pekan liburan akhir tahun, ODS menghadirkan wahana baru Dolphin Bay, dimana pengunjung bisa berenang bersama lumba lumba hidung botol.

Dari segi promosi, ODS melakukan aktivitas promosi melalui media promosi tradisional maupun media sosial. Sedangkan dalam hal pemasaran, ODS berupaya meningkatkan melalui agen penjualan tiket maupun paket penjualan *bundling* dengan unit rekreasi lainnya.

Sea World Ancol (SWA)

Tahun 2016 merupakan tahun penuh SWA beroperasi kembali di bawah pengelolaan Perseroan. Pada tahun 2016 SWA meluncurkan inovasi sebuah wahana baru dan beberapa inovasi pertunjukan yang atraktif dengan menyisipkan pengetahuan mengenai biota laut yang dikemas dengan *edutainment*.

Ocean Dream Samudra (ODS)

ODS is a recreational attraction with edutainment concept combining recreation and education about fauna. Besides shows and rides, there are information boards strategically placed in some locations explaining about sea mammals such as dolphin and other sea animals.

Along with the rare natural phenomenon of total solar eclipse occurred in March 2016, ODS held eclipse observation with Junior High School students as partner of the Company who were invited to observe behavior of the dolphins during the total eclipse.

During the Eid Holiday, ODS presented new attraction at Underwater Theatre and New Movie of Aqua Adventure at 4D show. Tornado Fish show is an attraction featuring huge school of fish that rolls around like a tornado. Meanwhile, 4D Aqua Adventure depicts Deepy, the coral fish. Background of the movie is beautiful underwater world. Funny animated characters are also presented such as Octopus, Shrimp, and seahorse. Aqua Adventure also features story-telling show, which is the children's favorite. During the end-year holiday, ODS presents Dolphin Bay, a new attraction where the visitors could swim along with bottlenose Dolphin (*Tursiops truncatus*)

In terms of promotion, ODS also conducted promotion activity via traditional and social media promotion channels. ODS seeks to intensify marketing activity via ticket agent and bundling sales with other recreation units.

Sea World Ancol

SWA is fully re-operated in 2016 under the Company's management. In 2016, SWA launched innovations such as new attractions and attractive shows with edutainment contents about sea animals.

Wahana baru di SWA tersebut adalah Aquarium Jellyfish yang merupakan Aquarium spot yang berisikan aneka hewan laut tak bertulang yang biasa kita kenal sebagai ubur-ubur. Terdapat beragam jenis ubur-ubur dipamerkan dilokasi Aquarium Jellyfish dan pengunjung bisa melihat keindahan ubur-ubur dari dekat sekaligus aman tanpa perlu takut disengat oleh ubur-ubur. Beberapa pertunjukan unik yang hadir di SWA diantaranya Barongsai Underwater saat libur Imlek, Diving Rabbit Show pada bulan Maret serta Feeding Show with Santa Clause saat libur Natal. Di penghujung tahun 2016 SWA menghadirkan wahana koleksi hewan laut terbaru.

Akuarium Utama SWA yang dilengkapi dengan terowongan bawah air dengan panjang 80 meter juga tetap menjadi destinasi utama bagi pengunjung dimana pengunjung selalu menantikan kehadiran penyelam dalam acara Feeding Show Utama atau show-show khusus di liburan, seperti Turtle Dance dan lain sebagainya.

Bagi pengunjung yang ingin berpetualang lebih dapat juga menikmati sensasi menyelam di dalam akuarium utama dan tentunya ditemani oleh penyelam profesional SWA bersertifikasi. Sensasi menyelam tersebut juga yang dapat dinikmati semua orang walau tidak bersertifikasi dan berpengalaman, karena penyelam kami akan memberikan pelayanan dalam memberikan training awal dalam teknik menyelam serta keamanannya.

Dari segi pelayanan, untuk meningkatkan kepuasan berekreasi terutama di kalangan keluarga, maka SWA melengkapi fasilitas Baby Care dan First Aid Room yang lebih nyaman bagi keluarga. Kebutuhan akan stroller dan kursi roda juga menjadi bagian dari kenyamanan yang diberikan. Selain itu, di SWA juga terdapat staf edukasi untuk memberikan informasi mengenai biota laut, jam (*show*) pemberian makan dan berbagai informasi lainnya.

Untuk rombongan sekolah dengan guru yang membawa murid-murid pun disediakan pelayanan Edukasi Khusus dengan adanya Pemandu Pendidikan yang akan menjelaskan setiap akuarium dengan ceria dan bersahabat yang tentunya akan membuat anak-anak sekolah lebih menikmati belajar sambil berekreasi.

The new attraction at SWA is Jellyfish Aquarium as Aquarium Spot featuring miscellaneous invertebrates known as Jellyfish. There are various species of Jellyfish exhibited at Jellyfish Aquarium where the visitors could enjoy their beauty without any worry for being stung. Other unique shows presented at SWA are, among others, Underwater Barongsai in Lunar New Year, Diving Rabbit Show in March and Feeding Show with Santa Claus in Christmas Holiday. At the end of 2016, SWA launched attraction by adding some sea faunas to their collection.

Main aquarium of SWA features 80-meter long underwater tunnel as main destination for the visitors to watch the divers Main Feeding Show or special shows during the holiday seasons, such as Turtle Dance and many more.

For more adventurous visitor, SWA also offers diving experience at main aquarium accompanied by SWA's certified-divers. The diving sensation is available for all visitors even those without certificate or inexperienced visitors, because our divers would give you brief training in safety and quick Diving 101 before plunging.

In terms of services, to improve satisfaction level in recreation process, primarily for family visitors, SWA also provides more comfortable Baby Care and First Aid Room for families. The service also includes stroller and wheelchair. In addition, SWA also trained the staff to be more knowledgeable on sea creatures, feeding schedule (*show*) and other information.

Special Edutainment Service is dedicated for school group, or teachers with students, by providing Education Guide to give fun and friendly explanation of each aquarium that will enable children to learn while playing at the same time.

Dari segi pemasaran, Sea World Ancol melakukan berbagai kerjasama penjualan baik dengan minimarket, produk-produk *consumer goods*, maupun *bundling ticket* dengan unit rekreasi lainnya. Selain itu SWA juga aktif melakukan promosi di *season* tertentu berupa paket paket penjualan yang menarik.

Ecopark

Pengunjung di Ecopark, selain berolahraga, jogging dan bersepeda juga dapat menyewa *buggy car*, bermain *paint ball*, pemancingan maupun mengunjungi *Learning Farm*.

Pada pertengahan tahun 2016 *Learning Farm* melakukan pengembangan sub wahana dengan menambahkan *outbond* anak, kolam tangkap ikan serta taman *selfie*.

Selain menasar target individu dan keluarga, Ecopark juga menasar rombongan yang ingin melakukan *gathering* maupun kegiatan korporasi sejenis melalui penyewaan lahan dan *hall*. Beberapa titik yang bisa digunakan diantaranya Pulau Tengah, Ecovention hall dan Clubhouse Ecopark, dengan didukung banquet Ecopark maupun akses ke destinasi kuliner di sekitar Ancol. Event besar yang pernah diselenggarakan di sini seperti *event music* internasional hammersonic, Dog Show, AMI Award, kegiatan wisuda universitas dan kegiatan sejenis lainnya.

Dalam hal layanan dan kenyamanan pengunjung, Ecopark Ancol berupaya menciptakan kawasan yang nyaman dan sejuk bagi pengunjung melalui penanaman pohon yang telah dilakukan sejak dibuka pada tahun 2011. Saat ini Ecopark merupakan bagian dari kawasan Ancol yang banyak jenis keanekaragaman hayati dan menjadi lokasi yang nyaman bagi pengunjung yang ingin mengeksplorasi pengetahuan tentang alam, berolahraga maupun melaksanakan kegiatan lain di ruang terbuka.

Dari segi aspek pemasaran Ecopark, Perseroan menasar *event organizer* yang membutuhkan tempat acara, perusahaan yang membutuhkan area luas untuk *gathering*, serta rombongan pelajar untuk kunjungan edukasi.

In terms of marketing, Sea World Ancol engages sales partnership with mini marts, consumer goods and ticket bundling with other recreation units. Furthermore, SWA actively promotion for special season to offer competitive sales package.

Ecopark

Other than sports, jogging and cycling activities, visitors of Ecopark may also rent buggy car, play paint ball, fishing or visiting the learning farm.

In mid-2016, Learning Farm expanded its sub-attraction by launching children outbond, fishing ponds and selfie park.

Not only individual and family segments, Ecopark is also targeting group visitors for gathering and similar corporate events by providing spots and hall for rent. Some locations are Tengah Island, Ecovention Hall and Clubhouse Ecopark supported by Ecopark banquet and access to culinary destination in Ancol area. Major events held in this location including Hammersonic, an international metal music event, Dog Show, AMI Award, university graduation and other similar activities.

As part of customer service and convenience, Ecopark Ancol is committed to develop comfortable and green area for the visitors by planting trees since its opening in 2011. Currently, Ecopark is part of Ancol area with varied biodiversity and strategic location for visitors planning broaden their knowledge in natural science, do sports or other outdoor activities.

For Ecopark marketing aspect, the Company targeted event organizers for their venue requirement, or those who look for spacious gathering venue and students group for educational trip.

Putri Duyung Ancol (PDA)

Pada tahun 2016 PDA melakukan peningkatan pelayanan melalui renovasi sebanyak 46 unit *cottage* dari tipe *Superior* dan *Deluxe* serta beberapa penataan landscape di beberapa titik. Hal ini dilakukan untuk menarik tamu pada *weekdays* untuk melakukan *group meeting* di PDA.

Kenaikan pendapatan PDA didorong strategi pemasaran yang baik, terutama dari kerjasama *online travel agent* serta upaya mendorong peningkatan kunjungan *group meeting* pada *weekdays*. Selain itu, Putri Duyung Ancol memberikan paket-paket penginapan dengan harga yang kompetitif.

Segmen Perdagangan dan Jasa

Kuliner

Seiring dengan kunjungan dan pendapatan yang terus meningkat tahun 2016, Ancol kembali menambah destinasi kulinernya disamping berbagai varian resto maupun *foodstall* di dalam unit rekreasi. Berlokasi di area Pantai Indah Ancol, restoran ini mulai beroperasi pada awal Juli 2016. Sesuai namanya, resto Saung Layaran menargetkan kunjungan dari pecinta seafood maupun menu Chinese serta khas Sunda. Saung Layaran memiliki nuansa alami disertai saung saung yang tenang sehingga memberikan nuansa baru dalam menikmati hidangan laut. Menu unggulan diantaranya udang bakar madu, aneka macam sajian ikan kerapu dan juga gurame cobek khas Saung Layaran.

Putri Duyung Ancol (PDA)

In 2016, PDA improved its services by renovating 46 units cottage of Superior and Deluxe types and also designed new landscape at some locations. The objective is to attract visitors during weekdays to arrange group meeting at PDA.

PDA managed to book higher revenue contributed from effective marketing strategy, particularly partnership with online travel agent and efforts to encourage group meeting visits during weekdays. Additionally, Putri Duyung Ancol also offered hotel package with competitive price.

Trading and Services Segment

Culinary

Along with the increasing visit and revenue in 2016, Ancol launched new culinary destinations following existing restaurants and food stalls inside the recreation units. The restaurant is located at Pantai Indah Ancol area and commenced its operation in beginning of July 2016. Based on its name, Saung Layaran is expecting visits from foodies of Seafood, Chinese food and Sundanese dishes enthusiasts. Saung Layaran has natural design and comfortable ambience for you to enjoy the dishes. The featured menu are among others, honey-grilled prawn, various kinds of grouper fish and spicy carp a la Saung Layaran.



Merchandise

Pada bisnis kuliner dan souvenir terdapat beberapa inisiatif yaitu memperbaharui desain-desain souvenir dan tampilan gerai untuk menjangkau segmen yang lebih luas. Pengembangan bisnis souvenir diharapkan mampu menjadi daya dorong pertumbuhan pendapatan Perseroan disamping dari pendapatan tiket.

Merchandise

Culinary and souvenir segments implemented some initiatives to renew design of the souvenirs and revamp the outlets to pursue broader segments. Development of souvenir business is expected to boost the Company's revenue growth as non-ticket income.

Profitabilitas Segmen

Segment Profitability

Profitabilitas Segmen Segment Profitability					
31 Desember 2016 December 31, 2016	Pariwisata Tourism	Properti Property	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	992.165	184.087	137.457	(30.174)	1.283.535
Hasil Revenues					
Hasil Segmen Segment Revenues	478.335	24.958	84.894	30.175	618.362
Beban Langsung Tidak dapat Dialokasikan Non-Allocated Direct Costs					(38.122)
Laba Bruto Gross Profit					580.240

Profitabilitas Segmen Segment Profitability					
31 Desember 2016 December 31, 2016	Pariwisata Tourism	Properti Property	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
Pendapatan Bunga Interest Expense					16.666
Pendapatan Lainnya Other Incomes					22.441
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expense					(215.773)
Beban Penjualan Selling Expenses					(46.585)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih Profit (Loss) on Disposal of Fixed Asset - Net					679
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net					(266)
Beban Lain-lain Other Expenses					(117.132)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expense					(339.970)
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan Profit Before Income Tax and Financial Charges					240.270
Beban Pajak Final Final Income Tax Expense					(22.733)
Beban Keuangan Financial Charges					(45.485)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama Equity in Net Income from Investment in Joint Venture					10.193
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Equity in Net Income from Associate					64.419
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax					246.664
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense					(92.770)
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year					153.894
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income - Net of Tax					(3.914)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year					149.980

Profitabilitas Segmen Segment Profitability					
31 Desember 2016 December 31, 2016	Pariwisata Tourism	Properti Property	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest					23.100

Segmen Properti

Kondisi perekonomian Indonesia yang lebih kondusif selama triwulan kedua 2016 ternyata belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja pasar properti di tanah air, hal ini karena masih terbatasnya permintaan dan juga tindakan *wait and see* sehingga belum ada peningkatan yang berarti baik dari sisi pasokan, permintaan, dan juga harga. Kinerja pasar properti komersial di Indonesia selama tahun 2016 diantaranya Pasokan dan permintaan sektor properti komersial mengalami pergerakan yang tidak terlalu signifikan, dengan pertumbuhan pasokan lebih tinggi dibanding pertumbuhan permintaan. Ditengah masih rendahnya permintaan sektor perkantoran dan menyusul terbatasnya permintaan dari perusahaan lokal dan asing, sektor apartemen yang mengandalkan permintaan domestik masih terkonsentrasi pada kelas menengah dan menengah bawah. Harga sewa masih tertekan, sejalan masih belum pulihnya permintaan, sedangkan harga jual sektor properti *strata title* mengalami sedikit kenaikan.

Tingkat permintaan pada tahun 2016 juga tercatat masih relatif rendah dengan total penyerapan mencapai sekitar 59,7% dari total penyerapan selama triwulan 2 terjadi di pasar apartemen Jakarta dengan profil pembeli masih didominasi oleh investor, rata-rata harga jual apartemen di sebagian besar kota-kota di Indonesia tidak mengalami pergerakan yang berarti. Harga jual hanya tumbuh antara 0,2% sampai 1,2%. Rata-rata kenaikan harga apartemen di kota-kota di Indonesia secara umum berkisar antara Rp14 juta – Rp20 juta.

Property Segment

Indonesian economic condition was more conducive in the second quarter of 2016 yet failed to contribute significantly on performance of national property market due to limited demand followed by wait and see attitude that had driven stagnant growth in terms of supply, demand and price. Performance of commercial property market in Indonesia throughout 2016 demonstrated less significant demand movement with higher growth of supply than demand. Amidst low demand in office sector followed by limited demand from local and foreign enterprises, apartment sector still relied on domestic demand and more concentrated on middle and middle-low segments. Sluggish in demand resulted in pressured rental price, although the selling price of strata title property was slightly increasing.

Level of demand remained low in 2016 with total absorption around 59.7% contributed from Jakarta's apartment market in Q2 and buyer's profile was still dominated by investors with stagnant average selling price of apartments in most cities across Indonesia. The selling price only grew around 0.2% up to 1.2%. Average of the price increase shifted around Rp14 million - Rp20 million.

Turunnya nilai penjualan properti tahun 2016 menggambarkan bahwa pasar perumahan masih belum stabil. Suku bunga acuan Bank Indonesia atau BI Rate yang berada di level 6,75 persen belum dapat mengangkat daya beli masyarakat, suku bunga kredit pemilikan rumah (KPR) perbankan juga belum kunjung turun. Menurunnya penjualan properti juga disebabkan oleh aturan *loan to value* (LTV) dan KPR Inden yang belum diperlonggar.

Kondisi pasar properti masuk dalam masa-masa *buyer's market* atau *tenant's market*, yaitu sebuah kondisi pasar yang menempatkan pembeli atau penyewa pada posisi tawar lebih tinggi. Kondisi ini berarti si pembeli bisa melakukan negosiasi harga serendah mungkin hingga tercapainya kesepakatan yang diinginkan. Hal tersebut dikarenakan saat ini pasokan properti terutama untuk ruang perkantoran, dan apartemen menunjukkan fenomena kelebihan pasokan (*over supply*) sementara tingkat permintaan terus melemah.

Northland Ancol Residence

Northland Ancol Residence merupakan apartemen kelas menengah setinggi 35 lantai dengan jumlah unit apartemen sebanyak 939 unit yang berlokasi di seberang kawasan Ancol Tengah dipinggir jalan tol dalam kota dengan pemandangan laut, dengan 2 buah kolam renang dan akses yang strategis. Apartemen Northland mempunyai fasilitas yang menarik yaitu adanya kolam renang di atas atap lantai 25 (*infinity skypool*) yang menghadap laut dan kolam renang disertai fasilitas *fitnes center* di lantai 1. Penjualan Apartemen dimulai pada tahun 2012 dan pembangunan fisik apartemen dimulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Penjualan unit apartemen pada tahun 2016 sebanyak 99 unit, sehingga jumlah total unit yang sudah terjual sebanyak 884 unit dari 939 unit stok apartemen atau sudah terjual 94,14%.

The decrease of property sales value in 2016 illustrated volatility of residential market. Bank Indonesia benchmark rate or BI Rate stayed at 6.75 percent level and failed to increase public buying power, while the interest of mortgage offered by banking sector stayed high. Decreasing property sales was also affected by Loan to Value (LTV) policy and tight Indent Mortgage.

Condition of the property market entered buyer's market or tenant's market period, a market condition that positioned buyers or renter in higher bargaining position. This condition allows the buyers to bargain the lowest price negotiation to achieve desirable deal. This was also due to property supply, primarily office space and apartment, is currently oversupply amidst slowing demand growth.

Northland Ancol Residence

Northland Ancol Residence is a 35-floors middle-class apartment with total of 939 units located across the Center Ancol area on the edge of inner-city toll roads, beautified with sea views, 2 pools and strategic access. Northland apartment offers attractive facility, like a rooftop infinity skypool facing the ocean, and also a pool with fitness center facility at the 1st floor. Sales of the apartment was started in 2012 and the physical construction was started from 2013 until 2015. In 2016, the apartment was sold for 99 units contributing to total units sold for 884 units from 939 units apartment stock or 94.14%.

Jaya Ancol Seafront

Proyek ini berlokasi di kawasan Ancol Barat. Jaya Ancol Seafront merupakan proyek properti yang dikerjasamakan dengan PT Jaya Real Property Tbk dengan pola kerjasama Operasi (KSO) dengan pola bagi hasil. Produk yang dijual adalah Unit Properti dengan bentuk *Double Decker* (DD). Dari total unit yang dijual sebanyak 90 unit, sampai dengan saat ini telah terjual sebanyak 68 unit. Pada tahun 2016, terjadi kenaikan volume penjualan sebesar 13 unit dari tahun sebelumnya yang sebesar 5 unit. Penjualan DD Seafront banyak didorong oleh animo investasi yang lebih baik dan isu *tax amnesty* pemerintah.

Coasta Villa

Coasta Villa tahap I dan II berlokasi di kawasan Ancol Timur, terdiri atas 60 unit, yang sampai tahun 2016 telah terjual 57 unit. Coasta Villa tahap III yang berada pada lokasi yang sama telah terjual sebanyak 2 unit. Tahun 2017 Perseroan merencanakan kelanjutan pembangunan Coasta Villa tahap III dengan membangun unit hunian dari unit kavling yang siap dibangun.

Penjualan Kavling

Di tahun 2016 telah dilakukan penjualan 1 kavling besar di area blok E5 Ancol Timur (samping Diamond) seluas 2.300 m². Sedangkan Penjualan Kavling besar (lahan lot besar) area Pantai Carnaval di tunda, hal ini disebabkan karena adanya moratorium kegiatan reklamasi oleh pemerintah pusat sehingga Perseroan belum dapat menambah lahan landbank. Oleh karena itu lahan landbank eksisting tidak jadi dilepas/dijual dan akan dioptimalkan dengan pengembangan produk properti di tahun tahun mendatang. Untuk tahun 2017, pemasaran akan menitikberatkan pada penjualan stok unit yang ada, yaitu penjualan apartemen Northland Ancol Residence, kanto Ancol Ocean Breeze, Townhouse Puri Marina, Coasta Villa Tahap 3, Rumah Double Decker Jaya Ancol Seafront dan pengembangan Lot A dan Lot B Marina Coast Ancol Barat dengan mitra Strategis terpilih.

Jaya Ancol Seafront

The project located at West Ancol area. Jaya Ancol Seafront is a property project in cooperated with PT Jaya Real Property Tbk with Joint Operation (KSO) scheme. The product offered is Double Decker (DD) Property unit. From total of 90 units available, 68 units are already sold. In 2016, the sales volume increased 13 unit from 5 units sold in the previous year. DD Seafront sales was primarily driven by higher investment appetite and Tax Amnesty issue from the Government.

Coasta Villa

Coasta Villa Phase I and II are located in East Ancol, consist of 60 units and had been sold 57 units by 2016. Coasta Villa Phase III, at the same location, were sold 2 units. In 2017, the Company plans to continue the development of Coasta Villa Phase III by building residential units and ready to build land-lot.

Land Sales

In 2016, 1 large land lot was sold located at Block E5 East Ancol area (next to Diamond) with total area of 2,300 m² area. However, the sales of Large Land Lot at Carnaval Beach was postponed due to implementation of reclamation moratorium by the Central Government that constrained the Company from purchasing land bank. Therefore, the existing land bank is maintained/and will be optimized for development of property product in the future. In 2017, the marketing will focus on selling existing stocks unit, such as Northland Ancol Residence Apartment, Ancol Ocean Breeze Office, Puri Marina Townhouse, Coasta Villa Phase III, Jaya Ancol Seafront Double Decker House and development of West Ancol Marina Coast Lot A and Lot B cooperated with selected strategic partners.

Ancol Ocean Breeze

Ancol Ocean Breeze merupakan proyek Kerja Sama Operasi antara Perseroan dengan PT Seabreeze Indonesia. Proyek properti ini mengintegrasikan produk Kanto, *Office Building*, dan Apartemen kelas menengah atas yang berlokasi di kawasan Ancol Barat. Tahap pertama dimulai dengan penjualan produk Kanto 3 lantai dengan konsep *double decker* untuk kegiatan *entertainment*, kuliner (restoran, cafe), olahraga (*fitnes center*, toko alat olahraga), kesehatan (apotek, klinik kecantikan, salon), dengan gaya hidup perkotaan, sebanyak 40 unit dimulai pada bulan Mei tahun 2016, dan sudah terjual sebanyak 5 unit Kanto. Pelaksanaan fisik bangunan Kanto akan dimulai pada tahun 2017.

Oseana Kondominium

Proyek Oseana Kondominium, merupakan hunian di tepi laut dengan konsep *residence* kondominium. Luas lahan yang akan dibangun ± 15.000 m². Target pasar Oseana adalah investor dan konsumen di kelas Atas (A++). Proyek ini telah berjalan selama 2 (dua) tahun, saat ini telah terjual sebanyak 151 unit dengan progres pekerjaan Pembuatan tanggul, pengurangan tanah dan dan *test pile*.

Pada pertengahan tahun 2016, manajemen melakukan kebijakan untuk menunda proyek tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperkuat rencana Konsep, Keuangan, Pemasaran dan Konstruksi. Langkah yang dilakukan adalah mendapatkan Mitra Strategis yang berpengalaman dan memiliki kapabilitas untuk bekerjasama melakukan pengembangan lahan Oseana dan lahan disekitarnya.

Ancol Ocean Breeze

Ancol Ocean Breeze is a Joint Operation between the Company and PT Seabreeze Indonesia. The property project integrates Office Shop, Office Building and Middle-Up Apartment products. The first stage was started by selling 40 units of 3-story double-decker Office-Shop for entertainment, culinary (restaurant, cafe), sports (fitness center, sports equipment store), health (pharmacy, aesthetics clinic, beauty salon) that in line with urban lifestyle activities available for 40 units and the sales kicked off in May 2016, and 5 units Office-Shop are sold out. Physical implementation of Shop Office building will be started in 2017.

Oseana Condominium

Oseana Condominium Project is a seafront residential with condominium concept. Total development area covers $\pm 15,000$ m². Oseana target market is high-end (A++) investor and customers. The project has been running for 2 (two) years and currently 151 units are sold out and the current project progress is started by creating embankment, land clearing and test pile process.

In mid-2016, the Management implemented a policy to postpone the project. This aimed to strengthen the Concept, Finance, Marketing and Construction plans. Initiatives that will be taken is approaching strategic partner with experience and capability to cooperate in the development of Oseana and its surrounding lands.



Ocean Breeze

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

Analisa kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan Informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan firma anggota RSM Indonesia, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Aset

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp638,35 miliar atau 20,39% dari Rp3,13 triliun menjadi Rp3,77 triliun pada tahun 2016. Peningkatan nilai aset Perseroan ini sebagian besar dikontribusikan oleh kenaikan pada jumlah aset tidak lancar, yaitu sebesar Rp335,78 miliar atau 13,34%. Komposisi jumlah aset tahun 2016 terdiri dari 24,30% aset lancar dan 75,70% aset tidak lancar.

The following financial performance analysis is prepared based on financial information adopted from the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2016 period and for year ended on the date, which was prepared by the Management in accordance with Financial Accounting Standards applied in Indonesia, and audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, a member firm of RSM Indonesia, Independent Auditor by referring to audit standard published by Indonesia Public Accountant Institute and obtained fair opinion in all material aspects.

Assets

Total assets of the Company increased Rp638.35 billion or 20.39% from Rp3.13 trillion to Rp3.77 trillion in 2016. The increase in assets was mainly contributed from non-current assets growth of Rp335.78 billion or 13.34%. In 2016, composition of total assets was 24.30% of current assets and 75.70% of non-current assets.

Tabel Aset Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Assets In 2016 and 2015 (in million Rupiah)

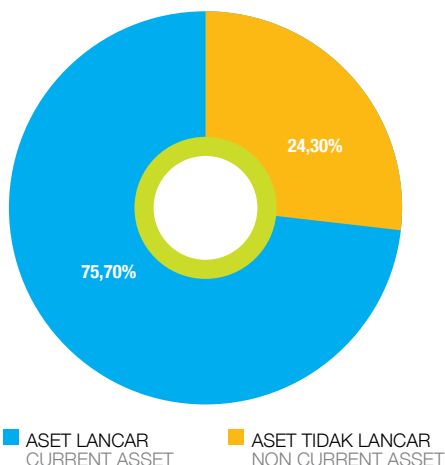
Aset Assets	2016	2015	Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
			Selisih Growth	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	753.939	309.942	443.997	143,25%
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Accounts Receivables – Third Parties	112.463	142.285	(29.822)	-20,96%
Piutang Lain-lain Other Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	2.639	2.457	182	7,40%
Pihak Ketiga Third Parties	9.796	1.123	8.673	771,94%
Persediaan Inventories	9.692	7.125	2.568	36,04%

Tabel Aset Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Assets In 2016 and 2015 (in million Rupiah)

Aset Assets	2016	2015	Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
			Selisih Growth	%
Uang Muka Advances	5.601	121.109	(115.508)	-95,38%
Pajak dibayar di Muka Prepaid Taxes	6.871	15.002	(8.132)	-54,20%
Biaya dibayar di Muka Prepaid Expenses	14.673	14.065	608	4,32%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	915.674	613.109	302.565	49,35%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Financial Assets Held to Maturity	1.000	1.000	-	0,00%
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Accounts Receivables - Third Parties	74.046	45.892	28.153	61,35%
Piutang Lain-lain Other Receivables				
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.453	487	965	198,10%
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	122.337	112.144	10.193	9,09%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	551.289	275.431	275.858	100,15%
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Investment	638	638	-	0,00%
Aset Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi Joint Ventures and Joint Operation Assets				
Aset Real Estat Real Estate Assets	254.206	300.467	(46.260)	-15,40%
Properti Investasi Investment Properties	269.637	282.110	(12.473)	-4,42%
Aset Tetap Fixed Assets	1.565.216	1.483.777	81.439	5,49%
Aset Lain-lain Other Assets	13.056	15.122	(2.066)	-13,66%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.852.877	2.517.068	335.809	13,34%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	3.768.551	3.130.177	638.374	20,39%

KOMPOSISI ASET 2016

Composition of Assets in 2016



Aset Lancar

Aset lancar meningkat Rp302,57 miliar atau 49,35% dari tahun sebelumnya sebesar Rp613,11 miliar menjadi Rp915,67 miliar pada tahun 2016, serta berkontribusi sebesar 24,30% terhadap jumlah aset. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp444 miliar atau 143,25%.

Current Assets

Current assets increased Rp302.57 billion or 49.35% from Rp613.11 billion booked in the previous year to Rp915.67 billion in 2016 contributing 24.30% of total assets. The increase was mainly contributed from increase in cash and cash equivalents of Rp444 billion or 143.25%.

JUMLAH ASET

Total Assets

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



ASET LANCAR

Current Assets

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meningkat Rp444 miliar atau 143,25% dari tahun sebelumnya sebesar Rp309,94 miliar menjadi Rp753,94 miliar pada tahun 2016. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya dana obligasi yang belum terserap dan pinjaman jangka pendek untuk modal kerja.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents increased Rp444 billion or 143.25% from Rp309.94 billion in the previous year to Rp753.94 billion in 2016. Increase was due to unabsorbed bonds proceeds and term loans for working capital.

Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Piutang usaha menurun Rp29,82 miliar atau 20,96% dari tahun sebelumnya sebesar Rp142,29 miliar menjadi Rp112,46 miliar pada tahun 2016. Penurunan tersebut dikarenakan oleh penjualan properti yang terjadi di tahun 2016 dilakukan dengan skema angsuran jangka panjang.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain pihak berelasi meningkat Rp181,75 juta atau 7,40% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,46 miliar menjadi Rp2,64 miliar pada tahun 2016, dan berkontribusi sebesar 21,22% terhadap jumlah piutang lain-lain. Peningkatan tersebut antara lain dikarenakan oleh kenaikan akrual pendapatan deposito dari Bank DKI.

Selanjutnya, piutang lain-lain pihak ketiga meningkat Rp8,67 miliar atau 771,94% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,12 miliar menjadi Rp9,80 miliar pada tahun 2016, dan berkontribusi sebesar 78,78% terhadap jumlah piutang lain-lain. Peningkatan tersebut antara lain dikarenakan oleh penagihan atas piutang PBB dari pihak ketiga.

Persediaan

Persediaan meningkat Rp2,57 miliar atau 36,04% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,12 miliar menjadi Rp9,69 miliar pada tahun 2016. Peningkatan tersebut antara lain dikarenakan oleh peningkatan persediaan makanan untuk kebutuhan restoran.

Uang Muka

Uang muka menurun Rp115,51 miliar atau 95,38% dari tahun sebelumnya sebesar Rp121,11 miliar menjadi Rp5,60 miliar pada tahun 2016. Penurunan tersebut antara lain dikarenakan oleh reklasifikasi uang muka investasi PT JTD dan PT JATP ke investasi pada entitas asosiasi.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka menurun Rp8,13 miliar atau 54,20% dari tahun sebelumnya sebesar Rp15 miliar menjadi Rp6,87 miliar pada tahun 2016. Penurunan tersebut antara lain dikarenakan oleh pemanfaatan kredit PPN di Perseroan.

Accounts Receivables – Third Parties

Accounts receivables decreased Rp29.82 billion or 20.96% from Rp142.29 billion in the previous year to Rp112.46 billion in 2016. The decrease was due to sales of property throughout 2016 under long-term installment scheme.

Other Receivables

Other receivables with related parties increased Rp181.75 million or 7.40% from Rp2.46 billion in the previous year to Rp2.64 billion in 2016 contributed 21.22% of total other receivables. The increase was due to increasing accrued revenue from time deposits with Bank DKI.

Furthermore, Other receivables with third parties increased Rp8.67 billion or 771.94% from Rp1.12 billion in the previous year to Rp9.80 billion in 2016 contributed 78.78% to total other receivables. The increase was attributable from collection of Land and Building receivables with third parties.

Inventories

Inventories increased Rp2.57 billion or 36.04% from Rp71.2 billion in the previous year to Rp9.69 billion in 2016. The increase was attributable from increasing food supplies for restaurants.

Advances

Advances decreased Rp115.51 billion or 95.38% from Rp121.11 billion in the previous year to Rp5.60 billion in 2016. The decrease was due to reclassification of investment advances with PT JTD and PT JATP into investment in associates.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes decreased Rp8.13 billion or 54.20% from Rp15 billion in the previous year to Rp6.87 billion in 2016. The decrease was due to utilization of VAT Loans in the Company.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka meningkat Rp607,86 juta atau 4,32% dari tahun sebelumnya sebesar Rp14,07 miliar menjadi Rp14,67 miliar pada tahun 2016. Peningkatan tersebut antara lain dikarenakan oleh kenaikan pembayaran premi asuransi di Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tumbuh sebesar Rp335,78 miliar atau 13,34% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,52 triliun menjadi Rp2,85 triliun pada tahun 2016, serta berkontribusi sebesar 75,70% terhadap jumlah aset. Pertumbuhan tersebut terutama dikarenakan oleh kenaikan nilai investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp275,86 miliar atau 100,15%.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses increased Rp607.86 million or 4.32% from Rp14.07 billion in the previous year to Rp14.67 billion in 2016. The increase was driven by increasing payment of insurance premium in the Company.

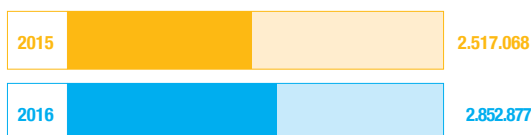
Non-Current Assets

Non-Current assets grew Rp335.78 billion or 13.34% from Rp2.52 trillion in the previous year to Rp2.85 trillion in 2016 contributed 75.70% of total assets. The growth was primarily attributable from increasing investment in associates of Rp275.86 billion or 100.15%.

ASET TIDAK LANCAR

Non Current Assets

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo tidak mengalami perubahan pada tahun 2016 dari 2015 senilai Rp1 miliar, yaitu obligasi PLN Seri B Juni 2006.

Piutang Usaha-Pihak Ketiga

Piutang Usaha tumbuh sebesar Rp28,15 miliar atau 61,35% dari tahun sebelumnya sebesar Rp45,89 miliar menjadi Rp74,05 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut antara lain dikarenakan oleh penjualan properti yang terjadi di tahun 2016 dilakukan dengan skema angsuran jangka panjang.

Financial Assets Held to Maturity

Financial assets held to maturity was stable in 2016 and 2015 amounted to Rp1 billion, which is Series B PLN Bonds June 2006.

Accounts Receivables – Third Parties

Accounts receivables grew Rp28.15 billion or 61.35% from Rp45.89 billion in the previous year to Rp74.05 billion in 2016. The growth was driven by property sales with long-term installment scheme throughout 2016.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan tumbuh sebesar Rp965,25 juta atau 198,10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp487,26 juta menjadi Rp1,45 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut antara lain dikarenakan oleh kenaikan laba fiskal di anak usaha yaitu PT SBI.

Investasi pada Ventura Bersama

Investasi pada ventura bersama tumbuh sebesar Rp10,19 miliar atau 9,09% dari tahun sebelumnya sebesar Rp112,14 miliar menjadi Rp122,34 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut antara lain dikarenakan oleh kenaikan laba dari KSO Pembangunan Jaya Property.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi tumbuh sebesar Rp275,86 miliar atau 100,15% dari tahun sebelumnya sebesar Rp275,43 miliar menjadi Rp551,29 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut antara lain dikarenakan oleh reklasifikasi uang muka investasi PT JTD dan PT JATP ke investasi pada entitas asosiasi.

Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya tidak mengalami perubahan pada tahun 2016 dari 2015 senilai Rp637,76 juta.

Aset Real Estat

Aset real estat turun sebesar Rp46,26 miliar atau 15,40% dari tahun sebelumnya sebesar Rp300,47 miliar menjadi Rp254,21 miliar pada tahun 2016. Penurunan tersebut antara lain dikarenakan oleh penambahan harga pokok atas Apartemen Northland.

Properti Investasi

Properti investasi turun sebesar Rp12,47 miliar atau 4,42% dari tahun sebelumnya sebesar Rp282,11 miliar menjadi Rp269,64 miliar pada tahun 2016. Penurunan tersebut antara lain dikarenakan oleh biaya penyusutan atas aset properti investasi.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets grew Rp965.25 million or 198.10% from Rp487.26 million in the previous year to Rp1.45 billion in 2016. The growth was contributed from a subsidiary's increase in fiscal profit PT SBI.

Investment in Joint Ventures

Investment in joint ventures grew Rp10.19 billion or 9.09% from Rp112.14 billion in the previous year to Rp122.34 billion in 2016. The growth was driven by profit increase from Joint Venture, Pembangunan Jaya Properti.

Investment in Associates

Investment in associates grew Rp275.86 billion or 100.15% from Rp275.43 billion in the previous year to Rp551.29 billion in 2016. The growth was due to reclassification of investment advance with PT JTD and PT JATP into investment in Associates.

Other Long-Term Investments

Other long-term investments was stable in 2016 and 2015 amounted to Rp637.76 million.

Real Estate Assets

Real Estate Assets decreased Rp46.26 billion or 15.40% from Rp300.47 billion in the previous year to Rp254.21 billion in 2016. The decrease was attributable from additional principal price of Northland Apartment.

Investment Property

Investment property decreased Rp12.47 billion or 4.42% from Rp282.11 billion in the previous year to Rp269.64 billion in 2016. The decrease was contributed from depreciation cost on investment property assets.

Aset Tetap

Aset tetap tumbuh sebesar Rp81,44 miliar atau 5,49% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,48 triliun menjadi Rp1,57 triliun pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut antara lain dikarenakan kenaikan nilai aset tetap dari penataan pantai, renovasi bangunan, dan mesin perlengkapan.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain turun sebesar Rp2,07 miliar atau 13,66% dari tahun sebelumnya sebesar Rp15,12 miliar menjadi Rp13,06 miliar pada tahun 2016. Penurunan tersebut antara lain dikarenakan oleh biaya amortisasi dari aset lain-lain berupa hak lisensi musik wahana, film 4D, dan *software* komputer.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2016 mengalami peningkatan Rp598,80 miliar atau 44,63% dibanding posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,34 triliun menjadi Rp1,94 triliun. Peningkatan nilai liabilitas Perseroan ini sebagian besar dikontribusikan oleh kenaikan pada jumlah liabilitas jangka pendek, yaitu sebesar Rp509,02 miliar atau 97,94%. Komposisi liabilitas tahun 2016 terdiri dari 53,02% liabilitas jangka pendek dan 46,98% liabilitas jangka panjang.

Fixed Assets

Fixed assets grew Rp81.44 billion or 5.49% from Rp1.48 trillion in the previous year to Rp1.57 trillion in 2016. The growth was driven by an increase in fixed assets value from beach revitalization, building renovation and machineries.

Other Assets

Other assets was decreased Rp2.07 billion or 13.66% from Rp15.12 billion in the previous year to Rp13.06 billion in 2016. The decrease was contributed from amortization expense of other assets such as music license played at the rides, 4D movie and computer software.

Liabilities

Total liabilities in 2016 increased Rp598.80 billion or 44.63% compared with previous year's position of Rp1.34 trillion to Rp1.94 trillion. The increase in total liabilities was mostly contributed from increase in current liabilities of Rp509.02 billion or 97.94%. Composition of liabilities in 2016 consisted of 53.02% current liabilities and 46.98% non-current liabilities.

Tabel Liabilitas Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Liabilities in 2016 and 2015 (in million Rupiah)

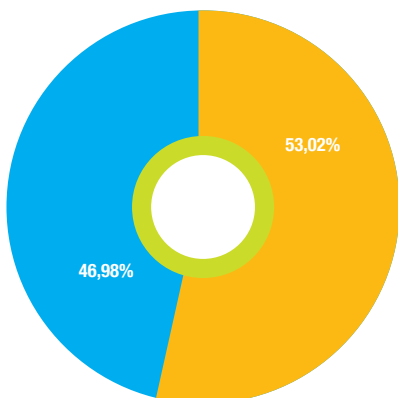
Liabilitas Liabilities	2016	2015	Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
			Selisih Growth	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha Accounts Payable				
Pihak Berelasi Related Parties	22.860	16.102	6.758	41,97%
Pihak Ketiga Third Parties	71.272	94.000	(22.728)	-24,18%
Utang Lain-lain Other Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	10.099	102	9.997	9820,12%
Pihak Ketiga Third Parties	43.170	34.808	8.362	24,02%

Tabel Liabilitas Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Liabilities in 2016 and 2015 (in million Rupiah)

Liabilitas Liabilities	2016	2015	Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
			Selisih Growth	%
Utang Pajak Taxes Payable	61.895	69.359	(7.463)	-10,76%
Beban Akrua Accrued Expenses	86.678	59.985	26.693	44,50%
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Liabilities of Current Maturities				
Utang Bank Bank Loans	390.000	90.000	300.000	333,33%
Utang Obligasi Bonds Payable	199.545	-	199.545	100,00%
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan Unearned Revenue and Customer Advances	143.208	155.356	(12.148)	-7,82%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.028.727	519.711	509.016	97,94%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Liabilities Net of Current Maturities	49.572	139.536	(89.964)	-64,47%
Utang Obligasi Bonds Payable	296.268	199.075	97.193	48,82%
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenue and Customers Advance	446.323	378.121	68.201	18,04%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	13.102	8.677	4.425	51,00%
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya Guarantee and Other Customer Deposits	16.008	13.776	2.232	16,20%
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits Liability	90.439	82.743	7.696	9,30%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	911.711	821.928	89.783	10,92%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.940.439	1.341.639	598.799	44,63%

KOMPOSISI LIABILITAS 2016

Composition of Liabilities in 2016

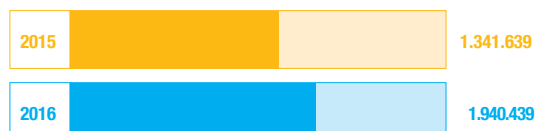


■ LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES ■ LIABILITAS JANGKA PANJANG NON CURRENT LIABILITIES

JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar Rp509,02 miliar atau 97,94% dibanding tahun 2015 sebesar Rp519,71 miliar menjadi Rp1,03 triliun pada tahun 2016, dan berkontribusi sebesar 53,02% terhadap jumlah liabilitas. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank sebesar Rp300 miliar atau 333,33% dan kenaikan utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sebesar Rp199,54 miliar atau 100%.

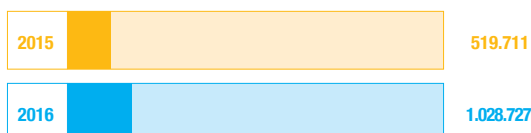
Current Liabilities

Current liabilities increased Rp509.02 billion or 97.94% compared with Rp519.71 billion in 2015 to Rp1.03 trillion in 2016 contributed 53.02% of total liabilities. The increase was primarily attributable from an increase in bank loans for Rp300 billion or 333.33%, and increase in bonds payable with current maturities of Rp199.54 billion or 100%.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Current Liabilities

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Utang Usaha

Utang usaha pihak berelasi meningkat Rp6,76 miliar atau 41,97% dibanding tahun 2015 sebesar Rp16,10 miliar menjadi Rp22,86 miliar pada tahun 2016, dan berkontribusi sebesar 24,29% terhadap jumlah utang usaha. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh kenaikan utang dari kegiatan operasional dengan KSO Pembangunan Jaya Property.

Di sisi lain, utang usaha pihak ketiga menurun Rp22,73 miliar atau 24,18% dibanding tahun 2015 sebesar Rp94 miliar menjadi Rp71,27 miliar pada tahun 2016, dan berkontribusi sebesar 75,71% terhadap jumlah utang usaha. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran sebagian besar utang usaha Perseroan kepada pemasok.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain pihak berelasi meningkat Rp10 miliar atau 9820,12% dibanding tahun 2015 sebesar Rp101,80 juta menjadi Rp10,10 miliar pada tahun 2016, dan berkontribusi sebesar 18,96% terhadap jumlah utang lain-lain. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pekerjaan tambah di proyek apartemen Northland oleh PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk.

Selanjutnya, utang lain-lain pihak ketiga meningkat Rp8,36 miliar atau 24,02% dibanding tahun 2015 sebesar Rp34,81 juta menjadi Rp43,17 miliar pada tahun 2016, dan berkontribusi sebesar 81,04% terhadap jumlah utang lain-lain. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang atas pekerjaan proyek di unit properti.

Utang Pajak

Utang pajak menurun Rp7,46 miliar atau 10,76% dibanding tahun 2015 sebesar Rp69,36 miliar menjadi Rp61,90 miliar pada tahun 2016. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran utang PPH Pasal 21.

Beban Akrual

Beban akrual meningkat Rp26,69 miliar atau 44,50% dibanding tahun 2015 sebesar Rp59,98 miliar menjadi Rp86,68 miliar pada tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban akrual atas operasional Perseroan dan anak usaha.

Accounts Payable

Accounts payable with related parties increased Rp6.76 billion or 41.97% compared with Rp16.10 billion in 2015 to Rp22.86 billion in 2016, contributed 24.29% of total accounts payable. The increase was contributed from higher loans from operational activity with Pembangunan Jaya Property Joint Venture.

Meanwhile, accounts payable with third parties decreased Rp22.73 billion or 24.18% compared with Rp94 billion in 2015 to Rp71.27 billion in 2016 contributed 75.71% of total accounts payable. The decrease was due to payment of most Company's accounts payable with suppliers.

Other Payables

Other payables with related parties increased Rp10 billion or 9,820.12% compared with Rp101.80 million in 2015 to Rp10.10 billion in 2016 contributed 18.96% to total other payables. The increase was attributable from additional project at Northland Apartment by PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk.

Furthermore, other payables with third parties increased Rp8.36 billion or 24.02% compared with Rp34.81 million in 2015 to Rp43.17 billion in 2016 contributed 81.04% of total other payables. The increase was driven by higher payables on project at property unit.

Taxes Payable

Taxes payable decreased Rp7.46 billion or 10.76% compared with Rp69.36 billion in 2015 to Rp61.90 billion in 2016. The decrease was due to the payment of Income Tax Article 21.

Accrual Expenses

Accrual expenses increased Rp26.69 billion or 44.50% compared with Rp59.98 billion in 2015 to Rp86.68 billion in 2016. The increase was driven by increase in accrual expense on the operations of Company and subsidiaries.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek meningkat Rp300 miliar atau 333,33% dibanding tahun 2015 sebesar Rp90 miliar menjadi Rp390 miliar pada tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang kepada Bank DKI.

Utang Obligasi Jangka Pendek

Utang obligasi jangka pendek meningkat 100% dibanding tahun 2015 menjadi Rp199,54 miliar pada tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh reklasifikasi utang obligasi yang akan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2017.

Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan

Pendapatan diterima di muka dan uang muka pelanggan menurun Rp12,15 miliar atau 7,82% dibanding tahun 2015 sebesar Rp155,36 miliar menjadi Rp143,21 miliar pada tahun 2016. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh amortisasi pendapatan diterima di muka atas Proyek Ancol Beach City.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tumbuh sebesar Rp89,78 miliar atau 10,92% dibanding tahun 2015 sebesar Rp821,93 miliar menjadi Rp911,71 miliar pada tahun 2016, dan berkontribusi sebesar 46,98% terhadap jumlah liabilitas. Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang obligasi sebesar Rp296,74 miliar atau 149,06% dikurangi reklasifikasi utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp199,54 miliar.

Long-Term Bank Loans

Long-term bank loans increased Rp300 billion or 333.33% compared with Rp90 billion in 2015 to Rp390 billion in 2016. It was due to increase in Bank Loans with Bank DKI.

Short-Term Bonds Payable

Short-term bonds payable increased 100% compared with Rp199.54 billion in 2016. The increase was due to reclassification of bonds payables with maturity in December 2017.

Unearned Revenues and Customers Advances

Unearned revenues and customer advances decreased Rp12.15 billion or 7.82% compared with Rp155.36 billion in 2015 to Rp143.21 billion in 2016. The decrease was due to amortized unearned revenues on Beach City Ancol Project.

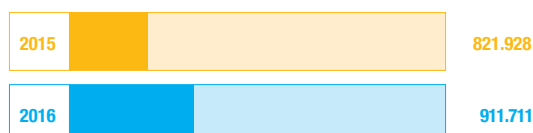
Non-Current Liabilities

Non-current liabilities grew Rp89.78 billion or 10.92% compared with Rp821.93 billion in 2015 to Rp911.71 billion in 2016 contributed 46.98% to total liabilities. The growth was primarily driven by an increase in bonds payables of Rp296.74 billion or 149.06% net of reclassification of bonds payable with current maturity of Rp199.54 billion.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Non-Current Liabilities

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang turun sebesar Rp89,96 miliar atau 64,47% dibanding tahun 2015 sebesar Rp139,54 miliar menjadi Rp49,57 miliar pada tahun 2016.

Utang Obligasi Jangka Panjang

Utang obligasi jangka panjang tumbuh sebesar Rp97,19 miliar atau 48,82% dibanding tahun 2015 sebesar Rp199,08 miliar menjadi Rp296,27 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang obligasi sebesar Rp296,74 miliar dikurangi reklasifikasi utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp199,54 miliar.

Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan

Pendapatan diterima di muka dan uang muka pelanggan tumbuh sebesar Rp68,20 miliar atau 18,04% dibanding tahun 2015 sebesar Rp378,12 miliar menjadi Rp446,32 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh penerimaan uang muka sewa lahan dari PT PGN.

Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya

Jaminan pelanggan dan deposit lainnya tumbuh sebesar Rp4,43 miliar atau 51% dibanding tahun 2015 sebesar Rp8,68 miliar menjadi Rp13,10 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh naiknya uang jaminan atas sewa lahan.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan tumbuh sebesar Rp2,23 miliar atau 16,20% dibanding tahun 2015 sebesar Rp13,78 miliar menjadi Rp16,01 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba fiskal di PT TIJA.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja tumbuh sebesar Rp7,70 miliar atau 9,30% dibanding tahun 2015 sebesar Rp82,74 miliar menjadi Rp90,44 miliar pada tahun 2016. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah biaya pesangon dan penilaian kembali liabilitas imbalan pascakerja.

Long-Term Bank Loans

Long-term bank loans decreased Rp89.96 billion or 64.47% compared with Rp139.54 billion in 2015 to Rp49.57 billion in 2016.

Long-Term Bonds Payable

Long-term bonds payable increased Rp97.19 billion or 48.82% compared with Rp199.08 billion in 2015 to Rp296.27 billion in 2016. The growth was driven by increase in bonds payable of Rp296.74 billion net of reclassification of bonds payable with current maturity of Rp199.54 billion.

Unearned Revenues and Customers Advances

Unearned revenues and customer advances grew Rp68.20 billion or 18.04% compared with Rp378.12 billion in 2015 to Rp446.32 billion in 2016. The growth was due to revenues from land rental by PT PGN.

Customer Guarantees and Other Deposits

Customer guarantees and other deposits grew Rp4.43 billion or 51% compared with Rp8.68 billion in 2015 to Rp13.10 billion in 2016. The growth was contributed from increase in advance on land rental.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities grew Rp2.23 billion or 16.20% compared with Rp13.78 billion in 2015 to Rp16.01 billion in 2016. The growth was contributed from increase in PT TIJA's fiscal profit.

Post-Employment Benefits Liabilities

Post-employment benefits liabilities grew Rp7.70 billion or 9.30% compared with Rp82.74 billion in 2015 to Rp90.44 billion in 2016. The growth was contributed from an increase in severance expense and revaluation of post-employment benefit liabilities.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan tumbuh sebesar Rp39,58 miliar atau 2,21% dibanding posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,79 triliun dan terealisasi sebesar Rp1,83 triliun pada akhir tahun 2016.

Equity

Total equity grew Rp39.58 billion or 2.21% compared with Rp1.79 billion position in 2015 and reached Rp1.83 trillion by the end of 2016.

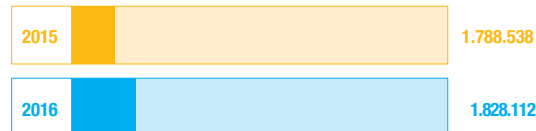
Tabel Ekuitas Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Equity in 2016 and 2015 (in million Rupiah)

Ekuitas Equity	2016	2015	Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
			Selisih Growth	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Company				
Modal Saham Capital Stock				
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 per saham Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 series A share, Series B share with par value Rp500 per share, respectively and 5,759,999,996 series C shares with par value Rp250 per share				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C Subscribed and fully paid capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 series A share, 1 series B share and 1,599,999,996 series C shares	400.000	400.000	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	36.709	36.709	-	0,00%
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	32.867	29.959	2.909	9,71%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	1.228.911	1.215.340	13.571	1,12%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total equity attributable to the owners of Parent Company	1.698.488	1.682.008	16.480	0,98%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	129.625	106.530	23.095	21,68%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.828.112	1.788.538	39.575	2,21%

EKUITAS

Equity

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Perseroan lebih rendah Rp135,53 miliar atau 46,83% dibanding dengan tahun 2015 sebesar Rp289,42 miliar dan terealisasi sebesar Rp153,89 miliar pada tahun 2016. Penurunan Laba Bersih Tahun berjalan tersebut mengakibatkan penurunan laba per saham dasar/dilusian (Earnings Per Share – EPS) sebesar Rp82 per saham di tahun 2016 dibandingkan Rp182 per saham di tahun 2015.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan lebih rendah Rp139,43 miliar atau 48,18% dibanding dengan tahun 2015 sebesar Rp289,41 miliar dan terealisasi sebesar Rp149,98 miliar pada tahun 2016.

Profit For The Year and Comprehensive Income For The Year

Profit for the year decreased Rp135.53 billion or 46.83% compared with Rp289.42 billion in 2015 and achieved Rp153.89 billion in 2016. The decrease in Profit For The Year affected on lower basic/diluted earning per share (EPS) of Rp82 per share in 2016 compared with Rp182 per share in 2015.

Total comprehensive income for the year decreased Rp139.43 billion or 48.18% compared with Rp289.41 billion in 2015 and achieved Rp149.98 billion in 2016.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2016 dan 2015
(dalam jutaan Rupiah)

Table of Statements of Profit or Los and Other Comprehensive Income in 2016 and 2015 (in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Statements of Consolidated Profit or Los and Other Comprehensive Income	2016	2015	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Growth	%
Pendapatan Usaha Revenues	1.283.535	1.131.490	152.045	13,44%
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Costs	703.295	591.324	111.971	18,94%
LABA BRUTO GROSS PROFIT	580.240	540.165	40.075	7,42%
Penghasilan Bunga Interest Income	16.666	8.638	8.028	92,94%
Penghasilan Lainnya Other Incomes	22.441	104.526	(82.085)	-78,53%

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah) Table of Statements of Profit or Los and Other Comprehensive Income in 2016 and 2015 (in million Rupiah)					
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Statements of Consolidated Profit or Los and Other Comprehensive Income	2016	2015	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		
			Selisih Growth	%	
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih Profit (Loss) on Disposal of Fixed Assets – Net	679	(679)	1.358	200,02%	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net	(266)	967	(1.233)	-127,49%	
Beban Penjualan Selling Expenses	(46.585)	(44.273)	(2.312)	5,22%	
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(215.773)	(176.123)	(39.651)	22,51%	
Beban Lain-lain Other Expenses	(117.132)	(12.777)	(104.356)	816,77%	
LABA USAHA PROFIT FROM OPERATION	240.270	420.446	(180.176)	-42,85%	
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Equity in Net Income From Associates	64.419	9.645	54.774	567,88%	
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama Equity in Net Income From Investment in Joint Venture	10.193	20.654	(10.461)	-50,65%	
Beban Keuangan Financial Charges	(45.485)	(36.142)	(9.343)	25,85%	
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(22.733)	(36.003)	13.271	-36,86%	
LABA SEBELUM PAJAK PROFIT BEFORE TAX	246.664	378.600	(131.936)	-34,85%	
Beban Pajak Tax Expenses	(92.770)	(89.180)	(3.591)	4,03%	
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	153.894	289.420	(135.526)	-46,83%	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Other Comprehensive Income					
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss					
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih Remeasurement of Defined Benefits Plan – Net	(3.911)	(12)	(3.899)	32923,42%	
Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi Share in Other Comprehensive Income of Associates	(3)	-	(3)	100,00%	

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2016 dan 2015
(dalam jutaan Rupiah)

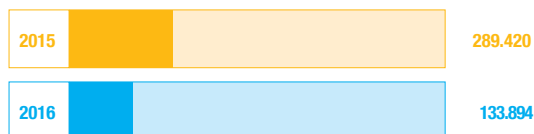
Table of Statements of Profit or Los and Other Comprehensive Income in 2016 and 2015 (in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Statements of Consolidated Profit or Los and Other Comprehensive Income	2016	2015	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Growth	%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	149.980	289.408	(139.428)	-48,18%
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Profit Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	130.825	290.861	(160.036)	-55,02%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	23.069	(1.441)	24.510	1701,28%
JUMLAH TOTAL	153.894	289.420	(135.526)	-46,83%
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	126.880	290.849	(163.969)	-56,38%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	23.100	(1.441)	24.542	1702,64%
JUMLAH TOTAL	149.980	289.408	(139.428)	-48,18%
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE	82	182	(100)	-54,95%

LABA TAHUN BERJALAN

Profit For The Year

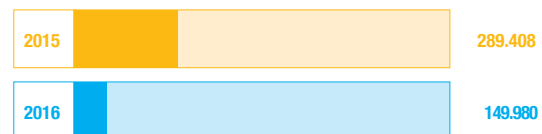
dalam juta Rupiah
in million Rupiah



JUMLAH LABA KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN BERJALAN

Total Comprehensive Income for The Year

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pada tahun 2016 mengalami kenaikan dibanding tahun 2015 sebesar Rp1,13 triliun menjadi Rp1,28 triliun. Kenaikan sebesar Rp152 miliar atau 13,44% sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pendapatan tiket pintu masuk dan wahana wisata. Pendapatan usaha terdiri dari pendapatan real estat, pendapatan tiket, pendapatan hotel dan restoran, serta pendapatan usaha lainnya.

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

Beban pokok pendapatan pada tahun 2016 mengalami kenaikan dibanding tahun 2015 sebesar Rp70,22 miliar atau 112,87% dari Rp62,21 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp132,42 miliar. Kenaikan tersebut antara lain disebabkan oleh kenaikan harga pokok penjualan Apartemen Northland dan kenaikan beban langsung pemeliharaan dan subkontrak tenaga kerja.

Selanjutnya, beban langsung pada tahun 2016 mengalami kenaikan dibanding tahun 2015 sebesar Rp41,76 miliar atau 7,89% dari Rp529,12 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp570,87 miliar. Kenaikan tersebut antara lain disebabkan oleh kenaikan beban langsung pemeliharaan dan subkontrak tenaga kerja.

Laba Bruto

Laba bruto merupakan selisih antara pendapatan usaha dengan beban pokok pendapatan dan beban langsung. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan berhasil membukukan kenaikan laba bruto sebesar Rp40,07 miliar atau 7,42% dari tahun 2015 sebesar Rp540,17 miliar menjadi Rp580,24 miliar pada tahun 2016.

Laba Usaha

Laba usaha merupakan selisih antara laba bruto dengan beban usaha. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan mencatat penurunan laba usaha sebesar Rp180,18 miliar atau 42,85% dari tahun 2015 sebesar Rp420,45 miliar menjadi Rp240,27 miliar pada tahun 2016. Penurunan tersebut disebabkan oleh langkah-langkah penyempurnaan kebijakan yang diambil oleh Perseroan diantaranya:

- Pembatalan penjualan kavling tahun 2015 sebesar Rp53,39 miliar.

Revenues

Revenues in 2016 increased Rp1.13 trillion compared with in 2015 to Rp1.28 trillion. An increase of Rp152 billion or 13.44% was mainly driven by an increase in revenues from entrance and tourism attraction tickets. The revenues comprised of real estate, ticket, hotel and restaurant and other operating incomes.

Cost of Revenues and Direct Costs

Cost of Revenues in 2016 increased Rp70.22 billion or 112.87% compared with 2015 from Rp62.21 billion in 2015 to Rp132.42 billion. This was contributed from an increase in selling price of Northland Apartment and direct costs of maintenance, and sub-contracted manpower.

Furthermore, direct costs in 2016 increased Rp41.76 billion or 7.89% compared with 2015 from Rp529.12 billion in 2015 to Rp570.87 billion. This was due to an increase direct costs of maintenance and sub-contracted manpower.

Gross Profit

Gross profit is difference between revenues with cost of revenues and direct costs. Within this calculation, the Company booked gross profit of Rp40.07 billion or 7.42% from Rp540.17 billion in 2015 to Rp580.24 billion in 2016.

Operating Profit

Operating profit is difference between gross profit and operating expenses. With this calculation, the Company booked profit from operation of Rp240.27 billion in 2016 that decreased Rp180.18 billion or 42.85% from Rp420.45 billion in 2015. The decrease was driven by policy improvement initiatives taken by the Company, among others:

- Cancellation of land sales in 2015 with value of Rp53.39 billion.

- Pencadangan proyek dalam penyelesaian hotel baru sebesar Rp29,58 miliar sebagai bentuk kehati-hatian manajemen dalam mencadangkan penurunan nilai proyek.
- Pengembalian pendapatan atas perpanjangan HPL yang dipungut perseroan sebesar Rp17,63 miliar sebagai bentuk penegakan prinsip GCG Perseroan sesuai dengan Peraturan Gubernur No. 239 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemberian Rekomendasi atas Permohonan Sesuatu Hak di atas Bidang Tanah Hak Pengelolaan Tanah Eks Desa dan Tanah Eks Kota Praja Milik/Dikuasai Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- Reserves of Rp29.58 billion for new hotel project under construction as prudence of the management to reserve against project impairment.
- Repayment revenue of Rp17.63 billion on the extension of Land Management Rights collected by the Company as the implementation of GCG principles, refers to Governor Regulation No. 239 of 2015 on the the Procedure to Acquire on Recommendation of Rights Over Lands Previously owned by Rural and Administrative City/Daerah Khusus Ibukota Jakarta Provincial Government.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak merupakan laba tahun berjalan sebelum dikurangi beban pajak. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan mencatat laba sebelum pajak menurun Rp131,94 miliar atau 34,85% dari tahun 2015 sebesar Rp378,60 miliar menjadi Rp246,66 miliar.

Beban Pajak

Beban pajak pada tahun 2016 mengalami kenaikan Rp3,59 miliar atau 4,03% dari tahun 2015 sebesar Rp89,18 miliar menjadi Rp92,77 miliar pada tahun 2016. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba fiskal untuk entitas PT TIJA.

Arus Kas

Saldo kas dan setara kas akhir tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp444 miliar atau 143,25% dibandingkan tahun 2015 dari Rp309,94 miliar menjadi Rp753,94 miliar, yang terdiri dari kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp534,56 miliar, kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar (Rp488,70) miliar, dan kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan sebesar Rp398,40 miliar.

Profit Before Tax

Profit before tax is profit of the year before deducted by tax expense. With this calculation, the Company booked profit before tax of Rp246.66 billion that decreased Rp131.94 billion or 34.85% from Rp378.60 billion in 2015.

Tax Expense

In 2016, tax expense increased Rp3.59 billion or 4.03% from Rp89.18% in 2015 to Rp92.77 billion in 2016. This increase was due to higher fiscal profit for subsidiary, PT TIJA.

Cash Flows

Balance of cash and cash equivalents in 2016 increased Rp444 billion or 143.25% compared with Rp309.04 billion in 2015 to Rp753.94 billion comprising of net cash from operating activities for Rp534.56 billion, net cash used for investing activities for Rp488.70 billion and net cash from (used for) financing activities for Rp398.40 billion.

Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2016 dan 2015 (dalam Rupiah penuh)
Table of Statements of Cash Flows in 2016 and 2015 (in million Rupiah)

Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows	2016	2015	Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
			Selisih Growth	%
Arus Kas Dari Cash Flows from				
Aktivitas Operasi Operating Activities				
Penerimaan dari Pelanggan Receipt from Customers	1.417.599	1.148.237	269.362	23,46%
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Payment to Suppliers and Third Parties	(550.282)	(533.172)	(17.110)	3,21%
Pembayaran kepada Karyawan Payment to Employees	(189.263)	(188.400)	(863)	0,46%
Kas Dihasilkan dari Operasi Cash Generated from Operations	678.054	426.665	251.389	58,92%
Pendapatan Bunga Interest Received	16.666	8.638	8.028	92,94%
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan Payment for Finance and Interest Expenses	(45.485)	(37.725)	(7.759)	20,57%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment for Income Taxes	(121.839)	(50.897)	(70.942)	139,38%
Penerimaan Klaim Asuransi Insurance Claims Received	7.162	550	6.612	1202,04%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	534.558	347.230	187.327	53,95%
Arus Kas Dari Cash Flows from				
Aktivitas Investasi Investing Activities				
Hasil Penjualan Aset Tetap Proceeds from Selling of Fixed Assets	1.607	897	710	79,13%
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(278.868)	(235.745)	(43.123)	18,29%
Penempatan Investasi Additional of Investments	(211.438)	--	(211.438)	100,00%
Penarikan Uang Muka Setoran Investasi Withdrawal an Advance for Investments	--	79.000	(79.000)	-100,00%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(488.700)	(155.848)	(332.852)	213,57%
Arus Kas Dari Cash Flows From				
Aktivitas Pendanaan Financing Activities				
Penerimaan Utang Bank Received from of Bank Loans	300.000	100.000	200.000	200,00%

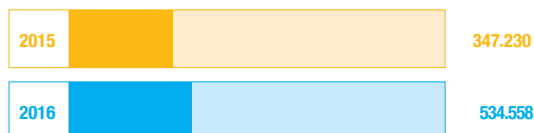
Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2016 dan 2015 (dalam Rupiah penuh)
Table of Statements of Cash Flows in 2016 and 2015 (in million Rupiah)

Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows	2016	2015	Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
			Selisih Growth	%
Pembayaran Utang Bank Payments of Bank Loans	(89.964)	(110.000)	20.036	-18,21%
Penerimaan Utang Obligasi Received from Bonds Payable	298.769	--	298.769	100,00%
Pembayaran Utang Obligasi Payment of Bonds Payable	--	(100.000)	100.000	-100,00%
Pembayaran Dividen Payment of Dividend	(110.400)	(104.000)	(6.400)	6,15%
Hasil Penerbitan Modal di Entitas Anak Result in Issuance Capital in Subsidiary	--	8.400	(8.400)	-100,00%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided form (Used in) Financing Activities	398.405	(205.600)	604.005	-293,78%
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH NET INCREASE (DECREASE) IN				
KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENTS				
KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENTS	444.263	(14.218)	458.480	-3224,75%
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent	(266)	1.193	(1.458)	-122,29%
KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENTS				
AWAL TAHUN AT BEGINNING OF YEAR	309.942	322.967	(13.025)	-4,03%
KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENTS				
AKHIR TAHUN AT END OF YEAR	753.939	309.942	443.997	143,25%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Cash Flows from Operating Activities

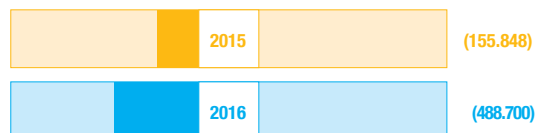
dalam juta Rupiah
in million Rupiah



ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Cash Flows from Investing Activities

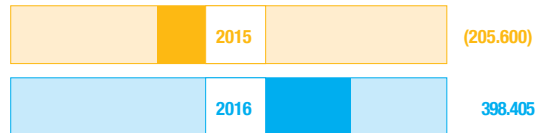
dalam juta Rupiah
in million Rupiah



ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Cash Flows from Financing Activities

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun 2016 meningkat Rp187,33 miliar atau 53,95% dari Rp347,23 miliar di tahun 2015 menjadi Rp534,56 miliar. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp269,36 miliar.
- Peningkatan pembayaran pajak penghasilan Rp70,94 miliar.

Cash Flows From Operating Activities

Net cash flows from operating activities in 2016 increased Rp187.33 billion or 53.95% from Rp347.23 billion in 2015 to Rp534.56 billion. The increase is further explained, as follows:

- Increase in receipt from customers for Rp269.36 billion.
- Increase in payment of income tax for Rp70.94 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2016 meningkat Rp332,85 miliar atau 213,57% dari (Rp155,85) miliar di tahun 2015 menjadi (Rp488,70) miliar. Peningkatan tersebut terutama dari perolehan aset tetap sebesar Rp278,87 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used for investing activities in 2016 increased Rp332.85 billion or 213.57% from (Rp155.85) billion in 2015 to (Rp488.70) billion. The increase was acquired from fixed assets of Rp278.87 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp398,40 miliar di tahun 2016 dibandingkan (Rp205,60) miliar arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2015. Hal ini disebabkan pada tahun 2016 Perseroan memperoleh dana dari penerimaan utang obligasi Rp298,77 miliar dan penerimaan utang bank sebesar Rp300 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

The Company booked cash flows from financing activities of Rp398.40 billion in 2016 compared to net cash flows used for financing activities of (Rp205.60) billion in 2015. This was contributed from bonds payable proceeds of Rp298.77 billion and bank loans of Rp300 billion acquired by the Company.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Rasio Keuangan Financial Ratio	2016	2015
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit Margin	18,72%	37,16%
Laba Usaha terhadap Jumlah Ekuitas Operating Profit to Total Equity	14,15%	25%
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset Operating Profit to Total Assets	6,38%	13,43%
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha Net Profit Margin	10,19%	25,71%
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	7,7%	17,29%
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	3,47%	9,29%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	114,25%	79,76%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	51,49%	42,86%

Kemampuan Membayar Utang

The Ability to Pay Debt (Solvency)

Sumber utama likuiditas Perseroan adalah kas yang diperoleh dari kegiatan operasional dan pinjaman jangka panjang melalui pasar modal serta pinjaman jangka panjang dan jangka pendek melalui fasilitas perbankan dengan peringkat idAA- yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Sumber likuiditas Perseroan terdiri dari likuiditas internal dan eksternal.

Main source of the Company's liquidity is cash from operating activities and long-term loans from stock market as well as short-term loans from banking facilities with idAA- rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Source of the Company's liquidity consist of internal and external liquidity.

- **Likuiditas Internal**
Dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, Perseroan terutama mengandalkan likuiditas internal. Kekuatan likuiditas internal Perseroan tercermin dari rasio lancar, yaitu perbandingan antara aset lancar dibandingkan liabilitas jangka pendek 89,01% di tahun 2016 dari sebelumnya 117,97% di tahun 2015, hal ini merupakan konsekuensi atas investasi yang sedang dilakukan Perseroan.
- **Likuiditas Eksternal**
Sumber likuiditas eksternal Perseroan yang paling utama adalah utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta obligasi. Likuiditas eksternal yang diperoleh di tahun 2016 adalah utang bank Bank DKI sebesar Rp300 miliar dan obligasi sebesar Rp300 miliar.

- **Internal Liquidity**
To fulfill matured liabilities, the Company relied on internal liquidity. Strength of the Company's internal liquidity is indicated by current ratio, as a comparison between current assets to current liabilities that achieved 89.10% in 2016 from 117.97% in 2015, which was consequence of ongoing investment implemented by the Company.
- **External Liquidity**
Main source of the Company's external liquidity is long-term bank loans and bonds payable. External liquidity acquired in 2016 was bank loans with Bank DKI of Rp300 billion and bonds of Rp300 billion.

Kemampuan Perseroan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel berikut:

Company's capability to pay its short-term loans is indicated from the ratio presented in the following table:

Rasio	2016	2015	Ratio
Rasio Lancar	89,01%	117,97%	Current Ratio

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang jangka panjang dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel di bawah ini:

Company's capability to pay its non-current liabilities is indicated from the ratio presented in the following table:

Rasio	2016	2015	Ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	69,86%	61,34%	Debt to equity ratio
Rasio utang terhadap EBITDA	2,58x	0,79x	Debt to EBITDA
Rasio EBITDA terhadap beban bunga	7,97x	14,34x	Times interest earned ratio

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Ratio

Kolektibilitas Piutang	Tahun Year		Receivables Collectability
	2016	2015	
Kolektibilitas piutang	9,61	7,74	Receivables Collectability
Penjualan bersih	1.284	1.131	Net Sales
Piutang rata-rata	134	146	Average Receivables

Perseroan mencatat piutang rata-rata Perseroan pada akhir tahun 2016 sebesar Rp134 miliar, sedangkan pada akhir tahun 2015 sebesar Rp146 miliar. Tingkat kolektibilitas piutang tahun 2016 dan 2015 masing-masing mencapai 9,61 dan 7,74.

The Company recorded average receivables of Rp134 billion by the end of 2016, and Rp146 billion by the end of 2015. Receivables collectability ratio in 2016 and 2015 are 9.61 and 7.74, respectively.

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

The Company issued Series A, Series B and Series C shares with explanation as follows:

1. Saham Seri A

Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur dan 4 orang komisaris (termasuk 1 orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

1. Series A Share

Shares that grants special rights to Government of DKI Jakarta to nominate maximum of 2 Directors and 4 Commissioners (including 1 President Commissioner). The nomination is binding the General Meetings of Shareholders (GMS).

2. Saham Seri B

Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur serta 1 orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.

3. Saham Seri C

Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.

2. Series B Share

Shares that grants special rights to PT Pembangunan Jaya to nominate President Director and maximum of 2 Directors and 1 Commissioner. The nomination is binding the GMS.

3. Series C Shares

Series C Shares have equal rights with Series A and Series B, but not including the privilege rights reserved by Series A and Series B as previously explained.

Berikut informasi Permodalan Perseroan per 31 Desember 2016:

Capital information of the Company as of December 31, 2016 is as follows:

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% Shareholders with over 5% shares ownership	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Shares Percentage	Jumlah Modal Disetor Total Paid-in Capital
Pemerintah DKI Jakarta Government of DKI Jakarta			
Saham Seri A Series A Share	1	0.0000001%	500
Saham Seri C Series C Shares	1,151,999,998	71.9999999%	287,999,999,500
Jumlah Total	1,151,999,999	72.0000000%	288,000,000,000
PT Pembangunan Jaya			
Saham Seri A Series A Share	1	0.0000001%	500
Saham Seri C Series C Shares	288,099,998	18.0099999%	72,024,999,500
Jumlah Total	288,099,999	18.0100000%	72,025,000,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C) Public (less than 5%, respectively, Series C Shares)			
	159,900,000	9.9900000%	39,975,000,000
Jumlah Total	1,599,999,998	100.0000000%	400,000,000,000

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Tujuan dari Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: Liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

Rasio liabilitas terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Management's Policy On Capital Structure

Purpose of the Company to manage its capital is to protect the entity's capability in maintaining its business sustainability, therefore, the entity will keep contributing benefit and return to the Shareholders and other Stakeholders, and gained adequate return for the Shareholders by determining price of the products and services that equals with the risk level.

The Company specified amount of capital based on risk proportion (risk-based). The Company then manages capital structure and adjustment considering the changing economic condition and characteristics of underlying risk assets. Being consistent with peer companies in the industry, the Company monitors the capital based on the adjusted debt to equity ratio. The ratio is calculated as follows: net liabilities divided with adjusted capital. Net liabilities refers to total liabilities (as presented in statements of financial position) deduced by cash and cash equivalents. Adjusted capital comprised of entire equity components (including capital stock and retained earnings).

Debt to adjusted equity ratio by December 31, 2016 and 2015 is explained below:

Uraian Description	2016	2015
Liabilitas Liabilities	1.940.439	1.341.639
Dikurangi Kas dan Setara Kas Net of Cash and Cash Equivalents	753.939	309.942
Liabilitas Bersih Net Liabilities	1.186.500	1.031.697
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.698.488	1.682.008
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	69,86%	61,34%

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2016.

Material Commitment On Capital Expenditure

The Company did not record any material commitment for capital expenditure throughout 2016.

Investasi Barang Modal

No.	Investasi Investment	Tujuan Investasi	Investment Purpose	Nilai Investasi Investment Value
1	Bangunan Building	Pengembangan usaha	Business Development	429
2	Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructures	Pendukung Operasional	Operational Support	874
3	Mesin dan Perlengkapan Machine and Equipment	Pendukung Operasional	Operational Support	1.993
4	Peralatan Equipment	Pendukung Operasional	Operational Support	766
5	Kendaraan Vehicle	Pendukung Operasional	Operational Support	187
6	Kapal Vessels	Pendukung Operasional	Operational Support	330
		Jumlah Total		4.579

Capital Expenditure

Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Realisasi Tahun 2016 dan Proyeksi Tahun 2017

Comparison Between Target at Beginning of Fiscal Year with Realization in 2016 and Projection for 2017

Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2016 dengan Target RKAP 2016 dan Proyeksi tahun 2017 (Rp juta)				
Table of Comparative Revenue and Profit Realization in 2016 with RKAP 2016 Target and Projection in 2017 (Rp million)				
	Realisasi 2016 Realization 2016	Target RKAP 2016 RKAP Target 2016	% Achievement % Achievement	Target RKAP 2017 RKAP Target 2017
Pendapatan Usaha Revenues	1.283.535	1.304.016	98,43%	1.480.558
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Costs	703.295	667.244	105,40%	712.852
Labanya Bruto Gross Profit	580.240	636.772	91,12%	767.706
Beban Usaha Operating Expenses	(339.970)	(296.216)	114,77%	(351.280)
Labanya Usaha Income From Operation	240.270	251.337	95,60%	416.427

Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2016 dengan Target RKAP 2016 dan Proyeksi tahun 2017 (Rp juta)				
Table of Comparative Revenue and Profit Realization in 2016 with RKAP 2016 Target and Projection in 2017 (Rp million)				
	Realisasi 2016 Realization 2016	Target RKAP 2016 RKAP Target 2016	% Achievement % Achievement	Target RKAP 2017 RKAP Target 2017
Beban Keuangan Financial Charges	(45.485)	(37.550)	121,13%	(73.858)
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	153.894	217.337	70,81%	250.365

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

- Pada tanggal 24 Maret 2017 dan 27 Maret 2017, Grup mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset tetap sebesar Rp6.081.704.230 sesuai dengan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak. Pada tanggal pelaporan, Surat Keterangan Pengampunan Pajak masih dalam proses, sehingga Grup belum mencatat aset tersebut.
- Pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta memutus perkara Nomor 13/G/LH/2016/PTUN-JKT yang pada intinya memutuskan sebagai berikut:

Dalam Eksepsi

Menerima eksepsi Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi (Perusahaan) berkaitan dengan kedudukan hukum (legal standing) Penggugat I (KNTI), Sehingga Penggugat I (KNTI) dikeluarkan dari Pihak sebagai Penggugat dalam perkara a quo.

Dalam Penundaan

1. Mengabulkan permohonan penundaan pelaksanaan surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan yang diajukan Penggugat II (WALHI).

Subsequent Material Information And Facts After Accountant Reporting Date

- On March 24, 2017 and March 27, 2017, the Group registered for tax amnesty program by reporting fixed assets amounted to Rp6,081,704,230 through its Declaration Letter for Tax Amnesty. On the reporting date, Tax Amnesty Approval is still in process, thus the Group has not recorded the asset yet.
- On March 16, 2017, the State of Administrative Court (PTUN) of Jakarta deciding the case No. 13/G/LH/2016/PTUN-JKT that essentially decided the following:

The Exception

Receiving the exception of the Defendant (Governor of DKI Jakarta) and Defendant II Intervention (the Company) in relation with the legal standing of Plaintiff I (KNTI), so Plaintiff I (KNTI) are excluded from the Party as a Plaintiff in the case a quo.

The Delay

1. Granting a stay execution of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Granting the Permits for K Island Reclamation to the Company filed by Plaintiff II (WALHI).

2. Memerintahkan Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) untuk menunda pelaksanaan surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan serta segala bidang administratifnya selama proses sidang sampai adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dan penetapan lain yang mencabutnya kemudian hari.

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menyatakan batal Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan.
3. Memerintahkan Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) untuk mencabut surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Maret 2017, Gubernur DKI Jakarta dan Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan pemeriksaan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara terhadap putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara.

Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan dipengaruhi baik oleh faktor pertumbuhan ekonomi maupun rencana pemerintah provinsi ke depan, mengingat Perseroan merupakan salah satu BUMD Provinsi DKI Jakarta.

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional 2017 akan berada pada kisaran 5,2% - 5,3%. Hal ini mencerminkan bahwa kondisi perekonomian ke depan masih akan bertumbuh

2. Instructing the Defendant (the Governor of DKI Jakarta) to delay the implementation of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting the Permits for K Island Reclamation to the Company and all of its administrative areas during the trial process until a decision of permanent legal force and another regulation revokes it at a later date.

In Merits of Case

1. Granting the Plaintiff's claim entirety.
2. Dismissing and declaring void the Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on Granting the Permits for K Island Reclamation to the Company.
3. Instructing the Defendant (the Governor of DKI Jakarta) to revoke the Jakarta Governor Decree No. 2485 dated 17 November 2015 on Granting the Permits for K Island Reclamation to the Company.

On March 23, 2017, the Governor of DKI Jakarta and the Company through its legal counsel filed a request for examination of an appeal to the High Court of State Administrative Jakarta against the decision of the State Administrative Court No. 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Until this report was published, the case is still in the process of examining the appeal in the High Court of State Administrative.

Business Prospect

The Company's business prospect is influenced by economic growth and future plan of the Provincial Government, considering the Company as one of ROEs in DKI Jakarta Province.

Bank Indonesia (BI) projected national economic growth will achieve 5.2% - 5.3% in 2017. This reflects upcoming economic condition will still grow in line with infrastructure development and higher

seiring dengan perbaikan dan pembangunan infrastruktur dan belanja domestik yang makin meningkat di akhir 2016. Pertumbuhan tersebut diharapkan berdampak pada meningkatnya jumlah kunjungan rekreasi maupun belanja properti di Perseroan pada tahun 2017.

Sementara itu, pemerintah DKI sedang membangun transportasi massal antara lain *Mass Rapid Transit*, *Light Rail Transit*, dan *Bus Rapid Transit* yang dapat menjadi peluang baik bagi prospek usaha ke depan. Program pemerintah tersebut diharapkan berdampak pada kemudahan akses menuju kawasan rekreasi Ancol. Hal ini juga menjadi peluang yang harus ditangkap Perseroan untuk segera menjalankan rencana proyek-proyek mixed use properti yang terintegrasi dengan transportasi massal di Jakarta, atau lebih dikenal dengan konsep *transit oriented development*, yang tentunya akan meningkatkan nilai jual properti Perseroan di masa mendatang.

Menyikapi hal tersebut, dengan tetap memanfaatkan keunggulan daya saing yang dimiliki Perseroan dan didukung dengan konsolidasi dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang telah dilakukan di tahun 2016, Perseroan optimis dapat turut menangkap peluang ke depan untuk bersaing dengan industri sejenis.

Berbagai langkah strategis Perseroan di tahun 2017 di antaranya adalah:

- » Revitalisasi yang melingkupi inovasi dan renovasi di seluruh unit usaha Perseroan diantaranya:
 - Merevitalisasi existing Sea World Ancol dan rencana pengembangan New Sea World ;
 - Mengganti Film 4D di Ocean Dream Samudra dan penambahan fasilitas Water Playground di Atlantis Water Adventure;
 - Menambah fasilitas *Children Playground* di Indoor Dufan dan memulai pengembangan wahana *Indoor Coaster* sebagai inovasi tahun 2018.
 - Meningkatkan layanan pengunjung melalui manajemen lalu lintas internal kawasan Ancol melalui penerapan parkir sentral, penambahan armada wara wiri serta jalur transportasi internal kereta Sato sato.

domestic expenditure by the end of 2016. Growth is expected to increase recreational visits and property expenditure of the Company in 2017.

Meanwhile, Government of DKI is building mass transportation infrastructures such as Mass Rapid Transit, Light Rail Transit, and Bus Rapid Transit that brings opportunity for future business prospect. The Government's programs are expected to support access to Ancol recreational complex. This will open the opportunity that shall be pursued by the Company to implement mixed-use property project plans immediately and integrated with mass transportation facility in Jakarta, or broadly known as Transit-Oriented Development, which is believed to enhance the selling price of Company's property in the future.

Responding to this condition, by optimizing competitive advantages of the Company, supported by consolidation and policy improvement implemented throughout 2016, the Company is optimistic to seize future opportunity to be competitive with peer industries.

Strategic plans that will be implemented by the Company in 2017 are, among others:

- » Revitalization which includes innovation and renovation of all business units, such as:
 - Revitalizing existing Sea World Ancol and New Sea World development plan;
 - Replacing 4D Movie at Ocean Dream Samudra and additional Water Playground facility at Atlantis Water Adventure;
 - Providing Children Playground facility at Dufan Indoor area and starting the development of Indoor Coaster ride as innovation for 2018.
 - Improving service to visitors through Ancol area internal traffic management by providing centralized parking, additional Wara Wiri fleets and Sato-Sato Train as internal transportation.

- Meningkatkan kenyamanan pengunjung melalui inovasi di bidang penataan pantai melalui pengadaan *beach cleaner* serta penambahan fasilitas toilet.
 - Merenovasi *cottage*, restoran dan *front office* serta menyiapkan inovasi hotel baru di Putri Duyung Ancol.
 - Melakukan inovasi kafe baru yaitu Lagoon Cafe di areal pantai Lagoon.
 - Melakukan renovasi seperti penggantian pipa air, penambahan pompa banjir, memindahkan dan menata akses di area Properti Ancol.
 - Melakukan kerjasama pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah terpadu bekerjasama dengan PD PAL.
- » Menyelesaikan Rencana Induk kawasan Ancol secara menyeluruh dan terintegrasi baik terhadap lahan yang ada saat ini maupun ke depan. Rencana Induk akan dibuat terintegrasi antara kawasan rekreasi, properti dan resor, termasuk pengembangan reklamasi, MICE, Ancol Walk dan rencana transportasi publik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- » Merealisasikan kerjasama dengan mitra pengembang ternama guna peningkatan nilai jual produk properti

Fokus strategis Perseroan ke depan tersebut dilakukan seiring dengan peningkatan *service excellence* di seluruh titik layanan di kawasan Ancol sehingga berujung pada terwujudnya total customer experience yang melampaui ekspektasi pengunjung. *Service excellence* dimulai dari pembelian tiket, memasuki pintu gerbang Ancol, menikmati wahana, berbelanja, menikmati kuliner dan fasilitas pendukung yang terus terjaga selama pengunjung berada di kawasan Ancol

Dari sisi unit servis pendukung bisnis, pengembangan SDM dan organisasi juga terus dilakukan melalui pelaksanaan budaya Perseroan yang lebih baik yang didukung oleh budaya pelayanan dan manajemen risiko yang handal. Di samping itu, Perseroan juga akan terus melakukan pengendalian biaya serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

- Improving convenience of the visitors through beach revitalization by providing beach cleaner and additional toilet facilities.
 - Renovating cottage, restaurant and front office as well as preparing new hotel innovation at Putri Duyung Ancol.
 - Establishing café innovation, Lagoon Café at Lagoon Beach area.
 - Conducting renovation program including water pipeline replacement, additional flood pump, decorating and arranging access in Ancol Property area.
 - Collaborating with PD PAL for integrated waste water treatment installation.
- » Finishing comprehensive and integrated Ancol Master Plan both on existing and future land banks. The Master Plan will be integrated with recreational area, property and resort, including reclamation development, MICE, Ancol Walk and public transportation plan of DKI Jakarta Provincial Government.
- » Building partnership with reputable developer partner to increase selling price of the property product.

Focus of the Company's future strategy is formulated consistently with improvement of service excellence at service spots in entire Ancol area resulting in achievement of total customer experience that exceeds visitor's expectation. Service excellence is started since ticket purchase, entering Ancol's gate, enjoying the ride, shopping, culinary experience and well-maintained supporting facilities during the visitors' experience in Ancol area.

In terms of business supporting service unit, Human Resources and Organization development are continuously implemented by intensifying corporate culture implementation supported with service culture and reliable risk management. In addition, the Company will continuously implement cost controlling and good corporate governance.

Aspek Pemasaran

Segmen Rekreasi dan Resor

Tahun 2016, disamping tetap menjalankan promosi paket penjualan, kerjasama media dan agen penjualan, Perseroan juga menitikberatkan strategi promosi melalui penyampaian informasi di media sosial. Upaya-upaya tersebut meningkatkan jumlah kunjungan rombongan sebesar 8,65% dan kunjungan individu sebesar 7,88% dari tahun lalu.

Peningkatan jumlah kunjungan rombongan didorong oleh kegiatan sales visit dari tim marketing dan kerjasama agen daerah. Sementara itu peningkatan kunjungan individu didorong sebagian besar oleh media sosial. Pada tahun 2016, media sosial Ancol yaitu twitter, facebook dan instagram, banyak mengangkat tema *edutainment* dan aspek humanis pada konten promosi dan programnya. Promosi dinilai cukup baik melalui media sosial tersebut melihat dari semakin bertambahnya jumlah *followers* dan *likes* dari media sosial Ancol. *Follower* dari Twitter bertambah sebanyak 42.000, Instagram meningkat sebanyak 17.000, dan Facebook Fanpage dari unit-unit Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventure dan Sea World Ancol mengalami peningkatan jumlah *likes* antara 25.000 hingga 80.000.

Dari aspek pemasaran, Putri Duyung Ancol melakukan strategi marketing yang belum dilakukan tahun sebelumnya yaitu dengan menambah jaringan distribusi melalui agen perjalanan daring. Penambahan jalur distribusi tersebut berkontribusi sebesar 15,56% dari total pengunjung. Putri Duyung Ancol juga berusaha meningkatkan brand awareness melalui media sosial serta menerapkan harga yang lebih kompetitif untuk menyikapi tumbuhnya beberapa hotel di kawasan Jakarta Utara.

Ke depan, Perseroan berupaya melakukan pengkajian ulang terhadap beberapa investasi yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, khususnya pada unit resor. Sebagai contoh rencana pengembangan hotel baru di area Putri Duyung Ancol yang sedang dikaji ulang dari sisi produk dan harga.

Marketing Aspect

Recreation and Resort Segment

In 2016, other than sales package promotion, media partnership and sales agent, the Company also emphasized promotion strategy by disseminating information in social media. The initiatives successfully increased group visits by 8.65% and individual visits by 7.88% higher than previous year.

The increasing number of group visits was driven by sales visit activity from the marketing team and partnership with regional agents. In addition, the increase in individual visits was supported by the social media. In 2016, Ancol's social media such as Twitter, Facebook Fanpage and Instagram raise many social and edutainment theme in its promotion content. The promotion activities was quite effective as can be seen through the increasing numbers of followers and likes on Ancol's social media accounts. Followers on Twitter increased by 42,000 followers, Instagram increased by 17,000 followers and the Facebook Fanpage of units Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventure and Sea World Ancol increased from range of 25,000 up to 80,000 likes.

In marketing aspect, Putri Duyung Ancol implemented new marketing strategy by expanding its distribution network through online travel agents. This expansion of distribution network contributed 15.56% of total customers. Putri Duyung Ancol also sought to increase brand awareness through social media and applied more competitive rates in response to the growing number of new hotels in North Jakarta.

Going forward, the Company will review investments made in the past, specifically in the resort business. As an example, the development of a new hotel in the Putri Duyung Ancol area, is currently under review from a product and cost perspectives.

Untuk unit usaha Bidadari Eco Resort, Perseroan sedang menyusun rencana induk (*master plan*) untuk pengembangan selanjutnya dengan memperhatikan kebutuhan pasar di masa mendatang.

Pada sektor rekreasi ini, Perseroan juga sedang mengkaji pengembangan bisnis MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) di kawasan Ancol. Dalam hal ini, Perseroan ingin mengembangkan bisnis MICE yang memiliki keunikan dan keunggulan karena terintegrasi dengan akomodasi hotel maupun kawasan rekreasi yang tidak dimiliki pesaing lainnya.

Segmen Properti

Sementara itu, kegiatan pemasaran di segmen properti di tahun ini difokuskan pada :

- Penjualan apartemen Northland, Penjualan apartemen sedikit banyak didorong oleh gimmick hadiah langsung untuk konsumen dan insentif *reward* untuk agen penjual, disamping program pemasaran pada umumnya.
- Penjualan stok hunian Jaya Ancol Seafront.
- Melakukan *hard sales* melalui media *internet* dengan website produk perseroan dan bekerja sama dengan *provider-provider* sosial media dan agent penjualan *online*.
- Meningkatkan *brand awareness* dengan melakukan promosi di berbagai media seperti billboard, televisi, radio, majalah kawasan, dan insersi koran.
- Melakukan kerjasama dengan agen-agen marketing dan melakukan kegiatan *agent gathering* dengan insentif dan *reward* yang menarik.
- Melakukan kegiatan pameran di mal-mal Jakarta yang sesuai dengan segmen produk properti perseroan untuk menggaet konsumen yang prospektif.
- Melakukan kegiatan *gathering* untuk para konsumen potensial secara berkala.

Perseroan memanfaatkan akses *internet* super cepat atau akses menuju transportasi publik yang mudah untuk memenuhi kebutuhan konsumen dari generasi millennial yang berusia di bawah 35 tahun. Bagi kelompok ini, akses internet dan transportasi adalah pertimbangan penting dalam pemilihan produk properti. Untuk tahun 2017, pemasaran akan

The Company is in the process of making the master plan for Bidadari Eco Resort to meet future market needs.

In this recreation sector, the Company is also reviewing MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) business development in Ancol area. In this case, the Company plans to develop MICE business with unique features and competitiveness as it is integrated with hotel accommodation and recreational area which are not provided by other competitors.

Property Segment

However, marketing activity for property segment in this year focused on:

- Sales of Northland Apartment, in which the sales was encouraged by prize gimmick for customers and reward incentive for sales agent, besides other common marketing programs.
- The sales of Jaya Ancol Seafront residential stocks.
- Hard sales via internet using the Company's website cooperated with social media providers and online sales agents.
- Building brand awareness via promotions in various media such as billboard, television, regional magazine and newspaper insertion.
- Partnering with marketing agents and conducting gathering events with interesting incentives and reward.
- Participating in mall exhibition across Jakarta that suits the property product segments to seize prospective customers.
- Periodic gathering event for potential customers.

The Company also optimizes fast internet access or easy public transportation access to fulfill customer's needs who are millennial generation under 35. This group considers internet and transportation accesses very important in choosing property product. In 2017, the marketing plan will focus on selling existing unit stocks, sales of the Northland Apartment, Ancol

menitikberatkan pada penjualan stok unit yang ada, penjualan Apartemen Northland Ancol Residence, kanto Ancol Ocean Breeze, Coasta Villa Tahap 3, Townhouse Puri Marina, dan pengembangan Lot A dan Lot B Marina Coast Ancol Barat dengan mitra Strategis terpilih.

Segmen Perdagangan dan Jasa

Promosi untuk bisnis kuliner dilakukan terintegrasi dengan bisnis rekreasi diantaranya dengan membuat paket makanan untuk kunjungan group, promosi pada media sosial Ancol, petunjuk arah di kawasan Ancol, maupun paket khusus dimusim tertentu.

Disamping itu, pada bisnis kuliner dan souvenir terdapat beberapa inisiatif, yaitu memperbaharui desain souvenir dan tampilan gerai untuk menjangkau segmen yang lebih luas. Pengembangan bisnis souvenir diharapkan mampu menjadi daya dorong pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Dividen

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 23 Juni 2016 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 8 tanggal 08 Agustus 2016 dari Notaris Aryanti Artisari S.H.,M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2015 sebesar 38% dari laba bersih tahun buku 2015 atau sebesar Rp69 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp110.399.999.862 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp2.908.605.717.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 8 Juni 2015 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 17 tanggal 8 Juni 2015 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2014 sebesar 44,23% dari laba bersih tahun buku 2014 atau sebesar Rp65 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp103.999.999.870 yang telah dibayarkan di tahun 2015 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp2.351.595.474.

Residence, Ancol Ocean Breeze Office-Shop, Coasta Villa Phase III, Puri Marina, and developing West Ancol Marina Coast Lot A and Lot B with selected strategic partners.

Trading and Service Segments

Promotion of culinary business is integrated with recreation business by offering meal package for group visits, promotion at Ancol's social media, signage placement in Ancol area and package for special seasons.

In addition, the culinary and souvenir business are preparing some initiatives, such as renewing the souvenir design and food outlet's interior to seize broader segment. Souvenir business development is expected to become contributor of Company's revenue growth.

Dividend

In the Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) on June 23, 2016 as declared in Deeds No. 8 dated August 8, 2016 by Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn., the Shareholders approved dividend payment for fiscal year 2015 of 38% from net income in fiscal year 2015 or Rp69 per share or total of Rp110,399,999,862 and specified general reserves of Rp2,908,605,717.

In the Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) on June 8, 2015 as declared in Deeds No. 17 dated June 8, 2015 by Notary Aryanti Artisari SH., M.Kn. the Shareholders approved dividend payment for fiscal year 2014 of 44.23% from net income booked in fiscal year 2014 or Rp65 per share or total of Rp103,999,999,870 to be paid in 2015 and specified additional general reserves of Rp2,351,595,474.

Jadwal pembayaran dividen dan tata caranya diserahkan kepada Direksi dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The dividend payment schedule and procedure are delegated to the Board of Directors by complying with the prevailing Law.

Dividen Dividend	Tahun Pembagian Dividen Dividend Payment Period				
	2016	2015	2014	2013	2012
Laba Bersih Kinerja Tahun Sebelumnya Previous Years' Net Income	290,86	234,16	192,19	178,15	161,92
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar) Cash Dividend Paid (Rp billion)	110,3999999	103,9999999	85,43999989	79,2	72
Dividen per Lembar Saham (Rupiah penuh) Dividend per Share (Rupiah full amount)	69	65	53,4	49,5	45
Payout Ratio Payout Ratio	38%	44%	44%	44%	44%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	27 Juni 2016	10 Juni 2015	30 Mei 2014	3 Juni 2013	16 Mei 2012
Tanggal Pembayaran Payment Date	27 Juli 2016	10 Juli 2015	4 Juli 2014	12 Juli 2013	21 Juni 2012

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MESOP)

Saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MESOP). Program kepemilikan saham pernah dilakukan Perseroan pada saat IPO di tahun 2004

Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Currently, the Company has not offered any employee and or management its stock option plan (ESOP/MSOP). The shares offering plan was offered by the Company during the IPO in 2004.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	
	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering
	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds
	Jumlah Total
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Underwriting Fee
	Hasil Bersih Net Proceeds

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds		
	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Jumlah Total
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Funds According to the Prospectus	Penyertaan Modal Pada Entitas Anak Perseroan (PT TIJA) (60%) Investment in Subsidiary (PT TIJA) (60%)	179.261.280.000
	Pengembangan Property (40%) Property Development (40%)	119.507.520.000
	JUMLAH TOTAL	298.768.800.000
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus The Use of Funds According to the Prospectus	Penyertaan Modal Pada Entitas Anak Perseroan (PT TIJA) (60%) Investment In Subsidiary (PT TIJA) (60%)	
	Pengembangan Property (40%) Property Development (40%)	32.696.696.213
	JUMLAH TOTAL	32.696.696.213
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering		266.072.103.787

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

Material Information With Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transaction

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam yang relevan.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to the government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Akun dan Transaksi Type of Accounts and Transactions
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI) DKI Jakarta Regional Government (Pemda DKI)	Pemegang Saham Shareholders	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Bank DKI (Bank DKI)	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu Pemda DKI Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Pinjaman Bank Equity Contribution
PT Jaya Bowling Indonesia	Investasi Jangka Panjang Long-Term Investment	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Entitas Asosiasi Associate	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Entitas Asosiasi Associate	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Fauna Land Ancol	Entitas Asosiasi Associate	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Jakarta Akses Tol Priuk	Dikendalikan oleh PT Jaya Ancol Pratama Tol Controlled by PT Jaya Ancol Pratama Tol	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Jaya Kuliner Lestari	Dikendalikan oleh PT Taman Impian Controlled by PT Taman Impian	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Jaya Teknik Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Membeli Jasa Instalasi Peralatan Purchase of Equipment Installation Service
PT Jaya Gas Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Pengadaan Gas LPG Billing of Construction Services
PT Arkonin	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Penagihan Jasa Konstruksi Billing of Construction Services
PT Mitsubishi Jaya Escalator and Elevator	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Membeli Barang Jadi dan Membeli Jasa Instalasi Purchase of Goods and Installation Service

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Akun dan Transaksi Type of Accounts and Transactions
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Companies with the same shareholders with Company, PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi dan Jasa Konstruksi Purchase of Installation Services and Construction
KSO Pembangunan Jaya Property	Kerjasama Entitas Ventura Bersama Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Cooperation Joint Venture Entity Company with PT Jaya Real Property	Komitmen kerja sama untuk Proyek Properti Commitment of cooperating for Property Project
Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perusahaan Company Activities Controller	Tantiem dan Bonus Incentives and Bonus
PT Jakarta Propertindo	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Sertifikat SUWT SUWT Certificate

Sifat Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi meliputi antara lain:

- Pekerjaan struktur, *plumbing*, dan *fasade* Ancol Northland Residence dan pembuatan Tanggul *Disposal Site* (Tanggul Barat) Ancol Timur dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp56.771.864.
- Pekerjaan mekanikal dan elektrikal Ecovention Hall Ecopark Ancol dan pekerjaan utilitas The Bukit Ancol Barat yang dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Teknik Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp220.203.019 dan Rp122.219.939.
- Pengadaan dan pemasangan *escalator* dan *elevator* untuk *Exhibition Hall* Ecopark dan pekerjaan pemeliharaan dan perawatan *escalator* dan *elevator* dilakukan Perseroan dan PT TIJA dengan PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator yang dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.145.716.

Nature of Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Company conducted certain transactions with related parties including the following:

- Structuring works for plumbing, and facade for Ancol Northland Residence and structuring Dike Disposal Site (West Dike) of East Ancol conducted by the Company with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, recorded as accounts payable with balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp56,771,864, respectively.
- Mechanical and electrical works of Ecovention Hall Ecopark Ancol and utility work for The Bukit Ancol Barat conducted by the Company with PT Jaya Teknik Indonesia, recorded as accounts payable with balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp220,203,019 and Rp122,219,939, respectively.
- Procurement and installation of escalators and elevators for Exhibition Hall Ecopark and maintenance work and escalator and elevator maintenance performed by the Company and PT TIJA with PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator, recorded as accounts payable with balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp4,145,716, each.

- d. Pengadaan bahan bakar LPG untuk unit usaha Putri Duyung Ancol dilakukan PT TIJA dengan PT Jaya Gas Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada periode 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp8.857.000.
- e. Pekerjaan perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol dilakukan dengan PT Arkonin dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp45.000.000.
- f. Penyewaan lahan parkir di Wahana Dunia Fantasi antara PT TIJA dengan PT Philindo dicatat pada pos beban akrual operasional pada periode 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp550.000.000.
- g. Penyewaan kantor di Ecovention Hall Ocean Ecopark oleh Bank DKI dicatat oleh PT TIJA sebagai pendapatan usaha pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp589.693.206 dan Rp497.572.700.
- h. Penggantian biaya proyek Kondominium, sesuai dengan addendum II kepada KSO Pembangunan Jaya Property dicatat sebagai utang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp15.693.901.698 dan Rp15.865.444.609.
- i. Penerbitan Surat Utang Wajib Tukar (SUWT) dari Perusahaan kepada PT Jakarta Propertindo dilakukan berdasarkan Perjanjian Penerbitan SUWT tanggal 17 September 2012 yakni tanggal ditandatanganinya Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) oleh PT Jakarta Tollroad Development (JTD) dan Badan Pengusahaan Jalan Tol (BPJT) atau diperolehnya persetujuan instansi yang berwenang atas perolehan saham hasil penukaran tersebut. SUWT dapat ditukar menjadi 650 lembar saham dari 3.219 saham seri C JTD pada saat terpenuhinya persyaratan penukaran tersebut. Penerbitan SUWT dengan nomor Sertifikat SUWT-1 tersebut memiliki jangka waktu satu tahun sejak tanggal penerbitan SUWT dan dengan tingkat bunga sebesar nol persen. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp4.270.781.349.
- d. Procurement of LPG fuel for Putri Duyung Ancol, a business unit that conducted by PT TIJA with PT Jaya Gas Indonesia, recorded as accounts payable with balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp8,857,000, each.
- e. Architectural planning for Putri Duyung Ancol conducted with PT Arkonin, recorded as accounts payable with balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp45,000,000, each.
- f. Parking lot leasing in Dunia Fantasi between PT TIJA with PT Philindo, recorded as accrued operational expenses in the period of of December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp550,000,000,.
- g. Office Rental in Ecovention Hall Ocean Ecopark by Bank DKI, recorded by PT TIJA as operating revenues as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp589,693,206 and Rp497,572,700, respectively.
- h. Replacement cost of Condominium project, in accordance to addendum II to KSO Pembangunan Jaya Property, recorded as trade payable with balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp22,581,769,803 and Rp15,865,444,609, respectively.
- i. Issuance of Sovereign Debt Instruments (SUWT) from the Company to PT Jakarta Propertindo, based on Agreement of SUWT dated September 17, 2012 which is the date of the signing of the toll road concession (PPJT) by PT Jakarta Tollroad Development (JTD) and Toll Road Regulatory Agency (BPJT) or acquired authorized agency approval for the acquisition of shares resulting from the exchange. This SUWT is convertible into 650 shares of 3.219 shares of Series C of JTD upon fulfillment of the requirements of the exchange. Issuance of SUWT Certificates no. SUWT-1 is one-year period, starting from the issuance date of SUWT and with interest rate of 0%. On December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp4,270,781,349, respectively.

Saldo dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with Related Parties are as follows:

	2016	2015
Aset Assets		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	58.439.100.642	44.984.964.536
Piutang Lain-lain Other Receivables	2.639.041.096	2.457.287.671
Liabilitas Liabilities		
Utang Usaha Accounts Payable	22.859.975.538	16.102.439.128
Utang Lain-lain Other Payables	10.099.034.912	101.803.575
Pendapatan Revenues		
Pendapatan Usaha Income from operation	126.250.741	373.833.636
Beban Expenses		
Beban Usaha Operating Expenses	33.419.000	1.092.585.000

	2016	2015	
Aset Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1,55%	1,44%	% dari total aset % of total assets
Piutang Lain-lain Other Recivables	0,07%	0,08%	% dari total aset % of total assets
Liabilitas Liabilities			
Utang Usaha Accounts Payable	1,18%	1,20%	% dari total aset % of total assets
Utang Lain-lain Other Payables	0,52%	0,01%	% dari total aset % of total assets
Pendapatan Revenues			
Pendapatan Usaha Income from operation	0,01%	0,03%	% dari total pendapatan % of total revenues
Beban Expenses			
Beban Usaha Operating expenses	0,01%	0,50%	% dari total beban % of total expenses

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/*suppliers*. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perseroan dengan mengadakan tender yang

Transactions with related parties are primarily related to procurement or provision of services of subcontractors/*suppliers*. Procurement is organized by the Company by conducting tender with participants from third

pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perseroan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp5.151.275.937 dan Rp5.523.414.602.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp18.829.777.684 dan Rp19.223.612.675.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Perseroan pada tahun 2016 menerapkan kebijakan akuntansi untuk pencatatan pendapatan dan biaya dari semula menggunakan metode *cash basis* menjadi metode *accrual basis* untuk beberapa pos antara lain:

- Biaya pencadangan atas tantiem dan bonus.
- Transaksi dari perjanjian kontraktual baik pendapatan maupun biaya.
- Estimasi dari kerugian yang material.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-

parties and related parties already listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism are performed in accordance with the procurement standards set by the Company.

Total of short-term remuneration received by Commissioners in 2016 and 2015 are amounted to Rp5,151,275,937 and Rp5,523,414,602, respectively.

Total of short-term remuneration received by Directors in 2016 and 2015 are amounted to Rp18,829,777,684 and Rp19,223,612,675, respectively.

Change in Regulations with Significant Impact to the Company

In 2016, there was no change in regulation with significant impact towards the Company.

Change in Accounting Policy Implemented by the Company in Recent Fiscal Year

In 2016, the Company applied accounting policy for recognition of cost and revenue from previously cash-basis method to accrual basis method for some accounts, as follows:

- Allowance expense for incentives and bonus
- Transaction from contractual agreement for both cost and revenue
- Estimation of material loss.

The Company's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market, including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for

347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30: "Pungutan"

Amandemen

- PSAK 4 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri – Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Amandemen 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK 19 (Amandemen 2015): "Aset Takberwujud – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja – Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama – Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- PSAK 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

Penyesuaian

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

The following are amendment and improvement of standards and new interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

New Standards:

- PSAK 70: "Accounting for assets in Liabilities of Tax Amnesty"
- ISAK 30: "Levies"

Amendments

- PSAK 4 (Amendment 2015): "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (Amendment 2015): "Investment in Associates and Joint Venture - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK 19 (Amendment 2015): "Intangible Asset - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- PSAK 65 (Amendment 2015): "Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements - Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation"
- PSAK 67 (Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"

Revised

- PSAK No. 5 (Revised 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Revised 2015): "Related Party Disclosures"

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): “Properti Investasi”
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap”
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): “Aset Takberwujud”
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): “Kombinasi Bisnis”
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): “Pengukuran Nilai Wajar”
- PSAK No. 110 (Penyesuaian 2015): “Akuntansi Sukuk”
- PSAK No. 13 (Revised 2015): “Investments Property”
- PSAK No. 16 (Revised 2015): “Property, Plant and Equipment”
- PSAK No. 19 (Revised 2015): “Intangible Assets”
- PSAK No. 22 (Revised 2015): “Business Combination”
- PSAK No. 25 (Revised 2015): “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”
- PSAK No. 53 (Revised 2015): “Share-based Payments”
- PSAK No. 68 (Revised 2015): “Fair Value Measurement”
- PSAK 110: “Accounting for Sukuk”

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi;
- PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

The followings are ratification of amendments and revised of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, as follows:

Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements;
- ISAK 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property;
- PSAK 3 (Revised 2016): Interim Financial Reporting;
- PSAK 24 (Revised 2016): Employee Benefits;
- PSAK 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures.

Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
- PSAK No. 69: Agrikultur;
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari ISAK serta PSAK baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Informasi Kelangsungan Usaha

Meskipun situasi bisnis semakin kompetitif dengan bermunculannya para pesaing baik di segmen properti, rekreasi maupun resor yang mengusung konsep dan keunggulan masing-masing di sekitar area Jabodetabek, Perseroan ternyata mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan, sebagaimana diindikasikan dari pertumbuhan pendapatan Perseroan sebesar 13% dari realisasi Tahun 2015 sebesar Rp1,13 Triliun menjadi Rp1,28 Triliun pada tahun 2016.

Laba bersih yang mengalami penurunan sebesar 55% dari realisasi laba bersih tahun 2015 disebabkan adanya upaya untuk menyempurnakan berbagai kebijakan yang mengacu pada *best practice*. Tahun 2016 dicanangkan sebagai tahun konsolidasi internal Perseroan yang dimulai dengan menerapkan budaya pelayanan yang memberikan nilai tambah dan kesan baik kepada pelanggan. Hal tersebut didukung oleh upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan perbaikan Teknologi Informasi. Disamping itu, Perseroan juga menyempurnakan berbagai kebijakan yang mengacu pada *best practice* sehingga Perseroan dapat selalu menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.

Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, as follows:

- Amendments to PSAK 16: Agriculture Crop Production;
- PSAK 69: Agriculture;
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows;
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes.

As per the ratification date of this financial statements, the Management is still evaluating the potential impact of new and revised ISAKs and PSAKs to the Company's financial statements.

Information About Business Sustainability

Despite more competitive business condition with emerging competitors either in property, recreation and resort segments with distinctive concept and features around Jabodetabek area, the Company manages to book a stable revenue growth as indicated by 13% revenue growth compared with Rp1.13 trillion realization in 2015 to Rp1.28 trillion in 2016.

Net income decreased 55% from net income realization in 2015 as consequence of efforts to improve policies referring to the best practice. 2016 was the internal consolidation year which was started by implementing service culture to provide value-added and positive image to the customers. This was also supported by initiatives to develop quality of the Human Resources and information technology. Furthermore, the Company also had its policies revised referring to the best practice to ensure that the Company will always uphold good corporate governance principle.

Ke depan, Dewan Komisaris melihat bahwa terdapat beberapa kebijakan maupun rencana pemerintah yang berdampak langsung maupun tidak langsung bagi bisnis Perseroan ke depan. Moratorium reklamasi Teluk Jakarta adalah contoh kebijakan pemerintah yang berdampak pada perubahan rencana ekspansi perseroan untuk membangun kawasan rekreasi yang baru. Kebijakan tersebut juga berdampak pada rencana penambahan persediaan lahan perseroan.

Di sisi lain, pemerintah DKI sedang membangun transportasi massal antara lain *Mass Rapid Transit*, *Light Rail Transit*, dan *Bus Rapid Transit* yang dapat menjadi peluang baik bagi prospek usaha ke depan. Program pemerintah tersebut diharapkan berdampak pada kemudahan akses menuju kawasan rekreasi Ancol. Hal ini juga menjadi peluang yang harus ditangkap Perseroan untuk segera menjalankan rencana proyek-proyek *mixed use* properti yang terintegrasi dengan transportasi massal di Jakarta, atau lebih dikenal dengan konsep transit *oriented development*, yang tentunya akan meningkatkan nilai jual properti Perseroan di masa mendatang.

Menyikapi hal tersebut, beberapa fokus ke depan yang akan ditekankan Perseroan diantaranya:

1. Membuat Rencana Induk yang terintegrasi secara menyeluruh meliputi rekreasi, resor dan properti sekaligus menentukan arah proyek-proyek yang ditunda untuk pengembangan lebih lanjut;
2. Secara terus menerus melakukan pememajaan sarana prasarana yang ada dan melakukan inovasi produk dengan tetap mendayagunakan keunggulan kompetitif Ancol sebagai satu-satunya kawasan wisata terpadu di Jakarta yang berada di tepi pantai;
3. Mengembangkan SDM dan organisasi melalui revaluasi budaya Perseroan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dan kinerja Perseroan;
4. Menerapkan manajemen risiko serta meningkatkan budaya layanan yang merupakan ujung tombak bisnis utama Perseroan;

For the future, the Board of Commissioners noticed several policies and plans of the Government with direct and indirect impacts to the Company's business. Jakarta Bay reclamation moratorium is one of Government's policy that affecting the Company's expansion plan to develop new recreational site. The policy will bring impact also to the Company's plan to purchase additional land banks.

On the other hand, Government of DKI is developing mass transportations, such as Mass Rapid Transit, Light Rail Transit, and Bus Rapid Transit as promising opportunities for future business prospect. The Government's programs are expected to contribute in providing access to Ancol recreational complex. The Company shall seize this opportunity by immediately executing property mixed-use projects that is integrated with mass transportation in Jakarta, or known as transit-oriented development, that will surely increase the Company's property value in the future.

Responding to this condition, the Company formulates upcoming focuses, as follows:

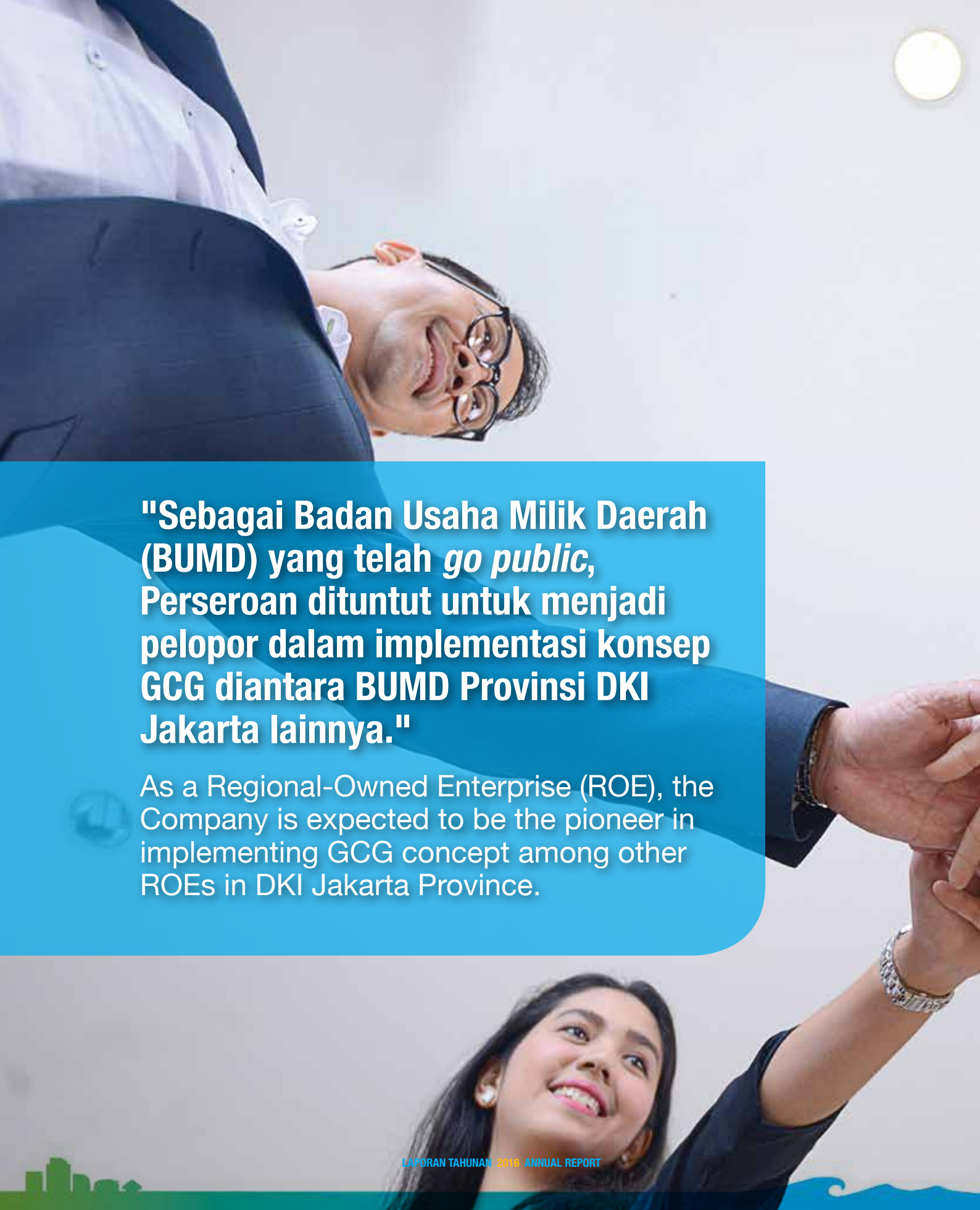
1. Preparing integrated and comprehensive Master Plan including recreation, resort and property as well as aligning the postponed projects for further development;
2. Continuously revitalizing existing facilities and infrastructures and product innovation by optimizing Ancol's competitive advantages as the only integrated seafront tourism complex in Jakarta;
3. Developing Human Resources and organizational through corporate culture revaluation to increase employee's involvement and Company's performance;
4. Risk management implementation and service culture improvement as backbone of the Company's core business;

Perseroan akan terus memperhatikan beberapa hal untuk keberlanjutan usaha secara jangka panjang. Pengelolaan teknologi informasi yang menunjang layanan dan kontrol, program-program tanggung jawab sosial perusahaan baik dari segi pemberdayaan masyarakat, pendidikan maupun lingkungan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara bersama sama akan mendorong pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Perseroan meyakini dengan organisasi yang solid, sumber daya yang ada serta inovasi yang berkelanjutan di berbagai lini usahanya, baik segmen pariwisata, properti maupun perdagangan jasa, Perseroan akan dapat mempertahankan keberlangsungan usaha untuk jangka panjang sebagaimana ekspektasi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

The Company will take into account on several issues regarding its long-term business sustainability. Information technology management that will support service and control, CSR programs including community development, education and environmental initiatives as well as good corporate governance implementation are significant elements to drive sustainable long-term growth.

The Company is confident that with solid organization, existing personnel and continuous innovation in entire business line, including tourism, property, and trading and services, the Company will also maintain long-term business sustainability as expected by our Shareholders and the Stakeholders.



"Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang telah *go public*, Perseroan dituntut untuk menjadi pelopor dalam implementasi konsep GCG di antara BUMD Provinsi DKI Jakarta lainnya."

As a Regional-Owned Enterprise (ROE), the Company is expected to be the pioneer in implementing GCG concept among other ROEs in DKI Jakarta Province.



7

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Dasar Hukum GCG

Perseroan memandang Tata Kelola Perseroan yang Baik sebagai kebutuhan di tengah perubahan dan tantangan bisnis yang semakin dinamis. Sebagai satu-satunya Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang telah *go public*, Perseroan dituntut untuk menjadi pelopor dalam implementasi konsep GCG mengingat BUMD memiliki peran penting dalam menunjang jalannya roda pemerintahan daerah serta perekonomian di wilayah DKI Jakarta pada khususnya dan perekonomian nasional pada umumnya.

GCG Legal Framework

The Company views Corporate Governance as a necessity amidst the rapidly changing business condition and challenge. As the only go-public Regional-Owned Enterprise (ROE), the Company is expected to be the pioneer in implementing GCG concept implementation considering that ROE has imperative roles in supporting the regional government and economic activities in DKI Jakarta area in particular, and national economy, in general..

Pedoman GCG Perseroan mengatur landasan, prinsip dan praktik GCG di Perseroan meliputi organ Perseroan, panduan pokok kebijakan Perseroan, pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan serta prosedur pelaporan, sosialisasi dan implementasi GCG Code Perseroan. Sebagai perwujudan dari komitmen GCG tersebut, Perseroan untuk pertama kalinya telah mengesahkan Pedoman GCG pada bulan Oktober 2010 dan pada bulan Februari 2016 dilakukan penyesuaian dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diuraikan dalam butir 1 sampai dengan 8 sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
8. Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir kali diubah dengan Akte Notaris Aryanti Artisari, SH, M. Kn. Nomor 18 Tanggal 8 Juni 2015.

Pelaksanaan Prinsip GCG

Sesuai dengan Pedoman GCG Perseroan, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Code of GCG regulates the GCG framework, principles and practices in the Company including the Company's structures, Policy Manuals, stakeholders relationship management and reporting procedure, Code of GCG socialization and implementation. As the manifestation of GCG commitment, for the first time, the Company had ratified Code of GCG in October 2010 and updated the Code in February 2016 by referring to provisions as described in point 1 until 8, as follows:

1. Law No. 8 of 1995 on Stock Market;
2. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Company;
3. Republic of Indonesia Law no. 21 of 2011 on Financial Service Authority;
4. Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meetings of Shareholders Plan and Implementation in Listed Company;
5. Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners in Listed Company or Entity;
6. Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Listed Company or Entity;
7. Code of Good Corporate Governance Indonesia issued in 2006 by National Committee of Governance Policy (KNKG);
8. Articles of Association with the latest amendment under Notarial Deeds by Aryanti Artisari, SH., M.Kn No. 18 dated June 8, 2015.

Implementation of GCG Principles

Pursuant to the Company Code of GCG, implementation of GCG principles adhered by the Company is as follows:

- **Transparansi**, menjamin terlaksananya kelengkapan pengungkapan dengan tepat waktu dan akurat atas semua informasi material yang berkaitan dengan Perseroan melalui berbagai media. Perseroan menyediakan informasi material yang relevan, mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan untuk menjaga obyektivitas Perseroan dalam menjalankan bisnisnya.
- **Akuntabilitas**, dapat mempertanggungjawabkan proses pencapaian kinerja Perseroan secara transparan dan wajar, sehingga dapat mencapai kinerja yang berkesinambungan. Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar serta dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.
- **Responsibilitas**, menjamin pelaksanaan peraturan perundang-undangan serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.
- **Independensi**, menjamin lancarnya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG sehingga masing-masing organ perseroan tidak mendominasi satu sama lain ataupun dapat diintervensi oleh pihak lain.
- **Kesetaraan dan kewajaran**, memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.
- **Transparency**, ensuring on-time and accurate documents on material information disclosure related with the Company using various media. The Company provides relevant, accessible and comprehensive material information for the Stakeholders to maintain the Company's objectiveness in running the business.
- **Accountability**, accountable on the Company's performance achievement in transparent and fair manners to achieve sustainable performance. The Company shall present the performance accountability report transparently and fairly, well-managed, measureable, and in in conform to the Company's interest by taking into account the interests of the shareholders and stakeholders.
- **Responsibility**, ensuring implementation of Law and responsibility to the society and environment as well as long-term business sustainability and obtained reputation as good corporate citizen.
- **Independency**, ensuring continuity of GCG principles implementation to prevent domination or intervention among corporate structures or from other parties.
- **Fairness**, considering interests of the shareholders and other stakeholders based on fairness and equality principles.

Kemudian, sesuai ketentuan yang berlaku, penyelenggaraan GCG di lingkungan Perseroan melewati beberapa tahap dengan karakteristik bobot dan target pencapaian serta hasil yang telah ditetapkan. Berikut tahapan dari *roadmap* penerapan GCG yang dirujuk oleh Perseroan:

Furthermore, in compliance with prevailing Law, GCG practice in the Company has also passed several stages with specific weight and target characteristics as previously stipulated. The GCG implementation roadmap applied by the Company is illustrated below:

Tahapan Stages	Tujuan Objectives	Lingkup Aktivitas Scope of Activity	Indikator Indicators	Hasil Outcome
<p>Tahap I: <i>Good Corporate Governance</i></p> <p>Stage I: Good Corporate Governance</p>	<p>Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku.</p> <p>Compliance with prevailing Law and Regulation</p>	<p>Menjalankan penilaian GCG untuk memperoleh status implementasi GCG.</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan dan menetapkan manual GCG, yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Panduan Dewan Komisaris & Direksi Piagam Audit, Kode Tata Laku, serta GCG <i>Self-Assessment</i>. Sosialisasi dan mulai implementasi. <p>GCG Assessment to evaluate status of the GCG implementation</p> <ul style="list-style-type: none"> Formulate and stipulate GCG Manual including Code of Corporate Governance, Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Charter, Code of Conducts as well as GCG <i>Self-Assessment</i>. Socialization and starts the Implementation. 	<p>Semua manual GCG telah selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kesadaran GCG meningkat. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku meningkat. Struktur pengendalian internal mulai terbentuk. <p>Every GCG Manual is completed.</p> <ul style="list-style-type: none"> Increasing GCG Awareness. Increasing Compliance with prevailing Law and Regulation. Establishment of internal control structure. 	<p>Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja.</p> <p>Improvement in management compliance and control to generate better performance.</p>
<p>Tahap II: <i>Good Governed Corporation</i></p> <p>Stage II: Good Governed Corporation</p>	<p>Membentuk manajemen pengendalian internal yang lebih baik terutama dalam penanganan risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat.</p> <p>Establish better internal control management, primarily in effective business risk mitigation by implementing effective risk management.</p>	<p>Sosialisasi GCG yang intensif dan ekstensif serta penilaian secara berkala.</p> <ul style="list-style-type: none"> Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP. Membentuk kerangka sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan program manajemen risiko. Membentuk Tim pengawasan GCG. <p>Intensive and extensive GCG socialization and periodic assessment.</p> <ul style="list-style-type: none"> GCG principles application in the Business Process SOP Establish integrated internal control system and risk management frameworks. Establish GCG Monitoring Team 	<p>Semua SOP telah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berlandaskan GCG.</p> <ul style="list-style-type: none"> Operasi bisnis dikendalikan secara efektif. Budaya penanganan risiko mulai timbul. <p>Every SOP has been risk-based and based on GCG.</p> <ul style="list-style-type: none"> Effective business operations controlling. Establishment of risk-mitigation culture. 	<p>Peningkatan kinerja dan peringkat Perseroan.</p> <p>Company's performance and rating improvement.</p>

Tahapan Stages	Tujuan Objectives	Lingkup Aktivitas Scope of Activity	Indikator Indicators	Hasil Outcome
Tahap III: <i>Good Corporate Citizen</i>	Mencapai posisi sebagai Perseroan yang beretika dan bertanggung jawab serta dikenal sebagai Perseroan yang juga merupakan warga masyarakat yang baik.	Membangun budaya perusahaan berdasarkan Kode Tata Laku sebagai bagian kehidupan Perseroan sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> Menjalankan strategi Perseroan yang bertanggung jawab sosial secara efektif. Mengimplementasikan 'Sistem Operasi Perseroan Hijau' . Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai. Membangun sistem manajemen yang unik. 	Dikenal sebagai perusahaan yang beretika. <ul style="list-style-type: none"> Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan komunitas lokal, negara dan dunia. Memberi perhatian dan peduli pada lingkungan. 	Diakui sebagai perusahaan blue chip, menjadi tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja dan menerima banyak penghargaan.
Stage III: Good Corporate Citizen	Achieved the Company's position as ethical and responsible Company or known as Good Corporate Citizen	Build corporate culture based on Code of Conducts as part of daily activity of the Company. <ul style="list-style-type: none"> Effectively implementing Company's strategy with social responsibility Implementing "Green Company Operations System" Adjust entire system and procedure. Establish unique management system. 	Reputation as ethical company <ul style="list-style-type: none"> Concrete and measurable contribution on local, national and global community welfare. Concern and care to the environment. 	Reputation as blue chip company, a desirable place for working and receiving awards.

Untuk memastikan efektivitas dan konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan pada tahapan dari *roadmap* tersebut, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi. Hasil dari evaluasi menegaskan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh indikator dalam Tahap 1 dan memenuhi seluruh indikator pada Tahap 2 dari *roadmap* tersebut.

Oleh karenanya, Perseroan selalu menempatkan penerapan GCG ke dalam strategi usaha yang diprioritaskan oleh Perseroan. Melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI), implementasi tata kelola perusahaan senantiasa ditingkatkan yang disertai dengan pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai. Hal ini semata-mata untuk memastikan bahwa Perseroan dapat terus-menerus menciptakan nilai secara berkelanjutan dan meraih nilai Perseroan yang optimal sebagaimana harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

To ensure effectiveness and consistency of GCG principle implementation that comply to the provisions in the roadmap stages, the Company continuously performs evaluation process. Result of the evaluation affirms that the Company has fulfilled entire indicators in Stage 1 and Stage 2 of the road map.

Therefore, the Company always considers the GCG implementation into the Company's priority business strategy. Through the Internal Audit Unit (SPI), corporate governance implementation are always enhanced followed by adequate risk management and internal control implementation. This solely aims to ensure that the Company will continuously create and achieve optimum values as expected by the Shareholders and Stakeholders.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Konsistensi Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan diwujudkan dengan membentuk infrastruktur GCG dan perangkat-perangkat pendukungnya serta menetapkan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi serta ketentuan perundangan yang berlaku.

Selama periode 2016, Perseroan telah melakukan:

1. Memperbaharui Buku Pedoman Manajemen Risiko yang dituangkan dalam SK No. 798/DIR-PJA/12/2016.
2. Memperbaharui Buku Pedoman GCG yang mencakup aturan-aturan dan *best practice* *update* seperti :
 - a. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
 - b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014
 - d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014.
 - e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014
 - f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (BAPEPAM KEP-29/PM/2004)
 - g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (BAPEPAM dan LK Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.)
 - h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (BAPEPAM dan LK KEP-431/BL /2012).
 - i. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003
 - j. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
 - k. POJK No. 8/POJK.04/2015
 - l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK/3/2014
 - m. Anggaran Dasar Perseroan.
 - n. dan aturan terkait lainnya.

Corporate Governance Implementation

Consistency of the Company to implement corporate governance is carried out by establishing GCG infrastructure together with the supporting structures as well as stipulating the function, duty and responsibility in accordance with the Articles of Association, Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors and other prevailing Law.

Throughout 2016 period, the Company had conducted initiatives, as follows:




1. Updating Risk Management Manual book as stipulated in Decree No. 798-DIR-PJA/12/2016.
2. Updating Code of GCG including up-to-date regulations and best practices, among others:
 - a. Code of Good Corporate Governance (GCG) 2006 issued by National Committee of Governance Policy (KNKG).
 - b. Law No. 40 of 2007 on Limited Company
 - c. Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014
 - d. Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.
 - e. Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014.
 - f. Financial Service Authority Regulation (BAPEPAM KEP-29/PM/2004).
 - g. Financial Service Authority Regulation (BAPEPAM and LK Regulation No. VIII.G.11 or Regulation No. XE.1).
 - h. Financial Service Authority Regulation (BAPEPAM and LK KEP-431/BL/2012).
 - i. Law No. 13 of 2003.
 - j. Law No. 28 of 2014.
 - k. POJK No. 8/POJK.04/2015.
 - l. Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.3/2014.
 - m. Articles of Association
 - n. And other related regulations.

3. Memperbaharui Buku Panduan Komisaris dan Direksi yang mencakup aturan-aturan *ter-update* seperti :
 - a. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
 - b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014.
 - d. Anggaran dasar Perseroan terbaru
 - e. Penyesuaian dan pengembangan dari SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Nomor: 603/DIR/PJA/III/2015 tentang Rapat Direksi dan Rapat Bersama Komisaris.
 - f. Anggaran Dasar Perseroan.
 - g. Dan aturan terkait lainnya.
3. Penyerahan LHKPN Direksi kepada KPK.
4. Penandatanganan pembaharuan pernyataan Pakta Integritas Direksi dan Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan.
3. Updating Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors that includes updated regulations, as follows:
 - a. Code of Good Corporate Governance (GCG) issued in 2006 by National Committee of Governance Policy (KNKG).
 - b. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
 - c. Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.
 - d. The latest Articles of Association of the Company
 - e. Adjustment and development of SK Director of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk number: 603/DIR/PJA/III/2015 on Board of Directors' Meeting and Joint Meeting of Commissioners
 - f. Articles of Association.
 - g. And other related regulations.
3. Submitting Board of Directors' LHKPN to KPK.
4. Signing the updated Board of Directors and Board of Commissioners Integrity Pact in the Company's circumstances.

Komitmen dan Pedoman Penerapan GCG PJA

PJA GCG Commitment and Manuals

Tahun Year	Komitmen GCG GCG Commitment	Dokumen Document
2016	Pedoman Penerapan GCG GCG Code	
2016	Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris & Direksi Board Charter for Board of Commissioners & Board of Directors	
2016	Piagam SPI Internal Audit Charter	

Tahun Year	Komitmen GCG GCG Commitment	Dokumen Document
2016	Komitmen Penerapan Piagam SPI Integrity Pact for Internal Audit Charter Implementation	
2016	Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Manual	
2016	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conducts	

Tahun Year	Komitmen GCG GCG Commitment	Dokumen Document
2016	Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Manual	

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut mengatur pedoman tata kelola perusahaan yang baik dan dibagi ke dalam 5 (lima) aspek tata kelola perusahaan terbuka, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kepatuhan Perseroan terhadap POJK tersebut, dijelaskan dalam tabel berikut:

Pursuant to Financial Service Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Implementation of Code of Corporate Governance in Public Company as disclosed in Financial Service Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Code of Good Corporate Governance that classifies 5 (five) corporate governance aspects, 8 (eight) good corporate governance principles, and 25 (twenty five) recommendations of the good corporate governance aspects and principles implementation in public company.

The Company's compliance to the POJK is explained in table below:

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan PJA PJA Compliance
1.	Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Company and Shareholders to guarantee Shareholder's rights	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1. Increasing value of General Meetings of Shareholders (GMS) implementation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 1. Public Company has technical method or procedure for open and closed voting that emphasizes independency and stakeholders interest.	Memenuhi Comply
			2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan 2. Every Board of Directors and Board of Commissioners member attends the Annual GMS	Memenuhi Comply
			3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun 3. GMS Minutes of Meeting is available at Public Company website at least for 1 (one) year	Memenuhi Comply
		2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor 2. Improve quality of Public Company communication policy with the Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau invest 1. Public Company discloses policy on communication with shareholders or investors via the website.	Memenuhi Comply
			2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. 2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Memenuhi Comply

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan PJA PJA Compliance
2.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Function and Role	3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3. strengthening Board of Commissioners Membership and Composition	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 1. Stipulation of Board of Commissioners membership considers condition of the Public Company	Memenuhi Comply
			2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan 2. Stipulation of Board of Commissioners membership considers required diversity, expertise, knowledge and experience	
		4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 4. Improve quality of Board of Commissioners' duty and responsibility implementation	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris 1. Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate Board of Commissioners' performance	Memenuhi Comply
			2. Kebijakan penilaian sendiri) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka 2. self-Assessment Policy to evaluate Board of Commissioners performance is disclosed in Annual Report of Public Company	
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan 3. Board of Commissioners has Board of Commissioners members resignation policy if involved in financial crime.	Memenuhi Comply	

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan PJA PJA Compliance
			<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun Kebijakan Suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi</p> <p>4. Board of Commissioners or Committee in charge in Nomination and Remuneration functions prepares succession policy in the Board of Directors members Nomination Process</p>	<p>Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Kebijakan Suksesi Direksi merujuk pada Board Manual Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014</p> <p>omination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors succession policy refers to Board Manual and POJK No. 33/ POJK.04/2014</p>
3.	Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors' Function and Role	<p>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>5. Strengthening Board of Directors membership and composition</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>1. Stipulation of Board of Directors composition considers condition of the Public Company in decision-making process.</p>	Memenuhi Comply
			<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>2. Board of Directors membership composition considers required diversity, expertise, knowledge and experience.</p>	Memenuhi Comply
			<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>3. Board of Directors member who supervises Accounting or Finance has expertise and/or knowledge in Accounting</p>	Memenuhi Comply
		<p>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>6. Improving quality of Board of Directors' duty and responsibility implementation.</p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>1. Board of Directors has self-assessment policy to evaluate Board of Directors' performance.</p>	Memenuhi Comply

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan PJA PJA Compliance
			<p>2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>2. Self-Assessment policy to evaluate Board of Directors's performance is disclosed in Annual Report of the Public Company.</p>	Memenuhi Comply
			<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>3. The Board of Directors has Board of Directors member resignation policy if involved in financial crime.</p>	Memenuhi Comply
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	<p>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>7. Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders Participation</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>1. Public Company has insider trading prevention policy.</p>	<p>Secara umum kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> tercantum dalam Pedoman GCG</p> <p>The policy to prevent insider trading is generally disclosed in the Code of GCG</p>
			<p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan.</p> <p>2. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Secara umum kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan tercantum dalam Pakta Integritas</p> <p>Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy is generally disclosed in the Integrity Pact</p>
			<p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>3. Public Company has suppliers or vendor selection and competency development policy.</p>	<p>Secara umum kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Pedoman GCG dan secara lebih rinci dijelaskan dalam pedoman pengadaan barang dan jasa</p> <p>The suppliers or vendor selection and competency development policy is generally disclosed in Code of GCG and further detailed in procurement policy</p>
			<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>4. Public Company has creditor rights fulfillment policy.</p>	<p>Secara umum kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam Pedoman GCG</p> <p>The creditor rights fulfillment policy is generally disclosed in Code of GCG</p>

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan PJA PJA Compliance
			5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. 5. Public Company has whistle blowing system policy	Memenuhi Comply
			6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 6. Public Company has long-term incentive policy for Board of Directors and employees	Skema insentif bagi Direksi merujuk pada keputusan RUPS dan Pergub DKI No. 242 tahun 2015. Ketentuan Umum mengenai Insentif Karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Incentive scheme for Board of Directors refers to GMS resolutions and DKI Governor Regulation No. 242 of 2015. Provisions on Employee Incentive is regulated in Collective Work Agreement (PKB)
5.	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure	8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi 8. Improving information disclosure practice	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 1. Public Company applies broader information technology application besides website as information disclosure media	Memenuhi Comply

Penilaian GCG

Selain pengawasan dan pengendalian internal, untuk memastikan efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan, maka pada tahun 2014 Perseroan menggandeng Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan Penilaian Diagnostik sebagai langkah awal untuk melaksanakan Asesmen GCG dan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi GCG, Kode Tata Laku, Pedoman Penanganan Gratifikasi dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran kepada seluruh lapisan karyawan. Selanjutnya BPKP melakukan asesmen GCG dengan menggunakan parameter yang berlaku di Kementerian BUMN/BUMD pada tahun 2015 dan Perseroan memperoleh nilai 73,18 dalam skala 100 sebagai bentuk keinginan baik Perseroan untuk mendapatkan umpan balik atas penerapan GCG di Perseroan walaupun asesmen GCG sendiri belum menjadi kewajiban yang harus dilakukan oleh BUMD.

GCG Assessment

In addition to internal audit and control, to ensure effectiveness of GCG implementation, in 2014 the Company collaborated with Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) to perform diagnostic assessment as initial step of GCG Assessment followed by GCG socialization activity, Code of Conducts, Anti-Gratification Manual and Whistle Blowing System Manual to all employees. Next, BPKP conducted GCG Assessment using parameters applied in Ministry of SOE/ROE in 2015 where the Company achieved 73.18 from scale 100 as the embodiment of the Company's good will to generate feedback on the GCG implementation aside from its non-obligatory nature for Regional-Owned Enterprise (ROE) to implement GCG assessment.

Pada tahun 2016, asesmen GCG kembali dilakukan dengan menggunakan parameter ASEAN Score Card yang meruakan parameter yang menjadi rujukan POJK dan memperoleh nilai 77,88 dalam skala 100.

Struktur dan Mekanisme GCG

Praktik GCG di Perseroan dilaksanakan dalam suatu struktur dan mekanisme GCG yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Pendukung GCG merupakan organ Perseroan yang membantu pelaksanaan tugas dan kewajiban dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam implementasi GCG, yaitu Komite Audit.

In 2016, the Company conducted another GCG assessment using ASEAN Score Card parameter as POJK reference and achieved 77.99 score from 100 scale.

GCG Structure and Mechanism

In the Company, GCG practice is implemented in the GCG structure and mechanism including Main Structure and Supporting Structure. Main Structure includes General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. GCG Supporting Structure refer to structure of the Company that support the Board of Commissioners and Board of Directors in the GCG implementation, such as Audit Committee.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan dituangkan dengan jelas di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
3. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
4. Melakukan pembagian tugas diantara internal Anggota Dewan Komisaris;
5. Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris;
6. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai;
7. Memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan;
8. Menanggapi saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari pemangku kepentingan yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris sesuai dengan batas kewenangannya;
9. Memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian internal Perseroan;

Board of Commissioners is a Company's structure with supervisory function over the Company's management by the Board of Directors and provides advise to the Board of Directors for the Company's interests and objectives. Member appointment for the Board of Commissioners is conducted through GMS. Board of Commissioners' responsibility and authority are clearly regulated in the Articles of Association and refers to the prevailing Law.

Board of Commissioners' Duty and Responsibility

Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Supervising the management's policy, general managerial practice both regarding the Company and its business, and providing advise to the Board of Directors;
2. Preparing Board of Commissioners minutes of meeting and documenting the resolutions;
3. Submitting report to the Company regarding shares ownership of the members or their families in the Company and other companies;
4. Arranging job descriptions for the members of the Board of Commissioners;
5. Stipulating the Board of Commissioners decision-making mechanism;
6. Preparing Board of Commissioners work plan including the objectives/target;
7. Providing direction on important issues regarding changing business environment estimated to bring major impact to the Company's business and performance;
8. Responding to every suggestion, expectation, issue and complaint from the Stakeholders submitted directly to the Board of Commissioners based on authority limits;
9. Providing recommendation regarding the reinforcement of internal control system;

10. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan;
11. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan RJPP dan RKAP;
12. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS;
13. Melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Pertemuan

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu per sepuluh (1/10) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

Sepanjang 2016, Perseroan mencatat penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

10. Monitoring and supervising the Board of Directors' compliance to the implementation of Company's plan and policy;
11. Monitoring and supervising the Board of Directors' compliance in running the Company based on RJPP and RKAP;
12. Proposing External Auditor candidate to the GMS;
13. Evaluating and assessing the Board of Commissioners' performance.

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Level

Pursuant to Articles of Association, the Board of Commissioners may organize meeting incidentally or based on request from 1 (one) or members of the Board of Commissioners, or upon request from the Board of Directors, or based on written request from 1 (one) or more Shareholders representing at least one per tenth (1/10) of total shares with voting rights, by disclosing the agenda. In addition, the Board of Commissioners also organizes meeting at least once in a month, and the Board of Commissioners may invite the Board of Directors in the meeting.

Throughout 2016, the Company held 6 (six) Board of Commissioners meetings with attendance level, as follows:

No No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1	Honggo Widjojo Kangmasto*	Komisaris Utama dan Independen President and Independent Commissioner	3	100%
2	Ermaya Suradinata**	Komisaris Utama dan Independen President and Independent Commissioner	3	100%
3	Trisna Muliadi***	Komisaris Commissioner	6	100%
4	KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat***	Komisaris Commissioner	6	100%
5	Tuty Kusumawati*	Komisaris Commissioner	2	67%
6	Catharina Suryowati**	Komisaris Commissioner	3	100%

Keterangan:

- *) Menjabat untuk periode sejak Juni 2016 – Desember 2016
- **) Menjabat untuk periode sejak Januari 2016 – Juni 2016
- ***) Menjabat untuk periode sejak Januari 2016 – Desember 2016

Description:

- *) Serving for June 2016 – December 2016 period
- **) serving for January 2016 – June 2016 period
- ***) Serving for January 2016 – December 2016 period

Agenda Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2016, sebagai berikut:

Board of Commissioners meeting agenda throughout 2016 is as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	12 Februari 2016 February 12, 2016	1. Program Agenda Rapat Dekom 2016 2. Nominasi Pengurus Perseroan 3. Rencana RUPS 1. Board of Commissioners Meeting Agenda Program 2016 2. Management nomination 3. GMS Plan
2	29 April 2016 April 29, 2016	1. Laporan Umum 2. Laporan Keuangan Audited 2015 3. Persiapan dan Time Table RUPST 1. Regular report 2. Audited Financial Statements 2015 3. AGMS Preparation and Time Table
3	8 Juni 2016 June 8, 2016	1. Koordinasi dan klarifikasi masalah hukum. 1. Legal case coordination and clarification
4	18 Juli 2016 July 18, 2016	1. Remunerasi Perseroan 2. Susunan Komite Audit 1. Remuneration 2. Audit Committee Composition
5	19 Oktober 2016 October 19, 2016	Laporan Keuangan Sampai Dengan Bulan September 2016 Financial Statements Up to September 2016
6	21 Desember 2016 December 21, 2016	1. Kinerja Perseroan Sampai Dengan Bulan November 2016 2. Persiapan Acara Malam Tahun Baru 1. Company Performance Up to November 2016 2. Preparation for New Year's Eve Evening

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2016 sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

By the end of 2016, the Board of Commissioners composition is as follows:

Nama Nama	Jabatan Jabatan	Periode Jabatan Periode Jabatan
Honggo Widjojo Kangmasto	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	23 Juni 2016 - RUPS 2019 June 23, 2016 - GMS 2019
Ermaya Suradinata	Komisaris Utama President Commissioner	3 September 2013 - 23 Juni 2016 September 3, 2013 - June 23, 2016
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	26 Mei 2014 - RUPS 2017 May 26, 2014 - GMS 2017
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	23 Juni 2016 - RUPS 2019 June 23, 2016 - GMS 2019
Tuty Kusumawati	Komisaris Commissioner	23 Juni 2016 - RUPS 2019 June 23, 2016 - GMS 2019
Catharina Suryowati	Komisaris Commissioner	30 Mei 2013 - 23 Juni 2016 May 30, 2013 - June 23, 2016

Pergantian dan komposisi Dewan Komisaris tahun 2016 telah disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 8 tanggal 8 Agustus 2016, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Masa Jabatan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 17 Ayat 11 dan Board Manual Perseroan, Anggota Dewan Komisaris diangkat di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Sesuai dengan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran perseroan serta ketentuan Anggaran dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

In 2016, Board of Commissioners succession and composition had been ratified under Meetings Resolutions Deeds No. 8 dated August 8, 2016 drafted before Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Board of Commissioners Tenure

Pursuant to Articles of Association Article 17 Point 11 and Board Manual, the Board of Commissioners members are appointed in General Meetings of Shareholders (GMS) for tenure. Tenure period is effective since the appointment until the next third Annual GMS Closing by not eliminating rights of the GM to administer incidental discharge.

Board Manual for Board of Commissioners

In accordance with the Company Board Manual, the Board of Commissioners is in charge to supervise managerial policy, the Company's operation conducted by the Board of Directors, and to advise the Board of Directors including monitoring the implementation of Long Term Plan, Budget Plan, and provisions in Articles of Association and General Meetings of Shareholders Resolutions, as well as other prevailing Law for the Company's interest and according to the Company's purpose and objectives.

Board Manual memuat Panduan Dewan Komisaris yang antara lain mengatur:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Konsep Umum Pengawasan Dewan Komisaris
3. Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Dewan Komisaris
4. Persyaratan Dewan Komisaris
5. Komisaris independen
6. Masa Jabatan
7. Rangkap Jabatan
8. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris
9. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
10. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
11. Kewenangan Dewan Komisaris
12. Rapat Dewan Komisaris
13. Anggaran Dewan Komisaris
14. Etika Jabatan Dewan Komisaris
15. Organ Pendukung Dewan Komisaris
16. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Independensi Dewan Komisaris

Merujuk pada ketentuan dalam *Board Manual Perseroan*, kriteria Komisaris Independen di Perseroan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Untuk periode tahun 2016, Komisaris Independen dijabat oleh Honggo Widjojo Kangmasto dan KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat dan keduanya telah memenuhi kriteria independensi Dewan Komisaris tersebut.

Board Manual discloses Guideline for the Board of Commissioners regulates, namely, as follows:

1. Board of Commissioners' function
2. General Concept of Board of Commissioners supervision;
3. Board of Commissioners membership, composition and appointment
4. Board of Commissioners requirement
5. Independent Commissioner
6. Tenure
7. Dual Position
8. Termination for the members of Board of Commissioners.
9. Training and Competency Development Program
10. Board of Commissioners' duty and responsibility
11. Board of Commissioners' authority
12. Board of Commissioners' meeting
13. Board of Commissioners' budget
14. Board of Commissioners' position ethics
15. Board of Commissioners' supporting structure
16. Board of Commissioners and Board of Directors professional relationship

Board of Commissioners Independency

Referring to provisions in the Company's *Board Manual*, criteria of Independent Commissioner shall fulfill requirements as follows:

1. Not a person who is working, having authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner in the next period;
2. Not having direct and indirect shares ownership in the Company;
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Boards of Commissioners and Directors, or Controlling Shareholders of the Company, and;
4. Not having direct and indirect business affiliations of any kind, in relation with the Company's business activity.

For 2016 period, Independent Commissioner was served by Honggo Widjojo Kangmasto and KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat and both have fulfilled the independence criteria of Board of Commissioners.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada prinsip keterbukaan dan saling menghormati di mana setiap hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal. Sekalipun demikian, hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan tetapi tidak mengikat sebelum diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi antara lain direalisasikan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris atau Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Dengan semangat meningkatkan kompetensi dan upaya penyelarasan dengan kemajuan dunia usaha dan industri global, Dewan Komisaris mendapat fasilitas untuk mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh institusi eksternal.

Pada tahun 2016, partisipasi Dewan Komisaris dalam program peningkatan kompetensi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Judul Title	Penyelenggara Organizer	Pelaksanaan Schedule
Honggo Widjojo Kangmasto	Komisaris Utama President Commissioner	Economics & Business Outlooks	Departemen SDM & Umum HR & General Affairs Department	3 Oktober 2016 October 3, 2016
		Simposium HUT PT Pembangunan Jaya ke-55 " Tumbuh Berkarya dan Bermakna" PT Pembangunan Jaya 55th Anniversary Symposium "Grow with Achievement and Meaning"	Jaya Group	19 September 2016 September 19, 2016
KRMH Daryanto Mangoenpratolo	Komisaris Independent Independent Commissioner	Simposium HUT PT Pembangunan Jaya ke-55 " Tumbuh Berkarya dan Bermakna" PT Pembangunan Jaya 55th Anniversary Symposium "Grow with Achievement and Meaning"	Jaya Group	19 September 2016 September 19, 2016
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	Simposium HUT PT Pembangunan Jaya ke-55 " Tumbuh Berkarya dan Bermakna" PT Pembangunan Jaya 55th Anniversary Symposium "Grow with Achievement and Meaning"	Jaya Group	19 September 2016 September 19, 2016
Tuty Kusumawati	Komisaris Commissioner	Economics & Business Outlooks	Departemen SDM & Umum HR & General Affairs Department	3 Oktober 2016 October 3, 2016

Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors

Professional relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is based on the principles of transparency and mutual respect, where every relation between members of both Boards with the natures of task-related and working responsibility regarded as formal. Nevertheless, informal relationship may be developed although not binding before decided in Board of Commissioners and Board of Directors meeting. The relation between both Boards of Commissioners and Directors has realized, among others, in the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) that is regularly organized.

Training Program to Develop Board of Commissioners' Competency and Orientation Program for New Commissioner

With spirit to develop competency and align with business world and global industry progress, the Board of Commissioners receives facilities to participate in trainings, seminars or workshop programs both organized internally or by external institution.

In 2016, Board of Commissioners' participation in the competency development training is as follows:

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner Appointment Criteria

Perseroan menyadari pentingnya keberadaan Anggota Dewan Komisaris yang independen. Sesuai dengan *Board Manual* Perseroan, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah keseluruhan Anggota Dewan Komisaris.

Perseroan mendefinisikan Anggota Komisaris Independen sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan.

Pernyataan tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Saat ini, keberadaan seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan sejalan dengan ketentuan dalam *Board Manual* tersebut, dengan penjelasan sebagai berikut:

The Company realizes the importance of appointing independent member for Board of Commissioners. Based on the Company's Board Manual, the Company shall have the minimum of 30% (thirty percent) Independent Commissioners of total Board of Commissioners membership.

The Company defines Independent Commissioner Member, as follows:

1. Not a person who is working, having authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner in the next period;
2. Not having direct and indirect shares ownership in the Company;
3. Not having any affiliation with the members of the Boards of Commissioners and Directors, or Controlling Shareholders of the Company, and;
4. Not having direct and indirect business affiliations of any kind, in relation with the Company's business activity.

Statements of Independency for each Independent Commissioner

Currently, existence of all Independent Commissioners at PT Pembangunan Jaya Ancol in accordance with the Board Manual is explained below:

Nama Komisaris Independen/ Kriteria Independensi Name of Independent Commissioner/ Independency Criteria	Honggo Widjojo Kangmasto	KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Kepemilikan saham langsung/tidak langsung di Perseroan Direct/Indirect Shares Ownership in the Company	Tidak ada None	Tidak ada None
Hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan Affiliation with the Company, Board of Commissioners member, Board of Directors member or ultimate Shareholders of the Company	Tidak ada None	Tidak ada None
Hubungan usaha langsung/tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Direct/indirect business affiliation related with the Company's business	Tidak ada None	Tidak ada None

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang Anggota Direksi yang salah seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan wewenang Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan, antara lain:

1. Melakukan pengurusan Perseroan yang dilaksanakan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
2. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
3. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang;
4. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan dan dokumen Perseroan lainnya;
5. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP);
6. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
7. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat Perseroan;
8. Merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya secara tepat waktu dan relevan;
9. Menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP yang diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di Perseroan;
10. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan Auditor Eksternal;
11. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris;

Board of Directors is the structure of the Company that is fully in charge on the Company's management for the Company's interest, purpose, and objectives. The Board of Directors also represents the Company on and off the court in accordance with the Articles of Association. The Company is managed and led by Board of Directors comprising of at least 3 (three) members of the Board of Directors, onw if which is appointed as President Director

Board of Directors Duty and Authority

Board of Directors' duty and authority are regulated in Articles of Association and Board Manual, as follows:

1. Performing Company's management with good will and full of responsibility;
2. Preparing shareholders list, special list, GMS Minutes of Meeting and BOD Minutes of Meeting;
3. Drafting annual report and financial documents as stipulated in the Law;
4. Maintaining every list, minutes of meeting, financial and other corporate documents;
5. Drafting Business Plan (RJPP);
6. Drafting Budget Plan (RKAP);
7. Analyzing and evaluating performance achievement for position/unit under the Board of Directors and at corporate level;
8. Responding to external current issues regarding changing business environment in on time and relevant basis;
9. Setting the performance target based on RKAP delegated by level, at unit, sub-unit and position units in the Company;
10. Making follow-ups towards audit results conducted by Internal Audit Unit and External Auditor;
11. Reporting relevant information to the Shareholders and Board of Commissioners;

12. Tugas lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Board Manual.

12. Completing other assignments in accordance with Articles of Association and Board Manual.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Individual Duty and Responsibility for Members of Board of Directors

Direktur Utama

- Mengoordinasikan kegiatan seluruh anggota Direksi.
- Menyetujui strategi dan perubahan struktur organisasi mulai dari level Direktorat hingga Kepala Bagian.
- Menentukan kebijakan rencana strategis usaha Perseroan dan prosedur serta pengendaliannya.
- Mengawasi Unit Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.

President Director

- Coordinating activities with all members of Board of Directors.
- Approving the strategy change in organization structure from Directorate level to Head Division level.
- Determining Company's strategic business along with its procedures and controls.
- Supervising the Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

Direktur Properti

- Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Properti meliputi 3 (tiga) Departemen, yaitu Pengelolaan Properti, Properti 1 dan Properti 2.
- Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Properti.

Property Director

- In charge in performing and being responsible over the Company's management in accordance with the interest, purpose and objectives as stipulated in Articles of Association;
- Setting the technical policy and procedure for Property Directorate including 3 (three) Departments, such as Property Management, Property 1 and Property 2 Departments.
- Coordinating the activities and working programs of Property Directorate.

Direktur Teknik

- Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Teknik meliputi 5 (lima) Departemen, yaitu Perencanaan Properti, Dufan Ocean & Perencanaan Rekreasi, Pelelangan, Reklamasi, Pengembangan Hotel.
- Mengoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Teknik.

Technical Director

- In charge in performing and being responsible over the Company's management in accordance with the interest, purpose and objectives as stipulated in Articles of Association.
- Setting the technical policy and procedure for Technical Directorate including 5 (five) departments, such as Property Planning, Dufan Ocean & Recreation Planning, Auction, Reclamation, and Hotel Development Departments.
- Coordinating activities and working programs of the Technical Directorate.

Direktur Rekreasi

- Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Rekreasi meliputi 5 (lima) Departemen, yaitu Taman Impian, Tirta, Retail & Sponsorship, Dunia Fantasi dan Resor.
- Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Rekreasi.

Direktur SDM & Hukum

- Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat SDM & Hukum meliputi 2 (dua) Departemen, yaitu SDM & Umum dan Hukum & Perijinan.
- Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat SDM dan Hukum.

Direktur Keuangan

- Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Keuangan meliputi 3 (tiga) Departemen, yaitu Treasury, Akuntansi dan SIM (Sistem Informasi Manajemen).
- Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Keuangan.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan dapat menyelenggarakan rapat internal sewaktu-waktu bilamana diperlukan atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau satu orang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat.

Recreation Director

- In charge in performing and being responsible over the Company's management in accordance with the interest, purpose and objectives as stipulated in Articles of Association;
- Drafting technical policy and procedur for Recreation Directorate including 5 (five) Departments, such as Taman Impian, Tirta, Retail & Sponsorship, Dunia Fantasi and Resort Departments.
- Coordinating the activities and working programs of Recreation Directorate.

HR & Legal Director

- In charge in performing and and being responsible over the Company's management in accordance with the interest, purpose and objectives as stipulated in Articles of Association.
- Drafting technical policy and procedure for HR & Legal Directorate including 2 (two) departments, such as HR & General Affairs and Legal & Permit Departments.
- Coordinating activities and working programs of HR & Legal Directorate.

Finance Director

- In charge in performing and being responsible over the Company's management in accordance with the interest, purpose and objectives as stipulated in Articles of Association.
- Drafting technical policy and procedure for Finance Directorate including 3 (three) Departments, such as Treasury, Accounting and SIM (Management Information System) Departments.
- Coordinating activities and working programs of Finance Directorate.

Board of Directors Meeting

The Company's Board of Directors holds internal meetings at anytime and whenever necessary upon request of one or more members of Board of Directors or on the written request from one or more members Board of Commissioners or one of more shareholders that jointly represent 1/10 (one-tenth) of total shares with legal voting rights. The decisions made at the meetings of Board of Directors are based on collective consensus.

Pada tahun 2016, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 57 (lima puluh tujuh) kali. Kemudian, selain melaksanakan rapat internal, Direksi juga turut serta dalam rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dalam rangka memaparkan kinerja Perseroan pada tahun anggaran yang berjalan serta untuk meminta persetujuan Dewan Komisaris atas hal-hal penting atau suatu aksi korporasi.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang 2016, Direksi telah menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the Board of Directors held 57 (fifty seven) internal meetings. Then Board of Directors also participated in the joint meetings held by Board of Commissioners so as to discuss the performance of the Company in the current fiscal year as well as to ask for Board of Commissioners' approval for important issues or a corporate action.

Meeting Frequency and Attendance Level

Throughout 2016, the Board of Commissioners organized and attended the Board of Directors Meeting as part of Board of Directors duty and responsibility with detail as follows:

Kehadiran Rapat Direksi 2016 Attendance of Board of Directors Meeting 2016			
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah kehadiran Total Attendance	Tingkat (%) kehadiran Attendance (%) Level
C. Paul Tehusjarana*	Direktur Utama President Director	35	100%
Gatot Setyowaluyo**	Direktur Utama President Director	21	95%
Budiwidianoro	Direktur Director	55	96%
Harianto Badjoeri	Direktur Director	35	61%
Arif Nugroho	Direktur Director	55	96%
Teuku Sahir Syahali	Direktur Director	52	91%
Daniel Nainggolan*	Direktur Independen Independent Director	31	89%

Keterangan:

*) Menjabat untuk periode 23 Juni 2016 – RUPS 2019

***) Menjabat untuk periode 30 Mei 2013 – 23 Juni 2016

***) Menjabat untuk periode sejak Januari 2016 – Desember 2016

Description:

*) Serving for June 23, 2016 – GMS 2019 period

***) Serving for May 30, 2016 – June 23, 2016 period

***) Serving for January 2016 – December 2016 period

Berikut rincian tanggal dan agenda rapat khusus Direksi:

Details of the date and agenda of the Board of Directors' special meeting as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
5 Januari 2016 January 5, 2016	Agenda Rutin : 1. SDM & Hukum 2. Keuangan 3. SPI 4. Corporate Secretary	Regular Agenda: 1. HR & Legal 2. Finance 3. Internal Audit Unit 4. Corporate Secretary
12 Januari 2016 January 12, 2016	1. SPI 2. Pengelolaan Taman Impian 3. SIM	1. Internal Audit Unit 2. Taman Impian Management 3. SIM
26 Januari 2016 January 26, 2016	1. Departemen Treasury 2. Direktorat Keuangan 3. BOD Rutin: Direktorat Teknik	1. Treasury Department 2. Finance Directorate 3. Regular BOD Meeting: Technical Directorate
2 Februari 2016 February 2, 2016	A. Agenda Non Rutin: Dept. Pelelangan; B. Agenda Rutin: 1. Treasury 2. Corporate Secretary	A. Non-Regular Agenda: Department of Auction B. Regular Agenda: 1. Treasury 2. Corporate Secretary
9 Februari 2016 February 9, 2016	A. Agenda Lanjutan: - Corporate Secretary B. Agenda Rutin: Direktorat. Properti.	A. Advanced Agenda: - Corporate Secretary B. Regular Agenda: Property Directorate.
16 Februari 2016 February 16, 2016	A. Agenda Rutin: Laporan Anak Usaha dan Direktorat Teknik B. Agenda Non Rutin : SDM & Umum Direktorat Keuangan	A. Regular Agenda: Subsidiary Report and Technical Directorate B. Non-Regular Agenda : HR & General Affairs Finance Directorate
1 Maret 2016 March 1, 2016	A. Agenda Lanjutan: Direktorat Teknik B. Agenda Rutin: Corsec & SPI.	A. Advanced Agenda: Technical Department B. Regular Agenda: Corsec & Internal Audit Unit.
8 Maret 2016 March 8, 2016	A. Agenda Non Rutin: Dept Dufan Ocean & Dept SPI B. Agenda Rutin: Direktorat Properti.	A. Non-Regular Agenda: Dufan Ocean Department & Internal Audit Department B. Regular Agenda: Property Directorate.
15 Maret 2016 March 15, 2016	Agenda Rutin: Anak Usaha & Direktorat Teknik.	Regular Agenda: Subsidiary & Technical Directorate
22 Maret 2016 March 22, 2016	Agenda Rutin: Direktorat Rekreasi	Regular Agenda: Recreation Directorate
29 Maret 2016 March 29, 2016	Departemen SDM & Umum	HR & General Affairs Department
5 April 2016 April 5, 2016	Agenda Rutin : 1. Corporate Secretary 2. SIM 3. Hukum & Perijinan	Regular Agenda: 1. Corporate Secretary 2. SIM 3. Legal & Permit
12 April 16 April 12, 2016	A. Agenda Non Rutin: Departemen Treasury & Corporate Secretary B. Agenda Rutin : Direktorat Properti	A. Non-Regular Agenda: Treasure Department & Corporate Secretary B. Regular Agenda: Property Directorate
19 April 16 April 19, 2016	Rapat BoD Persiapan Rapat Kerja Tahunan (Direktorat Rekreasi & Anak Usaha): Direktorat Rekreasi & Anak Usaha	Pre Annual Coordination BOD Meeting: Recreation Directorate & Subsidiary
20 April 16 April 20, 2016	Rapat BoD Persiapan Rapat Kerja Tahunan (Direktorat Properti, Teknik & Departmen Services (SPI, Hukum & Perizinan, Corporate Secretary)	Pre Annual Coordination BOD Meeting: Property Directorate, Technical & Service Department (Internal Audit Unit, Legal & Permit, Corporate Secretary)

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
26 April 2016 April 26, 2016	1. Laporan Persiapan Rapat Pra RUPS 2. Laporan Progress Pelaksanaan TAFISA	1. Pre-GMS Preparation 2. TAFISA Implementation Progress Report
3 Mei 2016 May 3, 2016	1. Corporate Secretary; 2. SPI	1. Corporate Secretary; 2. Internal Audit Unit
10 Mei 2016 May 10, 2016	Agenda Rutin: Direktorat Properti	Regular Agenda: Property Directorate
17 Mei 2016 May 17, 2016	Agenda Rutin: Anak Usaha & Direktorat Teknik	Regular Agenda: Subsidiary & Technical Directorate
30 Mei 2016 May 30, 2016	Agenda Rutin: Direktorat Rekreasi	Regular Agenda: Recreation Directorate
7 Juni 2016 June 7, 2016	1. SIM 2. Corporate Secretary	1. SIM 2. Corporate Secretary
13 Juni 2016 June 13, 2016	Agenda Rutin: Direktorat Properti	Regular Agenda: Property Directorate
28 Juni 2016 June 28, 2016	1. Retail & Sponsorship 2. Tirta	1. Retail & Sponsorship. 2. Tirta
30 Juni 2016 June 30, 2016	1. Resor, 2. Advisor Direktorat Rekreasi, 3. Dunia Fantasi	1. Resort, 2. Recreation Directorate Advisor, 3. Dunia Fantasi
12 Juli 2016 July 12, 2016	1. Paparan Direktorat Properti 2. Pengelolaan Properti	1. Property Directorate Presentation 2. Property Management.
19 Juli 2016 July 19, 2016	Direktorat Keuangan	Finance Directorate
26 Juli 2016 July 26, 2016	Direktorat Properti	Property Directorate
2 Agustus 2016 August 2, 2016	1. HUT Jaya; 2. Hukum dan Perijinan; 3. SPI.	1. Jaya Anniversary; 2. Legal and Permit; 3. Internal Audit Unit.
8 Agustus 2016 August 8, 2016	Direktorat Properti	Property Directorate
16 Agustus 2016 August 16, 2016	Direktorat Teknik & Anak Usaha	Technical Directorate & Subsidiary
22 Agustus 2016 August 22, 2016	1. Laporan Keuangan 2. Pemilihan KAP 3. Persiapan Acara Tahun Baru 4. Pengendalian Banjir di Taman Impian 5. Pengembangan SWA	1. Financial Statements 2. Public Accountant Firm Appointment 3. New Year's Eve Event Preparation 4. Flood Mitigation at Taman Impian 5. SWA Development
23 Agustus 2016 August 23, 2016	SDM, Dunia Fantasi, Retail & Sponsorship	HR, Dunia Fantasi, Retail & Sponsorship
6 September 2016 September 6, 2016	Corporate Secretary	Corporate Secretary
13 September 2016 September 13, 2016	1. SDM, 2. Sarana Tirta Utama, 3. Seabreez Indonesia.	1. Human Capital, 2. Sarana Tirta Utama, 3. Seabreez Indonesia.
14 September 2016 September 14, 2016	1. Pengelolaan Taman Impian, 2. Operasional Taman Impian, 3. Retail & Sponsorship, 4. Advisor Rekreasi, 5. Dufan Ocean.	1. Taman Impian Management, 2. Taman Impian Operations, 3. Retail & Sponsorship, 4. Recreation Advisor, 5. Dufan Ocean.
15 September 2016 September 15, 2016	1. Tirta, 2. Dufan, 3. Resor.	1. Tirta, 2. Dufan, 3. Resort.
16 September 2016 September 16, 2016	1. Seabreez Indonesia; 2. Sarana Tirta Utama; 3. Sea World Ancol; 4. Properti.	1. Seabreez Indonesia; 2. Sarana Tirta Utama; 3. Sea World Ancol; 4. Property.

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
20 September 2016 September 20, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Hasil Riset 2. Dufan Ocean- Pengembangan SWA 3. Pengelolaan Properti 4. Properti 1 5. Advisor Properti 6. Perencanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Research Report Presentation 2. Dufan Ocean- Pengembangan SWA 3. Property Management 4. Property 1 5. Property Advisor 6. Planning
22 September 2016 September 22, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. SIM, 2. Pengembangan Hotel, 3. Reklamasi, 4. Pelelangan, 5. Corporate Secretary, 6. SPI 7. Hukum & Perizinan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SIM, 2. Hotel Development, 3. Reclamation, 4. Auction, 5. Corporate Secretary, 6. Internal Audit Unit 7. Legal & Permits.
26 September 2016 September 26, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan & Operasional Taman Impian; 2. Retail & Sponsorship; 3. Departemen Dufan Ocean & Perencanaan Rekreasi; 4. New SWA; 5. SDM & Umum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taman Impian Management & Operations; 2. Retail & Sponsorship; 3. Dufan Ocean Department & Recreation Planning; 4. New SWA; 5. HR & General Affairs.
27 September 2016 September 27, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tirta : <ol style="list-style-type: none"> a. Atlantis Water Adventure, b. Sea World Ancol, c. Ocean Dream Samudra, 2. Dunia Fantasi, 3. Resor. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tirta : <ol style="list-style-type: none"> a. Atlantis Water Adventure, b. Sea World Ancol, c. Ocean Dream Samudra, 2. Dunia Fantasi, 3. Resort.
28 September 2016 September 28, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Properti 1 2. Properti 2 3. Pengelolaan Properti 4. Perencanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Property 1 2. Property 2 3. Property Management 4. Planning
3 Oktober 2016 October 3, 2016		
4 Oktober 2016 October 4, 2016	Rapat Kerja Tahunan	Annual Coordination Meeting
5 Oktober 2016 October 5, 2016		
11 Oktober 2016 October 11, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unit Marina, 2. FS SWA, 3. Oseana, 4. RKAP 2017 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Marina Unit, 2. FS SWA, 3. Oseana, 4. RKAP 2017
18 Oktober 2016 October 18, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pra Rakom 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Planning 2. Pre-BOC Meeting
25 Oktober 2016 October 25, 2016	FS/Cost & Benefit Strategic Initiative 2017 <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekreasi: 2. Properti: 3. Anak Usaha: Seabreez, 4. Keuangan: SIM. 	FS/Cost & Benefit Strategic Initiative 2017 <ol style="list-style-type: none"> 1. Recreation: 2. Property: 3. Subsidiary: Seabreez, 4. Finance: SIM.
1 November 2016 November 1, 2016	FS/Cost & Benefit Strategic Initiative 2017 <ol style="list-style-type: none"> 1. Corsec: HSE, 2. Teknik: Pengembangan Hotel, 3. Keuangan: SIM. 4. Rekreasi: Taman Impian, PDA, ODS. 	FS/Cost & Benefit Strategic Initiative 2017 <ol style="list-style-type: none"> 1. Corsec: HSE, 2. Technical: Hotel Development, 3. Finance: SIM. 4. Recreation: Taman Impian, PDA, ODS.
8 November 2016 November 1, 2016	<ol style="list-style-type: none"> A. Agenda Non Rutin: SPI; B. Agenda Rutin: Advisor Direktorat Properti, C. Agenda Non Rutin: Persiapan Rakom. 	<ol style="list-style-type: none"> A. Non-Regular Agenda: Internal Audit Unit B. Regular Agenda: Property Directorate Advisor C. Non-Regular Agenda: BOC Meeting Preparation
16 November 2016 November 16, 2016	Agenda Rutin : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Properti: Masterplan 2. Dufan Ocean & Perencanaan Rekreasi 3. Pelelangan 4. Seabreez Indonesia 	Regular Agenda: <ol style="list-style-type: none"> 1. Property Planning: Masterplan 2. Dufan Ocean & Recreation Planning 3. Auction 4. Seabreez Indonesia

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
22 November 2016 November 22, 2016	A. Agenda Rutin : Direktorat Rekreasi; Laporan Rencana Inovasi, FS & Capex 2017, 1. Pengelolaan Taman Impian 2. Dunia Fantasi 3. Operasional Taman Impian B. Agenda Non Rutin: Persiapan Rapat Komisaris	A. Regular Agenda : Recreation Directorate; Innovation Plan Report, FS & Capex 2017, 1. Taman Impian Management 2. Dunia Fantasi 3. Taman Impian Operations B. Non-Regular Agenda: BOC Meeting Preparation
14 Desember 2016 December 14, 2016	1. SDM 2. Pembahasan Fauna Land Ancol 3. Persiapan Rakom	1. Human Capital 2. FLA Discussion 3. BOC Meeting Preparation
16 Desember 2016 December 16, 2016	1. Corporate Secretary 2. Direktorat Rekreasi	1. Corporate Secretary 2. Recreation Directorate
19 Desember 2016 December 19, 2016	Materi Persiapan Rapat Komisaris: 1. Realisasi s.d November 2016, 2. Persiapan Malam Tahun Baru	Board of Commissioners Meeting preparation material 1. Realization as of November 2016, 2. New Year's Eve Preparation
20 Desember 2016 December 20, 2016	1. SPI 2. Fauna Land Ancol 3. Persiapan Rapat Komisaris	1. Internal Audit Unit 2. Fauna Land Ancol 3. BOC Meeting preparation.
27 Desember 2016 December 27, 2016	1. Perencanaan Properti 2. Keuangan & Hukum	1. Property planning 2. Finance & legal

Komposisi Direksi

Susunan Direksi PJA per 31 Desember 2016, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 8 tanggal 8 Agustus 2016 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition

As of December 31, 2016, Board of Directors composition pursuant to Meeting Resolutions Deeds No. 8 dated August 8, 2016 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
C. Paul Tehusjarana	Direktur Utama President Director	23 Juni 2016 - RUPS 2019 June 23, 2016 - GMS 2019
Gatot Setyowaluyo	Direktur Utama President Director	30 Mei 2013 - 23 Juni 2016 May 30, 2013 - June 23, 2016
Budiwidianoro	Direktur Director	8 Juni 2015 - RUPS 2018 June 8, 2015 - GMS 2018
Harianto Badjoeri	Direktur Director	26 Mei 2014 - RUPS 2017 May 26, 2014 - GMS 2017
Arif Nugroho	Direktur Director	8 Juni 2015 - RUPS 2018 June 8, 2015 - GMS 2018
Teuku Sahir Syahali	Direktur Director	23 Juni 2016 - RUPS 2019 June 23, 2016 - GMS 2019
Daniel Nainggolan	Direktur Independen Independent Director	23 Juni 2016 - 29 Juni 2019 June 23, 2016 - GMS 2019

Program Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk memberikan kesempatan kepada anggota Direksi dalam mengembangkan kompetensi, profesionalisme dan wawasan secara

Training Program to Develop Board of Directors Competency

To provide opportunity to the Board of Directors in developing competency, professionalism and knowledge in on going basis, the Company provides

berkesinambungan, Perseroan memberi kesempatan kepada anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference*. Selama tahun 2016, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* sebagai berikut:

opportunity to the Board of Directors members to participate in various trainings, certifications, workshop and conference. Throughout 2016, the Board of Directors members participated in trainings, certification, workshop and conference, as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
Cornelis Paul Tehusijarana	Direktur Utama President Director	Economics & Business Outlooks 2017	Departemen SDM & Umum HR & General Affair Department	3 Oktober 2016 October 3, 2016
		Simposium HUT PT Pembangunan Jaya ke-55 “ Tumbuh Berkarya dan Bermakna” PT Pembangunan Jaya ke-55th Anniversary Symposium "Grow, Work, Meaningful"	Jaya Group	19 September 2016 September 19, 2016
Budi Widianoro	Direktur Director	Seminar Investasi di Pasar Modal Indonesia Seminar Investment in Indonesian Stock Market	Departemen SDM & Umum & Universitas Bunda Mulia HR & General Affair Department & Universitas Bunda Mulia	26 Mei 2016 May 26, 2016
		President Letter 2016 2016 “Developing People Excellence for Ancol Luar Biasa”	Departemen SDM & Umum HR & General Affair Department	4 Februari 2016 February 4, 2016
Arif Nugroho	Direktur Director	Seminar Investasi di Pasar Modal Indonesia Seminar Investment in Indonesian Stock Market	Departemen SDM & Umum & Universitas Bunda Mulia HR & General Affair Department & Universitas Bunda Mulia	26 Mei 2016 May 26, 2016
		Economics & Business Outlooks 2017	Departemen SDM & Umum HR & General Affair Department	3 Oktober 2016 October 3, 2016
		President Letter 2016 2016 “Developing People Excellence for Ancol Luar Biasa”	Departemen SDM & Umum HR & General Affair Department	4 Februari 2016 February 4, 2016
		Simposium HUT PT Pembangunan Jaya ke-55 “ Tumbuh Berkarya dan Bermakna” PT Pembangunan Jaya ke-55th Anniversary Symposium "Grow, Work, Meaningful"	Jaya Group	19 September 2016 September 19, 2016
		Strategic Discussion Forum ”Emerging Leader: Becoming A Transformational Leader”	Pertamina Training and Consulting	26 Oktober 2016 October 26, 2016
Teuku Sahir Syahali	Direktur Director	Economics & Business Outlooks 2017	Departemen SDM & Umum HR & General Affair Department	3 Oktober 2016 October 3, 2016

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUDUL TITLE	PENYELENGGARA ORGANIZER	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		President Letter 2016 2016 "Developing People Excellence for Ancol Luar Biasa"	Departemen SDM & Umum HR & General Affair Department	4 Februari 2016 February 4, 2016
		Simposium HUT PT Pembangunan Jaya ke-55 "Tumbuh Berkarya dan Bermakna" PT Pembangunan Jaya ke-55th Anniversary Symposium "Grow, Work, Meaningful"	Jaya Group	19 September 2016 September 19, 2016
		Strategic Discussion Forum" Emerging Leader: Becoming A Transformational Leader"	Pertamina Training and Consulting	26 Oktober 2016 October 26, 2016
Hariato Badjoeri	Direktur Director	Seminar Investasi di Pasar Modal Indonesia Seminar Investment in Indonesian Stock Market	Departemen SDM & Umum & Universitas Bunda Mulia HR & General Affair Department & Universitas Bunda Mulia	26 Mei 2016 May 26, 2016
		President Letter 2016 2016 "Developing People Excellence for Ancol Luar Biasa"	Departemen SDM & Umum HR & General Affair Department	4 Februari 2016 February 4, 2016
Daniel Nainggolan	Direktur Independen Independent Director	Economics & Business Outlooks 2017	Departemen SDM & Umum HR & General Affair Department	3 Oktober 2016 October 3, 2016
		Simposium HUT PT Pembangunan Jaya ke-55 "Tumbuh Berkarya dan Bermakna" PT Pembangunan Jaya ke-55th Anniversary Symposium "Grow, Work, Meaningful"	Jaya Group	19 September 2016 September 19, 2016

Pengungkapan mengenai Board Manual (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi)

Ketentuan mengenai Direksi diatur dalam Board Manual Perseroan, yang antara lain mengatur:

1. Fungsi Direksi
2. Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Direksi
3. Persyaratan Direksi
4. Masa Jabatan

Disclosure on Board Manual (Board of Directors Working Manual)

The Board of Directors regulation is stipulated in Board Manual regulating aspects, as follows:

1. Board of Directors function
2. Board of Directors membership, composition and appointment
3. Board of Directors requirement
4. Tenure

5. Rangkap Jabatan
6. Pemberhentian Direksi
7. Pengunduran Diri Direksi
8. Independensi Direksi
9. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
10. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
11. Kewenangan Direksi
12. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perseroan oleh Direksi
13. Pendelegasian Wewenang
14. Rapat Direksi
15. Pertanggungjawaban Direksi dan Penilaian Kinerja Direksi
16. Etika Jabatan Direksi
17. Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
5. Dual Position
6. Board of Directors Discharge
7. Board of Directors Resignation
8. Board of Directors Independency
9. Orientation and Competency Development Program
10. Board of Directors Duty and Responsibility
11. Board of Directors Authority
12. Stipulation of Managerial Policy by Board of Directors
13. Authority Delegation
14. Board of Directors Meeting
15. Board of Directors Accountability and Performance Evaluation
16. Board of Directors Position Ethics
17. Board of Directors and Board of Commissioners Professional Relationship

Independensi Direksi

Agar Direksi dapat bertindak maksimal demi kepentingan Perseroan, seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan sedarah sampai dengan derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan semenda (menantu atau ipar), dengan anggota Direksi lain-nya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris. Untuk menjaga independensi tersebut, Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan;
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan hubungan kerja secara profesional dan akuntabel. Salah satu bentuk realisasi hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Directors Independency

To encourage Board of Directors to act optimally in supporting the Company's interest, every Board of Directors member has neither family relationship by blood until third degree both horizontally and vertically or in-laws with other members of Boards of Commissioners and Directors. To maintain the independency, the Company has stipulated following regulation:

1. Besides Board of Directors, any other party is prohibited to intervene the Company's management;
2. The Board of Directors shall take decision objectively without any conflict of interest and free from pressure from any party;
3. The Board of Directors is prohibited to conduct any activity that may influence independency in managing the Company.

Board of Commissioners and Board of Directors Professional Relationship

Board of Commissioners and Board of Directors engage in professional and accountable working relationship through Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management).

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 10 (sepuluh) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Throughout 2016, the Board of Commissioners held 10 (ten) Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) with detail of attendance and agenda, as follows:

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2016 Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) Attendance 2016				
No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1	Honggo Widjojo Kangmasto	Komisaris Utama dan Independen President & Independent Commissioner	6	100%
2	Ermaya Suradinata	Komisaris Utama dan Independen President & Independent Commissioner	2	100%
3	Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	7	88%
4	KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	100%
5	Tuty Kusumawati	Komisaris Commissioner	2	50%
6	Catharina Suryowati	Komisaris Commissioner	3	100%
Direksi Board of Directors				
7	C. Paul Tehusjarana	Direktur Utama President Director	6	100%
8	Gatot Setyowaluyo	Direktur Utama President Director	2	100%
9	Budiwidianoro	Direktur Director	7	88%
10	Harianto Badjoeri	Direktur Director	6	75%
11	Arif Nugroho	Direktur Director	7	88%
12	Teuku Sahir Syahali	Direktur Director	8	100%
13	Daniel Nainggolan	Direktur Independen Independent Director	6	100%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2016
Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) Agenda

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
16 Maret 2016 March 16, 2016	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan 2015 Audited Corporate Action Rencana RUPS 	<ol style="list-style-type: none"> Audited Financial Statements 2015 Corporate Action GMS Plan
29 April 2016 April 29, 2016	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Umum Laporan Keuangan Audited 2015 Persiapan dan Time Table RUPST Rencana Corporate Action 	<ol style="list-style-type: none"> Regular Report Audited Financial Statements 2015 AGMS Preparation and Time Table Corporate Action Plan
29 Juli 2016 July 29, 2016	<ol style="list-style-type: none"> Pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; Remunerasi Direksi dan Komisaris; Laporan Keuangan sd Juni 2016; dan Proyeksi Laporan Keuangan sd Desember 2016. 	<ol style="list-style-type: none"> Company introduction to Board of Commissioners and Board of Directors; Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration; Financial Statements as of June 2016; and Financial Statements Projection as of December 2016.
24 Agustus 2016 August 24, 2016	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan & Rencana Perubahan RKAP; Pemilihan KAP; Persiapan Acara Akhir tahun & Rencana Pengendalian Banjir. 	<ol style="list-style-type: none"> Financial Performance & Budget Plan Revision Plan; Public Accountant Firm Appointment; New Year Event & Flood Mitigation Plan.
21 September 2016 September 21, 2016	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Kinerja Anak Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> Financial Statements Performance of subsidiaries
19 Oktober 2016 October 19, 2016	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Perseroan s.d September 2016 Kasus-Kasus Hukum 	<ol style="list-style-type: none"> Performance as of September 2016 Legal Cases
2 November 2016 November 2, 2016	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Sampai Dengan September 2016 Perkara Hukum RKAP 2017 	<ol style="list-style-type: none"> Performance as of September 2016 Legal Case Budget Plan 2017
11 November 2016 November 11, 2016	<ol style="list-style-type: none"> Perkara Hukum RKAP 2017 Lain-Lain 	<ol style="list-style-type: none"> Legal Case Budget Plan 2017 Others
23 November 2016 November 23, 2016	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Perseroan Sampai Dengan Bulan Oktober 2016 RKAP 2017 	<ol style="list-style-type: none"> Company Performance as of October 2016 Budget Plan 2017
21 Desember 2016 December 21, 2016	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Perseroan Sampai Dengan November 2016 Persiapan Acara Malam Tahun Baru Lain-Lain 	<ol style="list-style-type: none"> Company Performance as of November 2016 New Year's Eve Event Preparation Others

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam *Board Manual* sebagai bentuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku yang bersangkutan.

Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan merujuk pada Kontrak Manajemen yang dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2016. Kontrak Manajemen merupakan komitmen antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham dan berisikan *Key Performance Indicators* (KPI) yang dirancang oleh BP-BUMD Provisnsi DKI Jakarta selaku representasi Pemegang Saham mencantumkan baik untuk Dewan Komisaris maupun KPI secara korporat.

Target-target *Key Performance Indicator* (KPI) dilengkapi dengan parameter, formula, pembobotan serta target kuantitatifnya. Penilaian dewan komisaris dilakukan di awal tahun berikutnya mengacu pada KPI yang dibuat pada awal tahun sebelumnya.

KPI Komisaris memuat 4 aspek diantaranya:

1. **Aspek Perencanaan**, parameternya diantaranya perencanaan RKAP dan penetapan target korporat oleh komisaris.
2. **Aspek pengawasan dan nasehat**, diukur melalui kepatuhan terhadap jadwal, kehadiran dalam rapat rapat komisaris di perseroan, rapat bersama direksi maupun RUPS serta tindak lanjut hasil rapat tersebut dan kesesuaian dengan output yang diharapkan. Kualitas tanggapan maupun rekomendasi komisaris dalam bentuk RKAP, Laporan Tahunan maupun Analisis Kinerja Triwulan.

Board of Commissioners and Board of Directors accountability is regulated in Board Manual as evaluation to the Board of Commissioners and Board of Directors in current fiscal year.

Board of Commissioners Assessment Policy

Board of Commissioners performance evaluation is done referring to Management Contract attached in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Budget Plan (RKAP) 2016. The Management Contract is a commitment between the Board of Directors and Shareholders and disclosing Key Performance indicators (KPI) designed by BP-BUMD DKI Jakarta Province as Shareholders' representation by declaring KPI both for Board of Commissioners and corporate level.

The Key Performance Indicators (KPI) targets are supported with parameters, formula, value, and quantitative targets. The Board of Commissioners assessment is done in every beginning of next year referring to the KPI formulated in the beginning of previous year.

KPI for Board of Commissioners contain 4 aspects, as follows:

1. **Planning aspect**, the parameter includes RKAP planning and corporate target stipulation by the Board of Commissioners.
2. **Supervisory and advisory aspects**, measured by compliance with schedule, attendance in Board of Commissioners meeting, Management Meeting and GMS as well as follow-up on those meeting resolutions and consistency with expected output. Quality of the Board of Commissioners' opinion and recommendation is represented in RKAP, Annual Report and Quarter Performance Analysis.

3. **Aspek Pelaporan:** laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan kepada OJK
4. **Aspek Dinamis:** Pengusulan eksternal audit, tindak lanjut penyelesaian masalah Perseroan, pembagian tugas dewan komisaris, dll.

Kebijakan Penilaian Direksi

Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Board Manual, sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
2. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
3. Pertanggungjawaban Direksi kepada seluruh pemegang saham secara formal dilakukan RUPS Tahunan yang diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
4. Direksi menyusun Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.
5. Laporan Tahunan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan.
6. Laporan Tahunan sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Laporan keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut;
 - b. Laporan mengenai kegiatan Perseroan;
 - c. Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
 - d. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan;
 - e. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau;
 - f. Lama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

3. **Reporting Aspect:** Board of Commissioners Supervisory Report, OJK Report
4. **Dynamic Aspect:** External Audit Recommendation, Corporate Issue Settlement Follow-Up, Board of Commissioners Division of Duty, etc.

Board of Directors Assessment Policy

Board of Directors performance assessment policy is regulated in the Board Manual, as follows:

1. Every member of the Board of Directors is fully and personally responsible on the Company's loss for proven neglecting or guilty in carrying out his duty.
2. In the course of Board of Directors comprises of 2 (two) Director members or more, the responsibility regulated in point 1 is severely liable for all members of Board of Directors.
3. Board of Director's accountability to all Shareholders is formally reported in Annual GMS that is organized, at the latest, 6 (six) months after the fiscal year closed.
4. The Board of Directors prepares Annual Report to be presented in the GMS.
5. The Annual Report is signed by all Board of Directors members serving in current fiscal year.
6. The Annual Report shall disclose, at least:
 - a. Financial Statements, including at least comparative balance sheet as end of current fiscal year with previous fiscal year, statements of profit or loss for current year, statements of cash flows and statements of equity change, and notes on the Financial Statements;
 - b. Company activity report;
 - c. CSR;
 - d. Detail information of issues occurring in current fiscal year with impact on the Company's business activity;
 - e. Supervisory duty report as implemented by Board of Commissioners during current fiscal year;
 - f. Board of Director's and Board of Commissioner's tenure;

- g. Gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang baru lampau.
7. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, yang bersangkutan harus menyebutkan alasan secara tertulis atau alasan tersebut dinyatakan kepada Direksi dalam surat tersendiri yang dilekatkan dalam Laporan Tahunan.
 8. Dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberikan alasan secara tertulis, yang bersangkutan dianggap menyetujui isi Laporan Tahunan tersebut.
 9. Dengan diberikannya persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan berarti RUPS telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Anggota Direksi atas pengelolaan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu.
 10. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak mengurangi tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi dalam hal terjadi tindak pidana atau kesalahan dan/atau kelalaian yang menimbulkan kerugian bagi pihak ketiga yang tidak dapat dipenuhi dengan aset Perseroan.
- g. Salary and allowance for Board of Directors members or honorarium and allowance for Board of Commissioners members for current fiscal year.
7. In the course of any Board of Directors member not signing the Annual Report, he shall disclose the reason writtenly or declaring the reason in separated letter attached in the Annual Report.
 8. In the course of any Board of Directors member not signing the Annual Report and not submitting written explanation, he will be considered as approving the contents of the Annual Report.
 9. By submitting the approval on the Annual Report and ratification to the Financial Statements, the GMS has administered full responsibility discharge and dismissal to the Board of Directors Members over Company's management implemented in current fiscal year.
 10. The responsibility discharge and dismissal are not eliminating responsibility of each Board of Directors member in the case of legal action or mistake and/or negligence causing loss to third party failed to be settled using Company's assets.

KPI Direksi memuat aspek diantaranya:

1. **Aspek Kepemimpinan:** mengukur kesiapan kaderisasi dan kesiapan Perseroan menyampaikan informasi pada portal BUMD.
 2. **Aspek Perencanaan Strategis:** inovasi, ekspansi dan perencanaan strategis.
 3. **Aspek Pelanggan:** diantaranya diukur tingkat kepuasan pelanggan dan tingkat respon keluhan terhadap keluhan.
 4. **Aspek Perbaikan Kinerja Pegawai:** parameter yang diukur diantaranya produktivitas, jumlah dan kualitas training serta bentuk peningkatan kualitas sdm lainnya.
 5. **Aspek Proses Bisnis Internal:** diukur dari efisiensi biaya, proses yang transparan, manajemen risiko, implementasi GCG, ISO maupun ruang lingkup internal audit.
 6. **Aspek Keuangan:** diukur dari pencapaian pendapatan, profitabilitas maupun RoA.
- Board of Director's KPI are including the following aspects:
1. **Leadership:** evaluating readiness of Company's succession and information disclosure at BUMD Portal.
 2. **Strategic Planning:** Innovation, expansion and strategic planning.
 3. **Customer:** evaluated the level of customer's satisfaction and complaint handling level by the Company.
 4. **Employee Performance Improvement:** assessed parameter includes productivity, number and quality of the trainings as well as other human capital quality development program.
 5. **Internal Business Process:** evaluated from cost efficiency, transparent process, risk management, GCG implementation, ISO and scope of internal audit.
 6. **Financial:** evaluated from revenue, profitability and ROA achievements.

Realisasi KPI per semester harus disampaikan ke BP-BUMD DKI. BP BUMD akan mengundang Direksi dan Komisaris Perseroan setelah laporan keuangan tahunan selesai. Selain itu pada awal tahun berikutnya Komisaris, akan diundang untuk menyampaikan Laporan Komisaris kepada Kepala BUMD DKI.

KPI achievement by semester shall be reported to BP-BUMD DKI. BP-BUMD DKI will invite the Board of Directors and Board of Commissioners after the financial statements completed. In addition, at beginning of the following year, the Board of Commissioners will be invited to present Board of Commissioners report to the Head of BP-BUMD DKI.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioner's and Board of Director's Remuneration Policy

Prosedur Penerapan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penerapan Remunerasi Dewan Komisaris dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Terkait dengan prosedur penerapan remunerasi, RUPS memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris sesuai dengan kinerja individu dan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan. Dewan Komisaris menerima paket remunerasi yang terdiri dari honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk asuransi dan santunan purna jabatan.

Berdasarkan keputusan RUPS, remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris secara akumulasi pada tahun 2016 sebesar Rp5.151.275.937.

Jumlah tersebut di atas sudah termasuk tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, *tantiem* dan tunjangan komunikasi.

Rincian jumlah remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris per orang dalam satu tahun, dijelaskan dalam tabel berikut:

Board of Commissioner's Remuneration Procedure

Board of Commissioner's Remuneration procedure is done in General Meetings of Shareholders (GMS). In relation with the remuneration procedure, GMS delegates the authority to the Board of Commissioners based on individual performance and by considering the Company's capability. The Board of Commissioners will receive remuneration package comprising of honorarium, allowance and other facilities including insurance and post-employment benefit.

Based on the GMS resolutions, the accumulated remuneration received by all Board of Commissioners members amounted to Rp5,151,275,937 in 2016.

The amount includes transportation allowance, housing allowance, incentives and communication allowance.

The details of remuneration amount received by the Board of Commissioners per person in one year is explained in table below:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	Jumlah Komisaris Total Commissioner (s)		
	2016	2015	2014
Di atas Rp 2 Miliar More than Rp2 billion	-	-	-
Di atas Rp 1 Miliar s.d Rp 2 Miliar More than Rp1 billion up to Rp2 billion	3	4	-
Di atas 500 juta s.d Rp 1 Miliar More than Rp500 million up to Rp1 billion	1	-	1
Rp 500 juta ke bawah Rp500 million or below	2	-	3

Prosedur Penerapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan Pergub No: 242/XII/2015, maka besaran remunerasi bagi Direksi ditetapkan dalam RUPS. Remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, honorarium, tunjangan dan tantiem. Direksi menerima gaji dan tunjangan dibayarkan per bulan.

Berdasarkan keputusan RUPS, remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi secara akumulasi pada tahun 2016 sebesar Rp18.829.777.684,-.

Rincian jumlah remunerasi yang diterima anggota Direksi per orang dalam satu tahun, dijelaskan dalam tabel berikut:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	Jumlah Direksi Total Director (s)		
	2016	2015	2014
Di atas Rp 2 Miliar More than Rp2 billion	-	-	-
Di atas Rp 1 Miliar s.d Rp 2 Miliar More than Rp1 billion up to Rp2 billion	4	1	1
Di atas 500 juta s.d Rp 1 Miliar More than Rp500 million up to Rp1 billion	3	5	5
Rp 500 juta ke bawah Rp500 million or below	-	-	1

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris menerima paket remunerasi yang dibayarkan secara berkala, terdiri dari Gaji, tunjangan hari raya, tunjangan jabatan, tunjangan asuransi purna jabatan serta fasilitas berupa fasilitas kesehatan, bantuan hukum dan tantiem kinerja. Sementara itu, Direksi menerima tambahan remunerasi berupa tunjangan cuti tahunan dan cuti besar serta kendaraan operasional dan keanggotaan di perkumpulan profesi.

Penjelasan struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan, digambarkan sebagai berikut:

Board of Directors Remuneration Procedure

Based on Governor Regulation No. 242/XII/2015, the amount of Board of Directors remuneration is stipulated in the GMS. Board of Director's remuneration comprises of salary, honorarium, allowance and tantiem. The Board of Directors receives monthly salary and allowance.

According to the GMS resolutions, the accumulated remuneration received by the members of Board of Directors amounted to Rp18,829,777,694 in 2016.

The details of remuneration amount received by the Board of Directors per person in one year is explained in table below:

Board of Commissioner's and Board of Director's Remuneration Structure

Members of the Board of Commissioners receive remuneration package paid regularly including Salary, Religious Holiday allowance, tenure allowance, post-employment insurance benefit and facilities such as health facilities, legal assistance and performance incentives. However, the Board of Directors receive additional remuneration and annual leaves and sabbatical leave allowances as well as operational vehicle and membership in professional association.

Explanation of remuneration and other facilities for Board of Commissioners and Board of Directors are illustrated below:

No	Remunerasi dan Fasilitas	Remunerasi dan Fasilitas	Dewan Komisaris Commissioners	Direksi Directors
1	Gaji/Honorarium	Salary/Honorarium	✓	✓
2	Tunjangan:	Allowance:	✓	✓
	Tunjangan Hari Raya	Religious Day Allowance	✓	✓
	Tunjangan Jabatan	Position Allowance	✓	✓
	Tunjangan Asuransi Purna Jabatan	Post-Employment Insurance Benefit	✓	✓
	Tunjangan Cuti Tahunan	Annual Leave Allowance		✓
	Tunjangan Cuti Besar	Great Leave Allowance		✓
3	Fasilitas:	Facilities:	✓	✓
	Kesehatan	Health	✓	✓
	Bantuan Hukum	Legal Assistance	✓	✓
	Keanggotaan Perkumpulan Profesi	Professional Association Membership	✓	✓
	Kendaraan*	Vehicle*		✓
	Club Membership/Corporate Member	Club Membership/Corporate Member		✓
4	Tantien/Insentif Kerja	Performance Bonus/Incentives	✓	✓

Indikator Kinerja untuk Mengukur Performance Direksi

Indikator Pengukuran Prestasi Direksi tercantum dalam Kontrak Manajemen antara Direksi Perseroan dengan Dewan Komisaris yang berisi target-target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016 termasuk target Key Performance Indikator (KPI) dengan Indikator, Pembobotan, serta target, sebagai berikut:

Performance Indicators to Assess Board of Directors Performance

Board of Director's achievement assessment indicators are disclosed in Management Contract between Board of Directors and Board of Commissioners containing targets of the Budget Plan (RKAP) 2016 including Key Performance Target (KPI) with Indicators, Weight and Target, as follows:

Key Performance Indicator
Dewan Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol,
Tbk Tahun 2016

PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. Board of
Commissioners Key Performance Indicators.

Aspek dan Parameter Aspects and Parameters		Bobot Weight	Periode Period	Satuan Output Output Unit	Rencana Output Output Plan		
I. Aspek Perencanaan I. Planning Aspect	1. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran 1. Budget Plan Approval	16%	8%	Tahunan Annual	Dokumen Document	Desember	
	2. Penetapan Target KPI Korporat 2. Corporate KPI Target Set-Up		8%	Tahunan Annual	Dokumen Document	Desember	
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat II. Supervi- sory and Advisory Aspect	1. Kepatuhan terhadap jadwal rapat dan koordinasi yang sudah dibuat oleh Sekretaris Perusahaan 1. Compliance with meeting schedule and coordination prepared by Corporate Secretary	51%					
	a. Rapat Dewan Komisaris a. Board of Commissioners Meeting		5%	Bulanan Monthly	Risalah Rapat Minutes of Meeting	6	
	b. Rapat Dewan Komisaris & Direksi b. Management Meeting (BOD & BOC Meeting)		5%	Bulanan Monthly	Risalah Rapat Minutes of Meeting	6	
	c. Rapat Dewan Komisaris & Komite Audit c. Board of Commissioners & Audit Committee Meeting		5%	Bulanan Monthly	Surat Letter	12	
	d. RUPS/RUPSLB d. AGMS/EGMS		5%	Tahunan Annual	Risalah Rapat Minutes of Meeting	1	
	2. Memastikan tindak lanjut hasil risalah rapat dan kesesuaian pelaksanaan dengan keputusan yang telah ditetapkan 2. Ensure follow-up of the minutes of meeting and consistency with the policy implementation						
	a. Rapat Dewan Komisaris a. Rapat Dewan Komisaris		3%	Bulanan Monthly	Risalah Rapat Minutes of Meeting	6	
	b. Rapat Dewan Komisaris & Direksi b. Management Meeting (BOD & BOC Meeting)		3%	Bulanan Monthly	Risalah Rapat Risalah Rapat	6	
	c. Rapat Dewan Komisaris & Komite Audit c. Board of Commissioners & Audit Committee Meeting		3%	Bulanan Monthly	Surat Letter	10	
	d. RUPS/RUPSLB d. AGMS/EGMS		3%	Tahunan Annual	Risalah Rapat Minutes of Meeting	1	

Aspek dan Parameter Aspects and Parameters		Bobot Weight	Periode Period	Satuan Output Output Unit	Rencana Output Output Plan	
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat II. Supervisory and Advisory Aspect	3. Kualitas tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap risiko perusahaan dan kegiatan ekspansi serta penanaman investasi yang sudah sesuai dengan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan, Jangka Menengah & Jangka Panjang (termasuk lamanya waktu pengambilan keputusan)	51%				
	3. Quality of opinion/recommendation to the Shareholders regarding corporate risks and expansion plan as well as investments to be consistent with the Annual, Medium-Term and Long-Term Budget Plan (including decision-making period)					
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan a. Budget Plan		5%	Tahunan Annual	Surat Letter	1
	b. Laporan Tahunan b. Annual Report		4%	Tahunan Annual	Surat Letter	1
	c. Analisis Kinerja Triwulan c. Quarter Performance Analysis		5%	Triwulan Triwulan	Surat Letter	4
	d. RJPP d. RJPP (Corporate Plan)		5%	Setahun Annual	Surat Letter	1
III. Aspek Pelaporan III. Reporting Aspect	Laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap capaian korporat Board of Commissioners Supervisory Report on Corporate Achievement	15%	5%	Triwulan Triwulan	Laporan Report	4
			5%	Tahunan Annual	Laporan Report	1
	Laporan OJK OJK Report		5%	Tahunan Annual	Laporan Report	1
IV. Aspek Dinamis IV. Dynamic Aspect	Pengusulan Eksternal Audit kepada Pemegang Saham External Audit Recommendation to Shareholders	18%	5%	Tahunan Annual	Surat Letter	1
	Pembagian Tugas Dewan Komisaris Board of Commissioners Segregation of duty		4%	Setahun One Year	kali Time	1
	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor/SPI/Assessor GCG/ Pemangku Kepentingan Opinion on Auditor/Internal Audit Unit/ GCG Assessor/Stakeholders Findings Follow-Up		4%	Setahun One Year	Surat Letter	1

Aspek dan Parameter Aspects and Parameters		Bobot Weight		Periode Period	Satuan Output Output Unit	Rencana Output Output Plan
IV. Aspek Dinamis IV. Dynamic Aspect	Tindak lanjut dan penyelesaian permasalahan Issue follow-up and settlement	18%	5%	Setahun One Year	%	100%
TOTAL (I+II+III+IV)		100%				

**Key Performance Indicator
Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Tahun
2016**

**Key Performance Indicators PT Pembangunan
Jaya Ancol, Tbk Board of Directors 2016**

Aspek dan Parameter Aspects and Parameters		Bobot Weight		Periode Period	Satuan Output Output Unit	Rencana Output Output Plan	
I. Aspek Kepemimpinan I. Leadership Aspect	Kesiapan Kaderisasi Pimpinan Realisasi Individual Development Plan/Target Individual Development Executives Succession Readiness Realization of Individual Development Plan/ Individual Development Target	10%					
	a. Kepala Divisi a. Division Head		2%	Tahunan Annual	%	50%	
	b. Kepala Departemen b. Department Head		3%	Tahunan Annual	%	80%	
	c. Kepala Bidang c. Unit Head		2%	Tahunan Annual	%	70%	
	Portal BUMD Pengisian/Updating Portal Portal BUMD Portal Updating						
	a. Update website PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk a. PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Website Update		1%	Mingguan Weekly	update update	52	
	b. Integrasi data smart city b. Smart city data integration		1%	Tahunan Annual	portal Portal	April	
	c. Update QLUE dan CROP c. QLUE and CROP Update		1%	Mingguan Weekly	update update	52	

Aspek dan Parameter Aspects and Parameters		Bobot Weight	Periode Period	Satuan Output Output Unit	Rencana Output Output Plan
II. Aspek Perencanaan Strategis II. Strategic Planning Aspect	Inovasi Gabungan skor pengembangan lahan, produk dan layanan kepada pelanggan dan pengunjung Innovation Combined score of land, product and service to customers and visitors				
	a. Jumlah wahana/konsep gaya hiburan baru baru a. Numbers of new life-style rides/ entertainment concept				
	1. Fauna Land 1. Fauna Land	2%	Tahunan Annual	Unit Unit	1
	2. Pantai baru 2. Pantai baru	27% 2%	Tahunan Annual	Unit Unit	1
	3. Kuliner baru 3. Kuliner baru	2%	Tahunan Annual	Unit Unit	1
	b. Jumlah layanan baru kepada pelanggan/ pengunjung b. Number of new service to customers/ visitors				
	1. Parkir Sentral 1. Centralized parking	2%	Tahunan Annual	Unit Unit	1
	2. Penataan Promenade 2. Promenade Arrangement	2%	Tahunan Annual	Unit Unit	1
	3. Transportasi di dalam kawasan 3. Inner Transportation	2%	Tahunan Annual	Unit Unit	1
	Ekspansi Luas Land Bank Expansion Land Bank Area	5%	Tahunan Annual	m2	320.000
	Pengembangan Strategis Rata-rata kinerja direktorat Strategic Development Average directorate performance				
	a. Rekreasi a. Recreation	27% 3%	Tahunan Annual	%	100%
	b. Properti b. Property	2%	Tahunan Annual	%	100%
	c. Keuangan & IT c. Finance & IT	3%	Tahunan Annual	%	100%
	d. SDM & Hukum d. HR & Legal	2%	Tahunan Annual	%	100%

Aspek dan Parameter Aspects and Parameters		Bobot Weight	Periode Period	Satuan Output Output Unit	Rencana Output Output Plan
III. Aspek Pelanggan III. Customers Aspect	Tingkat kepuasan pelanggan Skor survei tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan dan pengunjung *Skala 100 Customers and Visitors satisfaction and loyalty index *Scale 100				
	a. Skor survei hasil kepuasan pengunjung (CSI) a. Customers satisfaciton index (CSI) score	4%	Tahunan Annual	Skor Score	76,5
	b. Skor survei hasil survei loyalitas pengunjung (CLI) b. Customer loyalty index (CLI) score	4%	Tahunan Annual	Skor Score	80,5
	Responsiveness Skor terhadap kecepatan organisasi dalam menanggapi keluhan pelanggan, pengunjung dan masyarakat (Lamanya waktu penyelesaian keluhan, dimulai sejak keluhan diterima sampai kedua belah pihak sepakat dengan penyelesaiannya) Responsiveness Score on organization speed in responding complaint from customers, visitors and society (customer complaint handling period, starting since the complaint received until both parties agreed altogether with the settlement)	18%			
	a. Rekreasi a. Recreation	5%	Tahunan Annual	Hari Day	2
	b. Properti b. Property	5%	Tahunan Annual	Hari Day	2
	Produktivitas Karyawan Total pendapatan operasional/jumlah karyawan Employee Productivity Total operating income/total employees	4%	Tahunan Annual	Rp (jutaan) /orang Rp (million)/ person	838
	Training Effectiveness Total biaya diklat/jumlah pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kompetensi Training Effectiveness Total training budget/total training based on competency	3%	Tahunan Annual	Rp/diklat Rp/training	29.022
	Peningkatan Kualitas SDM Total waktu coaching Employee Quality Improvement Total coaching	11%			
	a. Kepala Divisi a. Division Head	2%	Tahunan Annual	Jam Hour	4
b. Kepala Departemen b. Department Head	1%	Tahunan Annual	Jam Hour	4	
c. Kepala Bidang c. Head Unit	1%	Tahunan Annual	Jam Hour	4	
IV. Aspek Perbaikan Kinerja Pegawai IV. Employee Performance Improvement Aspect					

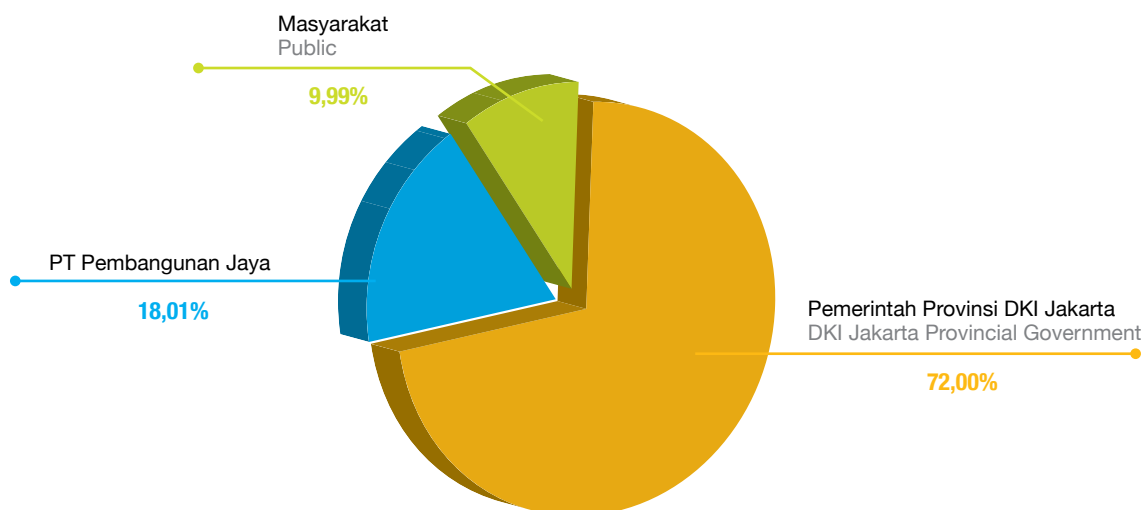
Aspek dan Parameter Aspects and Parameters		Bobot Weight	Periode Period	Satuan Output Output Unit	Rencana Output Output Plan	
V. Aspek Proses Bisnis Internal V. Internal Business Process Aspect	Efisiensi Biaya Rata-rata kinerja penggunaan biaya Cost Efficiency Average cost realization performance					
	Biaya langsung/Pendapatan penjualan Direct cost/sales revenue	3%	Bulanan Monthly	%	49%	
	Gabungan skor ISO 9001, 14000, top 10 risk Score combination of ISO 9001, 14000, top 10 risk					
	a. Follow up & implementasi rekomendasi ISO 9001 & 14000 a. Follow up & implementation of ISO 9001 & 14000 recommendation	2%	Tahunan Annual	Skor Score	80%	
	b. Follow up & implementasi rekomendasi pada top 10 risk b. Follow up & implementation of Top 10 risk recommendation	5%	Tahunan Annual	Skor Score	75%	
	Pengendalian Internal Rata-rata skor internal audit, eksternal audit dan GCG Internal Control Average internal audit, external audit and GCG scores					
	a. Ruang lingkup internal audit a. Internal Audit Scope	3%	Tahunan Annual	Jumlah Total	14	
	b. Implementasi GCG b. GCG Implementation	3%	Tahunan Annual	Skor Score	75	
	VI. Aspek Keuangan VI. Financial Aspect	Revenue Achievement Realisasi pendapatan tahun ini/realisasi pendapatan tahun sebelumnya Revenue Achievement Realization of current year revenue/previous year's revenue	6%	Tahunan Annual	%	110%
		Profitabilitas Laba setelah pajak (EAT) / Total pendapatan Profitability Earning After Tax (EAT) / Total Revenue	6%	Tahunan Annual	%	22%
Return on Asset Laba setelah pajak (EAT) / Total aset Return on Asset Earning After Tax (EAT) / Total Assets		6%	Tahunan Annual	%	9%	
TOTAL		100%				

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Pemegang saham Utama Perseroan terdiri dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (72%) dan PT Pembangunan Jaya (18%). Informasi pemegang saham utama Perseroan digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Majority Shareholders are DKI Jakarta Provincial Government (72%) and PT Pembangunan Jaya (18%). Information about the Company's majority shareholders is illustrated in following chart:



HUBUNGAN AFILIASI

Affiliation

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Komisaris Commissioner												
Honggo Widjojo Kangmasto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Trisna Muliadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Tuty Kusumawati	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Trisna Muliadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direktur Director												
C. Paul Tehusjarana	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Budiwiantoro	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Harianto Badjoeri	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Arif Nugroho	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Teuku Sahir Syahali	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan serta bertanggung jawab terhadap Komisaris melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban terkait hasil analisis dan pemantauan pelaporan keuangan dan pelaksanaan pengendalian internal.

Merujuk pada Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Agustus 2016 dengan Nomor 007/KOM-PJA/VIII/2016 dibentuk struktur baru Komite Audit Perseroan oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari 4 (empat) orang, yakni seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Utama dan Komisaris Independen, seorang Anggota Komite yang juga merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Anggota Professional yang berasal dari luar Perseroan. Salah satu Anggota Komite ini memiliki latar belakang dan kemampuan akuntansi dan/atau keuangan guna memastikan independensi dan objektivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua Chairman	: Honggo Widjojo Kangmasto
Anggota Member	: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
	Sukarjono
	Jundariatin Rowi

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit:

Perseroan memastikan bahwa Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kinerja secara profesional serta bertindak independen dan objektif tanpa intervensi dari pihak manapun. Independensi Komite Audit juga dengan adanya penunjukan anggota Komite Audit yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali.

Audit Committee is established by Board of Commissioners to help Company's management supervisory function and reports to the Board of Commissioners by presenting accountability report related to financial reporting analysis and monitoring as well as internal control implementation.

Pursuant to Board of Commissioners Decree dated August 9, 2016 No. 007/KOM-PJA/VIII/2016, the Board of Commissioners has established new structure of Audit Committee comprised of 4 (four) members, one of which is the Committee Chairman that also serves as President Commissioner and Independent Commissioner, a Committee Member that also serves as Independent Commissioner, and 2 (two) Professional Members from outside the Company. One of the Audit Committee has Accounting and/or Finance background and competency to ensure independency and objectiveness of the Audit Committee in implementing their duty and responsibility. As of December 31, 2016, the Audit Committee composition is as follows:

Audit Committee Member's Education and Career History Qualification

The Company ensures the Audit Committee has implemented its performance professionally with independent and objective actions without intervention from any party. Independency of the Audit Committee is also seen from the Audit Committee members appointment without any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders.

Riwayat singkat berikut kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

**Honggo Widjojo Kangmasto
(Ketua Komite Audit)**

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 007/KOM-PJA/VIII/2016. Daftar riwayat hidup Honggo Widjojo Kangmasto dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan tahunan ini.

**KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
(Anggota Komite Audit)**

Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 007/KOM-PJA/VIII/2016. Daftar riwayat hidup KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan tahunan ini.

**Sukarjono
(Anggota Komite Audit)**

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 61 Tahun ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit pada tanggal 9 Agustus 2016 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/KOM-PJA/VIII/2016. Saat ini tidak memiliki jabatan lain selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Akunting (1997-2011 Pensiun)

**Jundariatin Rowi
(Anggota Komite Audit)**

Warga negara Indonesia, saat ini berusia 60 Tahun ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2016 dengan Surat keputusan Dewan komisaris Nomor 007/KOM-PJA/VIII/2016. Saat ini tidak memiliki jabatan lain selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern (2010-2011 Pensiun) dan Direktur PT Seabreez Indonesia (2012-2014).

Brief profile along with education and career history of Audit Committee members are as follows:

**Honggo Widjojo Kangmasto
(Audit Committee Chairman)**

He is appointed as Audit Committee Chairman pursuant to Board of Commissioners Decree No. 007/KOM-PJA/VIII/2016. Brief profile of Honggo Widjojo Kangmasto is presented at Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

**KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
(Audit Committee Member)**

He is appointed as Audit Committee Member pursuant to Board of Commissioners Decree No. 007/KOM-PJA/VIII/2016. Brief profile of KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat is presented at Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

**Sukarjono
(Audit Committee Member)**

Indonesian citizen, 61, appointed as Audit Committee Member on August 9, 2016 pursuant to Board of Commissioners Decree No. 007/KOM-PJA/VIII/2016. Currently, he does not serve in other position besides serving as Audit Committee member. Previously, he served as Head of Accounting Department (1997 – 2011 retired).

**Jundariatin Rowi
(Audit Committee Member)**

Indonesian citizen, 60, appointed as Audit Committee Member on August 9, 2016 pursuant to Board of Commissioners Decree No. 007/KOM-PJA/VIII/2016. Currently, he does not serve in other position besides serving as Audit Committee member. Previously, he served as Head of Internal Audit Division (2010 – 2011 retired) and Director of PT Seabreez Indonesia (2012 – 2014).

Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa Komite Audit Perseroan telah menunjukkan kinerja yang profesional serta bertindak independen dan objektif tanpa intervensi dari pihak manapun. Independensi Komite Audit juga dijamin melalui penunjukkan anggota Komite Audit yang terdiri dari individu-individu yang merupakan profesional yang berasal dari eksternal Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Melakukan analisis terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, dan memastikan laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum
- Melakukan analisis dan melakukan pengamatan terhadap kepatuhan Perseroan kepada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan analisis dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan audit oleh auditor internal maupun eksternal dan memastikan kesesuaiannya dengan standar audit yang berlaku serta memastikan manajemen telah menindaklanjuti temuan audit yang disampaikan oleh pihak auditor.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
- Melakukan analisis dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.

Audit Committee Independency

The Company ensures that the Audit Company has delivered professional performance and being independent as well as objective without intervention from any party. The independency of the Audit Committee is also guaranteed by appointing Audit Committee members from professional candidates outside of the Company without any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders.

Duty and Responsibility of Audit Committee

- Conducting analysis over financial information issued by the Company, such as financial reporting, projection and other financial information, and ensuring the report presented fairly and in conform to the general accounting principles.
- Conducting analysis and monitoring regulatory compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to corporate activities.
- Conducting analysis and supervision against audit activities by internal and external auditors and ensuring compliance with audit standard and that the management has followed up the audit findings presented by the auditors.
- Reporting to Board of Commissioners about the business risks of the Company and the implementation of risk management by Board of Directors.
- Conducting analysis and reporting to Board of Commissioners over claims related to the Company.
- Reviewing the independence and objectivity of the public accountant.
- Securing Company's documents, data and information.

Laporan Kerja Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, maka Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban terkait hasil telaah dan pemantauan pelaporan keuangan dan pelaksanaan pengendalian internal. Pada periode 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016, berdasarkan Rencana Kerja yang telah disusun, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang secara garis besar adalah sebagai berikut :

A. Kegiatan Rutin

1. Mengadakan rapat dengan Direktorat Keuangan untuk melakukan telaah atas Laporan Keuangan secara *comprehensive* dalam rangka memberikan keyakinan bahwa penyajian, perlakuan akuntansi dan pengungkapanannya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Di samping itu juga Komite Audit melakukan monitoring terhadap perkembangan Kinerja Keuangan Perseroan dan kebenaran Laporan Keuangan yang dipublikasikan. Pembahasan laporan keuangan perseroan dilakukan setiap bulan, triwulan, semester dan tahunan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Mengadakan rapat dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk membahas rencana audit, lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal, temuan audit yang signifikan dan tindak lanjutnya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besarnya imbal jasa;
5. Mengadakan rapat dengan akuntan Publik untuk membahas rencana audit, lingkup audit, temuan audit yang signifikan dan implementasi standar akuntansi yang berlaku umum untuk meyakinkan objektivitas dan independensi proses audit eksternal.

Audit Committee Working Report

Based on Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners by presenting accountability report related to financial reporting review and monitoring result. For the period of January 1, 2016 until December 31, 2016, based on drafted Work Plan, the Audit Committee had implemented activities generally explained below:

Regular Activity

1. Organizing meeting with Finance Directorate to review Financial Statements comprehensively to provide assurance that the accounting presentation, treatment and disclosure have complied with generally applied accounting policy. In addition, Audit Committee is also monitoring the Company's published Financial Statements accountability. The Financial Statements discussion is done monthly, quarterly, biannually, and annually.
2. Reviewing the Company's compliance with Stock Market Law and other prevailing regulations related to the Company's activities.
3. Organizing meeting with Internal Audit Unit (SPI) to discuss audit plan, audit scope, sufficiency of internal control system, significant audit findings and the follow-up.
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding appointment of Public Accountant registered at OJK based on independency, scope of assignment and amount of the fee;
5. Organizing meeting with Public Accountant to discuss audit plan, audit scope, significant audit findings and implementation of generally applied accounting standard to assure objectiveness and independency of external audit process

6. Mengadakan rapat dengan Direktorat dan Unit Kerja lainnya untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian intern dan implementasi *Good Corporate Governance* dan tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal.
 7. Membuat laporan kepada Komisaris Utama tentang telaah atas hasil kinerja perseroan secara rutin setiap bulan.
 8. Menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan masukan strategis atas hasil telaah dari Kinerja Perseroan.
6. Organizing meeting with Directorate and other Units to ensure sufficiency of Internal Control System and Good Corporate Governance implementation and follow-up on Internal Audit recommendation.
 7. Drafting reports submitted to President Commissioner regarding monthly Company's performance review.
 8. Attending meetings with Board of Commissioners and Board of Directors as well as providing strategic opinion on the Company's performance review report.

Catatan-catatan Khusus

1. Telaah RKAP Tahun 2016:
 - (1). Pendapatan Konsolidasi
 - (2). Laba Bersih (EAT); Komite Audit menyadari bahwa pada Tahun 2016 laba bersih yang berhasil dicatat oleh Perseroan belum sesuai target yang diharapkan karena adanya koreksi atas laporan keuangan untuk menjamin terlaksananya prinsip-prinsip GCG. Namun demikian Komite Audit menyampaikan apresiasi atas upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan.
2. Monitoring kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan serta program investasi perseroan.
3. Menelaah Laporan Hasil Audit (LHA) yang disampaikan oleh SPI.
4. Memberikan rekomendasi dan catatan-catatan penting untuk terlaksananya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, berdasarkan azas GCG.
5. Memberikan rekomendasi agar Perseroan memperhatikan resiko Strategis Perseroan yang telah disusun pada tahun 2016.
6. Menyampaikan pendapat pada Direksi perlunya optimalisasi Struktur Organisasi, penyempurnaan *Job Description*, *Standard Operation Procedure* (SOP), dan *review* aspek legal atas perjanjian kerjasama dengan mitra kerja/pihak luar.
7. Merekomendasikan untuk peningkatan program-program acara di Taman Impian Jaya Ancol yang dapat menarik pengunjung melalui penyusunan kalender acara yang terencana dengan baik, penataan taman dan lingkungan serta memperhatikan keselamatan dan keamanan pengunjung.

Special Notes

1. Review on RKAP 2016:
 - (1). Consolidated Income
 - (2). Net Income (EAT); Audit Committee realized that net income booked by the Company in 2016 was below the target due to financial statements correction to guarantee implementation of GCG principles. However, the Audit Committee appreciated the efforts taken by the Company.
2. Monitoring operational activity and financial management as well as the Company's investment program.
3. Reviewing Audit Report (LHA) presented by Internal Audit Unit.
4. Providing recommendation and important notes to implement good corporate governance based on GCG principle.
5. Providing recommendation to ensure the Company concerns strategic risks as formulated in 2016.
6. Presenting opinions to the Board of Directors on the importance of Organization Structure optimization, Job Description improvement, Standard Operating Procedure (SOP), and reviewing legal aspect on partnership with partners/external party.
7. Submitting recommendation to improve event programs at Taman Impian Jaya Ancol to attract visitors by preparing well-planned event calendar, park and environment arrangement and considers visitor's safety and security.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Dalam panduan pelaksanaan GCG tertulis bahwa Komite Audit harus mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan. Para anggota Komite Audit harus hadir dalam rapat tersebut, dengan kemungkinan mengundang beberapa pihak lain bila diperlukan. Komite Audit memberikan laporan kemajuan pelaksanaan kegiatannya sedikitnya 1 (satu) kali dalam setahun dan melaporkan langsung ke Dewan Komisaris melalui Ketua Komite Audit. Ketua dan anggota Komite Audit diangkat untuk masa 1 (satu) tahun dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sepanjang 2016, Komite Audit menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris Direksi dan rapat khusus Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Rapat Komite Audit

Kegiatan Rapat dengan Type of Meeting	Honggo Widjojo kangmasto	KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Waluyo	Sukarjono	Jundariatin Rowi
Internal Komite Audit Audit Committee Internal Meeting	5	36	14	38	19
Satuan Pengawasan Intern (SPI) Internal Audit Unit (SPI)	2	5	2	5	3
Direktorat Keuangan & Unit-Unit Kerja Lain Finance Directorate & Other Units		9	3	9	6
KAP RSM AAJ & Associates KAP RSMAAJ & Associates	2	4	2	3	1
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	5	7	2	7	5

Sepanjang Tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 63 (enam puluh tiga) kali, yang terdiri dari :

1. Rapat Intern Komite Audit sebanyak 38 kali;
2. Rapat Komite Audit dengan SPI sebanyak 5 kali;
3. Rapat Komite Audit dengan Direktorat dan Unit-Unit Kerja sebanyak 9 kali;
4. Rapat Komite Audit dengan KAP RSM AAJ & Associates sebanyak 4 kali;
5. Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 7 kali.

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance

The Code of GCG regulates that the Audit Committee shall organize meeting minimum once in a month. The Audit Committee members shall attend the meeting with a possibility to invite other party, if needed. The Audit Committee presents activity progress report at least 1 (once) in a year and directly report to the Board of Commissioners via Audit Committee Chairman. The Audit Committee Chairman and Members are appointed for 1 (one) year tenure by not eliminating rights of the Commissioner to administer incidental discharge.

Throughout 2016, the Audit Committee attended Management Meeting and Board of Commissioners Internal Meeting with detail as follows:

Audit Committee Meeting

Throughout 2016, Audit Committee held 63 (sixty three) meetings comprising of:

1. 38 Audit Committee Internal Meetings;
2. 5 Audit Committee Meetings with Internal Audit Unit;
3. 9 Audit Committee Meetings with Working Units;
4. 4 Audit Committee Meetings with KAP RSM AAJ & Associates;
5. 7 Audit Committee Meetings with Board of Commissioners and Board of Directors.

Disamping kegiatan rapat, Komite Audit juga melakukan observasi dan telaah di lapangan guna memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan dengan efektif.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Anggota Komite Audit berpartisipasi secara aktif dalam berbagai program pengembangan kompetensi berupa pendidikan, pelatihan dan *workshop* terkait fungsi pengawasan yang dijalankan. Rincian program pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota Komite Audit untuk tahun 2016, sebagai berikut:

Besides the meetings, Audit Committee also conducted observation and field review to ensure the internal control has been effectively implemented.

Audit Committee Training and Competency Development

Audit Committee members participate actively in various competency development program as education, training and workshop related to the supervisory function. Detail of training and competency development program for the Audit Committee member in 2016 is as follows:

Nama Komite Audit Name of Audit Committee	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Training
Honggo Widjojo Kangmasto	Economics & Business Outlooks	Departemen SDM & Umum (Internal) HR & General Affairs Department (Internal)	3 Oktober 2016 October 3, 2016
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Simposium HUT Jaya Ke-55 JAYA 55 th Anniversary Symposium	JAYA GROUP (PANITIA SIMPOSIUM HUT JAYA)	19 September 2016 September 19, 2016
Sukarjono	Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Fraud Auditor's Responsibility in Detecting Fraud	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	3 November 2016 November 3, 2016
Jundariatin Rowi	Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Fraud Auditor's Responsibility in Detecting Fraud	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	3 November 2016 November 3, 2016

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Function

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan, terutama terkait transparansi proses nominasi dan remunerasi, Perseroan telah menetapkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi ini membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Fungsi tersebut hingga saat ini melekat pada Dewan Komisaris sesuai dengan pembagian tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris antara lain mengusulkan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menetapkan besaran Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun 2016 serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2015 bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan berpedoman pada;

1. Peraturan Gubernur No 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.
2. Hasil keputusan mata acara ketiga RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 tanggal 23 Juni 2016

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi Komite Remunerasi antara meliputi kajian serta pembahasan perhitungan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi serta usulan dan persetujuan terkait besaran Nilai Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS Tahunan.

In order to enhance the implementation of good corporate governance in the Company, particularly those related to the implementation of transparency principle in nomination and remuneration process, the Company has established the function of Nomination and Remuneration Committee. According to the POJK No. 34/POJK.04/2014, Nomination and Remuneration Committee assists the implementation of the function and the duties of Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration for members both Boards of Directors and Commissioners.

The function is currently embeded to the Board of Commissioners according to division of Board of Commissioners' duty and responsibility, among others, proposing amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners also stipulates amount of Salary/Honorarium, Allowance and Facility for 2015 and Tantiem for Performance Fiscal Year 2014 for the Board of Directors and Board of Commissioners referring to:

1. Regulation No. 242 Governor 2015 on Income Assignment Guidelines the Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners business entity belonging to the area.
2. Results of the third Agenda of AGMS Fiscal year 2015 23 June 2016

Throughout 2016, the Board of Commissioners had implemented Remuneration Committee function including Remuneration package review and discussion by the Board of Commissioners along with the Board of Directors as well as Remuneration amount recommendation and approval for members of both Boards of Commissioners and Directors to the Annual GMS.

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Perseroan telah memiliki mekanisme penetapan kandidat pengganti/suksesor Direksi, yaitu dengan mempunyai “*Talent Pool*” satu tingkat dibawah Direksi. Proses penilaian kompetensi dilakukan oleh Konsultan Independen. *Talent Pool* tersebut akan diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham

Board of Directors' Succession Policy

The Company has Board of Directors successor candidate appointment through “*Talent Pool*” for one level below the Board of Directors. The competency assessment process is done by Independent Consultant. The talent pool will be proposed by the Board of Commissioners to the Shareholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam hal keterbukaan informasi. Peranan sekretaris perusahaan sangat penting dalam menunjang pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dan menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara internal perusahaan dengan Pemegang Saham. Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.4 tahun 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 020/DIR-PJA/III/2016 tanggal 7 Maret 2016 tentang Pengalihan Tugas dan Jabatan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk., Berikut ini adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan



Ellen Gaby Tulangow
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Per tanggal 7 Maret 2016, posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Ellen Gaby Tulangow, 47 tahun, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 020/DIR-PJA/III/2016. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Tirta. Beliau meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1994 dan Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 2003.

The Company has Corporate Secretary whose function is to ensure that the Company runs according to GCG, particularly in information disclosure. Role of the Corporate Secretary is very important to support good governance principles and engage in harmonious communication between the Company's internal party with the Shareholders. Pursuant to Bapepam Regulation No. IX.I.4 of 1996 regarding Corporate Secretary Establishment.

Pursuant to Board of Directors Decree No. 020/DIR-PJA/III/2016 dated March 7, 2016 concerning the Delegation of Duty and Change in Positions in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, below is the information about Corporate Secretary:

Profile of Corporate Secretary

Since March 7, 2016, Ellen Gaby Tulangow is appointed as Corporate Secretary, she is 47, and appointed by the Board of Directors Decree No. 020/DIR-PJA/III/2016. She previously worked as Head of Tirta Department. She obtained her undergraduate degree (S1) majoring in Physics Engineering, Institut Teknologi Bandung in 1994 and Master Degree in Management from Universitas Indonesia in 2003.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap ketentuan perundangundangan yang berlaku di Pasar Modal;
3. Melaksanakan aspek tata kelola perusahaan dalam hal keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan melalui penyediaan informasi pada situs Perseroan, serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
4. Memastikan terlaksananya rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta bertanggung jawab terhadap ketersediaan materi rapat, bahan laporan dan presentasi untuk acara formal maupun informasi Perseroan;
5. Menyelenggarakan dokumentasi rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan atau Dewan Komisaris;
7. Memastikan terselenggaranya implementasi dan evaluasi rencana strategis;
8. Mengembangkan citra Perseroan;
9. Mengoordinasi dan melaksanakan fungsi Tanggung Jawab Sosial Perseroan;
10. Menyebarkan siaran media kepada media massa.

Program Pelatihan dalam rangka mengembangkan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

Duty and Responsibility of Corporate Secretary

1. Closely following the capital market development, particularly Capital Market regulations;
2. Advising the Board of Directors and Board of Commissioners related to the compliance with Capital Market Regulations;
3. Conducting the good corporate governance aspect in providing information disclosure to public and stakeholders through the corporate website and reporting to Financial Service Authority punctually;
4. Ensuring the implementation of meetings of Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS) as well as to be responsible for the availability of materials of meetings, report and presentation for formal occasion and corporate information;
5. Documenting the meetings of Board of Directors and or Board of Commissioners;
6. Conducting orientation program of the organization for Board of Directors and or Board of Commissioners;
7. Ensuring the implementation and evaluation over strategic plans;
8. Building corporate image;
9. Coordinating and conducting the Corporate Social Responsibilities function;
10. Distributing press release to mass media.

Training Program and Competency Development of Corporate Secretary

Throughout 2016, the Corporate Secretary had participated in trainings, as follows:

PROGRAM PENGEMBANGAN DEVELOPMENT PROGRAM	PENYELENGGARA ORGANIZER	PELAKSANAAN SCHEDULE
INTERNAL COACH INDUCTION TRAINING "LEADERS VALUES TRANSFORMATION THROUGH COACHING"	SMART BUSINESS COACHING FIRM	6 April 2016 April 6, 2016
WORKSHOP TEAM ALIGNMENT & RAPID CHANGE PERFORMANCE	SMART BUSINESS COACHING FIRM	17 Maret 2016 March 17, 2016

PROGRAM PENGEMBANGAN DEVELOPMENT PROGRAM	PENYELENGGARA ORGANIZER	PELAKSANAAN SCHEDULE
WORKSHOP KETERBUKAAN INFORMASI EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK WORKSHOP INFORMATION DISCLOSURE FOR LISTED COMPANY	OTORITAS JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICE AUTHORITY	16 November 2016 November 16, 2016
THE REAL 7 TH CSR "MENINGKATKAN KAPASITAS MASYARAKAT MENUJU KESEJAHTERAAN BERSAMA" THE REAL 7TH CSR "INCREASING SHARED-CAPACITY WITH PUBLIC TOWARDS HEALTH FOR ALL TAGLINE	INTIPESAN KONSULINDO	7 September 2016 September 7, 2016
BUILDING BUSINESS EXCELLENCE	CENTER FOR ENTREPRENEURSHIP, CHANGE & THIRD SECTOR TRISAKTI	15 November 2016 November 15, 2016
CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN CSR IN ENVIRONMENT AND FORESTRY	KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY REPUBLIC OF INDONESIA	22 Desember 2016 December 22, 2016
WORKSHOP TEAM ALIGNMENT & RAPID CHANGE PERFORMANCE	SMART BUSINESS COACHING FIRM	17 Maret 2016 March 17, 2016
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) TAHUN 2016 REGULATION OF FINANCIAL SERVICE AUTHORITY (POJK) IN 2016	ASOSIASI EMITEN INDONESIA ASSOCIATION OF EMITEN INDONESIA	16 Maret 2016 March 16, 2016
KONSOLIDASI KEUANGAN & SISTEM PELAPORAN FINANCIAL CONSOLIDATION & REPORTING SYSTEM	ASOSIASI EMITEN INDONESIA ASSOCIATION OF EMITEN INDONESIA	27 Oktober 2016 October 27, 2016
WORKSHOP TEAM ALIGNMENT & RAPID CHANGE PERFORMANCE	SMART BUSINESS COACHING FIRM	17 Maret 2016 March 17, 2016
CORPORATE JOURNALISM	MARKSHARE TRAINING	22 Februari 2016 February 22, 2016
PREPARING FOR ISO 9001:2015 WORKSHOP (BATCH III)	DEPARTEMEN SDM & UMUM & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA HR & GENERAL DEPARTMENT & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA	15 Agustus 2016 August 15, 2016
WORKSHOP TEAM ALIGNMENT & RAPID CHANGE PERFORMANCE	SMART BUSINESS COACHING FIRM	17 Maret 2016 March 17, 2016
EHS AWARENESS TRAINING	INSTITUTE TEKNOLOGI BANDUNG BANDUNG TECHNOLOGY INSTITUTE	19 November 16 November 19, 2016
INTERNAL AUDITOR ISO 14001:2004	DEPARTEMEN SDM & UMUM & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA HR & GENERAL DEPARTMENT & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA	22 April 2016 April 22, 2016
INTERNAL COACH INDUCTION TRAINING "LEADERS VALUES TRANSFORMATION THROUGH COACHING"	SMART BUSINESS COACHING FIRM	6 April 2016 April 6, 2016
WORKSHOP TEAM ALIGNMENT & RAPID CHANGE PERFORMANCE	SMART BUSINESS COACHING FIRM	17 Maret 2016 March 17, 2016

PROGRAM PENGEMBANGAN DEVELOPMENT PROGRAM	PENYELENGGARA ORGANIZER	PELAKSANAAN SCHEDULE
INTERNAL AUDITOR ISO 14001:2004	DEPARTEMEN SDM & UMUM & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA HR & GENERAL DEPARTMENT & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA	22 April 2016 April 22, 2016
REFRESHMENT ISO 14001:2004 BATCH 2	DEPARTEMEN SDM & UMUM & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA HR & GENERAL DEPARTMENT & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA	21 April 2016 April 21, 2016
Penerapan Perubahan PSAK Tahun 2016 no. 4,15, 24, 65, 67, 16, 19 & 66 serta ISAK 30, & Pelaksanaan Annual Report sesuai ketentuan OJK, GCG & ASEAN CG Scorecard Implementation of PSAK Changes Year 2016 no. 4.15, 24, 65, 67, 16, 19 & 66 and ISAK 30, & Implementation of Annual Report in accordance with the provisions of OJK, GCG & ASEAN CG Scorecard	PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA	1 Juni 2016 June 1, 2016
Update System E-proc & Standar Penetapan Komoditi Serta HPS Untuk Target 2016 Bagi Seluruh QS E-proc System Update & Standard of Commodity Capping and HPS Target 2016 For All QS	DEPARTEMEN SDM & UMUM DEPARTMENT OF HR & GENERAL	30 Juni 2016 June 30, 2016
ADVANCED MANAGEMENT WORKSHOP 108 & 110 (EVALUASI PENERAPAN)	YAYASAN PENDIDIKAN JAYA	24 Maret 2016 March 24, 2016
INTERNAL AUDITOR ISO 14001:2004	DEPARTEMEN SDM & UMUM & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA HR & GENERAL DEPARTMENT & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA	22 April 2016 April 22, 2016
PELATIHAN DASAR QS (QUANTITY SURVEYOR) BAGI TIM QS UNIT/DEPARTEMEN DI PT. PEMBANGUNAN JAYA ANCOL, TBK BASIC TRAINING QS (QUANTITY SURVEYOR) FOR TEAM QS UNIT / DEPARTMENT IN PT. JAYA ANCOL DEVELOPMENT, TBK	DEPARTEMEN SDM & UMUM DEPARTMENT OF HR & GENERAL	14 April 2016 April 14, 2016
REFRESHMENT ISO 14001:2004 BATCH 2	DEPARTEMEN SDM & UMUM & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA HR & GENERAL DEPARTMENT & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA	21 April 2016 April 21, 2016
BUILDING BUSINESS EXCELLENCE	CENTER FOR ENTREPRENEURSHIP, CHANGE & THIRD SECTOR TRISAKTI	15 November 2016 November 15, 2016

PROGRAM PENGEMBANGAN DEVELOPMENT PROGRAM	PENYELENGGARA ORGANIZER	PELAKSANAAN SCHEDULE
CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN CSR FIELD OF ENVIRONMENT AND FORESTRY	KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY REPUBLIC OF INDONESIA	22 Desember 2016 December 22, 2016
EHS AWARENESS TRAINING	INSTITUTE TEKNOLOGI BANDUNG BANDUNG TECHNOLOGY INSTITUTE	19 November 2016 November 19, 2016
INTERNAL AUDITOR ISO 14001:2004	DEPARTEMEN SDM & UMUM & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA HR & GENERAL DEPARTMENT & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA	22 April 2016 April 22, 2016
SEMINAR INVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA INVESTMENT SEMINAR IN INDONESIA CAPITAL MARKET	DEPARTEMEN SDM & UMUM & UNIVERSITAS BUNDA MULIA DEPARTMENT OF HR & GENERAL & UNIVERSITY OF BUNDA MULIA	26 Mei 2016 May 26, 2016
ADVANCED MANAGEMENT WORKSHOP 111	YAYASAN PENDIDIKAN JAYA	25 Mei 2016 May 25, 2016
ADVANCED MANAGEMENT WORKSHOP 111 & 112 (EVALUASI PENERAPAN) ADVANCED MANAGEMENT WORKSHOP 111 & 112 (EVALUATION OF APPLICATION)	A TO Z MAXIMA LEARNING	22 September 2016 September 22, 2016
EFFECTIVE COMMUNICATION SKILL I	VIBIZ LEARNING CENTER	13 Januari 2016 January 13, 2016
INTERNAL ISO 9001:2015 AUDITOR (BATCH I)	DEPARTEMEN SDM & UMUM & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA HR & GENERAL DEPARTMENT & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA	22 Agustus 2016 August 22, 2016
PREPARING FOR ISO 9001:2015 WORKSHOP (BATCH I)	DEPARTEMEN SDM & UMUM & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA HR & GENERAL DEPARTMENT & PT LLOYD'S REGISTER INDONESIA	8 Agustus 2016 August 8, 2016
REFRESHMENT PENGELOLAAM WEBSITE WWW. ANCOL.COM	DEPARTEMEN SDM & UMUM DEPARTMENT OF HR & GENERAL	28 Juli 2016 July 28, 2016
ORIENTASI KARYAWAN BARU 2016 (LEVEL STAF S1) NEW EMPLOYEE ORIENTATION 2016 (LEVEL STAFF S1)	DEPARTEMEN SDM & UMUM DEPARTMENT OF HR & GENERAL	18 April 2016 April 18, 2016
SOSIALISASI PENGADAAN MANDIRI ELEKTRONIK SOCIALIZATION OF ELECTRONIC PROCUREMENT OF MANDIRI	DEPARTEMEN SDM & UMUM DEPARTMENT OF HR & GENERAL	26 Februari 2016 February 26, 2016

PROGRAM PENGEMBANGAN DEVELOPMENT PROGRAM	PENYELENGGARA ORGANIZER	PELAKSANAAN SCHEDULE
SEMINAR INVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA INVESTMENT SEMINAR IN INDONESIA CAPITAL MARKET	DEPARTEMEN SDM & UMUM & UNIVERSITAS BUNDA MULIA DEPARTMENT OF HR & GENERAL & UNIVERSITY OF BUNDA MULIA	26 Mei 2016 May 26, 2016

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2016

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pengelolaan laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan berupa:
 - Laporan registrasi efek setiap bulan
 - Laporan keuangan triwulan (Maret 2016 dan September 2016)
 - Laporan keuangan per semester (Juni 2016 dan Desember 2016)
 - Laporan Tahunan.
2. Menyelenggarakan *public expose* tahunan pada tanggal 25 Agustus 2016.
3. Penyelenggaraan kegiatan terkait *corporate communications* meliputi:
 - *Press conference* dan liputan media (16 kali)
 - *Media visit* (2 kali)
 - Pameran (1 kali)
 - *Media gathering* (1 kali)
 - Aktivitas sosial media dan website
4. Membuat laporan analisa perusahaan:
 - Melakukan riset *low season* pada bulan Oktober 2016 dan *high season* pada bulan Juli 2016
 - Laporan audit HSE (2 kali) pada bulan Mei dan November 2016
5. Menyusun Laporan Tahunan Tahun 2015.
6. Pengelolaan komplain pelanggan yang disampaikan melalui:
 - *e-mail*
 - Media Sosial
 - *Qlue*
 - *Ancol Customer Care (ACC)*
7. Penyelenggaraan rapat dan mengelola dokumentasinya:
 - RUPST sebanyak 1 (satu) kali.
 - Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.
 - Rapat Direksi sebanyak 57 kali

Corporate Secretary Duty Implementation Report 2016

Throughout 2016, Corporate Secretary had implemented activities as follows:

1. Providing and drafting regular report to Financial Service Authority, including:
 - Securities registration monthly report
 - Quarter financial statements (March 2016 and September 2016)
 - Semester financial statements (June 2016 and December 2016).
 - Annual Report.
2. Organizing annual public expose on August 25, 2016.
3. Organizing corporate communication activities, including:
 - Press conference and media broadcast (16 events)
 - Media Visit (2 events)
 - Exhibition (1 event)
 - Media Gathering (1 event)
 - Social Media and Website Activity.
4. Drafting corporate analysis report:
 - Conducting low-season research in October 2016 and high-season in July 2016.
 - Drafting HSE Audit Report (twice) on May and November 2016
5. Drafting Annual Report 2015
6. Managing customer' complaints is submitted via:
 - e-mail
 - Social Media
 - Qlue
 - Ancol Customer Care (ACC)
7. Organizing meetings and managing the documentations of:
 - 1 (one) AGMS.
 - 6 Board of Commissioners Meetings.
 - 57 Board of Directors Meetings.

- | | |
|--|---|
| <p>8. Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 10 kali</p> <p>9. Melaksanakan pengenalan pengurus perseroan baru pada tanggal 29 Juli 2016</p> <p>10. Memastikan penerapan GCG yang baik di lingkungan Perseroan.</p> <p>11. Pelaksanaan koordinasi dan sosialisasi kebijakan Direksi dan kegiatan internal korporat.</p> <p>12. Protokol Kunjungan Tamu dari Instansi Pemerintahan, Swasta & Perguruan Tinggi</p> <p>13. Menyusun dan merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan Ekonomi Lingkungan • Pembangunan Fasilitas Sosial • Penyuluhan dan pelayanan kesehatan • Pelayanan Kesehatan | <p>8. Organizing 10 Joint Meetings (BOC and BOD Meetings).</p> <p>9. Conducting new management orientation program on July 29, 2016.</p> <p>10. Ensuring adequate GCG implementation in the Company.</p> <p>11. Implementing coordination and socialization of BOD's policies and Company's internal activities.</p> <p>12. Conducting guest visit protocol from Government instituion, private and unversity.</p> <p>13. Preparing and implementing Corporate Social Responsibility program, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Economy and environment development. • Social facility construction. • Health training and service. • Educational service. |
|--|---|

Siaran Pers 2016

Sebagai bagian dari keterbukaan publik, Perseroan juga menerbitkan Siaran Pers selama tahun 2016, dengan rincian sebagai berikut:

Press Release

As part of public disclosure, the Company also published press release throughout 2016 with detail as follows:

No	Judul	Title	Tanggal Penerbitan Issuance Date
1	Ancol Gelar Bersih-Bersih Pantai Untuk Budayakan Cinta Lingkungan	Ancol Organized Beach Cleaning Event to Support Environment-Friendly Behavior	1 Januari 2016 January 1, 2016
2	Wahana Baru 'Dragon Slide' di Atlantis Water Adventures Ancol Mulai Beroperasi	'Dragon Slide' New Ride at Atlantis Water Adventures Ancol Start to Operate	7 Januari 2016 January 7, 2016
3	Charity Art Festival 2016 - Kegiatan Seni Penggalangan Dana bagi Anak Anak Kanker	Charity Art Festival 2016 - Charity Art Event for Children with Cancer	21 Februari 2016 February 2, 2016
4	Rekor MURI Ancol & Igra Gelar Kegiatan Mewarnai Kolosal	Ancol & IGRA MURI Record on Colossal Coloring Event	8 Maret 2016 March 8, 2016
5	Ancol Ajak Anak & Pelajar Mengamati Perilaku Satwa di Ocean Dream Samudra	Ancol Invites Children & Students to Observe Animal Behavior at Ocean Dream Samudra	9 Maret 2016 March 9, 2016
6	Ancol Ajak Mitra Restoran Padamkan Lampu dalam rangka Peringatan Hari Bumi	Ancol and Restaurant's Tenant contributed to Earth Day Campaign by switching off the lights.	19 Maret 2016 March 19, 2016
7	Ancol Gelar Diving Rabbit Show Untuk Ajak Masyarakat Mencintai Makhluk Hidup	Ancol Hosted Diving Rabbit Show to Invite Society Care to Animals	22 Maret 2016 March 22, 2016
8	Festival Waisak For Indonesia Di Pasar Seni Ancol	Vesakh Festival For Indonesia at Pasar Seni Ancol	21 April 2016 April 21, 2016
9	Ancol Siapkan Program Spesial Untuk Sambut Liburan Ramadhan	Ancol Prepared Special Program to Welcome Ramadhan Holiday	1 Juni 2016 June 1, 2016
10	Ancol Berbagi Keceriaan Di Bulan Ramadhan Bersama 1000 Anak Yatim	Ancol Shared Happiness in Ramadhan Month with 1,000 orphans	16 Juni 2016 June 16, 2016
11	Serunya Ngabuburit dan ber-Lebaran di Pantai Jakarta	Happy Ngabuburit and Eid al Fitr celebration at Jakarta Beach	9 Juni 2016 June 9, 2016

No	Judul	Title	Tanggal Penerbitan Issuance Date
12	Ancol Berlakukan Parkir Sentral Untuk Kenyamanan Pengunjung	Ancol Provides Centralized Parking Lot for Visitor's Convenience	21 Juni 2016 June 21, 2016
13	Dufan Gelar Lomba Mencari "Pokemon Go"	Dufan Hosted "Pokemon Go" Competition	23 Juli 2016 August 23, 2016
14	Ancol Taman Impian, Inovasi Tiada Henti	Ancol Taman Impian, Continuous Innovation	5 Agustus 2016 August 5, 2016
15	Ancol Gelar 'Pesta Rakyat Merdeka' Untuk Rayakan HUT RI Ke-71	Ancol Held 'Pesta Rakyat Merdeka' event to celebrate RI 71st Independency Day	12 Agustus 2016 August 12, 2016
16	Ancol Gelar Pematangan dan Pembagian Qurban	Ancol Organized Qurban (Sacrifice Animal) Slaughtering and Distribution	9 September 2016 September 9, 2016
17	PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk lakukan sinergi dengan Bank DKI	PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Builds Synergy with Bank DKI	22 September 2016 September 22, 2016
18	Ancol bersama Jakarta Tafisa Games Organizing Committee (JATGOC) Sukseskan TAFISA GAMES 2016	Ancol Collaborated with Jakarta Tafisa Games Organizing Committee (JATGOC) Supporting TAFISA GAMES 2016	8 Oktober 2016 October 8, 2016
19	Kolaborasi Ancol dan PD PAL dalam Pengolahan Air Limbah	Ancol and PD PAL Collaboration in Waste Water Treatment	12 Oktober 2016 October 12, 2016
20	Fenomena Kematian Ikan Di Perairan Ancol	Fish Death Phenomena at Ancol Sea	31 Oktober 2016 October 31, 2016
21	Ancol Bersama Kepolisian Bantu Pencarian Orang Hilang	ANCOL Collaborated with Police Department Supporting Lost People Search and Rescue	16 November 2016 November 16, 2016
22	Sambut Libur Akhir Tahun, Sea World Ancol Luncurkan Wahana Baru	Celebrating End-Year Holiday, Sea World Ancol Launched New Ride	14 Desember 2016 December 14, 2016
23	Ancol Hadirkan Keceriaan Saat Liburan Natal & Tahun Baru	Ancol Brings Happiness in Christmas & New Year Holiday	19 Desember 2016 December 19, 2016

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meetings of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kewenangan RUPS, bentuk dan luasannya, ditentukan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perusahaan. Secara konkrit, RUPS adalah sebuah forum, di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Semua keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap 1 (satu) tahun 2 (dua) kali dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilakukan setiap saat apabila diperlukan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

Perseroan melaksanakan Rapat Umum pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 pada 23 Juni 2016 di MPH Candi Bentar Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara dengan rincian agenda dan realisasi keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut:

General Meetings of Shareholders (GMS) is the Company's structure with the highest and exclusive authority that is neither delegated to the Board of Directors nor the Board of Commissioners. Authority of the GMS along with type and scope, is stipulated in Limited Liability Company Law and Articles of Association. In concrete, GMS is a forum where the Shareholders have authority to acquire explanations about the Company both from the Board of Directors and Board of Commissioners.

Every resolution taken in the GMS is based on the Company's long-term business interest. GMS and/or Shareholders shall not intervene the duty, function and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS consists of Annual GMS held 2 (twice) in every 1 (one) year and Extraordinary GMS (EGMS) may be organized anytime if considered necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders.

The Company held Annual General Meetings of Shareholders for Fiscal Year 2015 on June 23, 2016 at MPH Candi Bentar Putri Duyung Ancol, North Jakarta with details of Annual GMS resolutions agenda and realization, as follows:

Agenda RUPS 2015	Keputusan hasil RUPS Tahun Buku 2015	Realisasi/ Alasan belum terealisasinya Keputusan RUPS 2015
<p>Agenda Pertama</p> <p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p>	<p>Keputusan Agenda Pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> i. Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang; ii. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan tertanggal 26 Februari 2016 Nomor R/098.AGA-S/lji.2/2016. iii. Serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh seluruh anggota Direksi Perseroan, yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (<i>acquit et de charge</i>), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. 	<p>Sudah Direalisasikan</p>
<p>Agenda Kedua</p> <p>Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p>	<p>Keputusan Agenda Kedua</p> <p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan cadangan umum sebesar 1% dari laba komprehensif tahun buku 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2.908.605.717 (dua miliar sembilan ratus delapan juta enam ratus lima ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah). 2. Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp 69/lembar saham atau sebesar 38% dari laba komprehensif tahun buku 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp110.399.999.862 (seratus sepuluh miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah) dan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 27 Juli 2016. 3. Menetapkan laba ditahan sebesar 62% dari laba komprehensif tahun buku 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. 	<p>Sudah Direalisasikan</p>

GMS 2015 Agenda	Decision of GMS Fiscal Year 2015	GMS 2015 Realizations Realization/Not
<p>First Agenda</p> <p>The Approval and validation upon Board of Directors' Report concerning the progress of Company's business and financial management for the fiscal year ended up on December 31, 2015; the approval and validation upon Company's Financial Statement, including Balance Sheet and Income Statement for the fiscal year ended up on December 31, 2015 which had been audited by Independent Public Accountant; the approval and validation upon Company's Annual Report, Monitoring Report of Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended up on December 31, 2015; as well as to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors for their obligations in regard with management actions and the Company's Board of Commissioners for their obligations in regard with supervisory actions for the fiscal year ended up on December 31, 2015.</p>	<p>First Agenda Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approve and accept in good faith the Company's Annual Report for the fiscal year ended up on December 31, 2015, which comprises of: <ol style="list-style-type: none"> i. Performance Report of Company's Board of Directors upon the condition and progress of Company's business activities, Company's achievement, and prediction on Company's development in the future; ii. Company's Annual Financial Statement which consists of Consolidated Financial Statement; Comprehensive Income Statement; Consolidated Statement of the Change in Company's Equity and Consolidated Cash Flow Statement for the fiscal year ended up on December 31, 2015, which had been audited by Public Accountant Firm, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Associates dated on February 26, 2016, Number R/ 098-AGA-S/ Iji.2/ 2016. iii. Monitoring Report of Company's Board of Commissioners upon the Company's performance for the fiscal year ended up on December 31, 2015. 2. Grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors for their obligations in regard with management actions and the Company's Board of Commissioners for their obligations in regard with supervisory actions for the fiscal year ended up on December 31, 2015, as long as their actions were reflected within the Company's Financial Report and by considering the Company's Board of Directors' Report for the fiscal year ended up on December 31, 2015. Should in the future such criminal offense indications are found within the position misuse which may lead into Company's losses and is performed intentionally, in negligence manner, irresponsible or due to un-proportional decision making, therefore Company's management (Board of Directors and Board of Commissioners) may be asked to provide personal responsibilities 	<p>Completed</p>
<p>Second Agenda</p> <p>The Approval upon the allocation plan of the Company's net income for the fiscal year ended up on December 31, 2015.</p>	<p>Second Agenda Resolutions</p> <p>Approve the use of Company's Net Income for:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Determine general reserve funds by 1% from comprehensive income of the fiscal year 2015 which may be attributed to the owner of parent entity in the amount of Rp2,908,605,717 (two billion nine hundred eight million six hundred five thousand seven hundred seven Rupiah). 2. Determine dividend distribution for Rp 69/ per share or equivalents to 38% from comprehensive income of the fiscal year 2015 which may be attributed to the owner of parent entity in the amount of Rp110, 399, 999, 862 (one hundred ten billion three hundred ninety nine nine hundred ninety nine thousand eight hundred sixty two Rupiah). 3. Determine retained earnings by 62% from comprehensive income of the fiscal year 2015 which may be attributed to the owner of parent entity. 	<p>Completed</p>

Agenda RUPS 2015	Keputusan hasil RUPS Tahun Buku 2015	Realisasi/ Alasan belum terealisasinya Keputusan RUPS 2015
<p>Agenda Ketiga</p> <p>Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016</p>	<p>Keputusan Agenda Ketiga</p> <p>Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 dengan memperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Gubernur No. 242 Tahun 2015 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah; 2. Untuk Dewan Komisaris besaran kenaikannya maksimum 10% dari tahun sebelumnya. 	<p>Sudah Direalisasikan</p>
<p>Agenda Keempat</p> <p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p>	<p>Keputusan Agenda Keempat</p> <p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut</p>	<p>Sudah Direalisasikan</p>
<p>Agenda Kelima</p> <p>Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan</p>	<p>Keputusan Agenda Kelima</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengangkat Bapak Honggo Widjojo Kangmasto selaku Komisaris Utama dan Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga; 2. Mengangkat Ibu Tuty Kusumawati sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga; 3. Mengangkat kembali Bapak KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga; 4. Mengangkat Bapak C. Paul Tehusjarana sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga; 5. Mengangkat Bapak Daniel Nainggolan sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga; dan untuk selanjutnya Bapak Arif Nugroho menjabat sebagai Direktur Perseroan dengan melanjutkan sisa masa jabatan yang bersangkutan; 6. Mengangkat kembali Bapak Teuku Sahir Syahali sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga; 7. Masing-masing jabatan tersebut dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; 	<p>Sudah Direalisasikan</p>

GMS 2015 Agenda	Decision of GMS Fiscal Year 2015	GMS 2015 Realizations Realization/Not
<p>Third Agenda</p> <p>The Determination of salary and allowance for Board of Directors member and salary and honorarium for Board of Commissioners members for fiscal year 2016</p>	<p>Third Agenda Resolution</p> <p>Approval to delegate authority to the Board of Commissioners to determine amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2016 by considering:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Governor Regulation No. 242 of 2015 concerning Remuneration Policy for Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprise; 2. Maximum remuneration increase for Board of Commissioner is 10% from the previous year. 	Completed
<p>Fourth Agenda</p> <p>The Appointment of Independent Public Accountant Firm to audit the Company's books for fiscal year ended on December 31, 2016 and delegated authority to the Board of Directors to determine amount of fee for the Independent Public Accountant and other appointment requirements.</p>	<p>Fourth Agenda Resolution</p> <p>Delegated authority to the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant to audit the Company's books for fiscal year ended on December 31, 2016 with terms that the appointed Public Accountant Firm is registered at Financial Service Authority (OJK) and has good reputation, and delegated full authority to the Board of Directors to determine fee and other requirements related with the public accountant appointment.</p>	Completed
<p>Fifth Agenda</p> <p>The Approval upon the change in the structure of Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>Fifth Agenda Resolutions</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Appoint Mr. Honggo Widjojo Kangmasto as the Company's Chairman and Independent Commissioner which shall be effective after this meeting is closed up to the following the Annual General Meeting of Shareholders is closed in the third year after the appointment; 2. Appoint Mrs. Tuty Kusumawati as the Company's Commissioners which shall be effective after this meeting is closed up to the following the Annual General Meeting of Shareholders is closed in the third year after the appointment; 3. Re- appoint Mr. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat as the Company's Independent Commissioner which shall be effective after this meeting is closed upto the following the Annual General Meeting of Shareholders is closed in the third year after the appointment; 4. Appoint Mr. C. Paul Tehusjarana as the Company's General Director which shall be effective after this meeting is closed up to the following the Annual General Meeting of Shareholders is closed in the third year after the appointment; 5. Appoint Mr. Daniel Nainggolan as the Company's Independent Director which shall be effective after this meeting is closed up to the following the Annual General Meeting of Shareholders is closed in the third year after the appointment; and for Mr. Arif Nugroho shall be appointed as the Company's Director by continuing the rest of his function tenure; 6. Re- appoint Mr. Teuku Sahir Syahali as the Company Director which shall be effective after this meeting is closed up to the following the Annual General Meeting of Shareholders is closed in the third year after the appointment; 7. Each aforesaid function, by without prejudice the rights of General Meeting of Shareholders, may be at any time terminated; 	Completed

Agenda RUPS 2015	Keputusan hasil RUPS Tahun Buku 2015	Realisasi/ Alasan belum terrealisasinya Keputusan RUPS 2015
	<p>8. Menetapkan dan mengesahkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama & Independen : Honggo Widjojo Kangmasto</p> <p>Komisaris : Tuty Kusumawati</p> <p>Komisaris Independen : KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat</p> <p>Komisaris : Trisna Muliadi</p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : C. Paul Tehusijarana Direktur : Teuku Sahir Syahali Direktur : Harianto Badjoeri Direktur : Budiwidiatoro Direktur : Arif Nugroho Direktur Independen : Daniel Nainggolan</p> <p>9. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	

GMS 2015 Agenda

Decision of GMS Fiscal Year 2015

GMS 2015
Realizations
Realization/Not

8. Determine and validate the structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors which shall be effective after this Meeting is closed up to the expiration of the Company's Board of Directors' and Board of Commissioners' tenure in accordance with the Company's Articles of Incorporation, with these following structures:

Board of Commissioners

President & Independent Commissioner	:	Honggo Widjojo Kangmasto
Commissioner	:	Tuty Kusumawati
Independent Commissioner	:	KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Commissioner	:	Trisna Muliadi

Board of Directors

President Director	:	C. Paul Tehusjarana
Director	:	Teuku Sahir Syahali
Director	:	Harianto Badjoeri
Director	:	Budiwidianoro
Director	:	Arif Nugroho
Independent Director	:	Daniel Nainggolan

9. Grant full authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to conduct any necessary actions in regard with the resolutions including the changes in the aforesaid structure of Board of Commissioners and Board of Directors, including but not limited to the arrangement and requisition to prepare and sign any official documents in regard with the changes in the Company's structure of Board of Commissioner and Board of Directors and to notify the competent authority as well as perform all and any necessary actions relating to the aforesaid resolutions in accordance with the prevailing Laws.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit kerja Perseroan yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) dan bertugas membantu Direktur Utama dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses *governance*, serta memberikan saran dan perbaikan, mengadakan penilaian atas sistem pengendalian manajemen serta memberikan saran-saran perbaikan.

Komposisi Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016, Direksi Perseroan menetapkan dan mengangkat Farida Kusuma Rochani sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern. Dengan komposisi Satuan Pengawasan Intern sebagai berikut:

Internal Audit Unit is the Company's working unit that performs assurance and consultative management and in charge to assist the President Director in evaluating and improving effectiveness of risk management, management controlling system and governance process as well as provides recommendation and improvement, evaluates the management controlling system and gives recommendation improvement.

Internal Audit Unit Composition

Referring to Decree No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016, the Board of Directors appointed Farida Kusuma Rochani as Head of Internal Audit Unit. The Head of Internal Audit Unit composition is as follows:

No	Nama Name	Jabatan	Position
1	Farida Kusuma Rochani	Kepala SPI	Head of Internal Audit Unit
2	Irma Indriani Maha	Pengawas	Supervisor
3	Gatot Prasetyo	Pengawas	Supervisor
4	Dimas Fallony	Ketua Tim	Team Leader
5	Suci Faulia	Anggota tim	Team Member
6	Septea Rusya	Anggota tim	Team Member
7	Lydia Fariany	Anggota tim	Team Member
8	Sarwadi	Staf teknik	Technical Staff

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Profile of Head of Internal Audit Unit



Farida Kusuma Rochani
Kepala SPI
Head of IAU

Terhitung sejak tanggal 7 Maret 2016, posisi Kepala SPI dijabat oleh Farida Kusuma Rochani yang menggantikan Hanurawan Nugroho. Farida berusia 46 tahun, ditunjuk sebagai Kepala SPI berdasarkan SK Direksi No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016 dan Keputusan komisaris tanggal 7 Maret 2016 tentang Penggantian dan Pengangkatan Kepala SPI. Beliau sebelumnya menjabat sebagai sebagai Kepala *Corporate Secretary* di Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1993 dan gelar Magister manajemen Eksekutif di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada tahun 2014.

Selama tahun 2016, beliau aktif mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, antara lain:

1. *Workshop Team Alignment & Rapid Change Performance* tanggal 17 Maret 2016.
2. *Internal Coach Induction Training, "Leaders Values Transformation Through Coaching"* tanggal 6 – 8 April 2016.
3. Teknik Menulis Laporan Audit Yang Baik tanggal 26 Mei 2016.

Since March 7, 2016, Head of Internal Audit position is served by Farida Kusuma Rochani replacing Hanurawan Nugroho. Farida is 46 years, appointed as Head of Internal Audit Unit under Board of Directors Decree No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016 and Board of Commissioners Decree dated March 7, 2016 concerning Head of Internal Audit Unit Replacement and Appointment. Previously, she served as Corporate Secretary of the Company. She achieved her undergraduate degree majoring in International Affairs from Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1993 and Master Degree of Executive Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta in 2014.

Throughout 2016, she participated actively in trainings and competency development programs, as follows:

1. Team Alignment & Rapid Change Performance Workshop on March 17, 2016.
2. Internal Coach Induction Training, "Leaders Values Transformation Through Coaching" on April 6 – 8, 2016.
3. Proper Audit Report Preparation Method on May 26, 2016.

4. Internal ISO 9001:2015 Auditor (*Batch II*) tanggal 30 – 31 Agustus 2016.
5. Pencegahan Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang tanggal 7 September 2016.
6. Pendidikan dan Pelatihan Khusus Kepala SPI tanggal 22 – 28 September 2016.
4. Internal Auditor ISO 9001:2015 (*Batch II*) on August 30 – 31, 2016.
5. Corruption and Money Laundering Crimes Prevention on September 7, 2016.
6. Special Course and Training for Head of Internal Audit Unit on September 22 – 28, 2016.

Jumlah Pegawai (Auditor Internal) pada Unit Audit Internal

Selama tahun 2016, Perseroan memiliki 8 (delapan) orang pegawai dalam unit audit internal, yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala SPI, 2 (dua) orang kepala Bidang Pengawas, 1 (satu) orang Ketua Tim, 3 (tiga) orang anggota tim dan 1 (satu) orang staf teknik.

Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Auditor yang telah mendapatkan gelar Sertifikasi Internasional dan Nasional sampai dengan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Gelar Internasional International Certifications	Jumlah Auditor Number of Auditor
<i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> dan <i>Certified Risk Management Professional (CRMP)</i>	1
<i>Professional Internal Auditor (PIA)</i>	1

Sedangkan staf lainnya sedang dalam proses sertifikasi QIA dan PIA

Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan misi sebagai unit jasa yang efisien dan efektif dalam membantu manajemen melaksanakan aktivitas dalam setiap tingkatan agar tetap selaras dengan misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan, Satuan Pengawasan Intern memiliki kedudukan dalam struktur organisasi Perseroan dimana Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh seorang Kepala Satuan pengawasan Intern yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Auditor yang bertugas dalam Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Pengawasan Intern.

Number of Employees (Internal Auditor) in Internal Audit Unit

Throughout 2016, the Company had 8 (eight) employees in Internal Audit Unit comprising of 1 (one) Head of SPI, 2 (two) Head of Audit Unit, 1 (one) Team Leader, 3 (three) Team members and 1 (one) technical staff.

Internal Audit Professional Certification

As of December 31, 2016, number of auditors with International and National certifications are as follows:

However, other staffs are under QIA and PIA certifications process.

Position of Internal Audit Unit

In carrying out the mission as an efficient and effective unit in assisting the management to run their activities in every level to be consistent with the stipulated mission, objectives and strategies, the Internal Audit Unit is positioned in the organization structure where the Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit that reports to the President Director with appointment and dismissal also by the President Director. Auditors in charge in the Internal Audit Unit are reporting directly to Head of Internal Audit Unit.

Tugas dan Wewenang SPI

Kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab SPI serta hubungan kelembagaan antara SPI dengan organ Perseroan lainnya diatur dalam Piagam Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit Charter). Sesuai fungsinya, Satuan Pengawasan Intern mengadakan penilaian atas sistem pengendalian manajemen, manajemen risiko, Governance dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan untuk seluruh Departemen/Unit Kerja yang ada di Perseroan yang dituangkan dalam Program kerja Audit Tahunan, serta melaksanakan Audit Khusus sesuai permintaan Direktur Utama dan membuat Laporan setiap hasil audit yang disampaikan kepada Direktur Utama.

Tugas Satuan pengawasan Intern meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Satuan Pengawasan Intern tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan berbasis risiko dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, Sumber Daya Manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Satuan Pengawasan Intern yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
10. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan rencana pengendalian risiko yang ditetapkan unit-unit kerja yang ada di Perseroan.
11. Menindaklanjuti pengaduan yang bersumber dari Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Duty and Authority of Internal Audit Unit

Position, duty, authority and responsibility of the Internal Audit Unit and institutional relationship between Internal Audit Unit and other Company's structures are regulated in Internal Audit Charter. According to its functions, the Internal Audit Unit evaluates the management controlling, risk management, Governance systems, along with their implementation and provides improvement recommendation to all departments/ Working Units in the Company as specified in the Annual Audit Plan. Internal Audit Unit also performs Special Audit based on request from President Director and prepares report on every audit result and submits the report to the President Director.

Duty of the Internal Audit Unit includes:

1. Drafting and implementing annual audit plan of Internal Audit Unit.
2. Measuring and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance to the Company's policy.
3. Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness in areas of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, and other activities held by the Company.
4. Providing recommendation for improvement and objective information about the audited activities at all management levels.
5. Drafting audit report and present it to President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up for the recommended improvements.
7. Collaborating with the Audit Committee.
8. Drafting programs to evaluate the quality of Internal Audit Unit.
9. Conducting special audit if necessary.
10. Evaluating the implementation of risk mitigation plan stipulated in the Company's working units.
11. Follow-up incoming reports from Whistle Blowing System.

Selain tugas-tugas tersebut, Satuan Pengawasan Intern memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi antara lain namun tidak terbatas pada laporan keuangan, laporan kegiatan operasional, rencana strategi bisnis dari semua Departemen/Unit Kerja.
2. Memiliki akses terhadap seluruh informasi dan atau melakukan peninjauan fisik terhadap seluruh aset Perseroan termasuk memperoleh dokumen serta penjelasan secukupnya dari semua tingkatan manajemen berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi Satuan Pengawasan Intern secara independen.
5. Melakukan Program Audit Tahunan pada semua Departemen/Unit Kerja di lingkungan Perseroan.
6. Menuangkan pendapat secara bebas, obyektif dan independen dalam Laporan Hasil Audit.
7. Meminta bantuan dari pihak lain untuk hal-hal tertentu, misalnya konsultan dalam melaksanakan audit apabila diperlukan.
8. Mengadakan bantuan dari pihak lain untuk hal-hal tertentu, misalnya konsultan dalam melaksanakan audit apabila diperlukan.
9. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
10. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2016

Selama tahun 2016, SPI telah menyelesaikan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang telah mendapat persetujuan dari Direktur Utama secara tepat waktu. Dalam menjalankan fungsinya sebagai *assurance dan catalyst*, SPI melakukan audit berbasis risiko yang bersifat proaktif dan konsultatif. Untuk fungsi *assurance* SPI memfokuskan audit pada risiko utama yang ada di unit kerja dan melakukan evaluasi atas tindak lanjut rencana

Other than those duties, the Internal Audit Unit also has authority, as follows:

1. Receiving information, among others, but not limited on Financial Statements, Operational Activity Report, Business Strategy Plan of all department/Working Units.
2. Accessing the entire information and/or performing physical visit on the Company's assets including to get documents and sufficient explanation from all management levels related to the audit duty implementation.
3. Having direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee, and members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
4. Formulating strategy, scope, method and frequency of the Internal Audit Unit independently.
5. Executing Annual Audit Plan in entire Department/ Working Units in the Company's circumstances.
6. Expressing opinion freely, objectively and independently in the Audit Report.
7. Requesting assistance from other parties for specific issues, such as consultants in doing the audit, if necessary.
8. Organizing assistance from other parties for specific issues, such as consultants in doing the audit, if necessary.
9. Organizing periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
10. Coordinating the activities with External Auditor.

Internal Audit Brief Report 2016

Throughout 2016, the Internal Audit Unit had completed Annual Audit Work Plan (PKAT) on time as approved by the President Director. In carrying out the function as assurance and catalyst, the Internal Audit Unit conducted proactive and consultative risk-based audit. In terms of assurance function, the Internal Audit Unit focused the audit on key risks in the working unit and evaluated follow-up of risk mitigation plan prepared by the working units

pengendalian risiko yang disusun unit-unit kerja atas risiko utama tersebut. Untuk mengoptimalkan fungsi *catalyst* SPI juga mensosialisasikan kembali Sistem pelaporan Pelanggaran ke seluruh unit kerja melalui pemasangan stiker di area-area personalianya.

Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan SPI pada tahun 2016:

- Melakukan audit berbasis risiko berdasarkan PKAT.
- Melakukan audit khusus berdasarkan permintaan Direktur Utama dan Komisaris Utama.
- Menindaklanjuti pengaduan yang bersumber dari penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
- Ikut berperan aktif dalam tim ISO 9001 Dunia Fantasi melakukan persiapan transisi sistem ISO yang semula menerapkan ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 (berbasis risiko).
- Melakukan revisi atas GCG Code, Board Manual dan Pedoman Manajemen Risiko.
- Melakukan tindak lanjut secara intensif atas temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).
- Mengikuti pelatihan-pelatihan untuk sertifikasi dan menambah wawasan.

regarding the key risks. To optimize the catalyst function, the Internal Audit Unit also re-disseminated the Whistle Blowing System to all working units by placing stickers at area of each personnel.

Activities conducted by Internal Audit Unit in 2016 were as follows:

- Conducting risk-based audit based on PKAT.
- Conducting special audit based on request from President Director and President Commissioner.
- Following up incoming report from the Whistle Blowing System implementation.
- Participating actively in Dunia Fantasi ISO 9001 Team and preparation of ISO system transition from ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015 (risk-based).
- Revising GCG Code, Board Manual and Risk Management Manual.
- Following up intensively on the findings by Supreme Audit Agency (BPK).
- Participating in trainings for certification and knowledge development.

Pelatihan Internal Audit 2016

Internal Audit Training 2016

No	Pelatihan Training	Tanggal Date
1	Diklat Khusus Kepala SPI Head of Internal Audit Unit Special Training	23-28 September 2016 September 23-28, 2016
2	Internal ISO 9001:2015 Auditor Internal Auditor ISO 9001:2015	30-31 Agustus 2016 August 30-31, 2016
3	Audit Intern Tingkat Lanjut 1, Advance Internal Audit Level 1,	September/Oktober September/October
4	Audit Kecurangan, Fraud Audit,	17 Mei 2016 May 17, 2016
5	Penulisan Laporan Hasil Audit Yang Efektif Effective Audit Report preparation	16-19 Desember 2016 December 16-19, 2016
6	Internal Auditor Iso 14001:2004 Internal Auditor ISO 14001:2004	21 April 16 April 21, 16
7	Teknik Menulis Laporan Hasil Audit Yang Baik Proper Audit Report Preparation Method	19 Mei 2016 May 19, 2016
8	Pencegahan Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang Corruption and Money Laundering Crime Prevention	7 September 2016 September 7, 2016

Pihak yang Mengangkat/ Memberhentikan Ketua Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Satuan Intern (*Internal Audit Charter*) Perseroan Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komsiaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Satuan Pengawas Intern tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Party that Appoints/Discharges the Head of Internal Audit Unit

Pursuant to Internal Audit Charter, Head of Internal Audit is appointed and discharged by the President Director with approval from Board of Commissioners. President Director is authorized to discharge Head of Internal Audit Unit after approval from Board of Commissioners, in the case of the Head of Internal Audit unit failed to meet the requirement as Internal Auditor as stipulated in the Internal Audit Charter and or failed or incapable of carrying out the duties.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan publik selaku Auditor Eksternal mempunyai tugas menilai hasil laporan yang sudah disusun oleh manajemen Perseroan dengan obyektif dan tanpa rakayasa. Di samping itu Auditor Eksternal juga diberikan wewenang dalam melakukan penilaian yang dianggap penting. Dalam melakukan pemilihan Auditor Eksternal dilakukan secara terbuka dan transparan. Audit External dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan teregister di OJK.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang diselenggarakan pada 23 Juni 2016, bahwa RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun 2016.

Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto sebagai Auditor yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016. Berdasarkan penunjukkan tersebut, maka jumlah periode Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan adalah sebanyak 5 (lima) periode yaitu periode audit tahun buku 2012 – 2016.

Untuk tahun buku 2016, besarnya biaya Audit yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp725.000.000 (tujuh ratus dua puluh lima juta Rupiah).

As External Auditor, Public Accountant is in charge to assess reports prepared by the management objectively and fairly. In addition, the External Auditor also has authority to perform necessary evaluation. In the course of External Auditor appointment, the process is done openly and transparently. The External Auditor is carried out by Public Accountant Firm (KAP) and registered at OJK.

According to the General Meetings of Shareholders (GMS) on June 23, 2016, the GMS delegated attorney and authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm (KAP) to audit Financial Statements 2016.

The Board of Commissioners has appointed Public Accountant Firm (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto as Auditor to audit Financial Statements fiscal year 2016. Based on this appointment, of Public Accountant Firm (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto has audited the Company's 5 periods of Financial Statements, or for Fiscal Year of 2012 – 2016.

For fiscal year 2016, amount of Audit Fee allocated by the Company was Rp725,000,000 (seven hundred and twenty five million Rupiah).

No	Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Total	Jasa Services	Lain-Lain Others	Jasa Services	Nama KAP Name of Public Accountant Firm	Nama Akuntan Name of Accountant
1	2012	Rp681,700,000	Audit Obligasi Bonds Audit	Rp 450,000,000	Corporate Act (Jaya Ancol Bonds II)	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto	Maurice Ganda Nainggolan
2	2013	Rp850,000,000	Audit Tahunan Annual Audit			KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto	Maurice Ganda Nainggolan
3	2014	Rp965,000,000	Audit Tahunan Annual Audit			KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto	Leknor Joni
4	2015	Rp995,000,000	Audit Tahunan Annual Audit			KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto	Leknor Joni
5	2016	Rp500,000,000	Audit Obligasi Annual Audit	Rp350,000,000	Jasa Pendampingan Corp. Act Assistance		
6	2016	Rp725,000,000	Audit Tahunan Annual Audit			KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto	Leknor Joni

Selain Jasa Audit Tahunan, pada tahun 2016, KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto juga memberikan Jasa Audit Obligasi dengan biaya audit sebesar Rp500,000,000.

Additionally, other than Annual Audit Service, KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto also provided Bonds Audit Service in 2016 with audit fee amounted to Rp500,000,000.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Kebijakan Sistem Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perseroan disusun berdasarkan pada Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2009 mengenai Keterbukaan Informasi Publik. Kebijakan manajemen risiko senantiasa ditinjau untuk memastikan kegiatan pengelolaan risiko dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menerbitkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang dapat menjadi acuan bagi seluruh elemen dalam mengantisipasi potensi risiko yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan Perseroan.

Pelaksanaan dan Pengembangan Manajemen Risiko

Sesuai dengan pedoman manajemen risiko, proses pengelolaan risiko di Perseroan terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi

Komunikasi dalam pelaksanaan manajemen risiko di antaranya diwujudkan dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang daftar risiko, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Laporan kegiatan manajemen risiko tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Di sisi lain, konsultasi manajemen risiko dilaksanakan untuk membantu unit-unit organisasi sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko. Konsultasi manajemen risiko dilakukan dalam bentuk rapat semesteran ataupun lokakarya internal tahunan yang dipimpin anggota Direksi.

2. Penentuan Konteks Risiko

Penentuan konteks risiko merupakan salah satu prosedur yang diwujudkan dengan melakukan analisis terhadap faktor risiko. Konteks risiko dapat bersifat strategis yang memiliki karakteristik dampak panjang, berasal dari eksternal Perseroan dan berpengaruh pada

Risk Management System Policy

The Company's risk management policy is formulated based on RI Law No. 14 of 2009 regarding Public Information Disclosure. The risk management policy is reviewed continuously to ensure the risk management activity is implemented effectively and efficiently in accordance with the Company's business growth. Therefore, the Company has published Risk Management Manual as guideline for all elements to anticipate potential risks that may disrupt the Company's duty implementation and target achievement.

Risk Management Implementation and Development

Based on the Risk Management Manual, risk management process in the Company comprises of:

1. Communication and Consultation

Communication in the implementation of risk management among which is realized through the provision of report on the list of risks, list of strategic risks, special report on action plan and report on follow-up plan. Report on risk management activities is then presented to Board of Commissioners and Audit Committee. On the other hand, consultation for risk management is done in order to assist the units in the organization as the risk owners to identify and conduct risk evaluation. Risk management consultation is done in the forms of biannual meeting or annual internal workshop led by members of Board of Directors.

2. Determining Risk Context

Determination of risk context is a procedure that is realized through analysis against risk factors. Risk context can be strategic and characterized with long impact, emerging from external organization, and with impact to business continuity of the Company. Meanwhile, risk context can be

kelangsungan usaha Perseroan. Sementara itu, konteks risiko dapat juga bersifat operasional yang memiliki karakteristik dampak jangka pendek, dapat dikendalikan dan memiliki dampak ringan maupun signifikan.

3. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dilakukan dengan merujuk pada penilaian mandiri oleh penilai internal yang independen ataupun menggunakan indikator penilaian versi COSO, David Griffith atau RIMS (Risk and Insurance Management Society). Besarnya potensi risiko ditentukan dengan memperhatikan usulan dari manajemen atau tim manajemen risiko, setelah berkonsultasi dengan fungsi perencanaan, fungsi anggaran dan pemilik risiko.

4. Perlakuan Risiko

Perlakuan atau tanggapan risiko meliputi penerimaan risiko dengan mitigasi kemungkinan dan dampaknya melalui rencana pengendalian, penerimaan risiko dengan cara memindahkan rencana pengendalian kepada pihak ketiga. Direksi bertugas menetapkan perlakuan risiko dengan merujuk pada daftar risiko, daftar prioritas risiko, dan pertimbangan keuangan dan modal Perseroan.

5. Pemantauan dan Kaji Ulang

Perseroan menugaskan SPI untuk melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko sehingga dapat dipastikan bahwa proses manajemen risiko berlanjut dan berjalan dengan efektif. Terkait upaya pemutakhiran daftar risiko, Perseroan melakukan peninjauan atas risiko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk di antaranya perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang signifikan.

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembaharuan sistem manajemen risiko secara bertahap yang dimulai dengan merevisi Pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO31000:2009.

operational and characterized with short term impact, controllable, and could have both light and significant impacts.

3. Risk Assessment

Risk evaluation is done based on independent evaluation by independent internal assessor or using COSO, David Griffith or RIMS (Risk and Insurance Management Society) indicators. The level of risk potential is determined with respect to recommendations from management or risk management team, after consulting it with the function of planning, budgeting and risk owners.

4. Risk Treatment

Risk treatment includes risk acceptance with potential and impact mitigation through the planning of control over third parties. Board of Directors is responsible for determining risk response with reference to risk list, list of risk priorities, and financial and capital calculation of the Company.

5. Monitoring and Review

The Company has assigned IAU to monitor the implementation of risk management to ensure effective and consistent risk management process. Regarding the modernization of risk list, the Company has reviewed the risks with consideration to some factors, including the internal changes and significant external changes.

In 2016, the Company revised the risk management system gradually, starting from revising Risk Management Manual referring to ISO 31000:2009.

Risiko-risiko yang Dihadapi Perseroan

Melalui penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, Perseroan berhasil mengidentifikasi sejumlah risiko yang berdampak pada keberlanjutan usaha Perseroan:

1. Risiko Kredit

Perseroan terekspos kepada potensi risiko kredit yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perseroan yang berpotensi terkena dampak risiko kredit antara lain kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perseroan mengelola dampak risiko tersebut dengan melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan sehingga kegiatan bisnis Perseroan tidak terkonsentrasi pada satu pelanggan tertentu. Perseroan juga memiliki kebijakan pembayaran penjualan dan pengalihan risiko melalui penutupan asuransi, dan mengusahakan penyanggah dana untuk pelanggan.

2. Risiko Tingkat Bunga

Perseroan terekspos terhadap dampak risiko tingkat bunga yang muncul akibat fluktuasi yang terjadi pada arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang dipengaruhi perubahan suku bunga pasar. Perseroan mengelola risiko tingkat bunga dengan memilih bertransaksi yang menerapkan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Perseroan terhadap berbagai jenis pinjaman.

3. Risiko Likuiditas

Perseroan terekspos terhadap dampak risiko likuiditas yang timbul akibat ketidaktersediaan dana dalam jumlah yang memadai sehingga mengakibatkan kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko ini dengan menjamin likuiditas keuangan internal di mana terdapat ketersediaan kas dan setara kas yang memadai agar dapat memenuhi kebutuhan operasi normal dan seluruh

Risk Profiles

By implementing end-to-end risk management, the Company successfully identified risk profile with impacts against the Company's business sustainability.

1. Credit Risk

The Company is potentially exposed to credit risk due to the failure of customers in fulfilling the contractual obligation. Financial instruments of the Company potentially affected by the credit risk are cash and cash equivalents, account receivables and other receivables. The Company manages the risk impact by selecting the customers, the banks and financial institutions, thus leaving the Company's business not concentrated in one customer. The Company also has a policy on sales payment and transfer of risk through the termination of insurance, and by seeking donors for the customers.

2. Interest Rate Risk

The Company is potentially exposed to interest rate risk impact that emerges from fluctuating cash flow of a financial instrument in the future due to changes in market interest rate. The Company manages the risk of interest rate by selecting transactions with fixed rate that is negotiated by the Company for all types loans.

3. Liquidity Risk

The Company is potentially exposed to the impact of liquidity risk due to the inadequate fund reserve, thus resulting in failure to fulfill the maturity liabilities. The Company manages the risk by securing the internal financial liquidity with adequate cash and cash equivalent so as to fulfill normal operations and all maturing liabilities as the contracts. Besides, the risk is also mitigated through loan period adjustment with procedures

liabilitas yang jatuh tempo sesuai kontraktualnya. Selain itu, risiko ini juga dapat dimitigasi dengan menyesuaikan jangka waktu pinjaman dengan tata cara pembayaran kontrak sehingga tidak terjadi ketidaksesuaian dalam pengelolaan dana.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dapat terekspos pada dampak risiko nilai tukar mata uang asing apabila terjadi fluktuasi pada nilai tukar mata uang asing yang mengakibatkan penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran. Perseroan dalam hal ini mengupayakan untuk menekan transaksi dalam mata uang asing melalui pembelian *spare part lokal* dan memperhitungkan dampak pergerakan nilai tukar dengan memanfaatkan produk non-derivatif.

5. Risiko Operasional

Operasional unit-unit kerja di Perseroan dapat terganggu oleh faktor-faktor eksternal seperti cuaca yang tidak kondusif, pesaing, ketidakstabilan keamanan, kecepatan perubahan teknologi dan kenaikan biaya infrastruktur seperti tarif dasar listrik dan air serta faktor-faktor internal seperti kualitas sumber daya manusia, usia wahana dan pelanggaran SOP. Dalam hal ini Perseroan telah melakukan mitigasi berupa antisipasi terhadap penanganan banjir, program efisiensi, koordinasi dengan pihak-pihak yang berwenang, peningkatan kompetensi tenaga kerja, pemeliharaan wahana dan lingkungan secara periodik dan sosialisasi SOP dan instruksi kerja (IK).

Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2016, Perseroan melalui SPI melakukan audit berbasis risiko berupaya mengevaluasi implementasi rencana tindakan dan rencana pengendalian pada daftar risiko yang telah disusun unit-unit untuk mengukur efektivitas dari pelaksanaan rencana pengendalian yang dipilih dan hasilnya dalam menekan nilai risiko.

of repayment of contract to avoid inconsistency in fund management.

4. Rate of Foreign Exchange Risk

The Company is potentially exposed to the impact of the risk in fluctuating foreign currencies that leads to decline in assets/income or increase in liabilities/expenses. The Company therefore always seeks ways to control transactions in foreign currencies and the impact of exchange rate movement using non-derivative products.

5. Operational Risk

The operation of the Company's working units can be interrupted by external factors, such as non-conducive weather, competitors, unstable security, dynamic IT changes, and increase in infrastructure costs such as electricity and water tariffs, and internal factors such as quality of human resources and the lifespan of recreational facilities and SOP violation. The Company therefore has taken mitigation steps such as flood anticipation, efficiency program, coordination with authorities, enhancement of human resource competence, maintenance and environmental preservation in periodical basis and socialization of SOP and Job Instructions (IK).

Evaluation on Risk Management System

The Company through IAU held a risk-based audit in 2016 as part of evaluation over the implementation of action plan and control plan over the risk lists of the units so as to measure the effective implementation of control plan and the results in controlling the risk register.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

Dalam rangka memperkuat kegiatan pengawasan di internal organisasi Perseroan, Perseroan telah menetapkan kebijakan sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern Perseroan dibangun sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008, tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Menteri BUMN No. 01/MBU/2001 mengenai Penerapan GCG.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 617/DIR-PJA/XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Intern PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, sistem pengendalian intern adalah suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai dalam tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara dan mendorong kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kesesuaian dengan praktik-praktik sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Pengendalian intern ini didukung penuh oleh segenap elemen di organisasi Perseroan, baik Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Pengawasan Intern maupun karyawan itu sendiri.

Sesuai kebijakan Perseroan, setiap Kepala Unit Kerja atau Departemen wajib menyusun dan menjalankan Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan dengan jenis dan tingkat risiko di masing-masing unit kerja. Konsistensi dalam penerapan sistem pengendalian intern ini telah meningkatkan kesadaran tanggung jawab di antara pejabat maupun karyawan, mendorong budaya risiko yang memadai serta memfasilitasi proses identifikasi terhadap praktik-praktik kerja yang tidak sehat yang dapat berdampak negatif pada produktivitas maupun citra Perseroan di mata publik luas.

In order to strengthen the implementation of internal control within the organization, the Company has determined the policies of internal control system. The Company's internal control system was established as part of compliance with Regulation of Bapepam-LK No.IX.1.7, Attachment of the Decree of Head of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008, dated 28 November 2008 about the Establishment and Guidance for the Establishment of Internal Audit Unit Charter and Minister of State Enterprises' Decree No. 01/MBU/2001 concerning the implementation of GCG.

Pursuant to the Decree of Board of Directors PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 617/DIR-PJA/XII/2014 dated 8 December 2014 concerning Internal Control System Policy of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, internal control system provides adequate assurance for the accomplishment in efficient and effective manner, the reliability of financial report, state asset security and improvement of regulatory compliance and compliance with best practices in conform to the principles of good corporate governance. Internal control is fully supported by all elements in the organization of the Company, including Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit and the employees.

According to corporate policy, each Head of Working Unit or of Department is obligated to design and run internal control system consistent with risk type and level at each working unit. Consistent implementation of internal control system improves awareness of responsibilities among the executives as well as employees, encourages adequate implementation of risk culture, as well as facilitates identification process for unhealthy practices that bring negative impact to the productivity and corporate image in the public.

Aktivitas pengendalian intern dilakukan di lingkungan Perseroan antara lain pada:

- a. Pemisahan fungsi, tugas, dan wewenang yang jelas dan tegas;
- b. Penggunaan kewenangan dan atau otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. Pendokumentasian dan pencatatan yang memadai;
- d. Pengendalian secara fisik terhadap aset dan catatan;
- e. Evaluasi secara independen atas kinerja;
- f. Pengendalian berupa verifikasi dan rekonsiliasi terhadap pemrosesan informasi;
- g. Pembatasan akses terhadap sumber daya dan catatan;
- h. Lain-lain.

Mekanisme umum penerapan sistem pengendalian intern adalah dengan melakukan pemantauan, antara lain melalui evaluasi terpisah untuk mengetahui kinerja dan efektivitas sistem pengendalian intern serta cara meningkatkannya. Sistem Pengendalian Intern untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko utama seperti penggelapan, pemborosan, penyalahgunaan dan salah kelola. Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Intern di masing-masing unit organisasi dalam kegiatan auditnya, sesuai Program Kerja Audit Tahunan yang ditetapkan. Setiap penyimpangan yang ditemukan berdasarkan hasil pelaksanaan audit intern terhadap kualitas Sistem Pengendalian Intern wajib dilaporkan kepada Direksi.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Evaluasi terhadap pengendalian intern dilaksanakan pada saat audit dan pemantauan oleh SPI, yang meliputi pengevaluasian kepatuhan atas SOP, SK Direksi, Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang disetujui, peraturan perundangan terkait kegiatan operasional dan keuangan perseroan maupun anak usaha yang diaudit serta rencana tindakan atas risiko unit. Hasil kajian yang dilaporkan langsung ke Direktur Utama dan Komite Audit menyimpulkan bahwa pada umumnya seluruh unit usaha telah memiliki SOP dan

Internal audit activities in the Company among which are focused on:

- a. Separating the function, duties, and authorities;
- b. Utilizing authorization and or appropriate authorization on transaction and activities as required by law;
- c. Preparing adequate documentation and administration;
- d. Physical controlling over assets and documents;
- e. Evaluating independently over performance;
- f. Controlling in verification and reconciliation against information processing;
- g. Limiting access to resources and documentation;
- h. Others.

General mechanism of internal control system implementation is by conducting monitoring, such as separate evaluation to recognize performance and effective implementation of internal control system and how to improve it, also useful for identifying and anticipating major risks such as fraud, over spending, misuse and mismanagement. Internal Audit Unit is responsible for monitoring and evaluating the implementation of Internal Control System at each unit in the audit task, according to Annual Audit Activity Program. Every deviation found is based on the results of the implementation of internal audit against the quality of Internal Audit System shall be reported to Board of Directors.

Evaluation on Internal Control System Effectiveness

Evaluation over internal control implementation is carried out during audit and monitoring activities by IAU, including the evaluation against the Company's compliance with SOP, Board of Directors' Decree, approved Budget Plan, Action Plan, and prevailing regulations relating to the implementation of operational and financial activities the audited units and subsidiaries. Results of the reviews are directly reported to President Director and the Audit Committee confirmed that all business units have

instruksi kerja yang secara konsisten dilakukan dan hanya memerlukan peningkatan pengawasan dalam pelaksanaannya. Kemudian, realisasi biaya yang dianggarkan juga masih tergolong wajar serta proses pengelolaannya telah sesuai peraturan Perseroan. Pengkajian atas keandalan laporan keuangan juga telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

consistently employed SOPs and work instructions and only require improvement of monitoring in the implementation. Furthermore, budget realization is also fair whereas the management process has fulfilled the requirements in conform to the Company's policies. Review over the reliability of financial reporting is also carried out by Public Accountant Firm.

PERKARA HUKUM

Litigation

Berikut data perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2016:

List of litigation encountered by the Company in 2016 is as follows:

No.	Perkara Hukum	Putusan Hukum	Dampak Terhadap Perseroan
1.	<p>Pada bulan Juli 2000, telah terjadi penguasaan atas tanah milik Perseroan yang berlokasi di perumahan karyawan Ancol di Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, oleh Yayasan Yatim Piatu Nurul Hidayah Al-Bahar, yang diwakili oleh H. Bahar dan mengklaim bahwa pihaknya merupakan pihak yang sah sebagai pemilik atas tanah yang disengketakan berdasarkan surat pernyataan kerja sama penunjukan dan penyerahan hak atas tanah bekas EV No. 8178 atas nama Khouw Tjoan Hay.</p>	<p>Perseroan telah melakukan tindakan hukum, yaitu melaporkan kepada pihak polisi. Perkara pidana ini telah dilimpahkan kepada Kejaksaan Negeri. Pada tanggal 8 Oktober 2001, Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara yang diketuai Ny. Martini Madja, S.H., mengeluarkan putusan No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT. yang amarnya berbunyi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyatakan bahwa terdakwa H. Muhammad Bakar alias H. Bahar tidak terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan kepadanya; - Membebaskan terdakwa tersebut dari segala dakwaan; - Memulihkan hak terdakwa dalam kemampuan, kedudukan dan harkat, serta martabatnya; dan - Menetapkan agar barang bukti berupa tanah dengan sertifikat HGB No. 112/1984, dikembalikan kepada yang paling berhak. <p>Dalam kasus perdata, Perseroan sebagai Penggugat melawan H. Muhammad Bakar alias H. Bahar sebagai Tergugat I dan Ny. Tjie Sioe Lim sebagai Tergugat II, Majelis Hakim PN Jakarta Utara dengan putusannya No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut tanggal 26 Agustus 2002 memutuskan antara lain yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian; - Menyatakan Penggugat adalah satu-satunya pemilik sah tanah sertifikat HGB No. 112/1984 seluas ± 71.360 m²; dan - Menyatakan perbuatan tergugat I dan II yang melakukan kerja sama penunjukan penyerahan hak atas sebagian tanah sertifikat HGB No. 112/ Tugu-1984 seluas ± 8.000 m² (Catatan 16) milik sah penggugat, adalah penyerobotan hak tanah dan merupakan perbuatan melawan hukum yang telah merugikan penggugat. Pada tanggal 10 Juli 2003, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang diketuai Abdul Kadir Mapong, S.H., mengeluarkan putusan No. 114/PDT/2003/PT.DKI yang memutuskan gugatan Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima. <p>Atas putusan tersebut, Perseroan mengajukan kasasi ke MA dengan register perkara No. 705K/Pdt/2004. Berdasarkan salinan putusan No. 705K/Pdt/2004 tanggal 27 Juni 2007, MA yang diketuai oleh Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H. memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan. Atas putusan MA tersebut, pada tanggal 3 Desember 2007, Perseroan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada MA. Pada tanggal 19 Mei 2010 MA telah mengeluarkan putusan untuk menolak PK yang diajukan Perseroan. Manajemen membentuk cadangan kerugian sebesar Rp1.078.639.289. Pada tahun 2016, kasus ini masih belum mendapatkan putusan hukum pengadilan.</p>	<p>Tidak berdampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan.</p>

No.	Legal Case	Verdict	Impact to the Company
1.	<p>On July 2000, there was a claim on the land owned by the Company which is located in the Ancol's employee housing in North Tugu, Koja, North Jakarta by the Orphanage Foundation of Nurul Hidayah Al-Bahar represented by H. Bahar, who claimed that the Foundation is the legitimate owner of the disputed land based on Letter of Appointment and Transfer of Right over ex EV land No. 8178 under the name of Khow Tjoan Hay.</p>	<p>The Company upon such action, has taken legal actions that are reported to police. This case was transferred to the General Attorney. On October 8, 2001, the Judges of the District Court of North Jakarta led by Martini Madja, S.H., issued a verdict No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT declaring that:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The defendant H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar has not been proven guilty of a crime filed against him; • Release of the accused from all charges; • Recovery of the rights of the accused in the capabilities, status and dignity; and • Determine that evidence in the form of land with the Building Use Right certificate No. 112/1984, returned to the owner as evidence. <p>The Company filed a civil case against H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar as Accused I and Tjie Sioe Lim as Accused II. The judges of the District Court of North Jakarta in their verdict No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut dated August 26, 2002 declared that:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Accepting a part of the lawsuit filed by the plaintiff (the Company); • Announcing that the plaintiff is the only legitimate owner of 71,360 m² of land with Building Use Right No. 112/1984; and • State that the cooperation act of accused I and II to declare himself as the owner of the Company's land with Building Use Right No. 112/Tugu-1984 covering of approximately 8,000 m² (Note 16), is illegal and against the law which can cause financial loss to the plaintiff. <p>The Company appealed on the above decision to the Supreme Court with the register No. 705K/Pdt/2004. Based on the copy of decision No. 705K/Pdt/2004 dated June 27, 2007, the Supreme Court lead by Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H. decided to dismiss the Company's appeal.</p> <p>Based on the Supreme Court decision, on December 3, 2007 the Company has filed Memory Review (PK) to the Supreme Court. On May 19, 2010 the Supreme Court has issued a decision to reject the proposed PK of the Company. The management established allowance for impairment of loss amounting to Rp1,078,639,289. In 2016, the case has not ruled in favor of a court of law</p>	<p>No material impact against the Company's financial condition.</p>

No.	Perkara Hukum	Putusan Hukum	Dampak Terhadap Perseroan
2.	<p>Pada tahun 1997 terjadi klaim atastanah dalam penguasaan Perseroan yang berlokasi di kawasan Pasir Putih, Kelurahan Ancol (d/h Kelurahan Sunter) oleh Didi Darmawan atau Tjoa Tjoan Yuh.</p>	<p>Atas klaim tersebut Perseroan mengajukan permohonan kepada PN Jakarta Utara untuk menyatakan bahwa pemilik tanah dalam keadaan tidak hadir atau "Afwezieg". Permohonan tersebut dikabulkan oleh PN Jakarta Utara dengan putusan No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut. tanggal 25 Agustus 1999.</p> <p>Sehubungan dengan keputusan tersebut, ahli waris tanah mengajukan kasasi. Pada tanggal 11 Maret 2002, MA yang diketuai H. Suwardi Martowirono, S.H., mengeluarkan putusan No. 1308 K/Pdt/2000 yang amarnya berbunyi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menolak permohonan pemohon intervensi Tjoa Tjoan Yuh; • Mengabulkan permohonan Perseroan; • Menyatakan Tjoa Kim Goan dalam keadaan tidak hadir; dan • Memerintahkan kepada Balai Harta Peninggalan Jakarta supaya mengurus harta kekayaan Tjoa Kim Goan serta membela hak-haknya. <p>Selanjutnya, kedudukan Perseroan menjadi Terbantah I dalam perkara perdata No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut dengan Kiki Basuki Tirtawidjaja (Pembantah). Pada tanggal 14 Juli 2004, PN Jakarta Utara mengeluarkan putusan No. 265/Pdt/Bth/2003/ PN.Jkt.Ut yang isinya antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengabulkan bantahan para Pembantah seluruhnya; • Menyatakan para Pembantah sebagai ahli waris almarhum Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (d/h Tjoa Kim Goan); • Menyatakan para Pembantah sebagai pemilik sah atas tanah seluas 12.240 m²; dan • Menyatakan putusan MA No. 1308 K/Pdt/2000 tanggal 11 Maret 2002, jo. penetapan Pengadilan Negeri Jakarta No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999 tidak mempunyai kekuatan hukum. <p>Pada tanggal 7 Februari 2005, Majelis Hakim PT DKI Jakarta yang diketuai H. Ben Suhanda Syah, S.H., mengeluarkan putusan No. 561/PDT/2004/PT.DKI yang memutuskan untuk menguatkan putusan PN Jakarta Utara No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut. Atas putusan tersebut Perseroan mengajukan kasasi ke MA. Dalam salinan putusan No. 1569K/Pdt/2005 tanggal 16 April 2007, MA yang diketuai oleh Artidjo Alkotsar, S.H. LL.M., memutuskan untuk menolak kasasi Perseroan.</p> <p>Dari total tanah seluas 12.240 m² tersebut, di antaranya sebesar 9.916 m² dalam penguasaan Perseroan, sedangkan sisanya sebesar 2.324 m² dikuasai oleh pihak ketiga lainnya. Perseroan belum mencatat tanah tersebut sebagai persediaan tanah Perseroan.</p>	<p>Tidak berdampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan.</p>

No.	Legal Case	Verdict	Impact to the Company
2.	<p>In 1997, Didi Darmawan a.k.a Tjoa Tjoan Yuh declared himself as the heirs of Toa Kim Goan, the owner of land located at Pasir Putih area, Ancol (formerly Sunter) that is now under authority of the Company, and claimed ownership of the said property.</p>	<p>Based on that claim, the Company proposed to the District Court of North Jakarta to declare the owner of the land as absentia or "Afwezieg". The proposal was approved by the Court in a verdict No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999.</p> <p>Relating to the decision of the Court, the land's heirs filed an appeal. On March 11, 2002, the Supreme Court lead by H. Suwardi Martowirono, S.H., issued decision No. 1308 K/Pdt/2000 declaring the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refuse the intervention request proposed by Tjoa Tjoan Yuh; • Agree to the Company's proposal; • Declare the absence of Tjoa Kim Goan; and • Order Balai Harta Peninggalan Jakarta to settle the inheritance of Tjoa Kim Goan and protect his rights. <p>Furthermore, the Company becomes defendant I in the lawsuit No.265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut with Kiki Basuki Tirtawidjaja (Accused).</p> <p>On July 14, 2004, the District Court of North Jakarta issued decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut, with its statements presented below:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Granting the accused objection; • Declaring the accused as the legal heirs of the late Mr. Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (formerly Tjoa Kim Goan); • Declaring the accused as the legal owners of the disputed 12,240 m² of land; and • Declaring that the Supreme Court of Indonesia Decision No. 1308 K/Pdt/2000 dated March 11, 2002 and jo. The Jakarta State Court's Decision No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999 have no legal power. <p>On February 7, 2005, the High Court of DKI Jakarta, lead by H. Ben Suhanda Syah S.H., declared decision No. 561/PDT/2004/PT.DKI emphasizing decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut issued by the District Court of North Jakarta.</p> <p>The Company filed an appeal on the above decision to the Supreme Court. Based on copy of decision No. 1569K/Pdt/2005 dated April 16, 2007, the Supreme Court lead by Artidjo Alkostar, S.H., LL.M., decided to dismiss the Company's appeal.</p> <p>From total area of 12,240 m², 9,916 m² is under authority of the Company, meanwhile the remaining land covering of 2,324 m² is under authority of other third party. The Company has not yet recorded the land as the Company's land assets.</p>	<p>No material impact against the Company's financial condition.</p>

No.	Perkara Hukum	Putusan Hukum	Dampak Terhadap Perseroan
4.	<p>Pada tahun 1992 Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja sama dengan PT Sea World Indonesia (PT SWI) (d/h PT Laras Tropika Nusantara), untuk melaksanakan Pembangunan, Pengoperasian dan Pengembalian (Build-Operate-Transfer) objek rekreasi Sea World, dimana Perjanjian Kerja sama ini akan berakhir di tahun 2014. Menjelang pengakhiran kerja sama, terdapat perbedaan pendapat tentang pemahaman pada Akta Perjanjian nomor 81 tanggal 21 September 1992 Pasal 8 ayat 6 Perjanjian dimaksud.</p>	<p>Perseroan telah menempuh upaya hukum di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan membuat permohonan dan telah terdaftar pada tanggal 11 April 2013 dengan Nomor Perkara 513/IV/ARB-BANI/2013, dan selanjutnya perkara ini sudah diputuskan oleh BANI dengan mengabulkan permohonan Perseroan tanggal 5 Juni 2014. Atas putusan BANI tersebut PT SWI mengajukan gugatan perdata dengan nomor perkara 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.Ut tanggal 23 Juli 2014 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan Majelis Hakim Perkara PN Jakarta Utara menyatakan membatalkan putusan BANI dan Perseroan mengajukan upaya banding kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui kuasa hukum pada tanggal 16 Oktober 2014.</p> <p>Namun demikian berdasarkan Akta No. 36 tanggal 13 Februari 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.K. Notaris di Jakarta mengenai pengalihan dan penyerahan hak PT SWI terdapat kesepakatan untuk mengakhiri perjanjian dan pengelolaan Sea World. PT SWI setuju untuk mengalihkan dan menyerahkan tanah, bangunan, fasilitas penunjang beserta hak pengelolaan atas Sea World Indonesia. Serah terima ini dilakukan pada tanggal 11 Februari 2015.</p>	<p>Tidak berdampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan.</p>
5.	<p>Pada tanggal 21 Januari 2016, Kesatuan Nelayan Traditional Indonesia (KNTI) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) secara bersama-sama (selaku Penggugat) di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta perihal Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K tertanggal 17 November 2015 yang dimiliki oleh Perusahaan.</p>	<p>Gugatan tersebut telah diterima dan didaftarkan oleh Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta dengan nomor perkara 3/G/LH/2016/PTUNJKT. Selanjutnya, dalam perkara ini, Perusahaan melalui kuasa hukumnya pada 10 Maret 2016 mengajukan permohonan Intervensi kepada Ketua Majelis Hakim perkara Sengketa Tata Usaha Negara untuk masuk sebagai pihak bersama-sama dengan Gubernur DKI Jakarta (selaku tergugat). Permohonan Intervensi tersebut kemudian dikabulkan oleh Ketua Majelis Hakim perkara Sengketa Tata Usaha Negara pada tanggal 17 Maret 2016 melalui putusan sela nomor 13/LH/2016/PTUN-JKT yang pada intinya menetapkan Perusahaan sebagai pihak di dalam perkara bersama-sama Gubernur DKI Jakarta (Tergugat) sebagai Tergugat II Intervensi. Sampai saat ini, perkara ini masih dalam tahap persidangan.</p>	<p>Tidak berdampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan.</p>

Sanksi Administratif

Pada tahun 2016, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3/POJK.02/2014 mengenai Tata Cara Pelaksanaan Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan tidak dikenakan denda untuk sanksi administratif.

Administrative Penalties

In 2016, according to the Financial Service Authority (OJK) Regulation No.3/POJK.02/2014 about the Procedures of Levies The Execution by OJK, the Company is not liable for any administrative sanctions/penalties.

No.	Legal Case	Verdict	Impact to the Company
4.	<p>In 1992 the Company signed a Cooperation Agreement with PT Sea World Indonesia (formerly Laras Tropika Nusantara), under the scheme Build, Operate and Transfer (BOT) of Sea World recreation object, where the Cooperation Agreement would expire in 2014. Prior to termination of the contract, the parties had different opinion on the understanding of Agreement Deed No. 81 at September 21, 1992 Article 8 paragraph 6 of the Agreement referred to.</p>	<p>The Company then took legal action in the Indonesia National Board of Arbitration (BANI) by making a request and has been registered with Case No.513/IV/ARB-BANI/2013 April 11, 2013, and this case is decided by BANI to grant the petition of the Company dated June 5, 2014. Following up BANI's verdict, PT SWI filed a lawsuit with the case No. 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.Ut dated July 23, 2014 to the North Jakarta District Court and the judges of the Case North Jakarta District Court declared annul the decision of BANI and the Company filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through its power of attorney on October 16, 2014.</p> <p>However, pursuant to Act No. 36 dated February 13, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.K., a notary in Jakarta, regarding the transfer and conveyance of PT SWI, there was an agreement from both parties to terminate the agreement and the management of Sea World. PT SWI agreed to transfer and hand over the land, buildings and their supporting facilities as well as management rights to Sea World Indonesia. The handover was completed on February 11, 2015.</p>	<p>No material impact against the Company's financial condition.</p>
5.	<p>On January 21, 2016, both Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) (as Plaintiff) filed a case in the State Administrative Court in Jakarta, against Reclamation permit on Island K dated November 17, 2015 owned by the Company.</p>	<p>The lawsuit then was accepted and registered by the Registrar of the Jakarta State Administrative Court (PTUN) with the case number 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Furthermore, in this case, the Company through its legal counsel on March 10, 2016 applied intervention petition to the Chief Justice of State Administration Dispute case for admission as a party together with Jakarta Governor (as a defendant). The Intervention Request then was granted by the Chief Justice of State Administration Dispute case on March 17, 2016 through decision number 13/LH/2016/PTUN-JKT which accepted request of the Company as a party in the case together with the Governor of DKI Jakarta (Defendant) as Intervention Defendant II. Currently, the case is under court trial.</p>	<p>No material impact against the Company's financial condition.</p>

AKSES INFORMASI

Information Access

Perseroan menjamin keterbukaan dan ketersediaan informasi bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat agar dapat mengakses informasi Perseroan, yang berisi tentang Laporan Tahunan, Laporan Berkala dan lain-lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Semuanya bisa dilihat melalui situs Perseroan, yakni melalui website <https://www.ancol.com/> yang telah mengalami perbaikan dan pembaharuan setiap tahunnya serta disajikan secara bilingual sejak tahun 2016.

The Company guarantees information disclosure and availability for the Stakeholders and public to access the Company's information, including the Annual Report, Periodic Reports and other reports in compliance with prevailing Law on time, accurately, clearly and objectively. All information are available at the Company's website <https://www.ancol.com/> and have been refined and updated annually and presented in bilingual since 2016.

Aktivitas Internal Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan berbagai aktivitas internal dengan melibatkan seluruh karyawan yang bertujuan untuk membina hubungan kerja yang harmonis dan menjadi media komunikasi internal yang efektif antara seluruh pihak di Perseroan. Aktivitas internal yang diselenggarakan selama tahun 2016, meliputi:

Company's Internal Activity

Corporate Secretary organizes various internal activities involving all employees aiming to establish harmonious working relation and as effective internal communication media for all parties in the Company. The internal activities held in 2016 were among others:

Aktivitas Internal 2016 Internal Activity 2016			
No No	Acara Event	Tanggal Date	Tempat Venue
1	Pengajian Rutin Karyawan Employee Regular Recital	Senin-Jum'at Monday-Friday	Dufan, Pasar Seni, Taman Impian, Gedung Ecovention Lt.2 Dufan, Pasar Seni, Taman Impian, Ecovention, 2 nd Floor
2	Senam dan Bulutangkis Badminton Gym	Rabu, Jum'at Wednesday, Friday	Gedung Ecovention Lt.2 Ecovention, 2 nd Floor
3	Pengajian Umi Umi Recital	Jum'at ke 1 & 3 1 st and 3 rd Friday of the month	Gedung Ecovention Lt.1 Ecovention, 2 nd Floor
4	Pengajian Bulanan Direksi & Staff Board of Directors & Staff Monthly Recital	Kamis ke 4 4 th Friday of the Month	Masjid Baiturahman Ancol Baiturahman Mosque, Ancol
5	Perayaan Natal Bersama Christmas Celebration	15/01/2016	Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol
6	President Letter 2016 President Letter 2016	04/02/2016	Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol

Aktivitas Internal 2016 Internal Activity 2016			
No No	Acara Event	Tanggal Date	Tempat Venue
7	Sosialisasi Sistem Grading Grading System Socialization	22/04/2016	Club House Ecopark Club House Ecopark
8	MCU Karyawan Employee MCU	17,18,19/05/2016	Gedung Ecovention lt.2 Ecovention, 2 nd Floor
9	Sosialisasi Asuransi Kesehatan dari AIA Financial Socialization of Health Insurance by AIA Financial	25/05/2016	Club House Ecopark Club House Ecopark
10	Senam Sehat Healthy Gym	3/06/2016, 12/08/2016	Lobby Gedung Ecovention Ecovention Lobby
11	Santunan Anak Yatim Orphans Charity	15/06/2016	Underwater Theater, Ocean Dream Samudra Underwater Theater, Ocean Dream Samudra
12	Penyelenggaraan Sholat Idul Fitri Idul Fitri Praying	06/07/2016	Lapangan Parkir Ex Drive In Ex Drive In Parking Lot
13	Halal Bihalal Karyawan & Direksi Ancol Ancol Employees & Board of Directors Halal Bi Halal Gathering	25/07/2016	Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol
14	Pisah Sambut Komisaris & Direksi Commissioner & Director Farewell	10/08/2016	Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol
15	Retreat Retreat	19,20/08/2016	Puncak Cipanas, Bogor Puncak Cipanas, Bogor
16	Penyelenggaraan Sholat Idul Adha & Penyembelihan Hewan Qurban Idul Adha Praying & Qurban Animal Slaughtering	12/09/2016	Lapangan Parkir Ex Drive In & Area Masjid Baiturahman Ancol Ex Drive In Parking Lot & Mosque Baiturahman Ancol Area
17	Family Gathering HUT Jaya ke 55 Jaya 55 th Anniversary Family Gathering	17/09/2016	Dunia Fantasi Dunia Fantasi
18	Sosialisasi Penggajian Melalui Bank DKI Socialization of Payroll System via Bank DKI	23/11/2016	Underwater Theater, Ocean Dream Samudra Underwater Theater, Ocean Dream Samudra
19	Sosialisasi Pengadaan Barang & Jasa Socialization of Procurement	30/11/2016	Club House Ecopark Club House Ecopark

Aktivitas Internal 2016 Internal Activity 2016

No No	Acara Event	Tanggal Date	Tempat Venue
20	Pekan Olah Raga (POR) Ancol Ancol Sports Week (POR)	15/12/2016	Pulau Tengah, Ecopark Pulau Tengah, Ecopark
21	Khitanan Massal Mass Circumcision	17/12/2016	Club House Ecopark Club House Ecopark

Aktivitas Eksternal Perusahaan

Perseroan juga melakukan aktivitas eksternal guna menjamin ketersediaan informasi perusahaan secara transparan dan akuntabel kepada publik. Aktivitas keterbukaan informasi selama tahun 2016 dilaksanakan antara lain melalui pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia, penerbitan siaran pers, penyelenggaraan pameran serta aktivitas keterbukaan informasi lainnya.

Pelaporan Kepada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016

Sebagai entitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan secara berkala baik terkait aspek operasional maupun rencana dan eksekusi aksi korporasi. Selama tahun 2016, aktivitas pelaporan kepada BEI secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

Company's External Activity

The Company also conducted external activity to ensure availability of the Company's information transparently and accountable to public. Throughout 2016, information disclosure activities were among others, reporting to Indonesia Stock Exchange, press release publication, exhibition and other information disclosure activities.

Reporting to Indonesia Stock Exchange in 2016

As a listed entity at Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company has an obligation to submit reports periodically both on operational aspects and action plan and execution. Throughout 2016, reporting activity to IDX is explained in table below:

Pelaporan Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016 Reporting to Indonesia Stock Exchange in 2016

No	Tanggal Date	Judul Title
1	19/12/2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-1 Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Public Information Disclosure on Jaya Ancol Self-Registration Bonds I Phase I of 2016 First Interest Payment
2	19/12/2016	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-16 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B Public Information Disclosure on Jaya Ancol Bonds I Phase II of 2012 Series B 16 th Interest Payment
3	07/12/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
4	11/9/16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
5	10/31/16	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements Submission

Pelaporan Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016 Reporting to Indonesia Stock Exchange in 2016		
No	Tanggal Date	Judul Title
6	10/7/16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
7	9/23/16	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penandatanganan perjanjian kerjasama antara PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dengan PT Bank DKI. Public Information Disclosure on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and PT Bank DKI Memorandum of Understanding Signing
8	9/22/16	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya Other Advertising Proof Submission
9	9/20/16	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-15 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B Public Information Disclosure on Jaya Ancol Bonds I Phase II of 2012 Series B 15 th Interest Payment
10	9/9/16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
11	9/6/16	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Jawaban surat tentang permintaan dokumen Public Information Disclosure on Document Request Responding Letter
12	8/26/16	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan Public Expose Report - Annual
13	8/24/16	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya Other Advertising Proof Submission
14	8/22/16	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Public Expose Material Submission - Annual
15	8/12/16	Penjelasan atas Volatilitas Volatility Explanation
16	8/11/16	Perubahan Komite Audit Change in Audit Committee Composition
17	8/10/16	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Public Expose Implementation Plan - Annual
18	8/8/16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report
19	8/5/16	Jadwal Dividen Tunai (Koreksi) Cash Dividend Schedule (Revised)
20	7/29/16	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements Information Advertising Proof Submission
21	7/29/16	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements Submission
22	7/11/16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report
23	6/27/16	Jadwal Dividen Tunai Cash Dividend Schedule
24	6/27/16	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS GMS Resolutions Advertising Submission
25	6/27/16	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Annual General Meetings of Shareholders Resolution Submission
26	6/23/16	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pembelian Saham Public Information Disclosure on Shares Purchase
27	6/23/16	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan Annual Rating Report

Pelaporan Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016
Reporting to Indonesia Stock Exchange in 2016

No	Tanggal Date	Judul Title
28	6/21/16	Penyampaian laporan tahunan (Koreksi) Annual Report Submission (Revised)
29	6/20/16	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan dana pembayaran bunga ke-14 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B Public Information Disclosure on Jaya Ancol Bonds I Phase II of 2012 Series B 14 th Interest Payment
30	6/10/16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report
31	6/8/16	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (Koreksi) Interim Financial Statements Submission (Revised)
32	6/8/16	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements Submission
33	5/10/16	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS GMS Invitation Advertising Proof Submission
34	5/10/16	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meetings of Shareholders Invitation
35	5/10/16	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Koreksi) Annual General Meetings of Shareholders Invitation (Revised)
36	5/9/16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report
37	5/2/16	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan bahwa Laporan Keuangan Perseroan periode sd Maret 2016 sedang diaudit Public Information Disclosure on Financial Statements as of March 2016 period is being audited
38	4/29/16	Penyampaian laporan tahunan Annual Report Submission
39	4/25/16	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meetings of Shareholders Announcement
40	4/25/16	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS GMS Announcement Advertising Proof Submission
41	4/11/16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report
42	3/18/16	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan dana pembayaran bunga ke-13 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B Public Information Disclosure on Jaya Ancol Bonds I Phase II of 2012 Series B 13 th Interest Payment
43	3/17/16	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements Submission
44	3/11/16	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements Information Advertising Proof Submission
45	3/11/16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report
46	3/8/16	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penggantian Kepala Satuan Pengawas Intern PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Public Information Disclosure on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Head of Internal Audit Unit replacement
47	3/8/16	Perubahan Corporate Secretary The Change of Corporate Secretary officer
48	2/9/16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report
49	1/11/16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Monthly Report

Kegiatan Pameran Tahun 2016

Selain untuk membangun reputasi dan citra Perseroan yang positif, Perseroan menyadari bahwa pembinaan hubungan dengan Pemangku kepentingan eksternal menjadi kunci keberlangsungan operasional dan usaha Perseroan. Tujuan tersebut dilaksanakan dengan menyelenggarakan aktivitas Pameran pada tahun 2016 dengan berbagai tema pilihan dan melibatkan berbagai pihak antara lain pihak universitas, pusat perbelanjaan. Rincian mengenai kegiatan pameran yang dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2016, sebagai berikut:

Exhibition 2016

Beyond building positive corporate reputation and image, the Company realizes that fostering relationship with the external stakeholders will become key of the Company's operations and business sustainability. These objectives were carried out by organizing exhibition throughout 2016 with various themes and involving several parties such as universities and shopping centers. Detail information about exhibition events in 2016 is as follows:

Pameran Tahun 2016 Exhibition 2016			
No	Tanggal Date	Nama Pameran/Produk Name of Exhibition/Product	Tempat Venue
1	1 s/d 10 Maret 2016 March 1 - 10, 2016	Coasta Villa	Food Centrum Sunter
2	9 s/d 18 Mei 2016 May 9 - 18, 2016	Coasta Villa	Food Centrum Sunter
3	15 s/d 22 Agustus 2016 August 15 - 22, 2016	Coasta Villa	Mall Mangga Dua
4	14 s/d 20 November 2016 November 14 - 20, 2016	Coasta Villa	Mall Manga Dua
5	28 Maret - 3 April 2016 March 28 - April 3, 2016	Double Decker Seafront	Mall Artha Gading
6	15 s/d 26 Juli 2016 July 15 - 26, 2016	Double Decker Seafront	Bintaro (BXC)
7	4 s/d 7 Agustus 2016 August 4 - 7, 2016	Double Decker Seafront	Golf PIK
8	15 s/d 21 Agustus 2016 August 15 - 21, 2016	Double Decker Seafront	Mall Artha Gading
9	12 s/d 18 September 2016 September 12 - 18, 2016	Double Decker Seafront	Baywalk Pulit
10	7 s/d 13 November 2016 November 7 - 13, 2016	Double Decker Seafront	Mall Artha Gading
11	28 November - 4 Desember 2016 November 28 - December 4, 2016	Double Decker Seafront	Baywalk Pluit

Pameran Tahun 2016 Exhibition 2016			
No	Tanggal Date	Nama Pameran/Produk Name of Exhibition/Product	Tempat Venue
			- Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya
12	12 – 26 Januari 2016 12 – 26 January 2016	Road Show Campus Recruitment MT 2016 Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat & Jakarta Road Show Campus Recruitment MT 2016 Central Java, East Java, West Java & Jakarta	- Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta -Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung - Club House Ecopark, Jakarta
13	24– 29 Oktober 2016 24– 29 October 2016	Road Show Campus Recruitment 2016 Jawa Tengah Road Show Campus Recruitment 2016 Central Java	Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta
14	30 Oktober – 3 November 2016 30 October – 3 November 2016	Road Show Campus Recruitment 2016 Jawa Barat Road Show Campus Recruitment 2016 Jawa Barat	TELKOM University, Bandung Jawa Barat
15	15 - 17 Januari 2016 15 - 17 January 2016	Jakarta Mega Wedding Festival 2016	JIExpo Kemayoran Jakarta
16	18 - 20 Maret 2016 18 - 20 March 2016	Jakarta Mega Wedding Festival 2016	JIExpo Kemayoran Jakarta
17	6 - 8 Mei 2016 6 - 8 May 2016	Jakarta Mega Wedding Festival 2016	JIExpo Kemayoran Jakarta
18	10 - 12 September 2016 10 - 12 September 2016	Jakarta Mega Wedding Festival 2016	JIExpo Kemayoran Jakarta
19	9 - 12 Juni 2016 9 - 12 June 2016	Pekan Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2016 Environment and Forestry 2016	Hall A Jakarta Convention Center
20	25 Januari - 31 Januari 2016 25 January - 31 January 2016	Kanto Ocean Bay Boulevard	Lottemart
21	18 April - 01 Mei 2016 18 April - 01 May 2016	Apartemen Northland	Mangga Dua Mall
22	29 November - 12 Desember 2016 29 November - 12 December 2016	Kanto Ocean Bay Boulevard	Sun City Restaurant

KODE ETIK

Code of Conduct

Keberadaan Kode Etik

Perseroan menyusun dan mensosialisasikan Kode Tata Laku Perseroan sebagai salah satu perangkat untuk meningkatkan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan dan membangun sebuah organisasi yang solid dan beretika. Kode Tata Laku Perseroan merupakan suatu pedoman dalam berperilaku dan bertindak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Kode Tata Laku ini berlaku sama bagi seluruh lapisan karyawan yang ditempatkan di Perseroan maupun anak perusahaan guna tercapainya tingkat produktivitas yang diharapkan dan terealisasinya visi dan misi Perseroan.

Isi Kode Etik

Berikut perilaku yang diatur dalam Kode Tata Laku Perseroan:

- I. Visi Misi, meliputi:
 - Visi Misi
 - Tata Nilai Unggulan
 - Penjelasan Nilai-Nilai
- II. Kode Tata Laku Terhadap Insan Ancol, meliputi:
 - Konsep Dasar Kode Tata Laku Insan Ancol
 - Pernyataan Kode Tata Laku Insan Ancol
- III. Kode Tata Laku Terhadap Pemangku Kepentingan, meliputi:
 - Sumber Daya Manusia
 - Pelanggan
 - Masyarakat
 - Pemasok dan Mitra Kerja
 - Pemegang Saham
- IV. Sanksi dan Penegakan, meliputi:
 - Tujuan
 - Jenis-Jenis Pelanggaran, Kode Tata Laku dan Bobot Pelanggaran
 - Mekanisme Penegakan Kode Tata Laku, Bobot Pelanggaran dan Mekanisme Pemberian Sanksi

Code of Conducts Existence

The Company has designed and socialized the Code of Conducts as an instrument to improve the GCG implementation in the Company and build a solid and ethical organization. The Company's code of conduct guides everyone to act and behave in the implementation of daily routines. The Code of Conduct applies to all levels of employees of the Company and the subsidiaries in order to achieve the Company's productivity and its vision and mission.

Code Of Conducts Contents

Below are the behaviors as stated in Code of Conducts of the Company:

- I. Vision and Mission, including:
 - Vision and Mission
 - Superior Values
 - Value Explanation
- II. Code of Conduct for Ancol Person, including:
 - Basic Concept of Code of Conduct for Ancol Person
 - Statement of Code of Conduct for Ancol Person
- III. Code of Conduct Applied to Stakeholders, including:
 - Human Resources
 - Customers
 - The Public
 - Suppliers and Business Partners
 - Shareholders
- IV. Sanction and Reinforcement, including:
 - Objective
 - Types of Violation, Code of Conduct, and Weight of Violation
 - Mechanism of Reinforcing the Code of Conduct, Degree of Violation and Mechanism of Punishment

- Sanksi Pelanggaran Kode Tata Laku
- Pelaporan Pelanggaran

V. Komitmen Insan Ancol

Penandatanganan pernyataan komitmen atas Kode Tata Laku juga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perseroan dan anak usaha. Melalui penerapan Kode Tata Laku yang konsisten dan sungguh-sungguh, Perseroan berharap dapat meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, serta dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk jangka panjang.

Penyebarluasan Kode Etik

Agar konsistensi penerapan Kode Tata Laku Perseroan ini dapat terjaga, Perseroan juga melakukan sosialisasi secara reguler kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, baik yang ditempatkan di Perseroan maupun di entitas anak. Upaya ini diharapkan bahwa ke depannya penerapan Kode Tata Laku ini dapat menjadi budaya Perseroan dan memicu terjadinya “Perubahan Perilaku” yang positif di seluruh manajemen dan karyawan Perseroan sehingga mereka dapat menjadi individu yang menjunjung tinggi etika dan moral serta berperilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut sebagian kegiatan sosialisasi Kode Tata Laku Perseroan di tahun 2016:

- Finalisasi dan distribusi buku pedoman Kode Tata Laku agar menjadi tuntunan perilaku bagi Insan Perseroan. Kegiatan internalisasi Kode Tata Laku melalui acara sosialisasi GCG oleh SPI dan SDM.
- Pemantapan pemahaman Kode Tata Laku secara berkala melalui kegiatan diskusi, seminar dan dialog internal yang melibatkan manajemen dengan karyawan Perseroan.

- Sanctions for Code of Conduct Violations
- Reporting violation

V. Commitment of Ancol Person

The Board of Directors, Board of Commissioners as well as all employees of the Company and the subsidiaries signed their commitment to implement the Code of Conduct. Through the consistent and strong implementation of Code of Conduct, the Company expects to improve the implementation of good corporate governance and regulatory compliance as well as to add values in sustainable basis and protect the interests of shareholders and stakeholders in the years to come.

Code of Conducts Socialization

To pursue consistency in the implementation of the Company's Code of Conducts, the Company also holds regular socialization to all management and employees and the subsidiaries. The effort is expected to encourage the implementation of Code of Conducts to be Corporate Cultures and lead to positive “Change of Behavior” in all management and the employees of the Company so that they can be individuals that uphold moral and ethics and act accordingly the prevailing laws.

Below are some of socialization activities for the Company's Code of Conducts in 2016:

- Finalizing and distributing Code of Conducts Manual to guide the behavior of Ancol Person. Internalizing activities of Code of Conducts through the implementation of socialization of GCG by IAU and HRD.
- Promoting better understanding of Code of Conducts in periodical basis through discussion, seminar and internal dialogue involving management and employees of the Company.

- Untuk mendukung penerapan Kode Tata Laku Perseroan, Perseroan juga mengembangkan perangkat lain yang dapat dijadikan acuan bagi karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yakni berupa Tata Nilai Unggulan Perseroan yang tercantum di bagian Profil Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

Mekanisme Penegakan Kepatuhan terhadap Kode Etik

Mekanisme penegakan kepatuhan terhadap Kode Etik merujuk pada Buku Kode Tata Laku PJAA Bab IV bagian Sanksi dan Penegakan.

Evaluasi Implementasi Kode Etik

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap implementasi Kode Etik selama tahun 2016 melalui mekanisme yang sama dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran tahun 2016 dan telah berupaya mengevaluasi implementasi Kode Etik tersebut untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Kode Etik di lingkungan Perseroan.

- To support the implementation of the Company's Code of Conducts, the Company is developing other instrument that will guide employees in their duty implementation, namely Excellent Values of the Company as mentioned in Company Profile of this Annual Report.

Code of Conducts Compliance Enforcement

The Code of Conducts compliance enforcement mechanism refers to PJAA Code of Conducts Book Chapter IV Punishment and Enforcement section.

Evaluation to Code of Conducts Implementation

The Company had evaluated Code of Conducts implementation throughout 2016 with the same mechanism as Whistle Blowing System in 2016 and had since evaluated the Code of Conducts implementation to improve its quality in the Company's circumstances.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Whistleblowing System

Penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan juga diperkuat melalui pemanfaatan sistem pelaporan pelanggaran yang optimal untuk mengakomodasi berbagai laporan yang masuk terkait potensi penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelanggaran yang dimaksud di sini berupa pelanggaran etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Lima prinsip utama dalam penerapan sistem pelaporan pelanggaran adalah:

1. Menyatakan pendapat.
2. Laporan dibuat dengan itikad baik.
3. Menjaga kerahasiaan laporan tentang pelanggaran.
4. Menanggapi dengan cepat.
5. Perlindungan terhadap pelapor.

Manajemen Perseroan dalam hal ini memberikan jaminan perlindungan sepenuhnya terhadap identitas pelapor, baik yang berasal dari internal Perseroan maupun Entitas Anak, yang telah mengikuti prosedur pelaporan terhadap pelanggaran yang benar.

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pengaduan

Pelaporan terhadap pelanggaran disampaikan kepada Kepala SPI yang bertugas untuk mengawasi implementasi GCG serta dengan memanfaatkan kanal khusus pelaporan saluran pengaduan melalui surat elektronik di ancol.spp@ancol.com dan telepon (021) 6454567 ext. 1900. Dalam menindaklanjuti pelaporan yang disampaikan oleh insan Perseroan, Direksi berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran yang terjadi dapat diproses secara wajar dan tepat waktu. Tanggapan yang tepat dan cepat untuk memproses dan menyelesaikan laporan pengaduan yang disampaikan oleh insan Perseroan itu tentunya dapat meningkatkan citra Perseroan di samping

The implementation of good corporate governance in the Company is also supported through the optimum use of whistleblowing system to accommodate various incoming reports relating to the potential violations in the Company. Including violations in business ethics, code of conduct, corporate policies and the laws. Five major principles in implementing whistleblowing system are:

1. Stating opinion.
2. Presenting report with good will.
3. Protecting the secrecy of the violations.
4. Quick response.
5. Protecting the reporters.

Management of the Company therefore fully protects the identity of the reporting party, either from internal organization of the Company or from the subsidiaries, who have followed the right procedure of the whistleblowing system.

Reporting and Report Handling Mechanism

The violation is reported to Head of Internal Audit Unit who is responsible for monitoring the GCG implementation or by using specific channel for reporting complaints by sending e-mail to ancol.spp@ancol.com and with phone call to (021) 6454567 ext. 1900. To follow up the report made by Ancol Person, Board of Directors is responsible for accepting and ensuring that the all of violation reports are fairly and promptly processed. Quick and appropriate response to process and solve the report by Ancol Person will create good corporate image as well as promote favorable working environment in the Company. Board of Commissioners takes assistance from a team responsible for monitoring

juga menciptakan iklim yang kondusif di lingkungan kerja Perseroan. Dewan Komisaris dapat dibantu oleh sebuah tim yang membidangi pengawasan implementasi GCG untuk mengambil tindakan yang dirasa perlu terkait pelanggaran atau penyimpangan yang terbukti telah menyalahi peraturan Perseroan maupun ketentuan perundangan yang berlaku.

Penegakan Kebijakan Gratifikasi

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan bisnis Perseroan yang transparan dan akuntabel, Perseroan sejak tahun 2014 telah menerbitkan kebijakan untuk menangani masalah gratifikasi yang melibatkan Insan Ancol yang dituangkan dalam suatu ketentuan yang disebut “Pedoman Penanganan Gratifikasi.”

Pedoman Penanganan Gratifikasi ini disusun dengan merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Kode Tata Laku serta Tata Nilai Unggulan yang berlaku di Perseroan. Pembentukan kebijakan ini semata-mata untuk memenuhi tanggung jawab kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dilandasi oleh kesadaran mengenai pentingnya menghindari tindakan gratifikasi, korupsi, kolusi maupun nepotisme di lingkungan Perseroan dan pengutamaan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok atau golongan. Pedoman Penanganan Gratifikasi berisi aturan mengenai prinsip gratifikasi, batasan gratifikasi serta mekanisme pelaporan.

Perseroan dalam hal ini mengatur dengan tegas hal-hal terkait gratifikasi sebagai berikut:

a. Pemberian hadiah atau cenderamata, hiburan dan suap atau komisi tidak resmi

Seluruh insan Ancol dilarang baik secara langsung atau tidak langsung memberi hadiah atau cenderamata, hiburan dan suap atau komisi tidak resmi kepada setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan dengan tujuan untuk mendapat informasi atau sesuatu

the GCG implementation while taking necessary action against the fraud or deceitful acts proven to be violating the corporate policies and the prevailing laws.

Gratification Policy Enforcement

In order to run the business mandated by the shareholders and stakeholders in transparent and accountable manner, since 2014 the Company has issued a policy on handling gratification involving Ancol Person, which is regulated in “Code of Gratification”.

Code of Gratification is designed with respect of Good Corporate Governance Manual and Code of Conduct as well as Excellent Values of the Company. The policy is established to fulfill compliance responsibilities against laws and with awareness in the importance of avoiding gratification, corruption, and nepotism, in the Company and by putting the interest of the Company on top priority over the individual, family, or group. Code of Gratification contains regulations on gratification principles, gratification limitation as well as reporting mechanism.

The Company in that case has regulated the following gratification issues:

a. Giving present or souvenirs, entertainment, bribery or unofficial fees

All Ancol Person are prohibited to directly or indirectly give present or souvenirs, entertainment, bribery, or unofficial fees to any parties that have business relation or are competitors of the Company in order to acquire information or unlawful matters. This act is

hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dapat dikecualikan jika pemberian hadiah tersebut sesuai ketentuan batasan gratifikasi yang diatur dalam Pedoman Penanganan Gratifikasi tersebut serta tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

b. Penerimaan hadiah atau cenderamata, hiburan dan suap atau komisi tidak resmi

Seluruh insan Ancol yang karena jabatan atau anggota keluarganya (keluarga inti) dilarang untuk menerima secara langsung atau tidak langsung hadiah atau cenderamata, hiburan dan suap atau komisi tidak resmi dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan dengan tujuan untuk mendapat informasi atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dapat dikecualikan jika penerimaan hadiah tersebut sesuai ketentuan batasan gratifikasi yang diatur dalam Pedoman Penanganan Gratifikasi tersebut serta tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Atas tindakan pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan terkait penerimaan hadiah atau cenderamata dan atau hiburan di luar batasan yang sudah di atur, insan Ancol wajib melaporkan kepada atasan langsung atau melalui sistem pelaporan pelanggaran. Secara khusus untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kadaluwarsa maupun tidak kadaluwarsa, hal itu dapat diserahkan kepada Tim Pengendali Gratifikasi yaitu *Corporate Secretary*.

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman Penanganan Gratifikasi ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Perlindungan bagi Whistleblower

Perseroan menjamin Kerahasiaan Pelapor tetap dijaga dari setiap tindakan diskriminasi dan ancaman dari pihak terkait, kecuali apabila - pengungkapan tersebut:

somehow disregarded if the present given proved to be compliance with the gratification limits as stated in the Code of Gratification and does not violate the laws.

b. Receiving present or souvenirs, entertainment, bribery, or unofficial fees.

All Ancol Person, with his position, along with all of his or her core family members, are not allowed to accept directly or indirectly, presents or souvenirs, entertainment, bribery, or unofficial fees from any parties that have business relation or are competitors of the Company in order to acquire information or unlawful matters. This act is somehow disregarded if the present received proved to be compliance with the gratification limits as stated in the Code of Gratification and do not violate the laws.

Gratification Reporting Mechanism

For any violating act against the corporate policy on accepting present or souvenirs and or entertainment beyond the limitation, Ancol Person is required to report it to his or her supervisor or through whistleblowing system. Particularly for goods that will soon expire or do not expire, the goods can be handed over to Gratification Control Team, which is Corporate Secretary.

Any violations against Code of Gratification will resulted in sanctions according to the regulations and policies of the Company.

Protection to Whistle Blower

The Company guarantees Confidentiality of the Whistleblower from any discrimination and threat from related party, unless if the disclosure is:

- Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah.
- Sejalan dengan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct* ini.
- Diperlukan untuk mempertahankan posisi Perseroan di depan hukum.
- Required in the course of report or investigation by the Government.
- In the course of the Company's interest or Code of Conducts.
- Required to defend the Company's position before the Law.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Tahun 2016

Per 31 Desember 2016, terdapat 1 (satu) laporan yang diterima melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Laporan tersebut telah diproses dan ditindaklanjuti pada tahun buku 2016.

Total Reports Received and Processed in 2016

As of December 31, 2016, there was 1 (one) report processed in Whistle Blowing System. The report had been processed and followed-up in fiscal year 2016.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menerapkan asas keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam berbagai aspek meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, Usia dan Keahlian. Tujuan dari adanya keberagaman tersebut adalah guna menjamin terlaksananya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi serta terpenuhinya kebutuhan pengembangan Perseroan dengan baik.

The Company adapts the principle of diversity in the membership composition of both Boards of Commissioners and Directors in terms of educational background, career history, age and expertise. Purpose of this diversity is to ensure the Board of Commissioner's and Board of Director's duty and function and fulfilling the Company's business requirement appropriately.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

Diversity in Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2016, diversity in the Board of Commissioners' is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Honggo Widjojo Kangmasto	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	Master in Business Administration dan Sarjana Teknik Master in Business Administration and Bachelor Degree of Engineering	50 tahun 50 years	Manajemen dan Teknik Management and Engineering
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	MBA Finance dan BBA Business Administration	56 tahun 56 years	Keuangan dan Manajemen Finance and Management
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Magister Administrasi dan Teknik Arsitektur Magister Administrasi dan Teknik Arsitektur	73 tahun 73 years	Manajemen dan Teknik Arsitektur Management and Architectural Engineering
Tuty Kusumawati	Komisaris Commissioner	Magister Manajemen dan Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian Master Degree of Management and Bachelor Degree of Agriculture Economics Social	53 tahun 53 years	Pemerintahan (Bappeda), Manajemen, Sosial Ekonomi, Pertanian. Government (Bappeda), Management, Social Economics, Agriculture

Keberagaman Komposisi Direksi

Diversity in Board of Directors Composition

Keberagaman komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

As of December 31, 2016, diversity in the Board of Director's composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Jabatan	Pendidikan Pendidikan	Usia Usia	Keahlian Keahlian
C. Paul Tehusjarana	Direktur Utama President Director	Master of Business Administration dan Insinyur Pertanian Master of Business Administration and Agricultural Engineering	55 tahun 55 years	Manajemen dan Teknik Pertanian Management and Agricultural Engineering
Budiwidiatoro	Direktur Director	Sarjana Ekonomi Bachelor Degree of Economics	65 tahun 65 years	Pemerintahan (Pemprov DKI), Ekonomi Government (DKI Prov. Government), Economics
Harianto Badjoeri	Direktur Director	Magister Ilmu Administrasi, Sarjana Teknik Master Degree of Administrative Science and Bachelor Degree of Engineering	63 tahun 63 years	Manajemen, Teknik Management, Engineering
Arif Nugroho	Direktur Director	Sarjana Teknik Bachelor Degree of Engineering	52 tahun 52 years	Teknik Engineering
Teuku Sahir Syahali	Direktur Director	Doktor Manajemen Bisnis, Magister Akuntansi, Magister Manajemen Keuangan, S1 Kedokteran Hewan Ph.D in Business Management, Master Degree of Accounting, Master Degree of Finance Management, Bachelor Degree of Veterinarian	48 tahun 48 years	Manajemen, Akuntansi, Keuangan, Kedokteran Hewan Management, Accounting, Finance, Veterinarian
Daniel Nainggolan	Direktur Independen Independent Director	Sarjana Akuntansi Bachelor Degree of Accounting	47 tahun 47 years	Akuntansi Accounting

"Aktivitas CSR merefleksikan komitmen tinggi dalam menjalankan seluruh aktivitas yang berpedoman pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan."

"CSR Activity reflects our high commitment to run entire activities by pursuing sustainable economics, social and environment aspects."



8

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Landasan Kebijakan

Sejak tahun 2002, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR. Komitmen ini diperkuat dengan diterbitkannya SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk No: 604/DIR-PJA/X/2014 tentang Kebijakan Strategi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan. Kebijakan perusahaan ini menjadi landasan bagi pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan sehingga dapat lebih terarah, tepat sasaran dan sesuai peraturan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga telah menunjuk sebuah unit kerja yang bertugas mengelola serta memformulasikan program kegiatan CSR Perseroan setiap tahun dan menetapkan target wilayah binaan sebagai lokasi implementasi lokal program CSR, yaitu wilayah Kecamatan Pademangan yang terdiri dari Kelurahan Ancol, Kelurahan Pademangan Barat dan Kelurahan Pademangan Timur serta Kelurahan Sunter Agung yang berhadapan langsung dengan lokasi bisnis Perseroan.

PEDOMAN CSR

- Menjadi perusahaan yang berkomitmen kepada lingkungan.
- Menjadi perusahaan yang mampu mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
- Menjadi perusahaan yang turut memacu tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat sekitar perusahaan dan mitra usahanya.

PILAR CSR

- **Lingkungan**
Ancol tiada henti menjaga dan melestarikan lingkungan untuk kehidupan yang lebih baik.

Policy Framework

Since 2002, the Company is committed to implement CSR activities. This commitment is strengthened after issuance of PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk BOD Decree No. 604/DIR-PJA/X/2014 concerning The Company's Policy and Strategy on Social and Environmental Responsibility Program. This policies become the Company's framework of CSR activities, to be more driven, effective and compliance with the prevailing Law.

In addition, the Company has also appointed a working unit in charge to annually manage and formulate all of CSR activity programs in the Company and set the target for partner area as the location of CSR program local implementation, including Pademangan Districts that comprises of Ancol, Pademangan Barat and Pademangan Timur as well as Sunter Agung Villages located right in front of the Company's business site.

CSR MANUAL

- To be a Company with environmental commitment.
- To be a Company that creates harmonious relationship between the Company and the Stakeholders.
- To be a Company that contributes in driving the economy of local communities and business partners.

CSR PILLARS

- **Environment**
Ancol continuously protects and preserves the environment for a better life.

- **Pendidikan**
Ancol memberikan kesempatan bagi yang membutuhkan untuk mendapatkan pendidikan.
- **Pemberdayaan Masyarakat**
Ancol membantu masyarakat untuk mengembangkan potensi menuju masyarakat yang mandiri.
- **Kesehatan**
Ancol memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang memerlukan.
- **Sumbangan**
Ancol membantu masyarakat yang membutuhkan uluran tangan.
- **Penelitian dan Pengembangan**
Ancol tiada henti melakukan penelitian dan pengembangan untuk memberikan informasi dan pengetahuan bagi seluruh masyarakat.
- **Education**
Ancol Provides opportunity on educational access.
- **Community Development**
Ancol helps communities to develop their potentials into independent communities.
- **Healthcare**
Ancol provides medical treatment for communities in need.
- **Charity**
Ancol assists communities in need of a helping hand.
- **Research and Development**
Ancol contributes in ongoing research and development to provide information and knowledge for the communities.

Struktur CSR

Pelaksanaan kegiatan CSR di Perseroan dilaksanakan oleh Bagian Program Sosial yang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengembangan Komunitas dibawah pengawasan *Corporate Secretary* dan Direktur Utama. Struktur CSR di Perseroan untuk periode 2016 digambarkan sebagai berikut:

CSR Structure

Implementation of CSR Program in the Company runs by Social Program Unit that reports to Community Development Head under Corporate Secretary and President Director. CSR Structure for 2016 period is illustrated below:



Penghargaan CSR

Tahun 2014

- Padmamitra Awards 2014 Kementerian Sosial Indonesia.
- SRI Kehati *Appreciation* 2014.
- *Certificate: 25 Listed Company in Sustainable Responsible Investment Kehati Index.*

Tahun 2015

- Indonesia *Green Award* 2015 kategori Pengembangan Pengolahan Sampah Terpadu.
- *Gold Winner, Center for Entrepreneurship, Change, and Third Sector ("CECT") Award.*
- Padmamitra Award 2015 Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta.

Tahun 2016

- Indonesia *Green Award* 2016 kategori Penyelamatan Sumber Daya Air.
- Warta Ekonomi Social Business Innovation 2016 category Restaurant, Hotel, and Tourism – Program Teens Go Green.
- *25 Listed Company in Sustainable Responsible Investment KEHATI Index November 2016 – April 2017 period.*
- *Special Achievement in "Creating Sustainable Partnership – Education" Center for Entrepreneurship Change and Third Sector (CECT) CSR Awards 2017.*

CSR Awards

2014

- Padmamitra Awards 2014 Ministry of Social Affairs Indonesia.
- SRI Kehati *Appreciation* 2014.
- *Certificate: 25 Listed Company in Sustainable Responsible Investment Kehati Index.*

2015

- Indonesia *Green Award* 2015 for Integrated Waste Treatment Development.
- *Gold Winner, Center for Entrepreneurship, Change, and Third Sector ("CECT") Award.*
- Padmamitra Award 2015 DKI Jakarta Province Social Agency.

2016

- Indonesia *Green Award* 2016 for Water Resources Recovery Category.
- Warta Ekonomi Social Business Innovation 2016 category Restaurant, Hotel, and Tourism –Teens Go Green.
- *25 Listed Company in Sustainable Program Responsible Investment KEHATI Index November 2016 – April 2017 period.*
- *Special Achievement in "Creating Sustainable Partnership – Education" Center for Entrepreneurship Change and Third Sector (CECT) CSR Awards 2017.*

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility on Environment

Kegiatan Lingkungan 2016

Selama tahun 2016, aktivitas tanggung jawab terhadap lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

Lingkungan

- **Ancol Kawasan Bebas Styrofoam**
Seluruh restoran dan foodstall di dalam area Ancol tidak diperkenankan menggunakan kemasan berbahan *styrofoam*. Sesuai dengan SK Direksi Perseroan No.1039/DIR-PJA/XII/2008. Mengingat *styrofoam* mengandung unsur polistiren yang berbahaya bagi kesehatan. Dibantu oleh komunitas Teens Go Green yang merupakan kelompok pemuda yang peduli terhadap lingkungan, Perseroan melakukan aksi *Styropatrol* di kawasan Ancol Taman Impian. *Styropatrol* dilakukan guna memberikan edukasi kepada pengunjung terhadap bahaya dari *Styrofoam* bagi lingkungan dan kesehatan. Sehingga pengunjung Ancol Taman Impian memperoleh informasi tambahan dan diharapkan untuk tidak menggunakan *Styrofoam* sebagai kemasan makanan.
- **Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)**
Ancol tidak henti untuk menyempurnakan sistem SWRO yang ada. Hal ini terbukti dari jumlah produksi yang meningkat dari tahun ke tahun. Sampai bulan Maret 2016, air bersih yang dihasilkan dapat mencapai ± 4000 m³/hari dan telah memenuhi sekitar 60% kebutuhan air di area rekreasi Ancol.

Environment Activity 2016

Throughout 2016, responsibility to environment activities done by the Company including:

Environment

- **Ancol Styrofoam Free Area**
All of the restaurants and food outlets in Ancol area are prohibited to use Styrofoam. Pursuant to The Company BOD Decree No. 1039/DIR-PJA/XII/2008. Styrofoam contains polystyrene element that endangers human body. Supported by Teens Go Green as Youth Group that concerns about the environment, the Company successfully organized *Styropatrol* action in Ancol Taman Impian Area. The *Styropatrol* aimed to educate the visitors regarding the hazard of Styrofoam to the environment and health. Therefore, visitors of Ancol Taman Impian received additional information and are expected to cross out Styrofoam as food packaging.
- **Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)**
Ancol continuously improves existing SWRO system. This is proven from increasing production by years. As of March 2016, clean water produced achieved ± 4000 m³/day and had fulfilled 60% of water demand in Ancol recreational area.



- Ancol Zero Waste

Diressmikan oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta pada 22 Juni 2012, Ancol, secara bertahap mengolah sampahnya secara mandiri. Di tahun 2016, Ancol Zero Waste mengolah sampah dengan rata-rata 9,8 m³/hari dari total sampah 200 m³/hari, artinya manajemen Ancol telah mereduksi beban lingkungan dengan mengolah 25% sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang.

- Ancol Zero Waste

Inaugurated by Governor of DKI Jakarta on June 22, 2012, Ancol, has gradually processed its wastes autonomously. From total 120 m³/day waste, Ancol Zero Waste successfully processed the average of 30 m³/day, indicating that Management of Ancol had reduced environmental load by processing 25% of its waste to be disposed to TPA Bantar Gebang.



- Teens Go Green

Ancol bersama Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi (Dikmenti) DKI Jakarta (Sekarang Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta) mendorong lahirnya program, Teens Go Green (TGG), yaitu klub pelajar setingkat SMA dan SMK di Jakarta dalam pengembangan minat, pengetahuan, dan aksi cinta lingkungan yang kreatif, inovatif, dan aplikatif.

Program Teens Go Green ini diluncurkan pada tanggal 1 Desember 2007 dan menjadikan isu mengenai bahaya penggunaan kemasan berbahan baku *Styrofoam* sebagai kampanye utama. Hingga saat ini TGG tetap giat untuk menyuarakan mengenai bahaya kemasan berbahan *Styrofoam*.

Setelah 9 tahun berdiri komunitas TGG berhasil melakukan regenerasi dengan membentuk pengurus secara mandiri yang dinamakan "TGG Heroes". Harapan dari TGG Heroes ini adalah agar TGG memiliki jangkauan aksi yang lebih besar, lebih luas dan mampu merangkul lebih banyak remaja untuk mengkampanyekan aksi lingkungan hidup terutama bahaya penggunaan kemasan berbahan *Styrofoam*.

- Teens Go Green

In collaboration with Indonesia Bio Diversity Foundation (KEHATI), DKI Jakarta's Middle and Higher Educations Agency (Dikmenti) (recently known as DKI Jakarta Provincial Education Agency), Ancol supports the establishment of of Teens Go Green (TGG) program, a student club for High School and Vocational School in Jakarta in developing their interest, knowledge, and action in expressing their love of environment that full of creativity, innovative, and applicative.

Teens Go Green Program was launched on December 1, 2007 and carried issues concerning the hazard of Styrofoam packaging as main campaign. To date, TGG continues in campaigning the issue of Styrofoam packaging use.

9 years after its establishment, TGG has been successfully regenerated by establishing autonomous Committee known as "TGG Heroes." Expectation for TGG Heroes is to enable TGG in having broader action network and invites more teenagers to campaign about environmental action, particularly the hazard Styrofoam packaging brings.

Kegiatan TGG Tahun 2016

TGG Activity 2016

Januari January	Februari February	Maret March	April April
<ul style="list-style-type: none"> Bersih Pantai Tahun Baru TGG Peduli Sesama dalam korban kebakaran Pademangan New Year Clean Beach TGG Care to Others (Pademangan Fire Victim) 	<ul style="list-style-type: none"> Aksi Peduli Sampah Nasional National Waste Care Day 	<ul style="list-style-type: none"> Festival Sekolah Lab School with Ancol Edutainment with Panda Mobile Fun Science Kids Space Earth Hour Lab School Competition with Ancol Edutainment with Panda Mobile Fun Science Kids Space Earth Hour 	<ul style="list-style-type: none"> Indonesia Climate Change 2016
Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August
<ul style="list-style-type: none"> Styro Patrol Taro Range Camp 2016 TGG Peduli Sesama dalam korban banjir bandang Bogor/Bogor Flood Victim Youthful Social Festival Anak Penjaringan/Penjaringan Children Festive 	<ul style="list-style-type: none"> Styro Patrol Eco Music Camp 2016 	<ul style="list-style-type: none"> Female Food Hero Workshop 	
September September	Oktober October	November November	Desember December
<ul style="list-style-type: none"> Jambore Sanitasi 2016 Sanitation Gathering 2016 	<ul style="list-style-type: none"> Filantropi Indonesia/ Indonesia Philantrophy Clean Up Jakarta Beach Clean Up 	<ul style="list-style-type: none"> Green Camp 2016 Grand Lauching TGG chapter Purwokerto 	<ul style="list-style-type: none"> HUT TGG ke 9 TGG 9th Anniversary
<ul style="list-style-type: none"> Panda Mobile with Ancol Merupakan sarana mobil edukasi yang bertujuan untuk memberikan informasi seputar lingkungan serta edukasi pendidikan konservasi kepada siswa SD, SMP dan SMA atau sederajat . Program ini hasil kerja sama antara Ancol dengan Yayasan WWF Indonesia dan diberi nama "Panda Mobile with Ancol". Fasilitas yang ada di Panda Mobile with Ancol, yaitu perpustakaan yang berisi buku-buku mengenai lingkungan, bioskop mini untuk menonton film yang bertemakan lingkungan, permainan edukatif dan kerajinan tangan untuk anak-anak, serta fasilitas lainnya. 		<ul style="list-style-type: none"> Panda Mobile with Ancol This is an education car facility aiming to provide informations about environment and conservation for students from Elementary School, Junior High and Senior High or their equals. The program is collaboration between Ancol and WWF Indonesia and named "Panda Mobile with Ancol." The facility provided at Panda Mobile with Ancol includes a library containing environment-themed books, mini theatre to screen environment-theme movie, edu-toys and craft for children as well as other facilities. 	



- Bersih Pantai

Aksi Bersih Pantai merupakan acara yang rutin dilaksanakan setiap tanggal 1 Januari. Acara ini diselenggarakan sebagai bentuk edukasi kepada pengunjung Ancol Taman Impian mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Bersinergi dengan Komunitas Teens Go Green (TGG) dan siswa-siswi Sekolah Rakyat Ancol (SRA), kegiatan bersih pantai dikemas dalam sebuah *games* timbang sampah yang memberikan kesempatan bagi pengunjung yang dapat mengumpulkan sampah minimal 2 kg berhak mendapatkan hadiah uang tunai sedangkan mereka yang berhasil mengumpulkan lebih dari 2 kg berhak mengikuti undian sepeda. Dengan durasi waktu kurang lebih 1 jam, kegiatan ini cukup efektif mengajak ratusan pengunjung untuk terlibat dalam kegiatan positif ini.

- Beach Cleanup

This is a regular event held every January 1. It is organized as educational event for Ancol Taman Impian visitors on the importance of maintaining environmental cleanliness and its beauty. Through synergy with Teens Go Green (TGG) Community and students from Sekolah Rakyat Ancol (SRA), Beach Cleanup event is packaged as garbage scaling games offering opportunity to the visitors who successfully collect minimum of 2 kg waste to receive cash reward, and for they who collect more than 2 kg garbage will get the chance to win a bicycle. With approximately 1 hour duration, Beach Cleanup invites hundred of visitors to take part in this positive event.

Sertifikasi Lingkungan 2016

Sebagai bentuk tanggungjawab sosial Perseroan dalam menjalankan bisnis usahanya, Perseroan telah mengikuti sertifikasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2004 sejak tahun 2012. Tahun ini Perseroan melakukan perbaruan ISO 14001:2004 yang berlaku hingga tahun 2018. Sertifikasi ISO 14001:2004 diharapkan dapat mendukung Perseroan dalam mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengatur risiko-risiko lingkungan sebagai bagian dari praktek bisnis normal.

Environmental Certification 2016

As part of implementing the Corporate Social Responsibility in running its core business, the Company had participated in ISO 14001:2004 environment management system certification since 2012. In this year, the Company has updated the ISO 14001:2004 valid until 2018. The ISO 14001:2004 Certification is expected to support the Company in identifying, prioritizing and mitigating environmental risks as part of normal business practice.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KESEHATAN, KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility on Occupational, Health, Safety and Environment

Pelaksanaan program Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjamin perlindungan terhadap lingkungan serta terhadap kesehatan dan keselamatan kerja bagi para pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Sebagai landasan hukum dari penerapan program K3L adalah beberapa ketentuan berikut ini:

- UU No. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- UU No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.
- PP No. 41 tahun 1999 tentang pengendalian pencemaran udara.
- PP No. 82 tahun 2001 tentang pengendalian pencemaran air.
- PP No. 27 tahun 2012 tentang izin lingkungan (AMDAL).
- PP No. 101 tahun 2014 tentang pengelolaan limbah B3.

Maksud, Tujuan dan Sasaran

Perseroan merancang kegiatan K3L di lingkungan perusahaan dengan mengacu pada maksud, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, yaitu:

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan K3L:

1. Membangun kesadaran,
2. Memenuhi persyaratan peraturan dan perundangan,
3. Meningkatkan citra perusahaan,
4. Meningkatkan daya kompetitif,
5. Terstruktur dan terdokumentasi.

Sasaran Pelaksanaan K3L:

- Mewujudkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) untuk merealisasikan visi Ancol *Green Company*.
- Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan dengan standard ISO 14001:2004.

Implementation of Health, Safety and Environment program (HSE) is part of the Company's commitment to the environment as well as occupational health and safety for our stakeholders in every operational activity of the Company. Legal framework of HSE program includes:

- Law No. 32 of 2009 on Environment Preservation and Management.
- Law No. 18 of 2008 on Waste Management.
- PP No. 41 of 1999 on Air Pollution Control.
- PP No. 82 of 2001 on Water Pollution Control.
- PP No. 27 of 2012 on Environment Permits (AMDAL).
- PP No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Waste (B3) Management.

Purpose, Objectives and Target

The Company has designed HSE activity by referring to stipulated purpose, objectives and target, as follows:

HSE implementation purpose and objective:

1. Building awareness,
2. Fulfilling provisions in the regulation and Law,
3. Building corporate image,
4. Increasing competitive advantages,
5. To be well-structured and well-documented.

Target of HSE Implementation:

- Establishing and implementing the System of Occupational, Health, Safety, and Environment Management in realizing the vision of Ancol *Green Company*.
- Implementing Environment Management System with ISO 14001:2004 standard.

Hingga kini, prestasi Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan K3L adalah perolehan sertifikasi ISO 14001:2004 yang berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga tahun 2018. Lingkup unit yang telah tersertifikasi ISO 14001:2004 adalah seluruh unit rekreasi dan properti di Ancol. Untuk memastikan efektivitas penerapan standar-standar yang sesuai dengan sertifikasi tersebut, auditor independen telah melakukan audit pengawasan setiap 6 (enam) bulan.

Program Kerja K3L di Tahun 2016

Selama tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan program K3L di lingkungan Perseroan. Berikut kegiatan yang dilaksanakan terkait penerapan K3L:

To date, the Company's achievement related with HSE implementation is ISO 14001:2004 certification valid for 3 (three) years until 2018. Scope of ISO14001:2004 certified units are recreational and property units in Ancol. To ensure effectiveness of the certificate standards implementation, independent auditor has done surveillance audit in every 6 (six) months.

HSE Working Program 2016

Throughout 2016, the Company organized various activities to improve effectiveness of HSE program implementation in the Company. HSE implementation activities including:

ASPEK K3L K3L ASPECT	PROGRAM UMUM GENERAL PROGRAM	RINCIAN KEGIATAN ACTIVITY DETAILS
Kesehatan Health	Pemantauan pemeliharaan kebersihan dan pengawasan kesehatan di lingkungan restoran dan tempat umum Hygiene and sanitation monitoring in restaurant and public area	<ul style="list-style-type: none"> Membangun kesadaran penyewa mengenai pemeliharaan kebersihan dan pengawasan kesehatan dengan mengadakan kompetisi restoran. Pemeriksaan sampel makanan dan peralatan makan ke laboratorium. Building awareness of the tenant on hygiene & sanitation by organizing hygiene & sanitation competition for restaurant. Food sample and cutleries checking to laboratory.
	Pemberantasan Sarang Nyamuk Mosquito Nest Combating	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Pemantauan area publik Socialization Public area monitoring
Keselamatan Safety	Sosialisasi K3L HSE Socialization	Pelatihan tanggap bencana dan kebakaran Emergency response & fire disaster training
	Inventarisasi aspek-aspek K3L HSE Aspects Inventory	Pemeriksaan sarana & prasarana tanggap darurat dan kebakaran Emergency response and fire facilities & infrastructures checking
	Memetakan aspek K3L dan memonitor pelaksanaan K3L Mapping HSE Aspect and Monitoring HSE Implementation	<ul style="list-style-type: none"> K3 Ruang/Gedung Kantor K3 Area/Wahana K3 Pembangunan/Pemeliharaan Office Room/Building HSE SOP Area/Vehicle HSE SOP Building/Maintenance HSE

ASPEK K3L K3L ASPECT	PROGRAM UMUM GENERAL PROGRAM	RINCIAN KEGIATAN ACTIVITY DETAILS
Lingkungan Environment	Pengendalian Pencemaran Pollution control	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian Pencemaran Air dengan pengujian sampel air laut, air limbah, air bersih, dan air saluran ke laboratorium secara rutin • Pengendalian Pencemaran Udara dengan pengujian emisi genset, udara ambien, dan kebisingan setiap 6 bulan • Pengelolaan Limbah B3 • Pengendalian Pencemaran Limbah Padat Domestik • Water Pollution Control by testing sample of sea water, waste water, clean water and grey water to the laboratory regularly. • Air pollution control by testing generator emission, ambient air, and noise in every 6 months. • Hazardous and toxic waste control. • Domestic Solid Waste Pollution Treatment
	Implementasi ISO 14001 Implementation of ISO 14001	<ul style="list-style-type: none"> • Memonitor pelaksanaan ISO 14001 • Pelaksanaan audit internal dan eksternal mengenai sistem manajemen lingkungan dengan standarisasi ISO 14001 : 2004 • Monitoring ISO 14001 implementation • Internal and external audit on environment management system with ISO 14001:2004 standardization.
	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Kawasan Area Waste Water Treatment Installation	Memonitor perencanaan dan pembangunan IPAL Komunal Monitoring Communal IPAL planning and construction
	Implementasi Pengolahan Limbah Padat Domestik Implementation of Domestic Solid Waste Management	Pengolahan sampah menjadi kompos Waste into Compos Treatment
	Implementasi AMDAL, RKL-RPL Implementation of AMDAL, RKL – RPL	Memantau kualitas lingkungan dan melaporkan implementasi AMDAL RKL-RPL Monitoring environment quality and report the implementation of AMDAL RKL – RPL

Penggajian Karyawan

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan, Perseroan memiliki skema penggajian yang kompetitif berdasarkan kinerja masing-masing karyawan.

Rincian tingkat penggajian karyawan pada tahun 2016 dijelaskan sebagai berikut:

Penghargaan Karyawan

Perseroan memberikan apresiasi terhadap kinerja Karyawan melalui beberapa bentuk penghargaan selama tahun 2016, antara lain:

1. Emas atas pengabdian 10 tahun kepada 8 karyawan.
2. ONH Haji Plus bagi 5 karyawan terpilih.

Payroll

As part of our commitment to improve welfare of all employees, the Company has a competitive salary scheme based on employee's individual performance.

Detail information about employee's salary in 2016 is explained below:

Employee Reward

The Company provides appreciation to employee's performance given as awards in 2016, among others:

1. Gold reward for 10 years of dedication to 8 employees.
2. ONH Haji Plus program for 5 selected employees.

3. Paket ziarah rohani ke Jerusalem bagi 2 karyawan terpilih.
4. Beasiswa bagi 154 anak karyawan yang berprestasi.

Turnover Karyawan

Perseroan berhasil mencatat perbaikan tingkat *turnover* karyawan dari 1,6% tahun 2015 menjadi 1,1% di tahun 2016. Penurunan tersebut merupakan realisasi dari komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh karyawan.

3. Pilgrimage to Jerusalem for 2 selected employees.
4. Scholarship for 154 outstanding children of the employees.

Employee Turnover

The Company successfully recorded improving employee turnover ratio from 1.6% in 2015 to 1.1% in 2016. The decrease is contributed from the Company's commitment realization to create conducive and comfortable working environment for all employees.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

Kebijakan

Kegiatan tanggung jawab dalam bidang sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2016 dibagi menjadi 5 (lima) aspek yaitu Pendidikan, Pemberdayaan, Kesehatan, Donasi serta Penelitian. Aktivitas dalam setiap aspek dijabarkan sebagai berikut:

Policy

Corporate Responsibility activity in social and community conducted in 2016 was divided into 5 (five) aspects, including Education, Empowerment, Health, Charity and Research. The activities of each aspect are explained below:

Pendidikan

Education



- Sekolah Rakyat Ancol (SRA) Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia. Dengan memberikan beasiswa tingkat SMP kepada anak-anak putus sekolah dari keluarga yang tidak mampu, Ancol berperan serta dalam mendukung Program Wajib Belajar 9 Tahun dan mencerdaskan anak-anak di sekitar Ancol sejak tahun 2004. Hingga saat ini SRA memiliki 2 sekolah di wilayah Kelurahan Pademangan Barat dan Kelurahan Ancol. Bangunan ini terbuat dari *container* yang sudah
- Sekolah Rakyat Ancol (SRA) The Company collaborated with Indonesian People's School Foundation (Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia) provides scholarship to Junior High School students for drop-out children from underprivileged families. Ancol participates in supporting 9 years Mandatory School Program and educating the students around Ancol operational area since 2004. SRA currently has 2 schools in Pademangan Barat and Ancol Villages. The school buildings are constructed from used

tidak terpakai yang dimodifikasi sedemikian rupa hingga menjadi ruang kelas yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Konsep sekolah container ini adalah:

1. Daur Ulang dan Digunakan Kembali
Merupakan salah satu bentuk pembangunan berkelanjutan dengan memodifikasi container yang sudah tidak terpakai kemudian menggunakannya kembali. Tidak menggunakan sumber daya baru dan tidak menghabiskan terlalu banyak energi.
2. Fleksibel
Bersifat modular, dapat ditumpuk di atas satu sama lain atau berdampingan dan dimodifikasi bentuknya.
3. Kuat dan tahan lama
Kontainer terbuat dari struktur baja kaku dan unsur lainnya yang berguna untuk menahan unsur-unsur perjalanan laut, seperti angin kencang, hujan deras, badai, dan lain-lain.
4. Mudah direlokasi
Container relatif mudah diangkut ke tempat lain karena container dirancang untuk dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain.

container modified into a convenient classroom for learning activities. Concept of the school container covers:

1. Recycle and Resue
One of sustainable development activity by modifying and reusing used container. Not using new resources and not wasting too much energy.
2. Flexible
Modular, possible to stack up onto each other or side by side after modified.
3. Strong and Durable
Container is made from solid steel structure and other useful elements to withstand harsh condition in sea transportation, such as strong winds, heavy rain, storm, and many others.
4. Easy to Transport
Container is easy to be transported to other places due to its movable and portable design.

- Mobil Pintar Ancol
Indonesia menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara dalam hal minat baca (survey Central Connecticut State University, Maret 2016). Selain itu rasio minat baca di Indonesia sangat rendah dibandingkan Negara ASEAN lainnya. Hal tersebut yang mendorong Perseroan untuk mengadakan program Mobil pintar Ancol yang merupakan media pembelajaran berupa kendaraan roda empat yang didesain menarik untuk menghadirkan nuansa pembelajaran yang menyenangkan dan atraktif. Tidak hanya menyediakan buku bacaan, Mobil Pintar Ancol dilengkapi dengan audio visual, serta komputer yang terhubung dengan internet.

- Mobil Pintar Ancol
Indonesia is ranked in 60th of 61 countries in terms of reading interest (survey by Central Connecticut State University, March 2016). In addition, reading interest ratio in Indonesia is still very low than any other ASEAN countries. The fact drives the Company to provide Mobil Pintar Ancol as four-wheels learning media with interactive design to bring fun and amusing learning ambience. Beyond reading books, Mobil Pintar Ancol is also equipped with audio visual and computer with internet connection.

- **Nonton Bareng Bersama Siswa Sekolah Rakyat Ancol**
Film yang ditonton bersama adalah film "I Am Hope" yang merupakan film tentang perjuangan hidup penderita kanker yang memiliki motivasi yang tinggi akan hidup. Dengan menonton film ini, sebagian dana yang diperoleh akan disumbangkan untuk pengobatan penderita kanker yang kurang mampu.

- **Movie Screening with Sekolah Rakyat Ancol Students**
The movie screening of "I Am Hope", is about a life-struggle of cancer patient with high life-motivation. The donation gained from the screening, will be donated for cancer patients from underprivileged families.

- **Workshop Kerajinan**
Program dilakukan bekerja sama dengan komunitas Weekend Workshop (WEWO), komunitas ini bergerak di bidang kerajinan daur ulang. Dengan diberikannya pengetahuan/workshop ini, diharapkan masyarakat dapat menjadikan sebagai modal untuk berwirausaha dibidang produk kreatif yang nantinya produk tersebut akan dipasarkan di area Ancol.

- **Craft Workshop**
The program was conducted in collaboration with Weekend Workshop (WEWO) community that mostly works on crafts using recycles. By providing this knowledge/workshop, communities are expected to gear up their potential to build their own business and generated products to be marketed in Ancol area.

- **Apresiasi Untuk Siswa Berprestasi**
Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional dan bentuk kepedulian dan apresiasi kepada dunia pendidikan serta siswa berprestasi Indonesia, Perseroan memberikan penghargaan kepada para siswa sekolah tingkat SD hingga SMA, berupa Kartu Prestasi Ancol di Wahana Treasureland Dunia Fantasi Ancol Jakarta.

- **Appreciation for Outstanding Students**
To commemorate National Education Day, and as manifestation and appreciation for education sector and Indonesian outstanding students, the Company awarded Kartu Prestasi Ancol for students starting from Elementary School until High School took place at Treasureland Dunia Fantasi, Ancol in Jakarta.

Kartu tersebut dapat digunakan untuk Masuk Taman Impian termasuk Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, dan Ocean Dream Samudra secara gratis selama setahun penuh, pemberian Kartu Prestasi Ancol telah dilaksanakan sejak tahun 2008.

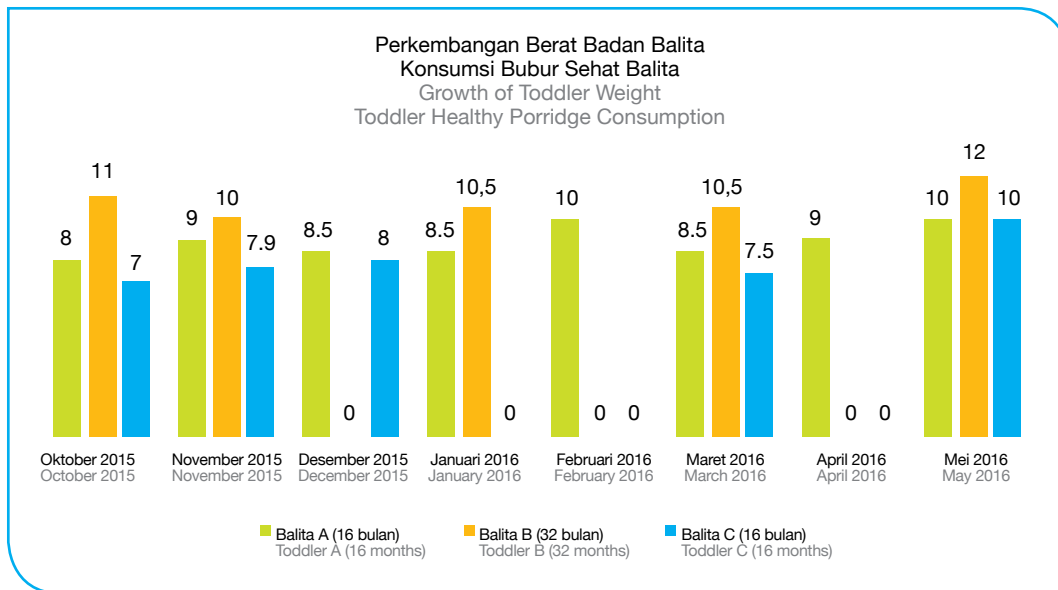
The card is valid as Free Entrance Ticket at Taman Impian, including Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, and Ocean Dream Samudra all year long, Kartu Prestasi Ancol giveaway has been conducted since 2008.

Pemberdayaan

- **Kedai Gizi Balita**
Menggabungkan konsep program perbaikan gizi balita dan pemberdayaan ekonomi. Program Kedai Gizi Balita mewadahi masyarakat, khususnya ibu-ibu yang ingin memiliki penghasilan tambahan dan juga meningkatkan gizi balita di lingkungan sekitar. Diluncurkan pada tahun 2012, program Kedai Gizi Balita hingga saat ini memiliki 12 titik penjualan dan 2 rumah produksi di wilayah Kelurahan Pademangan Barat.

Empowerment

- **Toddler Nutrient Outlet**
This program combines toddler nutrient improvement and economy development program. Toddler Nutrient Outlet facilitates the community, especially housewives, who seek additional income and reach out in improving their toddlers' nutrients around the Company's operational area. The Toddler Nutrient Outlet program was launched in 2012, and currently has 12 sales spots and 2 production houses in Pademangan Barat.

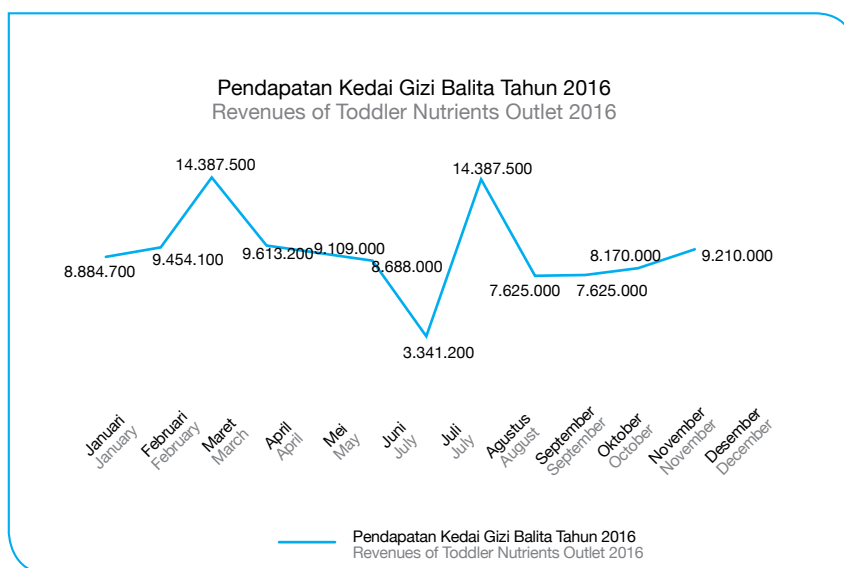


Keterangan:

0 : tidak hadir saat penimbangan/pengecekan berat badan

Descriptions:

Not Attending the Weight Scaling



- Program Kebun Pangan Lestari (PKPL)
Dengan memberdayakan ibu-ibu PKK dari Kelurahan Ancol dan menggandeng Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) sebagai mitra, Perseroan mendorong para ibu untuk menanam aneka tanaman sayur-mayur agar mampu memberikan gizi tambahan bagi warga sekaligus membangun kemandirian ekonomi di masyarakat dan pembuatan sabun ramah lingkungan yang bahan bakunya berasal dari alam.

- Pangan Lestari Garden Program (PKPL)
By empowering PKK housewives from Ancol Village and collaborating with Indonesia Bio Diversity Foundation (KEHATI) as partner, Ancol encouraged housewives to plant various kinds of vegetables to provide additional nutritions for the people as well as building the community's economic independence and producing eco-friendly soap with natural ingredients.



- **Pelatihan Tata Boga**

Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi dalam bidang tata boga. Sasaran dari program ini kader-kader PKK kelurahan dimana mereka diharapkan menjadi motor penggerak dan dapat menularkan ilmunya kepada warga masyarakat di sekitarnya. Di tahun 2015 Perseroan memberikan pelatihan kepada ibu-ibu di Kelurahan Pademangan Barat dan di tahun 2016, Kelurahan Ancol mendapatkan kesempatan untuk belajar dan menambah ilmu dalam bidang tata boga.

- **Culinary Training**

This program provides opportunity to the community to their potentials in culinary sector. Target of the program PKK cadres in the village, expected to be the motor and to disseminate their knowledge to the community. By the end of 2015, the Company provided trainings for housewives in West Pademangan Village and Ancol Village received an opportunity to learn and develop knowledge in culinary sector in 2016.

Kesehatan

- **Pelayanan Kesehatan Gratis**

Pemberian pelayanan Kesehatan Umum, Pemberian Makan Tambahan (PMT) berupa bubur gizi, jelly dan makanan kering balita, dan Pemeriksaan USG untuk Ibu Hamil bagi warga yang kurang mampu di lingkungan sekitar Perseroan.

Healthcare

- **Free Medical Treatment**

This program provides Public Healthcare facility, Supplement Food Package (PMT) such as nutritious porridge, jelly and dried-food for toddler and USG Check-Up for expecting mothers dedicated for underprivileged people living in the Company's operational area.

- **Donor Darah**
Setiap tahunnya Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah karyawan sebanyak 4 kali. Kegiatan ini bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi DKI Jakarta.
- **Blood Donation**
The Company organized 4 annual blood donation events with employees. The events were cooperated with Indonesia Red Cross (PMI) for DKI Jakarta Province.
- **Khitanan Massal**
Perseroan menyelenggarakan khitanan massal pada tanggal 17 Desember 2016 bagi anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu di Kecamatan Pademangan yang berjumlah lebih dari 100 anak. Warga dalam hal ini dapat mengikuti acara ini tanpa dipungut biaya.
- **Mass Circumcision**
The Company organized mass circumcision event for children from underprivileged family in Pademangan District. The event was free of charge.

Sumbangan

- **Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa**
Diperuntukkan bagi anak-anak yang berada dilingkungan sekitar dan karyawan Perseroan. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian ulang tahun PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Charity

- **Charity for Orphans and Dhuafa**
This program is dedicated for children in the Company's operational area and employees. The activity is series of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk anniversary celebration.



- **Pemberian Ta'jil Gratis**
Bekerjasama dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk, Ancol membagikan 1000 tajil secara gratis bagi pengendara kendaraan bermotor selama bulan Ramadhan.
- **Free Ta'jil (Snack) Giveaway**
In collaboration with PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk, Ancol distributed 1,000 free Ta'jil to drivers during the Ramadhan month.

- **Wisata Gratis Bagi Pengunjung Ancol**
Taman Impian Jaya Ancol memberikan fasilitas gratis tiket masuk Pintu Gerbang Ancol sebagai bagian dari perayaan HUT ke-489 Kota Jakarta. Kebijakan gratis masuk Ancol telah berjalan setiap HUT Kota Jakarta.
- **Free Entrance for Ancol Visitors**
Taman Impian Jaya Ancol provides free entrance facilities as a part of celebrating the 489th anniversary of Jakarta. The free entry policy of Ancol has been conducted every year on Jakarta Anniversary.

Penelitian

Research



- **Pengamatan dan Buku Burung**
Sejak tahun 2010, Perseroan bekerjasama dengan Biological Bird Club (BBC) untuk melakukan pemetaan jenis burung yang ada di area Ancol Taman Impian di mana hasil pendataan tersebut dituangkan dan didokumentasikan dalam bentuk buku pada tahun 2015.
- **Bird Watching and Book of Birds**
Since 2010, in collaboration with Biological Bird Club (BBC), the Company had conducted bird mapping in Ancol Taman Impian area. The results are documented in a book and published in 2015.



- Pengamatan dan Buku Keanekaragaman Hayati
Pendataan keanekaragaman hayati di area Ancol Taman Impian sebagai bentuk kepedulian Ancol terhadap lingkungan dan juga menjaga ekosistem yang ada. Ditemukan 62 jenis burung, 29 jenis kupu kupu, 12 jenis capung, 6 jenis reptil dan 1 jenis mamalia yang hidup bebas di kawasan Ancol Taman Impian.
- Bio Diversity Research and Book Publication
Bio Diversity data collection in Ancol Taman Impian Area is an Ancol manifestation for conservation and to protect existing ecosystem. The program found 62 species of birds, 29 species of butterflies, 12 types of dragonflies, 6 species of reptiles and 1 species of mammals that live freely in the Ancol Taman Impian.

Alokasi Keuangan Tanggung Jawab di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 2016

Total anggaran yang digunakan untuk program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Perseroan di tahun 2016 adalah sebesar Rp1.916.605.488.

Allocation for Corporate Responsibility in Social and Community Development Aspect 2016

Total budget allocated for Corporate Responsibility in Social and Community Development Aspect done by the Company amounted Rp1.916.605.488.

KPI - Bidang Pengembangan Komunitas KPI - Field of Community Development						
Indikator Indicators	Formula Formula	Unit Unit	Bobot Weights	Tipe Type	2016	
					Target Anggaran Target Budget	Realisasi Realization
Pemberdayaan Ekonomi Lingkungan Economic Empowerment Of The Environment	(Total warga sekitar yang diberdayakan + jumlah warga sekitar yang dilatih)/ Total karyawan perusahaan (Total of local people-powered + number of people trained)/Total employees of the company	%	20%	min	62%	78%

KPI - Bidang Pengembangan Komunitas
KPI - Field of Community Development

Indikator Indicators	Formula Formula	Unit Unit	Bobot Weights	Tipe Type	2016	
					Target Anggaran Target Budget	Realisasi Realization
Pembangunan Fasilitas Sosial Construction Of Social Facilities	Jumlah penduduk yang terlingkupi/ Jumlah fasilitas sosial The number of poor population/number of social facilities	%	10%	min	1,100	1,102
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Construction Of Health Facilities	Jumlah penerima manfaat yang dikelola/Jumlah program penyuluhan & pelayanan kesehatan yang diberikan The number of beneficiaries maintained/number of programs of outreach & health services given	%	10%	min	917	782
Educational Services	Total Pembiayaan/ Jumlah peserta didik Total Financing/ number of learners	Rp	10%	min		3,985,163

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

Corporate Social Responsibility on Customer Protection

Kebijakan

Dalam penyelenggaraan usahanya, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan standar layanan terbaik bagi pengunjung yang merupakan konsumen atas produk dan jasa Perseroan. Standar layanan terbaik yang disediakan oleh Perseroan sebagai bagian dari kewajibannya serta yang merupakan hak dari konsumen diukur dari kemudahan akses terhadap produk dan layanan yang disediakan, kompetensi karyawan, tingkat keramahan dan kemampuan berempati dari karyawan saat berhubungan langsung dengan konsumen, kehandalan produk dan layanan respon terhadap kebutuhan konsumen, kecepatan penyediaan layanan, keamanan serta kelayakan layanan lain berupa sarana dan prasarana yang ada di lingkungan usaha Perseroan yang terkait erat dengan pencitraan Perseroan.

Komitmen terhadap pemenuhan standar pelayanan terbaik ini dituangkan lebih lanjut dalam kebijakan perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan per tanggal 2 Maret 2015, yang dijelaskan berikut ini:

Policy

In its operation, the Company has commitment to provide best service standard for visitors who are consumers of products and service of the Company. The delivery of best service standard, which is part of the obligation as well as of consumer's right, is measured from easy access toward the product and services, employee competence, hospitality, and capability to show empathy while having direct contact with the consumers, product and service reliability, response to consumer needs, quick response, security and other adequate service in the forms of facilities and infrastructure in the business locations of the Company related to the corporate image.

Commitment to fulfill the best service standards is determined further in the Company's policies signed by the Board of Directors as per March 2, 2015, with details as follows



Hak dan Kewajiban Perseroan

1. Hak Perseroan adalah:
 - a. Menerima pembayaran yang sesuai dengan kesepakatan mengenai kondisi dan nilai tukar Produk dan Pelayanan yang diperdagangkan; dan
 - b. Mendapat perlindungan hukum dari tindakan Konsumen yang beritikad tidak baik; dan
 - c. Melakukan pembelaan diri sepatutnya dalam penyelesaian sengketa dengan Konsumen; dan
 - d. Memperoleh rehabilitasi nama baik apabila terbukti secara hukum bahwa kerugian Konsumen tidak diakibatkan oleh Produk dan Pelayanan yang diberikan oleh Perseroan; dan
 - e. Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kewajiban Perseroan adalah:
 - a. Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya dan memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang dalam kontrak/perjanjian/surat pembelian/tiket dengan Konsumen; dan
 - b. Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan Produk dan Pelayanan serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan atas Produk dan Pelayanan tersebut; dan
 - c. Memperlakukan atau melayani Konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; dan
 - d. Menjamin mutu Produk dan Pelayanan yang diberikan berdasarkan ketentuan standar mutu Produk dan Pelayanan yang berlaku/disepakati; dan
 - e. Memberi kompensasi dan atau penggantian apabila Produk dan Pelayanan yang diterima atau dimanfaatkan oleh Konsumen tidak sesuai dengan kontrak/perjanjian/surat pembelian; dan
 - f. Memberikan keamanan, keselamatan dan kesehatan pada Konsumen sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Rights and Obligations of the Company

1. The Company has rights to:
 - a. Accept payment in the amount agreed for the condition and value of its Products and Services; and
 - b. Get law protection over consumer that acts unlawfully; and
 - c. Defend itself in a case against Consumer; and
 - d. Have its name rehabilitated if proven by law that Consumer's loss is not caused by Products and Services of the Company; and
 - e. Other rights regulated in the prevailing laws.

2. The Company is obligated to:
 - a. Show good will in doing its business and fulfilling the terms and conditions as required in the contract/agreement/purchase order/ticket with Consumer; and
 - b. Provide the correct, clear and honest information of Product and Service as well as direction to use, repair, and maintenance over the Product and Service; and
 - c. Treat or serve the Consumer fairly and sincerely without discrimination; and
 - d. Guarantee Products and Services to have met the agreed/applying standard regulation of Products and Services; and
 - e. Give compensation and or replacement if Products and Services accepted or used by Consumers is not in accordance with the contract/agreement/purchase order; and
 - f. Provide security, safety and healthcare for consumers as regulated in prevailing law.



Hak dan Kewajiban Konsumen

1. Hak Konsumen adalah:
 - a. Mendapatkan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi Produk dan Pelayanan; dan
 - b. Mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan Produk dan Pelayanan; dan
 - c. Memperoleh tanggapan dan tindak lanjut secara jelas atas pendapat dan keluhannya terhadap Produk dan Pelayanan yang digunakan; dan
 - d. Mendapatkan perlindungan dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan Konsumen secara patut; dan
 - e. Mendapatkan pembinaan dan pendidikan Konsumen; dan
 - f. Mendapatkan pelayanan secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; dan
 - g. Mendapatkan kompensasi dan/atau pengganti serta/atau denda/penalti, apabila Produk dan Pelayanan yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya; dan
 - h. Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rights and Obligations of the Consumers

1. The Consumer has rights to:
 - a. Get comfort, security and safety in consuming the Products and Services; and
 - b. Get the accurate, clear and honest information about Product and Service condition and guarantee; and
 - c. Get clear response and follow-up to opinion and complaints about the Products and Services used; and
 - d. Get protection and adequate problem solving regarding consumer protection; and
 - e. Receive consumers' guidance and education; and
 - f. Receive the appropriate and honest service without any discrimination; and
 - g. Get compensated and/or replacement and/or penalty, if Product and Services do not match with those stated in the agreement or as they shall be; and
 - h. Obtain rights regulated in prevailing laws.

2. Kewajiban Konsumen adalah:
 - a. Beritikad baik dalam melakukan transaksi pembelian Produk dan Pelayanan; atau
 - b. Membaca atau mengikuti petunjuk, informasi dan prosedur pemakaian atau pemanfaatan Produk dan Pelayanan, demi keamanan dan keselamatan; atau
 - c. Membayar harga sesuai dengan nilai tukar yang disepakati; atau
 - d. Mengikuti upaya penyelesaian hukum sengketa perlindungan Konsumen secara patut.
2. The Consumer is obligated to:
 - a. Show goodwill in doing transaction on Products and Services; or
 - b. Read or Follow the guidance, information and procedures on how to use the Products and Services, for security and safety reason; or
 - c. Pay for the price at agreed exchange rate; or
 - d. Follow the legal procedures regarding claim over consumer protection with goodwill.

Asuransi Pengunjung

Sebagai bentuk perlindungan pelanggan, Perseroan memberikan asuransi kecelakaan maupun kehilangan bagi pengunjung jika disebabkan oleh kelalaian petugas unit di kawasan hiburan Perseroan.

Visitors Insurance

For customers protection, the Company provides accident and loss insurance for the visitors due to negligence of unit personnel in the Company's recreational area.



Mekanisme Keluhan Pelanggan

- a. Perseroan dalam hal ini menunjuk Kepala Bidang Promosi Korporat & Protokol untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima, baik melalui *Call Center* (021-29 222 222), surat elektronik (customercare@ancol.com) ataupun media sosial yang dikelola oleh layanan Ancol *Contact Center* untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Departemen Corporate Secretary.
- b. Perseroan menunjuk Kepala Bidang Promosi Korporat & Protokol untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima melalui media massa cetak/online/elektronik dalam bentuk surat pembaca, berita/artikel, opini, serta melalui website Perseroan untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Departemen Corporate Secretary.
- c. Perseroan menunjuk Kepala Unit/Bidang Operasional Unit Bisnis untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima melalui Operasional/*Customer Service* Unit Bisnis untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Departemen/General Manager.

Customer Care Mechanism

- a. The Company has appointed the Head Division of Protocol and Corporate Promotion to handle complaint from the Stakeholders, accepted via Call center (021-29-222-222), electronic mail (customercare@ancol.com) or social media managed by Ancol Contact Centre to be forwarded Head of Corporate Secretary Department.
- b. The Company has appointed the Head Division of Protocol and Corporate Promotion to process every compliant from the Stakeholders accepted via printed/online/electronic media as readers letter, news/article, opinion as well as the Company's website to be forwarded to Head of Corporate Secretary Department.
- c. The Company has appointed Head of Business Unit Operational Division to process every complaint from the Stakeholders received via Operational/*Customer Service* of Business Unit to be forwarded to Head Department/General Manager.





9

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015**

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :/We, the undersigned :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : C. Paul Tehusijarana |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention
Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Parkit IV Blok Z-3 No.33 RT/RW 007/005
Kel. Rengas Kec. Ciputat Timur Tangerang Selatan |
| Nomor telepon kantor/Phone Number | : (021) 6453456-6454567 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Daniel Nainggolan |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention
Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Cereme 38 Cilandak RT/RW 005/003
Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Phone Number | : (021) 6453456-6454567 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk and its subsidiari;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan perusahaan anak. | 3. <i>We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2017 / March 29, 2017

Direktur Utama/President Director Direktur/Director



The image shows two signatures. On the left is the signature of C. Paul Tehusijarana, and on the right is the signature of Daniel Nainggolan. In the center, there is a red stamp from PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk with a tax stamp (Meterai Tempel) on top. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL', 'PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk', and 'Rp 6.000 ENAM RIBU RUPIAH'. A unique identification number '9CF43AEF604858462' is also visible on the stamp.

(C. Paul Tehusijarana)

(Daniel Nainggolan)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL, Tbk.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/192.AGA/Iji.3/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Leknor Joni

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0797/
Public Accountant License Number: AP.0797

Jakarta, 29 Maret / March 29, 2017

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 38, 43, 44	753,938,901,799	309,941,964,897	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 43	112,463,193,710	142,285,392,854	Accounts Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	5, 38, 43	2,639,041,096	2,457,287,671	Related Parties
Pihak Ketiga	5, 43	9,796,163,631	1,123,485,114	Third Parties
Persediaan	6	9,692,442,668	7,124,520,735	Inventories
Uang Muka	7	5,600,945,828	121,108,769,701	Advances
Pajak Dibayar di Muka	8.a	6,870,514,542	15,002,241,627	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	10	14,673,059,050	14,065,202,873	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		915,674,262,324	613,108,865,472	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan yang Dimiliki				Held to Maturity
Hingga Jatuh Tempo	11, 43	1,000,000,000	1,000,000,000	Financial Asset
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 43	74,045,524,725	45,892,202,207	Accounts Receivable - Third Parties
Aset Pajak Tangguhan	8.d	1,452,512,251	487,259,142	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	12	122,336,726,204	112,144,137,228	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	13	551,289,073,117	275,431,134,490	Investment in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	14, 43	637,755,808	637,755,808	Other Long-Term Investment
Aset Real Estat	15	254,206,206,824	300,466,599,339	Real Estate Assets
Properti Investasi	16	269,636,974,851	282,110,165,613	Investment Properties
Aset Tetap	17	1,565,215,915,945	1,483,776,941,248	Fixed Assets
Aset Lain-lain	18	13,056,083,185	15,122,050,517	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,852,876,772,910	2,517,068,245,592	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3,768,551,035,234	3,130,177,111,064	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	19, 38, 43	22,859,975,538	16,102,439,128	Related Parties
Pihak Ketiga	19	71,271,740,615	93,999,585,742	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	20, 38, 43	10,099,034,912	101,803,575	Related Parties
Pihak Ketiga	20, 43	43,170,294,296	34,808,103,948	Third Parties
Utang Pajak	8.b	61,895,260,837	69,358,560,146	Taxes Payable
Beban Akrual	21, 43	86,677,782,074	59,984,817,005	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities of Current Maturities
Utang Bank	22, 43	390,000,000,000	90,000,000,000	Bank Loans
Utang Obligasi	23, 43	199,544,769,842	--	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	24	143,208,204,434	155,355,713,482	Unearned Revenues and Customer Advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,028,727,062,548	519,711,023,026	Total Current Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION (Continued)
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah				
Dikurangi Bagian yang Jatuh				Long Term Liabilities
Tempo dalam Satu Tahun				Net of Current Maturities
Utang Bank	22, 43	49,571,673,321	139,535,836,661	Bank Loans
Utang Obligasi	23, 43	296,268,170,738	199,075,394,114	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan				Unearned Revenues and
Uang Muka Pelanggan	24	446,322,576,837	378,121,182,032	Customer Advances
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	25	13,101,749,141	8,676,734,692	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Pajak Tanggahan	8.d	16,007,977,793	13,776,212,650	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	26	90,439,335,473	82,742,966,538	Post-Employment Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		911,711,483,303	821,928,326,687	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,940,438,545,851	1,341,639,349,713	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:				OF THE PARENT COMPANY:
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998				Authorized Capital of 5,759,999,998
saham terdiri dari 1 saham seri A,				shares consisting of 1 serie A share,
1 saham seri B dengan nilai nominal				1 serie B share with par value
masing-masing Rp500 per saham				Rp500 per share, respectively
serta 5.759.999.996 saham seri C				and 5,759,999,996 serie C shares
dengan nilai nominal Rp250 per saham				with par value Rp250 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Subscribed and Fully Paid Capital
sebesar 1.599.999.998 saham terdiri				1,599,999,998 shares consisting of
dari 1 saham seri A, 1 saham seri B				1 serie A share, 1 serie B share and
dan 1.599.999.996 saham seri C	27	400,000,000,000	400,000,000,000	1,599,999,996 serie C shares
Tambahkan Modal Disetor	28	36,709,233,000	36,709,233,000	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		32,867,186,672	29,958,580,955	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,228,911,314,024	1,215,339,881,122	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat				Total Equity
Diatribusikan kepada				Attributable to the Owners
Pemilik Entitas Induk		1,698,487,733,696	1,682,007,695,077	of Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	29	129,624,755,687	106,530,066,274	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1,828,112,489,383	1,788,537,761,351	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,768,551,035,234	3,130,177,111,064	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pendapatan Usaha	30, 38	1,283,534,956,671	1,131,489,537,123	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	31	703,295,055,756	591,324,278,554	Cost of Revenues and Direct Costs
LABA BRUTO		580,239,900,915	540,165,258,569	GROSS PROFIT
Penghasilan Bunga		16,666,016,358	8,638,082,542	Interest Income
Penghasilan Lainnya	32	22,441,455,760	104,525,993,369	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih	17	678,806,181	(678,698,015)	Profit (Loss) on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		(265,802,033)	967,010,228	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Penjualan	33	(46,584,993,247)	(44,272,606,433)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	33, 39	(215,773,490,743)	(176,122,566,875)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	34	(117,132,390,100)	(12,776,667,666)	Other Expenses
LABA USAHA		240,269,503,091	420,445,805,719	PROFIT FROM OPERATION
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	13	64,419,454,849	9,645,434,198	Equity in Net Income from Associate
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama	12	10,192,588,976	20,654,063,639	Equity in Net Income from Investment in Joint Venture
Beban Keuangan	35	(45,484,866,735)	(36,142,217,775)	Financial Charges
Beban Pajak Final	9	(22,732,790,876)	(36,003,314,911)	Final Tax Expense
LABA SEBELUM PAJAK		246,663,889,305	378,599,770,870	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	8.c	(92,770,384,570)	(89,179,850,199)	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		153,893,504,735	289,419,920,671	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih	26	(3,910,503,303)	(11,841,605)	Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net
Penghasilan Kompresif Lain atas Entitas Asosiasi	13	(2,567,738)	--	Share in Other Comprehensive Income of Associate
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		149,980,433,694	289,408,079,066	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		130,824,605,046	290,860,571,657	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	29	23,068,899,689	(1,440,650,986)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		153,893,504,735	289,419,920,671	TOTAL
LABA KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		126,880,038,481	290,849,475,643	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	29	23,100,395,213	(1,441,396,577)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		149,980,433,694	289,408,079,066	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN	36	82	182	BASIC/ DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity

	Modal Disorot/ <i>Paid Up Capital</i>		Tambahan Modal		Saldo Laba/ Retained Earning		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Paid Up Capital		Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)					
Saldo per 31 Desember 2014	400,000,000,000	36,709,233,000	27,606,985,481	1,030,842,000,823	1,495,156,219,304	99,613,486,837	1,594,771,706,141		Balance as of December 31, 2014
Dividen	--	--	--	(103,999,999,870)	(103,999,999,870)	--	(103,999,999,870)		Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	2,351,595,474	(2,351,595,474)	--	--	--		Appropriation to General Reserves
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	290,860,571,657	290,860,571,657	(1,440,650,986)	289,419,920,671		Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(11,096,014)	(11,096,014)	(745,591)	(11,841,605)		Other Comprehensive Income
Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	--	--	--	--	--	8,376,720,563	8,376,720,563		Changes on Subsidiaries Ownership
Pembagian Dividen Entitas Anak kepada Non Pengendali	--	--	--	--	--	(18,744,549)	(18,744,549)		Dividend Distribution of Subsidiaries to Non-Controlling Interest
Saldo per 31 Desember 2015	400,000,000,000	36,709,233,000	29,956,580,955	1,215,339,881,122	1,682,007,695,077	106,530,066,274	1,788,537,761,351		Balance as of December 31, 2015
Dividen	--	--	--	(10,399,999,862)	(10,399,999,862)	--	(10,399,999,862)		Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	2,908,605,717	(2,908,605,717)	--	--	--		Appropriation to General Reserves
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	130,824,605,046	130,824,605,046	23,068,899,689	153,893,504,735		Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(3,944,566,565)	(3,944,566,565)	31,495,624	(3,913,071,041)		Other Comprehensive Income
Pembagian Dividen Entitas Anak kepada Non Pengendali	--	--	--	--	--	(5,705,800)	(5,705,800)		Dividend Distribution of Subsidiaries to Non-Controlling Interest
Saldo per 31 Desember 2016	400,000,000,000	36,709,233,000	32,867,186,672	1,228,911,314,024	1,698,487,733,696	129,624,755,687	1,828,112,489,383		Balance as of December 31, 2016

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja

*) Included Remeasurement of Employee Benefit

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS
 KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CASH FLOWS**
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,417,599,100,699	1,148,236,830,851	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(550,282,201,575)	(533,171,998,351)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(189,263,199,671)	(188,400,161,942)	Payment to Employees
Kas Dihilangkan dari Operasi	<u>678,053,699,453</u>	<u>426,664,670,558</u>	Cash Generated from Operations
Pendapatan Bunga	16,666,016,358	8,638,082,542	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(45,484,866,735)	(37,725,417,497)	Payment for Finance and Interest Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(121,838,827,965)	(50,897,061,528)	Payment for Income Taxes
Penerimaan Klaim Asuransi	7,161,776,309	550,043,481	Insurance Claim Received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>534,557,797,420</u>	<u>347,230,317,556</u>	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,606,863,993	897,035,000	Proceeds from Selling of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(278,868,075,497)	(235,744,904,787)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Investasi	(211,438,483,778)	--	Additional of Investments
Penarikan Uang Muka Setoran Investasi	--	79,000,000,000	Withdrawal an Advance for Investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(488,699,695,282)</u>	<u>(155,847,869,787)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	300,000,000,000	100,000,000,000	Received from of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(89,964,163,340)	(110,000,000,000)	Payments of Bank Loans
Penerimaan Utang Obligasi	298,768,800,000	--	Received from Bonds Payable
Pembayaran Utang Obligasi	--	(100,000,000,000)	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Dividen	(110,399,999,863)	(103,999,999,870)	Payment of Dividend
Hasil Penerbitan Modal di Entitas Anak	--	8,400,000,000	Result in Issuance Capital in Subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>398,404,636,797</u>	<u>(205,599,999,870)</u>	Net Cash Provided from (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>444,262,738,935</u>	<u>(14,217,552,101)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	(265,802,033)	1,192,629,870	Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>309,941,964,897</u>	<u>322,966,887,128</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>753,938,901,799</u>	<u>309,941,964,897</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada catatan 45.

Information of non cash transaction is presented in Note 45.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 34 tanggal 8 September 1992 dari Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 27 Nopember 1992, Tambahan No. 6071. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juni 2015 dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0949241 tahun 2015 tanggal 07 Juli 2015.

Pada awalnya, dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, pada tahun 1966, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No. 1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966. Pada tahun 1966, Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial. Pada tanggal 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1.a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which had already amended by Notarial Deed No. 98 dated August 22, 1992 and No. 34 dated September 8, 1992 from the same Notary. The Deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated November 27, 1992, Supplement No. 6071. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated June 8, 2015, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which concern about the changes on Articles of Association in any adjustments of Financial Services Authority. The Deed of amendment was approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia through its Decision Letter No.AHU-AH.01.03- 0949241 year 2015 dated July 07, 2015.

At first, with respect to the development of Ancol area as an integrated tourism region, in 1966, Pemda DKI appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as "Executory Body of Ancol Project Development (BPPP Ancol)" based on the Decision Letter of the Governor of Special Region Jakarta Raya Capital No. 1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966. In 1996, the Company started its commercial operations. On July 10, 1992, the status of BPPP Ancol had been changed become a legal entity called PT Pembangunan Jaya Ancol, with share ownership structure consisting of 80% for Pemda DKI and 20% for PT Pembangunan Jaya.

In accordance to article 3 (three) of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in real estate development and services. In compliance with its scope of activities, the Company has engaged in the following activities:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman;
- Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") berusaha dalam bidang:

- Real estat, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kavling;
- Pariwisata, termasuk mengelola taman bermain dan arena rekreasi, pasar seni dan dermaga.

Perusahaan tergabung dalam Jaya Grup. PT Pembangunan Jaya merupakan pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan entitas induk utamanya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7 Kel. Ancol Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Honggo Widjojo Kangmasto *)	Ermaya Suradinata *)
Komisaris	Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
	Tuty Kusumawati	Chatarina Soerjowati
Komisaris Independen	H. KRMH Daryanto	H. KRMH Daryanto
	Mangoenpratolo Yosodiningrat	Mangoenpratolo Yosodiningrat

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Conduct real estate development amongst others, as developer, brones and general contractor for residential areas.
- Conduct consultancy services, such as land development planning and control.

Currently, the Company and its Subsidiaries ("the Group") activities comprise of:

- Real estate development, such as sale and lease of buildings and sale of land;
- Tourism, such as art market management and dock.

The Company is one of companies under Jaya Group. PT Pembangunan Jaya is the shareholder with significant influence to the Company and the Government of the Province of DKI Jakarta is its ultimate parent entity.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Ancol, Pademangan District, North Jakarta.

1.b. Board of Commisioners, Director and Employees

The composition of the Company's management as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
			Board of Commissioners
			President Commissioner
			Commissioners
			Independent Commissioner

*) Concurrently as Independent Commissioner

	2016	2015	
Direksi			Directors
Direktur Utama	C. Paul Tehusjarana	Gatot Setyowaluyo	President Director
Direktur	Harianto Badjoeri	Harianto Badjoeri	Directors
	Budiwidiatoro	Budiwidiatoro	
	Arif Nugroho	--	
	Teuku Sahir Syahali	Teuku Sahir Syahali	
Direktur Independen	Daniel Nainggolan	Arif Nugroho	Independent Director

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Ketua	Honggo Widjojo Kangmasto	H. KRMH Daryanto	Chairman
Anggota	H. KRMH Daryanto MangoenpratoloYosodiningrat H. Sukarjono Jundariatin Rowi	MangoenpratoloYosodiningrat Waluyo H. Sukarjono	Members

Susunan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Corporate Secretary as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Sekretaris Perusahaan	Ellen Gaby Tulangow	Farida Kusuma	Corporate Secretary

Susunan Satuan Pengendalian Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Internal Audit as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Ketua	Farida Kusuma	Hanurawan Nugroho	Chairman

Jumlah karyawan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 772 dan 820 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, total employees are 772 and 820 persons (unaudited).

1.c. Entitas Anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.c. Subsidiaries

In this consolidated financial statements, Company and Subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

The Company has control over the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		2016		2015	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect	Jumlah Aset/ Total Assets	Laba Bersih/ Net Profit (Loss)	Jumlah Aset/ Total Assets	Laba Bersih/ Net Profit (Loss)
			%	%	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)
PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA)	Pariwisata/ Tourism	1972	99.99	--	1,278,778	273,359	1,212,221	246,118
PT Seabreeze Indonesia (PT SI)	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ Tourism, Trading, and Services	1972	95.59	--	30,108	(2,360)	31,086	370

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		2016		2015	
			Langsung/ Direct %	Tidak Langsung/ Indirect %	Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss) (Rp Juta/ Million)	Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss) (Rp Juta/ Million)
PT Jaya Ancol (PT JA)	Pariwisata/ Tourism	2009	99.00	1.00	181,091	30,956	145,410	1,201
PT Sarana Tirta Utama (PT STU)	Jasa, Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, dan Pendistribusian Air Bersih/ Services, Clean Water Purification and Management, Waste, Clean Water Distribution	2010	65.00	--	41,498	(134)	42,471	(2,871)
PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT)	Pembangunan Tol dan Jasa/ Highway Construction and Services	2011	--	60.00	288,097	58,173	229,907	(1,132)
PT Taman Impian (TI)	Pariwisata/ Tourism	2012	--	100.00	8,376	359	8,372	(137)
PT Genggam Anugerah Lambung Kuliner (PT GALK)	Kuliner dan Restaurant/ Culinary and Restaurant	2012	--	100.00	438	(130)	541	(1,111)

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta.

All of subsidiaries are domiciled in Jakarta.

PT TIJA mengelola pintu gerbang, taman dan pantai, dunia fantasi, kolam renang, pertunjukan binatang, penginapan wisata, dan penjualan merchandise.

PT TIJA manages entrance gate, recreational parks and beaches, fantasy world, swimming pool, animal shows, lodging, and merchandise selling.

PT SI mengelola penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, pertunjukan binatang keliling dan penyewaan lahan.

PT SI manages the lodging and transportation at the Kepulauan Seribu, restaurant, animal travel shows and land rent.

PT JA bergerak di bidang pariwisata. Saat ini aktivitas PT JA adalah menyelenggarakan pertunjukan hiburan binatang yang bekerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam.

PT JA operates in tourism. Currently PT JA's activities are organize animal shows in cooperation with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam.

Pada tahun 2010, Perusahaan bersama dengan PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) mendirikan PT Sarana Tirta Utama (PT STU) yang bergerak di bidang jasa pengelolaan air bersih, khususnya menyelenggarakan penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih.

In 2010, the Company incorporated with PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) established PT Sarana Tirta Utama (PT STU) which operates in water treatment services, especially manages and supply clean water, purification, drainaton and water supply and distribution.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Di tahun 2011, PT JA bersama dengan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol mendirikan PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2012, PT TIJA bersama dengan PT JA mendirikan PT Taman Impian (PT TI) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1 %.

Pada tahun 2014, PT TI mengakuisisi 70% kepemilikan di PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK), sebelumnya entitas asosiasi, dan PT JA menambah kepemilikan 5% di PT GALK sehingga Perusahaan secara tidak langsung memiliki PT GALK 100%.

Pada tahun 2015 PT TIJA membeli kepemilikan saham PT SI dari pihak ketiga sebanyak dua lembar saham sehingga persentase kepemilikan PT TIJA naik menjadi 95,59%.

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1915/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 800.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Juli 2004 saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2005, sejumlah saham Perusahaan seri C sejumlah 799.999.998 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 April 2006 para pemegang saham memutuskan pemecahan nilai nominal setiap saham seri C dari Rp500 menjadi Rp250 per saham. Sehingga jumlah saham seri C berubah menjadi 1.599.999.996 lembar saham.

1.e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan juga telah menerbitkan obligasi dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp600.000.000.000 pada tahun 2012 dan 2016 yang dibagi atas 4 (empat) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In 2011, PT JA incorporated with PT Jaya Konstruksi Pratama Tol established PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) with the percentage of ownership 60% and 40%, respectively.

In 2012, PT TIJA incorporated with PT JA established PT Taman Impian (PT TI) with the percentage of ownership 99% and 1 %, respectively.

In 2014, PT TI acquired 70% ownership in PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK), previously an associate, and PT JA added 5% ownership in PT GALK, with result the Company indirectly own 100% of PT GALK.

In 2015 PT TIJA acquired two shares ownership of PT SI from third parties, and the percentage of PT TIJA's ownership to became 95.59%.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On June 22, 2004, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-1915/PM/2004 for its public offering of 800,000,000 shares. On July 2, 2004, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently is Indonesian Stock Exchange).

As of June 30, 2005, a total of 799,999,998 serie C of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

As of April 13, 2006 the shareholders decided to do stock split on each share of Series C from Rp500 to Rp250 per share. The number of series C shares after stock split become 1,599,999,996 shares.

1.e. The Company's Bonds Public Offering

The Company also had issued bonds totaling to Rp600,000,000,000 which were issued in 2012 and 2016 divided into 4 (four) times series of bonds, with detail as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No./ No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount (Rp Juta/ Million)	Tenor/ Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Status/ Status
1	Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012/ <i>Jaya Ancol Bond II Year 2012</i>					
	<i>Seri/ Serie A</i>	100,000	3	17 Desember 2012/ <i>December 17, 2012</i>	17 Desember 2015/ <i>December 17, 2015</i>	Sudah Lunas/ <i>Paid</i>
	<i>Seri/ Serie B</i>	200,000	5	17 Desember 2012/ <i>December 17, 2012</i>	17 Desember 2017/ <i>December 17, 2017</i>	Belum Lunas/ <i>Outstanding</i>
2	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016/ <i>Sustainable Bond I Phase I Year 2016</i>					
	<i>Seri/ Serie A</i>	250,000	3	20 September 2016/ <i>September 20, 2016</i>	29 September 2019/ <i>September 29, 2019</i>	Belum Lunas/ <i>Outstanding</i>
	<i>Seri/ Serie B</i>	50,000	5	20 September 2016/ <i>September 20, 2016</i>	29 September 2021/ <i>September 29, 2021</i>	Belum Lunas/ <i>Outstanding</i>

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30: "Pungutan"

Amandemen

- PSAK 4 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Amandemen 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK 19 (Amandemen 2015): "Aset Takberwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama - Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- PSAK 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

Penyesuaian

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvement of standards and new interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

New Standards

- PSAK 70: "Accounting for assets in Liabilities of Tax Amnesty"
- ISAK 30: "Levies"

Amendments

- PSAK 4 (Amendment 2015): "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (Amendment 2015): "Investment in Associates and Joint Venture - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK 19 (Amendment 2015): "Intangible Asset - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- PSAK 65 (Amendment 2015): "Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements - Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation"
- PSAK 67 (Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"

Revised

- PSAK No. 5 (Revised 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Revised 2015): "Related Party Disclosures"

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 13 (Revised 2015): "Investments Property"
- PSAK No. 16 (Revised 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19 (Revised 2015): "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Revised 2015): "Business Combination"
- PSAK No. 25 (Revised 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Revised 2015): "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 (Revised 2015): "Fair Value Measurement"
- PSAK 110: "Accounting for Sukuk"

The adoption of these PSAKs had no material effect to the consolidated financial statements.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*
 Euro Eropa/ *European Euro*

	2016	2015
	13,436	13,795
	14,162	15,069

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person’s family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *loan and receivable that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *loan and receivable that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *loan and receivable for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses which previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya

The Group discontinue a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or Group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group can reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sewa dibayar di muka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.i. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and are not used as collateral neither restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in-first-out (FIFO) method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and prepaid rent. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.l. Aset Real Estat

Aset real estat berupa tanah kosong, tanah hasil pengembangan, tanah reklamasi, rumah tinggal, rumah kantor, rumah toko dan apartemen dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan rumah tinggal dan rumah tinggal dalam penyelesaian meliputi seluruh biaya konstruksi bangunan, diluar biaya perolehan tanah. Biaya perolehan tanah meliputi biaya pembelian tanah mentah, pematangan dan pengembangan tanah, perijinan dan jasa konsultasi. Biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai perolehan aset dikapitalisasi dalam harga perolehan aset real estat selama masa konstruksi.

Biaya yang tidak terhubung secara langsung dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasi ke setiap unit real estat dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang diterapkan secara konsisten.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

2.m. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan

2.l. Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land, land improvement, reclamation land, houses, office house, shop house and apartment are stated at cost. The cost is determined using the average method. The cost of the houses and houses under construction consist of all construction cost excluding the cost of land. The cost of land consists of the purchase cost of land, improvement and land development, licenses and consultation fees. Borrowing cost of loans that used for the assets price acquisition are capitalized into real estate assets during the construction stage.

Unrelated cost on real estate project, such as general and administrative expenses is recognized as expense when occurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method which is applied consistently.

Borrowing cost of loans related development activities are capitalized in development project. The capitalization is stopped to development project if the project is substantially ready to be used accordance with the purpose or construction activity is postponed or deferred for a period of time.

2.m. Investment Property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

(professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan serta sarana dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and infrastructures are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 25	Building
Sarana dan Prasarana	5	Infrastructures

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of asset, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	Building
Sarana dan Prasarana	5 - 10	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	2 - 8	Machinery and Supplies
Peralatan	5	Equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Kapal	8	Vessels
Binatang	5	Animal

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

At the end of the reporting year, the Group made regular review of the economic useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.o. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset takberwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat Lunak Komputer	5	Computer Software
Lisensi	3	License
Hak atas Tanah	20	Rights of Land

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.q. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika

2.o. Other Assets

The accounts that could not be classified in current assets, investments, and intangible assets are presented in other assets.

2.p. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.q. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.r. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.t. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari Real Estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (1) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.s. Share Issuance Cost

Share issuance cost are deducted from additional paid in capital and not amortized.

2.t. Bond Issuance Cost

Bond issuance cost represent transactions cost which should be directly deducted from issuance proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net bond proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the related bond.

2.u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

This following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from Real Estate

Revenue from sales of real estate are recognized in accordance with PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (1) *Revenues from sales of houses, shophouses and other similar property and land plot is recognized by the full accrual method when all of the following criteria are met:*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. proses penjualan telah selesai;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (2) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
- a. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 - d. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - e. hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.
- (3) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
- a. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- a. *the sales process is consummated;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the seller's receivable will not be subordinated in the future on other loans to be obtained buyer; and*
 - d. *the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*
- (2) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
- a. *the payment by the buyer at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
 - d. *the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
 - e. *only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*
- (3) *Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*
- a. *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
 - b. *total payments by the buyer at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- c. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pengakuan penjualan barang dan jasa diakui pada saat barang atau jasa diserahkan atau diberikan dan kepemilikannya telah beralih kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan tiket diakui sebagai pendapatan pada saat tiket tersebut telah dijual.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

2.v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. *the amount of sales revenue and cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Other Revenues

Recognition of sales of goods and services is recognized when the goods or services delivered or provided and ownership has been transferred to the customer.

Revenue from ticket sales is recognized when the tickets were sold.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

2.v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup Sebagai Lessor

Grup mengklasifikasikan sewa ke dalam sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.z. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 16 untuk nilai tercatat Properti Investasi dan Catatan 17 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan

Group as Lessor

Group classifies leases into operating lease. Operating lease income is recognized as revenue using straight-line over its lease period.

2.z. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgements

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives

The Group reviews on useful lives of property and equipment and investment property based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (see Note 16 for carrying value of investment property and Note 17 for carrying value of property and equipment).

Post Employment Benefits

The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities.

Income Tax

Determining the provision for corporate income taxes requires significant judgement by management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 8).

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan berpendapat bahwa provisi tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.aa.Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 1.599.999.998 untuk tahun 31 Desember 2016 dan 2015.

2.ab.Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

course of business. The Company recognize liabilities for expected corporated income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 8).

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax. The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy of provisions. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As of December 31, 2016, the Company believes that the provision does not significantly affect the consolidated financial statements.

2.aa.Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 1,599,999,998 for years December 31, 2016 and 2015, respectively.

2.ab. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas/ Cash on Hand	3,544,072,118	1,964,490,420
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>		
PT Bank DKI	8,439,100,642	9,984,964,536
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,984,796,556	40,892,326,135
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,893,017,580	21,978,742,537
PT Bank Central Asia Tbk	7,251,054,122	8,798,548,712
PT Bank Mega Tbk	2,255,874,621	1,986,305,363
PT Bank Permata Tbk	866,755,804	3,497,632,256
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	739,318,334	3,388,864,539
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	356,780,788	491,402,307
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	527,134,798
PT Bank Yudha Bakti Tbk	--	135,155,868
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: USD75,619; 2015: USD134,270)	1,016,018,228	1,852,254,236
Euro		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: EUR64,593; 2015: EUR64,625)	914,719,440	973,828,598
	<u>62,717,436,115</u>	<u>94,507,159,885</u>
Deposito Berjangkal/ <i>Time Deposits</i>		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>		
PT Bank DKI	50,000,000,000	35,000,000,000
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Mandiri Taspen Pos	450,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	102,655,910,208	555,246,429
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,500,000,000	72,500,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	10,520,903,358	10,199,843,163
PT Bank Permata Tbk	5,500,000,000	4,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	700,000,000	800,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	80,000,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016 dan/ and 2015: USD655,000)	8,800,580,000	9,035,725,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2015: USD100,000)	--	1,379,500,000
	<u>687,677,393,566</u>	<u>213,470,314,592</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents	<u>753,938,901,799</u>	<u>309,941,964,897</u>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	2015
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Per Tahun (%)/ <i>Time Deposits Interest Rate per Annum (%)</i>		
Rupiah	4.50% - 9.5%	5.00% - 9.75%
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	0.25% - 0.75%	0.5% - 1.25%
Nisbah Deposito Syariah (Ekuivalen Tingkat Bunga)/ <i>Sharia Deposit Ratio (Equivalent Interest Rate)</i>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	--	1.75%

4. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

4. Accounts Receivable - Third Parties

	2016	2015
PT Graha Bintang Universal	31,641,820,000	--
Tjung Yuli Herawati	3,361,288,075	4,188,859,978
Ren Ling	3,049,242,428	3,049,242,428
PT Dwi Karya Persada	--	45,380,865,291
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)/ <i>Others (less than Rp3 Billion each)</i>	152,339,748,558	138,844,141,120
Sub Jumlah/ Sub Total	190,392,099,061	191,463,108,817
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(3,883,380,626)	(3,285,513,756)
Jumlah Bersih Piutang Usaha/ <i>Net Account Receivables</i>	186,508,718,435	188,177,595,061
Dikurangi: Piutang Usaha Tidak Lancar/ <i>Less: Non-Current Accounts Receivable</i>	(74,045,524,725)	(45,892,202,207)
Piutang Usaha Lancar/ <i>Current Accounts Receivable</i>	112,463,193,710	142,285,392,854

Piutang kepada PT Graha Bintang Universal merupakan piutang atas penjualan kavling tanah yang berlokasi di Ancol Timur dengan nilai penjualan sebesar Rp39.560.000.000.

Receivable from PT Graha Bintang Universal represent receivable on sale of retail land located in East Ancol with a sales value of Rp39,560,000,000.

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of accounts receivable (days) are as follows:

	2016	2015	
Belum Jatuh Tempo	102,708,804,258	106,134,418,574	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1 s/d 30 hari	25,125,524,913	19,108,684,641	<i>1 - 30 days</i>
31 s/d 60 hari	4,441,691,153	4,234,131,901	<i>31 - 60 days</i>
61 s/d 90 hari	1,824,528,343	3,576,474,102	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	56,291,550,394	58,409,399,599	<i>> 91 days</i>
	190,392,099,061	191,463,108,817	
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Bagian Jangka Panjang	(74,045,524,725)	(45,892,202,207)	<i>Long Term Portion</i>
Penyisihan Kerugian			<i>Allowance for</i>
Penurunan Nilai	(3,883,380,626)	(3,285,513,756)	<i>Impairment Losses</i>
Jumlah	112,463,193,710	142,285,392,854	Total

Piutang usaha kepada pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Accounts receivable to third parties are denominated in Rupiah.

Piutang usaha jangka panjang merupakan piutang atas penjualan tanah yang akan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun.

Long-term accounts receivable arise from sale of land that will be due more than 1 (one) year.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang usaha sebesar Rp101.492.000.000 dijamin atas pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Accounts receivable amounted to Rp101,492,000,000 are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Management has provided a provision for impairment losses on receivables based on assessment of each debtor collectively.

The changes in the allowance for impairment losses on receivables is as follows:

	2016	2015	
Saldo Awal Tahun	3,285,513,756	3,594,971,199	Beginning Balance
Penambahan	3,095,746,542	3,570,361,754	Addition
Pemulihan	(2,497,879,672)	(3,879,819,197)	Recovery
Saldo Akhir Tahun	3,883,380,626	3,285,513,756	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accounts receivable to third parties.

5. Piutang Lain-Lain

5. Other Receivables

	2016	2015	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Fauna Land Ancol	2,450,000,000	2,450,000,000	PT Fauna Land Ancol
Bunga Deposito	189,041,096	7,287,671	Interest of Time Deposits
Jumlah	2,639,041,096	2,457,287,671	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Pilar Perkasa	3,877,899,375	--	PT Pilar Perkasa
PT Sinar Sosro	1,750,000,000	--	PT Sinar Sosro
Bunga Deposito	1,553,123,065	34,773,243	Interest of Time Deposits
PT Eco Partners Indonesia	735,100,000	735,100,000	PT Eco Partners Indonesia
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	633,333,333	--	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	1,246,707,858	353,611,871	Others (each below Rp300 million)
Jumlah	9,796,163,631	1,123,485,114	Total

Jumlah piutang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of other receivables (days) are as follows:

	2016	2015	
Belum Jatuh Tempo	9,418,280,834	3,532,822,785	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	--	--	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	--	--	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	3,007,923,893	--	61 - 90 days
> 90 hari	9,000,000	47,950,000	> 91 days
Jumlah	12,435,204,727	3,580,772,785	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang PT Pilar Perkasa merupakan piutang atas beban Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2011 sampai dengan 2016 yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables to PT Pilar Perkasa arise from payment of Land and Building Tax (PBB) from year 2011 to 2016 paid in advance by the Company.

Manajemen berkeyakinan seluruh bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga manajemen tidak mencadangkan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore management made no provision for impairment loss as of December 31, 2016 and 2015.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in other receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Suku Cadang	5,704,897,799	6,041,482,771	Spare Parts
Makanan dan Minuman	1,498,871,351	546,319,795	Food and Beverages
Supplies	1,072,898,551	808,433,699	Supplies
Barang Dagangan	1,054,871,518	1,039,826,091	Merchandise
Alat Tulis	698,621,771	428,991,438	Stationeries
Minyak Pelumas	102,210,547	61,848,322	Fuel and Oil
Sub Jumlah	<u>10,132,371,537</u>	<u>8,926,902,116</u>	Sub Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan</i>			<i>Less: Allowance for Impairment</i>
Nilai Persediaan	(439,928,869)	(1,802,381,381)	Loss of Inventory
Jumlah	<u>9,692,442,668</u>	<u>7,124,520,735</u>	Total

Persediaan Grup terdiri dari persediaan dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving*), antara lain persediaan suku cadang, makanan dan minuman, alat-alat tulis dan kerja, barang dagangan, serta minyak pelumas.

Inventories hold by the Group consist of inventory with high turnover rate (fast moving), consist of spare parts, food and beverages, stationery and labour, goods, and lubricating oil.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowances for impairment losses on inventories is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo Awal Tahun	1,802,381,381	2,144,381,567	Beginning Balance
Pemulihan	(1,362,452,512)	(342,000,186)	Recovery
Saldo Akhir Tahun	<u>439,928,869</u>	<u>1,802,381,381</u>	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible losses resulting from any decline in the value of the inventories.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Uang Muka

7. Advances

	2016	2015	
Uang Muka Operasional	3,304,363,994	3,623,847,355	Operational Advances
Uang Muka Pesangon Karyawan	2,296,581,834	3,523,089,465	Severance Payment Advances
Uang Muka Investasi	--	113,961,832,881	Advance for Investment
Jumlah	5,600,945,828	121,108,769,701	Total

Uang muka pesangon karyawan merupakan pembayaran di muka (1 tahun sebelum masa pensiun) kepada karyawan sebesar 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan.

The severance pay advances are amounts paid in advance (one year prior to retirement period) to employees constituting of 50% of the severance pay that will be received by employees.

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan.

Operational advances are mainly represent advances for operating activities or events.

Uang muka investasi pada tahun 2015 merupakan uang muka investasi pada PT Jakarta Tollroad (PT JTD) dan PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) masing-masing sebesar Rp92.961.832.881 dan Rp21.000.000.000 (Catatan 13).

Advance for investment in 2015 are advance for investment in shares in PT Jakarta Tollroad (PT JTD) and PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) amounted to Rp92,961,832,881 and Rp21,000,000,000, respectively (Note 13).

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2016	2015	
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	2,691,781,331	10,527,394,452	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Hiburan	3,652,591,005	3,785,365,705	Entertainment Tax
Pajak Pertambahan Nilai	--	302,204,508	Value Added Tax
Klaim Pajak Kini			Current Tax Claim
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	20,858,043	--	Article 21
Pasal 23	1,359,810	--	Article 23
Pasal 28A	503,924,353	387,276,962	Article 28A
Jumlah	6,870,514,542	15,002,241,627	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	9,698,755,358	7,992,967,644	Article 4 (2)
Pasal 21	2,258,749,683	3,232,344,263	Article 21
Pasal 23	145,994,947	228,824,171	Article 23
Pasal 25	102,227,162	135,437,297	Article 25
Pasal 29	2,551,201	7,790,281	Article 29
	12,208,278,351	11,597,363,656	

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Hiburan	12,488,462,827	11,170,265,145	Entertainment Tax
Pajak Pembangunan	1,388,908,221	1,548,982,893	Development Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	8,904,407,914	8,809,989,309	Article 4 (2)
Pasal 21	2,476,579,488	6,362,523,813	Article 21
Pasal 23	246,176,623	107,287,495	Article 23
Pasal 25	18,356,656	4,214,693,489	Article 25
Pasal 29	20,840,104,431	20,020,787,039	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3,323,986,326	5,526,667,307	Value Added Tax
	<u>49,686,982,486</u>	<u>57,761,196,490</u>	
Jumlah	<u>61,895,260,837</u>	<u>69,358,560,146</u>	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	(1,340,844,250)	(1,233,099,750)	Current Tax
	<u>(1,340,844,250)</u>	<u>(1,233,099,750)</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(89,449,428,625)	(68,390,089,236)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1,980,111,695)	(19,556,661,213)	Deferred Tax
	<u>(91,429,540,320)</u>	<u>(87,946,750,449)</u>	
Konsolidasi			Consolidated
Pajak Kini	(90,790,272,875)	(69,623,188,986)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1,980,111,695)	(19,556,661,213)	Deferred Tax
Jumlah	<u>(92,770,384,570)</u>	<u>(89,179,850,199)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Tax per
Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	246,663,889,305	378,599,770,870	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Eliminasi dan Penyesuaian	(108,822,241,433)	(86,506,099,463)	Elimination and Adjustment
Laba Sebelum Pajak Perusahaan Induk	<u>137,841,647,872</u>	<u>292,093,671,407</u>	Profit Before Tax - Parent Entity
Bagian Laba yang telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	44,758,223,029	(23,786,569,582)	Income Subject to Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak	<u>182,599,870,901</u>	<u>268,307,101,825</u>	Profit Before Tax
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Penyusutan dan Amortisasi	23,541,847,850	24,135,898,368	Depreciation and Amortization Expense
Manfaat Karyawan	1,968,455,019	5,442,828,397	Employee Benefit
Jumlah	<u>25,510,302,869</u>	<u>29,578,726,765</u>	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Bagian Laba Bersih Entitas			<i>Equity in Net Income from</i>
Investasi Ventura Bersama	(10,192,588,976)	(20,654,063,639)	<i>Investment in Joint Venture</i>
Bagian Laba Bersih			<i>Equity in Net Income from</i>
Entitas Anak dan Asosiasi	(299,837,761,088)	(257,081,467,799)	<i>Subsidiaries and Associate</i>
Bonus dan Tantiem	4,850,399,727	4,852,293,974	<i>Bonus and Tantiem</i>
Representasi	1,875,994,854	1,144,892,869	<i>Representation</i>
Kenikmatan Karyawan	130,009,316	126,684,805	<i>Employee Entertainment</i>
Penghasilan Bunga	(8,134,721,469)	(2,442,806,371)	<i>Interest Income</i>
Lain-lain	108,561,871,282	(18,898,963,319)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(202,746,796,354)</u>	<u>(292,953,429,480)</u>	<i>Total</i>
Lab Kena Pajak	<u>5,363,377,416</u>	<u>4,932,399,110</u>	<i>Taxable Income</i>
Lab Kena Pajak Dibulatkan	<u>5,363,377,000</u>	<u>4,932,399,000</u>	<i>Taxable Income Rounded</i>
Pajak Kini			<i>Current Tax</i>
Perusahaan	1,340,844,250	1,233,099,750	<i>The Company</i>
Entitas Anak	89,449,428,625	68,390,089,236	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Beban Pajak	<u>90,790,272,875</u>	<u>69,623,188,986</u>	<i>Total Tax Expenses</i>
<i>Dikurangi: Pajak</i>			
Dibayar di Muka			<i>Less: Prepaid Taxes</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	362,615,683	992,161,000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	432,601,768	347,700,764	<i>Article 23</i>
Pasal 25	64,152,399,792	48,254,749,902	<i>Article 25</i>
Pasal 29	5,000,000,000	--	<i>Article 29</i>
Jumlah	<u>69,947,617,243</u>	<u>49,594,611,666</u>	<i>Total</i>
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	<u>(20,842,655,632)</u>	<u>(20,028,577,320)</u>	<i>Income Tax Payable</i>
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
Perusahaan	2,551,201	7,790,281	<i>The Company</i>
Entitas Anak	20,840,104,431	20,020,787,039	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>20,842,655,632</u>	<u>20,028,577,320</u>	<i>Total</i>

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016 dan 2015.

Taxable income are used as the basis for filing the Company's annual corporate income tax (SPT) in 2016 and 2015.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lab Sebelum Pajak			<i>Profit Before Income</i>
Penghasilan Menurut			<i>Taxes According to</i>
Laporan Lab Rugi			<i>Consolidated</i>
dan Penghasilan			<i>Statement of Profit</i>
Komprehensif Lain			<i>or Loss and Other</i>
Konsolidasian	246,663,889,305	378,599,770,870	<i>Comprehensive Income</i>
Lab Sebelum Pajak			<i>Earning Before Tax -</i>
Entitas Anak	(108,822,241,433)	(86,506,099,463)	<i>Subsidiaries</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Bagian Laba yang telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	44,758,223,029	(23,786,569,582)	Income Subject to Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak	182,599,870,901	268,307,101,825	Profit Before Tax
Tarif Pajak 25%	45,649,967,725	67,076,775,456	Tax Rate 25%
Koreksi Fiskal	44,309,123,475	65,843,675,706	Tax Corrections
Beban Pajak	1,340,844,250	1,233,099,750	Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	1,340,844,250	1,233,099,750	Total Income Tax Expense

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as
follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>				
PT SI	453,759,142	853,514,712	128,488,397	1,435,762,251
PT GALK	33,500,000	(16,750,000)	--	16,750,000
	487,259,142	836,764,712	128,488,397	1,452,512,251
Liabilitas Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Liabilities</i>				
PT TIJA	(12,294,084,206)	(2,450,723,981)	585,111,264	(14,159,696,923)
PT STU	(1,482,128,444)	(366,152,426)	--	(1,848,280,870)
	(13,776,212,650)	(2,816,876,407)	585,111,264	(16,007,977,793)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	(13,288,953,508)	(1,980,111,695)	713,599,661	(14,555,465,542)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>				
PT TIJA	6,922,965,060	(6,922,965,060)	--	--
PT SI	563,644,366	(114,115,545)	4,230,321	453,759,142
PT GALK	--	33,500,000	--	33,500,000
	7,486,609,426	(7,003,580,605)	4,230,321	487,259,142
Liabilitas Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Liabilities</i>				
PT TIJA	--	(12,315,826,288)	21,742,082	(12,294,084,206)
PT STU	(1,114,248,676)	(367,879,768)	--	(1,482,128,444)
PT GALK	(130,625,448)	130,625,448	--	--
	(1,244,874,124)	(12,553,080,608)	21,742,082	(13,776,212,650)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	6,241,735,302	(19,556,661,213)	25,972,403	(13,288,953,508)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan penilaian yang dibuat oleh manajemen, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pajak dan komersial karena sebagian besar penghasilan Perusahaan telah dikenakan pajak final (tahun 2016: 89%; 2015: 89%) sehingga dampak pajak tangguhannya dipertimbangkan tidak material.

Based on the assessment made by management, the Company does not recognize deferred tax arising from temporary differences between the tax and commercial for most of the Company's Income have been subject to final tax (2016: 89%; 2015: 89%) so that the deferred tax impact is considered immaterial.

9. Pajak Final

9. Final Tax

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The computation of final tax expense and payable for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan Sewa Perusahaan			Rental Income The Company
Sewa Properti	19,673,381,910	22,588,026,743	Rental Property
Pendapatan yang Sudah Dieliminasi dengan PT TIJA	131,713,718,175	133,186,219,389	Eliminated Income with PT TIJA
	<u>10,000,000,000</u>	<u>10,000,000,000</u>	
	<u>161,387,100,085</u>	<u>165,774,246,132</u>	
Penyerahan Proyek PT Pertamina Gas (Catatan 39.h)	76,229,016,500	76,977,433,000	Submission of PT Pertamina Gas Project (Note 39.h)
Penyerahan Proyek PGN (Catatan 39.g)	7,227,714,025	72,418,430,000	Submission of PGN Project (Note 39.g)
Sewa PT XL Axiata	2,014,593,014	--	Rent of PT XL Axiata
Penyerahan Aset PT SWI (Catatan 17)	--	77,443,000,000	Submission of PT SWI (Note 17)
Sewa Seaworld Ancol	--	937,328,548	Rent of Seaworld Ancol
Entitas Anak PT TIJA	68,980,919,960	70,931,244,426	Subsidiaries PT TIJA
Sewa Lahan	926,951,492	866,076,699	Land Rent
Jumlah	<u>316,766,295,076</u>	<u>465,347,758,805</u>	Total
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
Tarif 10%	18,505,257,690	25,471,853,942	Rate 10%
Tarif 5%	1,858,104,071	10,531,460,969	Rate 5%
Tarif 2.5%	2,369,429,115	--	Rate 2.5%
Jumlah Beban Pajak Final	<u>22,732,790,876</u>	<u>36,003,314,911</u>	Total Final Tax Expenses
Utang Pajak Tahun Sebelumnya	16,802,956,953	18,237,098,494	Prior Year Tax Payable
Pembayaran Pajak Final Tahun Berjalan	(20,932,584,557)	(37,437,456,452)	Current Year Payment of Final Tax
Utang Pajak Final	<u><u>18,603,163,272</u></u>	<u><u>16,802,956,953</u></u>	Final Tax Payable

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2016	2015	
Asuransi	4,646,371,586	3,913,297,606	Insurance
Operasional	3,351,532,341	1,231,435,137	Operational
Lain-lain	6,675,155,123	8,920,470,130	Others
Jumlah	14,673,059,050	14,065,202,873	Total

11. Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

11. Held to Maturity Financial Asset

Merupakan kepemilikan atas obligasi Perusahaan Listrik Negara (PLN) seri B sejak bulan Juni 2006, dengan tujuan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp1.000.000.000 dengan tingkat bunga 13%-14,25% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dengan jangka waktu 15 (lima belas) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2021.

Represent investment in series B bonds of Perusahaan Listrik Negara (PLN) since June 2006, with intention to be held to maturity amounted to Rp1,000,000,000 with bear interest rate of 13%-14.25% per annum and paid every 3 (three) months for a period of 15 (fifteen) years and will mature in 2021.

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investment in Joint Ventures

		2016				
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Pelepasan Investasi/ Disposal Investment Rp	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	112,144,137,228	--	10,192,588,976	122,336,726,204
		2015				
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Pelepasan Investasi/ Disposal Investment Rp	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	109,351,843,537	(17,861,769,948)	20,654,063,639	112,144,137,228

Tanggal 21 Desember 2011 Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) pembangunan apartemen double decker dan kondominium di kawasan Ancol Barat beserta sarana dan prasarananya, dengan komposisi bagi hasil Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk masing-masing sebesar 65% dan 35%.

On December 21, 2011 the Company and PT Jaya Real Property Tbk entered into a Joint Operation (KSO) Agreement for the construction and development of double decker and condominium in Ancol Barat and related facilities and infrastructure within, with sharing scheme agreed of 65 % and 35%, respectively.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan kerjasama pada proyek kondominium di atas tanah seluas 12.162 m², atas addendum ini proyek yang dijalankan hanya pembangunan apartemen Double Decker seluas 2.650 m² (Catatan 15 dan 40.k).

Based on the addendum II to the KSO Agreement dated December 15, 2014, both parties agreed not to continue the cooperation in the condominium project on the land area of 12,162 sqm, further on this addendum agreed that projects to be executed only for apartment building Double Decker covering an area of 2,650 sqm (Notes 15 and 40.k).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas sebagai berikut:

The Company has investments in shares of stock in associates which are accounted for using equity method as follows:

	2016	2015
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	280,530,950,912	199,670,714,736
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	245,119,968,244	48,649,175,350
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	21,935,257,132	23,706,392,229
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	1,563,988,566	1,495,167,637
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	1,291,469,832	1,107,195,217
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	847,438,431	802,489,321
Jumlah/ Total	551,289,073,117	275,431,134,490

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details and movements of investment in associates as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016						
	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pelepasan) Investasi/ Increase (Disposal) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year	Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi/ Share in Other Comprehensive Income of Associate	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	199,670,714,736	22,750,000,000	58,112,803,914	(2,567,738)	280,530,950,912
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	25.15	48,649,175,350	188,691,051,516	7,779,741,378	--	245,119,968,244
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35.00	23,706,392,229	--	(1,771,135,097)	--	21,935,257,132
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	1,495,167,637	--	68,820,929	--	1,563,988,566
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	1,107,195,217	--	184,274,615	--	1,291,469,832
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	802,489,321	--	44,949,110	--	847,438,431
Jumlah/ Total			275,431,134,490	211,441,051,516	64,419,454,849	(2,567,738)	551,289,073,117

	2015					
	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Investasi/ Increase of Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	200,969,708,703	--	(1,298,993,967)	199,670,714,736
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	25.63	37,250,641,585	--	11,398,533,765	48,649,175,350
PT Fauna Land Ancol (FLA)	Jakarta	35.00	--	24,500,000,000	(793,607,771)	23,706,392,229
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	1,642,282,544	--	(147,114,907)	1,495,167,637
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	574,235,725	--	532,959,492	1,107,195,217
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	848,831,735	--	(46,342,414)	802,489,321
Jumlah/ Total			241,285,700,292	24,500,000,000	9,645,434,198	275,431,134,490

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT JATP

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 Januari 2016 dan Akta No. 9 tanggal 22 Agustus 2016 masing-masing dari Pratiwi Handayani S.H. Notaris di Jakarta, Grup melalui PT JAPT menambah penyertaan di PT JATP sebesar Rp22.750.000.000. Atas penambahan ini, Grup mempertahankan persentase kepemilikan sebesar 50% atas saham PT JATP.

PT JATP

Based on the Deed No. 2 dated Januari 7, 2016 and Deed No. 9 dated August 22, 2016 each from Pratiwi Handayani, SH, Notary at Jakarta, the Group through PT JAPT increased its investment in PT JATP amounted to Rp22,750,000,000. By this addition, the Group maintains its shares ownership of 50% in PT JATP.

PT JTD

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat oleh Retno Rini Purwaningsih Dewanto S.H., tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD), para pemegang saham memberikan persetujuan atas penambahan penyertaan saham Perusahaan pada PT JTD sebesar Rp192.956.516.616, dan pelaksanaan penukaran SUWT oleh PT Jakarta Propertindo berdasarkan SUWT Jaya Land, SUWT Pembangunan Jaya, dan SUWT PJAA dengan ketentuan bahwa penukaran SUWT tersebut dilaksanakan bersamaan dengan pengeluaran saham baru PT JTD sebesar Rp4.265.465.100 (Catatan 38.i). Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0062752.

PT JTD

Based on the Deed No. 10 dated June 29, 2016 from Retno Rini Purwaningsih Dewanto S.H., concerning the Statement of Circular Meeting of Shareholders in Lieu of the General Meeting of Shareholders of PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD), the shareholders approved the increase in the Company's investment in PT JTD amounted to Rp192,956,516,616, and the execution of the SUWT by PT Jakarta Propertindo based on SUWT Jaya Land, SUWT Pembangunan Jaya, and SUWT PJAA with the clause that the exchange SUWT held in with the issuance of new shares of PT JTD amounted to Rp4,265,465,100 (Note 38.i). The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0062752.

Per 31 Desember 2016 jumlah penambahan investasi Perusahaan pada PT JTD sebesar Rp188.691.051.516.

As of December 31, 2016 total increase in investment in PT JTD amounted to Rp188,691,051,516.

PT FLA

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 November 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, di Jakarta PT TIJA dan PT Eco Partners Indonesia (PT EPI) mendirikan PT FLA yang berkedudukan di Jakarta Utara, dengan jumlah 24.500 lembar saham, dengan nilai nominal lembar saham sebesar Rp1.000.000 dengan persentase kepemilikan 35%. Setoran modal dilakukan pada tahun 2015.

PT FLA

Based on the Deed No. 3 dated November 3, 2014 from Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Jakarta PT TIJA and Eco Partners PT Indonesia (PT EPI) established PT FLA domiciled in North Jakarta, with a total of 24,500 shares, with a nominal value of shares amounted to 1,000,000 with an ownership interest of 35%. The capital injection were carried out in 2015.

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi per 31 Desember 2016 dan 2015:

The following is financial information in aggregate of associates as of December 31, 2016 and 2015:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jumlah Agregat Aset	1,525,177,927,054	1,401,789,694,348	Total of Aggregate of Assets
Jumlah Agregat Liabilitas	8,991,949,896	28,003,462,960	Total of Aggregate of Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto			Total of Aggregate of Net Income
Tahun Berjalan	34,407,013,494	24,915,465,683	For The Year
Jumlah Agregat Laba			Total of Aggregate Profit
Tahun Berjalan	27,208,545,850	40,891,281,673	of The Year

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Investasi Jangka Panjang Lainnya

14. Other Long-Term Investments

	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2016	2015
PT Jaya Bowling Indonesia	Jakarta	16.75%	637,755,808	637,755,808

15. Aset Real Estat

15. Real Estate Assets

	2016	2015	
Tanah	208,813,291,483	188,363,311,960	Land
Rumah dan Apartemen	45,392,915,341	112,103,287,379	House and Apartments
Jumlah	254,206,206,824	300,466,599,339	Total

a. Mutasi tanah:

a. The movement of land:

Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2016	188,363,311,960	13,491,621,888	(2,725,055,980)	9,683,413,615	208,813,291,483
2015	156,272,618,145	493,606,554	(3,393,961,426)	34,991,048,687	188,363,311,960

Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat reklasifikasi yang berasal dari penarikan investasi, bunga proyek dan marketing pada Entitas Ventura Bersama KSO Pembangunan Jaya Property untuk proyek kondominium (Catatan 12), serta pengembalian atas pembatalan pembelian Unit Coastavilla sebanyak satu pelanggan.

As of December 31, 2015 there were reclassification to real estate assets resulting from withdrawal of investment, project interest and marketing in the Joint Venture-KSO Pembangunan Jaya Property for condominium projects (Note 12), and the sales return from cancellation of Units Coastavilla by one customer.

Pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat reklasifikasi yang berasal dari pembatalan penjualan tanah Coasta Villa.

As of December 31, 2016 there was reclassification resulting from the sales return from cancellation of land Coasta Villa.

Persentase tanah terhadap nilai kontrak tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 99%.

Percentage of completion of land to contract value at December 31, 2016 and 2015 are 99%, respectively.

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of land are as follows:

Lokasi/ Location	2016		2015	
	m ² / sqm	Rp	m ² / sqm	Rp
Ancol Timur	285,179	167,874,114,305	284,116	154,116,945,498
Ancol Barat	6,514	20,515,112,123	6,706	13,822,301,407
Marunda	26,957	18,446,793,518	26,957	18,446,793,518
Tugu Permai	11,855	1,830,340,938	11,855	1,830,340,938
Sunter	1,585	146,930,599	1,585	146,930,599
Jumlah/ Total	332,090	208,813,291,483	331,219	188,363,311,960

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. Reklamasi Pantai Ancol Barat merupakan bagian dari pelaksanaan reklamasi Pantai Utara Jakarta. Izin pelaksanaan reklamasi Pantai Ancol Barat didasarkan pada:
- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 52 tahun 1995 tanggal 13 Juli 1995 tentang Reklamasi Pantai Utara Jakarta;
 - Surat Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2976/-1.711.5 tanggal 26 September 2000 tentang dapat dimulainya pelaksanaan reklamasi Pantai Ancol Barat seluas 60 ha, dengan terlebih dahulu memperoleh izin teknis reklamasi dengan instansi terkait dan penyesuaian kembali AMDAL proyek reklamasi yang disetujui Komisi Pusat AMDAL Bapedal;
 - Surat Komisi AMDAL No. 01/-1.777.6 tanggal 29 Mei 2001 mengenai Rekomendasi *Updating* Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) /Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Reklamasi Ancol Barat diberitahukan antara lain bahwa sesuai sidang Komisi AMDAL DKI Jakarta tanggal 18 Mei 2001 maka *updating* RKL dan RPL tersebut dinyatakan cukup lengkap dan disetujui Komisi AMDAL DKI Jakarta; dan
 - Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.31 tahun 2003 tanggal 20 Januari 2003 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai di dalam Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan Umum Tanjung Priok, DKI Jakarta kepada Perusahaan.
- b. Tanah Perusahaan di Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara dengan HGB No. 649 luas sebesar 1.585 m² dan nilai perolehan sebesar Rp146.930.600 masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015, tercatat atas nama PT Regional Engineering dan Aluminium Manufacturing & Co.

- a. *West Ancol Beach reclamation land is part of the Jakarta North Beach reclamation area. Permission for the reclamation of West Ancol Beach is based on the following:*
- The President of the Republic of Indonesia's Executive Order No. 52 dated July 13, 1995 regarding to Jakarta North Beach reclamation;*
 - Order letter of the Governor of DKI Jakarta No. 2976/-1.711.5 dated September 26, 2000 regarding the permission to commence the reclamation of West Ancol Beach, with total area of 60 hectares, subsequent to the successful completion of the reclamation technical license processing, and revised AMDAL for the reclamation project as approved by the AMDAL Bapedal Central Commission;*
 - AMDAL Commission Letter No. 01/-1.777.6 dated May 29, 2001 regarding the Update on Recommendation for Environment Administration Plan (RKL) /Environment Monitoring Plan (RPL) of West Ancol Reclamation, which stated that based on the AMDAL DKI Jakarta Commission meeting on May 18, 2001, the update of RKL and RPL is sufficient and has been agreed to by AMDAL DKI Jakarta Commission, and*
 - The Decree of the Minister of Transportation No. KP.31 year 2003 dated January 20, 2003 in relation with the grant of Beach Reclamation License in the Operational Area of Tanjung Priok Public Port, DKI Jakarta to the Company.*
- b. *The Company owns land that located in Sunter Agung, North Jakarta with Building Use Rights (HGB) No. 649 with total area of 1,585 sqm and acquisition cost amounted to Rp146,930,600 in December 31, 2016 and 2015, respectively, under the name of PT Regional Engineering and Aluminium Manufacturing & Co.*

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there is no difficulties in extending the rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 aset real estat Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Dayin Mitra, PT China Taiping Ins. Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum Mega, yang merupakan pihak ketiga bagi Perusahaan, terhadap risiko kebakaran dan bencana alam dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.066.450.000. Manajemen

On December 31, 2016 and 2015 the real estate assets of the Company were insured under insurance policy from PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Dayin Mitra, PT China Taiping Ins. Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum Mega, which is the third parties to the Company, against fire and natural disasters with a total coverage amounted to Rp34,066,450,000, respectively. Management

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami Perusahaan.

believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses to the Company.

b. Mutasi rumah dan apartemen:

b. The movement of house and apartments:

Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2016	112,103,287,379	33,118,904,705	(46,781,979,616)	(53,047,297,127)	45,392,915,341
2015	90,945,638,725	44,517,328,282	(57,239,312,961)	33,879,633,333	112,103,287,379

Reklasifikasi rumah dan apartemen pada tahun 2016 merupakan koreksi atas pembatalan pembelian Apartemen Northland. Reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan pengembalian atas pembatalan pembelian Apartemen Northland oleh sebanyak tiga pelanggan.

Reclassification of house and apartment in 2016 is a correction of the cancellation of purchase of Apartment Northland. Reclassification of houses available for sale in 2015 is the return for the purchase cancellation of Apartment Northland by three customers.

Lokasi, jumlah dan nilai perolehan atas rumah dan apartemen adalah sebagai berikut:

Location, total unit, and acquisition cost of house and apartments are as follows:

Lokasi/ Location	2016		2015	
	Unit	Rp	Unit	Rp
Pademangan	51	25,702,788,760	161	89,039,013,133
Ancol Timur	5	15,641,695,112	12	18,951,092,103
Ancol Barat	10	4,048,431,469	19	4,113,182,143
Jumlah	66	45,392,915,341	192	112,103,287,379

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

	2016					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost
Tanah	4,523,171,272	--	--	--	4,523,171,272	Land
Bangunan	290,645,302,683	--	--	(5,577,000,000)	285,068,302,683	Buildings
Sarana dan Prasarana	19,741,093,288	--	--	5,577,000,000	25,318,093,288	Infrastructures
Jumlah	314,909,567,243	--	--	--	314,909,567,243	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	25,712,497,232	9,988,933,591	--	(453,131,250)	35,248,299,573	Buildings
Sarana dan Prasarana	7,086,904,398	2,513,534,465	--	423,853,956	10,024,292,819	Infrastructures
Jumlah	32,799,401,630	12,502,468,056	--	(29,277,294)	45,272,592,392	Total
Nilai Tercatat	282,110,165,613				269,636,974,851	Carrying Amount
	2015					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost
Tanah	4,523,171,272	--	--	--	4,523,171,272	Land
Bangunan	294,903,276,654	10,807,060,000	900,940,683	(14,164,093,288)	290,645,302,683	Buildings
Sarana dan Prasarana	108,568,200	5,577,000,000	108,568,200	14,164,093,288	19,741,093,288	Infrastructures
Jumlah	299,535,016,126	16,384,060,000	1,009,508,883	--	314,909,567,243	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015				31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Akumulasi						Acumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	22,854,290,062	8,878,165,184	900,940,683	(5,119,017,331)	25,712,497,232	Buildings
Sarana dan Prasarana	73,473,147	2,379,359,465	108,568,200	4,742,639,986	7,086,904,398	Infrastructures
Jumlah	<u>22,927,763,209</u>	<u>11,257,524,649</u>	<u>1,009,508,883</u>	<u>(376,377,345)</u>	<u>32,799,401,630</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>276,607,252,917</u>				<u>282,110,165,613</u>	Carrying Amount

Tidak terdapat penambahan properti investasi pada tahun 2016.

There is no addition of investment property in 2016.

Pada tahun 2015 terdapat penambahan dan reklasifikasi aset pada bangunan dan prasarana Ancol Beach City.

In 2015, there were additions and reclassification of buildings and infrastructure assets in Ancol Beach City.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi kepada pihak ketiga yang tergabung dalam suatu polis asuransi gabungan bersama aset tetap (Catatan 17).

In December 31, 2016 and 2015, the Company has insured its investment properties to third parties under one combined insurance policy along with fixed assets (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat properti investasi milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

On December 31, 2016 and 2015 there are no investment properties owned by the Company are used as collateral for a loan to a third party.

Pendapatan sewa yang diterima Perusahaan dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.683.425.307 dan Rp3.235.685.976 (Catatan 30).

The Company received rental income from investment properties for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,683,425,307 And Rp3,235,685,976, respectively (Note 30).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dicatat sebagai bagian dari beban langsung masing-masing sebesar Rp12.502.468.056 dan Rp11.257.524.649 (Catatan 31).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 are recorded as part of direct expenses amounted to Rp11,568,049,750 dan Rp12,502,468,056, respectively (Note 31).

Beban operasi yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan untuk properti ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp4.444.297.702 dan Rp4.812.815.467.

Operating expenses incurred for maintenance on this property for the years ended 31 Desember 2016 and 2015 amounted to Rp4,444,297,702 and Rp4,812,815,467.

Sebelum terjadi penambahan aset pada tahun 2015 dan 2014, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen KJPP Maulana, Andesta dan Rekan pada tanggal 25 Juli 2013 adalah sebesar Rp293.782.322.000. Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam nilai wajar aset per 31 Desember 2016.

Prior to the addition of assets in 2015 and 2014, the fair value of investment property based on the independent appraisal report KJPP Maulana, Andesta and Partners on July 25, 2013 amounted Rp293,782,322,000. Management believes there are no significant changes in the fair value of assets as of December 31, 2016.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

	2016					Acquisition Cost
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan						
Tanah	11,394,824,029	--	--	--	11,394,824,029	Land
Bangunan	636,156,095,557	428,951,600	148,175,000	33,662,214,435	670,099,086,592	Buildings
Sarana dan Prasarana	622,505,541,753	874,386,000	45,773,090	75,571,686,854	698,905,841,517	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	648,411,101,189	1,992,713,697	2,336,213,637	41,105,688,440	689,173,289,689	Machinery and Equipments
Peralatan	63,612,153,792	766,068,700	3,282,971,490	215,305,682	61,310,556,684	Fixtures
Kendaraan	8,780,404,418	186,911,282	2,484,885,000	--	6,482,430,700	Vehicles
Kapal	4,096,477,635	330,001,000	--	--	4,426,478,635	Vessels
Binatang	2,661,975,140	--	--	613,643,500	3,275,618,640	Animals
Sub Jumlah	1,997,618,573,513	4,579,032,279	8,298,018,217	151,168,538,911	2,145,068,126,486	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian	650,396,728,161	303,178,962,955	89,451,870,981	(151,168,538,911)	712,955,281,224	Construction in Progress
Jumlah	<u>2,648,015,301,674</u>	<u>307,757,995,234</u>	<u>97,749,889,198</u>	<u>--</u>	<u>2,858,023,407,710</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	230,534,170,116	34,716,713,306	46,310,063	--	265,204,573,359	Buildings
Sarana dan Prasarana	441,290,166,467	29,962,915,963	309,996,270	--	470,943,086,160	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	422,588,778,954	38,625,842,774	1,733,196,927	(2,084,915,336)	457,396,509,465	Machinery and Equipments
Peralatan	56,235,935,720	2,349,902,386	3,269,503,810	2,035,805,985	57,352,140,281	Fixtures
Kendaraan	8,076,897,548	545,470,692	2,123,885,000	(1,009,305,148)	5,489,178,092	Vehicles
Kapal	2,850,072,251	75,668,287	--	1,058,414,499	3,984,155,037	Vessels
Binatang	2,340,739,370	196,435,770	--	--	2,537,175,140	Animals
Jumlah	<u>1,163,916,760,426</u>	<u>106,472,949,178</u>	<u>7,482,892,070</u>	<u>--</u>	<u>1,262,906,817,534</u>	Total
Beban Penurunan Nilai:						Impairment Losses:
Aset Tetap	321,600,000	--	--	--	321,600,000	Fixed Assets
Aset dalam Penyelesaian	--	29,579,074,231	--	--	29,579,074,231	Construction in Progress
Nilai Tercatat	<u>1,484,098,541,248</u>				<u>1,565,215,915,945</u>	Carrying Amount
	2015					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	11,394,824,029	--	--	--	11,394,824,029	Land
Bangunan	519,045,072,843	74,776,543,174	766,249,463	43,100,729,003	636,156,095,557	Buildings
Sarana dan Prasarana	598,616,205,450	1,166,427,657	2,109,995,882	24,832,904,528	622,505,541,753	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	613,524,980,969	5,788,254,202	2,579,184,599	31,677,050,617	648,411,101,189	Machinery and Equipments
Peralatan	62,212,964,383	1,180,738,760	49,109,351	267,560,000	63,612,153,792	Fixtures
Kendaraan	9,603,518,816	568,000,101	1,391,114,499	--	8,780,404,418	Vehicles
Kapal	4,096,477,635	--	--	--	4,096,477,635	Vessels
Binatang	2,505,975,140	--	--	156,000,000	2,661,975,140	Animals
Sub Jumlah	1,821,000,019,265	83,479,963,894	6,895,653,794	100,034,244,148	1,997,618,573,513	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian	510,117,804,722	240,313,167,587	--	(100,034,244,148)	650,396,728,161	Construction in Progress
Jumlah	<u>2,331,117,823,987</u>	<u>323,793,131,481</u>	<u>6,895,653,794</u>	<u>--</u>	<u>2,648,015,301,674</u>	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	199,614,432,201	31,339,748,459	420,010,544	--	230,534,170,116	Buildings
Sarana dan Prasarana	412,254,513,846	30,743,123,670	1,707,471,049	--	441,290,166,467	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	382,690,298,294	39,957,832,652	--	(59,351,992)	422,588,778,954	Machinery and Equipments
Peralatan	55,263,777,572	3,057,073,484	2,084,915,336	--	56,235,935,720	Fixtures
Kendaraan	7,344,434,926	781,571,973	49,109,351	--	8,076,897,548	Vehicles
Kapal	3,849,696,098	58,790,652	1,058,414,499	--	2,850,072,251	Vessels
Binatang	2,164,436,932	176,302,438	--	--	2,340,739,370	Animals
Jumlah	1,063,181,589,869	106,114,443,328	5,319,920,779	(59,351,992)	1,163,916,760,426	Total
Beban						Impairment
Penurunan Nilai Aset	--	321,600,000	--	--	321,600,000	Losses of Assets
Nilai Tercatat	1,267,936,234,118				1,483,776,941,248	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2016	2015	
Beban Langsung (Catatan 31)	100,890,423,428	101,050,769,449	Direct Cost (Note 31)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33)	5,582,525,750	5,063,673,879	General and Administrative Expense (Note 33)
Jumlah	106,472,949,178	106,114,443,328	Total

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 13 Februari 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH Notaris di Jakarta mengenai pengalihan dan penyerahan hak PT SWI dimana terdapat kesepakatan untuk mengakhiri perjanjian dan pengelolaan Sea World, terdapat penyerahan bangunan, mesin dan perlengkapan, sarana dan prasarana yang melekat didalamnya atas proyek Sea World, hasil kerjasama operasi dengan metode *Build, Operate and Transfer (BOT)* dengan nilai Rp77.443.000.000, yakni berdasarkan penilaian (*appraisal value*) tertanggal 24 April 2015 yang dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Asrori, Hentriawan, dan Rekan.

Based on Notarial Deed No. 36 dated February 13, 2015 from Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, Notary in Jakarta related to transfer and conveyance of PT SWI. It was agreed to terminate the agreement and the management of Sea World, there was a handover of buildings, machinery and equipment, facilities and infrastructure associated with it on the project Sea World, a co-operation under *Build, Operate and Transfer (BOT)* scheme amounted to Rp77,443,000,000, based on the assessment (*appraisal value*) made by an independent appraiser Appraisal Services Office Asrori, Hentriawan, and Partners dated April 24, 2015.

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Jakarta Utara, dengan hak legal berupa Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas nama Pemda DKI, seluas 4.779.120 m², juga memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berakhir di tahun 2027. Untuk HPL, selama tanah tersebut dipergunakan untuk industri, perumahan dan rekreasi, Perusahaan akan tetap mempunyai hak untuk mengelolanya.

The Company owns a piece of land located in North Jakarta, with Management Right (Hak Pengelolaan or HPL) under the name of Pemda DKI with total area of 4,779,120 sqm, also own several land located in North Jakarta, with Building Use Right (HGB) for a period of 20 (twenty) years until 2027. For HPL, as long as the land is used for industrial, residential and recreational facilities, the Company will be entitled for the right.

Penambahan aset tetap pada tahun 2016 dan 2015 sebagian besar berasal dari penyelesaian pekerjaan Wahana *Indoor Dunia Fantasi*.

Addition in fixed assets in 2016 and 2015 mainly come from the work completion of *Indoor Theme Park of Dunia Fantasi*.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang lain-lain pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp28.889.919.737 dan Rp34.909.907.523 (Catatan 20).

Pembiayaan pembangunan yang dilakukan oleh Perusahaan sebagian dananya berasal dari utang bank yang bunga atas utang tersebut dikapitalisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp4.511.013.486 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 45).

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 sebesar Rp712.955.281.224 dengan kenaikan bersih sebesar Rp32.610.563.526 pada tahun berjalan yang digunakan untuk pembangunan tanggul pantai, pembangunan resor, inovasi wahana Dunia Fantasi, dan perbaikan mesin wahana Dunia Fantasi yang bernilai masing-masing sebesar Rp55.149.044.376, Rp9.203.034.499, Rp8.509.421.068, dan Rp25.485.479.661 dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 14%, 27%, 73%, dan 92%.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2015 sebesar Rp650.396.728.161 dengan kenaikan bersih sebesar Rp140.278.923.439 pada tahun berjalan yang digunakan untuk reklamasi, perbaikan resor, inovasi wahana Dunia Fantasi, dan perbaikan mesin wahana Dunia Fantasi yang bernilai masing-masing sebesar Rp106.572.484.137, Rp5.584.286.657, Rp11.890.302.869, dan Rp5.707.447.573 dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 3%, 10%, 57%, dan 69%.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,606,863,993	897,035,000	Selling Price of Fixed Assets Carrying Book Value
Nilai Buku Tercatat	(928,057,812)	(1,575,733,015)	
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih	<u>678,806,181</u>	<u>(678,698,015)</u>	Gain (Loss) on Sale of Fixed Asset - Net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 seluruh properti investasi dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mandiri AXA dan PT Asuransi ACE Jaya Proteksi, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Addition in fixed assets along with addition in other payables in 2016 and 2015 are amounted to Rp28,889,919,737 and Rp34,909,907,523, respectively (Note 20).

Financing for construction undertaken by the Company is funded partially by bank loan on which the borrowing cost have been capitalized amounted to nil and Rp4,511,013,486, respectively (Note 45).

Construction in progress at December 31, 2016 amounted to Rp712,955,281,224 with net increased amounted to Rp32,610,563,526 during the year consists of construction of embankment beach, resort development, innovation of facilities at Dunia Fantasi, and engine repairs amounted to Rp55,149,044,376, Rp9,203,034,499, Rp8,509,421,068, and Rp25,485,479,661 with percentage of completion 14%, 27%, 73%, and 92%, respectively.

Construction in progress at December 31, 2015 amounted to Rp650,396,728,161 with net increased amounted to Rp140,278,923,439 during the year consists of cost of reclamation, resort development, innovation of facilities at Dunia Fantasi, and engine repairs amounted to Rp106,572,484,137, Rp5,584,286,657, Rp11,890,302,869, and Rp5,707,447,573 with percentage of completion 3%, 10%, 57%, and 69%, respectively.

The calculation of gain on sale of property and equipment in the profit or loss are as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, all investment property and fixed assets except land are insured to PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mandiri AXA and PT Asuransi ACE Jaya Proteksi, third parties, against the risk of earthquake, fire, theft and other mark risks with sum insured as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	2,393,717,195,218	2,868,543,890,122	Rupiah
Dollar Amerika	96,902,843	96,902,843	USD Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses on the asset insured.

Mesin dan peralatan Dunia Fantasi atas nama Perusahaan sebesar Rp56.624.000.000 dijamin atas pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Machinery and equipments of Dunia Fantasi on behalf of the Company amounted to Rp56,624,000,000 are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

18. Aset Lain-lain

18. Other Assets

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset Takberwujud			<i>Intangible Assets</i>
Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi Film	23,503,298,509	23,276,693,509	<i>Computer Software and Licenses Film</i>
Hak atas Tanah	13,066,850,118	13,066,850,118	<i>Land Right</i>
Jumlah	<u>36,570,148,627</u>	<u>36,343,543,627</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(27,993,506,172)	(24,787,918,930)	<i>Less: Accumulated Amortization</i>
Sub Jumlah	8,576,642,455	11,555,624,697	<i>Sub Total</i>
Lain-lain	4,479,440,730	3,566,425,820	<i>Others</i>
Jumlah	<u>13,056,083,185</u>	<u>15,122,050,517</u>	<i>Total</i>

a. Perangkat lunak komputer dan lisensi film diamortisasi selama masa manfaat dari perangkat tersebut, yaitu 5 (lima) dan 3 (tiga) tahun. Jumlah beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.200.591.687 dan Rp3.365.146.683 dibukukan sebagai beban amortisasi pada beban pokok pendapatan dan beban langsung (Catatan 31).

a. Computer software and film licenses are amortized over the life of the device, which is 5 (five) and 3 (three) years. Total amortization expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,200,591,687 and Rp3,365,146,683, respectively, are recorded as amortization expense under cost of goods sold and direct cost (Note 31).

b. Pada tahun 1994, PT SI memperoleh Hak Pengelolaan atas pulau Bidadari di Kepulauan Seribu seluas 38.220 m² dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (Pemda DKI) Jakarta, sebagaimana tersebut dalam Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 3280/1.711.5 tanggal 12 Oktober 1994, dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tahun 2003, telah terjadi peningkatan status SIPPT tersebut menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai sebagaimana tersebut dalam HGB No. 255 tanggal 31 Juli 2003 dan Hak Pakai No. 19 tanggal 25 September 2003.

b. In 1994, PT SI obtained Right to manage of Bidadari Island in Kepulauan Seribu with area of 38,220 sqm from local government of DKI Jakarta (Pemda DKI), as stated in Management Right and Development Letter (SIPPT) No. 3280/1.711.5 dated October 12, 1994 for 20 (twenty) years. In 2003, the SIPPT was elevated into Building Use Right (HGB) and Use Right as stated in Building Use Right (HGB) No. 255 dated July 31, 2003 and Use Right No. 19 dated September 25, 2003. All expenses related to the legal processing of the land rights were deferred and amortized over the useful life of the Building Use Right/HGB.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur Hak Guna Bangunan/HGB. Beban Tanggahan – Hak atas Tanah juga merupakan biaya pengurusan legal hak atas tanah Perusahaan. Jumlah beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.995.555 dan Rp19.982.220, dibukukan pada beban umum dan administrasi.

The Deferred Expense – Land Right also represent legal processing cost of the land rights of the Company's land. The amortization expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp4,995,555 and Rp19,982,220, respectively, are recorded under general and administrative expenses.

19. Utang Usaha

19. Accounts Payable

	2016	2015
Pihak Berelasi/ Related Parties		
KSO Pembangunan Jaya Property	22,581,769,803	15,865,444,609
PT Jaya Teknik Indonesia	220,203,019	122,219,939
PT Arkonin	45,000,000	45,000,000
PT Jaya Gas Indonesia	8,857,000	8,857,000
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	4,145,716	4,145,716
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	56,771,864
Jumlah/ Total	22,859,975,538	16,102,439,128
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Mitra Garda Perkasa	5,865,628,497	1,355,298,290
PT Fortune Indonesia Tbk	5,357,368,385	--
PT Artha Kreasi Utama	5,351,563,193	638,804,897
PT Tidar Utara Utama Teknika	4,841,401,457	1,329,194,222
PT Sinar Jernih Sarana	3,084,285,284	--
PT Acset Indonusa Tbk	2,375,337,273	--
PT Media Prima Solutions	2,030,057,061	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,842,762,500	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar/ Others (each below Rp1 billion))	40,523,336,965	90,676,288,333
Jumlah/ Total	71,271,740,615	93,999,585,742

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of accounts payable (days) are as follows:

	2016	2015	
Belum Jatuh Tempo	77,791,736,761	68,068,286,908	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 - 30 hari	5,013,796,296	30,727,364,869	1 - 30 days
31 - 60 hari	743,544,886	263,396,855	31 - 60 days
61 - 90 hari	738,150,386	511,380,100	61 - 90 days
> 90 hari	9,844,487,824	10,531,596,138	> 90 days
Jumlah	94,131,716,153	110,102,024,870	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. Utang Lain-lain

20. Other Payables

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	10,080,212,912	--
PT Jaya Teknik Indonesia	6,822,000	101,803,575
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	12,000,000	--
Jumlah/ Total	<u>10,099,034,912</u>	<u>101,803,575</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,029,073,603	5,029,073,603
PT Hutama Karya (Persero)	4,692,838,626	--
CV Bogowonto Putra	2,366,015,712	--
PT Pratama Bumi Sentosa	1,851,061,109	--
PT Arkananta Anja Kamayangan	1,553,360,593	--
PT Zania Rosmita Pratama	1,266,213,980	--
PT Fadhillah Amanat Abadi	1,094,379,822	2,500,000
PT Karya Mandiri Internusa	1,073,688,000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar/ <i>Others (each below Rp1 billion)</i>)	24,243,662,851	29,776,530,345
Jumlah/ Total	<u>43,170,294,296</u>	<u>34,808,103,948</u>

Utang kepada PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk merupakan utang atas pembangunan Apartemen Northland berdasarkan Berita Acara No. 001/BA/13/9-2016 tanggal 8 September 2016 dan Berita Acara No. 001/BA/13/12-2016 tanggal 8 Desember 2016.

Payable to PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk represents to payable of construction of Northland Apartment based on the Minutes No. 001/BA/13/9-2016 dated September 8, 2016 and the Minutes No. 001/BA/13/12-2016 dated December 8, 2016.

21. Beban Akrua

21. Accrued Expenses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Operasional	43,563,958,786	33,753,123,248	<i>Operational</i>
Bonus dan Tantiem	28,686,984,527	22,157,987,314	<i>Bonus and Tantiem</i>
Operasional Asosiasi	5,956,934,420	--	<i>Operational of Associate</i>
Gaji	1,254,430,805	1,511,761,549	<i>Salaries</i>
Lain-lain	7,215,473,536	2,561,944,894	<i>Others</i>
Jumlah	<u>86,677,782,074</u>	<u>59,984,817,005</u>	<i>Total</i>

Beban akrual operasional adalah utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 38.f) sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas.

Accrued operating expenses represent liability to third parties and related parties (Note 38.f) related to operational activities of the Company and PT TIJA which consist of marketing, advertising, repairing, renting, maintaining activities and utilities expenses.

Akrual bonus dan tantiem untuk karyawan, direksi dan komisaris merupakan cadangan bonus dan tantiem yang dibentuk berdasarkan laba bersih tahun berjalan.

Accrued bonus, and tantiem for employees, directors, and commissioners, represent bonus and tantiem reserve made based on net profit in the current year.

Di antara beban akrual lain-lain tahun 2016 dan 2015 masing-masing terdapat Rp1.078.639.289 yang merupakan estimasi atas kerugian perkara tanah yang dibentuk berdasarkan putusan Mahkamah Agung.

Included in balance of accrued expenses in 2016 and 2015 amounted to Rp1,078,639,289, respectively, a provision for losses over a land case which was made based on the Supreme Court judgment.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Utang Bank

22. Bank Loans

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139,571,673,321	229,535,836,661	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	300,000,000,000	--	PT Bank DKI
Jumlah	<u>439,571,673,321</u>	<u>229,535,836,661</u>	Total
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(390,000,000,000)	(90,000,000,000)	Less : Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>49,571,673,321</u>	<u>139,535,836,661</u>	Long - Term Portion

- a. Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") untuk modal kerja berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Nomor CRO.KP/249/PTK/11 tanggal 28 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta, dengan maksimum limit Rp200.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga pinjaman sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Agustus 2015. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini berdasarkan Surat keterangan Lunas Fasilitas PTK I dari Bank Mandiri No.CBG.CB2/SID.159/2015 tanggal 17 September 2015.
- a. In 2011, the Company obtained Special Transaction Loan I facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") for working capital under the Deed of Special Transactions Loan Agreement No. CRO.KP/249/PTK/11 dated August 28, 2011 from Notary Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta, with a maximum limit of Rp200,000,000,000. The loan bears interest rate of 9.75% per annum with a term loan of up to August 23, 2015. The Company has paid this PTK I loan by Paid Off Notification Letter from Bank Mandiri No.CBG.CB2/SID.159/2015 dated September 17, 2015.
- b. Pada tahun 2013, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) untuk modal kerja maupun belanja modal dengan maksimum limit sebesar Rp200.000.000.000 dari Bank Mandiri. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan di atasnya milik Perusahaan yang berlokasi masing-masing di area Rekreasi Taman Impian Jaya Ancol (Atlantis Water Adventure dan Dunia Fantasi) yang merupakan bagian dari aset tetap Perusahaan (Catatan 17). Jaminan tersebut merupakan *joint collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Transaksi Khusus I. Saldo pinjaman PTK II tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp130.000.000.000.
- b. In 2013, the Company reobtained Special Transaction Loan II facility from Bank Mandiri for working capital and capital expenditure with a maximum limit of Rp200,000,000,000 from Bank Mandiri. The loan bears interest rate of 8.50% per annum with a term loan of up to June 23, 2017. The loan is guaranteed by certain assets of land and building there on owned by the Company, each which located in the area of Taman Impian Jaya Ancol Recreation (Atlantis Water Adventure and Dunia Fantasi), which is part of the Company's fixed assets (Note 17). These guarantees are joint collateral and cross default with Special Transaction Loan I. PTK II loan balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp50,000,000,000 and Rp130,000,000,000, respectively.
- c. Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank Mandiri berupa Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan maksimum limit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan
- c. In 2015, the Company obtained a new loan from Bank Mandiri in the form of working capital loan with a limit of Rp50,000,000,000 with period of 1 year since the credit agreement was signed and Special Transaction Loan Facility with a maximum limit of Rp100,000,000,000 with loan period up to January 23, 2019. The loan bears interest rate of 10.00% per annum. This loan is guaranteed by

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

23 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,00% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan di atasnya yaitu Dunia Fantasi dan Gelanggang Renang milik Perusahaan (Catatan 17). Jaminan tersebut merupakan *joint collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Transaksi Khusus II.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan atas pinjaman Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000.000.000.

Berdasarkan addendum No. CBG.CB2/SID. SPPK.085/2016 atas perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK), semua pihak sepakat untuk mengubah jaminan aset yang semula berupa tanah beserta bangunan di atasnya menjadi mesin dan peralatan wahana Dunia Fantasi atas nama Perusahaan serta piutang usaha.

Atas fasilitas pinjaman tersebut terdapat batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri antara lain:

- memperoleh atau memberikan pinjaman, dari atau kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal sehari-hari sepanjang total pinjaman terhadap modal masih ter-cover dalam *financial covenant* mengenai *leverage ratio* yaitu perbandingan jumlah liabilitas terhadap total *net worth* < 200% dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) yaitu perbandingan antara *Earning Before Income Tax, Depreciation and Amortization* (EBITDA) terhadap kewajiban bunga dan kewajiban angsuran pokok yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun > 1,2 kali;
 - mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan aset perusahaan kepada pihak lain, kecuali bila tidak melanggar *financial covenant* mengenai *leverage ratio* dan DSCR;
 - melakukan transaksi merger atau akuisisi; perubahan pemegang saham pengendali; dan
 - menurunkan modal dasar atau modal disetor oleh Perusahaan.
- d. Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank DKI berupa Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tahun 2017. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

assets such as land and building there on owned by Company each located in area of Dunia Fantasi and Swimming Arena (Note 17). The guarantees are joint collateral and cross default with Special Transaction Loan II.

On December 31, 2015, the Company has drawdown the Special Transaction Loan Facility amounted to Rp100,000,000,000.

Based on addendum No. CBG.CB2/SID. SPPK.085/2016 to Special Transaction Loan and Working Capital Loan Facilities, all parties agreed change the collateral assets from land and buildings to machinery and equipments of Dunia Fantasi on behalf of the Company and accounts receivable.

The loan agreement contains certain covenants that give any restrictions where the Company are not allowed to do without the prior written consent of the Bank, among others:

- *to obtain or provide loans to or from other parties unless those of daily normal business as long as the total of loans to equity still can cover in financial covenant about leverage ratio which comparison of total liabilities to total net worth < 200% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is comparison between Earning Before Income Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to interest and principal installment liabilities that fall due in a year > 1.2 times;*
 - *to binds the Company itself as surety or pledge of the Company's asset to other parties unless it is not violate financial covenant regarding leverage ratio and DSCR;*
 - *to do merger or acquisition transaction; changes in controlling shareholders; and*
 - *to decrease authorized capital or paid-in capital of the Company.*
- d. *In 2016, the Company obtained a new loan from Bank DKI in the form of Working Capital Loan with a limit of Rp300,000,000,000 with period of 1 year since the credit agreement was signed with loan period up to 2017. The loan bears interest rate of 10.00% per annum.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank tidak mensyaratkan jaminan khusus atas fasilitas pinjaman ini (*clean basis*).

Adapun *affirmative covenants* yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan keuangan *audited* tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik paling lambat 180 hari setelah periode pelaporan.
2. Perusahaan bersedia untuk menjadikan Bank DKI prioritas dalam hal penempatan dana, dengan *rate* khusus dari Bank DKI.
3. Perusahaan memberitahukan kepada Bank DKI atas hal-hal dibawah ini:
 - a. Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, direksi, komisaris, pemodal dan nilai nominal saham.
 - b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga lain, namun tetap harus memperhatikan ketentuan rasio yang diberikan oleh Bank DKI.

Negative covenants yang dipersyaratkan adalah Perusahaan diminta memberitahukan secara tertulis tanpa menunggu persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI jika:

1. Membayar/ melunasi hutang pemegang saham.
2. Mengikat diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Banks do not require specific guarantees on this loan facility (*clean basis*).

The *affirmative covenants* required are as follows:

1. Submitting the annual audited financial statements were audited by Certified Public Accountant no later than 180 days after the reporting period.
2. The Company is willing to make Bank DKI as a priority in terms of placement of funds, with a special rate of Bank DKI.
3. The company informed the Bank DKI on things below:
 - a. Making changes to the articles of association of companies including the change of shareholders, directors, commissioners, capitalization and nominal value of shares.
 - b. Obtained a credit facility or loan from other bank or institution, but still have to pay attention to the provision ratio provided by Bank DKI.

Negative covenants required are the Company should notify in writing without waiting for the prior written consent of Bank DKI if:

1. Pay the shareholder's loan.
2. Tying as a guarantor of debt to another party.

23. Utang Obligasi

23. Bonds Payable

	2016	2015	
Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol			Sustainable Bond I Jaya Ancol
Tahap I Tahun 2016	300,000,000,000	--	Phase I Year 2016
Obligasi II Jaya Ancol			Jaya Ancol Bond II
Tahun 2012	200,000,000,000	200,000,000,000	Year 2012
Biaya Emisi Obligasi	(6,434,049,116)	(2,346,878,640)	Bond Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	2,246,989,696	1,422,272,754	Accumulated Amortization
Jumlah	495,812,940,580	199,075,394,114	Total
Dikurangi: Bagian Jatuh			Less: Current
Tempo Dalam Satu Tahun	(199,544,769,842)	--	Maturities
Bagian Jangka Panjang	296,268,170,738	199,075,394,114	Long - Term Portion

Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Permata Tbk. Nilai nominal obligasi adalah Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap

Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase I Year 2016

On September 20, 2016, the Company received effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) to issue Sustainable Bonds I Jaya Ancol Phase I Year 2016. Acting as trustee is PT Bank Permata Tbk. The nominal value of bond is Rp300,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.25% for A Series Bond amounted to

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebesar 8,25% untuk Obligasi Seri A sebesar Rp250.000.000.000 dan 8,5% untuk Obligasi Seri B sebesar Rp50.000.000.000 (Rupiah penuh). Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 3 (tiga) tahun untuk Obligasi Seri A dan 5 (lima) tahun untuk Obligasi Seri B, dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2019 dan 29 September 2021.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk periode 16 Juni 2016 sampai dengan 1 Juni 2017, tentang Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I tahun 2016, Pefindo memberikan peringkat id AA- (Double A Minus) yang berarti kemampuan obligator yang kuat dibanding dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.

Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) untuk menerbitkan Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Permata Tbk. Nilai nominal obligasi adalah Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% untuk Obligasi Seri A sebesar Rp100.000.000.000 dan 8,4% untuk Obligasi Seri B sebesar Rp200.000.000.000 (Rupiah penuh). Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 3 (tiga) tahun untuk Obligasi Seri A dan 5 (lima) tahun untuk Obligasi Seri B, dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2015 dan 17 Desember 2017.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk periode 16 Juni 2016 sampai dengan 1 Juni 2017 tentang pemeringkatan atas Obligasi II Jaya Ancol tahun 2012, Pefindo memberikan peringkat id AA- (Double A Minus) yang berarti kemampuan obligator yang kuat dibanding dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.

Rp250,000,000,000 and 8.5% for the B Series Bond amounted to Rp50,000,000,000 (Full of Rupiah). The bond will mature in 3 (three) years for Series A and 5 (five) years for Series B Bond, on September 29, 2019 and September 29, 2021, respectively.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for period ended June 16, 2016 up to June 1, 2017, Sustainable Bonds I Jaya Ancol Phase I year 2016, Pefindo give a rating id AA- (Double A Minus) which means the ability of bond issuer is strong to meet its long-term financial liabilities when due in accordance with the agreement.

Jaya Ancol Bond II Year 2012

On December 17, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) to issue Bonds II Jaya Ancol 2012. Acting as trustee is PT Bank Permata Tbk. The nominal value of bond is Rp300,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.1% for A Series Bond amounted to Rp100,000,000,000 and 8.4% for the B Series Bond amounted to Rp200,000,000,000 (Full of Rupiah). The maturity date of bond are 3 (three) years for Series A and 5 (five) years for Series B Bond and each will be due on December 17, 2015 and December 17, 2017.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for period ended June 16, 2016 up to June 1, 2017, Bonds II Jaya Ancol year 2012, Pefindo give a rating id AA- (Double A Minus) which means the ability of bond issuer is strong than other Indonesian entity to meet its long-term financial liabilities when due in accordance with the agreement.

24. Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan

24. Unearned Revenues and Customer Advances

	2016	2015	
Pendapatan Diterima di Muka			Unearned Revenues
Sewa	291,304,388,418	217,384,056,100	Rent
Proyek Ancol Beach City	201,480,207,345	205,873,807,344	Ancol Beach City Project
Uang Titipan	7,207,113,061	16,467,021,423	Customer Deposits
Sponsor	7,196,303,720	6,976,039,912	Sponsor
Lain-lain	2,470,907,208	10,935,277,310	Others
Sub Jumlah	509,658,919,752	457,636,202,089	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Uang Muka Pelanggan			Customer Advance from
Penjualan Tanah dan Bangunan	79,871,861,519	75,840,693,425	Sale of Land and Building
Jumlah	589,530,781,271	533,476,895,514	Total
Dikurangi : Bagian Jatuh			Less : Current
Tempo Dalam Satu Tahun	(143,208,204,434)	(155,355,713,482)	Portion
Bagian Jangka Panjang	446,322,576,837	378,121,182,032	Long - Term Portion

Pendapatan sewa diterima di muka terutama merupakan penyewaan lahan Perusahaan untuk pengembangan jaringan di pipa gas bumi milik PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) (Catatan 40.g dan 40.l) dan jaringan di pipa gas bumi milik PT Pertamina Gas (PT Pertagas) (Catatan 40.h dan 40.o).

Unearned rental revenues mainly represent land lease for the gas pipe development to the PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) (Notes 40.g and 40.l) and pipe gas distribution to the PT Pertamina Gas (PT Pertagas) (Note 40.h and 40.o).

Pada tahun 2012, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengalihan Bangunan *Music Stadium* antara Perusahaan dengan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No.021/DIR-PJA/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012, terdapat penyerahan I bangunan, mesin, peralatan, sarana dan prasarana yang melekat didalamnya atas proyek *Ancol Beach City*, hasil kerjasama operasi dengan metode *Build, Transfer and Operation* (BTO). Penyerahan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu tahap pertama senilai Rp123.014.400.000 berdasarkan hasil penilaian kembali tertanggal 30 September 2012, sedangkan tahap kedua, telah diserahkan tanggal 16 Juli 2013 dengan nilai Rp108.070.600.000 berdasarkan hasil penilaian kembali tertanggal 16 Juli 2013. Penilaian kembali dilakukan oleh penilai independen Maulana, Andesta dan Rekan.

In 2012, based on The Minutes of Hand Over and Transfer of Music Stadium Building between the Company and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No. 021/DIR-PJA/XII/2012 dated December 20, 2012, WAIP has offered one of building I, machinery, equipment, facilities and infrastructure embeded inside the Ancol Beach City project, as the results of joint operation with the method of Build, Transfer and Operation (BTO) to the Company. Hand over were done in 2 (two) stages, such the first stage amounted to Rp123,014,400,000, based on the appraisal value dated September 30, 2012, while the second stage, was submitted on July 16, 2013 based on the appraisal value amounted to Rp108,070,600,000 dated July 16, 2013. Reappraisal was performed by an independent appraiser Maulana, Andesta and Partner.

Kemudian berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan *Music Stadium* No.021/DIRPJA/ XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan 31 Juli 2013, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 (dua puluh lima) tahun.

Then based on The minutes of Hand over Transfer Music Stadium Building No. 021/DIRPJA/XII/2012 dated December 20, 2012 and July 31, 2013, the Company agreed to transfer the building to be operated by WAIP for 25 (twenty five) years.

25. Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya

25. Guarantee and Other Customer Deposits

	2016	2015	
Jaminan Penyewa	11,950,477,753	6,833,743,824	Tenant Deposits
Jaminan Pengunjung	1,101,271,388	1,795,990,868	Visitor Deposits
Deposit Lainnya	50,000,000	47,000,000	Other Deposits
Jumlah	13,101,749,141	8,676,734,692	Total

Uang Jaminan yang diterima merupakan uang yang dibayarkan *tenant* kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol.

Guarantee Deposits received represents money paid by the tenants of PT TIJA as deposit on their businesses in Ancol area.

Uang Jaminan Pengunjung sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung yang belum terealisasi.

Visitor Deposits mainly consist of unrealized cash deposits from visitors of Putri Duyung Cottage.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup membukukan manfaat karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah masing-masing sebanyak 689 dan 701 pada 31 Desember 2016 dan 2015. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja sesuai undang-undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar (*long leaves*).

Total liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	90,439,335,473	82,764,677,449	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	--	(21,710,911)	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	<u>90,439,335,473</u>	<u>82,742,966,538</u>	<i>Post-employment benefit liabilities</i>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo Awal Aset	82,742,966,538	79,069,636,160	<i>Beginning Balance Asset</i>
Pembayaran Manfaat	(8,673,224,107)	(7,919,119,055)	
Beban Tahun Berjalan (Catatan 32)	11,723,777,667	11,554,634,424	<i>Expense Current Year (Note 32)</i>
Kerugian Komprehensif lain	4,624,102,964	37,814,008	<i>Other Comprehensive Loss</i>
Koreksi Saldo Awal	21,712,411	1,001	<i>Beginning balance Correction</i>
Saldo Akhir	<u>90,439,335,473</u>	<u>82,742,966,538</u>	<i>Ending Balance</i>

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban Jasa Kini	6,814,642,984	6,454,306,440	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	7,163,107,477	5,403,616,673	<i>Interest Expense</i>
Biaya Jasa Lalu	(3,737,522,483)	7,998,749	<i>Past Service Cost</i>
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	--	(129,429,871)	<i>Losses (Gains)</i>
Transfer ke Perusahaan	5,895,047,648	8,942,930,595	<i>Net Actuarial Recognized</i>
Transfer ke Perusahaan Lain	(5,895,047,648)	(8,942,930,595)	<i>Transfer to The Company</i>
Penyesuaian Jasa Lalu	1,483,549,689	(181,857,567)	<i>Transfer to Other Company</i>
Beban Imbalan Pascakerja	<u>11,723,777,667</u>	<u>11,554,634,424</u>	<i>Adjustment of Past Service Benefits Expense</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran kembali dari Liabilitas (Aset) yang diakui dalam Kerugian Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of Liabilities (Assets) recognized in Other Comprehensive Loss are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	4,184,909,018	(5,039,316,169)	(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions
Kerugian Kewajiban - Penyesuaian Jasa Lalu	439,193,946	5,077,130,177	Losses Liabilities - Adjustment of Past Service
Kerugian Komprehensif Lain Pajak Penghasilan Terkait	4,624,102,964	37,814,008	Other Comprehensive Loss Related Income Tax
	(713,599,661)	(25,972,403)	
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak	<u>3,910,503,303</u>	<u>11,841,605</u>	Total Other Comprehensive Loss after Tax

Mutasi Kerugian Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Movements of Other Comprehensive Loss are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kerugian Komprehensif Lain - Awal Periode	27,640,991,774	28,830,591,456	Other Comprehensive Loss - Early Period
Kerugian Komprehensif Lain - Periode Berjalan	4,624,102,964	37,814,008	Other Comprehensive Loss - Current Year
Kerugian Komprehensif Lain - Akhir Periode	32,265,094,738	28,868,405,464	Other Comprehensive Loss - End of Period
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	(1,941,013,351)	(1,227,413,690)	Accumulated of Related Income Tax
Kerugian Komprehensif Lain - Akhir Periode Setelah Pajak	<u>30,324,081,387</u>	<u>27,640,991,774</u>	Other Comprehensive Loss - End of Period after Tax

Termasuk di dalam saldo liabilitas imbalan pascakerja adalah imbalan lainnya masing-masing sebesar Rp2.741.109.599 dan Rp1.771.798.349 per 31 Desember 2016 dan 2015.

Included in the balance of post-employment benefits liability are other remuneration of Rp2,741,109,599 and Rp1,771,798,349 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Saldo liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan lainnya pada 31 Desember 2016 dan 2015 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 13 Januari 2017 dan 2 Februari 2016 menggunakan asumsi sebagai berikut:

Balance of post-employment benefits liability and other remuneration as of December 31, 2016 and 2015 are based on actuarial calculations by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, each in its report dated January 13, 2017 and February 2, 2016 using the following assumptions:

2016 dan/ and 2015

Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Based on Table of Indonesian Mortality III 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	10% per tahun/ per annum	Disability Rate
Kenaikan Gaji	7% (2015 : 7%) per tahun/ per annum	Salary Increment

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2016 dan/ and 2015

Tingkat Diskonto	8.3% (2015: 9%)	Discount Rate
Perhitungan Manfaat Pensiun	Projected Unit Credit	Pension Benefit's Calculation
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1% on age 20 years and declining linearly until age 55 years	Future Pension Increment Rate

Program liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Defined benefit liability program provides the Group's exposure to the actuarial risk as the risk of interest rate risk and the risk of salary.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan pasti hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by reference to the yield definite results of high-quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk of Salary

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the liabilities of the program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases. Sensitivity analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions which may occur at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

Analisis Sensitivitas:

Sensitivity Analysis:

	2016		2015		
	Entitas Induk/ Parent	Entitas Anak/ Subsidiaries	Entitas Induk/ Parent	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Analisis Sensitivitas					Sensitivity Analysis
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode					Present Value of Defined Benefit Obligations End of Period
Tingkat Diskonto + 1%	33,976,240,223	49,766,511,355	40,567,146,371	47,923,986,446	Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	39,174,685,440	58,888,174,836	46,974,564,140	57,061,554,701	Rate - 1%
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	39,380,418,502	59,315,244,250	47,165,707,085	57,438,707,794	Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	33,765,583,968	49,374,621,187	40,351,817,999	47,558,213,837	Salary Increase - 1%

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Modal Saham

27. Capital Stock

Nama Pemegang Saham	2016 dan/ and 2015			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	
	Rp	%	Rp	
Pemerintah DKI Jakarta				Government of DKI Jakarta
Saham Seri A	1	0.0000001%	500	Serie A Share
Saham Seri C	1,151,999,998	71.9999999%	287,999,999,500	Serie C Share
Sub Jumlah	1,151,999,999	72.0000000%	288,000,000,000	Sub Total
PT Pembangunan Jaya				PT Pembangunan Jaya
Saham Seri B	1	0.0000001%	500	Serie B Share
Saham Seri C	288,099,998	18.0099999%	72,024,999,500	Serie C Share
Sub Jumlah	288,099,999	18.0100000%	72,025,000,000	Sub Total
Masyarakat - (masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C)	159,900,000	9.9900000%	39,975,000,000	Public - (each below 5%, Serie C Shares)
Jumlah	1,599,999,998	100.0000000%	400,000,000,000	Total

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

- Saham Seri A**
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur dan 4 orang komisaris (termasuk 1 orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Saham Seri B**
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur serta 1 orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.
- Saham Seri C**
Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.

The Company issued series A, B, and C shares as described below:

- Series A Share**
This represents share that gives special right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 directors and 4 commissioners (including 1 president commissioner). The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- Series B Share**
This represents share that gives special right to PT Pembangunan Jaya to appoint president director and maximum of 2 directors and 1 commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.
- Series C Share**
This represents share that has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.

28. Tambahan Modal Disetor

28. Additional Paid in Capital

	2016 dan/ and 2015		
	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost	Tambahan Modal Disetor Total Additional Paid-in Capital
Pengeluaran 80.000.000 Saham melalui Penawaran Umum Tahun 2004	42,000,000,000	(5,290,767,000)	36,709,233,000

Issuance of 80.000.000 Shares
through the Initial Public
Offering in 2004

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. Kepentingan Nonpengendali

29. Non-controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba bersih Entitas Anak sebagai berikut:

This account represents non-controlling interest in net assets and net income of Subsidiaries as follows:

2016						
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive Income for the Year	Penambahan Modal Tahun Berjalan/ Additional Current Year Capital	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Seabreez Indonesia	4.41%	1,081,510,183	(120,992,830)	40,402	(5,705,800)	954,851,955
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	13,618,560,317	(46,756,799)	--	--	13,571,803,518
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	91,829,995,774	23,268,104,440	--	--	115,098,100,214
Jumlah/Total		106,530,066,274	23,100,354,811	40,402	(5,705,800)	129,624,755,687

2015						
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive Income for the Year	Penambahan (Pengurangan) Modal Tahun Berjalan/ Additional (Disposal) Current Year Capital	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Seabreez Indonesia	4.41%	1,107,226,439	16,307,730	(23,279,437)	(18,744,549)	1,081,510,183
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	14,623,474,252	(1,004,913,935)	--	--	13,618,560,317
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	83,882,786,146	(452,790,372)	8,400,000,000	--	91,829,995,774
Jumlah/Total		99,613,486,837	(1,441,396,577)	8,376,720,563	(18,744,549)	106,530,066,274

30. Pendapatan Usaha

30. Revenues

	2016	2015	
Pendapatan Real Estat			Real Estate Revenues
Tanah dan Bangunan	131,713,718,175	133,186,219,389	Land and Building
Sub Jumlah	131,713,718,175	133,186,219,389	Sub Total
Pendapatan Tiket			Ticket Revenues
Wahana Wisata	599,100,311,995	518,569,830,010	Amusements Park
Pintu Gerbang	249,686,471,000	231,433,779,236	Gate
Kapal	1,511,769,576	2,197,487,097	Ship
Sub Jumlah	850,298,552,571	752,201,096,343	Sub Total
Pendapatan Hotel dan Restoran			Hotel and Restaurant Revenues
Restoran	62,280,149,209	58,547,494,480	Restaurant
Kamar	25,129,409,652	26,621,463,919	Room
Sub Jumlah	87,409,558,861	85,168,958,399	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Revenues
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung	94,631,513,124	63,843,398,618	<i>Building, Outlet, and Land Rental</i>
Barang Dagangan	40,815,264,457	25,086,718,102	<i>Merchandise</i>
Sponsor	30,797,697,399	24,617,482,487	<i>Sponsorship</i>
Pengelolaan Perumahan	19,394,142,766	18,858,875,729	<i>Real Estate Management</i>
Loker dan Permainan	12,983,338,049	13,731,999,485	<i>Locker and Games</i>
Uang Sandar dan Iuran	6,637,553,673	6,471,640,134	<i>Port Fees</i>
Pertunjukan Keliling	5,846,295,634	4,501,587,646	<i>Travelling Shows</i>
Bagi Hasil	1,638,785,143	1,162,847,493	<i>Profit Sharing</i>
Lain-lain	2,128,166,654	2,970,479,496	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>214,872,756,899</u>	<u>161,245,029,190</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	1,284,294,586,506	1,131,801,303,321	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Potongan Penjualan	(759,629,835)	(311,766,198)	<i>Sales Discount</i>
Bersih	<u>1,283,534,956,671</u>	<u>1,131,489,537,123</u>	Net

31. Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

31. Cost of Revenues and Direct Costs

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban Pokok Pendapatan			Cost of Revenues
Tanah dan Bangunan	106,839,146,019	47,103,067,463	<i>Land and Building</i>
Barang Dagangan	25,583,770,903	15,104,844,018	<i>Merchandise</i>
Sub Jumlah	<u>132,422,916,922</u>	<u>62,207,911,481</u>	<i>Sub Total</i>
Beban Langsung			Direct Costs
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 16, 17, dan 18)	116,604,057,670	115,693,423,001	<i>Depreciation and Amortization (Notes 16, 17, and 18)</i>
Gaji dan Upah	94,250,509,469	98,153,627,641	<i>Salaries and Wages</i>
Pajak Hiburan	84,905,565,106	75,195,314,819	<i>Entertainment Tax</i>
Pemeliharaan	73,075,058,898	62,495,537,583	<i>Maintenance</i>
Sub Kontrak Tenaga Kerja	71,351,177,385	53,667,855,343	<i>Subcontract Employees</i>
Telepon, Listrik dan Air	55,552,696,091	50,970,418,040	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Penyelenggaraan Pertunjukan	18,763,114,225	19,343,305,523	<i>Show Management</i>
Makanan dan Minuman	11,895,702,106	13,925,143,573	<i>Foods and Beverages</i>
Alat Kerja dan Operasi	13,508,237,424	12,791,737,996	<i>Work Supplies and Operation</i>
Sewa Lahan	10,406,573,972	9,632,230,311	<i>Land Rental</i>
Kantor Unit	6,285,595,274	7,197,488,204	<i>Office Unit</i>
Perjalanan dan Survey	2,977,725,064	2,822,635,380	<i>Travel and Survey</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	11,296,126,150	7,227,649,659	<i>Others (less than Rp1 Billion)</i>
Sub Jumlah	<u>570,872,138,834</u>	<u>529,116,367,073</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>703,295,055,756</u>	<u>591,324,278,554</u>	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Pendapatan Lainnya

32. Other Income

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol Beach City	9,466,360,000	9,243,280,000	<i>Amortization of Unearned Revenue of Ancol Beach City</i>
Pendapatan Klaim Asuransi	7,161,776,309	550,043,481	<i>Income from Insurance Claims</i>
Pemulihan Piutang Usaha	2,497,879,672	3,879,819,197	<i>Recovery of Accounts Receivable</i>
Keuntungan Pengalihan dan Penyerahan Hak atas Aset Sea World	--	77,443,000,000	<i>Gain on Receipt of Transferred Sea World Asset</i>
Pendapatan Ganti Rugi	--	4,900,000,000	<i>Compensation Income</i>
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp500 juta)	3,315,439,779	8,509,850,691	<i>Others (Each below Rp500 million)</i>
Jumlah	<u>22,441,455,760</u>	<u>104,525,993,369</u>	Total

**33. Beban Penjualan dan Umum
 dan Administrasi**

**33. Selling and General
 and Administrative Expenses**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Promosi dan Penjualan	46,584,993,247	44,272,606,433	<i>Promotions and Sales</i>
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Upah	78,460,689,969	70,841,487,895	<i>Salaries and Wages</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	80,401,653,202	43,925,710,002	<i>Land and Building Tax</i>
Imbalan Kerja (Catatan 26)	11,723,777,667	11,554,634,424	<i>Employee Benefit (Note 26)</i>
Asuransi	7,079,354,405	10,116,965,866	<i>Insurance</i>
Jasa Profesional	7,762,568,187	7,934,094,014	<i>Professional Fees</i>
Pemeliharaan	6,110,121,875	4,607,247,778	<i>Maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 17)	5,582,525,750	5,063,673,879	<i>Depreciation (Note 17)</i>
Humas dan Jamuan Tamu	5,103,261,929	5,004,426,132	<i>Entertainment</i>
Pendidikan dan Pelatihan	2,936,833,178	1,998,081,904	<i>Education and Training</i>
Kenikmatan Karyawan	2,368,788,746	3,607,448,040	<i>Employee Benefits</i>
Transportasi dan Perjalanan Dinas Kantor	2,134,208,818	2,408,626,921	<i>Transportation and Travel Office</i>
Telepon, Listrik dan Air	1,559,970,102	2,479,850,485	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Representasi	1,138,625,634	1,182,667,087	<i>Representation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	510,294,500	2,088,869,631	<i>Others (less than Rp1 Billion each)</i>
Sub Jumlah	2,900,816,781	3,308,782,817	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>262,358,483,990</u>	<u>220,395,173,308</u>	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. Beban Lain-lain

34. Other Expenses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pembatalan atas Penjualan Kavling Tanah	53,394,110,810	4,533,033,164	Cancellation of Sale of Retail Land
Penurunan Nilai atas Aset dalam Penyelesaian	29,579,074,231	--	Impairment of Construction in Progress
Pengembalian Biaya Pengurusan Sertifikat	17,627,685,896	--	Refund from Handling Cost of Certificates
Operasional Entitas Asosiasi	5,956,939,420	--	Operational of Associate Entity
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	10,574,579,743	8,243,634,502	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	<u>117,132,390,100</u>	<u>12,776,667,666</u>	Total

Pembatalan atas penjualan kavling tanah merupakan pembatalan atas penjualan tanah kavling yang berlokasi di Ancol Timur.

Cancellation of sale of retail land represents of cancellation of sale of plots land which located in Ancol Timur.

35. Beban Keuangan

35. Financial Charges

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bunga Obligasi	22,887,500,000	14,354,264,284	Bonds Interest
Bunga Bank	22,597,366,735	21,787,953,491	Bank Interest
Jumlah	<u>45,484,866,735</u>	<u>36,142,217,775</u>	Total

36. Laba per Saham

36. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba Bersih yang diatribusikan kepada Entitas Induk	130,824,605,046	290,860,571,657	Net Income Attributable to Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Catatan 2.ab)	1,599,999,998	1,599,999,998	Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (Note 2.ab)
Laba per Saham Dasar/ Dilusian	82	182	Earnings per Share/ Dilution

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba persaham.

The Company does not have the effect with dilutive potential ordinary shares, accordingly there is no impact on the calculation of diluted earnings per shares.

37. Dividen dan Cadangan Umum

37. Dividend and General Reserves

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 23 Juni 2016 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 70 tanggal 23 Juni 2016 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2015 sebesar 38% dari laba bersih tahun buku 2015 atau sebesar Rp69 per lembar saham atau

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 23, 2016 as stated in Notarial Deed No.70 dated June 23, 2016 of Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn, shareholders approved a distribution of dividends for the fiscal year 2015 amounted to Rp110,399,999,862 represent 38% of net profit for the year 2015 or equal to Rp69

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

seluruhnya sebesar Rp110.399.999.862 yang telah dibayarkan di tahun 2016 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp2.908.605.717. Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp32.867.186.672.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 8 September 2015 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 17 tanggal 8 September 2015 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2014 sebesar 44,23 % dari laba bersih tahun buku 2014 atau sebesar Rp65 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp103.999.999.870 yang telah dibayarkan di tahun 2015 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp2.351.595.474. Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp29.958.580.955.

Jadwal pembayaran dividen dan tata caranya diserahkan kepada Direksi dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

per share, which have been paid in 2016 and an appropriation to general reserve amounted to Rp2,908,605,717. Balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2016 amounted to Rp32,867,186,672.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated September 8, 2015 as stated in Notarial Deed No.17 dated September 8, 2015 of Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn, shareholders approved a distribution of dividends for the fiscal year 2014 amounted to Rp103,999,999,870 represent 44.23% of net profit for the year 2014 or equal to Rp65 per share, which have been paid in 2015 and an appropriation to general reserve amounted to Rp2,351,595,474. Balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2015 amounted to Rp29,958,580,955.

The payment schedule and procedures for payment of dividends were given to the management in accordance with the prevailing laws and regulation.

38. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

38. Nature of Transactions and Relationship with Related Parties

Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Relationship with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Types of Transaction
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI) PT Bank DKI (Bank DKI)	Pemegang Saham/Shareholders Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution Pinjaman Bank/ Bank Loan
PT Jaya Bowling Indonesia	Investasi Jangka Panjang/ Long-Term Investment	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda	Entitas Asosiasi/ Associate	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Entitas Asosiasi/ Associate	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution
PT Fauna Land Ancol	Entitas Asosiasi/ Associate	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution
PT Jakarta Akses Tol Priuk	Dikendalikan oleh PT Jaya Ancol Pratama Tol/ Controlled by PT Jaya Ancol Pratama Tol	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution
PT Jaya Kuliner Lestari	Dikendalikan oleh PT Taman Impian/ Controlled by PT Taman Impian	Kontribusi Ekuitas/ Equity Contribution
PT Jaya Teknik Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ Companies with the same shareholders with Perusahaan, which is PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi Peralatan/ Purchase of Equipment Installation Services
PT Jaya Gas Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Penagihan Jasa Konstruksi/ Billing of Construction Services

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Types of Transaction
PT Jaya Gas Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Penagihan Jasa Konstruksi/ Billing of Construction Services
PT Arkonin	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ Companies with the same shareholders with Perusahaan, which is PT Pembangunan Jaya	Penagihan Jasa Konstruksi/ Billing of Construction Services
PT Mitsubishi Jaya Escalator and Elevator	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ Companies with the same shareholders with Perusahaan, which is PT Pembangunan Jaya	Membeli Barang Jadi dan Membeli Jasa Instalasi/ Purchase of Finished Goods and Installation Services
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya/ Companies with the same shareholders with PT PJA, which is PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi dan Jasa Konstruksi/ Purchase of Installation Services and Construction
KSO Pembangunan Jaya Property	Kerjasama Entitas Ventura Bersama Perusahaan dengan PT Jaya Real Property/ Cooperation Joint Venture Entity Company with PT Jaya Real Property	Komitmen Kerja sama untuk Proyek Property/ Commitment of Cooperating for Property Project
Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perusahaan/ Company Activities Controller	Tantiem dan Bonus/ Tantiem and Bonus
PT Jakarta Propertindo	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Sertifikat SUWT/ SUWT certificate

Sifat Transaksi dengan Pihak –pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Perusahaan, melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, meliputi antara lain:

- Pekerjaan struktur, *plumbing*, dan *fasade* Ancol Northland Residence dan pembuatan Tanggul *Disposal Site* (Tanggul Barat) Ancol Timur dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dicatat sebagai utang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp56.771.864 (Catatan 19).
- Pekerjaan mekanikal dan elektrikal Ecovention Hall Ecopark Ancol dan pekerjaan utilitas The Bukit Ancol Barat yang dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Teknik Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp220.203.019 dan Rp122.219.939 (Catatan 19).
- Pengadaan dan pemasangan *escalator* dan *elevator* untuk *Exhibition Hall* Ecopark dan pekerjaan pemeliharaan dan perawatan *escalator* dan *elevator* dilakukan Perusahaan dan PT TIJA dengan PT Mitsubishi Jaya

Nature of Transaction with Related Parties

In the normal course of business. The Company entered into certain transactions with related parties including the following:

- Structure, plumbing, and facade job Ancol Northland Residence and manufacture Dike Disposal Site (Dike West) East Ancol done by the Company with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk that are recorded as accounts payable with balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp56,771,864, respectively (Note 19).*
- Mechanical and electrical works of Ecovention Hall Ecopark Ancol and utility work for The Bukit Ancol Barat is made by the Company with PT Jaya Teknik Indonesia that are recorded as accounts payable with balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp220,203,019 and Rp122,219,939, respectively (Note 19).*
- Procurement and installation of escalators and elevators to Exhibition Hall Ecopark and maintenance work and escalator and elevator maintenance performed by the Company and PT TIJA with PT Mitsubishi Jaya Elevator and*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Elevator and Escalator yang dicatat sebagai utang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.145.716 (Catatan 19).
- d. Pengadaan bahan bakar LPG untuk unit usaha Putri Duyung Ancol dilakukan PT TIJA dengan PT Jaya Gas Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar dan Rp8.857.000 (Catatan 19).
- e. Pekerjaan perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol dilakukan dengan PT Arkonin dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp45.000.000 (Catatan 19).
- f. Penyewaan lahan parkir di Wahana Dufan antara PT TIJA dengan PT Philindo dicatat pada pos beban akrual operasional pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp550.000.000 (Catatan 21).
- g. Penyewaan kantor di Ecovention Hall Ocean Ecopark oleh Bank DKI dicatat oleh PT TIJA sebagai pendapatan usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp589.693.206 dan Rp497.572.700 (Catatan 30).
- h. Penggantian biaya proyek Kondominium, sesuai dengan *addendum* II kepada KSO Pembangunan Jaya Property dicatat sebagai utang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp15.693.901.698 dan Rp15.865.444.609 (Catatan 19).
- i. Penerbitan Surat Utang Wajib Tukar (SUWT) dari Perusahaan kepada PT Jakarta Propertindo dilakukan berdasarkan Perjanjian Penerbitan SUWT tanggal 17 September 2012 yakni tanggal ditandatanganinya Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) oleh PT Jakarta Tollroad Development (JTD) dan Badan Pengusahaan Jalan Tol (BPJT) atau diperolehnya persetujuan instansi yang berwenang atas perolehan saham hasil penukaran tersebut. SUWT dapat ditukar menjadi 650 lembar saham dari 3.219 saham seri C JTD pada saat terpenuhinya persyaratan penukaran tersebut. Penerbitan SUWT dengan nomor Sertifikat SUWT-1 tersebut memiliki jangka waktu satu tahun sejak tanggal penerbitan SUWT dan dengan tingkat bunga sebesar nol persen. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nil dan Rp4.270.781.349.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Escalator that are recorded as accounts payable with balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp4,145,716, respectively (Note 19).
- d. *Procurement of LPG fuel for Putri Duyung Ancol, a business unit carried out by PT TIJA with PT Jaya Gas Indonesia, are recorded as accounts payable with balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp8,857,000, respectively (Note 19).*
- e. *Architectural planning job Putri Duyung Ancol done with PT Arkonin and are recorded as accounts payable with balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp45,000,000, respectively (Note 19).*
- f. *A leased parking lot in Dufan between PT TIJA with PT Philindo that was recorded as accrued operational expenses with balance as of December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp550,000,000, respectively (Note 21).*
- g. *Office Rental in Ecovention Hall Ocean Ecopark by Bank DKI that are recorded by PT TIJA as operating revenues with balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp589,693,206 and Rp497,572,700, respectively (Note 30).*
- h. *Replacement cost of Condominium project, in accordance to addendum II to KSO Pembangunan Jaya Property that recorded as trade payable with balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp22,581,769,803 and Rp15,865,444,609, respectively (Note 19).*
- i. *The issuance of Surat Utang Wajib Tukar (SUWT) from the Company to PT Jakarta Propertindo are based on Agreement of SUWT dated September 17, 2012 which is the date of the signing of the toll road concession (PPJT) by PT Jakarta Tollroad Development (JTD) and Toll Road Regulatory Agency (BPJT) or acquired authorized agency approval for the acquisition of shares resulting from the exchange. This SUWT is convertible into 650 shares of 3.219 series C shares of JTD upon fulfillment of the requirements of the exchange. Issuance of SUWT Certificates no. SUWT-1 has a period of one year from the date SUWT and with an interest rate of 0%. On December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp4,270,781,349, respectively.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian SUWT tersebut, Perusahaan dilarang menjual, mengalihkan, menggadaikan, atau mengagunkan Saham Hasil Penukaran dan mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan yang berwenang.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Jakarta Tollroad Development (JTD) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat oleh Retno Rini Purwaningsih Dewanto S.H., para pemegang saham memberikan persetujuan atas pelaksanaan penukaran SUWT oleh PT Jakarta Propertindo berdasarkan SUWT Jaya Land, SUWT Pembangunan Jaya, dan SUWT PJAA dengan ketentuan bahwa penukaran SUWT tersebut dilaksanakan bersamaan dengan pengeluaran saham baru JTD. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0062752

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on SUWT agreement, the Company was not allowed to sell, transfer, pledge, or mortgages Converted Shares and filed a bankruptcy petition and/or delay payments to the court.

Based on Statement of Circular Meeting of Shareholders In Lieu of the General Meeting of Shareholders of PT Jakarta Tollroad Development (JTD), as stipulated on Notarial Deed No. 10 dated on June 29, 2016 of Retno Rini Purwaningsih Dewanto S.H., the shareholders approved the execution of the SUWT by PT Jakarta Propertindo based on SUWT Jaya Land, SUWT Pembangunan Jaya, and SUWT PJAA with the clause that the exchange SUWT held in with the issuance of new shares JTD. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0062752 stated that

Saldo dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with Related Parties are as follows:

	2016	2015	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	58,439,100,642	44,984,964,536	Cash and Cash Equivalent
Piutang Lain-lain	2,639,041,096	2,457,287,671	Other Receivables
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	22,859,975,538	16,102,439,128	Accounts Payable
Utang Lain-lain	10,099,034,912	101,803,575	Other Payables
Pendapatan			Revenues
Pendapatan Usaha	126,250,741	373,833,636	Revenues
Beban			Expenses
Beban Usaha	33,419,000	1,092,585,000	Operating Expenses

	2016	2015	Remarks	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	1.55%	1.44%	% dari total aset/ % from total assets	Cash and Cash Equivalent
Piutang Lain-lain	0.07%	0.08%	% dari total aset/ % from total assets	Other Receivables
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	1.18%	1.20%	% dari total liabilitas/ % from total liabilities	Accounts Payable
Utang Lain-lain	0.52%	0.01%	% dari total liabilitas/ % from total liabilities	Other Payables
Pendapatan				Revenues
Pendapatan Usaha	0.01%	0.03%	% dari total pendapatan/ % from total revenues	Revenues
Beban				Expenses
Beban Usaha	0.01%	0.50%	% dari total beban/ % from total expenses	Operating Expenses

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/suppliers. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan dengan mengadakan tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Transactions with related parties are primarily related to procurement or provision of services of subcontractors/suppliers. Procurement is organized by the Company by conducting tender with participants from third parties and related parties already listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism are performed in accordance with the procurement standards set by the Company.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp5.151.275.937 dan Rp5.523.414.602.

Total of short-term remuneration received by Commissioners in 2016 and 2015 are amounted to Rp5,151,275,937 and Rp5,523,414,602, respectively.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp18.829.777.684 dan Rp19.223.612.675.

Total of short-term remuneration received by Directors in 2016 and 2015 are amounted to Rp18,829,777,684 and Rp19,223,612,675, respectively.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan ini.

All transactions with related parties have been disclosed in this note.

39. Segmen Operasi

39. Operating Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa. Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar pelaporan segmen informasi.

For management reporting purposes, operating segment is currently divided according to business activities: tourism, real estate, and trading and services. The segments are used as basis for the information of operating segment.

Kegiatan utama kelompok tersebut terdiri dari:

The business segment consists of:

Pariwisata	Mengelola kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata/ <i>Managing of tourist area, travel show and lodging.</i>	Tourism
Real Estat	Pembangunan, penjualan dan penyewaan properti/ <i>Development, sale and rental of property.</i>	Real Estate
Perdagangan dan Jasa	Penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih/ <i>Souvenirs trading, marine transportation services and restaurant management and water supply.</i>	Trading and Services

Berikut ini adalah informasi berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on operating segments are presented below:

	2016				Jumlah/ Total	
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination		
	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	992,165	184,087	137,457	(30,174)	1,283,535	Revenue from External Customers
Hasil Hasil Segmen	478,335	24,958	84,894	30,175	618,362	Result Segment Result

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016				Jumlah/ Total	
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination		
	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(38,122)	Unallocated Direct Cost
Laba Bruto					580,240	Gross Profit
Pendapatan Bunga					16,666	Interest Income
Pendapatan Lainnya					22,441	Other Income
Beban Umum dan Administrasi					(215,773)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(46,585)	Selling Expense
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					679	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					(266)	Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain					(117,132)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha					(339,970)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					240,270	Income before Tax and Financial Charges
Beban Pajak Final					(22,733)	Final Tax Expense
Beban Keuangan					(45,485)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama					10,193	Equity in Net Income from Investment on Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					64,419	Equity in Net Income from Associates
Laba Sebelum Pajak					246,664	Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan					(92,770)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan					153,894	Profit for The Year
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					(3,914)	Other Comprehensive Losses After Taxes
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan					149,980	Total Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non Pengendali					23,100	Non-controlling Interests
Aset						Assets
Aset Segmen	1,070,454	1,243,677	83,143	(1,400,789)	996,485	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					2,772,066	Unallocated Assets
Total Aset					3,768,551	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	116,309	628,134	24,024	(124,696)	643,771	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					1,296,668	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					1,940,439	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					26,898	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					31,281	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					3,298	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015				Jumlah/ Total	
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination		
	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)		
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	864,095	178,505	110,117	(21,227)	1,131,490	Revenue from External Customers
Hasil						Result
Hasil Segmen	395,746	79,950	65,621	21,227	562,544	Segment Result
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(22,379)	Unallocated Direct Cost
Laba Bruto					540,165	Gross Profit
Pendapatan Bunga					8,638	Interest Income
Pendapatan Lainnya					104,526	Other Income
Beban Umum dan Administrasi					(176,123)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(44,273)	Selling Expense
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					(679)	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					967	Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain					(12,777)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha					(119,721)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					420,444	Income before Tax and Financial Charges
Beban Pajak Final					(36,003)	Final Tax Expense
Beban Keuangan					(36,142)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama					20,654	Equity in Net Income from Investment on Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					9,645	Equity in Net Income from Associates
Laba Sebelum Pajak					378,598	Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan					(89,180)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan					289,418	Profit for The Year
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					(12)	Other Comprehensive Losses After Taxes
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan					289,406	Total Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non Pengendali					(1,441)	Non-controlling Interests
Aset						Assets
Aset Segmen	1,040,923	1,278,248	82,308	(1,256,703)	1,144,776	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					1,985,401	Unallocated Assets
Total Aset					3,130,177	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	99,794	523,581	20,063	(83,350)	560,088	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					781,551	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					1,341,639	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					323,793	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					124,142	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					11,555	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization

Grup tidak menyajikan segmen geografis karena seluruh usaha Grup terkonsentrasi pada satu lokasi di Ancol, Jakarta Utara.

The Group operations are located in one area in Ancol, North Jakarta, thus the geographical segment disclosure is not relevant.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. Perjanjian dan Informasi Penting Lainnya

- a. Berdasarkan Memorandum Kesepakatan tanggal 18 Maret 1993 dan Perjanjian Mengenai Alokasi dan Perolehan (Akuisisi) Tanah tanggal 2 September 1993 antara Perusahaan dengan PT City Island Utama (CIU) telah disepakati untuk melakukan jual beli tanah milik Perusahaan yang luasnya diperkirakan 22.697,5 m² yang terletak di Ancol Barat dan termasuk dalam Hak Pengelolaan Lahan (HPL) No. 1 dengan harga sebesar USD375 per meter persegi, sehingga harga keseluruhan adalah USD8,511,562.5. Kedua pihak sepakat, bahwa untuk penentuan luas dari tanah yang diperjualbelikan akan digunakan hasil pengukuran dari Badan Pertanahan Nasional (BPN), dan jika hasil pengukuran menunjukkan kelebihan atau kekurangan dari luas yang tercantum dalam perjanjian, maka masing-masing pihak harus membayar kelebihan atau kekurangannya dengan harga yang telah disepakati dalam waktu dua minggu sejak CIU menerima Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dari BPN.

Berdasarkan hasil survei tanah dari Badan Pertanahan Nasional (BPN), BPN GS 340/1996 tanggal 6 Maret 1996 menyatakan bahwa lahan tersebut seluas 23.225 m² dan kemudian luasan tersebut yang digunakan oleh kantor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai ukuran final untuk menghitung PBB sejak tahun 1996. Maka atas dasar tersebut disepakati terdapat kelebihan luasan sebesar 527,5 m². Pada tanggal 18 Juni 2014 Perusahaan menerima pembayaran dari PT CIU sebesar Rp2.600.296.100 sebagai pembayaran kekurangan lahan yang disepakati sesuai berita acara kesepakatan No.003/DIR-PJA/BA/II/2014 tanggal 6 Februari 2014.

- b. Berdasarkan Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara selaku Ketua Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum Wilayah Kotamadya Jakarta Utara No.02/PPT/JU/111/95 tanggal 16 Maret 1995, tanah yang digunakan untuk jalan tol yang termasuk dalam HPL No. 1 milik Perusahaan adalah seluas 143.574 m² dengan nilai ganti rugi sebesar Rp92.841.556.850. Selisih perhitungan nilai antara Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara tersebut dengan dana ganti rugi yang diterima Perusahaan yaitu sebesar Rp16.581.734.350 belum dicatat sebagai pendapatan Perusahaan, karena menurut manajemen Perusahaan:

40. Agreements and Other Significant Information

- a. *Based on Memorandum of Understanding dated March 18, 1993 and Land Allocation and Acquisition Agreement dated September 2, 1993, between the Company and PT City Island Utama (CIU), it was agreed that the sale of the Company's land with an estimated area of 22,697.5 sqm located in West Ancol and included in Land Management Rights (HPL) No. 1 has a selling price of USD375 per sqm, or total amount of USD8,511,562.5. Both parties agreed to use the measurement of the land as determined by Badan Pertanahan Nasional (BPN), and if the resulting measurement is greater or lesser than the area as stated in the agreement, each concerned party must pay the difference based on the agreed price within two weeks from the date CIU received the Building Use Rights (HGB) from BPN.*

Based on the results of the land survey of the National Land Agency (BPN), BPN GS 340/1996 dated March 6, 1996 stating that the land area is 23,225 sqm and the area is being used by the Land and Building Tax Office (PBB) as the final measurement to calculate the PBB since 1996. Therefore, based on agreement there is an excess area of 527.5 sqm. On June 18, 2014 the Company received payments from PT CIU amounted to Rp2,600,296,100 as the agreed payment for the shortage of land in accordance with the minutes of understanding No.003/DIR-PJA/BA/II/2014 on February 6, 2014.

- b. *Based on the decision letter of the North Jakarta Mayor, as Head of Land Provision (P2T) Development Implementation for the Public Zone of North Jakarta No. 02/PPT/JU/111/95 dated March 16, 1995, the land owned by the Company included in HPL No.1 with total area of 143,574 sqm will be used for toll road and has replacement value of Rp92,841,556,850. The difference in value between the Mayor's decision and the value to be received by the Company amounted to Rp16,581,734,350 has not been recorded by the Company as income, because the management believes that:*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Secara yuridis formal, sisa tagihan belum dapat dikategorikan sebagai piutang Perusahaan karena penentuan jumlah nilai seluruh ganti rugi dilakukan secara sepihak oleh Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Jalan Tol Pluit - Cilincing (*Harbour Road*) Kotamadya Jakarta Utara. Tidak ada perjanjian kesepakatan jumlah ganti rugi yang melibatkan Perusahaan selaku entitas usaha berbadan hukum, sehingga secara validitas, tidak ada dasar bagi Perusahaan untuk mengakui sisa tagihan ganti rugi sebagai piutang maupun pendapatan;
2. Ditjen Binamarga dengan suratnya No.T.10.100.06.06/729 tanggal 22 September 1999 yang ditujukan kepada Gubernur DKI Jakarta, memohon untuk mempertimbangkan agar sisa kekurangan pembayaran ganti rugi dapat diselesaikan tanpa ganti rugi, mengingat hal-hal berikut:
 - Kondisi keuangan negara saat ini dan ketersediaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang cenderung semakin terbatas, dan
 - Prasarana publik yang dibangun di atas tanah Perusahaan juga memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan proyek Perusahaan.

Berdasarkan surat Perusahaan No. 048/DIR-PJA/II/2002 tanggal 5 Februari 2002 kepada Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Perusahaan telah meminta realisasi atas kekurangan ganti rugi yang belum diterima. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyelesaian selisih tersebut masih dalam proses.

- c. Pada tanggal 10 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) untuk membangun, mengelola serta mengalihkan hak atas sarana *music stadium* di area Perusahaan seluas 39.000 m². PBCS memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 tahun yang akan berakhir pada 10 Agustus 2029. Setelah masa perjanjian berakhir, PBCS akan mengembalikan tanah dan bangunan beserta sarana penunjangnya kepada Perusahaan, namun PBCS memiliki hak opsi untuk memperpanjang masa pengelolaan maksimal 25 tahun. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% sampai 6% dari pendapatan kotor setiap tahunnya. Apabila PBCS terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. *In formal jurisdiction, the balance due could not been recognized as the Company's accounts receivable since the valuation of the compensation was made only by Committee on Land Acquisition for public use Tol Pluit – Cilincing Road (Harbour Road) North Jakarta. No further agreement was made regarding the compensation that involves the Company as a legal entity. Thus, there is no ground for the Company to recognize the compensation balance due as its accounts receivable or income;*
2. *Ditjen Binamarga with its letter No.T.10.100.06.06/729 dated September 22, 1999, addressed to the Governor of DKI Jakarta has proposed to settle the remaining amount due without any compensation based on the following:*
 - *The financial condition of the Country and Limited National Budget (APBN) which tends to be limited, and*
 - *The public facilities built on the Company's land provide significant benefits to the Company's development project.*

Based on the Company's letter No. 048/DIR-PJA/II/2002 dated February 5, 2002 to the Ministry of Housing and Land Development, the Company has requested for the payment of the compensation due. As of the report date, the arrangement is still in progress.

- c. *On August 10, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) to build, operate, and transfer the rights of a music stadium in the Company's land that covers 39,000 sqm. PBCS has the right to operate the project for 25 years until August 10, 2029. Upon the expiration of the agreement, PBCS will return the land, building and supporting facilities to the Company, however, PBCS has the option to extend the operating rights up to a maximum of 25 years. Under the cooperation agreement, the Company has the right to receive 5% to 6% of annually gross revenue. If PBCS delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

hasil transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) bank pemerintah terkemuka.

Pada tanggal 26 April 2007, melalui Akta Notaris No. 208 dari Sutjipto S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada PBCS untuk mengalihkan kerjasama kepada PT Wahana Agung Indonesia (WAI), sebagai perusahaan afiliasi PBCS, yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pengalihan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, jangka waktu WAI untuk membangun sampai dengan selesai selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2010, sedangkan jangka waktu pengoperasian yaitu selama 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal "Berita Acara Serah Terima Proyek/Pengalihan Proyek". WAI mempunyai opsi untuk memperpanjang jangka waktu pengoperasian selama paling lama 25 (dua puluh lima) tahun atas persetujuan tertulis dari Perusahaan.

Pembagian pendapatan yang disetujui berdasarkan perjanjian adalah:

- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka panjang pihak ketiga yaitu sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bruto;
- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka pendek dari pihak ketiga yaitu 6% (enam persen) dari pendapatan bruto, dan
- WAI wajib melakukan pembayaran minimal ke Perusahaan sebesar Rp3.250.000.000 pada tahun pertama pengoperasian dan untuk tahun berikutnya dengan kenaikan minimal 5% (lima persen) per tahun, pembayaran tahun pertama sudah diterima.

Sehubungan keterlambatan pembangunan fisik sehingga mundurnya pelaksanaan pengoperasian proyek secara keseluruhan, maka dengan itikad baik Perusahaan, WAI dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) sepakat membuat Perjanjian Pengalihan Kerjasama Pembangunan, Pengalihan dan Pengoperasian "Ancol Beach City" dari WAI ke WAIP yang tertuang dalam perjanjian tertanggal 28 Agustus 2010, selanjutnya proyek tersebut akan dilakukan oleh WAIP dan dijadwalkan dapat diselesaikan tanggal 30 Nopember 2010 untuk proyek sisi

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

deposit from 3 (three) prominent Government Banks.

On April 26, 2007, through Notarial Deed No. 208 of Sutjipto S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has given approval to PBCS to replace the cooperation with PT Wahana Agung Indonesia (WAI), as PBCS's affiliated company, which is valid since the signing date of replacement agreement.

Based on the above agreement, WAI's period to complete the development is at the latest date of August 31, 2010, meanwhile the period of operation is for 25 (twenty five) years effective from the date of "Official Report of Project Overtaken/Project Transferred". WAI has the option to extend the operational period for as long as 25 (twenty five) years supported with written agreement from the Company.

The agreed revenue sharing based on the agreement are as follows:

- *Revenue generated from third party long-term rent amounted to 5% (five percent) of gross revenue;*
- *Revenue generated from third party short-term rent amounted to 6% (six percent) of gross revenue, and*
- *WAI has an obligation to pay the minimum payment to the Company amounted to Rp3,250,000,000 on the first year of operation and for the next year with the minimum increase of 5% (five percent) per year based on the first year payment received.*

In relation to the slowing down of the physical development that delays the overall operation of the project, the Company being in good faith, WAI and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) agreed to make a Transfer Agreement on the Cooperation Development, Transfer and Operations of "Ancol Beach City" from WAI to WAIP as stated in agreement dated August 28, 2010. Then the project will be conducted by WAIP and will be completed on November 30, 2010 for north side and June 30, 2011 for south side project. On August 29, 2011, an addendum was made on the north

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

utara dan 30 Juni 2011 untuk proyek sisi selatan. Pada tanggal 29 Agustus 2011 dilakukan addendum mengenai penyelesaian proyek sisi Utara yang semula tanggal 30 Nopember 2010 menjadi 29 Agustus 2011 dimana saat ini sudah beroperasi.

Kemudian berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan *Music Stadium* No. 021/DIR-PJA/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 (dua puluh lima) tahun.

- d. Pada tanggal 29 April 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT Excelcomindo Pratama seluas 1.247,5 m² yang terletak di perumahan dan kawasan industri Ancol Barat dalam rangka perluasan jaringan telekomunikasi. Nilai sewa adalah sebesar Rp1.794.312.000 dengan jangka waktu perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sampai dengan tanggal 30 April 2025 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.
- e. Pada tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT Kestrodan Triasmitra seluas 1.745 m² yang terletak di Jalan Parang Tritis Raya sebagai tempat untuk perangkat kabel FO. Nilai sewa adalah sebesar Rp7.331.148.000 termasuk PPN dengan jangka waktu perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sampai dengan tanggal 31 Agustus 2032 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

Pendapatan yang diterima Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp333.234.000.

- f. Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT BIT Teknologi Nusantara sebanyak 9 titik setinggi 18 meter dengan luas lahan masing-masing titik adalah 4 m² yang terletak di area rekreasi dan properti. Lahan sewa tersebut dipergunakan untuk penempatan perangkat *Base Transceiver Station* (BTS) Sistem Telekomunikasi Seluler dengan sistem jaringan *Fiber Optik*. Nilai sewa adalah sebesar Rp4.950.000.000 termasuk PPN dengan jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 6 Februari 2017 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

side related to the completion of the project which was originally dated November 30, 2010 to August 29, 2011 which is now in operation.

Then based on Handover of Operation on *Music Building Stadium* No. 021/DIR-PJA/XII/2012 dated December 20, 2012, the Company agreed, to hand over the building to be operated by WAIP for 25 (twenty five) years.

- d. On April 29, 2005, the Company entered into a land rental agreement with PT Excelcomindo Pratama (EP) in which EP will rent 1,247.5 sqm located in West Ancol for telecommunication network expansion. The rental value amounted to Rp1,794,312,000 for a period of 20 (twenty) years until April 30, 2025 from the signing date and can be extended upon mutual understanding by both parties.
- e. On August 30, 2012, the Company entered into a land lease agreement with PT Kestrodan Triasmitra for the area of 1,745 sqm which is located in Parang Tritis Raya Road to place the FO cable. Lease value amounted to Rp7,331,148,000 includes VAT for a period of 20 (twenty) years until August 31, 2032 since the contract is signed and could be extended upon the agreement of both parties.

The Company received rental income for the periods ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp333,234,000, respectively.

- f. On December 2, 2011, the Company entered into a land lease agreement with PT BIT Teknologi Nusantara as much as 9 point as high as 18 meter with area of 4 sqm each which is located in the recreation and property area. The leased land is used for the placement of *Base Transceiver Station* (BTS) Cellular Telecommunication System with Fiber Optic network system. Lease value is equal to Rp4,950,000,000 including VAT with agreement period for 5 (five) years until February 6, 2017 from the date contract is signed and it could be extended upon the agreement of both parties.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp900.000.000.

- g. Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan pipa gas bumi milik PT PGN No. 013/DIR-PJA/DPPK/VII/2013 dan No. 077400.PK/HK.02/Proyek/2013. Jangka waktu perjanjian ini adalah 25 tahun terhitung sejak tanggal 8 Juli 2013 dan akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2038. Besaran uang sewa yang disepakati adalah sebesar Rp44.356.950.000 sudah termasuk PPN.

Perusahaan menerima pendapatan sewa lahan pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.612.980.000. Pendapatan untuk periode-periode berikutnya masih tercatat pada pos pendapatan diterima dimuka sebesar Rp35.082.315.000 (Catatan 24).

- h. Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pertamina Gas dengan Surat Perjanjian No. 031/DIR-PJA/DPP/XII/2014 dan No. 099/P60000/2014-SO tahun 2014, di mana tanah yang disewa terletak di Kawasan Ancol, Jakarta Utara seluas 2.987 m² untuk pekerjaan pipa gas.

Uang sewa yang disepakati sebesar Rp84.675.176.300 termasuk PPN, dengan jangka waktu selama 25 tahun.

Perusahaan menerima pendapatan sewa lahan pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.079.097.320. Pendapatan untuk periode-periode berikutnya masih tercatat pada pendapatan diterima di muka sebesar Rp67.226.958.153 yang akan diamortisasi selama masa sewa (Catatan 24).

- i. Kelanjutan reklamasi Pantai Utara Jakarta di kawasan Ancol dengan diadakannya replanning baru sesuai Peraturan Gubernur No. 121 Tahun 2012 telah dilakukan revitalisasi dengan ijin prinsip sebagai berikut:

- Pulau I dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1275/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 202,5 Ha, telah diperpanjang dengan No. 994/-1/794.2 tanggal 7 September 2015.
- Pulau J dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1276/-1.794.2 tanggal

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Company received rental income for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp900,000,000, respectively.

- g. On July 18, 2013, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purposes of land use in the development of pipeline for natural gas belonging to PT PGN No. 013/DIR-PJA/DPPK/VII/2013 dan No. 077400.PK/HK.02/Proyek/2013. The terms of the agreement is 25 years starting from July 8, 2013 and will end on July 7, 2038. The amount of agreed rent is Rp44,356,950,000 including VAT.

The Company received land rental income on the transaction for the periods ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,612,980,000, respectively. Revenue for the subsequent periods are recorded in unearned revenue items amounted to Rp35,082,315,000 (Note 24).

- h. The Company entered into lease agreement with PT Pertamina Gas with the Letter of Agreements No. 031/DIR-PJA/DPP/XII/2014 and No. 099/P60000/2014-SO in 2014, in which the leased land is located in the area of Ancol, North Jakarta with the area of 2,987 sqm for the gas pipe work.

Rent agreed amounted to Rp84,675,176,300 including VAT, with a period of 25 years.

The Company received land rental income on the transaction for the periods ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,079,097,320, respectively. Revenue for the subsequent periods are recorded in unearned revenue items amounted to Rp67,226,958,153 which will be amortized over the lease term (Note 24).

- i. Continuation of the reclamation on North Beach in Ancol Jakarta with the holding of new replanning in accordance with Governor Regulation No. 121 year 2012 has been carried out the revitalization with following permission principles:

- Island I with Provincial Governor Letter of Jakarta No.1275/-1.794.2 dated September 21, 2012 with 202.5 hectares, extended with No. 994/-1/794.2 dated September 7, 2015.
- Island J with Provincial Governor Letter of Jakarta No.1276/-1.794.2 dated

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21 September 2012 dengan luas 316 Ha, telah diperpanjang dengan No. 995/-1.794.2 tanggal 7 September 2015.

- Pulau K dengan Surat Gubernur Propinsi DKI No.1295/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 32 Ha, telah diperpanjang dengan No. 540/-1.794.2 tanggal 10 Juni 2014.
- Pulau L dengan Surat Gubernur Propinsi DKI No.1296/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 481 Ha, dan dalam proses perbal (PTSP).

Adapun hak dan kewajiban Perusahaan dengan adanya perubahan MOU, maka dalam pelaksanaan reklamasi pulau-pulau, kewajiban Perusahaan yang sudah dilaksanakan akan diperhitungkan di dalam kewajiban perjanjian kerjasama yang akan dilaksanakan bersama Pemda DKI. Per 31 Desember 2016, Perusahaan masih sedang dalam tahap pembangunan fisik tanggul.

- j. Kelanjutan status serah terima lahan kontribusi dalam HPL 12 kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Direksi Perusahaan telah berkirin surat kepada Plt Gubernur Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 18 Januari 2017 perihal Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Perusahaan, tentang pemenuhan kontribusi Ancol Barat oleh Perusahaan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dimana telah disiapkan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Perusahaan seluas ± 2,68 hektar yang terletak di Kelurahan Ancol Kecamatan Pademangan Kota Administrasi Jakarta Utara.

- k. Perusahaan mengadakan perikatan untuk proyek *Apartment the Coastal* dengan PT Jaya Real Property (JRP) berdasarkan perjanjian kerjasama operasi No. PJA:067/DIR-PJA/XII/2011 dan JRP:002/DIR/JRP-PERJ/XII/2011 di bulan Desember 2011. Adapun penempatan tersebut merupakan penyerahan tanah reklamasi Ancol Barat seluas 38.600 m², dengan nilai perolehan sebesar Rp56.712.074.210.

Perusahaan mencatat bagian laba bersih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp10.192.588.976 dan Rp20.654.063.639 (Catatan 12).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

September 21, 2012 with 316 hectares, extended with No. 995/-1.794.2 dated September 7, 2015.

- Island K with Provincial Governor Letter of Jakarta No.1295/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 32 hectares, extended with No. 540/-1.794.2 dated June 10, 2014.
- Island of L with Provincial Governor Letter of Jakarta No.1296/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 481 hectares, and in process of fulfillment (PTSP).

The rights and obligations of the Company with the change in the MOU, then the reclamation islands, liability of the Company which has been held to be taken into account in the obligations of the partnership agreement will be implemented together with the government of Jakarta. As of December 31, 2016, the dike construction is still in progress.

- j. Continuation of the status of the handover of land contributes to the HPL 12 to the Provincial Government of Jakarta, Directors of the Company has sent a letter to the Acting Governor of Jakarta dated January 18, 2017 about the Signing of the Cooperation Agreement between the Government of Jakarta and the Company, on the fulfillment of the Ancol Barat contribution by the Company to the Jakarta Provincial Government which has prepared the Cooperation Agreement between the Government of Jakarta to the Company of ± 2,68 hectares located in the Ancol, Pademangan District, North Jakarta City.

- k. The Company entered into an agreement for the project "Apartment the Coastal" with PT Jaya Real Property (JRP) based on the operating agreement No. PJA: 067 /DIR-PJA/XII/2011 and JRP:002/DIR/JRP-PERJ/XII/2011 in December 2011. Under the agreement, the Company placed its reclamation land area of 38,600 sqm at West Ancol, with total value of Rp56,712,074,210.

The Company recorded a net profit for the periods ended Decemebr 31, 2016 and 2015 amounted to Rp10,192,588,976 and Rp20,654,063,639, respectively (Note 12).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Selanjutnya berdasarkan adendum II Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 antara Perusahaan dan JRP bahwa objek perjanjian semula adalah seluas kurang lebih 6,34 Ha tanah milik JRP diubah menjadi hanya tanah seluas kurang lebih 2,65 Ha untuk pembangunan proyek apartemen Double Decker, Para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan sebagai berikut:

- Para pihak setuju penyertaan JRP dalam KSO Pembangunan Jaya Property adalah sebesar Rp53.343.491.923 dan penyertaan Perusahaan adalah tanah seluas kurang lebih 2.65 Ha.
- Para pihak setuju bahwa kelebihan setoran modal yang dilakukan JRP sebesar Rp24.525.140.769 dikembalikan kepada JRP ditambahkan kompensasi bunga sebesar 10,5% selambat-lambatnya 30 September 2015.
- Para pihak setuju bahwa JRP berhak atas 35% dan Perusahaan berhak atas 65% atas pembagian keuntungan.

i. Pada tanggal 28 Mei 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan Surat Perjanjian No. PJA:003/DIR-PJA/DPP/V/2015 dan PGN:070700.PK/HK.02/PMO/2015 atas penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan pipa gas bumi milik PT PGN Tahap II. Jangka waktu perjanjian ini adalah 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal 28 Mei 2015 dan akan berakhir pada tanggal 27 Mei 2040. Besaran uang sewa yang disepakati adalah sebesar Rp79.660.273.000 sudah termasuk PPN.

Perusahaan menerima pendapatan sewa lahan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.896.737.200 dan Rp1.689.763.367. Pendapatan untuk periode-periode berikutnya masih tercatat pada pos pendapatan diterima dimuka sebesar Rp77.246.428.282 (Catatan 24).

m. PT TIJA (entitas anak) menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Fauna Land Ancol (PT FLA) seluas 11.708 m² di kawasan Taman Impian Jaya Ancol dengan nilai sewa sebesar Rp24.500.000.000 selama 20 (dua puluh) tahun terhitung mulai 1 Januari 2016.

Berdasarkan Berita Acara yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2015, PT TIJA, PT EPI, dan PT FLA setuju untuk

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Furthermore, based on the amendment II to Joint Operating Agreement (KSO) dated December 15, 2014 between the Company and JRP that on the object of the original agreement which is an area approximately 6.34 hectares of land belonging to the JRP was changed to only land area of approximately 2.65 hectares for the construction of apartment projects Double Decker, the parties then agreed to change the provisions as follows:

- The parties agree that participation of JRP on KSO Jaya Property Development is amounted to Rp53,343,491,923 and the Company is in form of land area approximately of 2.65 hectares.
- The parties agreed that the excess capital contribution made by JRP amounted to Rp24,525,140,769 will be return to JRP with added interest of 10.5% compensation no later than September 30, 2015.
- The parties agreed that JRP is entitled to 35% and the Company is entitled to 65% on the distribution of profits.

i. On May 28, 2015, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk by signing Letter of Agreement No. PJA:003/DIR-PJA/DPP/V/2015 and PGN:070700.PK/HK.02/PMO/2015 regarding use of land for development owned by the Company for the purposes of natural gas pipelines owned by PT PGN Phase II. The term of this agreement is 25 (twenty five) years from the date May 28, 2015 and will expire on May 27, 2040. The amount of the rent is agreed by Rp79,660,273,000 included VAT.

The Company received land rental income for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,896,737,200 and Rp1,689,763,367. Revenues for subsequent periods are recorded as unearned income amounted to Rp77,246,428,282, respectively (Note 24).

m. PT TIJA (subsidiary) signed a lease agreement with PT Fauna Land Ancol (PT FLA) covering an area of 11,708 m² in area of Taman Impian Jaya Ancol with a rental value of Rp24,500,000,000 for period of 20 (twenty) years started from January 1, 2016.

Based on the minutes made and signed by parties on December 31, 2015, PT TIJA, PT EPI, and PT FLA agreed to offset (nett off)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

melakukan saling hapus (nett off) atas utang setoran modal TIJA terhadap PT FLA yaitu sebesar Rp24.500.000.000 dengan piutang sewa lahan PT TIJA terhadap PT FLA untuk kegiatan usaha PT FLA.

- n. Pada tahun 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pertamina Gas dengan Surat Perjanjian No. 008/DIR-PJA/DPP/II/2016 dan No. 019/PG0000/ 2016-SO atas penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan pipa gas bumi milik PT Pertamina Gas tahap II. Tanah yang disewa terletak di Kawasan Ancol, Jakarta Utara seluas 2.097 m².

Jangka waktu perjanjian adalah 25 (dua puluh lima) tahun dihitung sejak tahun 2016 dan berakhir tahun 2041, dengan nilai sewa yang disepakati sebesar Rp79.660.273.000 sudah termasuk PPN.

Perusahaan membukukan pendapatan sewa lahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.655.342.933. Pendapatan untuk periode-periode berikutnya masih tercatat pada pendapatan diterima dimuka sebesar Rp69.763.087.567 (Catatan 24).

- o. Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang wahana rekreasi di kawasan Taman Impian Jaya Ancol, entitas anak PT TIJA telah mengadakan perjanjian baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan beberapa mitra usaha yang ahli di bidangnya yang meliputi perjanjian kerjasama bagi hasil, perjanjian sewa, dan perjanjian kerjasama promosi diantaranya perjanjian kerjasama dengan PT Trimitra Citra Selera atas pengelolaan restoran Suki Sea Food, dengan PT Sarimelati Kencana atas pengelolaan restoran Pizza Hut, dengan Wave Distribution SA, Brussels atas penggunaan lisensi film Empat Dimensi (4D) yang diputar di Ocean Dream Samudra, kerjasama Operasi Ancol Dreamlight Studio dengan PT Dreamlight World Media, dengan PT Djamanmas Pangan Nusa (DPN) untuk mengelola bangunan restoran "Bandar Jakarta", dengan I Nyoman Surjana untuk mengelola bangunan restoran seafood "Jimbaran Resto" di Pantai Carnaval, pengelolaan "Restoran Talaga Sampireun" di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Jaya Kuliner Lestari, pengelolaan usaha restoran "Rumah Kayu" di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Restoran Rumah Kayu, Pengelolaan usaha restoran "Simpang

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

capital contribution to pay by TIJA to PT FLA amounted to Rp24,500,000,000 with the land lease receivable from PT TIJA to PT FLA that used in the business activities of PT FLA.

- n. In 2016, the Company entered into a land lease agreement with PT Pertamina Gas by signing Letter of Agreement No.008/DIR-PJA/DPP/II/2016 and No.019/PG0000/2016-SO regarding the use of land area owned by the Company for the development and construction of natural gas pipelines owned by PT Pertamina Gas phase II. The land located in the area of Ancol, North Jakarta with the total area of 2,097 sqm.

The term of this agreement is 25 (twenty five) years started from 2016 and will expire on 2041, with contract value of Rp79,660,273,000 included VAT.

The Company booked revenue for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp2,655,342,933, and the rest for subsequent periods are recorded as unearned income amounted to Rp69,763,087,567 (Note 24).

- o. In carrying out its business activities in the field of recreational amusement in the area of Taman Impian Jaya Ancol, a subsidiary of PT TIJA has entered into an agreement both short term and long term with several business partners who are experts in their field that includes a cooperation agreement in form of revenue sharing, lease agreements, and cooperative agreements product sales promotion among other a cooperation agreement with PT Trimitra Citra Selera for managing restaurants Suki Sea Food, with PT Sarimelati Kencana on the management of the restaurant Pizza Hut, with Wave Distribution SA, Brussels for the use of licensed movie Four-dimensional (4D) presented in Ocean Dream Samudra, cooperation for Operation Ancol DreamLight Studio with PT Dreamlight World Media, with PT Djamanmas Nusa Food (DPN) to manage the restaurant building "Bandar Jakarta", with I Nyoman Surjana for managing buildings seafood restaurant "Jimbaran Resto" at Carnaval Beach, management "restoran Talaga Sampireun" in the area of Taman Impian Jaya Ancol and with PT Jaya Kuliner Lestari, the management of restaurant business "Rumah Kayu" in the area

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Raya” di area Pantai Indah dengan H. Noersal Zainuddin Bagindo, pengelolaan restoran “Le Bridge” di Kawasan Pantai Taman Impian Jaya Ancol dengan Shandra S. Januar, Pengelolaan usaha restoran “Oceanic Seabreeze Seafood Restaurant” di Kawasan Pantai Karnaval dengan PT Seabreez Indonesia, Pengelolaan usaha restoran “Segarra” di Pantai Karnaval dengan PT Segarra Boga Utama, Pengelolaan usaha restoran “MC Donal’s” di beachpool pantai timur dengan PT Rekso Nasional Food, Kerjasama promosi dan Penjualan makanan dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. kerjasama promosi dan penjualan minuman di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Sinar Sosro, perpanjangan kerjasama promosi penjualan Ice Cream Wall's dengan PT Unilever Indonesia Tbk, perpanjangan kerjasama promosi penjualan Ice Cream Campina dengan PT Campina Ice Cream Industry, dan kerjasama promosi penjualan produk Mizone PT Tirta Investama, kerjasama promosi penjualan produk Hydrococo dan Love Juice dengan PT Kalbe Farma, Tbk dan beberapa perjanjian kerjasama lainnya. Perusahaan tidak memperpanjang kontrak atas kerjasama dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia, PT Topindo Atlas Asia, PT Santos Jaya Abadi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hal-hal signifikan yang mempengaruhi kelangsungan perikatan

41. Perkara Hukum

- a. Pada bulan Juli 2000 telah terjadi penguasaan atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di perumahan karyawan Ancol di Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, oleh Yayasan Yatim Piatu Nurul Hidayah Al-Bahar, yang diwakili oleh H. Bahar dan mengklaim bahwa pihaknya merupakan pihak yang sah sebagai pemilik atas tanah yang disengketakan berdasarkan surat pernyataan kerja sama penunjukan dan penyerahan hak atas tanah bekas EV No. 8178 atas nama Khow Tjoan Hay. Atas perbuatan tersebut Perusahaan telah melakukan tindakan hukum yaitu melaporkan kepada pihak polisi. Perkara pidana ini telah dilimpahkan kepada Kejaksaan Negeri.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

of Taman Impian Jaya Ancol and with PT Restoran Rumah Kayu, the management of restaurant business “Simpang Raya” in the area of Pantai Indah with H. Noersal Zainuddin Bagindo, the management of restaurant business “Le Bridge” in the Area Taman Impian Jaya Ancol Beach, the management of restaurant business “Oceanic Seabreeze Seafood Restaurant” at Carnival Beach with PT Seabreez Indonesia, the management of restaurant business “Segarra” at Carnival Beach with PT Segarra Boga Utama, the management of restaurant business “MC Donal’s” in East beachpool with PT Rekso Nasional Food joint promotion and sale of beverage with joint promotion PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, and sale of beverages in the area of Taman Impian Jaya Ancol with PT Sinar Sosro, the extension of the sales promotion cooperation for Wall's Ice Cream with PT Unilever Indonesia Tbk, the extension of the sales promotion cooperation for Campina Ice Cream with PT Campina Ice Cream Industry, the sales promotion cooperation for Mizone product with PT Tirta Investama, and the sales promotion cooperation for Hydrococo and Love Juice product with PT Kalbe Farma, Tbk and several other cooperation agreements. The Company did not renew the contract on cooperation with PT Coca-Cola Distribution Indonesia, PT Topindo Atlas Asia, PT Santos Jaya Abadi.

Management believes that there are no significant matters affecting the continuity of the engagement.

41. Litigations

- a. On July 2000, there was a claim on the land owned by the Company which is located in the Ancol’s employee housing in North Tugu, Koja, North Jakarta by the Orphanage Foundation of Nurul Hidayah Al-Bahar represented by H. Bahar, who claimed that the Foundation is the legitimate owner of the disputed land based on Letter of Appointment and Transfer of Right formerly EV No. 8178 under the name of Khow Tjoan Hay. The Company upon such action, has take legal actions that is reported to police. This case was transferred to the General Attorney.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 8 Oktober 2001, Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara yang diketuai Ny. Martini Madja, S.H., mengeluarkan putusan No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT. yang amarnya berbunyi antara lain:

- Menyatakan bahwa terdakwa H. Muhammad Bakar alias H. Bahar tidak terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan kepadanya;
- Membebaskan terdakwa tersebut dari segala dakwaan;
- Memulihkan hak terdakwa dalam kemampuan, kedudukan dan harkat, serta martabatnya, dan
- Menetapkan agar barang bukti berupa tanah dengan sertifikat HGB No. 112/1984, dikembalikan kepada yang paling berhak.

Dalam kasus perdata, Perusahaan sebagai Penggugat melawan H. Muhammad Bakar alias H. Bahar sebagai Tergugat I dan Ny. Tjie Sioe Lim sebagai Tergugat II, Majelis Hakim PN Jakarta Utara dengan putusannya No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut tanggal 26 Agustus 2002 memutuskan antara lain yaitu:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Penggugat adalah satu-satunya pemilik sah tanah sertifikat HGB No. 112/1984 seluas $\pm 71.360 \text{ m}^2$, dan
- Menyatakan perbuatan tergugat I dan II yang melakukan kerja sama penunjukan penyerahan hak atas sebagian tanah sertifikat HGB No. 112/Tugu-1984 seluas $\pm 8.000 \text{ m}^2$ (Catatan 15) milik sah penggugat, adalah penyerobotan hak tanah dan merupakan perbuatan melawan hukum yang telah merugikan penggugat.

Pada tanggal 10 Juli 2003, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta yang diketuai Abdul Kadir Mapong, S.H., mengeluarkan putusan No.114/PDT/2003/PT.DKI yang memutuskan gugatan Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA dengan register perkara No. 705K/Pdt/2004. Berdasarkan salinan putusan No. 705K/Pdt/2004 tanggal 27 Juni 2007, MA yang diketuai oleh Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On October 8, 2001, the Judges of the District Court of North Jakarta lead by Ny. Martini Madja, S.H., issued decision No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT declaring the following:

- The defendant H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar has not been proven guilty of a crime that filed againsts him;
- Released of the accused from all charges;
- Recovery of the rights of the accused in the capabilities, status and dignity, and
- Determine that evidence in the form of land with the Building Use Right certificate No.112/1984, returned to the owner as evidence.

The Company filed a civil case against H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar as Accused I and Mrs. Tjie Sioe Lim as Accused II. The judges of the District Court of North Jakarta in their decision No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut dated August 26, 2002 declared the following:

- Accept a part of the lawsuit filed by the plaintiff (the Company), and
- Announce that the plaintiff is the only legitimate owner of $\pm 71,360 \text{ sqm}$ of land with Building Use Right No. 112/1984, and
- State that the cooperation act of accused I and II to declare himself as the owner of the Company's land with Building Use Right No. 112/Tugu-1984 covering of approximately $8,000 \text{ sqm}$ (Note 15), is illegal and against the law which can cause financial loss to the plaintiff.

On July 10, 2003, the Judges of the High Court of DKI Jakarta lead by Abdul Kadir Mapong, S.H., released decision letter No. 114/PDT/2003/PT.DKI dismissing the lawsuit filed by the Company.

The Company appealed on the above decision to the Supreme Court with the register No. 705K/Pdt/2004. Based on the copy of decision No. 705K/Pdt/2004 dated June 27, 2007, the Supreme Court lead by Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H decided to dismiss the Company's appeal.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Atas putusan MA tersebut, pada tanggal 3 Desember 2007 Perusahaan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada MA. Pada tanggal 19 Mei 2010 MA telah mengeluarkan putusan untuk menolak PK yang diajukan Perusahaan. Manajemen membentuk cadangan kerugian sebesar Rp1.078.639.289. Pada tanggal pelaporan kasus ini masih belum mendapatkan putusan hukum pengadilan.

Manajemen berkeyakinan cadangan kerugian telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat perkara hukum.

- b. Pada tahun 1997 terjadi klaim atas tanah dalam penguasaan Perusahaan yang berlokasi di kawasan Pasir Putih, Kelurahan Ancol (d/h Kelurahan Sunter) oleh Didi Darmawan atau Tjoa Tjoan Yuh yang menyatakan sebagai ahli waris Tjoa Kim Goan, pemilik tanah tersebut. Atas klaim tersebut Perusahaan mengajukan permohonan kepada PN Jakarta Utara untuk menyatakan bahwa pemilik tanah dalam keadaan tidak hadir atau "Afwezieg". Permohonan tersebut dikabulkan oleh PN Jakarta Utara dengan putusan No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, ahli waris tanah mengajukan kasasi. Pada tanggal 11 Maret 2002, MA yang diketuai H. Suwardi Martowirono, S.H., mengeluarkan putusan No. 1308 K/Pdt/2000 yang amarnya berbunyi antara lain:

1. menolak permohonan pemohon intervensi Tjoa Tjoan Yuh;
2. mengabulkan permohonan Perusahaan;
3. menyatakan Tjoa Kim Goan dalam keadaan tidak hadir, dan
4. memerintahkan kepada Balai Harta Peninggalan Jakarta supaya mengurus harta kekayaan Tjoa Kim Goan serta membela hak-haknya.

Selanjutnya, Perusahaan menjadi Terbantah I dalam perkara perdata No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut dengan Kiki Basuki Tirtawidjaja (Pembantah).

Pada tanggal 14 Juli 2004, PN Jakarta Utara mengeluarkan putusan No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut yang isinya antara lain:

1. mengabulkan bantahan para Pembantah seluruhnya;
2. menyatakan para Pembantah sebagai ahli waris almarhum Sinjo Gunawan Tirtawidjaja (d/h Tjoa Kim Goan);

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the Supreme Court decision, on December 3, 2007 the Company has filed Memory Review (PK) to the Supreme Court. On May 19, 2010 the Supreme Court has issued a decision to reject the proposed PK of the Company. The management established a loss reserve amounted to Rp1,078,639,289. At the reporting date, the case has not ruled in favor of a court of law.

Management believes that the allowance for litigations are adequate to cover possible losses.

- b. *In 1997, Didi Darmawan a.k.a Tjoa Tjoan Yuh declared himself as the heirs of Toa Kim Goan, the owner of land located in Pasir Putih area, Ancol (formerly Sunter) that is now under authority of the Company, and claimed ownership of the said property. Based on that claim, the Company proposed to the District Court of North Jakarta to declare the owner of the land as absentia or "Afwezieg". The proposal was approved by the Court in decision letter No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999.*

In relation to the decision of the Court, the land's heirs has filed an appeal. On March 11, 2002, the Supreme Court lead by H. Suwardi Martowirono, S.H., issued decision No. 1308 K/Pdt/2000 declaring the following:

1. *refuse the intervention request proposed by Tjoa Tjoan Yuh;*
2. *agree to the Company's proposal;*
3. *declare the absence of Tjoa Kim Goan, and*
4. *ordered Balai Harta Peninggalan Jakarta to settle the inheritance of Tjoa Kim Goan and protect his rights.*

Furthermore, the Company becomes defendant I in the lawsuit No.265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut with Kiki Basuki Tirtawidjaja (Accused).

On July 14, 2004, the District Court of North Jakarta issued decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut, with its statements presented below:

1. *granting the accused objection;*
2. *declaring the accused as the legal heirs of the late Mr Sinjo Gunawan Tirtawidjaja (formerly Tjoa Kim Goan);*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. menyatakan para Pembantah sebagai pemilik sah atas tanah seluas 12.240 m², dan
4. menyatakan putusan MA No. 1308 K/Pdt/2000 tanggal 11 Maret 2002, jo. Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999 tidak mempunyai kekuatan hukum.

Pada tanggal 7 Februari 2005, Majelis Hakim PT DKI Jakarta yang diketuai H. Ben Suhanda Syah, S.H., mengeluarkan putusan No. 561/PDT/2004/PT.DKI yang memutuskan untuk menguatkan putusan PN Jakarta Utara No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut.

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA. Dalam salinan putusan No. 1569K/Pdt/2005 tanggal 16 April 2007, MA yang diketuai oleh Artidjo Alkostar, S.H.LLM., memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

Dari total tanah seluas 12.240 m² tersebut, diantaranya sebesar 9.916 m² dalam penguasaan Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 2.324 m² dikuasai oleh pihak ketiga lainnya. Perusahaan belum mencatat tanah tersebut sebagai persediaan tanah Perusahaan.

- c. Di tahun 2006, Perusahaan menjalin kerjasama dengan Pemda Kutai, sebagai lanjutan dari kerjasama sebelumnya yaitu Surat Perjanjian Kerja No. 050/636/H-U/IX/2005 dengan masa berlaku antara tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005. Terdapat keterlambatan perjanjian kerjasama untuk pekerjaan tersebut, disebabkan *draft* perjanjian tersebut masih dalam penelaahan daerah. Sampai dengan tahun 2007 belum terdapat perkembangan atas perjanjian kerjasama tersebut.

Di tahun 2008, para pihak sepakat untuk menyelesaikan perkara perdata secara damai, maka dalam pemberian jasa manajemen operasional, manajemen pengamanan dan manajemen persiapan operasi pada Taman Wisata Kumala Tenggarong mulai tahun 2006 – 2007 hingga pemutusan hubungan kerja dalam pengelolaan Taman Wisata Pulau Kumala Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Vide keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 180.188/HK-200.2009 tanggal 10 Maret 2008, jumlah jasa yang harus dibayarkan oleh Pemda Kutai (Pihak Pertama) kepada Perusahaan (Pihak Kedua) disesuaikan seluruhnya menjadi Rp4.900.000.000.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. declaring the accused as the legal owners of the disputed 12,240 sqm of land, and
4. declaring that the Supreme Court of Indonesia Decision No. 1308 K/Pdt/2000 dated March 11, 2002 and jo. The Jakarta State Court's Decision No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999 have no legal power.

On February 7, 2005, the High Court of DKI Jakarta, lead by H. Ben Suhanda Syah S.H., declared decision No. 561/PDT/2004/PT.DKI emphasizing decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut issued by The District Court of North Jakarta.

The Company filed an appeal on the above decision to the Supreme Court. Based on copy of decision No. 1569K/Pdt/2005 dated April 16, 2007, the Supreme Court lead by Artidjo Alkostar, S.H., LLM., decided to dismiss the Company's appeal.

From total area of 12,240 sqm, 9,916 sqm is under authority of the Company, meanwhile the remaining land covering of 2,324 sqm is under authority of other third party. The Company has not yet recorded the land as the Company's land assets.

- c. In 2006, the Company entered into a cooperation with Region Government of Kutai, as a continuation from the previous cooperation reflected in Work Agreement Letter No. 050/636/H-U/IX/2005 which is valid from January 1, 2005 until December 31, 2005. There was a delay of the work agreement, caused by the process of region reviews for the work agreement draft. Until 2007 there was no progress related to the finalization of the agreement.

In the year 2008, each parties agreed to settle the civil case, in a good manner, therefore the amount which should be paid by Region Government of Kutai (first party) to the Company (second party) for the services in operational management, security management, and preparation of operation management for Kumala Tenggarong Tour Park in 2006 - 2007 until the end of the engagement for management of Kumala Tenggarong Island Tour Park Kutai Kartanegara Vide decision of Region Head of Kutai Kartanegara No 180.188/HK-200.2009 dated March 10, 2008, was adjusted to Rp4,900,000,000.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Pemda Kutai sebesar Rp4.900.000.000.

- d. Pada tahun 1992, Perusahaan dan PT Laras Tropika Nusantara (untuk selanjutnya pada tanggal 21 April 2005 berubah nama menjadi PT Sea World Indonesia ("PT SWI")) menandatangani akta nomor 81 tanggal 21 September 1992 tentang perjanjian kerja sama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengalihan (*Build, Operate, Transfer* ("BOT")) Hak Atas "Undersea World Indonesia" yang berlokasi di dalam kawasan Taman Impian Jaya Ancol untuk jangka waktu kerja sama selama 20 (dua puluh) tahun dan berakhir pada tahun 2014. Menjelang berakhirnya jangka waktu kerja sama, terdapat perbedaan penafsiran antara Perusahaan dengan PT SWI mengenai opsi perpanjangan masa pengelolaan Hak Atas "Undersea World Indonesia" oleh PT SWI sebagaimana diatur di dalam akta perjanjian kerja sama BOT. Berdasarkan resolusi penyelesaian sengketa yang diatur di dalam akta perjanjian kerja sama, Perusahaan kemudian menempuh upaya hukum penyelesaian sengketa sebagaimana dimaksud ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan mengajukan permohonan arbitrase pada tanggal 10 April 2013 dan tercatat dengan nomor register perkara 513/IV/ARB-BANI/2013.

Pada tanggal 5 Juni 2014, BANI memutuskan perkara Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Akta perjanjian kerja sama BOT "Undersea World Indonesia" berakhir pada tanggal 6 Juni 2014.
2. Opsi perpanjangan pengelolaan "Undersea World Indonesia" tidak berlaku secara serta merta atau otomatis, melainkan bersyarat dapat diperpanjang dengan perjanjian baru yang disepakati Perusahaan dan PT SWI.
3. Menghukum PT SWI untuk menyerahkan bangunan "Undersea World Indonesia" termasuk peralatan serta fasilitas dan barang inventaris lainnya kepada Perusahaan pada saat pengelolaan berakhir, yaitu pada tanggal 6 Juni 2014.
4. Menyatakan putusan BANI sebagai putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak.

Pada tanggal 23 Juli 2014, PT SWI mengajukan upaya hukum berupa permohonan pembatalan putusan BANI tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan nomor register perkara 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On July 14, 2015, the Company received a payment from Kutai regional government amounted to Rp4,900,000,000.

- d. In 1992, the Company and PT Laras Tropika Nusantara (henceforth on April 21, 2005 changed its name to PT Sea World Indonesia ("PT SWI")) signed the deed number 81 dated September 21, 1992 of cooperation agreement *Build, Operate, Transfer* ("BOT") Rights "Undersea World Indonesia," is located in the area of Taman Impian Jaya Ancol for a period of cooperation for 20 (twenty) years and ended in 2014. By the end of the period of cooperation, there are differences between the Company and PT SWI regarding the extension of the management options Rights "Undersea World Indonesia" by PT SWI as stipulated in the deed of cooperation agreements of BOT. Based on the resolution of dispute resolution set out in the deed of the cooperation agreement, the Company then take legal action settlement of disputes referred to the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") to apply for arbitration on April 10, 2013 and recorded in the register case number 513/IV/ARB-BANI/2013.

On June 5, 2014, BANI judge No. 513/IV/ARB-BANI/2013, which is basically as follows:

1. Deed of cooperation agreements BOT "Undersea World Indonesia" ended on June 6, 2014.
2. The renewal options of management "Undersea World Indonesia" does not apply immediately or automatic, but conditional can be extended with a new agreement which agreed by the Company and PT SWI.
3. Punishing PT SWI to hand over the building "Undersea World Indonesia" including equipment, facilities and other inventory items to the Company upon management ends, ie on June 6, 2014.
4. Declare of BANI decision as a decision in the first and final and binding on both parties.

On July 23, 2014, PT SWI filed a legal action in the form of cancellation request BANI decision to the District Court of North Jakarta and the case was recorded in the register number 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan perkara Nomor 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT yang pada pokoknya mengabulkan permohonan PT SWI dan membatalkan putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013. Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mengajukan upaya hukum banding (kasasi) terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT. ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan tercatat dengan nomor register perkara 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016.

Pada tanggal 11 Februari 2015, PT SWI sepakat untuk mengalihkan dan menyerahkan hak atas "Undersea World Indonesia" berikut segala fasilitas penunjang dan perlengkapannya, termasuk namun tidak terbatas pada hak atas tanah, bangunan dan pengelolaan "Undersea World Indonesia" dan hak-hak lainnya yang melekat pada PT SWI berdasarkan akta perjanjian kerja sama BOT "Undersea World Indonesia" kepada Perusahaan yang kemudian terhadap pengalihan dan penyerahan tersebut secara lebih lanjut diatur ke dalam Akta Nomor 36 tanggal 13 Februari 2015 tentang pengalihan dan penyerahan hak atas "Undersea World Indonesia" yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang ditandatangani oleh Perusahaan dan PT SWI dan dengan ditandatanganinya akta pengalihan dan penyerahan tersebut, akta perjanjian kerja sama BOT "Undersea World Indonesia" Nomor 81 tanggal 21 September 1992 dinyatakan berakhir dan kedua belah pihak sepakat untuk menyatakan saling memberikan pelunasan dan pembebasan terhadap seluruh kewajibannya (*acquit et de charge*).

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT SWI mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan tercatat dengan nomor register perkara 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. yang pada pokok gugatannya PT SWI memohon kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk membatalkan Akta Nomor 36 tanggal 13 Februari 2015 tentang pengalihan dan penyerahan hak atas "Undersea World Indonesia" yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan eksepsi Perusahaan tentang kompetensi absolut terhadap perkara No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. dan memutus perkara No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. dengan putusan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On September 30, 2014, the District Court of North Jakarta decided case Number 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT which essentially granted PT SWI and cancel the BANI decision No. 513/IV/ARB-BANI/2013. On October 14, 2014, the Company filed an appeal (cassation) against the decision of the District Court of North Jakarta No. 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT. to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the case was recorded in the register number 425B/Pdt.Sus-Arbt/2016.

*On February 11, 2015, PT SWI agreed to assign and cede rights to the "Undersea World Indonesia" along with all supporting facilities and equipment, including but not limited to the right of land, building and management of "Undersea World Indonesia" and the rights of other attached to the PT SWI by deed of BOT cooperation agreement "Undersea World Indonesia" to the Company which later on the transfer and handover is further organized into a Deed No. 36 dated February 13, 2015 on the transfer and delivery of the right to "Undersea World Indonesia" created Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. Notary in Jakarta, which was signed by the Company and PT SWI and with the signing of the deed of the transfer and delivery of the deed of BOT agreement "Undersea World Indonesia" No. 81 dated 21 September 1992 declared ended and the two sides agreed to declare giving each release and discharge against all liabilities (*acquit et de charge*).*

On May 4, 2015, PT SWI filed a tort to the Company at the District Court of South Jakarta and the case was recorded in the register number 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. that the principal lawsuit PT SWI appealed to the District Court of South Jakarta to cancel the Deed No. 36 dated February 13, 2015 on the transfer and delivery of the right to "Undersea World Indonesia" by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.

On October 20, 2015, the District Court of South Jakarta granted the Company an exception of absolute competence in case No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. and deciding cases No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. by interlocutory decision principally in the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

sela yang pada pokoknya dalam putusan sela tersebut memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara Nomor 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. melainkan BANI sesuai dengan resolusi penyelesaian sengketa yang diatur di dalam Akta Nomor 36 tanggal 13 Februari 2015 tentang pengalihan dan penyerahan hak atas "Undersea World Indonesia" yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., sehingga gugatan PT SWI dinyatakan tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT SWI mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta terhadap putusan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. dan tercatat dengan nomor register perkara 281/PDT/2016/PT.DKI. Pada tanggal 18 Agustus 2016 Pengadilan Tinggi Jakarta memutus perkara tersebut yang pada pokoknya menolak banding PT SWI dan menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel tanggal 20 Oktober 2015.

Pada tanggal 25 Juli 2016, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutus perkara Nomor 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 perihal permohonan banding (kasasi) Perusahaan terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT tentang pembatalan putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 yang pada pokoknya Mahkamah Agung Indonesia mengabulkan permohonan banding (kasasi) Perusahaan dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 305/Pdt.G/BANI/2014/PN.Jkt.Utr. tanggal 30 September 2014 yang membatalkan putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 tanggal 5 Juni 2014 dan dengan diputusnya perkara Nomor 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia, maka terhadap putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

e. Pada tanggal 21 Januari 2016, Kesatuan Nelayan Traditional Indonesia (KNTI) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) secara bersama-sama (selaku Penggugat) mengajukan gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta terhadap Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K tertanggal 17 November 2015 yang dimiliki oleh Perusahaan. Gugatan tersebut kemudian telah diterima dan didaftarkan oleh Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

interlocutory judgment decided that the District Court of South Jakarta was not authorized to hear the case No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. but BANI in accordance with the resolution of the dispute settlement set forth in the Deed No. 36 dated February 13, 2015 on the transfer and delivery of the right to "Undersea World Indonesia" by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn., so the lawsuit PT SWI can not be accepted (niet ontvankelijk verklaard).

On October 28, 2015, PT SWI filed an appeal to the Jakarta High Court against the decision of the District Court of South Jakarta Decision No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. and a case registered in the register number 281/PDT/2016/PT.DKI. On August 18, 2016 The High Court of Jakarta to decide the case, which essentially dismissed the appeal of PT SWI and upheld the decision of the District Court of South Jakarta No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel dated October 20, 2015.

*On July 25, 2016, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided the case No. 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 regarding the appeal (cassation) of the Company against the District Court of North Jakarta No. 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT BANI decision on the revocation of No. 513/IV/ARB-BANI/2013 on essentially of the Supreme Court of Indonesia granted the appeal (cassation) of the Company and canceled the District Court of North Jakarta No. 305/Pdt.G/BANI/2014/PN.Jkt.Utr. dated September 30, 2014 which canceled the BANI decision No. 513/IV/ARB-BANI/2013 dated June 5, 2014 and with decision case No. 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, then upon the decision having legal fixed (*inkracht van gewijsde*).*

e. *On January 21, 2016, both Kesatuan Nelayan Traditional Indonesia (KNTI) and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) (as Plaintiff) filed a case in the State Administrative Court in Jakarta, against Reclamation permit on Island K dated November 17, 2015 owned by the Company. The lawsuit then was accepted and registered by the Registrar of the Jakarta State Administrative Court (PTUN) with the case number 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Furthermore, in this*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dengan nomor perkara 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Selanjutnya, dalam perkara ini, Perusahaan melalui kuasa hukumnya pada 10 Maret 2016 mengajukan permohonan Intervensi kepada Ketua Majelis Hakim perkara Sengketa Tata Usaha Negara untuk masuk sebagai pihak bersama-sama dengan Gubernur DKI Jakarta (selaku tergugat). Permohonan Intervensi tersebut kemudian dikabulkan oleh Ketua Majelis Hakim perkara Sengketa Tata Usaha Negara pada tanggal 17 Maret 2016 melalui putusan sela nomor 13/LH/2016/PTUN-JKT yang pada intinya menetapkan Perusahaan sebagai pihak di dalam perkara bersama-sama Gubernur DKI Jakarta (Tergugat) sebagai Tergugat II Intervensi.

Setelah tanggal pelaporan, pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta memutus perkara Nomor 13/G/LH/2016/PTUN-JKT yang pada intinya memutuskan sebagai berikut:

Dalam Eksepsi

Menerima eksepsi Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi (Perusahaan) berkaitan dengan kedudukan hukum (*legal standing*) Penggugat I (KNTI), Sehingga Penggugat I (KNTI) dikeluarkan dari Pihak sebagai Penggugat dalam perkara *a quo*.

Dalam Penundaan

1. Mengabulkan permohonan penundaan pelaksanaan surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan yang diajukan Penggugat II (WALHI).
2. Memerintahkan Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) untuk menunda pelaksanaan surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan serta segala bidang administratifnya selama proses sidang sampai adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dan penetapan lain yang mencabutnya kemudian hari.

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menyatakan batal Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

case, the Company through its legal counsel on March 10, 2016 applied intervention petition to the Chief Justice of State Administration Dispute case for admission as a party together with Jakarta Governor (as a defendant). The Intervention Request then was granted by the Chief Justice of State Administration Dispute case on March 17, 2016 through decision number 13/LH/2016/PTUN-JKT which accepted request of the Company as a party in the case together with the Governor of DKI Jakarta (Defendant) as Intervention Defendant II.

After the reporting date, on March 16, 2017, the State of Administrative Court (PTUN) of Jakarta deciding the case No. 13/G/LH/2016/PTUN-JKT that essentially decided the following:

The Exception

Receive exception Defendant (Governor of Jakarta) and Defendant II Intervention (the Company) deals with the legal status (*legal standing*) of Plaintiff I (KNTI), so Plaintiff I (KNTI) are excluded from the Party as a plaintiff in the case *a quo*.

The Delay

1. Granted a stay execution of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of Island K to the Company filed Plaintiff II (WALHI).
2. To instruct the Defendant (the Governor of DKI Jakarta) to delay the implementation of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of Island K to the Company as well as all areas during the administrative hearing process until the decision is legally binding and fixing other pull out later.

In the Basic Case

1. To grant the Plaintiff's claim entirety.
2. To dismiss and void the Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of Island K to the Company.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Memerintahkan Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) untuk mencabut surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Maret 2017, Gubernur DKI Jakarta dan Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan pemeriksaan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara terhadap putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (Catatan 46).

3. To instruct the Defendant (the Governor of DKI Jakarta) to revoke the Jakarta Governor Decree No. 2485 dated 17 November 2015 on the Implementation of the Granting K Island Reclamation to the Company.

On March 23, 2017, the Governor of DKI Jakarta and the Company through its legal counsel filed a request for examination of an appeal to the High Court of State Administrative Jakarta against the decision of the State Administrative Court No. 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Until this report was published, the case is still in the process of examining the appeal in the High Court of State Administrative (Note 46).

42. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

42. Monetary Assets in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015 the Group have assets denominated in foreign currencies as follows:

	2016		2015	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent				
USD	730,619	9,816,598,228	889,270	12,267,479,236
Euro	64,592	914,719,440	64,625	973,828,598
Jumlah Aset - Bersih/ Total Assets - Net		10,731,317,668		13,241,307,834

43. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

43. Financial Instruments and Financial Risk Management

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite by the Company to ensure the achievement of Company's goals rationally.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar yang terdiri dari risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	753,938,901,799	753,938,901,799	309,941,964,897	309,941,964,897	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	186,508,718,435	186,508,718,435	188,177,595,061	188,177,595,061	Account Receivables
Piutang Lain-lain	12,435,204,727	12,435,204,727	3,580,772,785	3,580,772,785	Other Receivables
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	Financial Assets Held to Maturity
Investasi Jangka Panjang Lainnya	637,755,808	637,755,808	637,755,808	637,755,808	Non-Current Other Investment
Jumlah Aset Keuangan	954,520,580,769	954,520,580,769	503,338,088,551	503,338,088,551	The Amount of Financial Assets

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

1. The main financial risks that must be managed are credit risk, liquidity risk, and market risk which includes interest rate risk and exchange rate risk

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2016 and 2015 the Company's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:

The Company manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

ii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Group has recorded allowance for impairment loss of trade receivables which overdue (Note 4).

Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.

Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk, due to accounts receivable from sale of property, secured by the same property, where the amount of exposure to risk is lower than the value of collateral, while trade receivables nonproperty comes from customers who have a good track record.

ii. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk that the company could not meet liabilities when due.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Company must generate sufficient cash inflows.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Company's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the Company's financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas	2016					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not determined Rp	≥ 1 Tahun/ ≥ 1 Year Rp	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	147,401,045,361	--	--	--	147,401,045,361	Trade Payables and Others
Beban Akruwal	86,677,782,074	--	--	--	86,677,782,074	Accrued Expenses
Utang Bank	--	390,000,000,000	49,571,673,321	--	439,571,673,321	Bank Debt
Utang Obligasi	--	--	500,000,000,000	(4,187,059,420)	495,812,940,580	Bonds Payable
Jumlah	234,078,827,435	390,000,000,000	549,571,673,321	(4,187,059,420)	1,169,463,441,336	Total

Liabilitas	2015					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not determined Rp	≥ 1 Tahun/ ≥ 1 Year Rp	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	145,011,932,393	--	--	--	145,011,932,393	Trade Payables and Others
Beban Akruwal	59,984,817,005	--	--	--	59,984,817,005	Accrued Expenses
Utang Bank	--	90,000,000,000	139,535,836,661	--	229,535,836,661	Bank Debt
Utang Obligasi	--	--	200,000,000,000	(924,605,886)	199,075,394,114	Bonds Payable
Jumlah	204,996,749,398	90,000,000,000	339,535,836,661	(924,605,886)	633,607,980,173	Total

iii. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Selain itu Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Perusahaan.

	Tahun/ Years	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Points	Dampak Terhadap
			Laba Rugi Periode Berjalan/ Impact to Profit and Loss in the Current Period
			Rp
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ Fixed Rate and Floating Rate	2016	50	2,197,858,367
	2015	50	1,147,679,183

Apabila pada 31 Desember 2016 dan 2015 suku bunga lebih tinggi 50 basis poin, maka laba tahun berjalan menjadi lebih rendah, terutama yang timbul akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

iii. Interest Rate Risk

Interest rates risk is the risk where cash flow in the future will fluctuate because of changing in market interest rates.

In addition, the Company manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Company.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings for the current period.

As of December 31, 2016 and 2015 when interest rates become higher 50 basis points, then the profit for the years is lower, especially those arising from higher interest charges on loans with floating interest rates.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- iv. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut (Catatan 42).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Perusahaan dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

- iv. Foreign Exchange Rate Risk
The risk of foreign currency exchange rate is defined as the decrease in the value of assets / income or an increase in the value of liabilities / expenses due to fluctuations in foreign currency exchange rates (Note 42).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the U.S. dollar denominated assets and liabilities of the Company in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2016, and 2015:

	Tahun/ Years	Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on Sensitivity Analysis
Rupiah	2016	+Rp 100/ 1USD	(68,678,195)
		-Rp 100/ 1USD	(165,119,917)
	2015	+Rp 100/ 1USD	61,359,628
		-Rp 100/ 1USD	(62,248,989)

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.
Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*systematic risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh *variable* yang terlibat, sehingga membuat kinerja menurun, bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

2. Risk of Changes in Government Policy, Political Economic and Social Politics.
Government policies concerning economic and monetary, as well as social and political conditions that when they are less conducive will result in decrease in investment and development. In turn will lead to delays in projects that have been or will be obtained by the Group. This is a systemic risk when its happened will negatively affect or adverse to the whole variables involved, that will lead the performance to decline, even diversification will unable to eliminate such risk.

3. Nilai Wajar
Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

3. Fair Value
The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan					Cash and Cash
Setara Kas	753,938,901,799	753,938,901,799	309,941,964,897	309,941,964,897	Equivalents
Piutang Usaha	186,508,718,435	186,508,718,435	188,177,595,061	188,177,595,061	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	12,435,204,727	12,435,204,727	3,580,772,785	3,580,772,785	Other Receivables
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	Financial Assets Held to Maturity
Investasi Jangka Panjang Lainnya	637,755,808	637,755,808	637,755,808	3,580,772,785	Non-Current Other Investment
Total	954,520,580,769	954,520,580,769	503,338,088,551	506,281,105,528	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	94,131,716,153	94,131,716,153	110,102,024,870	110,102,024,870	Accounts Payable
Utang Lain-lain	53,269,329,208	53,269,329,208	34,909,907,523	34,909,907,523	Other Payables
Beban Akruwal	86,677,782,074	86,677,782,074	59,984,817,005	59,984,817,005	Accrued Expense
Utang Bank	439,571,673,321	439,571,673,321	229,535,836,661	229,535,836,661	Bank Loans
Utang Obligasi	495,812,940,580	495,812,940,580	199,075,394,114	199,075,394,114	Bonds Payable
Total	1,169,463,441,336	1,169,463,441,336	633,607,980,173	633,607,980,173	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015 as the impact of discounting is not significant.

44. Manajemen Permodalan

44. Capital Management

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

The purpose of the Company in managing capital is to safeguard the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are worth with the level of risk.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: Liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

The Company sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt-to-adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net liabilities divided by adjusted capital. Net liabilities is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital consists of all components of equity (includes share capital and retained earnings).

Rasio liabilitas terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The ratio of liabilities to capital adjusted as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Total Liabilitas	1,940,438,545,851	1,341,639,349,713	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(753,938,901,799)	(309,941,964,897)	Less: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	1,186,499,644,052	1,031,697,384,816	Net Liabilities
Total Ekuitas	1,698,487,733,696	1,682,007,695,077	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	69.86%	61.34%	Liabilities to Equity Ratio

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

45. Transaksi Non-kas

45. Non-cash Transaction

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

The Company has non-cash transactions for December 31, 2016 and 2015 as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Lain-lain	28,889,919,737	34,909,907,523	Addition of Fixed Asset Through Other Payables
Penambahan Aset Dalam Penyelesaian Melalui Kapitalisasi Bunga Utang Bank	--	4,511,013,486	Addition Construction In Progress Through Bank Interest Capitalization
Penambahan Aset Tetap Melalui BOT Sea World	--	77,443,000,000	Addition of Fixed Asset Through Handover of BOT Sea World
Penambahan Properti Investasi	--	16,384,060,000	Addition of Property Investment

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

46. Event after the Reporting Period

- Pada tanggal 24 Maret 2017 dan 27 Maret 2017, Grup mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset tetap sebesar Rp6.081.704.230 sesuai dengan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak.

- On March 24, 2017 and March 27, 2017, the Group registered for tax amnesty program by reporting fixed assets amounted to Rp6,081,704,230 through its Declaration Letter for Tax Amnesty.

Pada tanggal pelaporan, Surat Keterangan Pengampunan Pajak masih dalam proses, sehingga Grup belum mencatat aset tersebut.

On the reporting date, Tax Amnesty Approval is still in process, thus the Group has not recorded the asset yet.

- Pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta memutuskan perkara Nomor 13/G/LH/2016/PTUN-JKT yang pada intinya memutuskan sebagai berikut:

- On March 16, 2017, the State of Administrative Court (PTUN) of Jakarta deciding the case No. 13/G/LH/2016/PTUN-JKT that essentially decided the following:

Dalam Eksepsi

Menerima eksepsi Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi (Perusahaan) berkaitan dengan kedudukan hukum (*legal standing*) Penggugat I (KNTI), Sehingga Penggugat I (KNTI) dikeluarkan dari Pihak sebagai Penggugat dalam perkara *a quo*.

The Exception

Receive exception Defendant (Governor of Jakarta) and Defendant II Intervention (the Company) deals with the legal status (*legal standing*) of Plaintiff I (KNTI), so Plaintiff I (KNTI) are excluded from the Party as a plaintiff in the case *a quo*.

Dalam Penundaan

- Mengabulkan permohonan penundaan pelaksanaan surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan yang diajukan Penggugat II (WALHI).

The Delay

- Granted a stay execution of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of Island K to the Company filed Plaintiff II (WALHI).

- Memerintahkan Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) untuk menunda pelaksanaan surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi

- To instruct the Defendant (the Governor of DKI Jakarta) to delay the implementation of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pulau K kepada Perusahaan serta segala bidang administratifnya selama proses sidang sampai adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dan penetapan lain yang mencabutnya kemudian hari.

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menyatakan batal Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan.
3. Memerintahkan Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) untuk mencabut surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Maret 2017, Gubernur DKI Jakarta dan Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan pemeriksaan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara terhadap putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (Catatan 41).

47. Standar Akuntansi Baru

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi;
- PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): imbalan Kerja;
- PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Island K to the Company as well as all areas during the administrative hearing process until the decision is legally binding and fixing other pull out later.

In the Basic Case

1. To grant the Plaintiff's claim entirety.
2. To dismiss and void the Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of Island K to the Company.
3. To instruct the Defendant (the Governor of DKI Jakarta) to revoke the Jakarta Governor Decree No. 2485 dated 17 November 2015 on the Implementation of the Granting K Island Reclamation to the Company.

On March 23, 2017, the Governor of DKI Jakarta and the Company through its legal counsel filed a request for examination of an appeal to the High Court of State Administrative Jakarta against the decision of the State Administrative Court No. 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Until this report was published, the case is still in the process of examining the appeal in the High Court of State Administrative (Note 41).

47. New Accounting Standards Pronouncement

The following are ratification of amendments and revised of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements;
- ISAK 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property;
- PSAK 3 (Revised 2016): Interim Financial Reporting;
- PSAK 24 (Revised 2016): Employee Benefits;
- PSAK 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
- PSAK No. 69: Agrikultur;
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas;

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari ISAK serta PSAK baru dan revisian tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**48. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Manajemen atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2017.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *PSAK 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures.*

Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:

- *Amendments to PSAK 16: Agriculture Crop Production;*
- *PSAK 69: Agriculture;*
- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows;*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes.*

As at the authorization date of this financial statements, the Management is still evaluating the potential impact of new and revised ISAKs and PSAKs to the Company's financial statements.

**48. Management Responsibility and Authority
of the Consolidated
Financial Statements**

The Company's management is responsible for the content and preparation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements are authorized to issue by Directors on March 29, 2017.

2016

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

 **JAYA ANCOL**

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk

Ecovention Building
Jl. Lodan Timur No. 7
Jakarta 14430
Indonesia
T :+62 21 645 4567
F :+62 21 6471 0502
www.ancol.com

